Rekind
Integrated EPC and Industrial Solutions

TRANSFORMING & ELEVATING VALUE FOR THE FUTURE

BERTRANSFORMASI DAN MENINGKATKAN NILAI UNTUK MASA DEPAN



LAPORAN TAHUNAN 2019 ANNUAL REPORT

PT REKAYASA INDUSTRI

Kesinambungan Tema
Continuity of Theme



KOMITMEN REKIND DALAM PENYIAPAN INFRASTRUKTUR TENAGA PANAS BUMI UNTUK MENDUKUNG PENGGUNAAN ENERGI BARU TERBARUKAN

Rekind telah bertekad untuk mendukung peningkatan pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan (EBT), melalui pembangunan infrastruktur Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP). Hal ini dibuktikan dengan diselesaikannya pembangunan PLTP Kamojang unit 5(1 x 35 MW) milik PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) dengan waktu penyelesaian lebih cepat satu bulan dari jadwal yang seharusnya

Dengan pengalaman panjang dalam pembangunan industry di Indonesia, serta didukung oleh putra-putri bangsa terbaiknya, Rekind akan terus mendorong pemanfaatan sumber energy baru dan terbarukan dengan penguasaan teknologi dan inovasi serta sinergi dengan seluruh stakeholders. Rekind akan senantiasa bekerja keras dan selalu berkarya demi terwujudnya kemajuan dan kemakmuran bangsa.

COMMITMENT OF REKIND IN GEOTHERMAL POWER INFRASTRUCTURE PREPARATION FOR SUPPORTING THE USE OF RENEWABLE ENERGY

Rekind has committed to support the increased utilization of new and renewable energy (NRE), trough development of Geothermal Power Plant infrastructure. This is evidence by the completion of the construction of geothermal power plants Kamojang unit 5 (1 x 35 MW) owned by PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) with faster turnaround time of one month from scheduled.

With long experience in industry development in Indonesia and supported by nation's best sons and daughters, Rekind will continue to encourage the use of new and renewable energy sources with the mastery of technology and innovation as well as synergy with all stakeholders. Rekind will continue to work hard and always work for the realization of nation progress and prosperity.

DINAMIS DALAM DIMENSI DINAMISME

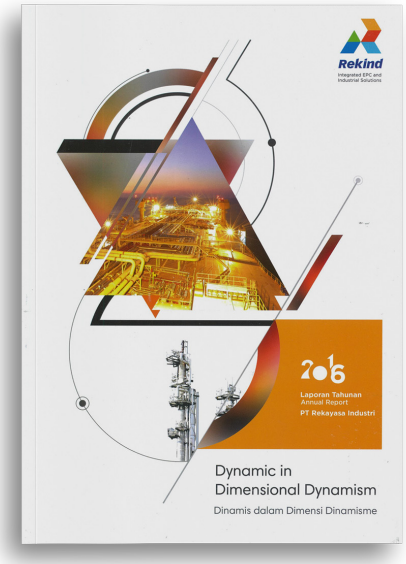
Sepanjang tahun 2016, PT Rekayasa Industri telah membukukan kontribusi besar. PT Rekayasa Industri tetap bertumbuh dinamis dalam kiprahnya mendukung kemandirian industri tanah air.

PT Rekayasa Industri terus meningkatkan produktivitas dan menggencarkan inovasi sebagai perusahaan EPC Nasional terdepan.

DYNAMIC IN DIMENSIONAL DYNAMISM

Throughout 2016, PT Rekayasa Industri has pasted a major contribution. PT Rekayasa Industri dynamically grows constantly in their work to make a positive contribution in supporting national industrial independence.

PT Rekayasa Industri continues to increase productivity and intensifying innovations as leading National EPC company.





KONTRIBUSI REKIND BAGI KETAHANAN ENERGI DI INDONESIA

PT Rekayasa Industri (Rekind) perusahaan Engineering, Procurement, Construction (EPC) Nasional didirikan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada 12 Agustus 1981 hingga kini terus berkomitmen mendukung pembangunan industri dan infrastruktur industri di Indonesia. Selama berkiprah lebih dari 36 tahun, Rekind telah membuktikan prestasi melalui pengalaman yang dimiliki dalam bidang rancang bangun dan perekayasaan industri di tanah air. Sinergi Rekind dengan perusahaan multinasional untuk melakukan alih teknologi dengan standar kualitas internasional dan mampu berinteraksi dengan global resources.

REKIND CONTRIBUTION FOR ENERGY IN INDONESIA

PT Rekayasa Industri (Rekind), a National Engineering, Procurement, Construction (EPC) company established by the Government of the Republic of Indonesia on August 12, 1981, which continues to be committed to supporting the development of industrial and industrial infrastructures in Indonesia. For more than 36 years, Rekind has proven its achievements through its experience in the field of industrial design and engineering in the country. Rekind and multinational companies synergize to transfer technology with international quality standards and be able to interact with global resources.

KONSISTEN DALAM MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN INDUSTRI NASIONAL

Dinamika ekonomi dan bisnis yang terjadi selama tahun 2018 disikapi PT Rekayasa Industri (selanjutnya disebut "Rekind") dengan semangat untuk terus meningkatkan kompetensi guna mendukung ekspansi bisnis yang berkelanjutan. Di tahun ini, Rekind berhasil melanjutkan komitmennya untuk menciptakan pertumbuhan usaha yang solid.Selain itu, Rekind juga memegang konsistensinya untuk mengambil peran penting dalam pembangunan nasional melalui sumbangsihnya terhadap penciptaan nilai tambah yang berkesinambungan bagi Perseroan maupun bagi bangsa, namun sekaligus memastikan keberlanjutan usaha Perseroan untuk jangka panjang mengingat perannyayang akan terus meningkat di masa datang.

Menghadapi tahun 2018, Rekind terus berupaya mencari langkah- langkah strategis, melakukan efisiensi dan mengoptimalkan sumber daya yang ada guna memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk menghadapi tantangan yang ada serta mewujudkan performa yang positif, Direksi telah menyusun dan mengeksekusi kebijakan-kebijakan. Dari sisi keuangan, Rekind terus mencatat pendapatan dan laba yang baik yang dan meningkat dibanding tahun 2017.



CONSISTENT IN ACHIEVING A SOVEREIGN NATIONAL INDUSTRY

The economic and business dynamics that occurred during 2018 were addressed by PT Rekayasa Industri (Rekind) with the spirit to continue to improve competencies to support its sustainable business expansion. This year, Rekind managed to continue its commitment to create solid business growth. In addition, Rekind also holds its consistency to take an important role in national development through its contribution to the creation of sustainable added value for the Company and for the nation, but at the same time ensuring the sustainability of the Company's long term business regarding its role that will continue to increase in the future.

Facing 2018, Rekind continued to seek strategic steps, make eciency and optimize existing resources to maximize the company value. To face the challenges and realize positive performance, the Board of Directors has compiled and executed policies. In terms of finance, Rekind continued to record better revenues and profits compared to that of 2017.

Daftar Isi
Table of Contents

02

- Tema Annual Report 2019
  Annual Report Theme

02 Kesinambungan Tema
Continuity of Theme

04 Daftar Isi
Table of Contents

12 Ikhtisar Kinerja Keuangan 2019
Financial Performance Highlights 2019

18 Peristiwa Penting
Important Moments

28 Penghargaan dan Sertifikasi
Award and Certification

37 Laporan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

41

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORTS

42 Laporan Komisaris
Commissioner's Report

50 Profil Dewan Komisaris
Commissioner's Profile

58 Laporan Direksi
Director's Report

66 Profil Direksi
Director's Profile

75

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

76 Identitas Perusahaan
Company Identity

80 Riwayat Singkat Perusahaan
A Brief History of the Company

84 Jejak Langkah Perusahaan
Company Milestone

88 Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission and Culture of The Company



92 Tujuan, Strategi dan Kebijakan Perusahaan
Objective, Strategy and Policy of The Company

96 Bidang Usaha dan Marketing Unit
Field of Business and Marketing Units

104 Struktur Organisasi
Organizational Structure

106 Sumber Daya Manusia
Human Capital

108 Human Capital Management System dan iKnows
Human Capital Management System and iKnows

108 Struktur Pengelola
Management Structure

109 Fungsi Pokok Divisi Human Capital Management
Main Function of Human Capital Management Division

109 Perencanaan SDM
HC Planning

110 Skema Pengelolaan SDM
HC Management Scheme



111 Komposisi SDM
HC Composition

113 Rekrutmen SDM
HC Recruitment

114 Pengembangan dan Pelatihan SDM
HC Development and Training

115 Survei Keterikatan Karyawan
Employee Engagement Survey

115 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Occupational Safety and Health (K3)

116 Sistem Manajemen Kinerja
Performance Management System

117 Penerapan Reward dan Punishment
Application of Reward and Punishment

118 Struktur Kepemilikan Saham
Share Ownership Structure

119 Struktur Grup
Group Structure

120 Perusahaan Entitas Anak Perusahaan dan Afiliasi
Subsidiaries dan Affiliated Companies

131

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REVIEW & ANALYSIS

132 Tinjauan Per Segmen Usaha
Business Segment Review

156 Tinjauan Keuangan
Financial Review

156 Laporan Posisi Keuangan
Financial Position Report

158 Aset
Asset

161 Liabilitas
Liability

163 Ekuitas
Equity

163 Laba Tahun Berjalan
Current Year Profit

167 Beban Pajak Penghasilan
Income Tax Expenses

168 Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income for the Year

168 Arus Kas
Cash flow

170 Rasio Kinerja Keuangan
Financial Performance Ratio

172 Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debt

172 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Accounts Receivable Rate

173 Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material ties for Capital Investment

174 Investasi Barang Modal
Capital Investment

175 Peningkatan/Penurunan yang Material dari Pendapatan Bersih
Increasing/Decreasing Material from Net Income

175 Perbandingan antara Target pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi) dan Target atau Proyeksi yang ingin dicapai untuk Satu Tahun Mendatang
Comparison between Targets at the Beginning of the Fiscal Year and Results Achieved (Realized) and Targets or Projections to be achieved for the Next Year

176 Tingkat Kesehatan Perusahaan
Company Soundness Level

176 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Facts Happening after the Date of Public Accountant Reports

180 Dividen
Dividend

180 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)
Share Ownership Program by Employees and/or Management Companies (ESOP/MSOP)

180 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Public Offering Results

181 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Material Transaction Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

184 Saldo dengan Pihak Berelasi
Balances with Related Parties

192 Investasi, Ekspansi, Divestasi,Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal
Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition or Debt/ Capital Restructuring

193 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan
Amendments to the Laws and Regulations which have a Significant Effect on the Company

193 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir
Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Last Fiscal Year

194 Kontribusi Kepada Negara
Contribution to the State

199

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

200 Tata Kelola Perusahaan
Corporate governance



213 Tata Nilai, Kode Etik dan Budaya
Values, Code of Ethics and Culture

225 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

229 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

272 Direksi
The Directors

291 Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Directors

293 Sekretaris Perusahaan
Company Secretary





297 Internal Audit
Internal Audit

303 Akuntan Publik
Public Accountant

304 Perkara Penting yang Sedang Dihadapi
Important Matters That are Being Faced

305 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

309 Keterbukaan Informasi pada Publik
Access to Company Information and Data

311 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Violation Reporting System

319 Manajemen Risiko
Risk Management

329 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

335

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

348 Tanggung Jawab yang terkait dengan Hak Asasi Manusia
Responsibilities Related to Human Rights

356 Tanggung Jawab yang terkait Operasi yang Adil
Responsibility Related to Fair Operations

360 Tanggung Jawab Sosial terkait Lingkungan Hidup
Social Responsibility Related to The Environment

365 Tanggung Jawab Sosial terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Social Responsibilities Related to Labor, Health and Safety

372 Tanggung Jawab Sosial terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social Responsibility Related to Social and Community Development

393 Tanggung Jawab Sosial terkait Pelanggan
Social Responsibility Related to Customers

405

LAPORAN KEUANGAN AUDIT
AUDIT FINANCIAL STATEMENT

KONTRAK BARU KONSOLIDASI

Kontrak baru Konsolidasi diperoleh sebesar Rp10,11 triliun atau mencapai 106,71% dari target RKAP 2019 dan mencapai 106,3% dibandingkan dengan tahun 2018. Pareto realisasi kontrak baru berasal dari penambahan kontrak proyek Jambaran Tiung Biru, proyek RDMP BPN, dan proyek HMU RDMP.

NEW CONTRACT CONSOLIDATION

The new Consolidation contract was IDR 10.11 trillion or reached 106.71% of the 2019 Company budget plan target and reached 106.3% compared to 2018. The Pareto realization of the new contract came from the addition of the Jambaran Tiung Biru project, the RDMP BPN project, and the RDMP HMU project.



Rp 10,11 Triliun / Trillion

106,71 %



126,73 %

Rp 7,9 Triliun / Trillion

PENDAPATAN JASA

Pendapatan jasa sebesar Rp7,9 triliun, atau mencapai 126,73% dari target RKAP 2019 sebesar Rp6,23 triliun dan mencapai 136,74% dibanding realisasi tahun 2018 sebesar Rp4,91 triliun. Pareto pendapatan jasa berasal dari proyek Jambaran Tiung Biru sebesar Rp4,67 triliun.

SERVICES REVENUE

Service revenue was IDR 7.9 trillion, or 126.73% of the 2019 Company budget plan target of IDR 6.23 trillion and 136.74% compared to the realization in 2018 of IDR 4.91 trillion. Pareto services revenue came from the Jambaran Tiung Biru project amounting to IDR 4.67 trillion. Pareto services revenue came from the Jambaran Tiung Biru project amounting to IDR 4.67 trillion.

LABA USAHA

Laba usaha sebesar Rp329,89 miliar, atau hanya mencapai 92,65% dari target RKAP sebesar Rp356,07 miliar dan mencapai 96,05% dibanding realisasi 2018 sebesar Rp343,44 miliar.

OPERATING PROFIT

Laba usaha sebesar Rp329,89 miliar, atau hanya mencapai 92,65% dari target RKAP sebesar Rp356,07 miliar dan mencapai 96,05% dibanding realisasi 2018 sebesar Rp343,44 miliar.



Rp 329,89 Triliun/Trillion

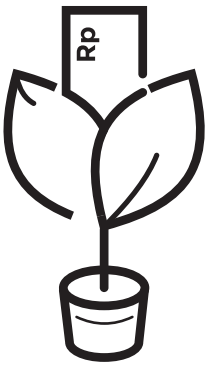
92,65 %

LABA TAHUN BERJALAN

Laba tahun berjalan sebesar Rp184,32 miliar, atau mencapai 125,22% dari target RKAP sebesar Rp147,20 miliar dan hanya mencapai 91,8% realisasi tahun 2018 sebesar Rp200,78 miliar. Penurunan pencapaian laba bersih tersebut terjadi karena adanya kerugian selisih kurs di tahun 2019.

CURRENT YEAR PROFIT

Profit for the year amounted to IDR 184.32 billion, or reached 125.22% of the Work Plan and Budget target of IDR 147.20 billion and only reached 91.8% of the realization in 2018 of IDR 200.78 billion. The decrease in net profit was due to a foreign exchange loss in 2019.



Rp 184,32 Triliun / Trillion

125,22 %



KINERJA PROYEK BERDASARKAN JADWAL

Kinerja proyek dari sisi jadwal atau Schedule Performance Index (SPI) mencapai 1,00 artinya rata-rata schedule progress proyek sesuai terhadap waktu pelaksanaannya. Indeks SPI 1,00 tersebut menurun dibanding dari tahun 2018 yang mencapai 1,02.

PROJECT PERFORMANCE BASED ON SCHEDULE

Project performance in terms of schedule or Schedule Performance Index (SPI) reaches 1.00, meaning that the average project progress schedule is in accordance with the time of its implementation. The SPI 1.00 index decrease compared to 2018 which reached 1.02.

KINERJA PROYEK BERDASARKAN BIAYA

Kinerja proyek dari sisi biaya atau Cost Performance Index (CPI) mencapai 1,10 artinya rata-rata proyek dilaksanakan dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai kontraknya. Namun demikian indeks CPI 1,10 tersebut menurun dibanding tahun 2018 yang mencapai 1,12.

PROJECT PERFORMANCE BASED ON COST

Project performance in terms of cost or Cost Performance Index (CPI) reaches 1.10, meaning that the average project is carried out at a lower cost compared to the contract value. However, the 1.10 CPI index decrease compared to 2018 which reached 1.12.



TINGKAT KESEHATAN KONSOLIDASI

Tingkat Kesehatan konsolidasi 2019 mencapai skor total 82,50 (AA "Sehat"), artinya hampir mencapai Target tingkat kesehatan RKAP 2019 83,00 di tahun 2018 sebesar 80,50 (AA "Sehat").

CONSOLIDATED HEALTH LEVEL

The consolidated health level of 2019 reached a total score of 82.50 (AA "Healthy"), meaning that it almost reached the target of the health level of the 2019 Work Plan and Budget 83.00 in 2018 of 80.50 (AA "Healthy").





INDIKATOR KINERJA

Nilai Key Performance Indicator (KPI)Korporasi tahun 2019 mencapai skor total 103,00 ("Sukses"), melampaui target RKAP 2019 skor 100.

KEY PERFORMANCE INDICATOR

The Corporate Key Performance Indicator (KPI) value in 2019 reached a total score of 103.00 ("Success"), exceeding the 2019 Work Plan and Budget target score of 100.

SKOR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Capaian implementasi GCG tahun 2019 berdasarkan hasil assessment yang dilakukan oleh BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta memperoleh nilai skor 83,72, lebih rendah dibanding skor tahun 2018 sebesar 84,24, secara predikat masih dalam kategori "Baik".

CORPORATE GOVERNANCE SCORE

The achievement of GCG implementation in 2019 based on the results of assessments conducted by the Jakarta BPKP Representative obtained a score of 83.72, lower than the 2018 score of 84.24, as the title is still in the category of "Good".



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS



Ikhtisar Kinerja Keuangan 2019
Financial Performance Highlights 2019

Ikhtisar Kinerja Operasi
Operational Performance in Highlight

Deskripsi	2015	2016	2017	2018	2019	Description
Perolehan Kontrak Baru (Rp.Juta)	8.925.435	3.837.904	9.706.818	9.520.591	10.113.938	Obtaining a New Contract (Million IDR)
Schedule Performance Index/ SPI (%)	0,93	0,95	0,95	1,02	1,00	Schedule Performance Index/ SPI (%)
Cost Performance Index/ CPI (%)	1,06	1,12	1,11	1,12	1,10	Cost Performance Index/ CPI (%)

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance in Highlight

Dalam Jutaan Rupiah
In Million IDR

Posisi Keuangan	2015	2016	2017	2018	2019	Financial Position
Aset	9.136.494	8.039.500	6.658.248	7.706.797	10.480.844	Asset
Aset Lancar	8.652.963	6.552.124	4.691.791	5.518.500	8.266.867	Current Asset
Aset Tidak Lancar	483.532	1.487.376	1.966.457	2.188.297	2.213.977	Non Current Asset
Liabilitas	9.023.681	7.635.945	6.137.601	6.947.993	9.504.048	Liability
Liabilitas Jangka Pendek	8.920.488	7.147.224	3.896.146	3.880.861	6.659.075	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	103.193	488.721	2.241.455	3.067.132	2.844.973	Long Term Liabilities
Ekuitas	112.813	403.555	520.647	758.804	976.796	Equity
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Penyertaan	11.008	14.515	19.200	21.357	94.965	Investment in Associated Entities

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance in Highlight

Dalam Jutaan Rupiah
In Million IDR

Laba Rugi	2015	2016	2017	2018	2019	Profit Loss
Pendapatan Jasa	10.002.797	7.502.402	3.594.431	4.914.923	7.903.749	Revenue
Beban Jasa	9.941.104	6.748.420	2.780.610	4.105.942	6.973.433	Cost of Revenue
Laba Kotor	61.693	753.983	813.821	808.981	930.316	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(693.238)	56.265	178.181	219.569	219.995	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	14.524	8.178	41.175	18.784	35.668	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	(707.762)	48.087	137.006	200.785	184.327	Current Year Profit
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(694.677)	290.742	117.092	236.902	217.992	Total of Comprehensive Profit for The Year
Laba per Saham	(1,57)	0,11	0,30	0,55	0,41	Earnings per Share

Rasio Keuangan	2015	2016	2017	2018	2019	Financial Ratio
Modal Kerja (Rp Juta)	(267.525)	(595.100)	795.645	1.637.639	1.607.792	Working Capital (in Million IDR)
Likuiditas (%)						Liquidity (%)
Cash Ratio	12,69	8,36	30,31	28,74	30,81	Cash Ratio
Current Ratio	97,00	91,67	120,42	142,20	124,14	Current Ratio
Solvabilitas (%)						Solvency (%)
Debt to Equity Ratio	7.998,80	1.892,17	1.178,84	915,65	1.025,90	Debt to Equity Ratio
Debt to Asset Ratio	98,77	94,98	92,18	90,15	90,68	Debt to Asset Ratio

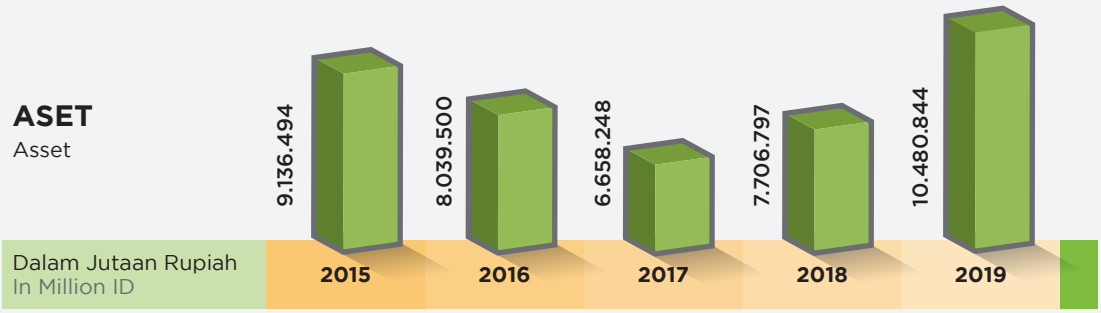
Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance in Highlight

Dalam Jutaan Rupiah
In Million IDR

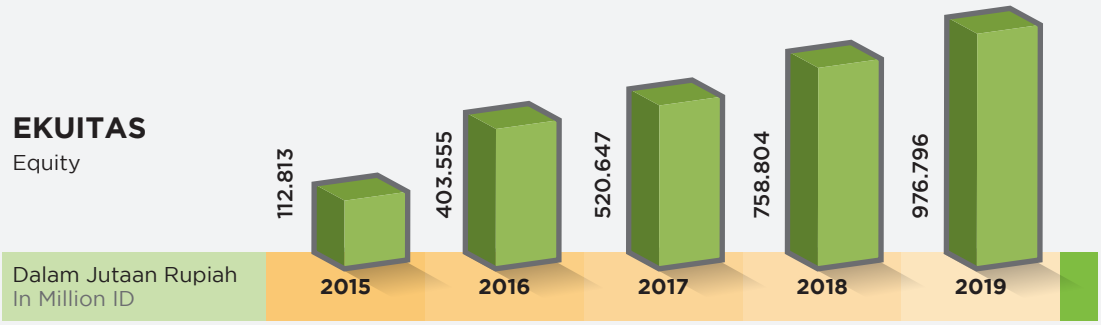
Rasio Keuangan	2015	2016	2017	2018	2019	Financial Ratio
Profitabilitas (%)						**Profitability (%)**
Gross Profit Margin	0,62	10,05	22,64	16,46	11,77	Gross Profit Margin
EBITDA Margin	(3,86)	5,04	12,10	10,80	7,96	EBITDA Margin
Net Profit Margin	(7,08)	0,64	3,81	4,09	2,33	Net Profit Margin
Return on Investment	(4,23)	4,79	6,67	5,88	8,48	Return on Investment
Return on Equity	(88,64)	19,86	38,74	39,52	26,34	Return on Equity
Aktivitas (kali)						**Activity (times)**
Perputaran Aset	1,09	0,93	0,54	0,64	0,75	Asset Turnover
Perputaran Piutang	9,57	4,71	3,92	4,96	11,78	Receivable Turnover

Posisi Keuangan (RP Juta)	2015	2016	2017	2018	2019	Financial Position (in Million IDR)
Benefit Karyawan	154.538	150.190	143.851	3,449	3,182	Employee Benefits
Setoran Pajak	831.959	1.497.912	573.570	612.849	873.945	Tax Payment
Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	5.151	5.391	5.590	6.024	6.785	Funds for Partnership and Community Development Program
Dana Program Kemitraan	4.401	4.640	4.882	5.343	5.416	Fund for Partnership Program
Dana Program Bina Lingkungan	750	751	708	681	1.369	Fund for Community Development Program
Skor Assessment GCG	79,27	79,47	81,96	84,24	83,72	GCG Assessment Score

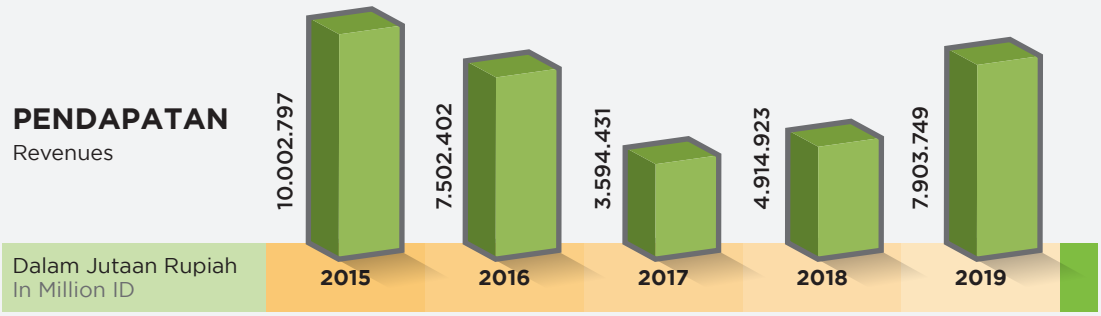
ASET
Asset



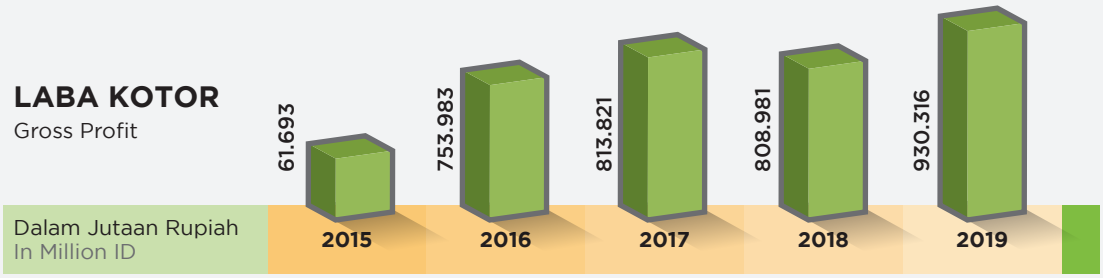
EKUITAS
Equity



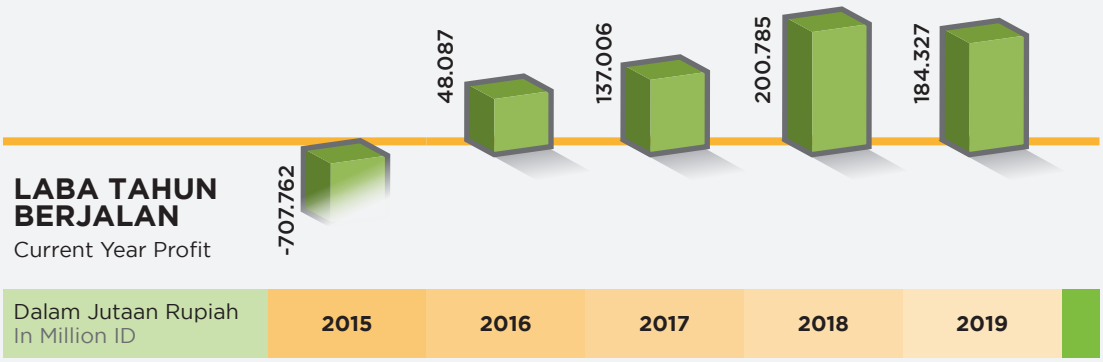
PENDAPATAN
Revenues



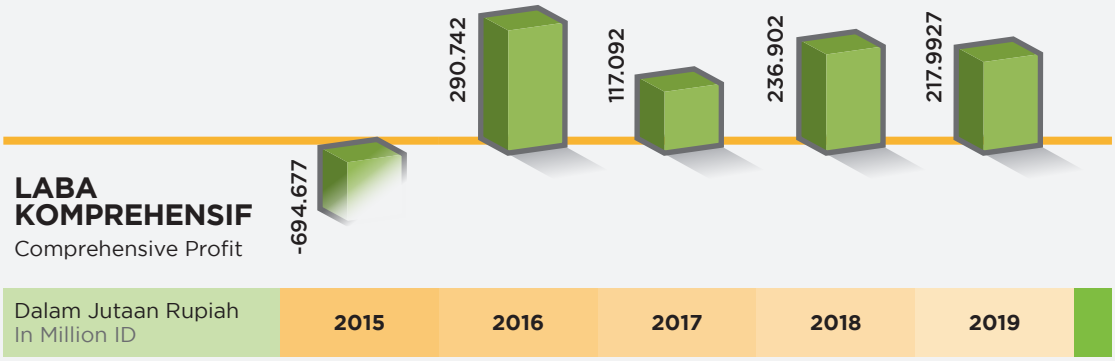
LABA KOTOR
Gross Profit



LABA TAHUN BERJALAN
Current Year Profit



LABA KOMPREHENSIF
Comprehensive Profit



PERISTIWA PENTING

IMPORTANT MOMENTS



Peristiwa Penting
Important Moments



Rekind Laksanakan First Piling EPC Gas Processing Facilities (GPF) Jambaran - Tiung Biru (JTB)

Rekind melaksanakan pemasangan tiang pancang perdana (first piling) EPC Gas Processing Facilities (GPF) Jambaran - Tiung Biru (JTB), yang seremoninya digelar pada Jumat, 4 Januari 2019, di Bojonegoro, Jawa Timur.

Dengan dilaksanakannya First Piling ini membuktikan komitmen dan konsistensi kerja Rekind sebagai pelaksana utama pembangunan dalam konsorsium bersama JGC dan JIND yang ditunjuk Pertamina EP Cepu dan SKK Migas dalam proyek tersebut.

JTB adalah lapangan fasilitas yang dimiliki PT Pertamina EP Cepu untuk memproduksi sales gas. Melalui proyek ini, gas dari lapangan Jambaran Tiung Biru nantinya akan terkoneksi dengan pipa Gresik-Semarang sepanjang 267 km dengan diameter 28 inci.

Rekind Carried Out First Piling EPC Gas Processing Facilities (GPF) Jambaran - Tiung Biru (JTB)

Rekind carried out the installation of the first piling of EPC Gas Processing Facilities (GPF) Jambaran - Tiung Biru (JTB), which was held on Friday, January 4, 2019, in Bojonegoro, East Java.

The implementation of First Piling proved the commitment and consistency of Rekind's work as the main implementer of development in the consortium with JGC and JIND appointed by Pertamina EP Cepu and SKK Migas in the project.

JTB is a facility owned by PT Pertamina EP Cepu to produce gas sales. Through this project, gas from the Jambaran Tiung Biru field will be connected to the Gresik Semarang pipeline along the 267 km with a diameter of 28 inches.



Rekind Melantik 81 Pejabat Struktural

Jakarta, Senin 7 Januari 2019, Rekind melantik sejumlah pejabat struktural yaitu melantik 2 pejabat Executive Vice President (EVP), 13 pejabat Senior Vice President (SVP), 41 pejabat Vice President (VP) dan 25 pejabat Manager. Rekind membutuhkan kekuatan besar untuk bisa mewujudkan harapannya dan kekuatan tersebut terletak pada potensi sumber daya manusia Rekind yang terus menerus harus dimaksimalkan melalui dukungan sistem dan manajemen yang maju dan andal. Keahlian, inovasi dan keterampilan yang dimiliki merupakan bekal untuk menciptakan daya jual yang tinggi serta menjadikan Rekind sebagai perusahaan kelas dunia.

Rekind Inaugurates 81 Structural Officers

Jakarta, Monday 7 January 2019, Rekind inaugurated a number of structural officials, namely inaugurating 2 Executive Vice President (EVP) officials, 13 Senior Vice President (SVP) officials, 41 Vice President (VP) officials and 25 Manager officials.
Rekind requires great strength to be able to realize its expectations and the strength lies in the potential of Rekind's human resources which must continuously be maximized through the support of advanced and reliable systems and management. Expertise, innovation and skills possessed are the provisions to create high selling power and make Rekind a world-class company.



Temu Wicara Rekind 2019 Tingkatkan Soliditas dan Sinergitas

7 Januari 2019. Kegiatan rutin tahunan untuk menjalin komunikasi antara jajaran Direksi dengan karyawan. Membahas proyek-proyek apa saja yang tengah digarap, target pekerjaan yang akan dicapai di masa mendatang termasuk persoalan-persoalan apa saja yang tengah dihadapi, temu wicara kali ini menyangkut laba bersih yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, berdasarkan penuturan Dirut Rekind Yanuar Budinorman.

Lebih lanjut, Kepada seluruh Rekindist, Direktur Utama Yanuar Budinorman berpesan jika solidaritas dan sinergitas seluruh karyawan dari masing-masing komponen lebih ditingkatkan lagi, tidak menutup kemungkinan mampu melahirkan kegemilangan yang lebih benderang bagi Rekind. “Kami juga dari jajaran Direksi akan selalu terbuka. Apapun akan kami lakukan demi kemajuan Rekind,” tandasnya.

2019 Rekind Dialogue Meeting Increases Solidity and Synergy

January 7, 2019. Annual routine activities to establish communication between the Directors and employees. Discussed what projects are being worked on, the target of work to be achieved in the future including what problems are being faced, this time the dialogue concerns the net profit obtained by the company has decreased compared to the previous year, based on the statement of President Director of Rekind, Yanuar Budinorman.

Furthermore, to all Rekindist , the President Director, Yanuar Budinorman advised that the solidarity and synergy of all employees of each component be further increased, did not rule out the possibility of giving birth to a brighter shine for Rekind. “We will always be open from the Board of Directors. We will do everything for Rekind’s progress, “he said.



Rekind-LEN Industri Kembangkan Kerjasama Berbasis RFID

25 Januari 2019. Kerjasama Rekind dengan PT Len Industri (Persero) Kerjasama tersebut ditandai dengan ditandatanganinya Memorandum of Understanding (MoU) oleh kedua perusahaan BUMN terkait pengembangan dan pemanfaatan Radio Frequency Identification (RFID) untuk Logistics System dan Pengembangan Sistem Informasi bagi Industri EPCC di Ruang Mandalawangi, PT Len Industri, Bandung. "MoU ini juga menunjukkan semakin kuatnya sinergi yang dibangun BUMN, terutama dalam melaksanakan pekerjaan sebagai salah satu pilar penopang ekonomi pembangunan bangsa," tegas Dirut Rekind Yanuar Budinorman.

RFID adalah sebuah metode identifikasi dengan menggunakan sarana yang disebut transporter RFID untuk menyimpan dan mengambil data jarak jauh yang memudahkan proses monitoring dan tracking yang dapat diakses setiap saat melalui fasilitas web-base.

Rekind-LEN Industri Developed "RFID-based" Collaboration

January 25th 2019. Rekind cooperation with PT LEN Industri (Persero) The cooperation marked by the signing of a Memorandum of Understanding (MoU) by the two state-owned companies related to the development and use of Radio Frequency Identification (RFID) for Logistics Systems and Information System Development for the EPCC Industry. In Mandalawangi Room, PT LEN Industri, Bandung. "This MoU also shows the strengthened synergy built by SOEs, especially in carrying out work as one of the pillars supporting the nation's economic development," said CEO Rekind Yanuar Budinorman.

RFID is an identification method using a facility called an RFID transporter to store and retrieve remote data that facilitates the process of monitoring and tracking that can be accessed at any time through a web-base facility.



Rekind menggelar Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB)

11 Februari 2019. Program ini merupakan realisasi dari MoU antara PT Pupuk Indonesia (PI) dengan Forum Human Capital Indonesia (FHCI), Pelaksanaan Program PMMB di Rekind ini bertujuan untuk mempersiapkan SDM berskala global.

Untuk tahun 2019, terjadwal 2 Batch pelaksanaan PMMB, yaitu Batch-1 dimulai Februari-Juli dan Batch-2 dimulai Juli hingga Desember. Selama mengikuti PMMB, peserta diberikan benefit uang saku, asuransi kecelakaan kerja melalui BPJS Ketenagakerjaan dan asuransi kesehatan melalui BPJS Kesehatan. Sertifikat Industri diberikan apabila peserta mampu mencapai standar-standar sertifikasi kompetensi yang telah ditentukan oleh Rekind.

Rekind held a Certified Student Internship Program (PMMB)

11 February 2019. This program was implementation of the MoU between PT Pupuk Indonesia (PI) and the Indonesian Human Capital Forum (FHCI). The implementation of the PMMB Program in Rekind aims to prepare global human resources.

For 2019, 2 Batch of PMMB was scheduled, Batch-1 started February-July and Batch-2 started July to December. During the PMMB, participants were given pocket money benefits, work accident insurance through BPJS Employment and health insurance through BPJS Health. Industry Certificate is given if the participant is able to achieve the competency certification standards set by Rekind.



Rekind Terima 26 Karyawan OJT Pertamina

25 Februari 2019. PT Pertamina (Persero). menyerahkan 26 karyawannya untuk mengikuti On Job Training (OJT) di Rekind.

Penyerahan karyawan OJT tersebut dilaksanakan di Ruang Rapat Direktur Pengolahan, Lantai 4, Kantor Pusat PT Pertamina Jakarta.

Rencananya, karyawan OJT ini akan ditempatkan di wilayah Kerja Rekind pada Proyek Jambaran Tiung Biru (JTB), di Bojonegoro, Jawa Timur. Para karyawan yang kesemuanya merupakan engineer-engineer muda itu diharapkan bisa menimba pengetahuan dan pengalaman secara praktek di proyek JTB, yang mana Rekind merupakan pelaksana utama pembangunan dalam konsorsium.

Rekind Received 26 Pertamina On Job Training Employees

February 25, 2019. PT Pertamina (Persero) handed over 26 employees to attend the On Job Training (OJT) at Rekind.

The handover of OJT employees was carried out in the Meeting Room of the Director of Processing, 4th Floor, PT Pertamina Jakarta Head Office.

It is planned that this OJT employee will be placed in the Rekind Work area in the Jambung Tiung Biru Project (JTB), in Bojonegoro, East Java. The employees, all of whom are young engineers, are expected to gain knowledge and practical experience in the JTB project, of which Rekind is the main implementer of development in the consortium.



PIKA Rekind Berbagi Kebahagiaan di Rumah Yatim & Tahfidz Al-Anshor

5 Maret 2019. Perkumpulan Istri Karyawan PT Rekayasa Industri (PIKA REKIND) saat hadir ke Rumah Yatim & Tahfidz Al-Anshor Asmawiah, di Jalan Anugrah I, Jaticempaka, Pondok Gede, Bekasi.

Mulai dari menentukan yayasan yang akan disambangi, mencari dana, mempersiapkan segala keperluan dan kebutuhan lainnya demi lancarnya kegiatan bakti sosial ini. Seluruh pengurus dan anggota PIKA yang dibantu dengan ibu-ibu Purna Bhakti Rekind, mampu mengumpulkan dana sebesar Rp46.600.000 yang selanjutnya didonasikan ke Rumah Yatim & Tahfidz Al-Anshor Asmawiah.

PIKA Rekind Shared Happiness at Orphanage & Tahfidz Al Anshor

March 5, 2019. The Association of Employees' Wives of PT Rekayasa Industri (PIKA REKIND) visited the Yatim & Tahfidz Al-Anshor Asmawiah House, on Jalan Anugrah I, Jaticempaka, Pondok Gede, Bekasi.

Starting from determining the foundation to be visited, looking for funds, preparing all the needs and other needs for the smooth running of this social service. All administrators and PIKA members who are assisted by Purna Bhakti Rekind mothers, are able to collect funds amounting to IDR46,600,000 which will then be donated to Rumah Yatim & Tahfidz Al-Anshor Asmawiah.



Rekind Ramaikan Ajang Adiwastra 2019

20-24 Maret 2019. Sebagai upaya mendorong eksistensi pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) Nasional, Rekind bersama anak usaha lain di bawah naungan PT Pupuk Indonesia mengikuti ajang bergengsi nasional, Adiwastra Nasional 2019.

Melalui acara yang tahun ini mengedepankan tema Wastra Adati Generasi Digital ini, Rekind mengirimkan satu binaannya, 'Loji Craft,' yang dikenal masyarakat luas sebagai produsen craft dan fashion rumahan. Loji Craft menjual berbagai macam produk seperti pakaian, batik, aksesoris, sepatu, baju muslim, tas dan lain-lain.

Rekind Participated in 2019 Adiwastra Event

March 20-24 2019. As an effort to encourage the existence of the National Small and Medium Industries (IKM), Rekind together with other subsidiaries under the auspices of PT Pupuk Indonesia participated in the prestigious national event, Adiwastra Nasional 2019.

Through this event which this year put forward the theme of the Wati Adati Digital Generation, Rekind sent one of its partners, "Loji Craft," which is known to the wider community as home craft and fashion producers. Loji Craft sells a variety of products such as clothing, batik, accessories, shoes, Muslim clothes, bags and others.



Direktur Utama Rekind Raih The Best CEO BUMN

28 April 2019. Rekind kembali mewujudkan prestasinya gemilangnya. Melalui ajang Anugerah BUMN Award 2019, Direktur Utama Rekind Yanuar Budinorman, dipercaya untuk menerima penghargaan "CEO dengan Talent Development Terbaik." Piagam penghargaan diserahkan langsung Tanri Abeng, Ketua Dewan Juri dan Dewan Pakar BUMN Track kepada Yanuar Budinorman di The Ritz Carlton, Mega Kuningan, Jakarta.

Diperolehnya prestasi ini tidak terlepas dari upaya Rekind untuk bisa menjadi perusahaan EPCC global terintegrasi yang mengedepankan pemanfaatan digitalisasi. Tujuan ini tentu tidak akan tercapai tanpa adanya pengelolaan talenta SDM yang mampu menghasilkan kinerja yang penuh inovasi namun tetap menjunjung tinggi integritas.

President Director of Rekind Awarded The Best CEO of BUMN

April 28, 2019. Rekind returned to realize its glorious achievements. Through the 2019 BUMN Award event, Rekind Managing Director, Yanuar Budinorman, was trusted to receive the "CEO with the Best Talent Development" award. The award certificate was handed over directly by Tanri Abeng, Chairman of the Jury and Board of Experts of BUMN Track to Yanuar Budinorman at The Ritz Carlton, Mega Kuningan, Jakarta.

This achievement is inseparable from Rekind's efforts to become an integrated global EPCC company that prioritizes the use of digitization. This goal will certainly not be achieved without the management of HR talents who are able to produce innovative performance while still upholding integrity.



Menuju Kelas Dunia Bersama Hi-Protein

10 April 2019. Rekind kembali mengukir sejarah baru dengan diluncurkannya New Corporate Values. Peluncuran nilai atau budaya perusahaan yang dipimpin langsung oleh Direktur utama Rekind Yanuar Budinorman, memberikan gambaran bagaimana menggeloranya semangat Rekind untuk bisa mewujudkan dirinya menjadi pionir EPCC di tanah air dan tingkat global.

Landasan dari New Corporate Values ini terdiri dari HSE, Integrity, Profesionalism, Team Work, dan Innovation (Hi-Protein). HSE, menggambarkan bahwa setiap karyawan Rekind memiliki kesadaran tinggi terhadap kesehatan dan keselamatan kerja.

Towards World Class with "Hi-Protein"

April 10, 2019. Rekind made another history with the launch of New Corporate Values. The launching of corporate values or culture, led directly by Rekind's President Director, Yanuar Budinorman, illustrates how Rekind's enthusiasm was able to manifest itself as a pioneer of EPCC at home and at the global level.

The foundation of the New Corporate Values consists of HSE, Integrity, Professionalism, Team Work, and Innovation (shortened as HI-PROTEIN). HSE, illustrates that every Rekind employee has a high awareness of work health and safety.

Penghargaan
Appreciation



Nama Penghargaan:
Temu Karya Mutu & Produkstivitas Nasional XXIII (TKMPN XXIII-2019)

Kategori Penghargaan:
TKMPN Platinum Category & Silver Category

Bidang Penghargaan:
Corporate

Lembaga Pemberi:
TKMPN

Award Name:
XXIII National Quality & Productivity Working Meeting (TKMPN XXIII-2019)

Award Category:
TKMPN Platinum Category & Silver Category

Field of Appreciation:
Corporate

Award Presenter:
TKMPN



Nama Penghargaan:
BUMN Marketeers Awards

Kategori Penghargaan:
"SILVER WINNER"
The Most Promising Company in Strategic Marketing Kategori Anak Perusahaan

Bidang Penghargaan:
Corporate

Lembaga Pemberi:
MarkPlus, Inc.

Award Name:
BUMN Marketeers Awards

Award Category:
"SILVER WINNER" The Most Promising Company in Strategic Marketing in the Subsidiary Category

Field of Appreciation:
Corporate

Award Presenter:
MarkPlus, Inc.









Nama Penghargaan:
Golden Valve Award 2019

Kategori Penghargaan:
First Place Photorealism;
First Place Visually Complex;
Second Place Discipline-Specific
Second Place Best of Show

Bidang Penghargaan:
Corporate

Lembaga Pemberi:
Hexagon PPM

Award Name:
Golden Valve Award 2019

Award Category:
First Place Photorealism;
First Place Visually Complex;
Second Place Discipline-Specific
Second Place Best of Show

Field of Appreciation:
Corporate

Award Presenter:
Hexagon PPM



Nama Penghargaan:
8 years Anugerah BUMN 2019

Kategori Penghargaan:
BIG CORPORATE
THE BEST CEO OF TALENT
DEVELOPMENT

Bidang Penghargaan:
CEO

Lembaga Pemberi:
BUMN Track

Award Name:
8 years Anugerah BUMN 2019

Award Category:
BIG CORPORATE THE BEST CEO OF TALENT
DEVELOPMENT

Field of Appreciation:
CEO

Award Presenter:
BUMN Track



Nama Penghargaan:
ASEAN OUTSTANDING ENGINEERING
ACHIEVEMENT AWARD 2018

Kategori Penghargaan:
"The renewable Energy 35 MW Kamojang
Geomethermal Power Plant for being the first
Geomethermal Power Plant Project Led
by Indonesian's team"

Bidang Penghargaan:
Corporate

Lembaga Pemberi:
CAFEO 36 Singapore

Award Name:
ASEAN OUTSTANDING ENGINEERING
WACHIEVEMENT AWARD 2018

Award Category:
"The renewable energy of the 35 MW Kamojang
Geomethermal Power Plant for being the first
Geomethermal Power Plant Project Led
by Indonesian's team"

Field of Appreciation:
Corporate

Award Presenter:
CAFEO 36 Singapore



Nama Penghargaan:
Indonesia Most Creative Companies

Kategori Penghargaan:
Indonesia Most Creative Company

Bidang Penghargaan:
Corporate

Lembaga Pemberi:
SWA MAGAZINE

Award Name:
Indonesia Most Creative Companies

Award Category:
Indonesia Most Creative Company

Field of Appreciation:
Corporate

Award Presenter:
MAGAZINE SWA



Nama Penghargaan:
BUMN Branding & Marketing Award

Kategori Penghargaan:
- The Best of Brand Strategy (Corporate Branding of BUMN Companies)
- The Best Internal Sales & Marketing
- CMO Corporate Marketing Performance

Bidang Penghargaan:
Corporate

Lembaga Pemberi:
BUMN Track

Award Name:
BUMN Branding & Marketing Award

Award Category:
- The Best of Brand Strategy (Corporate Branding of BUMN Companies)
- The Best Internal Sales & Marketing
- CMO Corporate Marketing Performance

Field of Appreciation:
Corporate

Award Presenter:
BUMN Track

Sertifikasi
Certification


PT.PERTAMINA REFINERY UNIT VI BALONGAN

PERTAMINA

PIAGAM PENGHARGAAN

NOMOR : 101 /E16200 /2020

PT.PERTAMINA Refinery Unit VI Balongan dengan ini memberikan penghargaan kepada :

PT REKAYASA INDUSTRI

Atas prestasinya dalam melaksanakan Program (HSSE) *Health, Safety, Security & Environment* sehingga tercapai sebanyak **250.377**Jam Kerja Aman tanpa *Loss Time Incident* (LTI) pada proyek EWTP RU VI Balongan terhitung mulai tanggal 17 Desember 2018 – 06 Desember 2019.

Balongan, 13 Februari 2020

HSSE MANAGER — SAKTI YUROYO

MANAGER ENGINEERING & DEVELOPMENT — WAHYU SULISTYO WIBOWO

Nama Penghargaan:
Safety Manhours

Kategori Penghargaan:
250.377 jam Kerja Aman tanpa Loss Time Incident (LTI) pada proyek EWTP Refinery Unit VI Balongan

Bidang Penghargaan:
Corporate

Lembaga Pemberi:
PT Pertamina

Award Name:
TOP CSR AWARDS 2020

Award Category:
TOP CSR AWARDS 2020

Field of Appreciation:
Corporate

Issuer:
Top Business


PERTAMINA
EP CEPU

PIAGAM PENGHARGAAN

Direktur Utama memberikan penghargaan yang sebesar-besarnya

Kepada

KONSORSIUM REKAYASA INDUSTRI, JGC CORPORATION & JGC INDONESIA

Atas keberhasilan Pencapaian
5.000.000 (*lima juta*) Jam Kerja Selamat Tanpa Kecelakaan Kerja Tercatat
dari tanggal 23 Oktober 2017 s.d. 23 Oktober 2019
di EPC GPF Proyek Pengembangan Gas Lapangan Unitisasi Jambaran - Tiung Biru
PT Pertamina EP Cepu

Jakarta, 06 November 2019
Direktur Utama
Jamsaton Nababan

Nama Penghargaan:
Safety Manhours

Kategori Penghargaan:
5.000.000 (lima juta) Jam Kerja Selamat Tanpa Kecelakaan Kerja di EPC GPF Proyek Pengembangan Gas Lapangan Unitisasi Jambaran-Tiung Biru

Bidang Penghargaan:
Corporate

Lembaga Pemberi:
PT Pertamina EP Cepu

Award Name:
TOP CSR AWARDS 2020

Award Category:
TOP Leader on CSR Commitment 2020

Field of Appreciation:
CEO

Issuer:
Top Business



Nama Penghargaan:
Safety Manhours

Kategori Penghargaan:
6 Million Manhours selama pembangunan Proyek PLTP Muara Laboh

Bidang Penghargaan:
Corporate

Lembaga Pemberi:
PT Supreme Energy

Award Name:
Safety Manhours

Award Category:
250,377 Safe Work Hours without Loss Time Incident (LTI) at the Balongan EWTP Refinery Unit VI project

Field of Appreciation:
Corporate

Issuer:
PT Pertamina



Nama Penghargaan:
Safety Manhours

Kategori Penghargaan:
5 Million Manhours selama pembangunan Proyek PLTP Muara Laboh

Bidang Penghargaan:
Corporate

Lembaga Pemberi:
PT Supreme Energy

Award Name:
Safety Manhours

Award Category:
5,000,000 (five million) Safe Work Hours Without Lost Time Incident at EPC GPF Jambaran-Tiung Biru Field Gas Development Project

Field of Appreciation:
Corporate

Issuer:
PT Pertamina EP Cepu



Nama Sertifikasi:
PQ K3

Kategori Sertifikasi:
Risiko Sedang

Bidang sertifikasi:
Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Lembaga Pemberi:
PT Petrokimia Gresik

Certification Name:
PQ K3

Certification Category:
Moderate Risk

Certification Field:
Occupational Health and Safety

Issuer:
PT Petrokimia Gresik



Nama Sertifikasi:
ISO 45001 : 2018 No. 10000309024-MSC-ZAS-ANZ-IDN

Bidang Sertifikasi:
Occupational Health and Safety Management System

Lembaga Pemberi:
DNV GL-Business Assurance

Masa Berlaku:
11 Oktober 2019 – 11 Oktober 2022

Certification Name:
ISO 45001: 2018 No.10000309024-MSC-ZAS-ANZ-IDN

Certification Field:
Occupational Health and Safety Management System

Issuer:
DNV GL-Business Assurance

Validity period:
October 11, 2019 - October 11, 2022


DNV·GL

MANAGEMENT SYSTEM CERTIFICATE

This is to certify that the management system of

PT Rekayasa Industri
Jl. Kalibata Timur I No. 36, Kalibata, Jakarta, 12740, Indonesia

has been found to conform to the Quality Management System standard:
ISO 9001:2015

This certificate is valid for the following scope:
The design, engineering, procurement, construction, installation, commissioning, project management of infrastructure and mineral, geothermal, power plants, oil and gas, refinery and petrochemical.

Nama Sertifikasi:
ISO 9001 : 2015 No. 217108-2017-AQ-IDN-UKAS

Bidang Sertifikasi:
Quality Management System

Lembaga Pemberi:
DNV GL-Business Assurance

Masa Berlaku:
31 Juli 2017 – 31 Juli 2020

Certification Name:
ISO 9001: 2015 No.217108-2017-AQ-IDN-UKAS

Certification Field:
Quality Management System

Issuer:
DNV GL-Business Assurance

Validity period:
31 July 2017 - 31 July 2020


DNV·GL

MANAGEMENT SYSTEM CERTIFICATE

This is to certify that the management system of

PT Rekayasa Industri
Jl. Kalibata Timur I No. 36, Kalibata, Jakarta, 12740, Indonesia

has been found to conform to the Environmental Management System standard:
ISO 14001:2015

This certificate is valid for the following scope:
The design, engineering, procurement, construction, installation, commissioning, project management of infrastructure and mineral, geothermal, power plants, oil and gas, refinery and petrochemical.

Nama Sertifikasi:
ISO 14001 : 2015 No. 140587-2013-AE-IDN-UKAS

Bidang Sertifikasi:
Environmental Management System

Lembaga Pemberi:
DNV GL-Business Assurance

Masa Berlaku:
20 Desember 2017 – 20 Desember 2020

Certification Name:
ISO 14001: 2015 No.140587-2013-AE-IDN-UKAS

Certification Field:
Environmental Management System

Issuer:
DNV GL-Business Assurance

Validity period:
December 20, 2017 - December 20, 2020



DNV·GL

MANAGEMENT SYSTEM CERTIFICATE

This is to certify that the management system of

PT Rekayasa Industri
Jl. Kalibata Timur I No. 36, Kalibata, Jakarta, 12740, Indonesia

has been found to conform to the Occupational Health and Safety Management System standard:
OHSAS 18001:2007

This certificate is valid for the following scope:
The design, engineering, procurement, construction, installation, commissioning, project management of infrastructure and mineral, geothermal, power plants, oil and gas, refinery and petrochemical.

Nama Sertifikasi:
OHSAS 18001 : 2007 No. 140588-2013-HSO-IDN-DNV

Bidang Sertifikasi:
Occupational Health and Safety Management System

Lembaga Pemberi:
DNV GL-Business Assurance

Masa Berlaku:
29 November 2013 – 29 November 2019

Certification Name:
OHSAS 18001: 2007 No. 140588-2013-HSO-IDN-DNV

Certification Field:
Occupational Health and Safety Management System

Issuer:
DNV GL-Business Assurance

Validity period:
November 29, 2013 - November 29, 2019



Sertifikat Penghargaan
Certificate of Appreciation

SISTEM MANAJEMEN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH MANAGEMENT SYSTEM

Berdasarkan
Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
No. 240 Tahun 2017

Menyatakan bahwa
This is to certify that

Nama perusahaan / *Name of company*
PT. REKAYASA INDUSTRI

Alamat / *Address*
Jl. Kalibata Timur I No. 36, Kalibata
Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta

Sektor industri / *Sector of industry*
EPC (ENGINEERING, PROCUREMENT, CONSTRUCTION)

Telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Has implemented an Occupational Safety and Health Management System

Hasil pencapaian 95,18% untuk kategori tingkat lanjutan
Audit result 95,18% for advanced level category

Sertifikat ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak dikeluarkan.
This certificate is valid for 3 (three) years from the date of issue.

Jakarta, 14 Juli 2017
MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,
MINISTER OF EMPLOYMENT
OF THE REPUBLIC OF INDONESIA,

M. HANIF DHAKIRI

Nama Sertifikasi:
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Bidang Sertifikasi:
Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Lembaga Pemberi:
Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Masa Berlaku:
14 Juli 2017 – 14 Juli 2020

Certification Name:
Occupational Safety and Health Management System

Certification Field:
Occupational Health and Safety

Issuer:
Minister of Manpower of the Republic of Indonesia

Validity period:
July 14, 2017 - July 14, 2020

Laporan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Report to Shareholders and Stakeholders

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Rekayasa Industri (Rekind) Tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2019 PT Rekayasa Industri Annual Report has been published in full and is fully responsible for the truthfulness of the contents of the Company's Annual Report. This statement was made with actual.

Jakarta, Mei 2020 / Jakarta, May 2020

Indarto Pamoengkas

Komisaris Utama / President Commissioner

Yanuar Budinorman

Direktur Utama / President Director

Muchlis Muchtar

Komisaris / Commissioner

Jakub Tarigan

Direktur Operasional / Director of Operations

Anang Sundana

Komisaris / Commissioner

Qomaruzzaman

Direktur Komersial / Director of Commercial

RR Dewi Ariyani

Komisaris / Commissioner

Asep Sukma Ibrada

Direktur Keuangan / Director of Finance

Ngakan Timur Antara

Komisaris / Commissioner

Triyani Utaminingsih

Direktur SDM dan Pengembangan Usaha
Director of HR and Business Development






Rekind

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Reports



Indarto Pamoengkas

Komisaris Utama
President Commissioner

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi tahun 2019, Dewan Komisaris menilai Direksi telah berhasil membawa Perseroan meraih Kinerja yang optimal. Langkah strategis dan kerja keras Direksi terbukti dengan capaian pokok dan penting yang diperoleh PT Rekayasa Industri. Pada tahun 2019, Perusahaan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp184,327 miliar, atau mencapai 125,22% dari target RKAP sebesar Rp147,207 miliar.

In the midst of the various challenges faced in 2019, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has succeeded in bringing the Company to optimal performance. The strategic steps and hard work of the Board of Directors are proven by the main and important achievements obtained by PT Rekayasa Industri. In 2019, the Company successfully booked a net profit of IDR 184,327 billion, or 125.22% of the planned target of IDR 147,207 billion.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Kami memandang Direksi telah menerapkan strategi yang tepat dan melakukan perbaikan secara nyata sehingga Perusahaan dapat melalui tahun 2019 dengan cukup baik.

Atas nama Dewan Komisaris kami memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga kami dapat menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenang yang diamanatkan kepada kami selaku Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2019. Berikut kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terhadap operasional Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Tingkat kesehatan konsolidasi 2019 mencapai skor total 82,50 (AA "Sehat"), artinya hampir mencapai Target tingkat kesehatan RKAP 2019 adalah sebesar 83,00 (A "Sehat") dan lebih baik dari realisasi skor tingkat kesehatan konsolidasi tahun 2018 sebesar 80,50 (AA "Sehat"). Sedangkan nilai Key Performance Indicator (KPI) Korporasi tahun 2019 mencapai skor total 103,00 ("Sukses"), melampaui target

Dear Shareholders,

We view the Board of Directors to have implemented the right strategy and made real improvements so that the Company can get through 2019 quite well.

On behalf of the Board of Commissioners we offer praise and gratitude to God Almighty so that we can carry out the duties, responsibilities and authority mandated to us as the Company's Board of Commissioners for the 2019 fiscal year. Next we submit a report on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners for the Company's operations carried out by the Directors. Consolidation Health Level 2019 reaches a total score of 82.50 (AA "Healthy"), meaning that it almost reaches the 2019 Health Work Plan and Budget target of 83.00 (A "Healthy") and better than the realization of the 2018 consolidated health level score of 80, 50 (AA "Healthy"). While the value of the Corporate Key Performance Indicator (KPI) in 2019 reached a total score of 103.00 ("Success"), exceeding the

RKAP 2019 skor 100. Capaian implementasi GCG tahun 2019 berdasarkan hasil assessment yang dilakukan oleh BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta memperoleh nilai skor 83,72, secara predikat masih dalam kategori “Baik”.

Tingkat Kesehatan Konsolidasi 2019 mencapai skor total 82,50 (AA “Sehat”), artinya hampir mencapai Target tingkat kesehatan RKAP 2019 adalah sebesar 83,00 (A “Sehat”) dan lebih baik dari realisasi skor tingkat kesehatan konsolidasi tahun 2018 sebesar 80,50 (AA “Sehat”).

Sedangkan nilai Key Performance Indicator (KPI) Korporasi tahun 2019 mencapai skor total 103,00 (“Sukses”), melampaui target RKAP 2019 skor 100. Capaian implementasi GCG tahun 2019 berdasarkan hasil assessment yang dilakukan oleh BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta memperoleh nilai skor 83,72, secara predikat masih dalam kategori “Baik”.

Pemegang Saham yang Terhormat, Kami memandang Direksi telah menerapkan strategi yang tepat dan melakukan perbaikan secara nyata sehingga Perusahaan dapat melalui tahun 2019 dengan cukup baik.

Atas nama Dewan Komisaris kami memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga kami dapat menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenang yang diamanatkan kepada kami selaku Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2019. Berikut kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terhadap operasional Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

Pandangan terhadap Komdisi Ekonomi dan Industri

Kondisi ekonomi Indonesia tahun 2019 menghadapi tantangan yang cukup berat. Melambatnya pertumbuhan ekonomi global yang salah satunya disebabkan oleh perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok telah membuat arus dan volume perdagangan dunia mengalami penurunan.

2019 Work Plan and Budget target score of 100. The achievement of GCG implementation in 2019 based on the results of an assessment conducted by the BPKP Representative of DKI Jakarta Province obtained a score of 83.72, predicate still in the “Good” category.

Consolidation Health Level 2019 reaches a total score of 82.50 (AA "Healthy"), meaning that it almost reaches the 2019 Health Work Plan and Budget target of 83.00 (A "Healthy") and better than the realization of the 2018 consolidated health level score of 80, 50 (AA "Healthy").

While the value of the Corporate Key Performance Indicator (KPI) in 2019 reached a total score of 103.00 ("Success"), exceeding the 2019 Work Plan and Budget target score of 100. The achievements of the implementation of GCG in 2019 based on the results of an assessment conducted by the DKI Jakarta Provincial BPKP obtained a score of 83.72, which was categorized as "Good".

Dear Shareholders, We view the Board of Directors to have implemented the right strategy and made real improvements so that the Company can get through 2019 quite well.

On behalf of the Board of Commissioners we offer praise and gratitude to God Almighty so that we can carry out the duties, responsibilities and authority mandated to us as the Company's Board of Commissioners for the 2019 fiscal year. Next we submit a report on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners for the Company's operations carried out by the Directors.

Views on Economic and Industrial Conditions

Indonesia’s economic conditions in 2019 face quite formidable challenges. The slowdown in global economic growth, one of which was caused by the trade war between the United States (US) and China, has caused the flow and volume of world trade to decline.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 terealisasi sebesar 5,02%, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,17%. Namun walaupun demikian, Pemerintah mampu mengendalikan inflasi pada level yang cukup rendah dan menjaga kestabilan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.

Indonesia's economic growth in 2019 was realized at 5.02%, lower than the previous year's economic growth of 5.17%. But even so, the Government was able to control inflation at a fairly low level and maintain the stability of the Rupiah against the US Dollar.

Dengan iklim ekonomi seperti yang disebutkan di atas, Perseroan berhasil mencatat kinerja yang cukup baik. Hal ini dikarenakan sebagian besar unit bisnis Perusahaan, membuktikan pencapaian pendapatan yang stabil jika dibandingkan tahun sebelumnya. Demikian juga dengan indikator operasional Perusahaan yang cenderung bergerak ke arah yang lebih baik.

With the economic climate as mentioned above, the Company managed to record a pretty good performance. This is because most of the Company's business units, prove the achievement of stable income when compared to the previous year. Likewise, the Company's operational indicators tend to move towards a better direction.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Pada tahun 2019 Laba bersih sebesar Rp184,327 miliar, atau mencapai 125,22% dari target RKAP sebesar Rp147,207 miliar dan mencapai 91,80% dibanding realisasi 2018 sebesar Rp200,785 miliar.

Assessment to Performance of Directors

In 2019, net profit amounted to IDR 184,327 billion, or reached 125.22% of the Work Plan and Budget target of IDR 147.207 billion and reached 91.80% compared to 2018 realization of IDR 200.785 billion.

Perusahaan juga berhasil memperoleh Kontrak Baru sebesar Rp10,11 triliun atau 106,7% dari RKAP 2019; Pendapatan Jasa mencapai Rp7,90 triliun atau 126,7% dari RKAP 2019; Schedule Performance Index (SPI) mencapai 1,0 artinya rata- rata proyek diselesaikan tepat waktu (on schedule); serta Cost Performance Index (CPI) mencapai 1,10 artinya rata-rata proyek dilaksanakan dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai kontraknya.

The company also succeeded in obtaining New Contracts of Rp.10.11 trillion or 106.7% of the 2019 budget and work plan; Service Revenues reached IDR7.90 trillion or 126.7% of the 2019 budget and work plan; Schedule Performance Index (SPI) reaches 1.0, meaning that the average project is completed on time (on schedule); and the Cost Performance Index (CPI) reached 1.10, meaning that the average project was implemented at a lower cost than the contract value.

Pada tahun 2019, kami selaku Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi sudah menetapkan strategi pengembangan usaha yang tepat, sehingga tahun 2019 yang begitu penuh tantangan dapat dilalui dengan cukup baik. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi perkembangan unit-unit usaha milik Perusahaan yang mampu mengikuti kebutuhan pasar dan memberikan kontribusi besar terhadap perbaikan arus kas Perusahaan sepanjang 2019.

In 2019, we as the Board of Commissioners viewed that the Board of Directors has established an appropriate business development strategy, so that in 2019, which is so full of challenges can be passed quite well. In addition, the Board of Commissioners also appreciates the development of the Company's business units that are able to keep up with market needs and make a major contribution to improving the Company's cash flow throughout 2019.

Kami juga mengapresiasi upaya Direksi yang telah menetapkan fokusnya untuk secara berkelanjutan memperbaiki kondisi keuangan Perusahaan dan terus bergerak maju meraih kesempatan pengembangan usaha.

Dewan Komisaris memandang baik perbaikan-perbaikan secara nyata yang dilakukan Direksi beserta jajaran manajemen untuk memperbaiki struktur neraca Perusahaan yang terus berlangsung termasuk berbagai alternatif penggunaan neraca lebih menyeluruh dengan memanfaatkan sisi ekuitas.

Pandangan atas Prospek Usaha

Memasuki tahun 2019, Dewan Komisaris optimis Perusahaan akan mampu mempertahankan kinerjanya, mengingat Perusahaan telah menetapkan fokusnya pada unit-unit usaha yang secara langsung mendapat dampak baik dari pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Meski demikian, Dewan Komisaris tetap mengingatkan Manajemen untuk memperkuat kondisi keuangan Perusahaan dengan melanjutkan upaya penyehatan Neraca Keuangan dan perbaikan arus kas Perusahaan. Dengan demikian, diharapkan Perusahaan dapat memperkecil dampak faktor-faktor eksternal terhadap kinerja Perusahaan. Sekali lagi, penerapan strategi yang tepat dibarengi skema bisnis yang mumpuni dan perbaikan Manajemen dapat menunjang penguatan ekuitas yang bermanfaat untuk kepentingan Perusahaan di masa depan.

Melihat tingginya permintaan pasar Indonesia terhadap berbagai kebutuhan primer seperti infrastruktur dan energi, Dewan Komisaris memandang pentingnya pengembangan lebih lanjut bagi unit-unit usaha di tahun 2019, sebagai kelanjutan dari RKAP tahun 2018. Perhatian khusus juga perlu diberikan kepada proyek-proyek utama Perusahaan yang akan mendukung kelangsungan usaha Perusahaan sekaligus bermanfaat bagi hajat hidup masyarakat Indonesia.

We also appreciated the efforts of the Directors who had set their focus on continuously improving the financial condition of the Company and moving forward to achieve business development opportunities.

The Board of Commissioners views the significant improvements made by the Directors and management to improve the Company's ongoing balance sheet structure including various alternatives for using the balance sheet more thoroughly by utilizing the equity side.

View of Business Prospects

Entering 2020, the Board of Commissioners is optimistic that the Company will be able to maintain its performance, bearing in mind that the Company has set its focus on business units which are directly affected by Indonesia's economic growth.

However, the Board of Commissioners reminded Management to strengthen the Company's financial condition by continuing efforts to improve the balance sheet and improve the Company's cash flow. Thus, the Company is expected to minimize the impact of external factors on the Company's performance. Once again, the application of the right strategy coupled with a capable business scheme and management improvement can support the strengthening of equity which is beneficial to the interests of the Company in the future.

Seeing the high demand of the Indonesian market for various primary needs such as infrastructure and energy, the Board of Commissioners views the importance of further development for business units in 2020, as a continuation of the 2019 Work plan and Budget. Special attention also needs to be given to the Company's main projects that will support the Company's business continuity while at the same time benefiting the livelihoods of the people of Indonesia.

Penilaian Kinerja Komite dI Bawah Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengawasi dan mengelola Perseroan didukung oleh Komite Audit dan Komite GCG, PMR, dan Investasi. Dewan Komisaris Memberikan dukungan apresiasi atas dukungan Komite dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2019. Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja organ pendukung Dewan Komisaris khususnya kepada Anggota Komite yang didasarkan pada keaktifan masing-masing Anggota Komite yang terlihat dari pelaksanaan rapat-rapat, serta rekomendasi dan pelaporan yang diberikan kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi tersebut menjadi rujukan bagi Dewan Komisaris dalam memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi. Komite Audit telah memastikan terselenggaranya pengendalian internal dan secara efektif membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan atas pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi tata kelola perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite GCG, PMR, dan investasi telah melaksanakan tugasnya antara lain dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas monitoring kepatuhan atas kegiatan Perseroan, serta penerapan GCG.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Whistleblowing System

Dewan Komisaris yakin bahwa tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan kinerja Perusahaan. Karena itu, Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Setiap komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit serta Komite GCG, PMR & Manajemen Risiko, secara rutin berkomunikasi dengan Dewan Komisaris dan memberikan tinjauan dan masukan yang relevan terkait kondisi terkini Perusahaan, sehingga Dewan Komisaris dapat mengarahkan Perusahaan untuk senantiasa menerapkan profesionalisme dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The implementation of the Board of Commissioners oversight and Company management duties and responsibilities is supported by the Audit Committee and the GCG, PMR, and investment Committee. The Board of Commissioners appreciates the Committee's support in improving the effectiveness of its duties and functions throughout 2019. The Board of Commissioners assessed the performance of these supporting bodies, especially the Committee Members, based on the each Committee Member's activeness in meetings, as well as through the recommendations and reports provided to the Board of Commissioners. These recommendations formed a reference for the Board of Commissioners in providing direction and advice to the Board of Directors. The Audit Committee ensured internal control enforcement, and effectively assisted the Board of Commissioners in overseeing the internal and external audit functions, and corporate governance application and compliance with prevailing laws and regulations. The GCG, PMR & investment Committee carried out its duties by providing recommendations to the Board of Commissioners on the monitoring compliance with the Company's activities, and the GCG application.

Implementation of Corporate Governance and Whistleblowing System

The Board of Commissioners believes that good corporate governance can improve Company performance. Therefore, the Board of Commissioners appreciates various committees that help carry out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. Each committee under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the GCG, PMR & Risk Management Committee, routinely communicates with the Board of Commissioners and provides relevant reviews and input related to the company's current conditions, so that the Board of Commissioners can direct the Company to always apply professionalism and good corporate governance principles.

Dewan Komisaris juga memandang Perusahaan secara konsisten telah berupaya memperbaiki penerapan tata kelola perusahaan yang baik dari tahun ke tahun. Salah satu upaya nyata itu diwujudkan dalam pembaruan board manual.

The Board of Commissioners also views that the Company has consistently sought to improve the implementation of good corporate governance from year to year. One of the real efforts was manifested in a manual board update.

Di samping itu, Dewan Komisaris juga meyakini bahwa kepatuhan seluruh insan Perusahaan terhadap prosedur yang ada merupakan kunci tata kelola perusahaan yang baik. Dengan demikian, diharapkan kinerja operasional Perusahaan dapat berjalan maksimal dan setiap unit dapat memberikan kontribusi terbaik untuk jalannya Perusahaan.

In addition, the Board of Commissioners also believes that the compliance of all Company people with existing procedures is the key to good corporate governance. Thus, it is expected that the Company's operational performance can run optimally and each unit can provide the best contribution to the running of the Company.

Capaian implementasi GCG tahun 2019 berdasarkan hasil assessment yang dilakukan oleh BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta memperoleh nilai skor 83,72, lebih rendah dibanding skor tahun 2018 sebesar 84,24, secara predikat masih dalam kategori “Baik”.

Achievement of the implementation of GCG in 2019 based on the results of an assessment conducted by BPKP DKI Jakarta Provincial Representative scored a score of 83.72, lower than the 2018 score of 84.24, the predicate still in the "Good" category.

Peningkatan skor assessment tersebut menunjukkan bahwa Direksi dan jajaran di bawahnya responsif dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan rekomendasi assessment GCG tahun sebelumnya. Sikap tersebut sudah sepatutnya dipertahankan guna menjawab rekomendasi assessment GCG tahun 2019.

The improvement in the assessment score shows that the Directors and their subordinates are responsive and responsible in carrying out the previous year's GCG assessment recommendations. This attitude should be maintained in response to the 2019 GCG assessment recommendations.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah yang dilakukan Direksi untuk terus mensosialisasikan penerapan sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) sebagai upaya pencegahan terhadap fraud. Dewan Komisaris memandang bahwa Whistleblowing System merupakan media yang sangat efektif dalam upaya mencegah terjadinya fraud karena melibatkan seluruh jajaran di internal Perusahaan.

The Board of Commissioners also appreciates the steps taken by the Directors to continue to socialize the application of the Whistleblowing System as an effort to prevent fraud. The Board of Commissioners considers that the Whistleblowing System is a very effective media in efforts to prevent fraud because it involves all levels of the Company internally.

Sebagai bentuk dukungan terhadap penerapan Whistleblowing System, Dewan Komisaris melalui Komite audit secara berkala melakukan pemantauan terhadap laporan yang masuk melalui mekanisme tersebut beserta tindak lanjutnya.

As a form of support for the implementation of the Whistleblowing System, the Board of Commissioners through the Audit Committee periodically monitors the reports that come through the mechanism and the follow-up.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Dewan Komisaris menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia tidak akan pernah ada habisnya. Dinamika industri dan kompetisi yang semakin ketat, mendorong Perusahaan untuk berlomba-lomba melahirkan insan berkualitas guna menunjang pertumbuhan Perusahaan, termasuk di dalamnya pengembangan kompetensi terhadap Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam hal ini, Dewan Komisaris mendukung segala upaya Direksi terkait pengembangan kompetensi sumber daya manusia.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa secara umum telah terjadi peningkatan kualitas SDM yang signifikan sejalan dengan program pengembangan kompetensi yang secara berkesinambungan dilakukan oleh Perseroan.

Apresiasi

Sebagai penutup, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada jajaran Direksi atas kerja keras dan kesiapannya yang begitu baik. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan kepada segenap Karyawan atas dedikasi yang telah diberikan, serta kepada konsumen dan mitra kerja atas kepercayaannya kepada Perusahaan.

Kami mengharapkan Direksi dan seluruh jajaran Manajemen terus berkomitmen penuh untuk melanjutkan prestasi yang baik ini, dan senantiasa melakukan peningkatan untuk memberikan kontribusi yang terdepan.

Human Capital Management

The Board of Commissioners considered that the development of human capital will never end. The dynamics of the industry and increasingly fierce competition encourage the Company to compete to produce quality people to support the growth of the Company, including the development of competencies for the Board of Commissioners and Directors.

In this case, the Board of Commissioners supports all the efforts of the Board of Directors related to the development of human capital competencies.

The Board of Commissioners also considers that in general there has been a significant improvement in the quality of human resources in line with the competency development program that is continuously carried out by the Company.

Appreciation

In closing, the Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors for their hard work and preparedness. The Board of Commissioners also expressed appreciation to all Employees for their dedication, as well as to consumers and business partners for their trust in the Company.

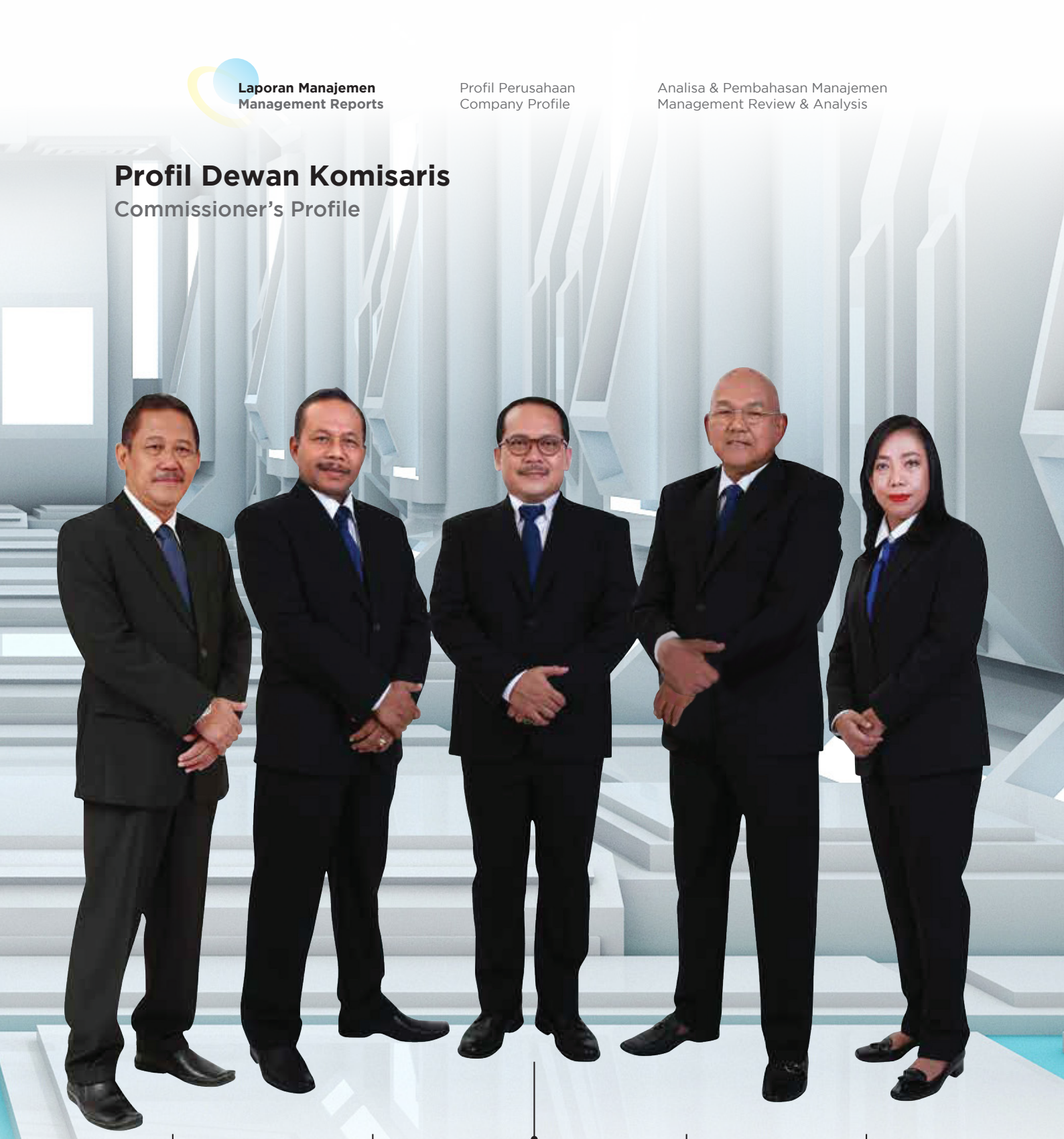
We expect the Board of Directors and all levels of Management to continue to be fully committed to continuing this good performance, and to continue to make improvements to make a leading contribution.



INDARTO PAMOENGKAS

Komisaris Utama
President Commissioner

Profil Dewan Komisaris
Commissioner's Profile



Indarto Pamoengkas
Komisaris Utama
President Commissioner

Anang Sundana
Anggota Komisaris
Commissioner

Ngakan Timur Antara
Anggota Komisaris
Commissioner

Muchlis Muchtar
Anggota Komisaris
Commissioner

RR Dewi Ariyani
Anggota Komisaris
Commissioner

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat Nomor 06 tanggal 28 Januari 2018 yang telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Data Perseroan No. AHUAH.01.03-0061366 Tanggal 9 Februari 2018 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) Nomor 02 tanggal 06 Agustus 2018 di hadapan Notaris Lumassia S.H., yang telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0233624 Tanggal 17 Agustus 2018, maka ditetapkan susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Company Board of Commissioners

Based on the deed of decision of the meeting's decision No. 06 dated January 28, 2018 which has received Receipt of Notification and Amendment of Company Data No. AHUAH.01.03-0061366 Date February 9, 2018 and Deed of Decree of Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS LB) Number 02 dated August 6, 2018 before the Notary Lumassia S.H., that has received the Receipt of Notification and Amendment of Company Data No.AHU-AH.01.03 0233624 on August 17, 2018, the composition of the Board of Commissioners is determined as follows:

DEWAN KOMISARIS / Board of Commissioners		
Komisaris Utama	President Commissioner	Indarto Pamoengkas
Komisaris	Commissioner	Anang Sundana
Komisaris	Commissioner	Muchlis Muchtar
Komisaris	Commissioner	RR Dewi Ariyani
Komisaris	Commissioner	Ngakan Timur Antara

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2019, tidak terdapat perubahan atas Komposisi Dewan Komisaris.

Changes in the Board of Commissioners' Composition

In the year 2019 there was no changes in the Board of Commissioners' composition.



Indarto Pamoengkas

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, Lahir di Madiun, 7 November 1965 (54 Tahun), berdomisili di Jakarta.

Pendidikan
- Magister Akuntansi Universitas Indonesia (2000)
- Sarjana Akuntansi Universitas Airlangga (1990)

Beberapa jabatan yang pernah diduduki antara lain:
- Direktur Keuangan, PT Pupuk Indonesia (Persero)
- Komisaris Utama, PT Rekayasa Industri (2016-sekarang)
- Senior Vice President/Group Head - Institutional Banking Directorate, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013-2015)
- Senior Vice President/Executive Business Officer - Corporate Banking Directorate, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2011-2013)
- Vice President/Department Head – Corporate Banking Directorate, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2003-2011)
- Strategic Performance Management Group, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999-2003)

Indonesian citizen, born in Madiun, 7 November 1965 (54 years old), domiciled in Jakarta.

Education:
- Master of Accounting University of Indonesia (2000)
- Bachelor of Accounting Universitas Airlangga (1990)

Some positions that have been held include:

- Finance Director, PT Pupuk Indonesia (Persero)
- President Commissioner, PT Rekayasa Industri (2016-present)
- Senior Vice President/Group Head - Institutional Banking Directorate, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013-2015)
- Senior Vice President/Executive Business Officer - Corporate Banking Directorate, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2011-2013)
- Vice President/Department Head - Corporate Banking Directorate, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2003-2011)
- Strategic Performance Management Group, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999-2003)



Muchlis Muchtar

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Lahat 4 Februari 1952 (67 Tahun), berdomisili di Jakarta.

Pendidikan:
Sarjana Teknik Lingkungan, Institut Teknologi Bandung (1971)

Beberapa jabatan yang pernah diduduki antara lain:
- Komisaris of PT Telekomunikasi Selular (2012-2015)
- Komisaris of PT Pertamina Gas (2012-2013)
- Chairman Gelora Bung Karno (GBK) (2009-2012)
- Presiden Direktur of PT Mahardika Era Demi Karya (2003-2009)
- Presiden Direktur of PT Agro Translestari Nugraha (2000-2003)

Indonesian citizen, born in Lahat February 4, 1952 (67 years old), domiciled in Jakarta.

Education:
Bachelor of Environmental Engineering, Bandung Institute of Technology (1971)

Some positions that have been held include:

- Commissioner of PT Telekomunikasi Selular (2012-2015)
- Commissioner of PT Pertamina Gas (2012-2013)
- Chairman of Gelora Bung Karno (GBK) (2009-2012)
- President Director of PT Mahardika Era Demi Karya (2003-2009)
- President Director of PT Agro Translestari Nugraha (2000-2003)



Ngakan Timur Antara

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, Lahir di Gianyar, Bali 23 November 1959 (60 Tahun), berdomisili di Jakarta.

Pendidikan
- Doctor of Philosophy in Food Science, University of Leeds (1992)
- Sarjana Teknologi Hasil Pertanian, Institut Pertanian Bogor (1982)

Beberapa jabatan yang pernah diduduki antara lain:
- Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, Kemenperin (2017-sekarang)
- Staf Ahli Menteri Bidang Penguatan Struktur Industri, Kemenperin (2015-2017)

- Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Industri Hijau dan Lingkungan Hidup (2014-2015)
- Kepala Balai Besar Pulp dan Kertas (2010-2014)
- Kepala Balai Besar Keramik (2006- 2010)

Indonesian citizen, born in Gianyar, Bali 23 November 1959 (60 years old), domiciled in Jakarta.

Education:
- Doctor of Philosophy in Food Science, University of Leeds (1992)
- Bachelor of Agricultural Product Technology, Agricultural Institute of Bogor (IPB) (1982)

Some positions that have been held include:

- Head of Industry Research and Development Agency, Ministry of Industry (2017-present)
- Expert Staff of the Minister for Strengthening Industrial Structures, Ministry of Industry (2015-2017)
- Head of Green Industry and Environment Research and Development Center (2014-2015)
- Head of the Pulp and Paper Center (2010-2014)
- Head of the Ceramic Center (2006-2010)



RR Dewi Ariyani

Komisaris
Commissioner

Warga Negara indonesia, Lahir di Kota Surabaya, 13 Desember 1969 (50 Tahun), berdomisili di Jakarta.

Pendidikan
- Magister Akuntansi, Universitas Indonesia (2000-2004)
- Sarjana Akuntansi, Universitas Jenderal Soedirman (1987-1993)

Beberapa jabatan yang pernah diduduki antara lain:
- Asisten Deputi Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan II (2016)
- Kepala Bidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan IIa (2015)
- Kepala Bidang Usaha Sarana dan Prasarana Perhubungan II (2014)
- Kabid Usaha Industri Strategis dan Manufaktur LB (2010)
- Kepala Bidang Restrukturisasi dan Privatisasi Usaha Jasa Lain (2006)

Indonesian citizen, born in the city of Surabaya, 13 December 1969 (50 years), domiciled in Jakarta.

Education:
- Master of Accounting, University of Indonesia (2000-2004)
- Bachelor of Accounting, Jenderal Soedirman University (1987-1993)

Some positions that have been held include:
- Assistant Deputy for Construction Business and Facilities and Transportation Infrastructure II (2016)
- Head of IIa Transportation and Construction Business Facilities and Infrastructure (2015)
- Head of Transportation Infrastructure II Business and Infrastructure II (2014)
- Head of Strategic Industry and Manufacturing Business LB (2010)
- Head of Other Services Business Restructuring and Privatization Division (2006)



Anang Sundana

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, Lahir di Kuningan, 8 Agustus 1958 (61 Tahun), berdomisili di Tangerang.

Pendidikan
Sarjana Ekonomi, Universitas Jayabaya (1986).

Beberapa jabatan yang pernah diduduki antara lain:
- Komisaris, PT Rekayasa Industri (2016-sekarang)
- Pembina Tingkat 1, Kementerian BUMN (2013-2016)
- Direktur Keuangan & SDM, PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) (2012-2013)
- Direktur Keuangan & Administrasi, PT SARINAH (Persero)(2009-2012)
- Direktur Umum dan SDM, PT BERDIKARI (Persero)(2007-2009)
- Kepala Bidang Usaha Prasarana Perhubungan, Kementerian Negara BUMN, Kedeputian Usaha Logistik & Pariwisata (2006-2007)
- Kepala Bidang Usaha Niaga, Kementerian Negara BUMN, Kedeputian Usaha Logistik & Pariwisata (2001-2006)

Indonesian citizen, born in Kuningan, August 8, 1958 (61 years old), domiciled in Tangerang.

Education:
Bachelor of Economics, Jayabaya University (1986).

Some positions that have been held include:

- Commissioner, PT Rekayasa Industri (2016-present)
- Level 1 coach, Ministry of SOE (2013-2016)

- Director of Finance & HR, PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)(2012-2013)
- Director of Finance & Administration, PT SARINAH (Persero)(2009-2012)
- General Director and HR, PT BERDIKARI (Persero)(2007-2009)
- Head of Transportation Infrastructure Business Sector, State Ministry of BUMN, Deputy for Logistics & Tourism Business (2006-2007)
- Head of Commercial Business, SOE Ministry, Deputy for Logistics and Tourism (2001-2006)



Laporan Direksi
Director's Report



Yanuar Budinorman

Direktur Utama
President Director

P

"Seiring Dengan Visi Perusahaan Untuk "Menjadi Perusahaan Kelas Dunia di Bidang Industri EPC yang Terintegrasi", Kami Sampaikan Bahwa Perseroan Tetap Konsisten Untuk Bekerja Keras Mewujudkan Visi Tersebut Dan Memberikan Nilai Tambah Dalam Setiap Operasional Bisnisnya Untuk Kepentingan Terbaik Para Stakeholders."

"Along with the Company's Vision to "Become a World-Class Company in the Integrated EPC Industry", We Say That The Company Stay Consistent Work Hard To Achieve Such Vision And Deliver Added Value In All its Business Operations For The Best Interests of Stakeholders."

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Seiring dengan visi Perusahaan untuk "Menjadi perusahaan kelas dunia di bidang industri EPC yang terintegrasi", dengan tulus kami sampaikan bahwa Perseroan tetap konsisten untuk bekerja keras mewujudkan visi tersebut dan memberikan nilai tambah dalam setiap operasional bisnisnya untuk kepentingan terbaik para Stakeholders.

Kondisi makro ekonomi Indonesia menjadi momentum penting bagi Perseroan untuk terus tumbuh dan berinovasi serta menempatkan Perseroan sebagai Perusahaan terkemuka.

Sebagai sebuah entitas yang menjunjung tinggi keterbukaan informasi dan akuntabilitas dalam melakukan pengelolaan Perseroan maka kami sampaikan laporan kinerja Perseroan periode tahun 2019. Kami menyadari sepenuhnya bahwa seluruh elemen Perseroan mempunyai kontribusi positif dalam pencapaian performa Perseroan tahun 2019.

Oleh karenanya kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya untuk kerja keras mengawal transformasi Perseroan sehingga menghasilkan prestasi yang baik.

Dear Stakeholders,

Along with the Company's vision to "Become a world-class company in the integrated EPC industry", we sincerely convey that the Company remains consistent in working hard to realize that vision and provide added value in every business operation for the best interests of the Stakeholders.

Indonesia's macroeconomic conditions become an important momentum for the Company to continue to grow and innovate and place the Company as a leading company.

As an entity that upholds information disclosure and accountability in managing the Company, we submit the report on the Company's performance in 2019. We are fully aware that all elements of the Company have a positive contribution in achieving the Company's performance in 2019.

Therefore, we express our highest thanks and appreciation for the hard work overseeing the transformation of the Company so as to produce good performance.

Kinerja Perusahaan tahun 2019

Pencapaian Aspek Keuangan

Pada tahun 2019, Perusahaan meneruskan performa dengan berkomitmen untuk meningkatkan laba dan merevitalisasi kondisi keuangan secara keseluruhan.

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, pada tahun 2019 Rekind berhasil membukukan kinerja yang positif. Dari sisi pendapatan, Perusahaan berhasil memperoleh pendapatan sebesar Rp7,9 triliun, atau mencapai 126,73% dari target RKAP 2019 sebesar Rp6,23 triliun dan mencapai 136,74% dibanding realisasi tahun 2018 sebesar Rp4,91 triliun. Pareto pendapatan jasa berasal dari proyek Jambaran Tiung Biru sebesar Rp4,67 triliun.

Kontrak baru Konsolidasi diperoleh sebesar Rp10,11 triliun atau mencapai 106,71% dari target RKAP 2019 sebesar Rp9,47 triliun dan mencapai 106,3% dibandingkan dengan tahun 2018. Pareto realisasi kontrak baru berasal dari penambahan kontrak proyek Jambaran Tiung Biru, proyek RDMP BPN, dan proyek HMU RDMP.

Laba tahun berjalan sebesar Rp184,32 miliar, atau mencapai 125,22% dari target RKAP sebesar Rp147,20 miliar dan hanya mencapai 91,8% realisasi tahun 2018 sebesar Rp200,78 miliar. Penurunan pencapaian laba bersih tersebut terjadi karena adanya kerugian selisih kurs di tahun 2019.

Laba usaha sebesar Rp329,89 miliar, atau hanya mencapai 92,65% dari target RKAP sebesar Rp356,07 miliar dan mencapai 96,05% dibanding realisasi 2018 sebesar Rp343,44 miliar.

Kinerja Operasional

Rekind berperan sebagai *Agent of Development*, hal tersebut dibuktikan dengan terealisasinya proyek-proyek yang mendukung percepatan pembangunan nasional sebagai bukti bahwa Rekind berperan penting dalam perekonomian nasional dengan mengaktualisasikan peningkatan infrastruktur di Indonesia.

Company Performance in 2019

Achievement of Financial Aspects

In 2019, the Company will continue its performance by committing to increase profits and revitalize overall financial condition.

In the midst of the various challenges faced, in 2019 Rekind managed to record positive performance. In terms of revenue, the Company succeeded in obtaining revenue of Rp.7.9 trillion, or 126.73% of the 2019 RKAP target of Rp.6.23 trillion and reaching 136.74% compared to the realization in 2018 of Rp.4.91 trillion. Pareto service revenue comes from the Jambaran Tiung Biru project of IDR 4.67 trillion.

The new Consolidated contract was obtained for Rp.10.11 trillion or reached 106.71% of the 2019 RKAP target of Rp9.47 trillion and reached 106.3% compared to 2018. Pareto the realization of the new contract came from the addition of the Jambaran Tiung Biru project contract, the RDMP project. BPN, and the RDMP HMU project.

Profit for the year amounted to IDR 184.32 billion, or reached 125.22% of the Work Plan and Budget target of IDR 147.20 billion and only reached 91.8% of the realization in 2018 of IDR 200.78 billion. The decline in net profit was due to a foreign exchange loss in 2019.

Operating profit amounted to IDR 329.89 billion, or only reached 92.65% of the Work Plan and Budget target of IDR 356.07 billion and reached 96.05% compared to 2018 realization of IDR 343.44 billion.

Operational Performance

Rekind's role is as an Agent of Development, this is proven by the realization of projects that support the acceleration of national development as proof that Rekind plays an important role in the national economy by actualizing infrastructure improvements in Indonesia.

Kinerja keuangan yang baik itu juga diikuti dengan kinerja operasional yang juga sangat baik. Kinerja proyek Rekind dapat dilihat dari dua indikator yaitu melalui kinerja jadwal proyek yang diukur dari nilai rata-rata Schedule Performance Index (SPI) dan melalui kinerja biaya proyek yang diukur dari nilai rata-rata Cost Performance Index (CPI).

This good financial performance was also followed by an excellent operational performance. The performance of the Rekind project can be seen from two indicators, namely through the performance of the project schedule as measured by the average value of the Schedule Performance Index (SPI) and through the project cost performance as measured by the average value of the Cost Performance Index (CPI).

Pada tahun 2019, Kinerja proyek dari sisi jadwal atau Schedule Performance Index (SPI) mencapai 1,00 artinya ratarata schedule progress proyek sesuai terhadap waktu pelaksanaannya. Kinerja proyek dari sisi biaya atau Cost Performance Index (CPI) mencapai 1,10 artinya rata-rata proyek dilaksanakan dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai kontraknya.

In 2019, project performance in terms of the Schedule Performance Index (SPI) reached 1.00, it means that the average project progress schedule is in accordance with the time of implementation. The project performance in terms of cost or the Cost Performance Index (CPI) reaches 1.10, which means that the average project is implemented at a lower cost than the contract value.

Rekind berkomitmen untuk menjaga aspek keselamatan dan kesehatan para karyawan sebagai mitra perusahaan di tempat kerja, hal ini terbukti dengan pencapaian perusahaan dari tingkat keselamatan kerja, kinerja keselamatan di proyek dari tahun ke tahun semakin baik. Salah satu indikator dari kinerja keselamatan adalah Total Recordable Injury Rate (TRIR). TRIR Rekind pada tahun 2019 yaitu mencapai 0,22 dari target RKAP <1. Hal ini mengindikasikan budaya terkait safety sudah baik.

Rekind is committed to safeguarding the safety and health aspects of employees as company partners in the workplace, this is proven by the company's achievements from the level of work safety, the safety performance in the project from year to year is getting better. One indicator of safety performance is the Total Recordable Injury Rate (TRIR). TRIR Rekind in 2019 reached 0.22 of the RKAP target <1. This indicates that the culture related to safety is good.

Dalam upaya mencapai kinerja perusahaan diatas, Rekind menghadapi berbagai tantangan dari dalam maupun luar negeri, yang dapat mempengaruhi kinerja operasional maupun keuangan perusahaan. Tantangan yang dihadapi selama tahun 2019 yaitu mulai dari Persaingan yang ketat dibidang EPCC kontraktor, dengan keikutsertaan perusahaan-perusahaan EPC dari luar negeri dalam tender proyek didalam negeri, berpartner dengan kontraktor- kontraktor karya dalam negeri. Kontraktor asing yang didukung dengan permodalan kuat serta teknologi maju membuat intensitas persaingan semakin ketat, dan semakin menekan nilai tender proyek; Modal kerja terbatas dikarenakan kebijakan beberapa pemilik proyek yang meniadakan uang muka pelaksanaan proyek dan berdampak pada peningkatan kebutuhan modal kerja; Beban proyek bermasalah; dan *gap* kompetensi bidang Sumber Daya Manusia.

In an effort to achieve the above company performance, Rekind faces various challenges from within and outside the country, which can affect the company's operational and financial performance. The challenges faced during 2019 are starting from tight competition in the field of EPCC contractors, with the participation of EPC companies from abroad in domestic project tenders, partnering with domestic work contractors. Foreign contractors who are supported by strong capital and advanced technology make the intensity of competition tighter, and further suppress the value of project tenders; Working capital is limited due to the policies of several project owners that eliminate down payments for project implementation and have an impact on increasing working capital requirements; Problematic project expenses; and the competency gap in the field of Human Resources.

Strategi dan Prospek Perusahaan

Dalam upaya pencapaian sasaran, Rekind menetapkan kebijakan strategis perusahaan antara lain:

a. Penerapan standar HSE bertaraf internasional;
b. Optimalisasi kebutuhan tenaga ahli yang kompeten;
c. Penerapan Good Corporate Governance (GCG), MBCfPE, ISO, & OHSAS;
d. Optimalisasi sinergi BUMN, Pupuk Indonesia dan anak perusahaan;
e. Internalisasi corporate culture;
f. Pengelolaan risiko terintegrasi untuk memastikan going concern perusahaan;
g. Perkuat contract management untuk menghindari hal-hal yang akan merugikan perusahaan dikarenakan kontrak proyek;
h. Memberikan jasa EPC terbaik secara kualitas dan kuantitas dengan SPI dan CPI > 1;
i. Optimalisasi pengelolaan anak perusahaan.

Kinerja Perusahaan tercatat cukup positif pada tahun 2019. Pilar bisnis yang dikembangkan Perusahaan hingga saat ini telah mampu mendongkrak kinerja Rekind. Perusahaan telah berperan sebagai Agent of Development dengan mengandalkan kemampuan SDM dalam negeri.

Hal tersebut dibuktikan dengan terealisasinya proyek-proyek yang mendukung percepatan pembangunan nasional, Semua pencapaian itu tidak lepas dari implementasi strategi pada tahun 2019.

Menindak lanjuti pencapain di atas, untuk tahun 2020, Perusahaan memandang bahwa kinerja perusahaan akan terus ditingkatkan. Pada tahun 2020 pemerintah ingin mempercepat pertumbuhan ekonomi dan memperkuat daya tahan ekonomi dengan pembangunan infrastruktur, energi dan transportasi. Hal tersebut tentunya menjadi peluang yang besar bagi perusahaan dimana salah satu bisnis perusahaan pada saat ini untuk mendukung program dan kebijakan pemerintah.

Company Strategies and Prospects

As an effort to achieve goals, Rekind established the company's strategic policies, including:

a. Application of international standard HSE;
b. Optimizing the need for competent experts;
c. Implementation of Good Corporate Governance (GCG), MBCfPE, ISO, & OHSAS;
d. Optimizing the synergy of SOE, Pupuk Indonesia and its subsidiaries;
e. Internalization of corporate culture;
f. Integrated risk management to ensure the company's going concern;
g. Strengthen contract management to avoid things that will harm the company due to project contracts;
h. Providing the best EPC services in quality and quantity with SPI and CPI> 1;
i. Optimization of subsidiary management.

The Company's performance was recorded quite positive in 2019. The business pillar developed by the Company to date has been able to boost Rekind's performance. The company has played the role of Agent of Development by relying on the capabilities of domestic HR.

This is proven by the realization of projects that support the acceleration of national development. All these achievements cannot be separated from the implementation of the strategy in 2019.

Following up on the above achievements, for 2020, the Company views that the company's performance will continue to be improved. In 2020 the government wants to accelerate economic growth and strengthen economic resilience by developing infrastructure, energy and transportation. This is certainly a great opportunity for companies in which one of the company's businesses is currently supporting government programs and policies.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia Rekind merupakan modal yang paling berharga untuk mencapai misi dan visi Perusahaan. Perusahaan memandang bahwa Sumber Daya Manusia bukan sekedar Aset Perseroan namun merupakan Human Capital, Investasi sekaligus Mitra Strategis yang berperan penting dalam optimalisasi pertumbuhan usaha.

Dalam rangka mempersiapkan SDM Perseroan untuk menjadi mitra strategis pengembangan Perusahaan, langkah-langkah komprehensif telah dilakukan oleh Rekind untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM yang unggul.

Perusahaan melakukan peningkatan sistem pengelolaan sumber daya manusia mulai dari perbaikan metode rekrutmen karyawan, pelatihan, sistem evaluasi dan penilaian kenaikan grade dan kenaikan jabatan hingga evaluasi kepuasan karyawan dan budaya perusahaan. Selama tahun 2019 telah dilakukan rekrutmen karyawan yang disesuaikan dengan peningkatan beban kerja dan perubahan struktur organisasi untuk menjawab peluang bisnis ke depan.

Komitmen Pelaksanaan GCG

Rekind konsisten dalam pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance.*

Berdasarkan hasil assessment yang dilakukan baik oleh pihak independent maupun secara mandiri, scoring implementasi GCG Perusahaan selalu menunjukkan tren kenaikan. Upaya keras Perseroan untuk menerapkan GCG kepada seluruh elemen Perseroan dilakukan dengan sosialisasi yang berkesinambungan serta evaluasi dan monitoring yang dilakukan oleh divisi khusus yang menangani aspek GCG. Untuk mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang baik dalam operasional Perseroan, pada tahun 2019, self asessment yang dilakukan terhadap penerapan GCG di Perusahaan Tahun Buku 2019 dilaksanakan berdasarkan standar alat uji Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012. Dari hasil self assessment tersebut, penerapan GCG pada perusahaan mencapai skor 83,72 dengan kategori predikat “Baik”. Rekind menyadari

Human Capital Development

Rekind's Human Capital is the most valuable capital to achieve the Company's mission and vision. The Company views that Human Capital are not just Company Assets but are Human Capital, Investment as well as Strategic Partners who play an important role in optimizing business growth.

In order to prepare the Company's HR to become a strategic partner in the Company's development, comprehensive steps have been taken by Rekind to increase the capacity and superior competency of HC.

The company has improved its human resource management system, from improving employee recruitment methods, training, evaluation systems and evaluating grade upgrades and promotions to evaluating employee satisfaction and corporate culture. During 2019 employee recruitment has been carried out in accordance with increased workloads and changes in organizational structure to respond to business opportunities going forward.

Commitment to GCG Implementation

Rekind is consistent in implementing the principles of Good Corporate Governance..

Based on the results of assessments conducted by both independent and independent parties, the Company's GCG implementation scoring always shows an upward trend. The Company's hard efforts to implement GCG to all elements of the Company are carried out with continuous socialization and evaluation and monitoring carried out by special divisions that handle GCG aspects. To support the creation of good corporate governance in the Company's operations, in 2019, self-assessment carried out on the implementation of GCG in the 2019 Fiscal Year is carried out based on the test instrument standard of the Decree of the Minister of SOEs No. SK-16 / S.MBU / 2012. From the results of the self assessment, the application of GCG in the company reached a score of 83.72 with the category of "Good". Rekind realizes that the achievement of corporate GCG implementation

pencapaian implementasi GCG perusahaan masih perlu ditingkatkan. Untuk itu Perusahaan berkomitmen untuk melakukan improvement sesegera mungkin, sehingga mampu mencapai target yang ditentukan oleh pemegang saham.

Corporate Social Responsibility

Kepedulian Perseroan pada lingkungan dan keberlanjutan pembangunan dibuktikan dengan fokus perseroan pada pelaksanaan tanggung jawab sosial. Selain pada aspek lingkungan, kepedulian Perseroan akan konsep sustainable development diwujudkan dengan komitmen pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Konsep PKBL Perseroan menekankan pada pemberdayaan usaha kecil agar dapat berkembang dan mempunyai kapasitas mumpuni untuk bersaing.

Penutup

Akhirnya, kepada Dewan Komisaris, para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan kepada Direksi dan jajaran manajemen dan karyawan Perusahaan selama kami menjalankan amanat dan mengoperasikan Perusahaan dan telah mendukung Perusahaan hingga mencapai pertumbuhan yang cukup baik di tahun 2019. Keberhasilan ini harus menjadi tren positif bagi kemajuan Perusahaan kedepan agar menjadi bukti bahwa komitmen Perusahaan untuk memberikan yang terbaik dan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan selalu tercapai.



YANUAR BUDINORMAN

Direktur Utama
President Director

still needs to be improved. For this reason, the Company is committed to making improvements as soon as possible, so as to achieve the targets set by the shareholders.

Corporate Social Responsibility

The Company's concern for the environment and sustainable development is proven by the company's focus on implementing social responsibility. In addition to the environmental aspects, the Company's concern for the concept of sustainable development is manifested by its commitment to the implementation of the Partnership and Community Development Program (PKBL). The PKBL concept of the Company emphasizes empowering small businesses so they can develop and have the capacity to compete.

Closing

Finally, to the Board of Commissioners, Shareholders and Stakeholders, we thank you for the support and trust of the Directors and the management and employees of the Company as long as we carry out the mandate and operate the Company and have supported the Company to achieve good growth in 2019. This success must be a positive trend for the Company's future progress in order to be proof that the Company's commitment to provide the best and added value to all stakeholders is always achieved.



Profil Direksi
Director's Profile



Yanuar Budinorman
Direktur Utama
President Director

Jakub Tarigan
Direktur Operasi
Director of Operations

Triyani Utaminingsih
Direktur SDM dan Pengembangan Usaha
Director of HR and Business Development

Asep Sukma Ibrada
Direktur Keuangan
Director of Finance

Qomaruzzaman
Direktur Komersil
Director of Commercial

Susunan Direksi Perusahaan

Komposisi jajaran Direksi Sejak tanggal 1 Agustus 2018 adalah sebagai berikut:

Company's Board of Directors

The composition of the Board of Directors since 1 August 2018 is as follows:

DIREKSI / Board of Directors		
Direktur Utama	President Commissioner	Yanuar Budinorman
Direktur Operasi	Director of Operational	Jakub Tarigan
Direktur Komersil	Director of Commercial	Qomarruzzaman
Direktur Keuangan	Director of Finance	Asep Sukma Ibrada
Direktur SDM dan Pengembangan Usaha	Director of HC and Business Development	Triyani Utaminingsih

Perubahan Komposisi Direksi

Selama tahun 2019, tidak terdapat perubahan atas Komposisi Direksi.

Changes in the Board of Directors' Composition

In the year 2019 there was no changes in the Board of Directors composition.



Yanuar Budinorman

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, Lahir di Jakarta, 10 Januari 1974 (45 tahun), berdomisili di Jakarta

Pendidikan:
- Magister Manajemen Keuangan, Universitas Borobudur
- Sarjana Ekonomi, Universitas Borobudur

Beberapa jabatan yang pernah diduduki antara lain:
- Direktur Strategi Pengembangan dan Manajemen Risiko, PT Rekayasa Industri dan Plt. Direktur Keuangan dan Manajer Administrasi (2017-2018)
- Direktur Pemasaran Mining & Energy PT Rekayasa Industri (2016-2017)
- Direktur Utama PT Yasa Industri Nusantara (2015)
- Vice President of Portofolio Investment PT Rekayasa Industri (2013-2015)
- General Manager, Subsidiary & Affiliates PT Rekayasa Industri (2011-2013)
- Finance Manager PT Rekayasa Industri (2007-2011)
- Accounting & Tax Manager PT Rekayasa Industri (2006–2007)

Indonesian citizen, born in Jakarta, January 10, 1974 (45 years old), domiciled in Jakarta

Education:
- Master of Financial Management, Borobudur University
- Bachelor of Economics, Borobudur University

Some positions that have been held include:

- Director of Development and Risk Management Strategy, PT Rekayasa Industri and Acting Director of Finance and Administration Manager (2017-2018)
- Mining & Energy Marketing Director of PT Rekayasa Industri (2016-2017)
- President Director of PT Yasa Industri Nusantara (2015)
- Vice President of Investment Portfolio of PT Rekayasa Industri (2013-2015)
- PT Rekayasa Industri General Manager, Subsidiary & Affiliates (2011-2013)
- Finance Manager of PT Rekayasa Industri (2007-2011)
- Accounting & Tax Manager of PT Rekayasa Industri (2006–2007)



Jakub Tarigan

Direktur Operasi
Director of Operations

Warga negara Indonesia, Lahir di Binjai, 31 Maret 1961 (58 tahun), berdomisili di Jakarta.

Pendidikan
- Magister Manajemen, Universitas Gadjah Mada
- Sarjana Teknik Kimia, Institut Teknologi Bandung

Beberapa jabatan yang pernah diduduki antara lain:
- Direktur Operasi & Proyek PT Rekayasa Industri (2016 - Sekarang)
- Direktur Utama PT Kaltim Jordan Abadi (2015-2016)
- Komisaris Utama PT Kalimantan Agro Nusantara (2014-2016)
- Project Manager Kaltim 5 PT Pupuk Kaltim (2011-2014)
- Direktur Teknik & Produksi PT DSM Kaltim Melamine (2006-2010)

Indonesian citizen, born in Binjai, March 31, 1961 (58 years old), domiciled in Jakarta.

Education:
- Master of Management, Gadjah Mada University
- Bachelor of Chemical Engineering, Bandung Institute of Technology

Some positions that have been held include:
- Director of Operations & Projects PT Rekayasa Industri (2016-Present)
- President Director of PT Kaltim Jordan Abadi (2015-2016)
- President Commissioner of PT Kalimantan Agro Nusantara (2014-2016)
- Kaltim 5 Project Manager PT Pupuk Kaltim (2011-2014)
- Technical & Production Director of PT DSM Kaltim Melamine (2006-2010



Qomaruzzaman

Direktur Komersil
Director of Commercial

Warga negara Indonesia, Lahir di Solo, 19 Desember 1962 (57 tahun), berdomisili di Jakarta.

Pendidikan
- Magister Manajemen, Universitas Indonesia
- Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung

Beberapa jabatan yang pernah diduduki antara lain:
- Direktur Komersil PT Rekayasa Industri (2014-Sekarang)
- Direktur Utama PT Pupuk Kaltim Daya Mandiri (2014)
- Direktur Utama PT Pupuk Kaltim Industrial Estate (2012-2014)
- Direktur Utama Dana Pensiun Pupuk Kaltim Group (2008-2010)
- Sekretaris Perusahaan PT Pupuk Kaltim (2010-2012)

Indonesian citizen, born in Solo, 19 December 1962 (57 years old), domiciled in Jakarta.

Education:
- Master of Management, University of Indonesia
- Bachelor of Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology

Some positions that have been held include:
- Commercial Director of PT Rekayasa Industri (2014-Present)
- Managing Director of PT Pupuk Kaltim Daya Mandiri (2014)
- Managing Director of PT Pupuk Kaltim Industrial Estate (2012-2014)
- Managing Director of the Pupuk Kaltim Group Pension Fund (2008-2010)
- Corporate Secretary of PT Pupuk Kaltim (2010-2012)



Asep Sukma Ibrada

Direktur Keuangan
Director of Finance

Warga Negara Indonesia, Lahir di Ciamis, 12 Oktober 1968 (51 tahun), berdomisili di Jakarta.

Pendidikan
- Magister Manajemen Pemasaran, Universitas Padjadjaran
- Sarjana Akuntansi, Universitas Padjadjaran

Beberapa jabatan yang pernah diduduki antara lain:
- SVP Niaga PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-2018)
- Komite Audit PT Pupuk Kaltim (2016-2018)
- GM Pemasaran PT Pupuk Kujang (2014 - 2015)
- Komisaris Utama PT Peroksida Indonesia Pratama (2012-2016)
- Kepala SPI dan Manajemen Risiko PT Pupuk Kujang (2011 - 2013)

Indonesian citizen, born in Ciamis, 12 October 1968 (51 years old), domiciled in Jakarta.

Education:
- Master of Marketing Management, Padjadjaran University
- Bachelor of Accounting, Padjadjaran University

Some positions that have been held include:

- SVP Niaga PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-2018)
- PT Pupuk Kaltim Audit Committee (2016-2018)
- GM of PT Pupuk Kujang Marketing (2014-2015)
- President Commissioner of PT Peroxide Indonesia Pratama (2012-2016)
- Head of SPI and Risk Management of PT Pupuk Kujang (2011 - 2013)



Triyani Utaminingsih

Direktur SDM dan Pengembangan Usaha
Director of HC and Business Development

Warga Negara Indonesia, Lahir di Solo, 7 Januari 1967 (52 tahun), berdomisili di Jakarta.

Pendidikan:
Sarjana Teknik Kimia, Institut Teknologi Bandung.

Beberapa jabatan yang pernah diduduki antara lain:
- SVP Riset Korporat PT Pupuk Indonesia (2016-2018),
- Sekretaris Dewan Komisaris PT Pupuk Kujang Cikampek (2016-2018),
- VP SBU Refinery & Petrochemical PT Rekayasa Industri (2015-2016),
- Manager Process PT Rekayasa Industri (2013-2014),
- Engineering Manager Proposal of Donggi Gas Produsction Facility Pertamina EP PT Rekayasa Industri (2011-2012)

Indonesian citizen, born in Solo, January 7, 1967 (52 years old), domiciled in Jakarta.

Education:
Bachelor of Chemical Engineering, Bandung Institute of Technology.

Some positions that have been held include:

- SVP of PT Pupuk Indonesia Corporate Research (2016-2018),
- Secretary of the Board of Commissioners of PT Pupuk Kujang Cikampek (2016-2018),
- VP SBU Refinery & Petrochemical PT Rekayasa Industri (2015-2016),
- PT Rekayasa Industri Process Manager (2013-2014),
- Engineering Manager Proposal of Donggi Gas Produsction Facility Pertamina EP PT Rekayasa Industri (2011-2012)


HEATING MEDIUM
271-TK-1001


HEATING MEDIUM
271-TK-1001

PROFIL
PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan
Company Identity

NAMA PERUSAHAAN Name of the Company	PT REKAYASA INDUSTRI (Rekind)
NAMA LAIN Nick Name	Rekind
LOKASI PERUSAHAAN Location of the Company	Jakarta
KEPEMILIKAN Ownership	PT Pupuk Indonesia (Persero) : 90,06% PT Pupuk Kalimantan Timur : 4,97% Negara Republik Indonesia : 4,97%
BIDANG USAHA Line of Busines	Engineering, Procurement, Construction, Commissioning
STATUS PERUSAHAAN Status of the Company	Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) *Subsidiary os State-Owned Enterprises (BUMN)*
TANGGAL PENDIRIAN Date of Establisment	12 Agustus 1981
DASAR HUKUM PENDIRIAN Legal Base of Establisment	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1981, tentang Penyertaan Modal Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan dalam Bidang Usaha Perencanaan Perekayasaan dan Konstruksi Industri, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1981. Akte Pendirian Rekind dibuat oleh dan dihadapan Notaris Hadi Moentoro, SH, tanggal 12 Agustus 1981 Nomor 7, tanggal 15 Februari 1982 Nomor 13, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan bertanggal 17 Mei 1982 Nomor: Y.A.5/335/21 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 13 Januari 1987 Nomor 4, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1987 Nomor 41. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris No. 03 tanggal 25 November 2015 oleh Notaris Nurul Larasati, S.H., notaris di Jakarta dan telah mendapatkan surat pemberitahuan data Perseroan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam melalui surat No.AHU-AH.01.03-0990408 tanggal 22 Desember 2015. *Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 17 of 1981, concerning the Equity Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of Company Companies in the Business Field of Industrial Engineering and Construction Planning, State Gazette of the Republic of Indonesia Number 22 Year 1981.* *The Act of Establishment is made by and before Notary Hadi Moentoro, SH, dated August 12, 1981 Number 7, February 15, 1982 Number 13, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, with a Decree dated May 17, 1982 Number: YA5 / 335 / 21 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated January 13, 1987 Number 4, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia of 1987 Number 41.* *The Company's Articles of Association have undergone several changes. The last change was made by Notarial Deed No. 03 November 25, 2015 by Notary Nurul Larasati, S.H., notary in Jakarta and received a notification letter of the Company's data by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a letter No.AHU-AH.01.03-0990408 dated December 22, 2015.*

MODAL DASAR Authorized Capital	Rp 1.800.000.000.000 (Satu Triliun Delapan Ratus Miliar Rupiah/ *One Trillion Eight Hundred Billion Rupiahs*)
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH The issued and fully paid capital	Rp 450.000.000.000 (Empat Ratus Miliar Rupiah/ *Four Hundred And Fifty Hundred Billion Rupiah*)
WILAYAH KERJA Working area	Indonesia
JUMLAH KARYAWAN Number of empolyees	1478 karyawan / 1478 *employees*
KANTOR PUSAT Headquarter	Menara Kadin Lt.25 Jl. H.R Rasuna Said No. Kav 3, Kuningan, Jakarta, 12950
TELPON Phone	+62-21-7988700 / 7988707
FAX Fax	+62-21-7988701 / 7988702
INFORMASI WEBSITE Website	www.rekayasa.com Beranda merupakan halaman yang berisi Visi & Misi, Struktur Organisasi dan Sejarah; Portofolio berisi Investasi, Anak Perusahaan, Perusahaan Afiliasi, Pemegang Saham, Company Profile, Annual Report dan Sustainability Report; Unit Bisnis berisi Refinery, Oil & Gas Unit Dan Power & Petrochemical Unit; GCG berisi Corporate Code of Conduct, Code of Corporate Governance, Pedoman Etika Usaha, Board Manual, Audit Committee Charter, GCG Commitee Charter, Internal Audit Charter, Guidelines Risk Management, Procurement of Goods and Services, Guideline on Gratuities, Whistleblowing System Policy, Sturktur Organisasi Perusahaan dan AWARD; Keberlangsungan berisi Keberlangsungan Kami, Sosial, Lingkungan, Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (K2L), Komunikasi (Brand Awareness); Aset dan Karyawan berisi informasi Sumber Daya Manusia dan Karir; Berita; Kontak *www.rekayasa.com* *Home is a page that contains Vision & Mission, Organizational Structure and History; Portfolios containing Investment, Subsidiaries, Affiliate Companies, Shareholders, Company Profiles, Annual Reports and Sustainability Reports; The Business Unit contains Refineries, Oil & Gas Units and Power & Petrochemical Units; GCG contains Corporate Code of Conduct, Code of Corporate Governance, Code of Business Ethics, Board Manual, Audit Committee Charter, GCG Committee Charter, Internal Audit Charter, Risk Management Guidelines, Procurement of Goods and Services, Guidelines on Gratuities, Whistleblowing System Policy, Company Organization Structure and AWARD; Sustainability contains Our Sustainability, Social, Environmental, Health, Safety and Environment (K2L), Brand Awareness; Assets and Employees contain information on Human Resources and Careers; News; Contact*
EMAIL Email	corpsec@rekayasa.co.id





Riwayat Singkat Perusahaan

A Brief History of The Company

PT Rekayasa Industri (Rekind) didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1981, tentang Penyertaan Modal Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan dalam Bidang Usaha Perencanaan Perekayasaan dan Konstruksi Industri, Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1987.

PT Rekayasa Industri (Rekind) was established based on Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 7 of 1981, concerning Capital Investment of the Republic of Indonesia for Establishment of Companies in the Field of Industrial Engineering Planning and Construction, State Gazette of the Republic of Indonesia Number 41 of 1987.

Sejak didirikan pada 12 Agustus 1981, Rekind belum pernah mengalami perubahan nama. Rekind merupakan salah satu anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) yang bergerak di bidang penyedia jasa EPC *(Engineering, Procurement, Construction).* Rekind terus berupaya mewujudkan visinya menjadi perusahaan EPC terintegrasi kelas dunia yang mampu menguasai kemampuan dalam membangun pabrik-pabrik skala besar di Indonesia di bidang Minyak dan Gas Bumi (Migas), Kimia/ Petrokimia, Mineral, Infrastruktur dan Pembangkit Listrik.

Since it was founded on August 12, 1981, Rekind has never changed its name. Rekind is a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero) which is engaged in providing EPC (Engineering, Procurement, Construction) services. Rekind continues to realize its vision of becoming a world-class integrated EPC company capable of mastering the ability to build large-scale factories in Indonesia in the fields of Oil and Gas, Chemical / Petrochemical, Mineral, Infrastructure and Power Plants.

Berawal dari penguasaan pembangunan proyek-proyek yang berkaitan dengan *Refinery* dan *Petrochemical* (Proyek Blue Sky Balongan, Bioethanol, Pabrik Kaltim 4, Pabrik Pupuk Kujang 1B, Pabrik Pupuk NPK Malaysia, kemudian Rekind mengembangkan kompetensi pada segmen Mineral, *Environment & Infrastructure* (Pabrik Semen Kupang, Pabrik Semen Tuban, Pabrik Ferronickel Smelting, Power Plant Semen Tonasa, PLTU Suralaya 1 x 600 MW, Pabrik Ammonium Nitrate Prill Plant). Kiprah Rekind dalam

Starting from mastering the construction of projects related to Refinery and Petrochemicals (Blue Sky Balongan Project, Bioethanol, East Kalimantan Factory 4, Kujang 1B Fertilizer Plant, NPK Malaysia Fertilizer Plant, then Rekind developed competencies in the Mineral, Environment & Infrastructure segment (Kupang Cement Plant, Tuban Cement Plant, Ferronickel Smelting Plant, Semen Tonasa Power Plant, Suralaya 1 x 600 MW Power Plant, Ammonium Nitrate Prill Plant). Gait Rekind in the field of

bidang Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi dimulai pada tahun 1993 dengan terlibat pada pembangunan proyek PLTP sebagai kontraktor pemasangan *main steam pipe* pada pembangunan PLTP Salak (2X55MW), kemudian terlibat dalam pekerjaan detail desain *engineering* untuk *Steam Above Ground System* (SAGS) di proyek pembangunan PLTP Lahendong Uniit-1 (1X10MW) yang dilanjutkan dengan keterlibatan pada *recommissioning* SAGS PLTP Dieng (1X55MW), proyek pembangunan PLTP Wayang Windu 1 (2X110MW) sebagai kontraktor instalasi pipa SAGS dibawah main EPC *contractor*. Proyek Kamojang 4 (1X60MW) milik Pertamina merupakan proyek pertama Rekind bertindak sebagai kontraktor EPC utama untuk proyek PLTP.

Geothermal Power Plant began in 1993 by being involved in the construction of the PLTP project as a contractor to install the main steam pipe in the construction of the Salak PLTP (2X55MW), then involved in detailed engineering design work for the Steam Above Ground System (SAGS) in the Lahendong Uniit-1 (1X10MW) PLTP development project which was followed by involvement in recommissioning Dieng PLTP SAGS (1X55MW), Wayang Windu 1 PLTP construction project (2X110MW) as a SAGS pipe installation contractor under the main EPC contractor. Pertamina's Kamojang 4 project (1X60MW) is the first project Rekind acts as the main EPC contractor for the PLTP project.

Melihat peluang pasar yang ada, Rekind mulai menjalin hubungan dengan pelanggan baru pada sektor Minyak dan Gas baik didalam lingkup BUMN maupun swasta. Rekind terus mengembangkan kemampuan dan pengalaman dalam bidang gas dengan menyelesaikan proyek CO2 Removal Subang, Proyek Gas Booster Station, Pipeline System for gas production Facility Jambi Merang, SSWJ Phase 2 Offshore Pipeline dan ORF Muara Karang.

Seeing market opportunities that exist, Rekind began to establish relationships with new customers in the Oil and Gas sector both within the scope of SOEs and the private sector. Rekind continues to develop capabilities and experience in the gas field by completing the Subang CO2 Removal project, the Gas Booster Station Project, the Jambi Merang Pipeline System for gas production Facility, the SSWJ Phase 2 Offshore Pipeline and the Muara Karang ORF.

Komitmen Rekind dalam mensukseskan program ketahanan energi antara lain melalui pembangunan fasilitas produksi dan infrastruktur minyak dan gas bumi namun tidak terbatas kepada pembangunan kilang minyak. Rekind juga telah mampu mengelola jenis proyek transmisi gas hulu, pemrosesan gas tekanan tinggi, *refrigeration & compression system, gas booster station*, serta *flowlines & trunkline.* Melalui unit *marketing Refinery, Oil & Gas*, Rekind telah menyelesaikan Proyek Pengembangan Gas Matindok (PPGM) *Central Processing Plant* (CPP) Donggi. Pembangunan CPP Donggi akan meningkatkan kontribusi di sektor pembangkit listrik dan infrastruktur lainnya.

Rekind's commitment in succeeding its energy security program included building oil and gas production facilities and infrastructure, but not limited to oil refinery development. Rekind has also been able to manage upstream gas transmission projects, high pressure gas processing, refrigeration & compression systems, gas booster stations, and flowlines & trunklines. Through the Refinery, Oil & Gas marketing unit, Rekind has completed the Central Donggi Matindok Gas Development Project (CPGM). Development of the Donggi CPP will increase contributions in the power generation and other infrastructure sectors.

Selain pembangunan PPGM CPP Donggi, Rekind juga telah menyelesaikan pembangunan proyek Dayung *Compression* & Central Gas *Plant*, EPC 5 Banyu Urip, Terminal Penerimaan dan Regasifikasi LNG Arun serta menara tambat dan pipanisasi offshore EPC 3 Cepu. Sinergi Rekind dengan perusahaan multinasional untuk melakukan alih

In addition to the PPGM CPP Donggi development, Rekind has also completed the construction of the Paddle Compression & Central Gas Plant, Banyu Urip 5 EPC, Arun LNG Reception and Regasification Terminal and mooring towers and EPC 3 Cepu offshore pipelines. Rekind synergy with multinational companies to transfer technology

teknologi dengan standar kualitas internasional dan mampu berinteraksi dengan *global resources.* Di industri *offshore* tanah air, Rekind telah membangun beberapa proyek diantaranya adalah LNG *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) Lampung, Subsea *Pipeline Onshore Receiving Facility* (ORF) Muara Karang, Pipanisasi bawah laut Oyong, Pipanisasi bawah laut yang menghubungkan Labuan Maringgai (SumateraSelatan) menuju Muara Tawar (Jawa Barat), *Tower Yoke Mooring System* (TYMS) Lampung, dan lainnya.

with international quality standards and be able to interact with global resources. In the country's offshore industry, Rekind has built several projects including the Lampung LNG Floating Storage Regasification Unit (FSRU), Subsea Pipeline Onshore Receiving Facility (ORF) Muara Karang, Oyong underwater pipeline, underwater pipeline connecting Labuan Maringgai (South Sumatra) to Muara Tawar (West Java), Tower Yoke Mooring System (TYMS) Lampung, and others.

Dalam sektor *Refinery*, Oil & Gas saat ini Rekind tengah menyelesaikan proyek EPC Sumpal, Pipa SPBG Bekasi & Jakarta, serta pembangunan proyek *Engineering, Procurement, Construction, Installation and Commissioning* (EPCIC) *Subsea Pipeline* (SPL) and *Single Point Mooring* (SPM) dan *Flushing System Facilities* di Balongan.

In the Refinery, Oil & Gas sector, currently Rekind is completing the EPC Sumpal project, Bekasi & Jakarta SPBG Pipelines, as well as the construction of the Subsea Pipeline (SPL) and Single Point Mooring (SPM) Engineering, Procurement, Construction and Installation projects Flushing System Facilities in Balongan.

Menjawab tantangan pada industri ketahanan pangan, Rekind mampu membangun rangkaian pabrik pupuk di lingkup Indonesia (9 pabrik pupuk) dan regional Asean (2 buah), pabrik gula terpadu serta bioenergi (pabrik bioethanol, methanol dan biodiesel). Salah satu proyek Rekind di lingkup regional yang baru saja diselesaikan adalah Sabah Ammonia Urea (SAMUR) *Plant* di Malaysia yang meraih penghargaan 40 juta jam tanpa kecelakaan kerja.

Answering the challenges in the food security industry, Rekind was able to build a series of fertilizer factories in Indonesia (9 fertilizer plants) and the ASEAN region (2), integrated sugar factories and bioenergy (bioethanol, methanol and biodiesel plants). One of the Rekind projects in the regional scope that has just been completed is the Sabah Ammonia Urea (SAMUR) Plant in Malaysia which won an award of 40 million hours without a work accident.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi prioritas Rekind dalam setiap pengerjaan proyeknya, untuk memastikan standar K3 bagi seluruh karyawan, Rekind bekerja sama dengan Kementerian Ketenagakerjaan RI mendirikan program *Health Safety Environment* (HSE) *Training School.* Seluruh subkontraktor yang bekerja sama dengan Rekind harus melalui *Contractor Safety Management System* (CSMS) untuk memastikan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk memenuhi standar keselamatan yang ditetapkan oleh Rekind.

Occupational Safety and Health (K3) becomes Rekind's priority in every project work, to ensure the K3 standard for all employees, Rekind in collaboration with the Indonesian Ministry of Manpower established the Health Safety Environment (HSE) Training School program. All subcontractors working with Rekind must go through a Contractor Safety Management System (CSMS) to ensure that they have the ability to meet the safety standards set by Rekind.

Sejak pertama kali Rekind berkecimpung dalam bidang panas bumi, Rekind telah berhasil membangun lima belas Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) di Indonesia dengan total kapasitas sebesar 812 MW. Kelima belas PLTP tersebut diantaranya adalah PLTP Gunung Salak, PLTP Dieng unit 1, PLTP Wayang Windu Unit 1 & 2, PLTP Ulubelu Unit 1, 2, 3 dan 4, PLTP Kamojang unit 4 dan 5, PLTP Lahendong unit 2, 3, 4, 5 dan 6. Kini Rekind tengah mengerjakan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Muara Laboh dan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Rantau Dedap.

Since the first time Rekind was involved in the geothermal field, Rekind has succeeded in building fifteen Geothermal Power Plants (PLTP) in Indonesia with a total capacity of 812 MW. The fifteen PLTPs are Gunung Salak PLTP, Dieng PLTP unit 1, Wayang Windu PLTP Units 1 & 2, Ulubelu PLTP Units 1, 2, 3 and 4, Kamojang PLTP units 4 and 5, PLTP Lahendong units 2, 3, 4, 5 and 6. Now Rekind is working on the Muara Laboh Geothermal Power Plant (PLTP) and Rantau Dedap Geothermal Power Plant (PLTP).

Proyek yang tengah dikerjakan oleh Rekind antara lain Proyek Gas Lapangan Unitisasi Jambaran Tiung Biru (JTB), Terminal Elpiji Pulau Layang, Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Rantau Dedap, Pipanisasi Darat dan Laut untuk Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Soekarno Hatta, Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Muara Laboh, Infrastruktur Menara Tambat Pipa Darat & Laut serta Tanki untuk Kilang Balongan.

Projects currently being undertaken by Rekind include the Jambaran Tiung Biru (JTB) Field Gas Project, Layang Island Lpp Terminal, Rantau Dedap Geothermal Power Plant (PLTP), Land and Sea Pipelines for Soekarno Hatta Aircraft Filling Depots (DPPU), Muara Laboh Geothermal Power Plant (PLTP), Land & Sea Mooring Tower Infrastructure and Tanks for Balongan Refineries.

Hingga saat ini, Rekind telah didukung oleh putra-putri terbaik bangsa. Rekind mampu menorehkan tinta emas melakukan pengerjaan proyek dalam lingkup nasional maupun regional. Beberapa proyek yang berhasil dirampungkan pada tahun 2017 diantaranya adalah Sumpal Gas *Compression*, Pabrik Pupuk Pusri II-B dan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Ulubelu Unit 3 & 4.

Until now, Rekind has been supported by the best sons and daughters of the nation. Rekind was able to carve gold ink doing project work in national and regional scope. Some of the successful projects completed in 2017 include Gas Compression Sumpal, Pusri II B Fertilizer Factory and Ulubelu Units 3 & 4 Geothermal Power Plant.

Disamping beberapa proyek EPC yang tengah dikerjakan oleh Rekind, saat ini Rekind telah memiliki *Independent Power Producer* (IPP) Pembangkit Listrik Tenaga Uap 2 x 25 MW di Mamuju, Sulawesi Barat dan Investasi Pipanisasi Gas Cirebon-Semarang. Hal ini dilakukan sebagai upaya Rekind ikut serta berperan aktif dalam ketahanan energi nasional dan meningkatkan profitabilitas perusahaan yang lebih berkesinambungan.

Besides several EPC projects currently being undertaken by Rekind, currently Rekind already has an Independent Power Producer (IPP) 2 x 25 MW Steam Power Plant in Mamuju, West Sulawesi and Cirebon-Semarang Gas Pipeline Investment. This was done as Rekind's effort to take an active role in national energy security and increase the company's profitability that is more sustainable.

Jejak Langkah Perusahaan
Company Milestone

1982

MILESTONE PERTAMA PERUSAHAAN
Rekind pertama kali dipercaya terlibat dalam pembangunan Pabrik Pupuk Iskandar Muda (PIM 1) milik PT Pupuk Iskandar Muda. Keterlibatan Rekind dalam proyek ini merupakan proses transfer teknologi EPC dari kontraktor asing yang berguna bagi pengembangan usaha Rekind kedepan khususnya dibidang Refinery & Petrochemical yang menjadi core business perusahaan.

THE FIRST MILESTONE
Rekind was first trusted to be involved in the construction of the Iskandar Muda Fertilizer Plant (PIM 1) owned by PT Pupuk Iskandar Muda. Rekind's involvement in this project is the process of transferring EPC technology from foreign contractors that is useful for future Rekind's business development, especially in the field of Refinery & Petrochemical which is the company's core business.

1986

PROYEK EPC PERTAMA UNTUK PABRIK PUPUK DENGAN KOMPLEKSITAS TINGGI
Kiprah Rekind dipercaya penuh untuk mengerjakan proyek dengan scope E.P.C. dibuktikan dengan pengerjaan proyek Pupuk Kalimantan Timur III, dengan Kapasitas NH3 1,000 t/day & Urea 1,725 t/day milik PT Pupuk Kalimantan Timur.

FIRST EPC PROJECT FOR FERTILIZER PLANT WITH HIGH COMPLEXITY
Gait Rekind is trusted to work on projects with scope E.P.C. as proven by the work on the Pupuk Kalimantan Timur III project, with NH3 capacity of 1,000 t/day & Urea 1,725 t/day owned by PT Pupuk Kalimantan Timur.

2005

PERUSAHAAN EPC NASIONAL PERTAMA YANG MEMBANGUN KILANG MINYAK DI INDONESIA
Tahun 2005 Rekind berhasil menyelesaikan proyek langit biru balongan (Blue Sky Balongan Project) milik PT Pertamina (Persero). Rekind merupakan kontraktor nasional pertama yang berhasil membangun kilang minyak di Indonesia dengan tingkat kandungan lokal yang cukup tinggi mencapai 44 %.

FIRST NATIONAL EPC COMPANY THAT BUILD OIL REFINERY IN INDONESIA
In 2005 Rekind successfully completed the Blue Sky Balongan Project owned by PT Pertamina (Persero). Rekind was the first national contractor to successfully build an oil refinery in Indonesia with a fairly high level of local content reaching 44%.

2011

PROYEK ANP TERBESAR DI INDONESIA DENGAN PRESTASI SAFETY GLOBAL
Rekind berhasil menyelesaikan proyek Ammonium Nitrate Prill Plant terbesar dengan kapasitas 300.000 MTPY milik PT Kaltim Nitrat Indonesia (an Orica Company) dengan pencapaian standar safety Internasional yaitu 6.000.000 Man Hours without MTI dan 10.000.000 Man Hours without LTI.

THE BIGGEST ANP PROJECT IN INDONESIA WITH GLOBAL SAFETY ACHIEVEMENTS
Rekind successfully completed the largest Ammonium Nitrate Prill Plant project with a capacity of 300,000 MTPY owned by PT Kaltim Nitrat Indonesia (an Orica Company) with the achievement of international safety standards of 6,000,000 Man Hours without MTI and 10,000,000 Man Hours without LTI.

1990

PROYEK SEMEN PERTAMA YANG BERHASIL DIKERJAKAN
Rekind berhasil menyelesaikan pembangunan proyek Pabrik Semen Tonasa IV pada tahun 1994 dengan kapasitas 8.000 ton / hari dan Dome Clincker Storage dengan kapasitas 80.000 ton milik PT Semen Tonasa. Pabrik Semen Tonasa IV merupakan pabrik pertama di Indonesia yang menerapkan sistem Dome untuk clincker storage. Dome yang dibangun untuk pabrik semen ini merupakan salah satu dome untuk pabrik semen yang terbesar di dunia.

THE FIRST SUCCESSFUL CEMENT PROJECT WORKED
Rekind successfully completed the construction of the Semen Tonasa IV Plant project in 1994 with a capacity of 8,000 tons/day and Dome Clincker Storage with a capacity of 80,000 tons owned by PT Semen Tonasa. The Semen Tonasa IV plant is the first factory in Indonesia to implement the Dome system for clincker storage. The Dome which was built for a cement factory is one of the domes for the largest cement factory in the world.

1993

PIONIR DALAM PEMBANGUNAN ENERGI PANAS BUMI DI INDONESIA
Rekind telah menjadi pionir dalam pembangunan pengembangan energi panas bumi di Indonesia. Rekind pertama kali masuk kedalam lini bisnis geothermal melalui keterlibatan dalam proyek Gunung Salak Geothermal Power Plant 2 x 55 MW milik UNOCAL Geothermal of Indonesia Ltd.

PIONEERS IN DEVELOPMENT OF GEOTHERMAL ENERGY IN INDONESIA
Rekind has become a pioneer in the development of geothermal energy development in Indonesia. Rekind was first entered into the geothermal business line through involvement in the 2 x 55 MW Gunung Salak Geothermal Power Plant project owned by UNOCAL Geothermal of Indonesia Ltd.

2002

PROYEK PERTAMA REKIND DALAM LINGKUP OPERATION & MAINTENANCE
Rekind berhasil menyelesaikan proyek CO2 Removal Subang pada tahun 2003 milik PT Pertamina secara tepat waktu. Selain menjadi kontraktor EPC, Rekind juga berperan dalam aspek Operation & Maintenance (O & M). Prestasi ini merupakan hal pertama yang terjadi di Indonesia. Proyek CO2 Removal Subang juga menandakan Rekind pertama kali masuk dalam bisnis O & M.

REKIND'S FIRST PROJECT IN THE SCOPE OF OPERATION & MAINTENANCE
Rekind successfully completed the Pertamina Subang CO2 Removal project in 2003 on time. Aside from being an EPC contractor, Rekind also plays a role in the aspects of Operation & Maintenance (O & M). This achievement is the first thing that happened in Indonesia. The Subang CO2 Removal Project also marks Rekind first entering the O&M business.

2003

PERUSAHAAN EPC NASIONAL PERTAMA YANG BERHASIL MENYELESAIKAN PROYEK EPCC TURN KEY DI LUAR NEGERI
Tahun 2003, Rekind berhasil memperoleh proyek pembangunan Pabrik Pupuk NPK di Kedah, Malaysia. Ini merupakan project EPCC Turn Key pertama yang berhasil dilaksanakan oleh kontraktor nasional di luar negri. Proyek ini berhasil diselesaikan tepat waktu pada tahun 2004. Dan pada tahun 2005 Rekind berhasil memperoleh penghargaan Adhikara Award dari Persatuan Insinyur Indonesia atas pembangunan pabrik ini.

THE FIRST NATIONAL EPC COMPANY THAT SUCCESSFULLY FINISHED TURN KEY EPCC PROJECTS ABROAD
In 2003, Rekind successfully obtained a NPK Fertilizer Plant construction project in Kedah, Malaysia. This is the first EPCC Turn Key project successfully implemented by national contractors abroad. The project was successfully completed on time in 2004. And in 2005 Rekind successfully won the Adhikara Award from the Indonesian Engineers Association for the construction of the plant.

MENYELESAIKAN PROYEK CNG PERTAMA MILIK PT PLN (PERSERO)
Rekind berhasil menyelesaikan proyek CNG for Peaking Generation (80MW) Sei Gelam, Jambi – Indonesia. Proyek ini merupakan proyek pertama PT PLN (Persero) yang berguna untuk mensuplai gas terkompresi untuk pembangkit listrik pada beban puncak yang mencapai kapasitas 80 MW bagi wilayah Jambi.

COMPLETING THE FIRST CNG PROJECT OWNED BY PT PLN (PERSERO)
Rekind successfully completed the Sei Gelam, Jambi-Indonesia CNG for Peaking Generation (80MW) project. This project is the first project of PT PLN (Persero) which is useful for supplying compressed gas for power plants at peak loads reaching 80 MW capacity for the Jambi region.

2012

MENJADI PERINGKAT PERTAMA SELAMA EMPAT TAHUN BERTURUT-TURUT DALAM SURVEY KEPUASAN LINGKUNGAN
Komitmen dan upaya Rekind untuk membina hubungan baik dengan lingkungan di sekitar proyek, telah membuat Rekind berhasil menjadi peringkat pertama selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2010 hingga 2014 yang memperoleh skor tertinggi dalam Survey Kepuasan Lingkungan.

BECOME THE FIRST RATING FOR FOUR CONSECUTIVE YEARS IN THE ENVIRONMENT SATISFACTION SURVEY
Rekind's commitment and efforts to foster good relations with the environment around the project, has made Rekind successfully ranked first for four consecutive years from 2010 to 2014 which received the highest score in the Environmental Satisfaction Survey.

2014

2019

REKIND RAMPUNGKAN PROYEK PLTP MUARA LABOH TAHAP-1
PT Rekayasa Industri (Rekind) kembali menunjukkan kinerja terbaiknya di penghujung tahun 2019. Perusahaan EPCC Nasional ini merampungkan pengerjaan Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Muara Laboh Tahap-1 yang berlokasi di Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat. Hal ini ditandai dengan diumumkannya pengoperasian komersial pembangkit listrik berkapasitas 85 megawatt (MW) itu oleh PT Supreme Energy Muara Laboh (SEML), yang merupakan perusahaan patungan antara PT Supreme Energy, ENGIE dan Sumitomo Corporation, Selasa 16 Desember 2019. Dengan pengoperasian ini, selanjutnya listrik akan dipasok ke jaringan listrik Sumatera milik PT PLN (Persero) yang dapat didistribusikan ke kurang lebih 340.000 rumah tangga. PLTP Muara Laboh merupakan perwujudan pembangkit listrik yang masuk dalam program implementasi Proyek Strategis Nasional, terkait proyek percepatan pembangkit tenaga listrik 35.000 MW.

REKIND COMPLETES PHASE-1 MUARA LABOH PLTP PROJECT
PT Rekayasa Industri (Rekind) showed its best performance at the end of 2019. This National EPCC company completed the construction of the Muara Laboh Geothermal Power Plant Project (PLTP) Phase-1 located in Solok Selatan Regency, West Sumatra. This was marked by the announcement of the commercial operation of the 85 megawatt (MW) power plant by PT Supreme Energy Muara Laboh (SEML), which is a joint venture between PT Supreme Energy, ENGIE and Sumitomo Corporation, Tuesday, December 16 2019. With this operation, it will continue. electricity will be supplied to PT PLN (Persero) Sumatra electricity grid which can be distributed to approximately 340,000 households. Muara Laboh PLTP is the embodiment of a power plant that is included in the National Strategic Project implementation program, related to the 35,000 MW power plant acceleration project.

2018

REKIND DIPERCAYA MEMBANGUN PLTP RANTAU DEDAP 98,4 MW (2 UNIT)
Rekind terpilih sebagai pemenang tender untuk paket pekerjaan EPC Geothermal Power Plant dengan kapasitas sebesar 98,4 MW (2 Unit) termasuk dengan Steam Gathering Date (COD) pada tahun 2020 ini akan berlokasi di Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Lahat dan Kota Pagar Alam di Provinsi Sumatera Selatan. Untuk mengsukseskan proyek ini Rekind akan melibatkan tenaga kerja lokal maupun nasional. Rantau Dedap adalah perusahaan patungan (joint venture) yang terdiri dari perusahaan energi global ENGIE, pengembang pembangkit listrik tenaga panas bumi Indonesia Supreme Energy, perusahaan perdagangan dan investasi dari Jepang Marubeni Corporation dan perusahaan utilitas listrik dari Jepang Tohoku Electric Power. Kontrak proyek pembangunan PLTP Rantau Dedap ini akan menambah track record Rekind dalam membangun Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP).

REKIND TRUSTED BUILDING RANTAU DEDAP GEOTHERMAL POWER PLANT 98.4 MW (2 UNIT)
Rekind was selected as the winner of the tender for the EPC Geothermal Power Plant work package with a capacity of 98.4 MW (2 Units) including the Steam Gathering Date (COD) in 2020 will be located in Muara Enim Regency, Lahat Regency and Pagar Alam City in the Province South Sumatra. To make this project a success Rekind will involve local and national workers. Rantau Dedap is a joint venture company consisting of global energy company ENGIE, developer of Indonesia's Supreme Energy geothermal power plant, trading and investment company from Japan Marubeni Corporation and Japanese utility company Tohoku Electric Power. The Rantau Dedap PLTP development project contract will add to Rekind's track record in building a Geothermal Power Plant (PLTP).

PERUSAHAAN INDONESIA PERTAMA YANG BERHASIL MENDAPATKAN PREDIKAT TOP 250 CONTRACTOR
Di tahun 2015, prestasi dan kinerja Rekind telah berhasil membuat Rekind meraih peringkat sebagai top 250 global & international contractor versi majalah Engineering News Report. Rekind menjadi satu-satunya perusahaan EPC di Indonesia yang berhasil masuk dalam peringkat tersebut.

THE FIRST INDONESIA COMPANY THAT WORKED GETTING THE TOP 250 CONTRACTOR PREDICTES
In 2015, Rekind's achievements and performance succeeded in making Rekind ranked as the top 250 global & international contractor by the Engineering News Report magazine. Rekind became the only EPC company in Indonesia that made it into the ranking.

REKIND RAIH PENGHARGAAN PROJECT OF THE YEAR 2016
Rekind berhasil memperoleh penghargaan Project of The Year (POTY) 2016 pada kategori Engineering & Construction dan Business & Information System yang diberikan oleh Project Management Institute (PMI). Penghargaan ini diberikan atas prestasi Rekind dalam mengerjakan proyek PLTP Kamojang 5.

REKIND ACHIEVE 2016 PROJECT OF THE YEAR AWARDS
Rekind won the 2016 Project Of The Year (POTY) award in the Engineering & Construction and Business & Information System categories awarded by the Project Management Institute (PMI). This award was given for Rekind's achievements in working on the Kamojang 5 PLTP project.

2015

2016

2018

2017

PT REKAYASA INDUSTRI (REKIND) BERSAMA JOINT OPERATION DIPERCAYA MENGERJAKAN PROYEK KILANG RDMP BALIKPAPAN
PT Rekayasa Industri (Rekind) dipercaya mengemban amanah negara melalui PT Pertamina (Persero). Rekind yang tergabung dalam Joint Operation (JO) bersama tiga perusahaan besar di bidang EPC dan infrastruktur ini ditunjuk sebagai pemenang dalam tender EPC Inside Battery Limit (ISBL) dan Outside Battery Limit (OSBL) RDMP Project RU-V Balikpapan. Dalam proyek ini, pengerjaan JO difokuskan pada sejumlah apsek pengerjaan. Di antaranya mengolah residu (produk dengan nilai rendah) menjadi BBM berkualitas tinggi dan meningkatkan kualitas bakar diesel/ solar dengan mengurangi kandungan sulfur, sehingga lebih ramah lingkungan. Meningkatkan kualitas bensin lebih ramah lingkungan serta menghasilkan Bahan Bakar Minyak (BBM) dengan oktan tinggi.

PT REKAYASA INDUSTRI (REKIND) TOGETHER JOINT OPERATION TRUSTED TRUSTING RDMP REINFORCEMENT PROJECT BALIKPAPAN
PT Rekayasa Industri (Rekind) is trusted to carry out the state mandate through PT Pertamina (Persero). The account, which is incorporated in Joint Operation (JO) with three large companies in the EPC and infrastructure fields, was appointed as the winner in the EPC Inside Battery Limit (ISBL) and Outside Battery Limit (OSBL) RDMP Balikpapan RU-V Project. In this project, the JO work was focused on a number of construction workers. Among them are processing residues (low value products) into high-quality BBM and increasing the quality of diesel / diesel fuel by reducing sulfur content, making it more environmentally friendly. Improving the quality of gasoline is more environmentally friendly and produces high octane fuel.

REKIND DIPERCAYA MENGERJAKAN MEGAPROYEK STRATEGIS: PROYEK GAS LAPANGAN UNITISASI JAMBARAN TIUNG BIRU
Rekind bersama dengan JGC Corporation dan JGC Indonesia dipercaya sebagai pelaksana utama pembangunan proyek EPC GPF (Gas Processing Facilities) dalam pengembangan Lapangan Jambaran Tiung Biru (JTB). JTB adalah lapangan fasilitas yang dimiliki oleh PT Pertamina EP Cepu untuk memproduksi sales gas yang akan di ekspor melewati saluran pipa gas sepanjang 11,5 km ke pembeli (PLN) melalui saluran pipa gas PT Pertamina Gas. Proyek ini didesain dengan kapasitas 330 MMSCFD dan rata-rata pertahun menghasilkan 315 MMSCFD Gas Stream untuk memproduksi 171.8 MMSCFD Sales Gas.

REKIND TRUSTED TRADING MEGA STRATEGIC PROJECT: GAS FIELD PROJECT UNITISASI BAMU TIUNG BIRU
Rekind together with JGC Corporation and JGC Indonesia are trusted to be the main implementers of the GPF (Gas Processing Facilities) EPC project in the development of the Jambaran Tiung Biru Field (JTB). JTB is a field facility owned by PT Pertamina EP Cepu to produce sales of gas that will be exported through the 11.5 km gas pipeline to buyers (PLN) through PT Pertamina Gas's gas pipeline. This project is designed with a capacity of 330 MMSCFD and on average annually produces 315 MMSCFD Gas Streams to produce 171.8 MMSCFD Sales Gas.

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission and Culture of The Company

Pada tahun 2019 , Direksi dan Dewan Komisaris telah mereview dan menyetujui visi dan misi perseroan sebagai berikut:
In 2019, the Board of Directors and Board of Commissioners have reviewed and approved the company's vision and mission as follows:

VISI / VISION
MENJADI PERUSAHAAN KELAS DUNIA DI BIDANG INDUSTRI EPC YANG TERINTEGRASI
Become A World-Class Company In The Integrated EPC Industry

MISI / MISSION
MEMBANGUN INDUSTRI NASIONAL YANG LEBIH BAIK DI BIDANG KIMIA, MINERAL DAN ENERGI
Building A Better National Industry In Chemical, Mineral And Energy

Penjelasan Visi

Menjadi perusahaan jasa industri EPC kelas dunia

1. Tersedianya sistem manajemen yang sistematis, efektif & responsif di seluruh unit kerja Rekind, Terimplementasinya sistem manajemen tersebut di seluruh unit kerja, Terjadinya proses evaluasi dan perbaikan yang sistematis berdasarkan fakta, serta berlangsungnya pembelajaran yang efektif dan efisien.

2. Mencapai *score assessment* MBNQA di atas 550 (Berdasarkan hasil *Workshop Strategy* tahun 2008 dalam rangka penyiapan RJP 2009-2013).

3. Aktifitas Rekind sebagai perusahaan kelas dunia, dengan Menjunjung tinggi integritas, kepentingan pelanggan, profesionalisme, team work, inovasi dan peduli pada SDM, misal *Health, Safety, and Environment* (HSE).

Description about The Vision

To be a world class EPC industrial service company

1. The availability of a systematic, effective & responsive management system in all Rekind work units, the implementation of the management system in all work units, the occurrence of systematic evaluation and improvement processes based on facts, as well as effective and efficient learning.

2. Achieved an MBNQA assessment score above 550 (Based on the results of the 2008 Strategy Workshop in the context of preparing the 2009-2013 RJP).

3. Rekind activities as a world-class company, by upholding integrity, customer interests, professionalism, team work, innovation and care for HR, for example Health, Safety, and Environment (HSE).

4. Customer Focus :
   - Memberikan nilai tambah dan memenuhi kebutuhan pelanggan
   - Mendengarkan suara dan menyelesaikan keluhan pelanggan,
   - Meningkatkan kepuasan dan keterikatan pelanggan.

   1. Terintegrasi
      Menggabungkan seluruh kapabilitas dan kapasitas Perusahaan

   2. EPC Operation
      [E] Mampu menerapkan standar design internasional, dan bekerja sama dengan perusahaan asing.

      [P] Mampu melakukan sourcing material dan equipment ke penyedia di seluruh dunia, mendistribusi ke pelosok-pelosok

      [C] Mampu bekerja sama dengan partner lokal dan internasional, serta mampu melaksanakan pekerjaan konstruksi di lokasi manapun.

   3. [Man] Merekrut, memelihara dan mengembangkan *Human Capital* secara profesional,

      [Fin] Menyediakan jasa pengelolaan keuangan dan jaminan fasilitas perbankan dari sindikasi yang terpercaya,

      [IT] Memberikan layanan sistem informasi, hardware, dll,

      [Fac] Menyediakan fasilitas, sarana, dan ruang kerja.

Penjelasan Misi

Membangun industri nasional dengan memberikan jasa rancang bangun dan perekayasaan yang lengkap dan kompetitif, baik di dalam maupun luar negeri dengan mengutamakan keunggulan mutu dan inovasi teknologi di bidang energi, mineral dan kimia.

4. Customer Focus:
   - Provide added value and meet customer needs
   - Listen to voices and resolve customer complaints
   - Increase customer satisfaction and attachment.

   1. Integrated
      Combining all capabilities and capacities of the Company

   2. EPC Operation
      [E] Able to apply international design standards, and cooperate with foreign companies.

      [P] Able to do material and equipment sourcing to suppliers all over the world, distributing to remote areas

      [C] Able to work with local and international partners, and be able to carry out construction work in any location.

   3. [Man] Recruit, maintain and develop Human Capital professionally,

      [Fin] Provides financial management services and guarantees of banking facilities from a trusted syndication,

      [IT] Providing information system services, hardware, etc.,

      [Fac] Provides facilities, facilities and work space.

Description about The Missions

Building a national industry by providing complete and competitive engineering and engineering services, both at home and abroad by prioritizing quality excellence and technological innovation in the fields of energy, minerals and chemicals.

Tata Nilai, Kode Etik dan Budaya Perusahaan

PT Rekind telah menetapkan Nilai-nilai inti Perusahaan *(Corporate Core Values)* berdasarkan Keputusan Direksi No KPTS/Dir/002/IV/2019 yang menetapkan Nilai-Nilai Inti Perusahaan *(Corporate Core Values)* yaitu:

- **HSE (Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan)**
  Berkesadaran diri yang tinggi terhadap kesehatan dan keselamatan kerja serta peduli terhadap lingkungan
- **Integrity (Integritas)**
  Menjunjung tinggi nilai moral sesuai aturan dan norma yang berlaku.
- **Professional (Profesional)**
  Berkompetensi senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kemampuan secara berkelanjutan guna memberikan nilai tambah bagi Stakeholders.
- **Teamwork (Kerjasama Tim)**
  Sadar dan bersedia bersinergi ber-kesinambungan untuk mencapai tujuan Perusahaan.
- **Innovation (Inovasi)**
  Menciptakan peluang melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memberikan nilai tambah terhadap perusahaan.

Corporate Values, Code of Ethics and Culture

PT Rekind has determined the Corporate Core Values based on Directors' Decree No. KPTS/Dir/002/IV/2019 which sets the Corporate Core Values, namely:

- **HSE (Health, Safety and Environment)**

  High self-awareness of occupational health and safety and care for the environment
- **Integrity**
  Uphold moral values according to the rules and norms in force.
- **Professional**
  Competence always increases knowledge and abilities in a sustainable manner in order to provide added value for stakeholders.
- **Teamwork**
  Aware and willing to work together continuously to achieve the Company's goals.
- **Innovation**
  Create opportunities through the use of science and technology to provide added value to the company.


Rekind
Rekind
Rekind

Tujuan, Strategi dan Kebijakan Perusahaan

Objective, Strategy and Policy of The Company

Tujuan

Melakukan Kegiatan Usaha dalam Bidang Rancang Bangun, Perekayasaan dan Manajemen Konstruksi dalam Menunjang Usaha Pembangunan Industri di Indonesia.

Conducting Business Activities in The Building, Building and Construction Management in Supporting Industrial Development Businesses in Indonesia.

Strategi Perusahaan

Upaya pencapaian sasaran perusahaan dilakukan melalui :

Strategi Bisnis

Untuk mencapai sasaran-sasaran korporasi tersebut di atas, maka perusahaan sepanjang tahun 2020 akan menerapkan strategi bisnis, yaitu:

a. Menyasar proyek strategis nasional yang kemungkinan besar terealisasi.
b. Memasuki ke segmen petrochemical base seperti Naphta Cracker, Olefyn, Aromatics, dan segmen chemical seperti VCM, PVC, Methanol, Soda Ash.
c. Memasuki pasar regional (Asia Tenggara) yang berfokus pada Engineering, Procurement, dan Construction dan pasar diluar Asia Tenggaran yang berfokus pada Engineering dan Procurement.
d. Memperkuat Rekind Malaysia untuk proyek Overseas.
e. Menjajagi klien sejak proyek dalam tahap pengembangan.

Company Strategy

Efforts to achieve company goals are carried out through:

Business Strategy

To achieve the above corporate goals, companies throughout 2020 will implement business strategies, namely:

a. Target national strategic projects that are likely to be realized.
b. Entering the petrochemical base segment such as Naphtha Cracker, Olefin, Aromatics, and chemical segments such as VCM, PVC, Methanol, Soda Ash.
c. Enter the regional market (Southeast Asia) which focuses on Engineering, Procurement, and Construction and markets outside of the Southeast Asia that focus on Engineering and Procurement.
d. Strengthening Rekind Malaysia for the Overseas project.
e. Explore clients since the project is in the development phase.

f. Memilih proyek yang risk manageable, profitable, tersedia DP, dengan skema pembayaran sesuai progres bulanan.
g. Memperbaharui database harga proposal untuk mendapatkan bare cost yang lebih bersaing.
h. Memilih partner strategis yang bisa mendukung finansial, pengalaman, dan kompetitif.
i. Partnership dengan Technology Licensor/Main Equipment untuk proyek smelter.
j. Memperkuat market intelligence dan stakeholder management.
k. Meng-endorse local content yang maksimal baik services maupun material.
l. Menyasar quick yield proyek seperti pengerjaan FEED dan Project Management Consultant.
m. Memperkuat strategi Binding (Sinergi Anper/ Non Anper) & memperbarui PPWI untuk proyek-proyek kecil dan/atau Non-EPC.
n. Melakukan sinergi BUMN.

f. Choose projects that are risk manageable, profitable, available DP, with a payment scheme according to monthly progress.
g. Updated the proposal price database to get a more competitive bare cost.
h. Choose strategic partners who can support financially, experience and be competitive.
i. Partnership with Technology Licensor / Main Equipment for smelter projects.
j. Strengthen market intelligence and stakeholder management.
k. Endorse maximum local content both services and materials.
l. Targeting quick yield projects such as FEED work and Project Management Consultants.
m. Strengthen the Binding (Anper / Non Anper Synergy) strategy & update PPWI for small projects and / or Non-EPCs.
n. Synergizing BUMN.

Strategi Korporasi

Untuk mewujudkan visi dan misi serta untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan, maka perlu ditetapkan strategi korporasi untuk meningkatkan nilai perusahaan yaitu:

a. Menjaga likuiditas arus kas perusahaan dengan percepatan penagihan, percepatan kesepakatan kontrak serta change order, serta mencegah dikenakan Liquidated Damages (LD).
b. Mencari pendanaan yang kompetitif untuk modal kerja proyek.
c. Mendapatkan fixed income berupa dividen atau bagian laba dari investasi penyertaaan.
d. Pemenuhan tenaga kerja dengan jumlah dan kompetensi sesuai yang dibutuhkan.
e. Menjaga standard kerja sesuai Good Corporate Governance (GCG), KPKU, ISO, & OHSAS.
f. Penerapan corporate culture sebagai landasan perilaku karyawan.
g. Mendesain proses bisnis dan organisasi yang efektif.
h. Merevisi Kebijakan, Prosedur, dan Work Instruction untuk mendukung efisiensi dan efektivitas proses bisnis.
i. Upgrade sistem penunjang untuk proses bisnis Rekind.
j. Memantau kinerja anak perusahaan.

Corporate Strategy

To realize the vision and mission and to achieve the company's long-term goals, it is necessary to establish a corporate strategy to increase the value of the company, namely:

a. Maintaining the company's cash flow liquidity by accelerating billing, accelerating contractual agreements and changing orders, and preventing being subjected to Liquidated Damages (LD).
b. Look for competitive funding for working capital projects.
c. Get fixed income in the form of dividends or profit share from investment.
d. Fulfillment of the workforce with the required number and competence.
e. Maintain work standards according to Good Corporate Governance (GCG), KPKU, ISO, & OHSAS.
f. The application of corporate culture as a foundation for employee behavior.
g. Design effective business and organizational processes.
h. Revise Policies, Procedures, and Work Instructions to support the efficiency and effectiveness of business processes.
i. Support system upgrade for Rekind business processes.
j. Monitor the performance of subsidiaries.

Kebijakan Perusahaan

a. Penerapan standar HSE bertaraf internasional;
b. Optimalisasi kebutuhan tenaga ahli yang kompeten;
c. Penerapan Good Corporate Governance (GCG), MBCfPE, ISO, & OHSAS;
d. Optimalisasi sinergi BUMN, PI dan anak perusahaan;

Company Policy

a. Implementation of international HSE standards;
b. Optimizing the needs of competent experts;
c. Implementation of Good Corporate Governance (GCG), MBCfPE, ISO, & OHSAS;
d. Optimizing the synergy of BUMN, PI and its subsidiaries;



e. Internalisasi corporate culture;
f. Pengelolaan risiko terintegrasi untuk memastikan going concern perusahaan;
g. Memberikan jasa EPC terbaik secara kualitas dan kuantitas dengan SPI dan CPI > 1;
h. Optimalisasi pengelolaan anak perusahaan.

e. Corporate culture internalization;
f. Integrated risk management to ensure the going concern of the company;
g. Providing the best EPC services in quality and quantity with SPI and CPI> 1;
h. Optimization of subsidiary management.



Bidang Usaha dan Marketing Unit

Field of Business and Marketing Units

Melakukan Kegiatan Usaha dalam Bidang Rancang Bangun, Perekayasaan dan Manajemen Konstruksi Dalam Menunjang Usaha Pembangunan Industri di Indonesia

Conducting Business Activities in The Building, Building and Construction Management in Supporting Industrial Development Businesses in Indonesia

Bidang Usaha

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Rekind, kegiatan usaha yang dilakukan oleh Rekind meliputi:

1. Kegiatan perusahaan meliputi rancang bangun dan perekayasaan. Memberikan dan melakukan jasa kegiatan rancang bangun dan perekayasaan pada tahap inisiasi proyek, implementasi proyek dan operasi proyek, antara lain dari perekayasaan dasar sampai dengan perekayasaan rinci, pengadaan barang, fabrikasi struktur baja, pipa dan peralatan industri, pembuatan komponen peralatan industri, produksi barang-barang industri konstruksi, termasuk kontraktor konstruksi, pengoperasian, perbaikan dan perawatan serta pendayagunaan peralatan, di bidang industri dan infrastruktur dalam arti seluas-luasnya baik di dalam maupun di luar negeri.

2. Menyediakan jasa-jasa konsultasi (kecuali jasa konsultasi dalam bidang hukum) dan melaksanakan manajemen dalam pengelolaan proyek, pengelolaan perusahaan, antara lain konsultansi penyusunan studi kelayakan, jasa konsultansi studi penelitian dan pengembangan,

Business fields

In accordance with the provisions of Article 3 paragraph 2 of the Articles of Association of Rekind, business activities carried out by Rekind include:

1. The company's activities include design and engineering. Providing and performing engineering design and engineering services at the project initiation, project implementation and project operations stages, among others, from basic engineering to detailed engineering, procurement of goods, fabrication of steel structures, pipes and industrial equipment, manufacturing of industrial equipment components, production of construction industry goods, including construction contractors, operation, repair and maintenance as well as utilization of equipment, in the field of industry and infrastructure in the broadest sense both at home and abroad.

2. Providing consulting services (except consulting services in the legal field) and carrying out management in project management, company management, including consultancy for the preparation of feasibility studies, consulting services for

jasa penyediaan lisensi proses dan teknologi, jasa pendanaan proyek dan keuangan, manajemen konstruksi, manajemen proyek, jasa konsultasi manajemen fungsional, jasa konsultansi manajemen korporat, penyediaan jasa pengelolaan perusahaan, penyediaan jasa pelatihan, manajemen sarana dan prasarana serta jasa-jasa penunjang lainnya dalam arti kata seluas-luasnya.

research and development studies, process and technology licensing services, project and financial funding services, construction management, project management, functional management consulting services, corporate management consulting services, providing corporate management services, providing training services, management of facilities and infrastructure and other supporting services in the broadest sense of the word.

3. Melakukan kegiatan perdagangan dan industri antara lain jual beli, ekspor impor serta distribusi barang-barang termasuk bahan penolong/ pembantu, barang jadi, suku cadang, peralatan industri, produk akhir, produk sampingan, komoditi serta produk-produk lain baik yang dihasilkan sendiri maupun yang dibuat oleh pihak lain.

3. Conducting trade and industrial activities including buying and selling, importing and exporting goods including auxiliary materials, finished goods, spare parts, industrial equipment, final products, by-products, commodities and other products both self-produced and those made by other parties.

Kegiatan Usaha Lainnya:
- Melakukan kegiatan usaha di bidang eksplorasi, produksi dan jasa industri pertambangan, minyak, gas bumi, panas bumi dan energi terbarukan.
- Dalam rangka optimasilasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk pendidikan, pelatihan dan penelitian, prasarana telekomunikasi, perkebunan, jasa penyewaan dan pengusahaan sarana dan prasarana yang dimiliki dan atau dikuasai perusahaan.

Other Business Activities:
- Conducting business activities in the exploration, production and services of the mining, oil, natural gas, geothermal and renewable energy industries.
- In the context of optimizing the use of available resources for education, training and research, telecommunications infrastructure, plantations, rental services and the operation of facilities and infrastructure owned and or controlled by companies.

Daftar Pejabat Senior / List of Senior Officers

No	Jabatan Position	Level Jabatan Position Level	Unit Unit	Nama Name
(1)	(2)		(3)	(5)
1	Executive Vice President of Operation	EVP	Operation Unit	Radian Z. Hosen
2	Senior Vice President of Internal Audit	SVP	Internal Audit Unit	Rivally Azhar
3	Senior Vice President of Engineering	SVP	Engineering Unit	M. Darma Setiawan
4	Senior Vice President of Procurement	SVP	Procurement Unit	Sudayat
5	Senior Vice President of Construction	SVP	Construction Unit	Donal Silitonga

No	Jabatan Position	Level Jabatan Position Level	Unit Unit	Nama Name
(1)	(2)		(3)	(5)
6	Senior Vice President of Project Control	SVP	Project Control Unit	Nuaim Badrul Kamal
7	Senior Vice President of Marketing - Refinery, Oil, and Gas	SVP	Marketing Refinery, Oil, & Gas Unit	Bambang Sadewo
8	Senior Vice President of Marketing - Power & Mining	SVP	Marketing Power & Mining Unit	Moh. Manthovani
9	Senior Vice President of Marketing - Petrochemical & Overseas	SVP	Marketing Petrochemical & Overseas Unit	Mohammad Agung
10	Senior Vice President of Finance, Accounting, & Tax	SVP	Finance, Accounting, & Tax Unit	Dedy Rinaldy
11	Senior Vice President of Budget, Control, & Risk Management	SVP	Budget, Control, & Risk Management Unit	Aditya Kerta Anugraha
12	Senior Vice President of Corporate Secretary & Legal	SVP	Corporate Secretary & Legal Unit	Dundi Insan Perlambang
13	Senior Vice President of Corporate Strategy & Investment	SVP	Corporate Strategy & Investment Unit	Ahmad Diponegoro
14	Senior Vice President of Human Capital & Corporate Services	SVP	Human Capital & Corporate Services Unit	Gede Putu Yudasma
15	Vice President of Audit	VP	Internal Audit Unit	Syamsudin
16	Vice President of Prevention & Evaluation Audit	VP	Internal Audit Unit	Yallbert Kudus
17	Vice President of Health, Safety, & Environment (HSE)	VP	Operation Unit	Hendi Hidayat
18	Vice President of Offshore Operation	VP	Operation Unit	M. Islahuddin
19	Vice President of Process Engineering	VP	Engineering Unit	Luh Karina
20	Vice President of Mechanical Engineering	VP	Engineering Unit	Togu Bintang Darmawan
21	Vice President of Civil Engineering	VP	Engineering Unit	Hadi Sukmawan Widjaja
22	Vice President of Piping Engineering	VP	Engineering Unit	Yayan Sopian
23	Vice President of Electrical Engineering	VP	Engineering Unit	Maya Irawati
24	Vice President of Instrument Engineering	VP	Engineering Unit	Irwin Irnandi

No	Jabatan Position	Level Jabatan Position Level	Unit Unit	Nama Name
(1)	(2)		(3)	(5)
25	Vice President of 3D Design System	VP	Engineering Unit	Erwin Fahmi Artantono
26	Vice President of Purchasing & Expediting	VP	Procurement Unit	Esther Leila Chered
27	Vice President of Subcontracting	VP	Procurement Unit	Nugroho Noviyanto
28	Vice President of Logistic	VP	Procurement Unit	Tholhah Bahtera
29	Vice President of Construction Engineering	VP	Construction Unit	Farid Sabaridin
30	Vice President of Construction Operation	VP	Construction Unit	Ispranto Kurnia Adhy
31	Vice President of Schedule & Progress Control	VP	Project Control Unit	Wukir Tri Wibowo
32	Vice President of Cost, Estimate, & Control	VP	Project Control Unit	Denny Putrawan
33	Vice President of Quality Assurance & Quality Control (QA & QC)	VP	Project Control Unit	Fajar Sunarwi Cahya
34	Non-EPC Project Coordinator	Coordinator	Commercial/ Marketing Directorate	Budi Adi Nugroho
35	Vice President of Business Development - Refinery, Oil, & Gas	VP	Marketing Refinery, Oil, & Gas Unit	Andyo Agus Pridiawanto
36	Vice President of Product Owner - Refinery, Oil, & Gas	VP	Marketing Refinery, Oil, & Gas Unit	Utik Dwi Pratiwi
37	Vice President of Business Development - Power & Mining	VP	Marketing Power & Mining Unit	Ardian Sapartomo
38	Vice President of Product Owner - Power & Mining	VP	Marketing Power & Mining Unit	Muhammad Syafaat
39	Vice President of Business Development - Petrochemical & Overseas	VP	Marketing Petrochemical & Overseas Unit	M. Rozikin Busro
40	Vice President of Product Owner - Petrochemical	VP	Marketing Petrochemical & Overseas Unit	Hery Nugraha
41	Vice President of Subsidiaries & Affiliates (S & A)	VP	Finance Directorate	Angga Syukran Gustian
42	Vice President of Finance	VP	Finance, Accounting, & Tax Unit	Yuslimi Azmi
43	Vice President of Accounting	VP	Finance, Accounting, & Tax Unit	Nana Suryana
44	Vice President of Tax	VP	Finance, Accounting, & Tax Unit	Edi Sukro Hariono

No	Jabatan Position	Level Jabatan Position Level	Unit Unit	Nama Name
(1)	(2)		(3)	(5)
45	Vice President of Budget, Control, & Performance Management	VP	Budget, Control, & Risk Management Unit	Etik Setiadi
46	Vice President of Risk Management & Insurance	VP	Budget, Control, & Risk Management Unit	Denny Syamsuddin
47	Vice President of Corporate Communication & Corporate Social Responsibility (CSR)	VP	Corporate Secretary & Legal Unit	Dina Triani Harianja
48	Vice President of Secretariat	VP	Corporate Secretary & Legal Unit	Dodi Yusmianto
49	Vice President of Community Development	VP	Corporate Secretary & Legal Unit	Herman Susatyo
50	Vice President of Legal, Good Corporate Governance (GCG), & Contract Management	VP	Corporate Secretary & Legal Unit	FX. Eko Sulistomo
51	Vice President of Corporate Planning & New Investment	VP	Corporate Strategy & Investment Unit	C. Taqwawan Mulyono
52	Vice President of Research & Information System Development	VP	Corporate Strategy & Investment Unit	Yusuf Nugroho
53	Vice President of Organization & System Development	VP	Corporate Strategy & Investment Unit	Zuhri An
54	Vice President of Human Capital Management	VP	Human Capital & Corporate Services Unit	Titi Purbo Habsari
55	Vice President of Knowledge & Talent Development	VP	Human Capital & Corporate Services Unit	Tri Kuncorowati
56	Vice President of Integrated Facility Services	VP	Human Capital & Corporate Services Unit	Suyanto
57	Corporate HSE Manager	MGR	Operation Unit	Dita Amalia
58	Supplier Relationship Management (SRM) Manager	MGR	Procurement Unit	Rio Yuliandra
59	S & A Control & Evaluation Manager	MGR	Finance Directorate	Linda Widya Hana
60	Treasury Manager	MGR	Finance, Accounting, & Tax Unit	Retno Dyah Purwitasari
61	Finance Intitution Relation Manager	MGR	Finance, Accounting, & Tax Unit	Teguh Prakoso
62	General Accounting Manager	MGR	Finance, Accounting, & Tax Unit	Novita Anggraeni
63	Project Accounting Manager	MGR	Finance, Accounting, & Tax Unit	Rahmat Aryska

No	Jabatan Position	Level Jabatan Position Level	Unit Unit	Nama Name
(1)	(2)		(3)	(5)
64	Budget & Control Manager	MGR	Budget, Control, & Risk Management Unit	Rina Syapitri
65	Performance Management Manager	MGR	Budget, Control, & Risk Management Unit	Asef Nofianto
66	Risk Management Manager	MGR	Budget, Control, & Risk Management Unit	Adelina Tri Astuti L.
67	Insurance Manager	MGR	Budget, Control, & Risk Management Unit	Luki Kristiyanto
68	Corporate Communication Manager	MGR	Corporate Secretary & Legal Unit	Delthia Dewi Saraswati
69	CSR & Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Manager	MGR	Corporate Secretary & Legal Unit	Dodi Hamda Fistori
70	Corporate Legal, GCG, & Compliance Manager	MGR	Corporate Secretary & Legal Unit	Natalia Suciati
71	Subsidiaries Legal, GCG, & Compliance Manager	MGR	Corporate Secretary & Legal Unit	Muhamad Bagja
72	Contract Management Manager	MGR	Corporate Secretary & Legal Unit	Setyo Budi
73	Corporate Planning Manager	MGR	Corporate Strategy & Investment Unit	Merissa Elmahda
74	New Investment Manager	MGR	Corporate Strategy & Investment Unit	Aditya Farhan Arif
75	Research & Development Manager	MGR	Corporate Strategy & Investment Unit	Rina Mariyana
76	Information System Development Manager	MGR	Corporate Strategy & Investment Unit	Kris Nur Akbar
77	System Development Manager	MGR	Corporate Strategy & Investment Unit	Yanuar Syapaat
78	Organization Development Manager	MGR	Corporate Strategy & Investment Unit	Wenny Kusuma Wardhani
79	People Engagement Manager	MGR	Human Capital & Corporate Services Unit	Syarifudin
80	Recruitment & Project Support Manager	MGR	Human Capital & Corporate Services Unit	Didiet Rachmadi Praja
81	Corporate Purchasing Manager	MGR	Human Capital & Corporate Services Unit	Tri Mulyani
82	Building Management & Office Facility	MGR	Human Capital & Corporate Services Unit	Gede Deny Kristianto



Unit Marketing

Unit Marketing Refinery, Oil & Gas (MROG)

Unit Marketing ini secara singkat bergerak pada kegiatan pendirian EPC untuk pabrik yang sangat kompleks, independen, dan telah berhasil membangun fasilitas pemrosesan minyak tanpa timbal pertama di Indonesia. Sampai dengan Desember 2019, unit MROG telah mendapatkan proyek baru sebesar Rp8,51 triliun, yang merupakan Penyumbang terbesar dari perolehan kontrak baru yaitu sebesar 84,17 %.

Unit Marketing Power & Mining (MPP)

Kiprah Rekind dalam Power & Mining dimulai beberapa dekade lalu. Berawal dari upaya pengembangan Generator Turbin Pembangkit Listrik Tenaga Uap 2 x 25 MW yang dimulai pada tahun 1993- 1995. Rekind juga dipercaya pemerintah untuk mengembangkan konstruksi pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi dan mewujudkan Pabrik Semen Gresik (Cement Tuban I Project) dengan kapasitas 7.500 T /hari di tahun 1990-an.

Marketing Unit

Marketing Refinery, Oil & Gas (MROG) Unit

This Marketing Unit is briefly engaged in the establishment of EPC activities for highly complex, independent plants that have succeeded in building the first unleaded oil processing facility in Indonesia. As of December 2019, the MROG unit has received a new project of IDR 8.51 trillion, which is the largest contributor to the acquisition of new contracts, amounting to 84.17%.

Marketing Power & Mining (MPP) Unit

Starting from the efforts to develop a 2 x 25 MW Steam Power Turbine Generator, which began in 1993-1995. Rekind is also trusted by the government to develop the construction of the Geothermal Power Plant construction and to realize the Cement Tuban I Project with a capacity of 7,500 T/day in the 1990s.



Sampai dengan Desember 2019, unit MPM telah mendapatkan proyek baru sebesar Rp513,13 miliar

Unit Marketing Petrochemical & Overseas (MPO)

Sampai dengan bulan Desember 2019, Unit MPO berhasil mendapatkan kontrak baru dari PT Pupuk Indonesia (persero) sebesar Rp5,55 miliar terdiri dari engineering services - FS Gebang sebesar Rp240 juta, Jetty Senoro sebesar Rp110 juta, dan Proyek DED katalis ITB sebesar Rp2,2 miliar. Di Bulan Desember, Unit MPO kembali mendapatkan kontrak baru Engineering PKT sebesar Rp3 miliar dari PT Pupuk Kalimantan Timur.

As of December 2019, the MPM unit had received a new project of IDR 513.13 billion.

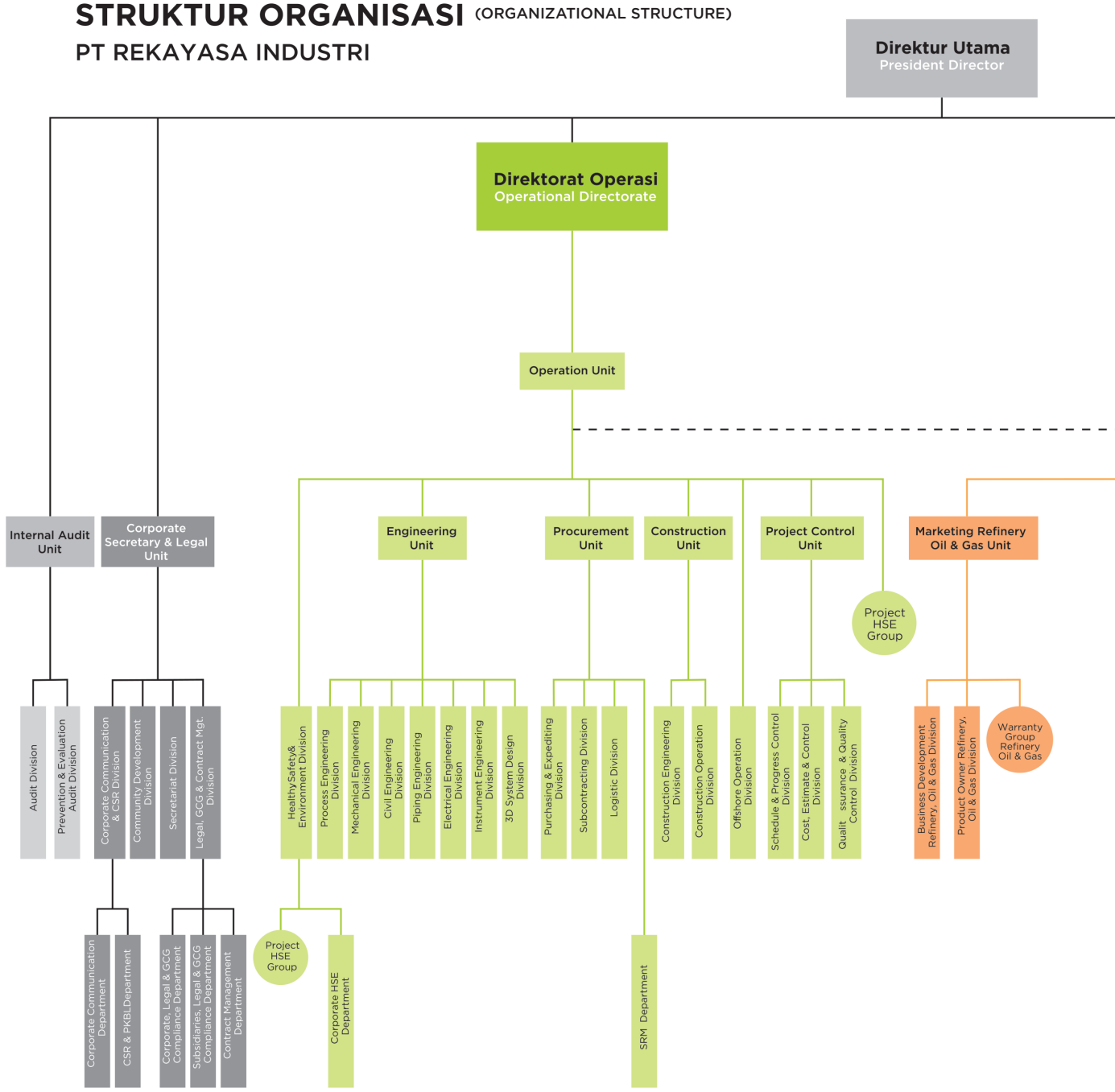
Marketing Petrochemical &Overseas (MPO) Unit

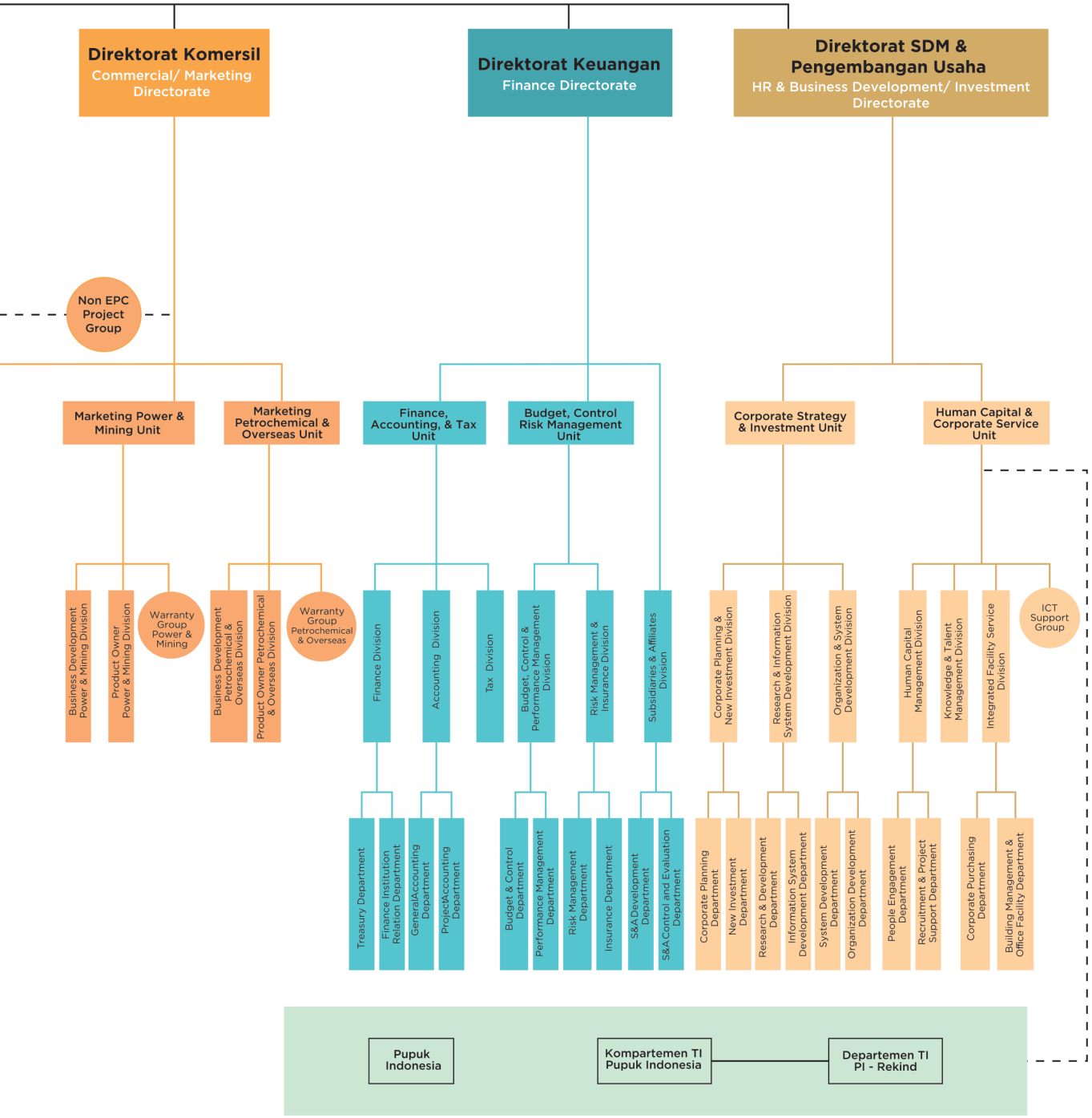
As of December 2019, the MPO Unit was able to obtain a new contract from PT Pupuk Indonesia (Persero) of IDR 5.55 billion consisting of engineering services - FS Gebang of IDR 240 million, Jetty Senoro of IDR 110 million, and the ITB catalyst DED Project of IDR 2.2 billion. In December, the MPO Unit regained a new PKT Engineering contract of IDR 3 billion from PT Pupuk Kalimantan Timur.

Rekind
Integrated EPC and Industrial Solutions

STRUKTUR ORGANISASI (ORGANIZATIONAL STRUCTURE)

PT REKAYASA INDUSTRI




Direktorat Komersil
Commercial/ Marketing Directorate
Direktorat Keuangan
Finance Directorate
Direktorat SDM & Pengembangan Usaha
HR & Business Development/ Investment Directorate
Non EPC Project Group
Marketing Power & Mining Unit
Marketing Petrochemical & Overseas Unit
Finance, Accounting, & Tax Unit
Budget, Control Risk Management Unit
Corporate Strategy & Investment Unit
Human Capital & Corporate Service Unit
Business Development Power & Mining Division
Product Owner Power & Mining Division
Warranty Group Power & Mining
Business Development Petrochemical & Overseas Division
Product Owner Petrochemical & Overseas Division
Warranty Group Petrochemical & Overseas
Finance Division
Accounting Division
Tax Division
Budget, Control & Performance Management Division
Risk Management & Insurance Division
Subsidiaries & Affiliates Division
Corporate Planning & New Investment Division
Research & Information System Development Division
Organization & System Development Division
Human Capital Management Division
Knowledge & Talent Management Division
Integrated Facility Service Division
ICT Support Group
Treasury Department
Finance Institution Relation Department
General Accounting Department
Project Accounting Department
Budget & Control Department
Performance Management Department
Risk Management Department
Insurance Department
S&A Development Department
S&A Control and Evaluation Department
Corporate Planning Department
New Investment Department
Research & Development Department
Information System Development Department
System Development Department
Organization Development Department
People Engagement Department
Recruitment & Project Support Department
Corporate Purchasing Department
Building Management & Office Facility Department
Pupuk Indonesia
Kompartemen TI Pupuk Indonesia
Departemen TI PI - Rekind

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Pengelolaan SDM yang Berkualitas, Pemasaran Jasa yang Memuaskan, dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang Berkesinambungan, Adalah 3 Elemen Kunci Pendukung Bisnis Rekind

Quality HC Management, Satisfaction Marketing Services, and Development of Information and Communication Technology, Which are Continue, are 3 Key Elements of Rekind Supporting Business

Sumber daya manusia adalah fungsi pendukung bisnis untuk memungkinkan terjadinya optimalisasi kinerja operasional perusahaan. Pengelolaan SDM yang berkualitas, pemasaran jasa yang memuaskan, dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berkesinambungan, adalah 3 elemen kunci pendukung bisnis Rekind.

Sumber Daya Manusia
Bagi perusahaan jasa seperti Rekind, orang tidak hanya dipandang sebagai aset, tapi modal yang bernilai tinggi. Rekind berkomitmen untuk membuat dan memutakhirkan kebijakan serta menata sistem pengelolaan modal insani untuk memenuhi kebutuhan dan pengemban kompetensi seluruh karyawan. Rekind tetap optimis di dunia bisnis yang semakin kompetitif ini karena hal ini dimungkinkan dengan modal insani yang berintegritas tinggi dan profesional.

Kebijakan Pengelolaan SDM
Rekind senantiasa menjaga agar kebijakan pengelolaan modal insani tetap selaras dengan strateginya yang disesuaikan dengan rencana pengembangan bisnis perusahaan. Kebijakan tersebut juga mengacu pada berbagai peraturan perundang-undangan dan best practice yang diadopsi sebagai berikut:

Human capital has business support functions to enable the optimization of the company's operational performance. Quality HR management, satisfying service marketing, and sustainable information and communication technology development, are 3 key elements supporting Rekind's business.

Human Capital
For service companies like Rekind, people are not only seen as assets, but high-value capital. Rekind is committed to making and updating policies as well as managing human capital management systems to meet the needs and carrying out the competencies of all employees. Rekind remains optimistic in this increasingly competitive business world because this is possible with high integrity and professional human capital.

HR Management Policy
Rekind always maintains that human capital management policies are aligned with its strategies that are tailored to the company's business development plans. The policy also refers to various laws and regulations and best practices adopted as follows:



1. Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
2. Undang-undang No.2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial
3. Peraturan Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi No.19 Tahun 2012 tentang Syarat-Syarat Penyerahan Pelaksanaan Pekerjaan kepada Perusahaan Lain.
4. Surat Edaran Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi tentang Syarat-Syarat Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan kepada Perusahaan Lain.
5. Surat Keputusan Direksi No.KPTS/DIR/001A/II/2012 tentang Implementasi Penilaian Pekerjaan *Core Business* dan *Non-core business* di PT Rekayasa Industri.
6. Kebijakan Perusahaan No. 4400-PL-01 Rev. A tentang *Human Capital Empowerment*
7. Kebijakan Perusahaan No. 4400-PL-02 Rev. A tentang *Human Capital Learning & Development.*
8. Kebijakan Perusahaan No. 4400-PL-03 Rev. A tentang *Human Capital Management.*

1. Law No.13 of 2003 concerning Manpower;
2. Law No.2 of 2004 concerning Settlement of Industrial Relations Disputes
3. Minister of Manpower & Transmigration Regulation No.19 of 2012 concerning Requirements for Submitting Work for Other Companies.
4. Circular of the Minister of Manpower & Transmigration concerning Conditions of Submission of Part of Work Implementation to Other Companies.
5. Decree of the Board of Directors No.KPTS / DIR / 001A / II / 2012 regarding the Implementation of Work Assessment for Core Business and Non-core Business in PT Rekayasa Industri.
6. Company Policy No.4400PL-01 Rev.A regarding Human Capital Empowerment
7. Company Policy No.4400-PL 02 Rev.A regarding Human Capital Learning & Development.
8. Company Policy No.4400-PL03 Rev.A regarding Human Capital Management.

Human Capital Management System dan iKnows

Human Capital Management System (HCMS) adalah aplikasi berbasis web untuk pengelolaan kompetensi, karir, dan talent yang lebih efektif dan efisien. Sementara iKnows *(Integrated Knowledge Management System)* adalah aplikasi berbasis web untuk pengelolaan aset pengetahuan. Pada tahun 2016 telah dilakukan sejumlah *improvement* pada HCMS dan iKnows. Selain itu, Rekind juga melakukan pengembangan aplikasi *Talent Management System* dan Aplikasi penilaian kinerja melalui *Assessment Online Hard Competency*. Pengembangan dan perbaikan sistem pengelolaan modal insani tersebut menunjukkan komitmen Rekind dalam menciptakan lingkungan bagi karyawannya untuk bertumbuh dan berkembang kompetensinya.

Struktur Pengelola

Pengelolaan modal insani Rekind berada di bawah tanggung jawab Direktur Keuangan & SDM sebagaimana diatur dalam surat Keputusan Direksi No.KPTS/DIR/001/III/2017 Tanggal 20 Maret 2017 Tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Rekayasa Industri. Realisasinya adalah dengan menetapkan sebuah Unit langsung di bawah Direktur Keuangan & SDM, yaitu Unit *Human Capital & Corporate Services* (HCCS) yang dipimpin oleh *Vice President*. Untuk menangani fokus operasionalnya, di bawah Unit HCCS ditetapkan 2 Divisi yang menangani Sumber Daya Manusia, yaitu Divisi *Human Capital Management* (HCM) dan Divisi *Knowledge Management* yang masing-masing dipimpin oleh *Assistant Vice President.*

Divisi *Knowledge Management* memiliki fungsi pokok sebagai berikut:

1. Menyusun kerangka dan rencana pengembangan strategis *Knowledge Management* perusahaan;
2. Merencanakan, mengembangkan, dan menginternalisasikan budaya perusahaan kepada seluruh karyawan;
3. Mengelola program inovasi perusahaan, memonitor penerapannya dan menganalisa hasil implementasi inovasi tersebut;
4. Mengelola program pembelajaran dan pengembangan karyawan (pelatihan, *e-learning,* beasiswa, sertifikasi profesional, dan program pengembangan kepemimpinan);

Human Capital Management System and iKnows

Human Capital Management System (HCMS) is a web-based application for more effective and efficient management of competencies, careers and talents. While iKnows (Integrated Knowledge Management System) is a web-based application for knowledge asset management. In 2016, a number of improvements were made to HCMS and iKnows. In addition, Rekind also developed the Talent Management System application and Performance appraisal application through the Online Hard Competency Assessment. The development and improvement of the human capital management system demonstrates Rekind's commitment in creating an environment for its employees to grow and develop their competencies.

Management Structure

The human capital management of Rekind is under the responsibility of the Director of Finance & HR as stipulated in the Decree of the Board of Directors No.KPTS/DIR/001/III/2017 dated March 20, 2017 concerning Changes in the Organizational Structure of PT Rekayasa Industri. The realization is to establish a Unit directly under the Director of Finance & HR, the Human Capital & Corporate Services Unit (HCCS), which is led by the Vice President. To handle its operational focus, under the HCCS Unit two Divisions that handle Human Capital were established, namely the Human Capital Management (HCM) Division and the Knowledge Management Division, each led by an Assistant Vice President.

The Knowledge Management Division has the following main functions:

1. Develop a framework and plan for developing the company's Knowledge Management strategy;
2. Plan, develop, and internalize the company culture to all employees;
3. Manage the company's innovation program, monitor its implementation and analyze the results of the innovation implementation;
4. Managing employee learning and development programs (training, e-learning, scholarships, professional certification, and leadership development programs);

5. Mengidentifikasi dan mengelola modal intelektual (pengetahuan *tacit* dan *explicit*) perusahaan, termasuk membuat dan memutakhirkan pemetaan pengetahuan perusahaan dan pengelolaan keahlian (*expertise*) perusahaan;
6. Mengelola aliran pengetahuan perusahaan melalui program-program berbagi pengetahuan (*offline* dan *online*);
7. Mengidentifikasi dan mengelola pengetahuan pelanggan *(Customer Knowledge)*, pemasok, dan mitra perusahaan;
8. Mengelola dan mengembangkan tools terkait *Knowledge Management (software* dan *hardware*, termasuk kegiatan alih media dokumen); dan
9. Mengelola dan mendokumentasikan kegiatan *lesson learned* proyek serta me-utilisasi hasil *lesson learned* agar menjadi pembelajaran bersama atau proyek lain.

Fungsi Pokok Divisi Human Capital Management

Mengkoordinasikan seluruh pengelolaan kegiatan *personnel management* yang meliputi kegiatan *recruitment*, personalia, *talent pool, reward & punishment, career plan*, hubungan industrial, dan *performance measurement*, agar efektif dan efisien sesuai dengan misi dan tujuan organisasi; dan berkoordinasi dengan Divisi HSE dalam melaksanakan program-program kesehatan karyawan dilingkungan Kantor Pusat.

Berikut struktur organisasi yang menjalankan fungsi pengelolaan SDM Rekind (lihat halaman 108).

Perencanaan SDM

Perencanaan merupakan proses awal yang dilakukan Rekind untuk membentuk manajemen modal insani yang baik. Setiap awal tahun, Rekind menyusun perencanaan modal insani yang disesuaikan dengan rencana pengembangan bisnis perusahaan dan selalu ditinjau secara periodik agar tetap sesuai dengan kondisi Perusahaan. Perencanaan yang dibuat juga telah memperhatikan beberapa faktor yaitu perkiraan beban kerja, rencana pensiun pegawai, dan rencana anggaran. Perencanaan tersebut meliputi perencanaan jumlah dan kualifikasi karyawan yang dibutuhkan pada tahun berjalan, analisis ketersediaan karyawan, dan analisis pemenuhan kebutuhan karyawan.

5. Identify and manage the company's intellectual capital (tacit and explicit knowledge), including creating and updating the mapping of company knowledge and management of the company's expertise;
6. Manage the flow of company knowledge through knowledge sharing programs (offline and online);
7. Identify and manage customer knowledge, suppliers, and company partn
8. Manage and develop tools related to Knowledge Management (software and hardware, including document media transfer activities); and
9. Manage and document project lessons learned activities and meutilize the results of lessons learned to be shared learning or other projects.

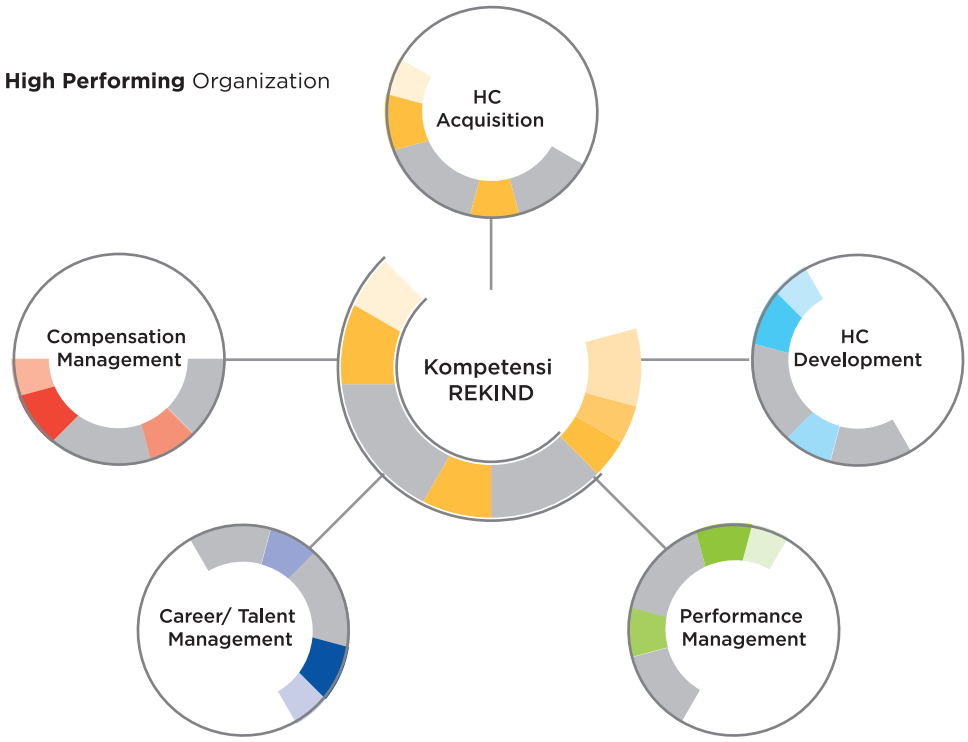
Main Function of Human Capital Management Division

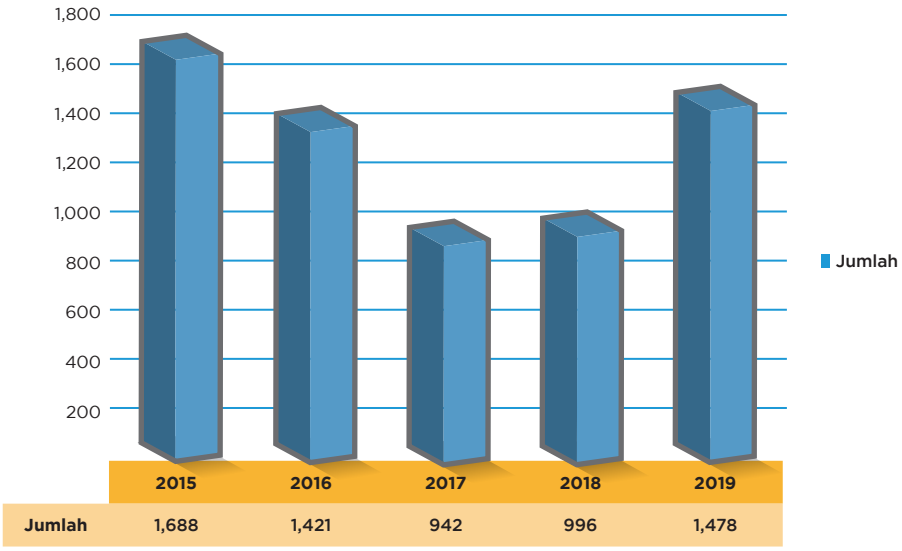
Coordinating all management activities of personnel management activities including recruitment activities, personnel, talent pool, reward & punishment, career plan, industrial relations, and performance measurement, to be effective and efficient in accordance with the mission and goals of the organization; and coordinate with the HSE Division in implementing employee health programs within the Head Office.

The following is the organizational structure that carries out the Rekind HR management function (see page 108).

Human Capital Planning

Planning is the initial process undertaken by Rekind to establish good human capital management. At the beginning of each year, Rekind develops a human capital plan that is adjusted to the company's business development plan and is always reviewed periodically to keep it in line with Company conditions. The planning made has also taken into account several factors, namely estimated workload, employee retirement plans, and budget plans. The plan includes planning the number and qualifications of employees needed in the current year, analysis of employee availability, and analysis of meeting employee needs.





Skema Pengelolaan SDM

HC Acquisition

Berbasis 3 P – *Pay for people, position* dan *performance*

- Memberikan tunjangan & benefit untuk menunjang pekerjaan, *performance & good quality life employee*
- Comben berada pada rata-rata industri

Human Capital Management Scheme

HC Acquisition

Based on 3 P - Pay for people, position and performance

- Providing benefits to support work, performance & good quality of life of employees
- Comben is in the industry average

HC Development
- Berbasis *Buy* untuk *fresh graduate & experience* ditujukan untuk *fullfill gap manpower*
- Mengembangkan *reliable source of recruitment & selection tools*

Performance Management
Berbasis pada prinsip *MAKE PEOPLE*
- *Focus* pengembangan pada *leader & spesialist expertise* pada disiplin *engineering*
- Mengembangkan *structural learning* melalui *Corporate University & technology learning*

Compensation Management
Berbasis pada prinsip *grow from within*
- Mengembangkan jalur karir Generalis, Manajerial & *Spesialist - spiral based*
- Pengelolaan *talent*

Career/Talent Management
- Penilaian berbasis pada proses & *output*
- Penilaian terhadap aspek *developing others* untuk *Leaders*

Komposisi SDM

Bagi Rekind organisasi yang berbasis kinerja proyek, sumber daya manusia merupakan sumber daya yang paling utama. Kecukupan kuantitas, kompetensi, *skill* dan aspek lainnya dapat menentukan besarnya dukungan SDM kepada perusahaan.

Oleh karena itu Rekind telah menentukan kuantitas SDM berdasarkan kategori yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan Rekind dan kualitas saat ini.

Jumlah Karyawan Rekind dalam 5 Tahun

Per 31 Desember 2019, jumlah karyawan yang bekerja untuk Rekind adalah sebanyak 1.478 karyawan atau mengalami peningkatan 48,39% dibandingkan dengan tahun 2018. Hal ini untuk mendukung program optimalisasi karyawan dan untuk meningkatkan produktivitas per karyawan yang akan berdampak pada organisasi yang lebih efisien. Dalam mengelola karyawan, Rekind bekerjasama dengan perusahaan Alih Daya.

Sebanyak 106 karyawan Alih Daya ditugaskan di Rekind.

HC Development
- Buy-based for fresh graduates & experience aimed at fulfilling the manpower gap
- Develop a reliable source of recruitment & selection tools

Performance Management
Based on the principle of PEOPLE MAKE
- Focus on developing leader & specialist expertise in the engineering discipline
- Develop structural learning through Corporate University & technology learning

Compensation Management
Based on the principle of grow from within
- Develop the career path of Generalist, Managerial & Specialist - spiral based
- Talent Management

Career/Talent Management
- Assessment based on process & output
- Assessment of developing others aspects for Leaders

HC Composition

For Rekind organizations based on project performance, human resources are the most important resource. Adequacy of quantity, competence, skills and other aspects can determine the amount of HC support to the company.

Therefore Rekind has determined the quantity of HR based on categories that have been adapted to Rekind's needs and current quality.

Number of Rekind Employees in 5 Years

As of December 31, 2019, the number of employees working for Rekind was 1,478 employees, an increase of 48.39% compared to 2018. This is to support the employee optimization program and to increase productivity per employee which will impact on a more efficient organization. In managing employees, Rekind collaborates with the outsourcing company.

A total of 106 outsource employees were assigned to Rekind.

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS TAHUN 2014 - 2019
Employee Composition Based on Status in 2014 – 2019

STATUS KARYAWAN Employee Status	2014	2015	2016	2017	2018	2019	%
Tetap Permanent employees	526	546	538	499	496	510	2,82
Kontrak Contract employees	1.097	1.142	883	443	500	968	93,60
Total	**623**	**1.688**	**1.421**	**942**	**996**	**1478**	**48,39**

Pada tahun 2019 jumlah karyawan berdasarkan status kontrak lebih banyak dari tahun sebelumnya. Di mana komposisinya menjadi 510 Karyawan tetap (34,51%) dan 968 Karyawan Kontrak (65,49%).

In 2019 the number of employees based on contract status was higher than the previous year. Where the composition is 510 permanent employees (34.51%) and 968 contract employees (65.49%).

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA
Employee Composition Based on Age

USIA Age	ORGANIK Organic	NON ORGANIK Non Organic	TOTAL	%
< 25 tahun < 25 years old	0	162	162	10,96%
25 – 30 tahun 25 - 30 years old	42	185	227	15,36%
30 – 35 tahun 30 - 35 years old	81	183	264	17,86%
35 – 40 tahun 35 - 40 years old	116	137	253	17,12%
40 – 45 tahun 40 - 45 years old	78	129	207	14,01%
45 – 50 tahun 45 - 50 years old	90	74	164	11,10%
> 51 tahun > 51 years old	103	98	201	13,60%
JUMLAH	**510**	**968**	**1478**	

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN TAHUN 2017-2019
Employee Composition Based on 2017-2019 Education Level

TAHUN Year	S3 Doctor	S2 Master	S1 Bachelor	D3 - SEDERAJAT Associate	TOTAL
2017	1	117	810	14	942
2018	1	75	785	107	968
2019	1	133	1171	173	1478

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN TAHUN 2019
Composition of Employees By Level Positions In 2019

JABATAN Position	JUMLAH Amount	%
Senior Vice President/Vice President	14	0,95%
Assistant Vice President	42	2,84%
Manager	26	1,76%
Staf	1396	94%
TOTAL	1478	100%

Rekrutmen SDM

Rekrutmen bertujuan untuk mendapatkan orang yang tepat bagi jabatan tertentu, sehingga orang tersebut mampu bekerja secara optimal.

Sasaran rekrutmen adalah para tenaga ahli/ berpengalaman dari luar perusahaan maupun fresh graduate. Rekind senantiasa melakukan pengelolaan rekrutmen dengan baik dalam rangka menempatkan orang yang tepat pada posisi yang tepat, sehingga mampu memberikan keunggulan kompetitif bagi Perusahaan.

Pada proses rekrutmen, Rekind mencari calon karyawan yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, baik dari Job Description maupun Job Specification.

Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka dan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat tanpa membedakan unsur suku, ras, agama. Hal tersebut diwujudkan dengan rekrutmen online (http://erecruitment.rekayasa.com) yang dapat diakses dengan mudah oleh berbagai kalangan yang ingin berkontribusi di Rekind.

Pada tahun 2019 Rekind merekrut 23 karyawan baru. Berikut tabel rekrutmen karyawan Rekind pada tahun 2015 – 2019.

HC Recruitment

Recruitment aims to get the right person for a particular position, so that the person is able to work optimally.

Recruitment targets are experts / experienced from outside the company and fresh graduates. Rekind always manages recruitment management properly in order to place the right people in the right position, so as to provide a competitive advantage for the Company.

In the recruitment process, Rekind looks for prospective employees who fit the company's needs, both from the Job Description and Job Specification.

The recruitment process is carried out openly and provides equal opportunities to the whole community without distinguishing elements of ethnicity, race, religion. This is realized by online recruitment (http://erecruitment.rekayasa.com) which can be accessed easily by various groups who want to contribute to Rekind.

In 2019 Rekind recruited 23 new employees. The following table is the recruitment of Rekind employees in 2015 - 2019.

TAHUN Year	STATUS KARYAWAN Employee Status	JUMLAH REKRUTMEN Recruitment Quantity
2015	Alih Daya / Outsource	190
	Karyawan Tetap / Permanent Employee	62
2016	Alih Daya / Outsource	32
	Karyawan Tetap / Permanent Employee	15
2017	Alih Daya / Outsource	12
	Karyawan Tetap / Permanent Employee	0
2018	Alih Daya / Outsource	106
	Karyawan Tetap / Permanent Employee	23
2019	Alih Daya / Outsource	512
	Karyawan Tetap / Permanent Employee	27

Pengembangan dan Pelatihan SDM

Rekind memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan yang memenuhi syarat untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal. Rekind menyusun training need analysis sebagai acuan pelaksanaan program pengembangan ini.

Program pengembangan kompetensi karyawan Rekind mencakup pelatihan, seminar, workshop, dan sertifikasi untuk meningkatkan hard skill dan soft skill karyawan. Sebagai komitmen terhadap pengembangan SDM Perseroan, maka pada tahun 2019 realisasi biaya pelatihan yang dikeluarkan adalah sebesar **Rp5.455.263.815**.

Berikut jumlah karyawan yang mengikuti program pengembangan SDM pada tahun 2019 yaitu:

HC Development and Training

Rekind provides equal opportunities for every employee who meets the requirements to participate in various competency development programs, both organized by internal and external parties. Rekind compiled a training need analysis as a reference for implementing this development program.

The Rekind employee competency development program includes training, seminars, workshops, and certification to improve employee hard skills and soft skills. As a commitment to the development of the Company's human resources, in 2019 the realization of the training costs incurred amounted to **IDR 5,455,263,815.**

Following are the number of employees participating in the HR development program in 2019, namely:

PROGRAM Program	JUMLAH PELATIHAN Total Training	DURASI Duration	JUMLAH PESERTA Number of Participants	HARI ORANG PELATIHAN Training's Days
Lesson Learned	108	64.804	2.219	29
Workshop in House	34	10.776	2.596	4
Training in House	173	16.227	2.660	6
Seminar Public	55	1.258	131	10
Training Public Class	60	4.949	174	28

TABEL JUMLAH PENDIDIKAN/ PELATIHAN KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI BESERTA BIAYA

Deskripsi Description	Satuan Unit	2019	2018
Level Karyawan			
1. Staff	orang	1376	1099
2. Manager	orang	22	18
3. AVP	orang	42	38
4. SVP/VP	orang	14	14
Total	orang	1454	1169
Biaya			
Pelatihan &Pendidikan	IDR/Rp	5.455.263.815	2.969.523.583

Survei Keterikatan Karyawan

Keterikatan karyawan menjadi salah satu faktor penunjang meningkatnya kinerja karyawan yang memberikan dampak positif bagi pertumbuhan bisnis Rekind. Sebagai upaya untuk mengidentifikasi persepsi karyawan terhadap kebijakan yang berlaku, Rekind menyelenggarakan survei keterikatan karyawan secara rutin. Pada tahun 2019 Rekind telah melaksanakan survei keterikatan karyawan yang menggunakan metode penyebaran kuesioner secara online melalui portal internet dengan rumus sampling slovin. Pelaksanaan survei dibantu oleh konsultan independen dengan melibatkan seluruh karyawan. Hasil pelaksanaan survey keterikatan karyawan pada 2019 adalah 82,59%, meningkat dibandingkan 2018 sebesar 79,89%, dan survey kepuasan karyawan pada 2019 dengan index 73,03 atau meningkat dibandingkan index 2018 sebesar 66,99%.

Employee Engagement Survey

Employee engagement is one of the factors supporting the increase in employee performance that has a positive impact on Rekind's business growth. In an effort to identify employee perceptions of applicable policies, Rekind regularly conducts employee engagement surveys. In 2019 Rekind conducted an employee engagement survey using the online questionnaire distribution method through the intranet portal with the Slovin sampling formula. The survey was assisted by an independent consultant involving all employees. The results of the employee engagement survey in 2019 were 82.59%, an increase compared to 2018 of 79.89%, and the employee satisfaction survey in 2019 with an index of 73.03 or an increase compared to the 2018 index of 66.99%.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Rekind sangat memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja setiap karyawan dengan membentuk Divisi HSSE (Health, Safety, Security & Environment) sebagai pengelolanya di perusahaan. Berbagai program telah disusun dan direalisasikan dengan baik di seluruh unit mengacu pada Kebijakan Perusahaan tentang Penerapan Sistem Manajemen kesehatan, keselamatan, keamanan dan lingkungan (K3) serta Kebijakan Perusahaan tentang Human Capital Management.

Occupational Safety and Health (K3)

Rekind is very concerned about the safety and health aspects of each employee by forming the HSSE (Health, Safety, Security & Environment) Division as its managers in the company. Various programs have been arranged and realized well in all units referring to the Company Policy on the Implementation of the Safety Management System, Occupational Health, and Environmental Protection and the Company Policy on Human Capital Management.

Rekind berhasil memperoleh sertifikasi ISO 14001: 2015, ISO 9001 : 2015 dan OHSAS 18001 : 2007 sebagai bukti penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja secara komprehensif.

Uraian mengenai praktik, program, dan sistem manajemen kesehatan, keselamatan, keamanan dan lingkungan (K3) dijelaskan lebih lanjut pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sub bab CSR terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja.

Sistem Manajemen Kinerja

Rekind telah menerapkan sistem manajemen kinerja untuk mengelola proses pencapaian kinerja karyawan secara objektif. Melalui penerapan sistem manajemen kinerja, karyawan diharapkan rencana kerja dan target Perusahaan sesuai dengan penugasan dan sasaran individu para karyawan. Selain itu, sistem manajemen kinerja juga dapat mendorong perilaku profesional karyawan untuk mencapai sasaran kinerja Perusahaan, unit, dan individu secara lebih optimal.

Dalam sistem manajemen kinerja, Rekind melaksanakan penilaian kinerja karyawan melalui form KPI. Penilaian kinerja karyawan berdasarkan yang disepakati pada awal tahun antara karyawan dengan Department Head atau Vice President.

Setiap karyawan dinilai oleh atasan dan kemudian atasan wajib menyampaikan hasil penilaiannya secara adil, baik, dan benar kepada karyawan yang bersangkutan. Penilaian kinerja karyawan dilakukan satu kali dalam setahun sebagaimana diatur dalam Kebijakan Perusahaan tentang Manajemen Kinerja yang dijabarkan secara terperinci dalam Prosedur Perusahaan tentang Penerapan Penilaian KPI Individu.

Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai dasar untuk memberikan umpan balik bagi pengembangan diri dan pengembangan karir karyawan berupa kenaikan jabatan, promosi dan perhitungan bonus bagi karyawan tetap, dan pemberian beasiswa pendidikan, professional certification and membership.

Rekind successfully obtained ISO 14001: 2015, ISO 9001: 2015 and OHSAS 8001: 2007 certifications as evidence of the comprehensive application of occupational safety and health systems.

A description of the practices, programs, and management systems for safety, occupational health and environmental protection is explained further in the Corporate Social Responsibility chapter of the CSR sub-section related to Employment, Health and Safety.

Performance Management System

Rekind has implemented a performance management system to objectively manage employee performance achievement processes. Through the implementation of a performance management system, employees are expected to work plans and company targets in accordance with the assignments and individual targets of the employees. In addition, the performance management system can also encourage employees' professional behavior to achieve the performance goals of the Company, units and individuals more optimally.

In the performance management system, Rekind carries out employee performance appraisal through the KPI form. Employee performance appraisal is based on what was agreed at the beginning of the year between the employee and the Department Head or Vice President.

Each employee is assessed by the employer and then the employer is required to submit the results of the assessment fairly, well, and correctly to the employee concerned. Employee performance appraisals are carried out once a year as stipulated in the Company Policy on Performance Management which is spelled out in detail in the Company Procedure on Implementing Individual KPI Assessments.

The results of the performance appraisal are used as a basis for providing feedback for employee development and career development in the form of promotions, promotion and bonus calculation for permanent employees, and provision of educational scholarships, professional certification and membership.

Penerapan Reward dan Punishment

Rekind senantiasa memberikan berbagai jenis apresiasi kepada pegawai berdasarkan pencapaian kinerja atau Key Performance Indicators (KPI). Pemberian apresiasi dilakukan untuk memacu semangat setiap karyawan untuk terus berkembang, berkompetisi dan menciptakan berbagai inovasi sehingga tercipta lingkungan kerja yang nyaman serta produktivitas dan loyalitas karyawan yang meningkat.

Rekind telah menerapkan program reward untuk karyawan berupa penghargaan purna bakti, masa bakti, dan pemenang inovasi (Rekinnovation).

Rekind juga memberikan apresiasi anak karyawan berprestasi dan knowledge management serta beasiswa. Penghargaan purna bakti berupa cincin diberikan kepada karyawan yang pensiun.

Sedangkan penghargaan masa bakti diberikan kepada karyawan dengan masa kerja 10, 20, dan 25 tahun. Penghargaan pemenang Rekinnovation diberikan kepada tim dan individu sesuai kategori lomba. Beasiswa diberikan kepada karyawan untuk jenjang S2/ S3 di luar dan dalam negeri serta short course.

Berikut adalah reward diberikan kepada karyawan selama tahun 2019:

Application of Reward and Punishment

Rekind always gives various types of appreciation to employees based on performance achievements or Key Performance Indicators (KPI). Giving appreciation to spur the spirit of every employee to continue to grow, compete and create innovation so as to create a comfortable working environment, productivity and increased employee loyalty.

Rekind has implemented a reward program for employees in the form of full service awards, service periods, and innovation winners (Rekinnovation).

Rekind also appreciates the employees' children to excel and knowledge management as well as scholarships. After-service awards in the form of a ring given to employees who retire.

While the service period award is given to employees with tenure of 10, 20, and 25 years. Rekinnovation award winners are given to teams and individuals according to the competition category. Scholarships are provided to employees for overseas and domestic S2 / S3 degrees and short courses.

The following are rewards given to employees during 2019:

No	Jenis Reward Reward Type	Jumlah Penerima Number of Recipients
1.	Penghargaan Purna Bakti	20
2.	Penghargaan Masa Bakti	
3.	Pemenang Rekinnovation	26
4.	Beasiswa	3
5.	Short Course	2

Rekind juga menerapkan punishment bagi karyawan yang melakukan pelanggaran berupa sanksi atau hukuman disiplin berdasarkan tingkat dan jenis sanksi yang berlaku di Perusahaan.

Penentuan jenis sanksi didasarkan pada pelanggaran yang dilakukan, dampak yang ditimbulkan dan unsur perbuatan. Jenis sanksi yang berlaku meliputi teguran, peringatan dan sanksi lainnya yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran.

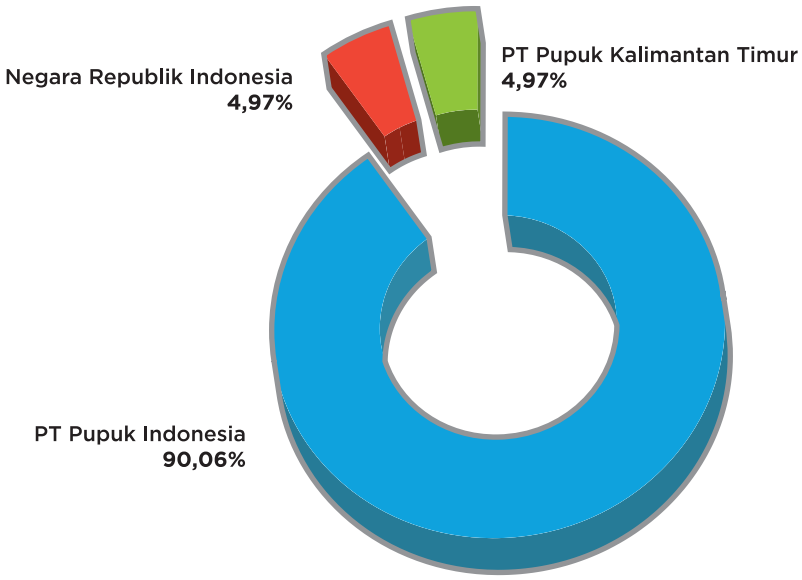
Rekind also applies punishment for employees who commit violations in the form of sanctions or disciplinary penalties based on the level and type of sanctions that apply in the Company.

Determination of the type of sanctions is based on the violations committed, the impact caused and elements of the act. Types of sanctions that apply include reprimands, warnings and other sanctions that are adjusted to the level of violation.

Struktur Kepemilikan Saham
Share Ownership Structure

Struktur kepemilikan saham Rekind sebagai berikut :

The structure of Rekind's share ownership is as follows:



Instrumen Efek Lainnya

Sampai dengan akhir tahun 2019 Rekind belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek.

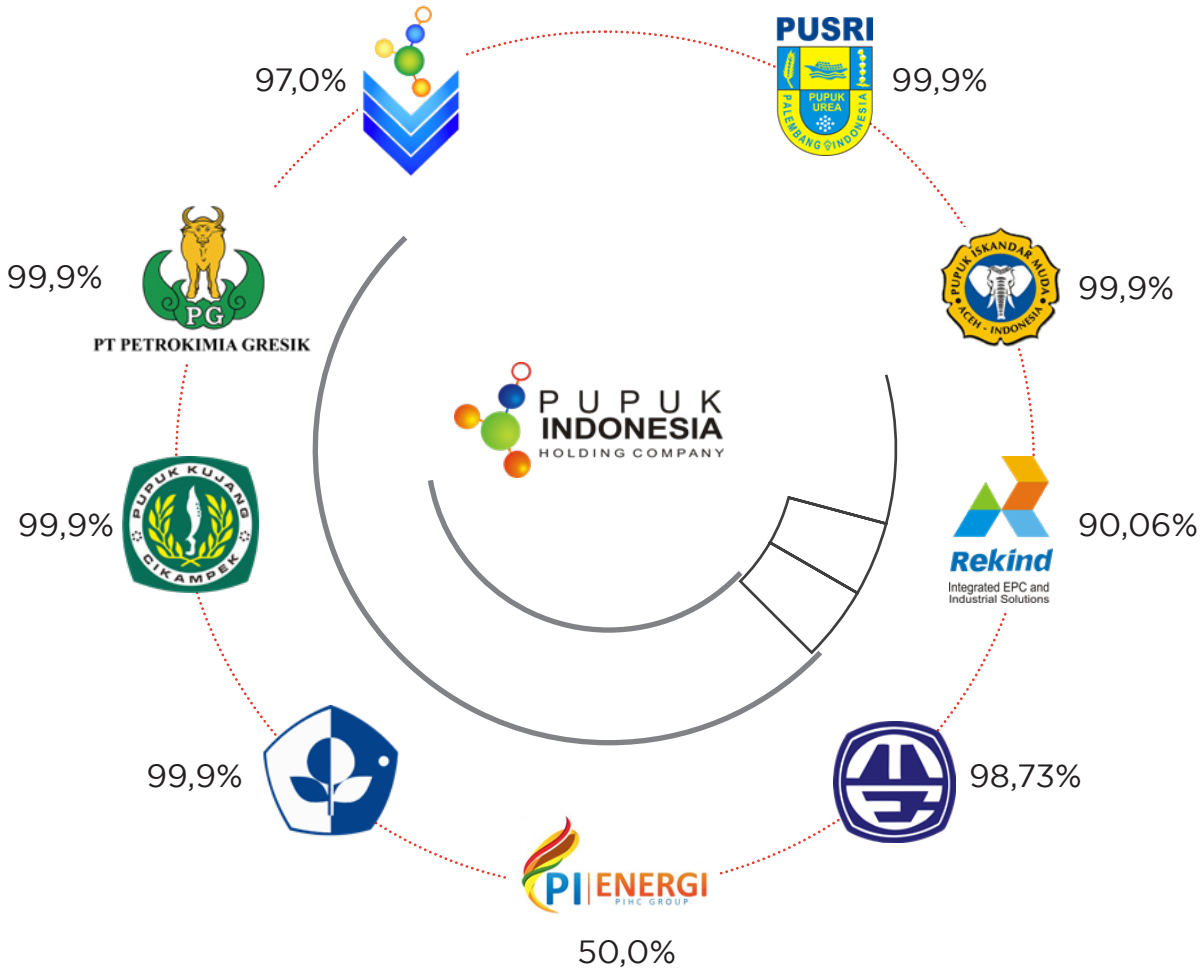
Other Effect Instruments

Until the end of 2019 Rekind had never listed other securities on the Stock Exchange, so there was no information related to the chronological listing, types of corporate actions, changes in the number of securities, stock names or securities ratings.

Struktur Grup
Group Structure

Rekind merupakan bagian dari PT Pupuk Indonesia (Persero)/Pupuk Indonesia Holding Company. Sampai dengan 31 Desember 2019 Rekind memiliki 5 (lima) Anak Perusahaan dan 5 (lima) Perusahaan Afiliasi.

Rekind is part of PT Pupuk Indonesia (Persero) / Pupuk Indonesia Holding Company. As of December 31, 2019 Rekind had 5 (five) Subsidiaries and 5 (five) Affiliate Companies.



Perusahaan Entitas Anak Perusahaan dan Afiliasi
Subsidiaries Company and Affiliates

Anak Perusahaan
Subsidiary

Nama Perusahaan / Company Name	PT Puspetindo
Presentase Saham Rekind Percentage of Account Shares	94,32 %
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Berdasarkan Akta No.30 tanggal 22 Maret 1990 Based on Deed No.30 dated March 22, 1990
Mulai Beroperasi Start Operations	1990
Bidang Usaha Business fields	Fabrikasi Equipment Fabrication Equipment
Alamat Perusahaan Company's address	Gedung Gresik Migas Tower 2nd Floor Jl. Dr Wahidin Sudiro Husodo No. 708 Gresik Jawa Timur 61124
Telepon Telephone	+62 (031) 99103048
Fax	-
Website	www.puspetindo.com
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama / President Commissioner: Saud Hasiholan Saragih Plt Komisaris / Acting Commissioner: Yusairi
Direksi Directors	Plt. Direktur Utama / Acting President Director: Agung Immanuel Direktur Operasi / Operation Director: Muhammad Fauzi Plt. Direktur Keuangan / Acting Director of Finance: Andry Hindratno

PT. REKIND DAYA MAMUJU

Nama Perusahaan / Company Name	**PT Rekind Daya Mamuju**
Presentase Saham Rekind Percentage of Account Shares	90,00%
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Berdasarkan Akta No.6 tanggal 21 Februari 2013 Based on Deed No.6 dated February 21, 2013
Mulai Beroperasi Start Operations	2013
Bidang Usaha Business fields	Pembangkitan Tenaga Listrik Electric Power Generation
Alamat Perusahaan Company's address	Gd. Nucira Lt.4 Jl. MT Haryono Kav. 27 Jakarta selatan 12820
Telepon Telephone	+62 (021) 83787760
Fax	+62 (021) 8307578
Website	https://www.rdm.co.id/
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Plt Komisaris Utama / Acting President Commissioner : Triyani Utaminingsih Komisaris / Commissioner : D. Jaelani Madjid
Direksi Directors	Plt Direktur Utama / Acting President Director: Harry Fardiman Direktur Operasi / Operation Director : Akmaludin

Y I N

Nama Perusahaan / Company Name	**PT Yasa Industri Nusantara**
Presentase Saham Rekind Percentage of Account Shares	99,68%
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Berdasarkan Akta No. 64 tanggal 31 Maret 1999 Based on Deed No.64 dated March 31, 1999
Mulai Beroperasi Start Operations	1999
Bidang Usaha Business fields	Konstruksi Construction

Nama Perusahaan / Company Name	PT Yasa Industri Nusantara
Alamat Perusahaan Company's address	Jl. Kalibata Timur I No: 36 Lantai GF ROB 1, Jakarta Selatan
Telepon Telephone	+62 (021) 798 87 00 ext 1611
Fax	+62 (021) 798 87 01
Website	www.rekayasa-yin.com
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Plt Komisaris Utama:Qomaruzzaman Plt. Komisaris: Aswin Indradjaja
Direksi Directors	Plt. Direktur Utama: Amiruddin Muchtar Plt Direktur Operasi: Fajar Joko Suryono Direktur Keuangan: R Aryo Bimo Nuswantoro

PT TRACON INDUSTRI
INDUSTRIAL PLANT SOLUTION & SERVICES

Nama Perusahaan / Company Name	PT Tracon Industri
Presentase Saham Rekind Percentage of Account Shares	80,00%
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Berdasarkan Akta No. 86 tanggal 27 Agustus 2001 Based on Deed No.86 dated August 27, 2001
Mulai Beroperasi Start Operations	2001
Bidang Usaha Business fields	Peradagangan dan Konsultasi Trade and Consultation
Alamat Perusahaan Company's address	Graha Gabah Lantai 1, Jalan Raya Pasar Minggu, Kalibata Pancoran, Jakarta Selatan
Telepon Telephone	+62 (021) 7974367
Fax	+62 (021) 79180907
Website	https://tracon.co.id
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Plt. Komisaris Utama / Acting President Commissioner: Jakub Tarigan Plt. Komisaris / Acting Commissioner: Joko Supriyanto
Direksi Directors	Plt Direktur Utama / Acting President Director: Dedi Kadarsah Plt Direktur Keuangan / Acting Director of Finance: Adi Septiadi Plt. Direktur Operasi / Acting Director of Operations: Tajudin Noor

Nama Perusahaan / Company Name	**PT Rekayasa Engineering**
Presentase Saham Rekind Percentage of Account Shares	80,00%
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Berdasarkan No.85 tanggal 27 Agustus 2001 Based on Deed No.85 dated August 27, 2001
Mulai Beroperasi Start Operations	2001
Bidang Usaha Business fields	Detail Engineering
Alamat Perusahaan Company's address	Jl. Kalibata Timur I No: 36 Jakarta Selatan
Telepon Telephone	+62 (021) 798 87 00 ext 2304
Fax	+62 (021) 798 87 01
Website	https://rekayasaengineering.co.id/
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Plt. Komisaris Utama / Acting President Commissioner: Asep Sukma Ibrada Plt. Komisaris / Acting Commissioner: Purboyo Adhi Purnomo
Direksi Directors	Plt Direktur Utama / Acting President Director: Suyudi Plt Direktur Operasi / Acting Director of Operations: Edy Sutrisman Direktur Keuangan / Finance Director: Yusman Zendrato

Perusahaan Afiliasi
Affiliate Company

Nama Perusahaan / Company Name	PT Mega Eltra
Presentase Saham Rekind Percentage of Account Shares	1,27%
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Berdasarkan Akta No.68 tanggal 28 Desember 1970 Based on Deed No.68 dated December 28, 1970
Mulai Beroperasi Start Operations	2000
Bidang Usaha Business fields	Perdagangan Trading
Alamat Perusahaan Company's address	Jl. Menteng Raya No.27 Kebon Sirih Jakarta Pusat
Telepon Telephone	+62 (021) 390 90 18
Fax	+62 (021) 310 77 54
Website	www.megaeltra.com
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama / Chief Commissioner: Baran Wirawan Komisaris / Commissioner: Wahyu Setyawan Komisaris / Commissioner: Yusni Emilia Harahap
Direksi Directors	Direktur Utama / Managing Director: Kotot Wasisto Direktur Keuangan / Finance Director: Dwi Atmaji Yuwianto Direktur Operasi / Operation Director: Joko Utomo

Nama Perusahaan / Company Name	PT Rekadaya Elektrika
Presentase Saham Rekind Percentage of Account Shares	1,04%
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 20 Oktober 2000 Based on Deed No.15 dated October 20, 2000
Mulai Beroperasi Start Operations	2003
Bidang Usaha Business fields	EPC Power Plant

Nama Perusahaan / Company Name	**PT Rekadaya Elektrika**
Alamat Perusahaan Company's address	Ged. Bank Mandiri Lt. 6 Jl. Tanjung Karang No.3-4A Jakarta 10230
Telepon Telephone	+62 (021) 3983 8929
Fax	+62 (021) 3983 8930
Website	www.rekadaya.co.id
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama / President Commissioner: Hari Suharso Komisaris / Commissioner: M. Yossy Noval A Komisaris / Commissioner: Idian Komisaris / Commissioner: Iskandar
Direksi Directors	Direktur Utama / Managing Director: Harjono Direktur Keu.SDM & Umum / Director of Finance & General Affairs: Ova Kurniawan Direktur Bisnis 1 / Business Director 1: Ochairialdy Direktur Bisnis 2 / Business Director 2: Puguh Wedotomo Direktur Pemasaran & Pengembangan Bisnis / Director of Marketing & Business Development: Hadeyanti Sylviani

Nama Perusahaan / Company Name	**PT Pupuk Indonesia Energi**
Presentase Saham Rekind Percentage of Account Shares	3 %
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 18 Agustus 2014 Based on Deed No.11 dated August 18, 2014
Mulai Beroperasi Start Operations	2014
Bidang Usaha Business fields	Usaha Industri, pembangunan, perdagangan dan Jasa di bidang energi Industrial, construction, trade and service businesses in the energy sector
Alamat Perusahaan Company's address	Jl. Abdul Muis No.50, RT.2/RW.3, Petojo Sel., Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10160
Telepon Telephone	+62 (021 344 6678
Fax	+62 345 2609
Website	info@pi-energi.com www.pi-energi,com
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama / President Commissioner: Winardi Sunoto Komisaris / Commissioner: Dana Sudjana
Direksi Directors	Direktur Utama / Managing Director: Tentaminarto Tri Februartono Direktur Keuangan / Finance Director: Nendroyogi Hadiputro

Nama Perusahaan / Company Name	**Rekayasa Industri Malaysia Sdn. Bhd**
Presentase Saham Rekind Percentage of Account Shares	30%
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Berdasarkan Akta No Reg. 201253H tanggal 20 Juli 1990 Based on Deed No. Reg.201253H dated July 20, 1990
Mulai Beroperasi Start Operations	1991
Bidang Usaha Business fields	EPPC
Alamat Perusahaan Company's address	Menara Perak 12th Fl Perak No:24, Kuala Lumpur, Malaysia
Telepon Telephone	+60 3 21428416
Fax	+60 3 21428418
Website	-
Status Perusahaan Company Status	Kondisi perusahaan saat ini sudah Likuidasi/ The current condition of the company has been liquidated

Nama Perusahaan / Company Name	**Comspain SA. XXI**
Presentase Saham Rekind Percentage of Account Shares	9,74%
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Berdasarkan Akta No Reg.M-70054 tanggal 30 Juli 1976 Based on Deed No. Reg.M-70054 dated July 30, 1976
Mulai Beroperasi Start Operations	2001
Bidang Usaha Business fields	Fabrikasi, Konstruksi Mekanik, Manajemen Proyek
Alamat Perusahaan Company's address	Bravo Murillo 23. 2805 Madrid, Spain
Telepon Telephone	+34 (914) 48 99 55
Fax	+34 (914) 47 54 77
Website	www.comspain.com
Status Perusahaan Company Status	Kondisi perusahaan saat ini masih dalam masa insolvensi sampai dengan tahun 2021 karena dipailitkan oleh para krediturnya sehingga dibawah pengawasan pengadilan The current condition of the company is still in the period of insolvency up to 2021 because it was bankrupt by its creditors so that it was under court supervision

Nama Perusahaan / Company Name	**PT Bakrie Rekind Bio Energi**
Presentase Saham Rekind Percentage of Account Shares	30 %
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	-
Mulai Beroperasi Start Operations	2016
Bidang Usaha Business fields	Produksi Bioethanol
Alamat Perusahaan Company's address	-
Telepon Telephone	-
Fax	-
Website	-
Status Perusahaan Company Status	Tidak aktif dikarenakan harga bahan baku CPO pada tahun 2007 meningkat tajam sehingga bisnis utama menjadi tidak feasible. Inactive because the price of CPO raw materials in 2007 rose sharply so that the main business was not feasible.





ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REVIEW & ANALYSIS

Tinjauan Per Segmen Usaha
Business Segment Review

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap berdaya tahan di tengah kinerja perekonomian dunia yang melambat. Pertumbuhan ekonomi keseluruhan tahun 2019 tetap baik yakni 5,02%, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan capaian tahun 2018 sebesar 5,17%. Pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh permintaan domestik yang tetap baik sedangkan kinerja ekspor menurun.

Indonesia's economic growth remains resilient amidst the slowing performance of the world economy. Overall economic growth in 2019 remained good at 5.02%, although it was lower than the 2018 achievement of 5.17%. The economic growth was supported by domestic demand that remained good while export performance declined.

Tinjauan Ekonomi Makro

Berlanjutnya ketegangan hubungan dagang AS-Tiongkok telah berdampak pada ekonomi dunia 2019 yang terus melambat. Pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan turun dari 3,6% pada 2018 menjadi hanya 3,0% pada 2019. Di AS, perang dagang telah menurunkan pertumbuhan ekonominya dari 2,9% pada tahun 2018 menjadi sekitar 2,3% pada tahun 2019 dengan tertekannya ekspor yang kemudian berdampak pada permintaan domestik, terutama investasi nonresidensial dan konsumsi rumah tangga. Demikian pula, tertekannya ekspor dan investasi berdampak pada pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang diperkirakan menurun dari 6,6% pada tahun 2018 menjadi sekitar 6,2% pada 2019.

Pertumbuhan ekonomi di Eropa, Jepang, India, dan banyak negara juga mengalami tekanan. Pelonggaran kebijakan moneter berupa penurunan

Macro Economic Review

The continued tension of US-China trade relations has impacted the world economy in 2019 which continues to slow down. World economic growth is expected to fall from 3.6% in 2018 to only 3.0% in 2019. In the US, the trade war has reduced its economic growth from 2.9% in 2018 to around 2.3% in 2019 with export pressures which then impacted domestic demand, especially non-residential investment and household consumption. Likewise, depressed exports and investment have an impact on China's economic growth which is expected to decline from 6.6% in 2018 to around 6.2% in 2019.

Economic growth in Europe, Japan, India, and many countries are also under pressure. Easing monetary policy by reducing interest rates

suku bunga dan ekspansi neraca bank sentral di berbagai negara belum mampu mencegah perlambatan ekonomi dunia. Di pasar keuangan global, perkembangan terkini mengindikasikan ketidakpastian pasar keuangan global sedikit mereda sehingga aliran masuk modal asing ke negara berkembang terus berlanjut. Ke depan, pertumbuhan ekonomi dunia berpotensi sedikit membaik, meskipun risiko ketegangan hubungan dagang AS-Tiongkok dan kondisi geopolitik perlu terus dicermati karena dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi domestik dan arus masuk modal asing.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

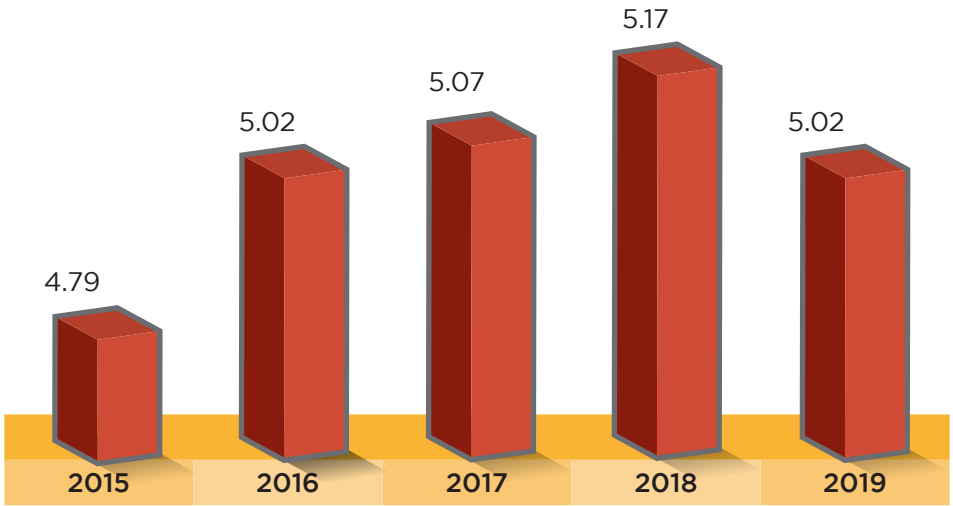
Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap berdaya tahan di tengah kinerja perekonomian dunia yang melambat. Pertumbuhan ekonomi keseluruhan tahun 2019 tetap baik yakni 5,02%, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan capaian tahun 2018 sebesar 5,17%. Pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh permintaan domestik yang tetap baik sedangkan kinerja ekspor menurun.

and expanding central bank balance sheets in various countries has not been able to prevent a slowdown in the world economy. In the global financial market, the latest developments indicate that the uncertainty of the global financial market has eased a little so that the inflow of foreign capital into developing countries continues. Going forward, world economic growth has the potential to improve slightly, although the risk of tense US-China trade relations and geopolitical conditions needs to be closely watched because it can affect domestic economic growth and foreign capital inflows.

Indonesian Economic Growth

Indonesia's economic growth remains resilient amidst the slowing performance of the world economy. Overall economic growth in 2019 remained good at 5.02%, although it was lower than the 2018 achievement of 5.17%. The economic growth was supported by domestic demand that remained good while export performance declined.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2015-2019
Indonesian Economic Growth 2015-2019



Perkembangan keseluruhan tahun 2019 dicapai setelah pada triwulan IV 2019 pertumbuhan ekonomi tercatat 4,97% (yoy), sedikit melambat dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan sebelumnya sebesar 5,02% (yoy).

Overall developments in 2019 were achieved after in the fourth quarter of 2019 economic growth was recorded at 4.97% (yoy), slowed slightly compared to the previous quarter's growth of 5.02% (yoy).

Pertumbuhan ekonomi 2019 banyak ditopang oleh permintaan domestik yang tetap terjaga sedangkan ekspor menurun sejalan dengan melambatnya permintaan global dan menurunnya harga komoditas global. Permintaan domestik yang terjaga dipengaruhi stabilnya konsumsi rumah tangga yang tumbuh 5,04% pada 2019, tidak banyak berbeda dengan pertumbuhan pada tahun sebelumnya sebesar 5,05%. Konsumsi rumah tangga yang terjaga didorong inflasi yang terkendali dan tingkat keyakinan konsumen yang tetap baik. Konsumsi Lembaga Nonprofit Rumah Tangga (LNPRT) meningkat dari 9,10% pada tahun 2018 menjadi 10,62%, didorong dampak positif penyelenggaraan pemilu 2019.

Economic growth in 2019 is largely supported by maintained domestic demand while exports decline in line with slowing global demand and falling global commodity prices. Maintained domestic demand is influenced by stable household consumption which grew 5.04% in 2019, not much different from the previous year's growth of 5.05%. Maintained household consumption is driven by controlled inflation and a good level of consumer confidence. Consumption of Non-Profit Household Institutions (LNPRT) increased from 9.10% in 2018 to 10.62%, driven by the positive impact of the holding of the 2019 elections.

Permintaan domestik juga didukung oleh investasi yang tetap tinggi, terutama investasi bangunan yang tumbuh 5,37%, tidak jauh berbeda dari kinerja 2018 sebesar 5,41%. Dari sisi lapangan usaha (LU), pertumbuhan ekonomi tahun 2019 terutama didorong kinerja LU jasa-jasa di sektor tersier, terutama sektor komunikasi dan informasi, sektor jasa keuangan dan asuransi dan sektor jasa lainnya.

Domestic demand is also supported by investment that remains high, especially construction investment which grew 5.37%, not much different from the 2018 performance of 5.41%. In terms of business field (LU), economic growth in 2019 is mainly driven by LU performance of services in the tertiary sector, especially the communication and information sector, the financial and insurance services sector and other service sectors.

Ke depan, pertumbuhan ekonomi Indonesia diprakirakan tetap baik ditopang prospek peningkatan ekspor dan konsumsi rumah tangga. Investasi diprakirakan juga meningkat didorong pembangunan infrastruktur serta kenaikan keyakinan pelaku usaha sebagai dampak peningkatan ekspor dan kemudahan iklim berusaha sejalan dengan kebijakan Pemerintah termasuk implementasi Omnibus Law Cipta Lapangan Kerja.

Looking ahead, Indonesia's economic growth is forecasted to remain good, supported by the prospect of increased exports and household consumption. Investment is also predicted to increase driven by infrastructure development and an increase in business confidence as a result of increased exports and ease of climate business in line with Government policies including the implementation of the Omnibus Law Cipta Karya.

Tinjauan Industri

Pemain di industri EPC dalam beberapa tahun terakhir menghadapi masa yang cukup sulit di tengah menurunnya permintaan proyek secara global sejalan dengan menurunnya pertumbuhan ekonomi dunia.

Industrial Review

Players in the EPC industry have in the past few years faced a difficult period amidst the global decline in project demand in line with declining world economic growth.

Berdasarkan laporan riset Price waterhouse Coopers, dalam beberapa tahun terakhir terjadi migrasi yang sangat besar terkait dengan kontrak proyek dari model lump- sum contract ke turn key contract di mana perusahaan EPC menanggung

Based on Price Waterhouse Coopers research report, in recent years there has been a very large migration related to the project contract from the lumpsum contract model to the turn key contract where the EPC company bears the overall risk

keseluruhan risiko biaya proyek dan menjamin kesiapan operasional dari proyek. Klien-klien perusahaan EPC baik di sektor swasta dan public berubah menjadi lebih "risk adverse" (bermain aman) terkait dengan biaya actual proyek, dan mengambil manfaat dari persaingan yang lebih besar untuk penawaran harga. Akibatnya, mereka bisa menuntut isi kontrak kepada EPC. Faktor lain yang membuat perikatan kontrak menjadi lebih ketat adalah pergeseran industri dalam pembiayaan proyek melalui model kemitraan publik-swasta (PPP).

of the project costs and guarantees operational readiness of the project. EPC corporate clients in both the private and public sectors turn out to be more "risk adverse" (playing safe) related to the actual costs of the project, and take advantage of greater competition for price quotes. As a result, they can sue the contents of the contract with the EPC. Another factor that makes contract engagement tighter is the industry's shift in project financing through the public-private partnership (PPP) model.

Tantangan global lainnya saat ini adalah adanya kecenderungan dari perusahaan-perusahaan EPC Global (terutama China, Korea, dan India) untuk keluar dari pasar tradisional mereka (home markets) dan bersaing dengan pemain EPC di pasar yang mereka tuju.

Another global challenge now is the tendency of Global EPC companies (especially China, Korea and India) to get out of their traditional markets (home markets) and compete with EPC players in the markets they are aiming for.

Selama satu dekade perusahaan EPC dari ketiga Negara tersebut telah berhasil membangun posisi kas dan keahlian internal mereka, dan hal tersebut mereka jadikan keunggulan kompetitif untuk bersaing di luar.

For a decade EPC companies from the three countries have succeeded in building their internal cash position and expertise, and they have made it a competitive advantage to compete outside.

Untuk beberapa proyek besar – dimana mereka mampu membuat elemen modular di dalam negeri-perusahaan EPC China dan Korea dapat memanfaatkan biaya yang lebih rendah, membuat tawaran mereka lebih menarik bagi pembeli.

For some large projects - where they are able to make modular elements in the country - Chinese and Korean EPC companies can take advantage of lower costs, making their bids more attractive to buyers.

Namun mereka juga dapat membawa skala dan tenaga kerja untuk proyek - proyek tradisional di lokasi konstruksi. Bahkan jika pemain – pemain lainnya terus memenangkan kontrak, margin cenderung lebih rendah dari apa yang telah mereka hasilkan sebelumnya sehingga perang harga tak dapat dihindari.

But they can also bring scale and labor to traditional projects on construction sites. Even if other players continue to win contracts, margins tend to be lower than what they have previously produced so price wars are inevitable.

Tantangan ke depan yang harus ditangani perusahaan EPC Indonesia adalah bagaimana merebut kembali potensi domestik dari serbuan global EPC.

The challenges ahead that must be dealt with EPC company Indonesia is how to recapture the domestic potential of EPC global invasion.

Dalam keterbatasan resources, alternatif terobosan untuk merebut pasar diperlukan. Value chain analysis untuk membuat peta baru berbisnis dengan mengkonsolidasikan bisnis inti dan fokus pada segmen yang prospektif.

In the limitation of resources, an alternative breakthrough to seize the market is needed. Value chain analysis to create a new map of business by consolidating core business and focusing on prospective segments.

Kelemahan pada aspek pendanaan bisa diperkuat dengan mengundang investor baru atau kerjasama operasi dimana perusahaan EPC Indonesia menawarkan kompetensi keahlian teknis dan pihak mitra menyokong pendanaan. Bahkan dalam konteks BUMN bisa menggunakan strategi sinergi BUMN untuk merebut pasar domestik, terutama di segmen infrastruktur dan energi

Weaknesses in the funding aspect can be strengthened by inviting new investors or joint operations where the Indonesian EPC company offers technical expertise competencies and partners support funding. Even in the context of SOEs can use the SOE synergy strategy to seize the domestic market, especially in the infrastructure and energy segments.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Total perolehan kontrak baru Rekind secara konsolidasi di tahun 2019 adalah sebesar Rp10,11 triliun, Pendapatan setelah konsolidasi sebesar Rp7,9 triliun dan Perolehan laba kotor konsolidasi sebesar Rp930,32 miliar.

Operations Review Per Business Segment

The total acquisition of Rekind's new contracts on a consolidated basis in 2019 was IDR 10.11 trillion, Revenue after consolidation was IDR 7.9 trillion and the consolidated gross profit was IDR 930.32 billion.

Kegiatan Perusahaan

Bisnis utama PT Rekayasa Industri (Rekind) adalah Engineering, Procurement, dan Construction (EPC). Bisnis ini memiliki segmentasi pasar yang luas mulai dari industri skala kecil yang menggunakan teknologi tepat guna sampai dengan industri skala besar yang memerlukan teknologi dan persyaratan yang tinggi. Bisnis EPC Rekind dapat dikelompokkan berdasarkan segmen yaitu:

- Segmen Marketing - Refinery, Oil & Gas
- Segmen Marketing -Power & Mining
- Segmen Marketing – Petrochemical & Overseas
- Segmen Portfolio Subsidiaries & Affiliates (Anak Perusahaan)

Company's Activities

The main business of PT Rekayasa Industri (Rekind) is Engineering, Procurement, and Construction (EPC). This business has a wide market segmentation ranging from small scale industries that use appropriate technology to large scale industries that require high technology and requirements. The EPC Rekind business can be grouped by segments namely:

- Marketing Segment - Refinery, Oil & Gas
- Marketing Segment - Power & Mining
- Marketing Segment - Petrochemical & Overseas
- Portfolio Subsidiaries & Affiliates Segments (Subsidiaries)

Perolehan Proyek Baru Per Segmen

Total perolehan kontrak baru Rekind secara konsolidasi di tahun 2019 adalah sebesar Rp10.113.938.juta, naik 6,23% dari tahun 2018 sebesar Rp9.520.591 juta.

Penyumbang terbesar dari perolehan kontrak baru adalah pada Marketing Refinery, Oil & Gas sebesar 84,17 %.

New Project Acquisition Per Segment

The total acquisition of Rekind's new contracts on a consolidated basis in 2019 was IDR 10,113,938 million, up 6.23% from 2018 of IDR 9,520,591 million.

The biggest contributor to the acquisition of new contracts was Marketing Refinery, Oil & Gas by 84.17%.

Pada tahun 2019, Rekind dan Anak Perusahaan telah membukukan realisasi perolehan kontrak baru sebesar Rp10,11 triliun (106,7% dari RKAP 2019) atau mencapai 106,23% dibanding dengan realisasi perolehan kontrak baru di tahun 2018.

Adapun rincian perolehan kontrak baru sebagai berikut:

a. Segmen - Refinery, Oil & Gas

Sampai dengan Desember 2019, unit MROG telah mendapatkan proyek baru sebesar Rp8,51 triliun (telah mencapai 314,5% dari RKAP 2019) dengan rincian sebagai berikut:

Pada bulan Mei 2019, Unit MROG memperoleh penambahan Kontrak/ Change Order (CO) pada proyek SPL Balongan senilai Rp80,28 miliar dan perolehan CO pada proyek Pulau Layang senilai Rp7miliar.

Sebelumnya di bulan April 2019, Unit ROG memperoleh kontrak baru yaitu Additional work JTB sebesar USD277 juta (Rp3,96 triliun), kontrak tersebut merupakan pengalihan scope pekerjaan dari PT JGC kepada Perusahaan (Rekind). Sebagai informasi tambahan bahwa pada tahun 2018, Unit ROG memperoleh Kontrak RDMP BPN sebesar Rp4,93 triliun dan USD600,48 juta (Total kontrak Rp13,34 triliun, asumsi kurs Rp14.000). Karena merupakan proyek Joint Operation (JO), dan durasi proyek yang panjang (4 tahun), sehingga nilai kontrak diakui secara bertahap setiap tahunnya sebesar 25% dari total kontrak tersebut.

Pada bulan Oktober 2019, Unit ROG membukukan kembali kontrak RDMP BPN sebesar Rp3,33 triliun (25% tahap ke-2 dari total kontrak) ke periode tahun 2019 dan perolehan kontrak baru RDMP Engineering services sebesar USD39,5 juta (Rp513,37 miliar, dengan kurs Rp14.300).

Sedangkan perolehan kontrak baru yang didapatkan di bulan November adalah proyek DFC RDMP Balongan Phase 1 sebesar Rp6,2 miliar dari PT Pertamina (persero).

In 2019, Rekind and its Subsidiaries recorded the realization of the acquisition of new contracts of IDR 10.11 trillion (106.7% of the 2019 Work Plan and Budget) or reached 106.23% compared with the realization of the acquisition of new contracts in 2018.

The details of the acquisition of a new contract are as follows:

a. Segments - Refinery, Oil & Gas

As of December 2019, the MROG unit has received a new project of IDR 8.51 trillion (reaching 314.5% of the 2019 Work Plan and Budget) with the following details:

In May 2019, the MROG Unit obtained an additional Contract / Change Order (CO) in the Balongan SPL project worth Rp. 80.28 billion and the acquisition of CO in the Pulau Layang project worth Rp. 7 billion.

Earlier in April 2019, the ROG Unit obtained a new contract, namely JTB Additional work amounting to USD277 million (IDR 3.96 trillion), the contract was a transfer of the scope of work from PT JGC to the Company (Rekind). As additional information that in 2018, the ROG Unit obtained a BPN RDMP Contract of IDR 4.93 trillion and USD 600.48 million (total contract IDR 13.34 trillion, assuming an exchange rate of IDR 14,000). Because it is a Joint Operation (JO) project, and the project duration is long (4 years), so the contract value is recognized in stages each year at 25% of the total contract.

In October 2019, the ROG Unit re-booked the BPN RDMP contract amounting to IDR 3.33 trillion (25% of the second phase of total contracts) to the 2019 period and the acquisition of new RDMP Engineering services contracts amounting to USD39.5 million (IDR 513.37 billion, with an exchange rate of IDR 14,300).

While the acquisition of new contracts obtained in November was the Balongan Phase 1 DFC RDMP Phase 1 project amounting to IDR 6.2 billion from PT Pertamina (Persero).

Selanjutnya di bulan Desember 2019, Unit ROG mendapatkan kontrak baru HMU RDMP sebesar (Rp1,23 triliun), dikarenakan merupakan proyek JO maka nilai kontrak dibukukan secara bertahap sebesar Rp616,61 miliar (50% dari nilai kontrak) di tahun 2019.

Selain itu, Unit MROG masih memiliki proposal-proposal proyek yang sedang dalam proses tender sehingga kedepannya akan dapat diperoleh proyek baru yang bernilai besar.

Adapun status proposal yang sedang dikerjakan adalah:

- Pembangunan Terminal LPG Refrigerated Jawa Timur (Tahap-2) - Terminal Sisi Darat & Jetty dengan estimasi senilai USD80 juta (status: PQ tgl 11 Okt 19, mengunggu hasil evaluasi PQ.
- North Sisi, North Nubi, Jumelai Project (Offshore) estimasi senilai USD123 juta (Status: Proposal, lulus PQ pada 2 Des 2018, preBid 31 Okt 2019, sumbission 5 Des 2019, clarification tgl 18 Desember 2019).
- FCPI for Onshore LNG, Abadi LNG Project; estimasi senilai USD8 Juta (status: jadwal PQ registrasi 7 Desember, collection 12 dan 13 Desember, meeting 14 Desember, dan submission 9 Januari 2020).

- Upgrading Fasilitas Produksi dan Pembangunan WTIP Meruap estimasi senilai Rp90 miliar (status: ITB submission 7 Feb 20).
- EPCI Akatara Gas Plant (status: Development, Registration: 13-Mar-2019; menunggu dokumen PQ).
- EPC Proyek Revitalisasi RCC RU VI Balongan, estimasi senilai USD80 juta (status: Development, PQ submision 16 Jan 20).

Selain dari proposal-proposal tersebut, Unit ROG sedang melakukan upaya mempercepat proses CO proyek Arun sebesar USD7 juta.

Furthermore, in December 2019, the ROG Unit received a new HMU RDMP contract of (Rp1.23 trillion), because it was a JO project, the contract value was booked in stages of Rp616.61 billion (50% of the contract value) in 2019.

In addition, the MROG Unit still has project proposals that are currently in the tender process so that in the future a large-value new project will be obtained.

The status of the proposals currently underway are:

- Construction of East Java Refrigerated LPG Terminal (Phase-2) - Land Side Terminal & Jetty with an estimated value of USD80 million (status: PQ on 11 Oct 19, waiting for the PQ evaluation results.
- North Sisi, North Nubi, Jumelai Project (Offshore) estimate of USD123 million (Status: Proposal, passed PQ on 2 Dec 2018, preBid 31 Oct 2019, sumbission 5 Dec 2019, clarification date 18 December 2019).
- FCPI for Onshore LNG, Abadi LNG Project; estimate of USD8 Million (status: PQ schedule for 7 December registration, 12 December and 13 collection, 14 December meeting, and 9 January submission for 2020).
- Upgrading of WTIP Production and Development Facility Meruap estimated at Rp90 billion (status: ITB submission 7 Feb 20).
- EPCI Akatara Gas Plant (status: Development, Registration: 13-Mar-2019; waiting for PQ documents).
- EPC Revitalization Project RCC RU VI Balongan, estimated at USD 80 million (status: Development, PQ submission 16 Jan 20).

Aside from these proposals, the ROG Unit is making efforts to accelerate the Arun project CO process by USD 7 million..

b. Segmen - Power & Mining (MPM)

Sampai dengan Desember 2019, unit MPM telah mendapatkan proyek baru sebesar Rp513,13 miliar (telah mencapai 30,7% dari RKAP 2019) dengan rincian sebagai berikut:

Pada bulan Mei 2019, terdapat perolehan Change Order (CO) dari proyek Muara Laboh senilai USD18juta (Rp263,82 miliar) dan CO Proyek Rantau Dedap senilai USD3,2 juta (Rp46,03 miliar).

Sedangkan untuk proyek-proyek verifikator ESDM telah mendapatkan kontrak baru sebesar Rp2,57 miliar terdiri dari :

Perolehan pada bulan Januari 2019 - proyek verifikator ESDM - PT Antam Tbk sebesar Rp400 juta,

Perolehan bulan Maret 2019 terdapat kontrak baru ESDM - PT Amman Mineral Industri (M I1) sebesar Rp150 juta, kontrak-VI ESDM PT Amman (PMR) senilai Rp150 juta, VI ESDM PT Macika M I senilai Rp275 juta dan VIESDM PT SBC Prime Metal senilai Rp400 juta.

Pada bulan April, penambahan kontrak baru -VI ESDM PT Dinamika Sejahtera Mandiri sebesar Rp50 juta.

Pada bulan Juli terdapat perolehan kontrak sebesar Rp400 juta dari PT Laman Mining.

Pada bulan September terdapat perolehan kontrak sebesar Rp200 juta dari PT SBC Prime Metal.

Pada bulan Oktober terdapat perolehan kontrak sebesar Rp400 juta deri PT Aquila Sponge Nickel.

Di Bulan November, Unit Power & Mining berhasil kontrak baru Kajian Indarung sebesar Rp1,37 miliar. Serta mendapatkan CO pada proyek Rantau Dedap sebesar Rp199,3 miliar sehingga total CO yang diperoleh menjadi sebesar Rp245,36 miliar.

b. Segments - Power & Mining (MPM)

As of December 2019, the MPM unit has received a new project of IDR 513.13 billion (30.7% of the 2019 Work Plan and Budget) with the following details:

In May 2019, there were acquisition of Change Order (CO) from the Muara Laboh project worth USD18 million (IDR 263.82 billion) and CO of the Rantau Dedap Project worth USD3.2 million (IDR 46.03 billion).

Whereas ESDM verifier projects have received new contracts totaling Rp2.57 billion consisting of:

Acquisition in January 2019-the ESDM-PT Antam Tbk verifier project amounting to Rp400 million,

In March 2019 there were new ESDM contracts - PT Amman Mineral Industri (M I1) of Rp150 million, PT Amman ESDM-VI contracts (PMR) worth Rp150 million, PT Macika MI's ESDM VI worth Rp275 million and PT SBC Prime Metal's ESDM VI worth Rp.400 million.

In April, the addition of a new contract -VI ESDM PT Dinamika Sejahtera Mandiri amounting to IDR 50 million.

In July there was a contract of IDR 400 million from PT Laman Mining.

In September there was a contract of IDR 200 million from PT SBC Prime Metal.

In October there was a contract acquisition of IDR 400 million from PT Aquila Sponge Nickel.

In November, the Power & Mining Unit succeeded in a new Indarung Study contract amounting to IDR 1.37 billion. As well as getting CO on the Rantau Dedap project of IDR 199.3 billion, bringing the total CO gained to IDR 245.36 billion.

Di tahun 2019, unit MPM masih memiliki proposal proyek unggulan dalam proses tender yaitu:

- EPC PLTP Lombok - 2 (2 x 50 MW), status: proposal, dilakukan Re-Bidding di Q1-2020.
- Pomala Coal Fire Power for HPAL Project, status: proposal, submisi technical dan commercial bid tgl 30 Sep 19.
- Salak Brine Heat Recovery Binary Power Plant, status: proposal, Direct Selection (DS) invitation tgl 27 Desember 2019.
- Project Rehabilitation - Kamojang Unit 2 & 3, status: Persiapan PQ, Submisi PQ tgl 5 Sep 19 diperpanjang sampai 12 September, menunggu pengumuman hasil PQ.
- Muaralaboh Stage-2, status: PQ, submission tgl 5 Nov 2019.

c. Segmen – Petrochemical & Overseas (MPO).
Sampai dengan bulan Desember 2019, Unit MPO berhasil mendapatkan kontrak baru dari PT Pupuk Indonesia (persero) sebesar Rp5,55 miliar terdiri dari engineering services - FS Gebang sebesar Rp240 juta, Jetty Senoro sebesar Rp110 juta, dan Proyek DED katalis ITB sebesar Rp2,2 miliar. Di Bulan Desember, Unit MPO kembali mendapatkan kontrak baru Engineering PKT sebesar Rp3 miliar dari PT Pupuk Kalimantan Timur.

Pada Saat ini, unit MPM memiliki proposal-proposal proyek yang sedang dalam proses tender sehingga kedepannya diharapkan akan dapat diperoleh proyek baru yang bernilai besar, yaitu:

- Proposal proyek Aluminium Floride (AlF3) senilai USD35 juta (status: proposal, technical proposal submission date 15 Desember, technical clarification 3 Desember 2019, commericial submission tgl 12 Januari 2020).
- Proposal Proyek Lotte Chemical line senilai USD4 milyar (Status: proposal; Technical proposal 30 Oktober 2019 Done, commerical proposal tgl 24 Desember 2019.
- Proposal Proyek Revamp Kaltim-2 senilai USD50 juta (Status: lulus PQ, rencana pengiriman Technical proposal 31 Januari

In 2019, the MPM unit still has a flagship project proposal in the tender process, namely:

- ETP PLTP Lombok - 2 (2 x 50 MW), status: proposal, conducted Re Bidding in Q1-2020.
- Pomala Coal Fire Power for HPAL Project, status: proposal, technical submission and commercial bid on 30 Sep 19.
- Salak Brine Heat Recovery Binary Power Plant, status: proposal, Direct Selection (DS) invitation on December 27, 2019.
- Project Rehabilitation - Kamojang Units 2 & 3, status: PQ Preparation, PQ Submission on 5 Sep 19 extended to 12 September, awaiting announcement of PQ results.
- Muaralaboh Stage-2, status: PQ, submission on 5 November 2019.

c. Segment - Petrochemical & Overseas (MPO).
As of December 2019, the MPO Unit was able to obtain a new contract from PT Pupuk Indonesia (Persero) of IDR 5.55 billion consisting of engineering services - FS Gebang of IDR240 million, Jetty Senoro amounted to Rp110 million, and the ITB catalyst DED Project amounted to Rp2.2 billion. In December, the MPO Unit regained a new PKT Engineering contract of Rp 3 billion from PT Pupuk Kalimantan Timur.

At present, the MPM unit has a project proposal which is currently in the tender process so that in the future it is expected that a large-value new project will be obtained, namely:

- Aluminum Floride (AlF3) project proposal worth USD35 million (status: proposal, technical proposal submission date 15 December, technical clarification 3 December 2019, commericial submission on 12 January 2020).
- Lotte Chemical line Project Proposal worth USD4 billion (Status: proposal; Technical proposal 30 October 2019 Done, commerical proposal on 24 December 2019.
- Revamp Kaltim-2 Project Proposal worth USD50 million (Status: pass PQ, plan to submit Technical proposal 31 January

2020, dan Commercial Proposal pada Februari 2020, menunggu approval dari PIHC).
- Proposal Proyek NPK PKT Bontang senilai USD30 juta (Status: PQ, menunggu persetujuan PIHC).
- Proposal Proyek Saffron, Sabah Malaysia senilai USD600 juta (Status: Development).
- Hidrogen Peroksida, Client: Sulfindo Adi, senilai USD60 juta, status: Development.
- Kalsium Hipoklorit Plant senilai USD10 juta, Client: Sulfindo Adi, status: Development.
- CAP2-New naphtha cracker complex (ethylene & propylene) senilai USD4 miliar, Client: Chandra Asri, status: Development.
- Package B2 (Low Density Poly Ethylene – LDPE) senilai USD500 juta, status: proposal (Feed).
- Package B1 (High Density Poly Ethylene – HDPE) senilai USD600 juta, status: Development.
- Package C (Tank Farm & Infrastructure) senilai USD800 juta, status: Development.
- Mempercepat perolehan potensi CO Proyek Pusri 2B senilai Rp427 Miliar (masih dalam proses verifikasi Owner), mempercepat CO Proyek Boiler sebesar Rp435 miliar (masih dalam proses pengajuan ke Owner).

d. Perolehan Kontrak – Anak Perusahaan

Sampai dengan bulan Desember di tahun 2019, Perolehan kontrak baru Anak Perusahaan mencapai Rp2,21 triliun terdiri dari perolehan internal sebesar Rp1,12 triliun, sehingga neto perolehan kontrak baru yang diakui sebesar Rp1,08 triliun (220% dari RKAP 2019), dengan rincian sebagai berikut:

PT Yasa Industri Nusantara (YIN) memberikan kontrak baru sebesar Rp664,62 miliar (90,3% dari RKAP 2019), terdiri dari kontrak internal (proyek-proyek Rekind) sebesar Rp458,18 miliar dan kontrak eksternal sebesar Rp206,44 miliar (Pareto kontrak dengan JEL PLTU Muara Tawar sebesar Rp24,7 miliar).

2020, and Commercial Proposal in February 2020, awaiting approval from PIHC).
- Bontang PKT NPK Project Proposal worth USD30 million (Status: PQ, pending PIHC approval).
- Saffron Project Proposal, Sabah Malaysia worth USD600 million (Status: Development).
- Hydrogen Peroxide, Client: Sulfindo Adi, worth USD60 million, status: Development.
- Calcium Hypochlorite Plant worth USD 10 million, Client: Sulfindo Adi, status: Development.
- CAP2-New naphtha cracker complex (ethylene & propylene) worth USD4 billion, Client: Chandra Asri, status: Development.
- Package B2 (Low Density Polyethylene - LDPE) worth USD500 million, status: proposal (Feed).
- Package B1 (High Density Polyethylene - HDPE) worth USD 600 million, status: Development.
- Package C (Tank Farm & Infrastructure) worth USD800 million, status: Development.
- Speed up the acquisition of the potential CO 2 Pusri 2B Project worth Rp427 Billion (still in the Owner verification process), accelerate the CO Boiler Project by Rp435 billion (still in the process of submission to the Owner).

d. Obtaining Contract – Subsidiary

As of December 2019, the acquisition of new Subsidiary contracts reached IDR 2.21 trillion, consisting of an internal acquisition of IDR 1.12 trillion, so the net acquisition of new contracts was recognized at IDR 1.08 trillion (220% of 2019 Work Plan and Budget), with details as follows:

PT Yasa Industri Nusantara (YIN) gave a new contract of IDR 664.62 billion (90.3% of the 2019 Work Plan and Budget), consisting of internal contracts (Rekind projects) of IDR 458.18 billion and external contracts of IDR 206.44 billion (Pareto contract with JEL PLTU Muara Tawar amounting to IDR 24.7 billion).

PT Rekayasa Engineering memberikan kontrak baru sebesar Rp682,10 miliar (150,5% dari RKAP 2019), terdiri dari kontrak internal (proyek-proyek Rekind) sebesar Rp202,84 miliar dan kontrak eksternal sebesar Rp276,14 miliar (pareto kontrak eksternal dengan Makoopsau III Biak – pembangunan fasilitas militer sebesar Rp47,08 miliar; Project Inspection and Supervision Services PHSS sebesar Rp35,87 miliar; NPK Plant PIM sebesar Rp18,5 miliar dan E/I Wilmar sebesar Rp15,09 miliar).

PT Tracon memberikan kontrak baru sebesar Rp599,02 (226,6% dari RKAP 2019). Kontrak baru terdiri dari kontrak internal (proyek-proyek Rekind) sebesar Rp245,81 miliar dan kontrak eksternal sebesar Rp353,2 miliar (pareto kontrak eksternal berasal dari kontrak dengan BP Berau LTD – penyediaan jasa pendukung manajemen proyek sebesar Rp202,7 miliar; kontrak PT Pertamina EP, Subang Field – Jasa pemeliharaan CO2 removal sebesar Rp42,2 miliar; dan JOB Pertamina Medco Simenggaris - Jasa pemeliharaan gas plat sebesar Rp24,41 miliar).

PT Puspetindo mendapatkan kontrak baru sebesar Rp262,02 miliar (158,5% RKAP 2019, terdiri dari kontrak internal (proyek-proyek Rekind) sebesar Rp15,68 miliar dan kontrak eksternal sebesar Rp246,33 miliar (pareto kontrak eksternal package & EPC sebesar Rp203,25 miliar).

PT Rekayasa Engineering awarded a new contract of IDR 682.10 billion (150.5% of the 2019 Work Plan and Budget), consisting of internal contracts (Rekind projects) of IDR 202.84 billion and external contracts of IDR 276.14 billion (pareto external contracts with Makoopsau III Biak - construction of military facilities in the amount of Rp.47.08 billion; PHSS Project Inspection and Supervision Services Rp35.87 billion; NPK Plant PIM of Rp. 18.5 billion and E / I Wilmar of Rp. 15.09 billion).

PT Tracon gave a new contract of IDR 599.02 (226.6% of the 2019 Work Plan and Budget). New contracts consist of internal contracts (Rekind projects) of IDR 245.81 billion and external contracts of IDR 353.2 billion (external pareto contracts come from contracts with BP Berau LTD - providing project management support services amounting to IDR 202.7 billion; contract of PT Pertamina EP, Subang Field - CO2 removal maintenance services amounting to IDR 42.2 billion; and JOB Pertamina Medco Simenggaris - Plate gas maintenance services IDR 24.41 billion).

PT Puspetindo received a new contract of IDR262.02 billion (158.5% of the 2019 Work Plan and Budget, consisting of an internal contract (Rekind projects) of IDR15.68 billion and an external contract of IDR246.33 billion (pareto of an external package & EPC contract of IDR 203,25 billion).

Kinerja Proyek

Kinerja proyek Rekind dapat dilihat dari 2 (dua) indikator yaitu melalui kinerja jadwal proyek yang diukur dari nilai rata-rata *Schedule Performance Index* (SPI) dan melalui kinerja biaya proyek yang diukur dari nilai rata-rata *Cost Performance Index* (CPI).

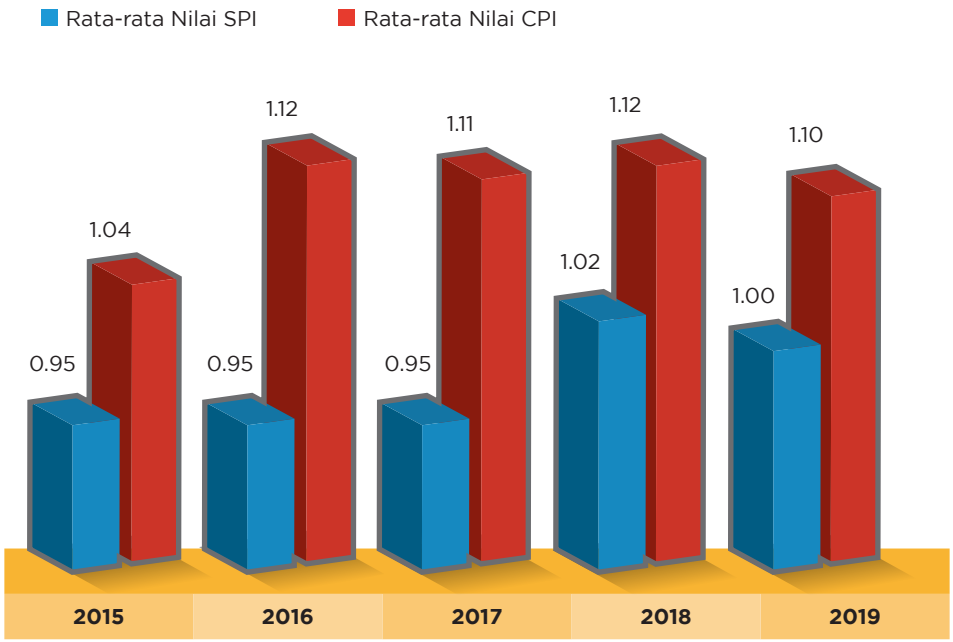
Project Performance

Rekind project performance can be seen from 2 (two) indicators, namely through project schedule performance measured from the average value of the Schedule Performance Index (SPI) and through project cost performance measured from the average value of the Cost Performance Index (CPI).

KETERANGAN	2015	2016	2017	2018	2019
Rata-rata Nilai SPI Proyek	0,95	0,95	0,95	1,02	1,00
Rata-rata Nilai CPI Proyek	1,04	1,12	1,11	1,12	1,10

Kinerja proyek dari sisi jadwal atau Schedule Performance Index (SPI) mencapai 1,00 artinya ratarata schedule progress proyek sesuai terhadap waktu pelaksanaannya. Indeks SPI 1,00 tersebut menurun dibanding dari tahun 2018 yang mencapai 1,02.

Project performance in terms of schedule or Schedule Performance Index (SPI) reaches 1.00, which means the average progress of the project is in accordance with the time of its implementation. The SPI 1.00 index decrease compared to 2018 which reached 1.02.



\Kinerja proyek dari sisi biaya atau Cost Performance Index (CPI) mencapai 1,10 artinya rata-rata proyek dilaksanakan dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai kontraknya. Namun demikian indeks CPI 1,10 tersebut menurun dibanding tahun 2018 yang mencapai 1,12.

\Project performance in terms of cost or Cost Performance Index (CPI) reaches 1.10, meaning that the average project is carried out at a lower cost compared to the contract value. However, the 1.10 CPI index dercease compared to 2018 which reached 1.12.

Kinerja Proyek EPC

Kinerja biaya proyek dilihat dari rata-rata Cost Performance Index (CPI) untuk proyek Ongoing sepanjang tahun 2019 rata-rata mencapai 1,10 artinya secara rata-rata proyek dilaksanakan lebih efisien dibanding nilai kontraknya sebesar 10% sesuai dengan target RKAP.

Kinerja jadwal proyek dilihat dari rata-rata Schedule Performance Index (SPI) sepanjang tahun 2018 mencapai 1,00 yang artinya terdapat rata-rata proyek dapat mencapai target waktu yang telah disepakati sesuai target RKAP.

EPC Project Performance

Project cost performance can be seen from the average Cost Performance Index (CPI) for Ongoing projects throughout 2019, reaching an average of 1.10, meaning that on average the project is implemented more efficiently than the contract value of 10% according to the Work Plan and Budget target.

Project schedule performance can be seen from the average Schedule Performance Index (SPI) in 2018 reaching 1.00 which means that there is an average project that can reach the agreed time target according to the Work Plan and Budget target.

Adapun keterangan lengkap pencapaian CPI dan SPI sebagai berikut (lihat tabel).

Cost Performance Index (CPI)
Rata-rata kinerja pelaksanaan proyek dari sisi tingkat efisiensi biaya terhadap kontrak masih terlihat baik. Rata-rata CPI Desember 2019 dari proyek ongoing sebesar 1,10 yang berarti realisasi biaya masih dibawah kontrak. Namun terdapat satu proyek yang sudah mengalami *overcontract*, yaitu:

The complete description of the achievement of CPI and SPI is as follows (see table).

Cost Performance Index (CPI)
The average performance of project implementation in terms of the level of cost efficiency of the contract still looks good. The average December 2019 CPI from the ongoing project is 1.10, which means that the realized costs are still under contract. But there is one project that has been overcontracted, namely:

KETERANGAN	CPI				SPI		
	EAC IDR Juta	Current Contract IDR Juta	% dari Total Contract	Score CPI	Actual Progress	Plan Progress	Score SPI
	(1)	(2)	(3)	(4)= (2)/(1)	(5)	(6)	(7)=(5)/ (6)
Proyek Ongoing							
Marketing-Refinery Oil & Gas							
SPL Balongan	950.732	1.141.626	6%	1,20	100,00%	100,00%	1,00
LPG Pulau Layang	139.587	156.901	1%	1,12	100,00%	100,00%	1,00
GRPU Pipeline	541.679	612.160	3%	1,13	100,00%	100,00%	1,00
SPLM Soetta	311.792	361.255	2%	1,16	70,20%	64,44%	1,09
Jambaran Tiung Biru	11.185.774	12.332.465	62%	1,10	46,88%	47,08%	1,00
EWTP Balongan	116.318	124.900	1%	1,07	45,31%	45,23%	1,00
Marketing-Power & Mining							
Muara Laboh	1.236.607	1.431.978	7%	1,16	100,00%	100,00%	1,00
Lombok FTP 2	1.703.723	1.854.255	9%	1,09	26,89%	29,21%	0,92
Rantau Dedap	1.902.145	1.724.218	9%	0,91	67,92%	67,81%	1,00
Total Contract		19.739.758	100%				
Rata rata				1,10			1,00
Rata rata Tertimbang				1,10			1,01

- Proyek Rantau Dedap dengan CPI sebesar 0,91. Proyek Rantau Dedap di bulan November 2019 berhasil mendapatkan Change Order sebesar USD17,26 juta (atau senilai Rp245,36 miliar), namun demikian proyek diprediksi masih akan mengalami overcontract sebesar Rp229,65 miliar apabila tidak mendapatkan tambahan Change Order dan tidak terkena LD.

- The Rantau Dedap project with a CPI of 0.91. The Rantau Dedap project in November 2019 succeeded in getting a Change Order of USD17.26 million (or worth IDR 245.36 billion), however, it is predicted that the project will still experience overcontract of IDR 229.65 billion if it does not get an additional Change Order and is not subject to LD.

Schedule Performance Index (SPI)
Rata-rata SPI pada Desember 2019 dari proyek ongoing sebesar 1,0 artinya rata-rata proyek Rekind dilaksanakan on schedule kecuali proyek Lombok FTP 2. Kondisi tersebut lebih banyak akibat pengaruh eksternal. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

- Lombok FTP 2, Proyek Lombok FTP 2 dengan nilai SPI 0,92 (tidak mencapai schedule yang ditetapkan disebabkan) karena:
  - Keterlambatan pada proses approval dokumen Revisi Schedule Project oleh PLN. Atas hal ini, langkah yang akan ditempuh adalah melakukan konsinyering dengan PLN di Februari 2020.
  - Construction, terdapat keterlambatan pada pilling di Jetty karena ada peminjaman equipment oleh PLN (perkerjaan tertahan sampai 4 bulan). Tim proyek akan mempertimbangkan delay piling jetty ini untuk dimasukkan ke dalam rencana EOT walau awalnya tidak termasuk jalur kritis.

- Jambaran Tiung Biru, Proyek Jambaran Tiung Biru dengan nilai SPI 0,998 (tidak mencapai schedule yang ditetapkan) karena keterlambatan construction scope, dimana terdapat keterlambatan pada pekerjaan piping underground. Atas hal tersebut, proyek akan melakukan penambahan welder dan jam kerja untuk pekerjaan piping underground.

Schedule Performance Index (SPI)
The average SPI in December 2019 from ongoing projects was 1.0, meaning that the average Rekind project was implemented on schedule except for the Lombok FTP 2 project. The condition is more due to external influences. The explanation is as follows:

- Lombok FTP 2, Lombok FTP 2 Project with SPI value of 0.92 (did not reach the specified schedule due to) because:
  - Delay in the process of approval of the Project Schedule Revision document by PLN. For this, the step that will be taken is to do a consignment with PLN in February 2020.
  - Construction, there was a delay in pilling at Jetty because there was equipment borrowing by PLN (the work was held for up to 4 months). The project team will consider this piling jetty delay to be included in the EOT plan even though it did not initially include the critical path.

- Jambaran Tiung Biru, the Jambaran Tiung Biru Project with an SPI value of 0.998 (did not reach the specified schedule due to) due to delays in construction scope, where there were delays in underground piping work. For this, the Project will increase welder and working hours for underground piping.

Pendapatan Jasa Per Segmen

Realisasi pendapatan jasa tahun 2019 setelah konsolidasi sebesar Rp 7.903.749 juta meningkat dibanding tahun 2018 sebesar Rp4.914.923 juta.

Kontribusi terbesar pada pendapatan jasa tahun 2019 berasal dari Refinery, Oil, dan Gas. Pendapatan jasa sampai dengan bulan Desember 2019 sebesar Rp7,9 triliun (126,73% dari RKAP 2019) atau 160,8% dari realisasi tahun 2018 sebesar Rp4,91 triliun.

Pareto pendapatan jasa sampai dengan bulan Desember 2019 berasal dari proyek Jambaran Tiung Biru sebesar Rp4,57 triliun, proyek Rantau

Service Income Per Segment

Realization of service revenue in 2019 after consolidation amounted to IDR 7,903,749 million, an increase compared to 2018 amounting to IDR 4,914,923 million.

The largest contribution to service revenues in 2019 will come from refineries, oil and gas. Services revenue up to December 2019 was IDR 7.9 trillion (126.73% of the 2019 Work Plan and Budget) or 160.8% of the realization in 2018 of IDR 4.91 trillion.

Pareto service revenues as of December 2019 came from the Jambaran Tiung Biru project of IDR 4.57 trillion, the Rantau Dedap project of

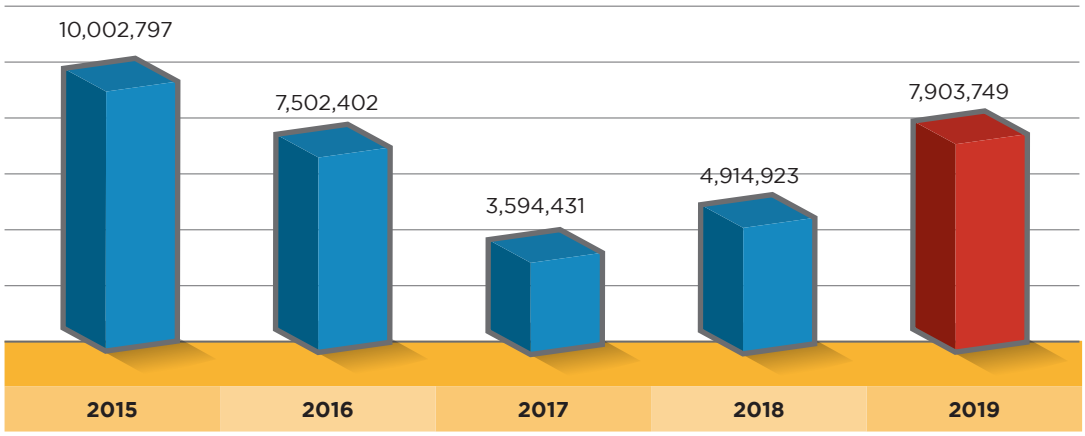
Dedap sebesar Rp805,31 miliar dan proyek Muara Laboh sebesar Rp437,17 miliar, serta kontribusi anak perusahaan sebesar Rp1,22 triliun.

Berikut ini merupakan penjelasan kinerja pendapatan sampai dengan Desember 2019:

IDR 805.31 billion and the Muara Laboh project of IDR 437.17 billion, and the contribution of subsidiaries of IDR 1.22 trillion.

The following is an explanation of revenue performance until December 2019:

Dalam IDR Jutaan / In Million IDR



TABEL PENCAPAIAN PENDAPATAN JASA TERHADAP TARGET RKAP (Rp Juta)

NO	URAIAN Description	RKAP 2019 2019 Work Plan and Budget	REALISASI 2019 2019 Realization	REALISASI 2018 2018 Realization	% REALISASI 2019 TERHADAP % 2019 Realization To	
					RKAP 2019 2019 Work Plan and Budget	REALISASI 2018 2018 Realization
1	Refinery, Oil & Gas	3.835.232	5.087.472	2.662.077	132,65%	191,1%
2	Power & Mining	1.361.718	1.463.199	1.172.470	107,45%	124,8%
3	Petrochemical & Overseas	145.035	134.324	194.931	92,62%	68,9%
4	Lain-Lain Others	-	2.652	4.751	-	55,8%
5	Anak Perusahaan Subsidiary	894.521	1.216.102	880.696	135,95%	138,1%
	Total Pendapatan Jasa Total Service Income	6.236.506	7.903.749	4.914.923	126,73%	160,8%

Pendapatan Segmen ROG

Proyek-Proyek Refinery, Oil & Gas memberikan realisasi pendapatan sebesar Rp4,94 triliun (128,7% target RKAP 2019), Secara total pendapatan berhasil melampaui target RKAP dikarenakan pareto pendapatan dari proyek Jambaran Tiung Biru mencapai Rp4,57 triliun (150% dari RKAP 2019) dan terdapat realisasi pendapatan jasa dari proyek-proyek yang pendapatannya tidak dianggarkan dalam RKAP 2019 seperti proyek SPL Balongan, dan GRPU Pipeline. Namun demikian terdapat target RKAP yang tidak tercapai yaitu target pendapatan Terminal Lawe-Lawe dan Flare RDMP; hal ini disebabkan:

Kontrak Proyek Terminal lawe-lawe tidak diperoleh (kalah tender).

Untuk Flare & RDMP karena merupakan proyek Joint Operation hanya dicatat pendapatan lain-lain (laba ventura bersama).

Pendapatan Segmen Power & Mining

Proyek-proyek Power & Mining memberikan realisasi pendapatan sebesar Rp1,46 triliun (107,5% target RKAP 2019). Realisasi pendapatan secara total melampaui target, pareto berasal dari proyek Muara Laboh sebesar Rp437,17miliar (170% dari target RKAP) dan proyek Rantau Dedap Rp805,31 miliar (163,1% dari target RKAP); namun demikian terdapat target RKAP yang tidak tercapai yaitu pendapatan dari PLTU Lombok 2 dikarenakan proyek tersebut belum diperoleh (masih proses tender).

Pendapatan Segmen Petrochemical & Overseas

Proyek-proyek Petrochemical & Overseas s.d Desember 2019 memberikan realisasi pendapatan sebesar Rp60,29 miliar (41,6% dari RKAP Desember 2019), pareto pendapatan tersebut berasal dari Proyek CO2 Kujang sebesar Rp53,92 miliar. Secara total, realisasi pendapatan belum mencapai target RKAP karena target revenue dari proyek Senoro Ammonia sebesar Rp72 miliar dan NPK Chemical sebesar Rp20,16 miliar tidak diperoleh yang disebabkan kedua proyek tersebut masih belum didapat oleh Perusahaan (masih tahap proposal).

ROG Segment Revenue

Refinery, Oil & Gas Projects provide revenue realization of IDR 4.94 trillion (128.7% of the 2019 Work Plan and Budget target), In total, the revenue exceeded the Work Plan and Budget target because the pareto income from the Jambaran Tiung Biru project reached Rp. 4.57 trillion (150% of the 2019 Work Plan and Budget) and there is realization of service revenue from projects whose revenue is not budgeted in the 2019 Work Plan and Budget such as the Balongan SPL project, and GRPU Pipeline. However, there are Work Plan and Budget targets that were not achieved, namely the LaweLawe Terminal and RDMP Flare revenue targets; This is due to:

Lawe-lawe Terminal Project Contracts were not obtained (lost the tender).

For Flare & RDMP because it is a Joint Operation project, only other income (joint venture profit) is recorded.

Power & Mining Segment Revenues

Power & Mining projects provide revenue realization of IDR 1.46 trillion (107.5% of the 2019 Work Plan and Budget target). Realization of total revenue exceeded the target, Pareto came from the Muara Laboh project of IDR 437.17 billion (170% of the Work Plan and Budget target) and the Rantau Dedap project of IDR 805.31 billion (163.1% of the Work Plan and Budget target); however there is an unachievable Work Plan and Budget target, namely revenue from the Lombok 2 PLTU because the project has not yet been obtained (still a tender process).

Petrochemical & Overseas Segment Revenues

Petrochemical & Overseas projects from December 2019 provided revenue realization of IDR60.29 billion (41.6% of the Work Plan and Budget of December 2019), pareto that revenue came from the Kujang CO2 Project amounting to IDR53.92 billion. In total, revenue realization has not yet reached the Work Plan and Budget target because the revenue target of the Senoro Ammonia project amounted to Rp72 billion and NPK Chemical of Rp20.16 billion was not obtained due to the two projects still not being obtained by the Company (still in the proposal stage).

Pendapatan Jasa lainnya
Pendapatan jasa lainnya terdiri dari pendapatan supporting sebesar Rp1,15 miliar. Pendapatan ini berasal dari pengenaan charge support IT Rekind ke PT Pupuk Indonesia (persero) dan pendapatan sewa sebesar Rp1,49 merupakan pendapatan yang berasal dari penyewaan ruang gedung kepada pihak lain.

Other Service Revenues
Other service revenue consisted of supporting income of IDR 1.15 billion. This income came from the imposition of IT account support to PT Pupuk Indonesia (Persero) and rental income of IDR1.49 was income from leasing building space to other parties.

Pendapatan Anak Perusahaan
Realisasi pendapatan anak perusahaan s.d bulan Desember sebesar Rp1,22 triliun atau mencapai 139,9% dari target RKAP 2019. Pendapatan Anak Perusahaan berasal dari:

Subsidiary Income
Realization of the income of the subsidiary until December amounted to Rp1.22 trillion or reached 139.9% of the 2019 Work Plan and Budget target. Subsidiary's revenue came from:

PT Yasa Industri Nusantara sebesar Rp314,04 miliar; PT Rekayasa Engineering sebesar Rp555,19 miliar;

PT Yasa Industri Nusantara IDR314.04 billion; PT Rekayasa Engineering IDR555.19 billion;

PT Tracon sebesar Rp577,13 miliar; PT Puspetindo sebesar Rp132,14 miliar; dan PT Rekind Daya Mamuju (RDM) sebesar Rp298,53 miliar serta Rekind Mal sebesar Rp40,52 miliar.

PT Tracon in the amount of IDR 577.13 billion; PT Puspetindo amounting to IDR 132.14 billion; and PT Rekind Daya Mamuju (RDM) in the amount of IDR 298.53 billion and Rekind Mall in the amount of IDR 40.52 billion.

Dari Pendapatan-pendapatan yang diperoleh anak-anak perusahaan tersebut, sebesar Rp701,54 miliar berasal dari proyek internal Rekind sehingga dilakukan eliminasi.

Of the revenues obtained by these subsidiaries, IDR 701.54 billion came from the internal project of Rekind and thus eliminated.

Profitabilitas Per Segmen

Kemampuan segmen operasi Rekind dalam kontribusinya terhadap perolehan laba dapat dilihat dari kontribusi terhadap laba kotor (gross profit).

Profitabilitas Perusahaan per segmen usaha pada tahun 2019 disajikan pada tabel berikut:

Profitability Per Segment

The ability of the Rekind operating segment in its contribution to profitability can be seen from the contribution to gross profit.

Company profitability per business segment in 2019 is presented in the following table:

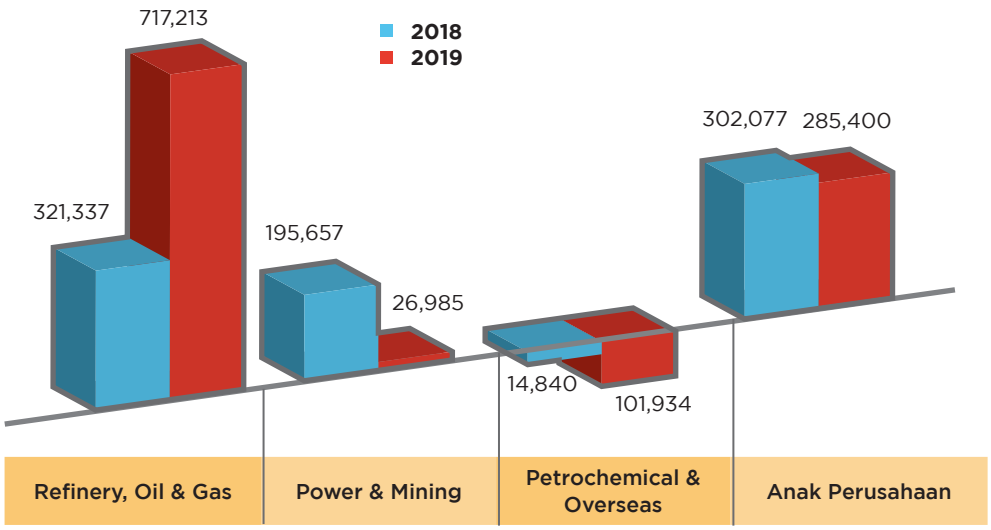
PROFITABILITAS PER SEGMEN USAHA
Profitability Per Business Segment

Dalam IDR (juta)

No	URAIAN Description	REALISASI 2019 2019 Relization	REALISASI 2018 201 Relization	% PERUBAHAN 2018-2019 % Change 2018-2019	% MARJIN LABA KOTOR 2019 % Gross Profit Margin 2019
1	Refinery, Oil & Gas	717.213	321.337	123,19%	9,07%
2	Power & Mining	26.985	195.657	-86,21%	0,34%
3	Petrochemical & Overseas	(101.934)	(14.840)	-586,89%	-1,29%
4	Anak Perusahaan Subsidiary	285.400	302.077	-5,52%	3,61%
TOTAL LABA KOTOR Gross Profit Total		930.316	808.981	14,99%	11,77%
PENDAPATAN JASA Services Revenue		**7.903.749**	**4.914.923**	**60,81%**	**100,00%**

Grafik Profitabilitas Per Segmen Usaha
Dalam IDR (juta)

Profitability Graph Per Business Segments
In IDR (Million)



Laba kotor Rekind pada tahun 2019 mencapai 101,86% dibandingkan dengan RKAP 2019 dan mencapai 115,00% bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2018.

Perolehan laba kotor per segmen usaha tahun 2019 dibandingkan dengan target dan realisasi tahun sebelumnya:

Gross profit of Rekind in 2019 reached 101.86% compared to the 2019 Work Plan and Budget and reached 115.00% when compared to the realization in 2018.

Gross profit per business segment in 2019 compared to the previous year's target and realization:

Laba Kotor Segmen Refinery, Oil & Gas
Laba Kotor Marketing Refinery, Oil & Gas sebesar Rp717.213 juta atau mencapai 154,96 % dibandingkan dengan RKAP 2019 dan mencapai 223,20% dibandingkan realisasi tahun 2018 sebesar Rp321.337 juta.

Laba Kotor Segmen Power & Mining
Laba Kotor Marketing Power & Mining sebesar Rp26.985 juta atau hanya mencapai 13,63% dibandingkan dengan RKAP 2019 dan hanya mencapai 13,79% dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 senilai Rp195.657 juta.

Laba Kotor Petrochemical & Overseas
Unit yang baru terbentuk sebagai pemisahan segmen bisnis Petrochemical yang semula bernama Marketing Power & Petrochemical ini, selama 2019 belum dapat memberikan kontribusi laba.

Laba kotor Anak Perusahaan
Anak perusahaan memberikan kontribusi laba kotor sebesar Rp285.400 juta atau mencapai 122,57% dari RKAP 2019 dan hanya mencapai 94,48% bila dibandingkan realisasi tahun 2018 sebesar Rp302.077 juta.

Aspek Pemasaran

Perusahaan terus berupaya meningkatkan upaya pemasaran jasa melalui berbagai strategi.

Strategi Pemasaran
Dalam upaya meningkatkan pendapatan dan pangsa pasar, Perusahaan menetapkan strategi pemasaran yang diaplikasikan secara menyeluruh dan terpadu di seluruh unit kerja.

Berikut ini adalah program kegiatan bidang Pemasaran pada tahun 2019 dalam rangka pencapaian target RKAP 2019:

a. Evaluasi proposal-proposal yang masuk dalam target dan back up (pemetaan risk dan profit)
b. Regular visit ke Client formal dan informal
c. Mendapatkan informasi intelligence terkait dengan proyek dan client yang disasar.
d. Sinergi pengerjaan database harga proposal dan project dengan cost estimator.

Gross Profit Refinery, Oil & Gas Segments
Gross Refinery Marketing, Oil & Gas Profit of IDR717,213 million or reached 154.96% compared to the 2019 Work Plan and Budget and reached 223.20% compared to the realization in 2018 of IDR321,337 million.

Power & Mining Segment Gross Profit
Marketing Power & Mining Gross Profit of IDR26,985 million or only reached 13.63% compared to the 2019 Work Plan and Budget and only reached 13.79% compared to 2018 realization of IDR195,657 million.

Petrochemical & Overseas Gross Profit
The newly formed unit as a separation from the Petrochemical business segment, originally called Marketing Power & Petrochemical, has not been able to contribute profit in 2019.

Gross profit of subsidiaries
Subsidiaries contributed gross profit of Rp285,400 million or reached 122.57% of the 2019 RKAP and only reached 94.48% when compared to the realization in 2018 of Rp302,077 million.

Marketing Aspect

The company continues to improve its service marketing efforts through various strategies.

Marketing strategy
In an effort to increase revenue and market share, the Company has established a marketing strategy that is applied in a comprehensive and integrated manner in all work units.

The following is a program of marketing activities in 2019 in order to achieve the 2019 Work Plan and Budget targets:

a. Evaluation of proposals included in targets and back ups (risk and profit mapping)
b. Regular visits to formal and informal clients
c. Get intelligence information related to the targeted project and client.
d. Synergy in working on the price database of proposals and projects with a cost estimator.

Atas strategi tersebut di atas aspek pemasaran berhasil merealisasikan target yaitu realisasi kontrak baru induk yang mencapai Rp9,03 triliun (109% dari target RKAP 2019).

Based on the above strategies, the marketing aspect succeeded in realizing the target, namely the realization of new master contracts reaching IDR 9.03 trillion (109% of the 2019 Work Plan and Budget target).

Prospek Usaha 2020

Kondisi Perekonomian Umum

Pertumbuhan GDP Indonesia tahun 2020 diprediksi oleh Asian Development Bank (ADB) sebesar 5,3% dengan inflasi 3,3%. Dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2019, Pemerintah telah menetapkan Kerangka Ekonomi Makro (KEM).

Salah satu yang ditetapkan adalah sasaran pertumbuhan berada di kisaran 5,2%-5,5%, dengan tingkat inflasi 2%-4%. Prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 akan lebih baik seiring dengan terjaganya ketahanan eksternal, nilai tukar yang stabil dan inflasi rendah.

Hal ini juga ditopang oleh kepercayaan investor asing terhadap prospek ekonomi Indonesia. Nilai tukar Rupiah akan dijaga pada rentang Rp13.900-14.300 per dollar AS, yang diharapkan Pemerintah dapat berdampak positif bagi daya saing produk Indonesia.

Ketahanan energi dunia terutama energy fossil sangat dipengaruhi politik dan keamanan, yang seringkali menjadi sumber konflik antar Negara dan ujungnya berimbas pada harga minyak dunia. Harga minyak dunia cenderung mengalami penurunan sejak tahun 2018 dan diproyeksikan berada di harga USD 65 per barrel pada tahun 2020. Hal ini diperkuat dengan kecenderungan global untuk mengembangkan sumber daya energi yang terbarukan.

Terkait dengan hal itu, Dewan Energi Nasional telah menetapkan bauran energi primer, minyak bumi 25%, gas bumi 22%, batubara 30%, dan Energi Baru Terbarukan 23%. Proporsi bauran masih didominasi oleh energi fossil. Kendati sudah dianggap sunset, energi fossil masih sangat dibutuhkan untuk menambal kekurangan permintaan konsumsi energi, Negara maju pun masih memproyeksikan penggunaan energi fossil hingga tahun 2050.

Business Prospect 2020

General Economic Conditions

Indonesia's GDP growth in 2020 is predicted by the Asian Development Bank (ADB) of 5.3% with inflation of 3.3%. In the 2019 State Budget (RAPBN) Budget, the Government has established a Macroeconomic Framework (KEM).

One of the set is the growth target in the range of 5.2% -5.5%, with an inflation rate of 2% -4%. The prospect of Indonesia's economic growth in 2020 will be better along with the maintained external resilience, a stable exchange rate and low inflation.

This is also supported by the confidence of foreign investors in Indonesia's economic prospects. The Rupiah exchange rate will be maintained in the range of Rp. 13,900-14,300 per US dollar, which is expected by the Government to have a positive impact on the competitiveness of Indonesian products.

World energy security, especially fossil energy, is strongly influenced by politics and security, which are often the source of conflict between countries and ultimately impact on world oil prices. World oil prices have tended to decrease since 2018 and are projected to be priced at USD 65 per barrel by 2020. This is reinforced by the global tendency to develop renewable energy resources.

Related to that, the National Energy Board has determined the primary energy mix, 25% petroleum, 22% natural gas, 30% coal, and New Renewable Energy23%. The proportion of the mixture is still dominated by fossil energy. Even though it is considered a sunset, fossil energy is still very much needed to patch up the demand for energy consumption, developed countries are still projecting the use of fossil energy until 2050.

Prospek Usaha
Iklim investasi di Indonesia diharapkan membaik di tahun 2020, khususnya untuk industri EPC. Diharapkan proyek percepatan pembangkit listrik tahap II sebesar 35 GW, Refinery Development Master Plan (RDMP) bisa mulai berjalan di tahun 2020.

Prospek Bisnis Bidang Refinery, Oil & Gas
Di tahun 2020, prospek bisnis refinery mengacu pada program Proyek Prioritas dan Strategis Nasional Pemerintah yaitu menargetkan proyek revitalisasi kilang minyak eksisting seperti RDMP Balikpapan dan RCC Balongan milik Pertamina.

Prospek Bisnis Bidang Power & Mining
Di tahun 2020, prospek bisnis di bidang power berdasarkan Rencana Usaha Penyedia Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2019-2028. Rekind memiliki pengalaman dalam eksekusi proyek PLTU dan PLTP dalam satu dekade terakhir. Peta kompetisi di PLTU dinamis dengan adanya perubahan persyaratan manufaktur bisa fabrikasi di non OECD (China/ India/ lainnya). Di tahun 2020 Rekind menargetkan proyek PLTU Lombok 2 x 50 MW dan PLTU Bintan 2 x 100 MW milik PLN, PLTU Pomalaa 1 x 48MW milik JV Sumitomo Metal Mining. Sementara di panas bumi Rekind yang pernah mengeksekusi proyek PLTP Muara Laboh, menargetkan bumi Rekind juga menargetkan proyek PLTP Lumut Balai 2 (1 x 55 MW) milik Pertamina Geothermal Energy.

Untuk saat ini segmentasi pasar Rekind masih di 75% di power plant, sedangkan di mining hanya sekitar 25%, karena itulah target utama proyek Rekind lebih banyak ke proyek power plant. Meskipun bidang mining tidak menjadi target utama, Rekind tetap membidik opportunity di proyek smelter seperti Pomala Smelter HPAL milik Sumitomo Metal Mining dan Gressik Smelter milik Freeport Indonesia.

Prospek Bisnis Bidang Petrochemical & Overseas
Peluang terbuka untuk mega proyek petrochemical complex – Chandra Asri dan Lotte. Selain itu, prospek bisnis di bidang petrochemical di tahun 2020 mengacu pada RJP PI Group untuk membangun pabrik NPK Chemical, Ammonia Urea, Methanol, Gasfication, dan Cogeneration Plant/Utility. Berdasarkan acuan inilah Rekind

Business Prospect
The investment climate in Indonesia is expected to improve in 2020, especially for the EPC industry. It is expected that the phase II power plant acceleration project of 35 GW, the Refinery Development Master Plan (RDMP) can start running in 2020.

Business Prospects for Refinery, Oil & Gas
In 2020, the refinery business prospect refers to the Government's National Strategic Priority and Strategic Project program, which is targeting existing oil refinery revitalization projects such as Balikpapan RDMP and Pertamina's Balongan RCC.

Business Prospect in Power & Mining
In 2020, business prospects in the power sector are based on the 2019-2028 PLN Electric Power Provider Business Plan (RUPTL). Rekind has experience in the execution of PLTU and PLTP projects in the past decade. Map of competition in the dynamic power plant with changes in manufacturing requirements can be fabricated in non-OECD (China / India / others). In 2020 Rekind is targeting the 2 x 50 MW PLTU Lombok project and the 2 x 100 MW Bintan PLTU owned by PLN, the 1 x 48MW Pomalaa PLTU owned by JV Sumitomo Metal Mining. While in the geothermal Rekind who had once carried out the Muara Laboh PLTP project, targeting the Rekind earth also targeted the Lumut Balai 2 (1 x 55 MW) PLTP project owned by Pertamina Geothermal Energy.

At present Rekind's market segmentation is still at 75% in the power plant, whereas in mining it is only around 25%, which is why the main target of the Rekind project is more to the power plant project. Even though mining is not the main target, Rekind is still aiming at opportunities in smelter projects such as the Pomala Smelter HPAL owned by Sumitomo Metal Mining and Gressik Smelter owned by Freeport Indonesia.

Business Prospects in Petrochemical & Overseas
Opportunities are open for mega petrochemical complex projects - Chandra Asri and Lotte. In addition, business prospects in the petrochemical sector in 2020 refer to the RJP PI Group to build NPK Chemical, Ammonia Urea, Methanol, Gasfication, and Cogeneration Plant / Utility plants. Based on this reference, Rekind participated in the tender

ikut serta dalam tender proyek Aluminium Floride (AIF3) milik Petrokimia Gresik.

Rencana Strategis 2020

Dalam upaya mengembangkan skala bisnisnya, pada tahun 2019 Perusahaan menetapkan strategi utama sebagai berikut:

Strategi Bisnis

Untuk mencapai sasaran-sasaran korporasi tersebut di atas, maka perusahaan sepanjang tahun 2020 akan menerapkan strategi bisnis, yaitu:

a. Menyasar proyek strategis nasional yang kemungkinan besar terealisasi.
b. Memasuki ke segmen petrochemical base seperti Naphta Cracker, Olefyn, Aromatics, dan segmen chemical seperti VCM, PVC, Methanol, Soda Ash.
c. Memasuki pasar regional (Asia Tenggara) yang berfokus pada Engineering, Procurement, dan Construction dan pa-sar di luar Asia Tenggaran yang berfokus pada Engineering dan Procurement.
d. Memperkuat Rekind Malaysia untuk proyek Overseas.
e. Menjajaki klien sejak proyek dalam tahap pengembangan.
f. Memilih proyek yang risk manageable, profitable, tersedia DP, dengan skema pembayaran sesuai progres bulanan.
g. Memperbaharui database harga proposal untuk mendapatkan bare cost yang lebih bersaing.
h. Memilih partner strategis yang bisa mendukung finansial, pengalaman, dan kompetitif.
i. Partnership dengan Technology Licensor/ Main Equipment untuk proyek smelter.
j. Memperkuat market intelligence dan stakeholder management.
k. Meng-endorse local content yang maksimal baik services maupun material.
l. Menyasar quick yield proyek seperti pengerjaan FEED dan Project Management Consultant.
m. Memperkuat strategi Binding (Sinergi Anper/ Non Anper) & memperbarui PPWI untuk proyek-proyek kecil dan/atau Non-EPC.
n. Melakukan sinergi BUMN.

of the Aluminum Floride (AIF3) project owned by Petrokimia Gresik.

Strategic Plan 2020

In an effort to develop its business scale, in 2019 the Company established the following main strategies:

Strategi Bisnis

To achieve the above corporate goals, companies throughout 2020 will implement business strategies, namely:

a. Target national strategic projects that are likely to be realized.
b. Entering the petrochemical base segment such as Naphta Cracker, Olefyn, Aromatics, and chemical segments such as VCM, PVC, Methanol, Soda Ash.
c. Enter regional markets (Southeast Asia) which focus on Engineering, Procurement, and Construction and markets outside of Southeast Asia that focus on Engineering and Procurement.
d. Strengthening Rekind Malaysia for the Overseas project.
e. Explore clients since the project is in the development phase.
f. Choose projects that are risk manageable, profitable, available DP, with a payment scheme according to monthly progress.
g. Updated the proposal price database to get a more competitive bare cost.
h. Choose strategic partners who can support financially, experience and be competitive.
i. Partnership with Technology Licensor / Main Equipment for smelter projects.
j. Strengthen market intelligence and stakeholder management.
k. Endorse maximum local content both services and materials.
l. Targeting quick yield projects such as FEED work and Project Management Consultants.
m. Strengthen the Binding (Anper / Non Anper Synergy) strategy & update PPWI for small projects and / or Non-EPCs.
n. Synergizing BUMN.

Strategi Korporasi

Untuk mewujudkan visi dan misi serta untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan, maka perlu ditetapkan strategi korporasi untuk meningkatkan nilai perusahaan yaitu:

a. Menjaga likuiditas arus kas perusahaan dengan percepatan penagihan, percepatan kesepakatan kontrak serta change order, serta mencegah dikenakan Liquidated Damages (LD).
b. Mencari pendanaan yang kompetitif untuk modal kerja proyek.
c. Mendapatkan fixed income berupa dividen atau bagian laba dari investasi penyertaaan.
d. Pemenuhan tenaga kerja dengan jumlah dan kompetensi sesuai yang dibutuhkan.
e. Menjaga standard kerja sesuai Good Corporate Governance (GCG), KPKU, ISO, & OHSAS.
f. Penerapan corporate culture sebagai landasan perilaku karyawan.
g. Mendesain proses bisnis dan organisasi yang efektif.
h. Merevisi Kebijakan, Prosedur, dan Work Instruction untuk mendukung efisiensi dan efektivitas proses bisnis.
i. Upgrade sistem penunjang untuk proses bisnis Rekind.
j. Memantau kinerja anak perusahaan.

Informasi Kelangsungan Usaha

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha PT Rekayasa Industri selama tahun 2019. Sebab, kebutuhan terhadap proyek oil & gas untuk menunjang berbagai keperluan hidup akan terus ada, bahkan semakin besar. Selain itu, berdasarkan asesmen terakhir, tingkat kesehatan Perusahaan memperoleh skor 82,50 atau masuk kriteria"Sehat AA".

Corporate Strategy

To realize the vision and mission and to achieve the company's long-term goals, it is necessary to establish a corporate strategy to increase the value of the company, namely:

a. Maintaining the company's cash flow liquidity by accelerating billing, accelerating contractual agreements and changing orders, and preventing being subjected to Liquidated Damages (LD).
b. Look for competitive funding for working capital projects.
c. Get fixed income in the form of dividends or profit share from investment investments.
d. Fulfillment of the workforce with the required number and competence.
e. Maintain work standards according to Good Corporate Governance (GCG), KPKU, ISO, & OHSAS.
f. The application of corporate culture as a foundation for employee behavior.
g. Design effective business and organizational processes.
h. Revise Policies, Procedures, and Work Instructions to support the efficiency and effectiveness of business processes.
i. Support system upgrade for Rekind business processes.
j. Monitor the performance of subsidiaries.

Business Continuation Information

There are no things that have the potential to significantly influence the business continuity of PT Rekayasa Industri during 2019. Therefore, the need for oil & gas projects to support various necessities of life will continue to exist, even greater. In addition, based on the latest assessment, the health level of the company obtained a score of 82.50 or included in the criteria of "Healthy AA".

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW



Tinjauan Keuangan
Financial Review

Jumlah Aset per 31 Desember 2019 Sebesar Rp10,48 Triliun, Mengalami Pertumbuhan Rp2,77 Triliun Atau 35,99% Dibandingkan Jumlah Aset per 31 Desember 2018 Sebesar Rp7,71 Triliun.

Amount of Assets as 31 December 2019 for Rp10.48 Trillion, Experiencing Growth of Rp2.77 Trillion or 35.99% Compared to Number of Assets as 31 December 2018 of Rp7,71 Trillion.

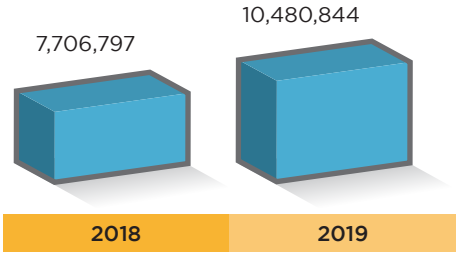
Laporan Posisi Keuangan
Financial Position Report

TABEL LAPORAN POSISI KEUANGAN TAHUN 2019 dan 2018 (dalam jutaan Rupiah)
TABLE OF FINANCIAL POSITION REPORTS IN 2019 and 2018 (in millions of Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	**2019**	**2018**	**KENAIKAN/ PENURUNAN** Increase / Decrease	
			SELISIH Difference	**%**
ASET / Asset				
Aset Lancar / Current Asset	8.266.867	5.518.500	2.748.367	49,8%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.213.977	2.188.297	25.680	1,17%
JUMLAH ASET / Total Assets	10.480.844	7.706.797	2.774.047	35,99%
LIABILITAS / Liability				
Liabilitas Jangka Pendek / Short-Term Liabilities	6.659.075	3.880.861	2.778.214	71,59%
Liabilitas Jangka Panjang / Long-Term Liabilities	2.844.973	3.067.132	(222.159)	-7,24%
JUMLAH LIABILITAS / Amount of Liability	9.504.048	6.947.993	2.556.055	36,79%
EKUITAS / Equity	976.796	758.804	217.992	28,73%
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS / Amount of Liability And Equity	10.480.844	7.706.797	2.774.047	35,99%

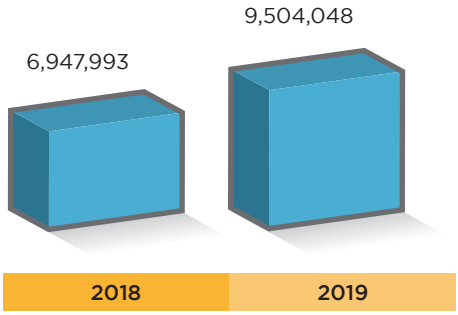
Dalam IDR Juta / In IDR Million

ASET / ASSET



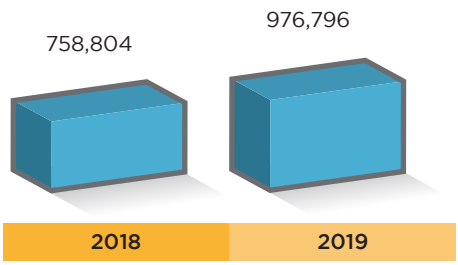
Dalam IDR Juta / In IDR Million

LIABILITAS / LIABILITY



Dalam IDR Juta / In IDR Million

EKUITAS / EQUITY





Aset

Jumlah aset per 31 Desember 2019 sebesar Rp10,48 triliun, mengalami pertumbuhan Rp2,77 triliun atau 35,99% dibandingkan jumlah aset per 31 Desember 2018 sebesar Rp7,71 triliun. Aset Perusahaan terdiri dari 78,88% aset lancar dan 21,12% aset tidak lancar, sehingga aset lancar memberikan pengaruh besar, yaitu sebesar Rp2,75 triliun atau 49,8% dalam pertumbuhan aset Perusahaan.

Asset

Total assets as of 31 December 2019 amounted to IDR 10.48 trillion, experiencing growth of IDR 2.77 trillion or 35.99% compared to total assets as of 31 December 2018 of IDR 7.71 trillion. The Company's assets consist of 78.88% of current assets and 21.12% of non-current assets, so the current assets have a large influence, amounting to Rp2.75 trillion or 49.8% in the growth of the Company's assets.

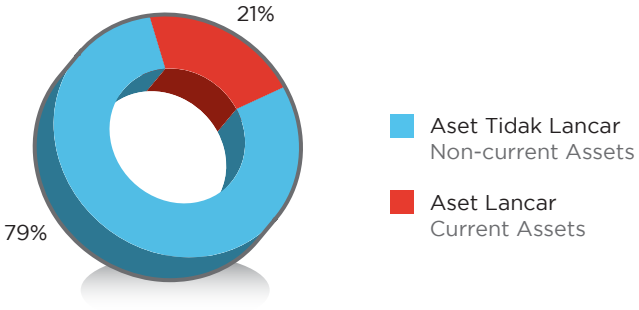
TABEL ASET TAHUN 2019 DAN 2018 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
Table of Assets in 2019 and 2018 (In Millions of Rupiah)

ASET / ASSET	2019	2018	KENAIKAN/ PENURUNAN Increase / Decrease	
			SELISIH Difference	%
ASET LANCAR / Current Asset				
Kas & Setara Kas Cash & Cash Equivalents	2.051.870	1.115.444	936.426	83,95%
Investasi Jangka Pendek Short-Term Investment	-	-	-	-
Piutang Usaha Accounts Receivable	670.879	825.677	(154.798)	-18,75%
Pendapatan yang Masih Harus Diterima Income Must Still Be Received	237.831	194.040	43.791	22,57%
Piutang Lain-Lain Other Receivables	79.258	48.636	30.622	62,96%
Piutang Retensi Retention Receivables	66.805	69.904	(3.099)	-4,43%
Persediaan Stock	11.961	12.694	(733)	-5,77%
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja Gross Bill to The Employer	2.880.375	2.484.814	395.561	15,92%
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	732.628	448.448	284.180	63,37%
Uang Muka Down Payment	352.349	120.605	231.744	192,15%
Beban Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	142.115	9.347	132.768	1.420,43%
Bagian Lancar Aset Keuangan Jasa Konsesi Current Section of Financial Assets for Concession Services	181.327	188.892	(7.565)	-4%
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	859.470	-	859.470	100,00%
Jumlah Aset Lancar Number Of Current Assets	8.266.867	5.518.500	2.748.367	49,8%

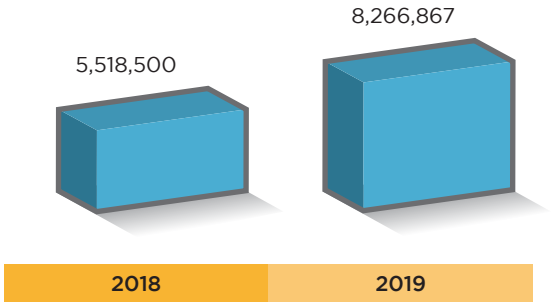
TABEL ASET TAHUN 2019 DAN 2018 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
Table of Assets in 2019 and 2018 (In Millions of Rupiah)

ASET / ASSET	2019	2018	KENAIKAN/ PENURUNAN Increase / Decrease	
			SELISIH Difference	%
ASET TIDAK LANCAR Non-Current Assets				
Piutang Non Usaha Jangka Panjang Long-Term Non-Trade Receivables	5.756	5.756	0	0,00%
Aset Keuangan Jasa Konsesi Dikurang Bagian Lancar Financial Assets of Concession Services Less Current Section	1.449.083	1.566.968	(117.885)	-7,52%
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Financial Assets Available For Sale	9.000	9.000	0	0,00%
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Investment In Associates And Joint Ventures	94.965	21.357	73.608	344,66%
Properti Investasi Investment Property	-	823	(823)	-100%
Aset Tetap Fixed Assets	427.887	349.703	78.184	22,36%
Aset Tidak Berwujud Intangible Assets	4.200	4.775	(575)	-12,04
Aset Imbalan Pasca Kerja Post-Employment Benefits Assets	120.735	114.354	6.381	5,58%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	3.707	2.911	796	27,35%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	98.644	112.650	(14.006)	-12,43%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	2.213.977	2.188.297	25.680	1,17%
TOTAL ASET Total Assets	**10.480.844**	**7.706.797**	**2.774.047**	**35,99%**

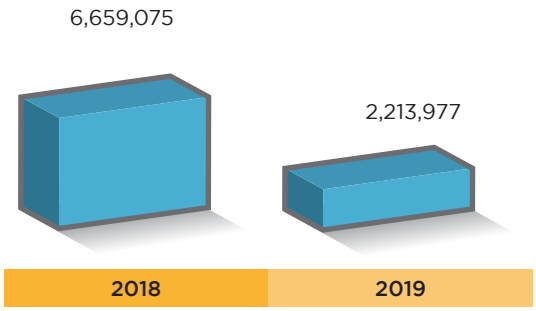
Komposisi Aset
Asset Composition



Aset Lancar
Non-current Assets



Aset Tidak Lancar
Current Assets



Aset Lancar
Aset Lancar mencapai Rp8,27 triliun atau 136,54% dari RKAP 2019 dan sebesar 149,80% dari realisasi tahun 2018. Pareto Kenaikan aset lancar dibandingkan tahun 2018 dikarenakan kenaikan kas dan setara kas sebesar 183,95% dan kenaikan Tagihan Bruto kepada pemberi kerja sebesar 115,92%.

Aset Tidak Lancar
Aset Tidak Lancar mencapai Rp2,21 triliun atau 96,15% dari RKAP 2019 atau sebesar 101,2% dari realisasi tahun 2018. Penurunan aset tidak lancar dibandingkan tahun 2018 dikarenakan pareto berasal dari penurunan realisasi aset keuangan jasa konsesi RDM sebesar 7,52%.

Current Assets
Current Assets reached IDR8.27 trillion or 136.54% of the 2019 Work Plan and Budget and 149.80% of the 2018 realization. Pareto The increase in current assets compared to 2018 was due to an increase in Cash and cash equivalents of 183.95% and an increase in Gross Claims to employers of 115.92%.

Non-Current Assets
Non-current Assets reached IDR 2.21 trillion or 96.15% of the 2019 Work Plan and Budget or 101.2% of the 2018 realization. The decline in non-current assets compared to 2018 was due to pareto stemming from a decrease in the realization of RDM concession services' financial assets by 7.52%.

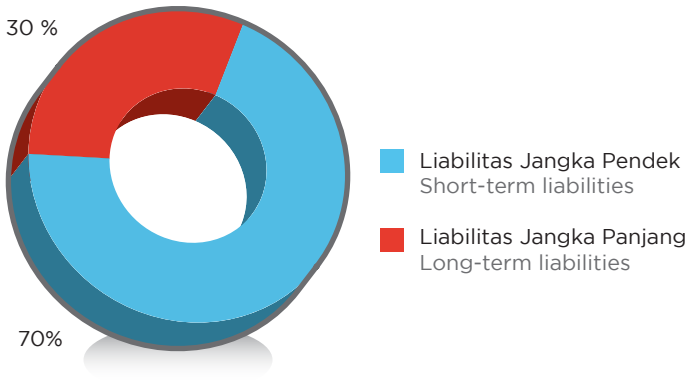
Liabilitas

Liabilitas Perusahaan terdiri dari 70,07% liabilitas jangka pendek dan 29,93% liabilitas jangka panjang. Jumlah liabilitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp9,50 triliun, mengalami peningkatan Rp2,56 triliun atau 36,79% dari sebesar Rp6,95 triliun per 31 Desember 2018. Kontribusi peningkatan liabilitas Perusahaan adalah adanya kenaikan liabilitas jangka pendek, yaitu sebesar Rp2,78 triliun atau 71,59%.

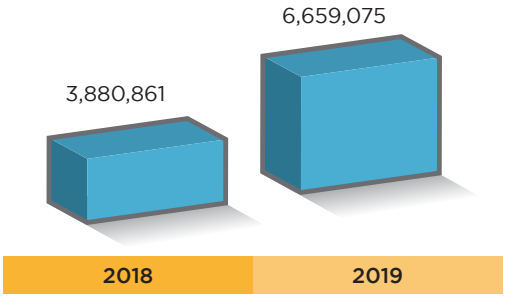
Liability

The Company's liabilities consist of 70.07% short-term liabilities and 29.93% long-term liabilities. Total liabilities as of 31 December 2019 amounted to IDR 9.50 trillion, an increase of IDR 2.56 trillion or 36.79% from IDR 6.95 trillion as of 31 December 2018. The contribution to the increase in the Company's liabilities was an increase in short-term liabilities, which amounted to IDR 2.78 trillion or 71.59%.

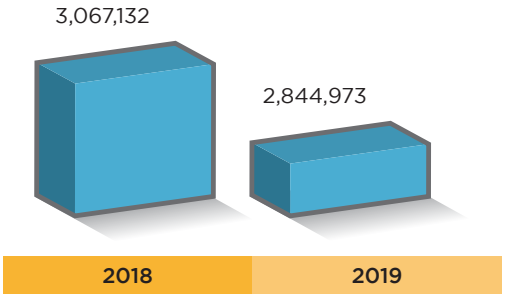
Komposisi Aset
Asset Composition



Liabilitas Jangka Pendek
Short-term liabilities



Liabilitas Jangka Panjang
Long-term liabilities



TABEL LIABILITAS TAHUN 2019 DAN 2018 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
Liability Table In 2019 And 2018 (In Millions of Rupiah)

LIABILITAS LIABILITY	2019	2018	KENAIKAN/ PENURUNAN Increase / Decrease	
			SELISIH Difference	%
LIABILITAS JANGKA PENDEK SHORT-TERM LIABILITY				
Pinjaman Bank Jangka Pendek Short-term Bank Loans	1.920.104	979.351	940.753	96,06%
Utang Usaha Accounts payable	1.356.115	664.064	692.051	104,21%
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja Gross Debt to the Employer	475.350	494.779	(19.429)	-3,93%
Utang Pajak Tax debt	186.305	108.892	77.413	71,09%
Pendapatan Diterima di Muka Prepaid income	350	350	0	0,00%
Uang Muka Proyek Project Advances	288.879	383.441	(94.562)	-24,66%
Beban Akrual Accrual Burden	851.560	535.483	316.077	59,03%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-term Employee Benefits Obligations	83.751	69.213	14.538	21,00%
Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang Current portion of long-term loans	321.225	352.910	(31.685)	-8,98%
Utang Retensi Debt Retention	-	-	-	-
Utang Lain-lain Other Debts	1.175.436	292.378	883.058	302,03%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-term Liabilities	6.659.075	3.880.861	2.778.214	71,59%
LIABILITAS JANGKA PANJANG LONG-TERM LIABILITY				
Pinjaman Jangka Panjang Long Term Loans	1.443.662	1.695.673	(252.011)	-14,86%
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Post-employment Benefits Liabilities	149.772	126.250	23.522	18,63%
Provisi Imbalan Kerja Karyawan Provision for Employee Benefits	-	-	-	-
Utang Lain-lain Jangka Panjang Other Long-term Debt	1.200.000	1.200.000	0	0,00%
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	50.049	45.209	4.840	10,71%
Liabilitas Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Liabilities	1.490	-	1.490	100,00%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total of Long-Term Liabilities	2.844.973	3.067.132	(222.159)	-7,24%
TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	**9.504.048**	**6.947.993**	**2.556.055**	**36,79%**

Liabilitas Jangka Pendek
Liabilitas lancar (Jangka Pendek) naik menjadi 166,32% dari RKAP 2019 atau 171,59% dari realisasi 2018, pareto kenaikan dari tahun 2018 akibat dari naiknya Utang Usaha mencapai 204,21% dan pinjaman bank jangka pendek mencapai 196,06%.

Liabilitas Jangka Panjang
Liabilitas jangka panjang turun menjadi 79,77% dari RKAP 2019 atau menurun menjadi 92,76% dari realisasi 2018.

Ekuitas
Ekuitas mengalami peningkatan hingga 124,12% dari RKAP 2019 atau mencapai 128,73% dari realisasi tahun 2018 karena adanya peningkatan pendapatan komprehensif lain.

Laba Tahun Berjalan
Perusahaan telah berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp184.327 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, dan mengalami penurunan Rp16,46 miliar atau turun 8,20% dibandingkan dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp200,79 miliar. Penurunan laba tahun berjalan tersebut salah satunya disebabkan adanya rugi selisih kurs dan kenaikan beban keuangan.

Short-term liabilities
Current liabilities (Short-term) rose to 166.32% from the 2019 Work Plan and Budget or 171.59% from the 2018 realization, the pareto increase from 2018 due to the increase in Accounts Payable reached 204.21% and short-term bank loans reached 196.06%.

Long-term liabilities
Long-term liabilities decreased to 79.77% from the 2019 Work Plan and Budget or decreased to 92.76% from the realization of 2018.

Equity
Equity experienced 124.12% of the 2019 Work Plan and Budget or 128.73% of the 2018 realization due to an increase in other comprehensive income.

Current Year Profit
The company has successfully booked current year profit of Rp184,327 billion for the year ended December 31, 2019, and decreased by Rp16.46 billion, down 8.20% compared to the end of 2018 of Rp200.79 billion. The decrease in profit for the year was partly due to foreign exchange losses and an increase in financial expenses.

TABEL EKUITAS TAHUN 2019 DAN 2018 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
EQUITY TABLES IN 2019 AND 2018 (IN MILLIONS OF RUPIAH)

EKUITAS / Equity	**2019**	**2018**	**KENAIKAN/ PENURUNAN Increase / Decrease**	
			SELISIH Difference	**%**
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK Equity That Has Been Arrived To Owner Entities				
Modal Saham Capital stock	450.000	450.000	0	0,00%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid in Capital	-	-	-	-
Selisih Transaksi dengan Entitas Non Pengendali Difference in Transactions with Non-Controlling Entities	4.616	4.616	0	0,00%
Pendapatan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	259.819	226.154		15,00%
Perubahan Ekuitas Entitas Anak Changes in Equity of Subsidiaries	1.060	1.060	0	0,00%

EKUITAS / Equity	2019	2018	KENAIKAN/ PENURUNAN Increase / Decrease	
			SELISIH Difference	%
Saldo Laba : Retain earning :				
- Akumulasi Laba sd. Tahun Lalu - Accumulated Earnings up to Last Year	45.554	(139.950)	(185.504)	132,55%
- Laba Tahun Berjalan - Current year profit	165.357	185.504	(20.147)	-10,86%
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable To Owners of the Parent Entity	926.406	727.384	199.022	27,36%
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling interests	50.390	31.420	18.970	60.38%
TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITY	976.796	758.804	217.992	28,73%

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TAHUN 2018 DAN 2017 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
STATEMENT OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME IN 2018 AND 2017 (IN MILLIONS OF RUPIAH)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI Income Statements And Other Comprehensive Income Of Consolidation	2019	2018	KENAIKAN/ PENURUNAN INCREASE / DECREASE	
			SELISIH DIFFERENCE	%
Pendapatan Jasa Services revenue	7.903.749	4.914.923	2.988.826	60,81%
Beban Jasa Service Expense	(6.973.434)	(4.105.942)	2.867.492	69,84%
Laba Kotor Penjualan Gross Profit Sales	930.316	808.981	121.335	15,00%
Beban Umum & Administrasi General & Administrative Expenses	(578.195)	(441.054)	137.141	31,09%
Beban Pemasaran Marketing Expenses	(22.228)	(24.478)	(2.250)	-9,19%
Beban Usaha Operating expenses	(600.424)	(465.532)	134.892	28,98%
Laba Usaha Operating profit	329.892	343.449	(13.557)	-3,95%
Bagian Laba pada Entitas Asosiasi Profit Share in Associates	76.914	2.157	74.757	3,465,78%
Selisih Kurs Exchange rate gap	(34.883)	25.179	(60.062)	-238,54%

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI Income Statements And Other Comprehensive Income Of Consolidation	2019	2018	KENAIKAN/ PENURUNAN INCREASE / DECREASE	
			SELISIH DIFFERENCE	%
Beban Keuangan Financial Charges	(186.242)	(174.223)	12.019	6,90%
Penghasilan Keuangan Financial Income	19.743	12.065	7.678	63,64%
Penghasilan (Beban) Lain-Lain Bersih Net Other Income (Expenses)	14.571	10.942	3.629	33,17%
Pendapatan & (Biaya) Lain-Lain Other Income & (Costs)	(109.898)	(123.880)	(13.982)	-11,29%
Laba Sebelum Pajak Profit before tax	219.995	219.569	426	0,19%
Pajak Tax	(35.668)	(18.784)	16.884	89,88%
Laba Tahun Berjalan Current year profit	184.327	200.785	(16.458)	-8,20%
Pendapatan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income	33.665	36.141	(2.476)	-6,85%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	217.993	236.926	(18.933)	-7,99%
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Comprehensive Earnings Attributable to:				
- Pemilik Entitas Induk - Owner of Parent Entity	199.023	220.378	(21.355)	-9,69%
- Kepentingan Non Sepengendali - Non-Common Interests	18.970	16.548	2.422	14,64%

Laba Kotor

Laba kotor pada tahun 2019 mencapai 101,86% dari target RKAP 2019 dan mencapai 115% bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2018.

Beban Usaha

Beban usaha mencapai 92,65 % dari RKAP 2019, dimana realisasi biaya beban usaha (seperti biaya perjalanan dinas, biaya pelatihan, biaya pemeliharaan, biaya jasa & sewa) rata-rata tidak sebesar yang dianggarkan pada RKAP. Hal ini disebabkan berhasilnya program pengendalian dan efisiensi beban usaha di tahun 2019.

Gross profit

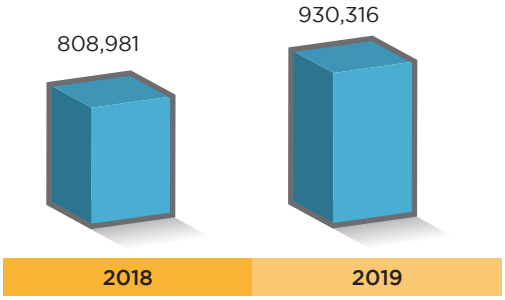
Gross profit in 2019 reached 101.86% of the 2019 Work Plan and Budget target and reached 115% compared to 2018 realization.

Beban Usaha

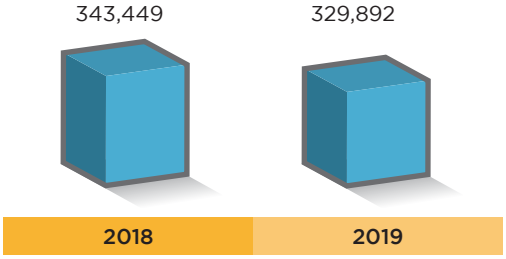
Operating expenses reached 92.65% of the 2019 Work Plan and Budget, where the realization of operating expenses (such as official travel costs, training costs, maintenance costs, service fees & rent) was not on average as budgeted in the Work Plan and Budget. This is due to the success of the operating expenses control and efficiency program in 2019.

Dalam Jutaan Rupiah / In million rupiah

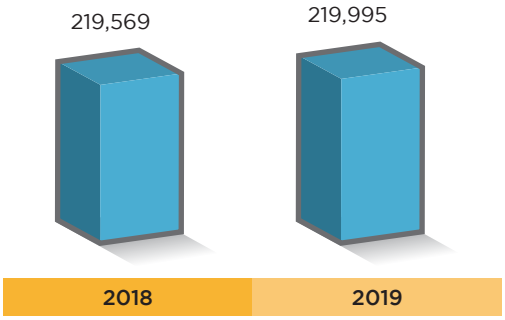
LABA BRUTO
Gross Profit



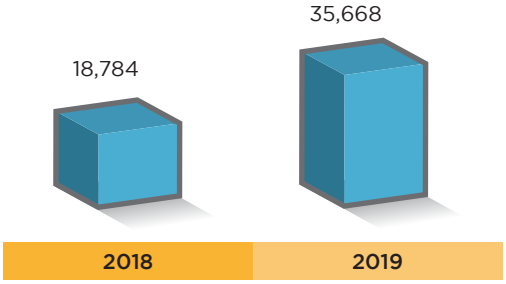
LABA USAHA
Operating Profit



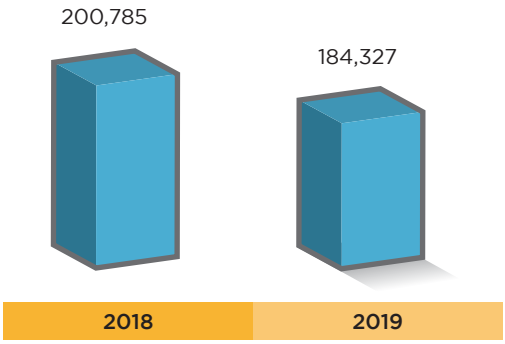
LABA SEBELUM PAJAK
Profit Before Tax



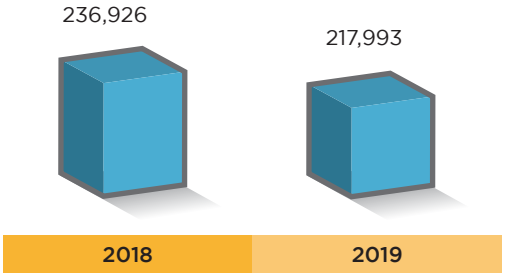
BEBAN PAJAK PENGHASILAN
Income Tax Expenses



LABA TAHUN BERJALAN
Current Year Profit



LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN
Comprehensive Profit Of Current Year



Pendapatan Jasa
Pendapatan jasa sampai dengan bulan Desember 2019 sebesar Rp7,9 triliun (126,73% dari RKAP 2019) atau naik 60,8% dibandingkan realisasi tahun 2018 sebesar Rp4,91 triliun.

Pareto pendapatan jasa sampai dengan bulan Desember 2019 berasal dari proyek Jambaran Tiung Biru sebesar Rp4,57 triliun, proyek Rantau Dedap sebesar Rp805,31 miliar dan proyek Muara Laboh sebesar Rp437,17 miliar, serta kontribusi anak perusahaan sebesar Rp1,22 triliun.

Pendapatan dan Beban Keuangan
Pada tahun 2019, Rekind membukukan net - pendapatan (biaya) keuangan sebesar Rp201,38 miliar, atau hanya mencapai 85,6% dari RKAP 2019 tetapi naik 47,02% dari tahun 2018. Penurunan terhadap RKAP karena realisasi beban bunga menurun sebagai akibat dari Perusahaan sudah banyak melakukan pelunasan liabilitas keuangan jangka panjang dan adanya rugi selisih kurs di tahun 2019. Sedangkan kenaikan terhadap realisasi 2018, disebabkan karena realisasi beban bunga di tahun 2019 masih lebih tinggi dibanding realisasi tahun 2018.

Pendapatan dan Beban Lain-Lain
Pendapatan dan beban lain-lain neto di tahun 2019 mencapai Rp91,48 miliar atau mencapai 212,7% dari RKAP 2019 atau mencapai 698,4% dari realisasi tahun 2018, Kenaikan pendapatan lain – lain sebesar Rp76.91 miliar terdiri dari Bagian laba (rugi) Anper & Asosiasi yaitu laba ventura bersama dari proyek RDMP BPN dan Flare RDMP sebesar Rp26,19 miliar dan laba penyertaan entitas anak sebesar Rp50,72 miliar serta pendapatan lain-lainnya merupakan sebesar Rp14,57 miliar.

Beban Pajak Penghasilan

Perusahaan mencatat beban pajak penghasilan sebesar Rp35,67 miliar di akhir tahun 2019, lebih tinggi Rp16,89 miliar atau 89,88% dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp18,78 miliar.

Services Revenue
Service revenue up to December 2019 was IDR7.9 trillion (126.73% from the 2019 Work Plan and Budget) or increased by 60.8% compared to the realization in 2018 of IDR4.91 trillion.

The Pareto service revenue up to December 2019 came from the JambaranTiung Biru project of IDR 4.57 trillion, the Rantau Dedap project of IDR 805.31 billion and the Muara Laboh project of IDR 437.17 billion, and the contribution of its subsidiaries of IDR 1.22 trillion.

Financial Income and Expenses
In 2019, Rekind booked a financial net - income (cost) of IDR 201.38 billion, or only 85.6% of the 2019 Work Plan and Budget but an increase of 47.02% from 2018. Decrease in Work plan and Budget due to expense realization Interest decreased as a result of the Company having paid off a lot of long-term financial liabilities and there was a loss on foreign exchange in 2019. Meanwhile, the increase in the 2018 realization was due to the fact that interest expense realization in 2019 was still higher than the realization in 2018.

Other Income and Expenses
Net other income and expenses in 2019 reached IDR 91.48 billion or reached 212.7% of the 2019 Work Plan and Budget or reached 698.4% of the 2018 realization, The increase in other income of IDR 76.91 billion consists of Subsidiaries & Association's share of profit (loss), namely joint venture profit from the RDMP BPN and RDMP Flare projects amounting to IDR26.19 billion and investment profit in subsidiaries of IDR50.72 billion and other income amounting to IDR14.57 billion.

Income Tax Expenses

The company recorded an income tax expense of IDR 35.67 billion at the end of 2019, higher IDR 16.89 billion or 89.88% compared to the end of 2017 amounting to IDR 18.78 billion.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perusahaan mencatat jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp217,99 miliar di akhir tahun 2019, turun 7,99% sebesar Rp119,83 miliar dibandingkan dengan realisasi akhir tahun 2018 sebesar Rp236,93 miliar. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Total Comprehensive Income for the Year

The company recorded total comprehensive income for the year amounting to Rp217.99 billion at the end of 2019, a 7.99% decrease of Rp119.83 billion compared to the realization of the end of 2018 of Rp236.93 billion. The increase was influenced by the increase in other comprehensive income in the current year.

TABEL PENDAPATAN JASA EPC / EPC SERVICE INCOME TABLE

KETERANG Information	2019	2018	KENAIKAN/ PENURUNAN Increase / Decrease	
			SELISIH / Difference	%
Refinery, Oil & Gas	5.087.472	2.662.077	2.425.395	91,11%
Power & Mining	1.463.199	1.172.470	290.729	24,80%
Petrochemical & Overseas	134.324	194.931	(60.607)	-31,09%
Pendapatan Jasa Lainnya Other Income Services	2.652	4.751	(2.099)	-44,18%
Anak Perusahaan Subsidiary	1.216.102	880.695	335.407	38,08%
Total Pendapatan Konsolidasi Operating Total Consolidated Revenue	7.903.749	4.914.923	2.988.826	60,81%

Arus Kas

Jumlah kas pada akhir tahun 2019 naik menjadi Rp2,05 triliun atau 159% dari RKAP 2019 dan naik 84% dari saldo kas akhir tahun 2018, hal ini dikarenakan di tahun 2019 arus kas dari aktivitas operasi Perusahaan mengalami surplus positif dan adanya kenaikan arus kas pendanaan.

Cash Flow

Total cash at the end of 2019 increase to IDR 2.05 trillion or 159% of the 2019 Work Plan and Budget and increase 84% from the cash balance at the end of 2018, this is because in 2019 cash flow from operating activities of the Company experienced a positive surplus and an increase in funding cash flow.

TABEL ARUS KAS METODE LANGSUNG Dalam IDR Juta
CASH FLOW TABLE DIRECT METHOD In IDR Million

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI Consolidated Cash Flow Reports	2019	2018	KENAIKAN/ PENURUNAN Increase / Decrease	
			SELISIH / Difference	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities				
Penerimaan Kas dari Pelanggan dan Pihak ketiga Cash Receipts from Customers and Third Parties	8.490.853	6.677.502	1.813.351	27,16%
Penerimaan Pendapatan Bunga Interest Income Receipts	18.343	12.065	6.278	52,03%

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI Consolidated Cash Flow Reports	2019	2018	KENAIKAN/ PENURUNAN Increase / Decrease	
			SELISIH / Difference	%
Pembayaran Kas kepada Pemasok Cash Payments to Suppliers	(7.280.626)	(6.091.632)	1.188.994	19,52%
Pembayaran Kas kepada Karyawan Cash Payments to Employees	(479.634)	(361.259)	118.375	32,77%
Pembayaran Bunga Interest payment	(251.373)	(174.223)	77.150	44,28%
Pembayaran Pajak Penghasilan Payment of income tax	(372.544)	(271.353)	101.191	37,29%
Pengembalian Pajak Pertambahan Nilai Value Added Tax Returns	22.294	-	-	-
Aktivitas Operasi Lainnya Other Operating Activities	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi Total Cash Flow from Operating Activities	**147.313**	**(208.899)**	**356.212**	**170,52%**
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investment Activities				
Pembelian Aset Tetap dan Properti Investasi Purchase of Fixed Assets and Investment Properties	(8.664)	(3.852)	4.812	124,92%
Penambahan Kepemilikan pada Entitas Asosiasi Addition of Ownership to Associate Entities	-	-	-	-
Aktivitas Investasi Lainnya Other Investment	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi Total Cash Flow from Investment Activities	**(8.664)**	**(3.852)**	**4.812**	**124,92%**
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investment Activities				
Penerimaan Pinjaman Bank Receiving Bank Loans	3.860.622	3.115.607	745.015	23,91%
Pembayaran Pinjaman Bank Payment of Bank Loans	(3.190.107)	(2.834.623)	355.484	12,54%
Penerimaan Pinjaman dari Pemegang Saham Loan Receipts from Shareholders	-	-	-	-
Penerimaan dari Pinjaman Bank Jangka Panjang Receipts from Long-Term Bank Loans	231.048	-	-	-
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang Receipts from Long-Term Bank Loans	(179.639)	(136.495)	43.144	31,61%
Penerimaan Dividen Kas Cash Dividend Receipt	-	-	-	-
Pembayaran Dividen Kas Cash Dividend Payment	-	-	-	-

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI Consolidated Cash Flow Reports	2019	2018	KENAIKAN/ PENURUNAN Increase / Decrease	
			SELISIH / Difference	%
Penggunaan Saldo Laba Lainnya Use of Other Profit Balances	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Total Cash Flow from Funding Activities	721.923	144.489	577.434	399,64%
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	860.572	(68.262)	928.834	1.361%
Perubahan Valuta Kas dan Setara Kas Changes in Cash Exchange and Cash Equivalents	75.854	2.602	73.252	2.815%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	1.115.444	1.181.104	(65.660)	-5,56%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	2.051.870	1.115.444	936.426	83,95%

Rasio Kinerja Keuangan

Perusahaan mampu meningkatkan kinerja usaha pada tahun 2019. Rasio keuangan dilihat dari tiga aspek, yaitu rentabilitas (profitabilit as), likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas.

Financial Performance Ratio

The company is able to improve business performance in 2019. Financial ratios are seen from three aspects, namely profitability, liquidity, solvency, and activity.

TABEL ARUS KAS METODE LANGSUNG Dalam IDR Juta
CASH FLOW TABLE DIRECT METHOD In IDR Million

RASIO KINERJA KEUANGAN Financial Performance Ratio	2019	2018	% PERUBAHAN
RENTABILITAS / Rentability			
Rasio Imbal Hasil terhadap Ekuitas (ROE) Return on Equity (ROE) ratio	26,34	39,52	-13,18
Rasio Imbal Hasil terhadap Investasi (ROI) Return on Investment (ROI)	8,48	5,88	2,60
Rasio Imbal Hasil Operasi terhadap Aset (ROA) Ratio on Assets (ROA)	4,16	2,61	1,55
Marjin Laba Kotor (GPM) Gross Profit Margin (GPM)	11,77	16,46	-4,69
Marjin EBITDA EBITDA Margin	7,96	10,80	
Marjin Keuntungan Bersih (NPM) Net Profit Margin (NPM)	2,33	4,09	-1,76
LIKUIDITAS / Liquidity			
Rasio Kas Cash Ratio	30,81	28,74	2,07

RASIO KINERJA KEUANGAN Financial Performance Ratio	2019	2018	% PERUBAHAN
Rasio Lancar Current Ratio	124,14	142,20	-18,06
SOLVABILITAS / Solvability			
Rasio Utang terhadap Aset Debt to Asset Ratio	90,68	90,15	0,53
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	1.025,90	915,65	110,25
AKTIVITAS / Activity			
Collection Period (hari / days)	30,98	73,54	-42,56
Perputaran Total Aset Total Asset Turnover	0,75	0,64	0,11
Perputaran Piutang Receivables Turnover	11,78	4,96	6,82

Rasio Rentabilitas
Rentabilitas atau kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba mengalami penurunan pada tahun 2019. Turunnya rentabilitas disebabkan penurunan laba tahun berjalan.. Rasio margin keuntungan bersih meningkat menjadi 2,33% pada tahun 2019 dari 4,09% di tahun sebelumnya.

Rasio Likuiditas
Rasio likuiditas 2 tahun terakhir dapat mencapai di atas 100% yang berarti aset lancar yang tersedia dapat mencukupi untuk memenuhi seluruh liabilitas jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang terlalu tinggi menunjukkan pengelolaan kas dan setara kas yang kurang efektif karena terlalu banyak dana yang tersedia seharusnya dapat diinvestasikan pada aset yang lebih produktif. Perusahaan masih mencatatkan rasio lancar 124,14% di tahun 2019 sehingga masih ideal.

Rasio Solvabilitas
Debt to asset ratio dan debt to equity ratio mengalami kenaikan karena persentase kenaikan aset lebih rendah dari persentase kenaikan kewajiban. Hal ini disebabkan adanya peningkatan liabilitas jangka pendek.

Rasio Aktivitas
Perputaran piutang usaha meningkat menjadi semakin Panjang dari 4,96 kali pada tahun 2018 menjadi 11,78 kali di tahun 2019. Sementara itu, perputaran total aset relatif tetap.

Profitability Ratio
Profitability or the ability of the Company to generate profits has decreased in 2019. The decrease in profitability was due to a decrease in profit for the year. The net profit margin ratio increased to 2.33% in 2019 from 4.09% in the previous year.

Liquidity Ratio
The last 2 years liquidity ratio can reach above 100%, which means the available current assets can be sufficient to meet all short-term liabilities. A liquidity ratio that is too high indicates that cash management and cash equivalents are less effective because too much available funds should be invested in more productive assets. The company still records a current ratio of 124.14% in 2019 so it is still ideal.

Solvency Ratio
Debt to asset ratio and debt to equity ratio have increased because the percentage increase in assets is lower than the percentage increase in liabilities. This is due to an increase in short-term liabilities.

Activity Ratio
Accounts receivable turnover increased to Length from 4.96 times in 2018 to 11.78 times in 2019. Meanwhile, total assets turnover was relatively fixed.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang dapat dilihat melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek antara lain dapat diukur melalui rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Adapun rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya antara lain dapat diukur melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, dan rasio liabilitas terhadap aset, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

Secara keseluruhan rasio total liabilitas terhadap ekuitas meningkat dari 915,65% pada tahun 2019 menjadi 1.025,90% pada tahun 2018, sehingga dapat disimpulkan terjadi penurunan kemampuan Perusahaan dalam aspek solvabilitas.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan Perusahaan dalam menagih piutangnya. Perusahaan mampu meningkatkan kualitas kolektibilitas piutang pada tahun 2019. Periode penagihan piutang usaha menjadi dalam waktu 31 hari pada tahun 2019.

Ability to Pay Debt

The ability to pay debts can be seen through liquidity ratios and solvency ratios. Liquidity ratios that show the ability of the Company to meet short-term liabilities can be measured among others through cash ratios and current ratios. The cash ratio is calculated by comparing the cash held with the amount of current liabilities, while the current ratio is calculated by comparing the amount of current assets with the amount of current liabilities.

The solvency ratio that shows the ability of the Company to pay its obligations, among others, can be measured through the ratio of liabilities to equity, which is calculated by comparing the total liabilities with the total equity, and the ratio of liabilities to assets, which is calculated by comparing the total liabilities with the total assets.

Overall, the ratio of total liabilities to equity increased from 915.65% in 2019 to 1,025.90% in 2018, so it can be concluded that there was a decline in the Company's ability in the aspect of solvency.

Accounts Receivable Rate

Collectibility of receivables is influenced by the Company's ability to collect its receivables. The company was able to improve the quality of the collectibility of accounts receivable in 2019. The collection period for accounts receivable became 31 days in 2019.

TABEL STRUKTUR PERMODALAN (Rp juta)
Table of Capital Structure (IDR Million)

STRUKTUR MODAL Capital Structure	2019		2018	
	Rp / IDR	%	Rp / IDR	%
Aset / Asset	10.480.844	100,00	7.706.797	100,00
Liabilitas / Liability	9.504.048	90,68	6.947.993	90,15
Ekuitas / Equity	976.796	9,32	758.804	9,85

Struktur Modal

Komposisi struktur modal pada tahun 2019 yang dimiliki Perusahaan adalah 90,68% berasal dari liabilitas dan 9,32% dari ekuitas. Komposisi ini tidak berubah signifikan dibanding tahun 2018 dengan komposisi 90,15% berasal dari liabilitas dan 9,85% dari ekuitas.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham. Untuk itu, Perusahaan menetapkan sejumlah rasio modal sesuai proporsi terhadap risiko.

Perusahaan mengambil kebijakan untuk memperkuat persentase ekuitas dalam struktur modal untuk menjaga kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban yang harus dibayarkan oleh perusahaan dan meminimalisir hutang kepada pihak ketiga sehingga dapat memperkecil risiko keuangan yang akan dihadapi oleh perusahaan serta memperkuat profitabilitas perusahaan.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perusahaan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian kepada pemegang saham yang optimal dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan profitabilitas baik masa sekarang maupun yang akan datang, perkiraan arus kas operasi, estimasi belanja modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Perusahaan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi belanja modal pada tahun 2019 karena seluruh belanja modal dibiayai sendiri dan digunakan untuk operasional perusahaan. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai nama

Capital Structure

The composition of the capital structure in 2019 owned by the Company was 90.68% from liabilities and 9.32% from equity. This composition has not changed significantly compared to 2018 with the composition of 90.15% coming from liabilities and 9.85% from equity.

Management Policy for Capital Structure

In managing its capital, the Company always maintains business continuity and maximizes benefits for shareholders and other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders. To that end, the Company determines a number of capital ratios in accordance with the proportion of risk.

The company adopted a policy to strengthen the percentage of equity in the capital structure to maintain the company's ability to meet all obligations that must be paid by the company and minimize debt to third parties so as to minimize the financial risks to be faced by the company and strengthen the company's profitability.

Basis for Choosing Management Policy on Capital Structure

The company manages the optimal capital structure and returns to shareholders while considering future capital needs and profitability both present and future, estimated operating cash flow, estimated capital expenditure, and projected strategic investment opportunities.

Material Commitments for Investment of Capital Goods

The company does not have a material bond for capital expenditure investment in 2019 because all capital expenditure is self-financed and is used for company operations. Therefore, there is no information regarding the name of the party

pihak yang melakukan ikatan dan tujuan dari ikatan tersebut; sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; mata uang yang menjadi denominasi; dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

Investasi Barang Modal

Investasi barang modal (capital expenditure) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau untuk menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa yang akan datang.

Kegiatan investasi Perusahaan terdiri atas investasi rutin, investasi pengembangan, dan investasi penyertaan. Realisasi investasi tahun 2019 sebesar Rp3,3 miliar atau 67,48% terhadap RKAP tahun 2019.

Realisasi investasi rutin mencapai Rp3,3 miliar yang berasal dari:
- Bangunan dan Prasarana, realisasi sebesar 1,12 miliar merupakan pengadaan alat pengendalian Penerangan & Tata Udara Gedung ROB.2.
- Teknologi informasi sebesar Rp2,17 miliar yaitu penambahan sofware dan pengadaan PC & Notebook.

Untuk investasi pengembangan, tidak terdapat target investasi pengembangan di tahun 2019.

Investasi penyertaan sampai dengan Desember 2019, sudah terealisasi sebagai berikut:
1. Pipanisasi Cisem : Realisasi s.d tahun 2019 sebesar Rp44,05 miliar termasuk realisasi biaya di tahun 2019 tercatat sebesar Rp15,97 miliar digunakan untuk biaya konsultan, workshop dan gathering offtaker. Namun biaya tersebut belum dicatat sebagai investasi penyertaan.
2. Realisasi investasi pada Puspetindo tidak terlaksana.

carrying out the bond and the purpose of the bond; the source of funds expected to fulfill the ties; denominational currencies; and measures planned by the company to protect risks from the associated foreign currency positions.

Capital Goods Investment

Capital expenditure investment is a fund expenditure activity that is used to buy a number of fixed assets or to add value to a fixed asset that is expected to provide benefits in the future.

The Company's investment activities consist of routine investment, development investment, and investment investment. Realization of investment in 2019 was IDR 3.3 billion or 67.48% of the 2019 Work Plan and Budget.

Realization of routine investments reached Rp3.3 billion, originating from:
- Building and Infrastructure, the realization of 1.12 billion is the procurement of ROB.2. Building Information & Air Conditioning control equipment.
- Information technology amounting to IDR 2.17 billion, namely the addition of software and procurement of PCs & Notebooks.

For development investment, there is no development investment target in 2019.

Investments until December 2019 have been realized as follows:
1. Cisem Pipeline: Realization in 2019 amounting to IDR44.05 billion including the realization of costs in 2019 amounting to Rp.15.97 billion was used for consultants, workshops and gathering offtaker expenses. However, these costs have not been recorded as investments.

2. The investment realization in Puspetindo was not realized.

TABEL INVESTASI RUTIN (Rp juta)
Table Of Routine Investment (IDR Million)

KETERANGAN Information	2019	RKAP 2019 Work Plan and Budget 2019	% PENCAPAIAN % Achievement
Investasi Rutin Routine Investment			
Bangunan dan Prasarana Building and Infrastructure	1.126	-	-
Perlengkapan dan Peralatan: Equipment			
a. Alat Kantor Office tools	-	640	-
b. Teknologi Informasi Information Technology	2.174	2.670	81,43%
c. Alat-alat Komunikasi Communication Equipment	-	1.580	-
d. Alat alat Lain Other tools	-	-	-
Total Investasi Rutin Total Routine Investment	**3.300**	**4.890**	**67,48**

Peningkatan/Penurunan yang Material dari Pendapatan Bersih

Perusahaan mencatat peningkatan perolehan pendapatan pada tahun 2019 dengan pencapaian 126,73% dari RKAP dan meningkat 60,8% dari realisasi pada tahun 2018. Dengan perolehan kontrak kontrak baru dengan jangka waktu yang cukup panjang, tidak ada faktor material yang berpotensi signifikan menghambat pertumbuhan pendapatan Perusahaan di tahun-tahun mendatang.

Increasing/Decreasing Material from Net Income

The company recorded an increase in revenue in 2019 with a achievement of 126.73% from the Work Plan and Budget and an increase of 60.8% from the realization in 2018. With the acquisition of new contracts for a sufficiently long period of time, there is no material factor that has the potential to significantly hinder the Company's revenue growth in the coming years.

Perbandingan antara Target pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi), dan Target atau Proyeksi yang Ingin Dicapai untuk Satu Tahun Mendatang

Secara umum, pencapaian kinerja keuangan berhasil melampaui target RKAP 2019 dilihat dari perbandingan realisasi dan target masing-masing akun di bawah ini.

Comparison between Targets at the Beginning of the Fiscal Year and Results Achieved (Realized) and Targets or Projections to be achieved for the Next Year

In general, the achievement of financial performance succeeded in exceeding the 2019 Work Plan and Budget target as seen from the comparison of the realization and target of each account below.

URAIAN Description	REALISASI Realization 2019	TARGET (RKAP) (Work Plan and Budget) 2019	PENCAPAIAN Pencapaian %	TARGET (RKAP) (Work Plan and Budget) 2020
Pendapatan Jasa Services Revenue	7.903.749	6.236.506	126,73	8.839.163
Beban Jasa Service Load	6.973.434	5.323.153	131,00	7.776.017

URAIAN Description	REALISASI Realization 2019	TARGET (RKAP) (Work Plan and Budget) 2019	PENCAPAIAN Pencapaian %	TARGET (RKAP) (Work Plan and Budget) 2020
Laba Kotor Gross Profit	930.316	913.353	101,86	1.063.146
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	219.995	163.805	134,30	208.562
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	35.668	16.597	214,90	21.250
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	184.327	147.207	125,22	187.312
Total Aset Total Asset	10.480.844	8.357.231	125,41	9.654.929
Total Liabilitas Total Liability	9.504.048	7.570.260	125,54	8.559.728
Ekuitas Equity	976.796	786.971	124,12	1.095.202

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Tingkat kesehatan Perusahaan diukur berdasarkan pedoman yang dikeluarkan oleh Menteri BUMN melalui Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara, ditinjau dari aspek operasional, aspek keuangan, dan aspek administrasi:

- Aspek Keuangan : 52,50
- Aspek Operasional : 15,00
- Aspek Administrasi : 15,00
- Total : 82,50

PT Rekayasa Industri pada tahun 2019 mencapai skor 82,50 atau masuk kriteria ”Sehat AA”.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya “Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona” setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona (Covid-19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi Covid-19, menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya

Company Soundness Level

The Company Soundness Level is measured based on the guidelines issued by the Minister of SOEs through the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises number KEP-100 / MBU / 2002 dated June 4, 2002 concerning the assessment of the health level of State-Owned Enterprises, in terms of operational, financial, and administrative aspects:

- Financial Aspects : 52,50
- Operational Aspects : 15.00
- Administrative Aspects : 15.00
- Total : 82.50

PT Rekayasa Industri in 2019 reached a score of 82.50 or entered the criteria of “Healthy AA”.

Information and Material Facts Happening after the Date of Public Accountant Reports

In early 2020, the National Disaster Management Agency of the Republic of Indonesia announced the entry into force of the “Status of Specific Emergency Disasters of the Corona Virus Disease” after the discovery of several people identified as being exposed to the corona virus (Covid-19). This emergency condition, together with the global economic situation affected by the Covid-19 pandemic, caused a decline in the domestic economy in early 2020, which was characterized by a weakening of the rupiah exchange rate and

nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa Grup tidak mengalami dampak sigifikan per tanggal posisi keuangan karena Grup tidak memiliki transaksi sekuritas dan tidak signifikannya eksposur melemahnya nilai tukar rupiah tersebut. Lebih lanjut, bisnis Perusahaan mengalami dampak yang mencakup:

Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap USD tidak terdampak secara signifikan dikarenakan pendapatan dari proyek Jambaran Tiung Biru ("JTB") adalah dalam mata uang USD.

Dampak pandemi Covid-19 dapat mempengaruhi kemajuan pekerjaan proyek JTB, Rantau Dedap, RDMP, EWTP dan PLTU Lombok. Namun proyek-proyek tersebut sampai akhir tahun 2020 akan dapat mencapai target sesuai skedul karena Grup, melalui Perusahaan, menerima surat pemberitahuan dari masing-masing pemilik proyek yang menyatakan bahwa proyek berjalan mengikuti skedul proyek yang telah ditargetkan (dengan memperhatikan kebijakan Pemerintah Republik Indonesia terkait penanggulangan pandemi Covid19). Hal ini juga didukung dengan pengecualian pada sektor konstruksi dalam surat Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 47 tahun 2020 mengenai "Pembatasan Kegiatan Berpergian Keluar dan/atau Masuk Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Sehingga kemajuan pekerjaan dan pembayarannya dapat terjaga.

Manajemen berkeyakinan bahwa pandemi Covid-19 saat ini memiliki dampak yang tidak material terhadap kinerja usaha Grup. Grup akan berupaya maksimal untuk melakukan langkah-langkah yang diperlukan agar target kinerja usaha group dapat tercapai. Manajemen telah melakukan perhitungan prognosa pencapaian kinerja untuk tahun 2020 yang kami tuangkan dalam RKAP 2020 Revisi. Meskipun demikian dampak di masa yang akan datang belum dapat diestimasi secara pasti sampai dengan tanggal pelaporan.

a decline in the price of securities on the capital market. The Company's management stated that the Group had no significant impact as of the date of financial position because the Group did not have securities transactions and there was no significant exposure to the weakening of the rupiah. Furthermore, the Company's business experienced impacts which included:

The weakening of the Rupiah against the USD was not significantly affected because the revenue from the Jambaran Tiung Biru ("JTB") project was denominated in USD.

The impact of the Covid-19 pandemic can affect the progress of JTB, Rantau Dedap, RDMP, EWTP and PLTU Lombok projects. However, these projects until the end of 2020 will be able to reach the target according to the schedule because the Group, through the Company, receives notification letters from each project owner stating that the project walk following the project schedule that has been targeted (with regard to the policies of the Government of the Republic of Indonesia related to the handling of the Covid pandemic19). This is also supported by an exception in the construction sector in the Governor's Special Capital Region of Jakarta No.47 year 2020 concerning "Limitation of Activities Going Out and / or Entering the Special Capital Province of Jakarta In Efforts to Prevent the Spread of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). So that the progress of work and payments can be maintained.

Management believes that the Covid-19 pandemic currently has an immaterial impact on the Group's business performance. The group will make every effort to take the steps necessary so that the group's business performance targets can be achieved. The management has calculated the performance prognosis for 2020 which we set out in the Revised 2020 Work Plan and Budget. However, future impacts cannot be estimated with certainty up to the reporting date.

Dampak Perubahan Harga terhadap Kinerja Perusahaan

Secara umum, permintaan industri EPC meningkat seiring dengan kondisi perekonomian global dna global, kebijakan pemerintah, serta peningkatan kebutuhan energi. Peningkatan kebutuhan energi didorong oleh pertumbuhan jumlah penduduk. Selain itu, kebijakan Pemerintah untuk mendukung kekuatan industri nasional melalui pengolahan bahan baku di dalam negeri, optimalisasi produksi dalam negeri, dan pengurangan impor.

Peningkatan harga minyak dunia dapat berdampak pada meningkatnya iklim investasi pelanggan atas proyek-proyek EPC di industri Onshore dan Offshore Oil & Gas. Selain itu, peningkatan harga minyak dunia juga berdampak positif pada kelangsungan implementasi pengembangan sumber daya energi terbarukan berbahan dasar biofuel. Sebaliknya, penurunan harga minyak dunia merupakan momentum bagi pelanggan di industri petrokimia karena menurunnya harga bahan baku. Diharapkan memberikan dampak positif pada implementasi investasi pelanggan atas proyek-proyek EPC di industri Petrokimia kedepannya. Hal ini menjadi peluang bagi Rekind untuk memenangkan lebih banyak tender proyek dan mengerjakan proyek tersebut.

Tingginya harga gas dapat menyebabkan tertundanya berbagai proyek industri hilir, termasuk EPC di industri pupuk. Perubahan bahan baku material secara fluktuatif berpengaruh terhadap stabilitas rantai pasok usaha jasa di sektor konstruksi dan kemampuan perusahaan untuk menjaga target pendapatan dan laba operasi.

Dampak Perubahan Harga

Kinerja Rekind salah satunya dapat dilihat dari pencapaian pendapatan Perusahaan yaitu terdapat penambahan kontrak dari proyek Jambaran Tiung Biru, proyek RDMP BPN, dan proyek HMU RDMP.

Pendapatan dan (biaya lain-lain) neto mencapai 57,16% dari RKAP 2019 dan 88,71% dari realisasi tahun 2018. Pareto penurunan – pendapatan (biaya lain-lain) neto adalah adanya pembebanan rugi selisih kurs dimana di tahun 2018 terjadi laba selisih kurs.

Impact of Price Changes on Performance Company

In general, the demand for the EPC industry is increasing along with global economic conditions, dna global, government policies, and increased energy demand. The increase in energy demand is driven by population growth. In addition, Government policies to support national industrial strength through processing domestic raw materials, optimization of production domestically, and reduced imports.

The increase in world oil prices can have an impact on improving the customer investment climate on EPC projects in the Onshore industry and Offshore Oil & Gas. Besides, an increase world oil prices also had a positive impact on continuity of development implementation renewable energy resource based biofuels. Conversely, the decline in oil prices the world is a momentum for customers in the petrochemical industry due to falling prices raw material. This is expected to have an impact positive on the implementation of customer investment on EPC projects in the Petrochemical industry in the future. This is an opportunity for Rekind to win more project tenders and work on the project.

High gas prices can cause postponement of various downstream industrial projects, including EPC in the fertilizer industry. Material change raw material has a fluctuating effect to the stability of the service business supply chain in construction sector and company capabilities to keep maintain revenue and operational profit.

Impact of Price Changes

One of the performance of Rekind can be seen from achievement of the Company's revenue, namely there additional contracts from the Jambaran Tiung project Blue, the BPN RDMP project, and the RDMP HMU project.

Net income and (other expenses) reached 57.16% of the 2019 RKAP and 88.71% of the realization year 2018. Pareto decline – income (other costs) net are charges loss on foreign exchange where in 2018 there was a profit exchange rate gap.

Laba tahun berjalan mencapai Rp184,32 miliar atau mencapai 125,22% dari RKAP 2019, namun jika dibandingkan dengan tahun 2018, realisasi laba tahun berjalan hanya mencapai 91,80% dari realisasi tahun 2018. Penurunan laba tahun berjalan tersebut salah satunya disebabkan adanya rugi selisih kurs dan kenaikan beban keuangan.

Rekind dan Anak Perusahaan telah membukukan realisasi perolehan kontrak baru sebesar Rp10,11 triliun (106,7% dari RKAP 2019) atau mencapai 106,23% dibanding dengan realisasi perolehan kontrak baru di tahun 2018. Adapun rincian perolehan kontrak baru sebagai berikut:

Unit Marketing - Refinery, Oil & Gas (MROG)
Sampai dengan Desember 2019, unit MROG telah mendapatkan proyek baru sebesar Rp8,51 triliun (telah mencapai 314,5% dari RKAP 2019) dengan rincian sebagai berikut: Pada bulan Mei 2019, Unit MROG memperoleh penambahan kontrak/Change Order (CO) pada proyek SPL Balongan senilai Rp80,28 miliar dan perolehan CO pada proyek Pulau Layang senilai Rp7 miliar. Sebelumnya di bulan April 2019, Unit ROG memperoleh kontrak baru yaitu Additional work JTB sebesar USD277 juta (Rp3,96 triliun), kontrak tersebut merupakan pengalihan scope pekerjaan dari PT JGC kepada Perusahaan (Rekind). Sebagai informasi tambahan bahwa pada tahun 2018, Unit ROG memperoleh Kontrak RDMP BPN sebesar Rp4,93 triliun dan USD600,48 juta (Total kontrak Rp13,34 triliun, asumsi kurs Rp14.000). Karena merupakan proyek Joint Operation (JO), dan durasi proyek yang panjang (4 tahun), sehingga nilai kontrak diakui secara bertahap setiap tahunnya sebesar 25% dari total kontrak tersebut. Pada bulan Oktober 2019, Unit ROG membukukan kembali kontrak RDMP BPN sebesar Rp3,33 triliun (25% tahap ke-2 dari total kontrak) ke periode tahun 2019 dan perolehan kontrak baru RDMP Engineering services sebesar USD39,5 juta (Rp513,37 miliar, dengan kurs Rp14.300). Sedangkan perolehan kontrak baru yang didapatkan di bulan November adalah proyek DFC RDMP Balongan Phase 1 sebesar Rp6,2 miliar dari PT Pertamina (persero). Selanjutnya di bulan Desember 2019, Unit ROG mendapatkan kontrak baru HMU RDMP sebesar (Rp1,23 triliun), dikarenakan merupakan proyek JO maka nilai kontrak dibukukan secara bertahap sebesar Rp616,61 miliar (50% dari nilai kontrak) di tahun 2019.

Profit for the year reached Rp. 184.32 billion or 125.22% of the 2019 RKAP, but when compared to 2018, the actual profit for the current year only reached 91.80% of the realization in 2018. The decline in profit for the current year was partly due to a loss foreign exchange differences and an increase in financial costs.

Rekind and Subsidiaries have recorded the realization of new contracts of Rp.10.11 trillion (106.7% of the 2019 RKAP) or 106.23% compared to the realization of new contracts acquisition in 2018. The details of the acquisition of new contracts are as follows:

Marketing Unit - Refinery, Oil & Gas (MROG)
As of December 2019, the MROG unit has received a new project of IDR 8.51 trillion (reaching 314.5% of the 2019 RKAP) with the following details: In May 2019, the MROG Unit received an addition Contract / Change Order (CO) for the SPL Balongan project valued at IDR 80.28 billion and the acquisition of CO for the Pulau Layang project for IDR 7 billion. Previously in April 2019, the ROG Unit received a new contract, namely JTB Additional work of USD277 million (IDR 3.96 trillion), The contract is a transfer of the scope of work from PT JGC to the Company (Rekind). As additional information that In 2018, the ROG Unit obtained a BPN RDMP Contract of IDR 4.93 trillion and USD 600.48 million (Total contracts IDR 13.34 trillion, assuming an exchange rate of IDR 14,000). Because it is a Joint Operation (JO) project, and the project duration is long (4 years), the contract value is recognized gradually every year as much as 25% of the total contract. In October 2019, the ROG Unit re-booked the BPN RDMP contract of IDR 3.33 trillion (25% second phase of the total contract) to the 2019 period and the acquisition of a new RDMP Engineering services contract of USD39.5 million (IDR 513.37 billion, at an exchange rate of Rp. 14,300). Meanwhile, the new contract obtained in November was the DFC RDMP Balongan Phase 1 project of IDR 6.2 billion from PT Pertamina Persero). Furthermore, in December 2019, the ROG Unit received a new RDMP HMU contract of (IDR 1.23 trillion), because it is a JO project, the contract value is booked in stages of IDR 616.61 billion (50% of the value contract) in 2019.

Unit Marketing – Petrochemical & Overseas (MPO).
Sampai dengan bulan Desember 2019, Unit MPO berhasil mendapatkan kontrak baru dari PT Pupuk Indonesia (persero) sebesar Rp5,55 miliar terdiri dari engineering services - FS Gebang sebesar Rp240 juta, Jetty Senoro sebesar Rp110 juta, dan Proyek DED katalis ITB sebesar Rp2,2 miliar. Di Bulan Desember, Unit MPO kembali mendapatkan kontrak baru Engineering PKT sebesar Rp3 miliar dari PT Pupuk Kalimatan Timur.

Dividen

Kebijakan Pembagian Dividen Pembagian dividen kepada pemegang saham perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan perusahaan pada tahun ketika dividen tersebut disetujui dan ditetapkan oleh pemegang saham Perusahaan. Perusahaan per 31 Desember 2019 merupakan salah satu anak perusahaan BUMN non listed dengan komposisi kepemilikan saham: Pemerintah Republik Indonesia, PT Pupuk Indonesia (Persero), dan PT Pupuk Kaltim. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai total dividen yang didistribusikan dan jumlah dividen kas per saham.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)

Modal perusahaan berupa kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham. Selain itu, sampai dengan akhir 2019, PT Rekayasa Industri belum melakukan penawaran umum saham atau obligasi ke publik melalui pasar modal, sehingga belum ada kebijakan/program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP/MSOP).

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sampai dengan akhir 2019, PT Rekayasa Industri belum melakukan penawaran umum saham dan obligasi ke publik melalui pasar modal, sehingga informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum tidak relevan.

Unit Marketing – Petrochemical & Overseas (MPO).
As of December 2019, Unit MPO managed to get a new contract from PT Pupuk Indonesia (Persero) amounting to Rp. 5.55 billion from engineering services - FS Gebang of IDR 240 million, Jetty Senoro IDR 110 million, and ITB's DED catalyst project amounted to IDR 2.2 billion. In In December, the MPO Unit received another new PKT Engineering contract of IDR 3 billion from PT Pupuk Kalimantan Timur.

Dividend

Dividend Distribution Policy Dividend distribution to the company's shareholders is recognized as a liability in the company's financial statements in the year when the dividend is approved and determined by the Company's shareholders. The company as of December 31, 2019 was a subsidiary of a non-listed SOE with a composition of share ownership: the Government of the Republic of Indonesia, PT Pupuk Indonesia (Persero), and PT Pupuk Kaltim. Accordingly, there is no information regarding the total dividends distributed and the amount of cash dividends per share.

Share Ownership Program by Employees and/or Management Companies (ESOP/MSOP)

Company capital in the form of state assets that are separated and not divided into shares. In addition, until the end of 2019, PT Rekayasa Industri has not made a public offering of shares or bonds to the public through the capital market, so there is no employee ownership policy/program (ESOP/MSOP).

Realization of Use of Public Offering Results

Until the end of 2019, PT Rekayasa Industri has not made a public offering of shares and bonds to the public through the capital market, so information about the realization of the use of proceeds from public offering is irrelevant.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

A. Sifat Hubungan dan Transaksi
Character of Relationships and Transactions

PIHAK BERELASI Related Parties	SIFAT HUBUNGAN Character Of Relationship	SIFAT TRANSAKSI Character Of Transactions
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pemegang Saham Pemegang Saham	Utang lain-lain dan pinjaman dari pemegang saham Other debts and loans from shareholders
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Entitas Sepengendali Entity under Common Control	Pendapatan, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi, uang muka kontrak dan utang usaha Revenue, trade receivables, retention receivables, other receivables, work in the completion of construction contracts, contract advances and trade payables
PT Pupuk Iskandar Muda	Entitas Sepengendali Entity under Common Control	Pendapatan dan piutang usaha Operating revenues and receivables
PT Pupuk Kujang Cikampek	Entitas Sepengendali Entity under Common Control	Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi kepada pemberi kerja Work in completion of a construction contract to the employer
PT Pupuk Kalimantan Timur	Entitas Sepengendali Entity under Common Control	Utang usaha Accounts payable
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan giro, deposito berjangka dan pinjaman Current accounts, time deposits and loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan giro, deposito berjangka dan pinjaman Current accounts, time deposits and loans
PT Bank Syariah Mandiri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Pinjaman Loans
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan giro, deposito berjangka dan pinjaman Current accounts, time deposits and loans

PIHAK BERELASI Related Parties	SIFAT HUBUNGAN Character Of Relationship	SIFAT TRANSAKSI Character Of Transactions
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan deposito berjangka Placement of time deposits
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan giro dan deposito berjangka Placement of demand deposits and time deposits
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Piutang usaha Accounts receivable
Perum Perhutani	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan, piutang usaha dan piutang retensi Revenue, trade receivables and retention receivables
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	Penempatan aset program dan utang usaha Placement of program assets and trade payables
PT Perkebunan Nusantara III	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan dan piutang usaha Operating revenues and receivables
PT Perkebunan Nusantara VII	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan Income
PT Perkebunan Nusantara XIII	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	Piutang Usaha Accounts receivable
PT Perkebunan Nusantara XIV	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	Piutang Usaha Accounts receivable

PIHAK BERELASI Related Parties	SIFAT HUBUNGAN Character Of Relationship	SIFAT TRANSAKSI Character Of Transactions
PT Industri Gula Glenmore	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan, piutang usaha, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi Income, accounts receivable, work in the completion of construction
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang retensi, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi, utang usaha dan utang lain-lain Revenue, trade receivables, other receivables, retention receivables, work in the completion of construction contracts, trade payables and other payables
PT Pertamina Gas	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	Piutang usaha, piutang retensi, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi, tagihan kepada pemberi kerja dan pendapatan Trade receivables, retention receivables, work in the completion of construction contracts, claims to employers and income
PT Pertamina EP	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, dan pendapatan Trade receivables, trade payables, other payables and income
PT Pertamina EP Cepu	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi Work in completion of a construction contract
PT PP (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan, piutang usaha dan piutang retensi Revenue, trade receivables and retention receivables
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang retensi, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi kepada pemberi kerja, aset keuangan dari konsesi jasa, dan uang muka kontrak Revenue, trade receivables, retention receivables, other receivables, work in the completion of construction contracts to employers and contract advances
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi kepada pemberi kerja dan uang muka kontrak Revenue, trade receivables, retention receivables, other receivables, work in the completion of construction contracts to employers and contract advances

PIHAK BERELASI Related Parties	SIFAT HUBUNGAN Character Of Relationship	SIFAT TRANSAKSI Character Of Transactions
PT Semen Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan dan piutang usaha Operating revenues and receivables
PT Semen Tonasa	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	Piutang Usaha Accounts receivable
PT Biro Klasifikasi Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	Utang usaha Accounts payable
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, dan pendapatan Trade receivables, other receivables, trade payables and income
PT Surveyor Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan dan piutang usaha Operating revenues and receivables
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan Income

B. Saldo dengan Pihak Berelasi
Balance with Related Parties

PIHAK BERELASI Related Parties	2019 Dalam Juta IDR In Million IDR	2018 Dalam Juta IDR In Million IDR
1. Piutang Usaha / Accounts receivable		
Entitas Berelasi dengan Pemerintah Entities Related to The Government		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	179,603	80,676
PT Industri Gula Glenmore	80,656	83,436
PT Perta Arun Gas	38,071	36,764
PT Pertamina (Persero)	27,082	40,642
PT Pertamina Gas	26,581	-

PIHAK BERELASI Related Parties	2019 Dalam Juta IDR In Million IDR	2018 Dalam Juta IDR In Million IDR
PT Perkebunan Nusantara XIII	5,994	5,994
PT PP (Persero) Tbk	3,843	-
PT Pertamina EP	3,005	9,334
PT Semen Tonasa	2,654	2,110
PT Perkebunan Nusantara III	2,125	-
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	1,634	36,575
PT Iglas (Persero)	1,574	-
PT Semen Indonesia (Persero)	1,367	-
PT Perkebunan Nusantara XIV	529	529
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	104	-
Lain-lain (Di Bawah Rp1.000) Others (Below IDR 1.000)	18,891	16,938
Subtotal	393,712	312,999
Pihak Berelasi Lainnya Other Related Parties		
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	112,076	374
PT Pupuk Kujang	7,723	-
PT Pupuk Kalimantan Timur	596	-
PT Pupuk Indonesia (Persero)	260	-
Subtotal	120,655	374
Penyisihan Penurunan Nilai Allowance for Impairment	(1,533)	(18,473)
Jumlah Total	**512,834**	**294,900**
Prosentase terhadap Jumlah Aset Percentage of Total Assets	**4.89%**	**3.83%**
2. Piutang Lain Lain Other receivables		
Entitas Berelasi dengan Pemerintah Entities Related to the Government		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	11,769	11,769
PT Pertamina (Persero)	267	267
Subtotal	12,036	12,036
Pihak Berelasi Lainnya Other Related Parties		
Rekayasa Malaysia Sdn.Bhd.	27,735	-
PT Pupuk Indonesia Energi	129	-

PIHAK BERELASI Related Parties	2019 Dalam Juta IDR In Million IDR	2018 Dalam Juta IDR In Million IDR
PT Pupuk Kalimantan Timur	45	45
Lain-lain (Di Bawah Rp1.000)	2,819	8,280
Subtotal	30,728	8,325
Jumlah Total	**42,764**	**20,361**
Prosentase terhadap Jumlah Aset Percentage of Total Assets	**0.41%**	**0.26%**
3. Piutang Retensi Retention Receivables		
Entitas Berelasi dengan Pemerintah Entities Related to the Government		
PT Perta Arun Gas	9,262	9,734
PT Pertamina Gas	531	-
PT Pembangunan Perumahan	504	-
Perum Perhutani	-	610
Subtotal	10,297	10,344
Pihak Berelasi Lainnya Other Related Parties		
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	40,912	48,223
Jumlah Total	**51,209**	**58,567**
Prosentase terhadap Jumlah Aset Percentage of Total Assets	**0.49%**	**0.76%**
4. Pekerjaan Dalam Penyelesaian Kontrak Konstruksi – Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja Work in Construction Contract Completion - Gross Bill to the Employer		
Entitas Berelasi dengan Pemerintah Entities Related to the Government		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	207,732	172,047
PT Pertamina (Persero)	116,082	248,107
PT Pertamina Gas	31,276	-
PT Pertamina EP Cepu	17,369	-
PT Industri Gula Glenmore	-	26,537
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	-	239,090
Subtotal	372,459	685,781

PIHAK BERELASI Related Parties	2019 Dalam Juta IDR In Million IDR	2018 Dalam Juta IDR In Million IDR
Pihak Berelasi Lainnya Other Related Parties		
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	225,852	266,006
PT Pupuk Kujang	-	272
Subtotal	225,852	266,278
Jumlah Total	**598,311**	**952,059**
Prosentase terhadap Jumlah Aset Percentage of Total Assets	**5.71%**	**12.35%**
5. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa Financial Assets from Service Concessions		
Entitas Berelasi dengan Pemerintah Entity Related to the Government		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1,630,410	1,755,860
Prosentase terhadap Jumlah Aset Percentage of Total Assets	**15.56%**	**22.78%**
6. Aset Imbalan Pasca Kerja Post-employment Benefits Assets		
Entitas Berelasi dengan Pemerintah Entity Related to the Government		
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	111,153	118,207
Prosentase terhadap Jumlah Aset Percentage of Total Assets	**1.06%**	**1.53%**
7. Utang Usaha Accounts payable		
Entitas Berelasi dengan Pemerintah Entities Related to the Government		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	17,920	-
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	17,795	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	5,207	-
PT Boma Bisma Indra (Persero)	3,340	-
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	3,864	-
PT Pertamina EP	142	137
PT Tugu Pratama Indonesia	1,902	1,616
PT Biro Klasifikasi Indonesia	1,389	896
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	931	8,000
Subtotal	52,491	10,649

PIHAK BERELASI Related Parties	2019 Dalam Juta IDR In Million IDR	2018 Dalam Juta IDR In Million IDR
Pihak Berelasi Lainnya Other Related Parties		
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	126,326	233
PT Pupuk Kalimantan Timur	12,726	1,397
PT Pupuk Indonesia	1,032	16,182
PT Sigma Utama	-	1,724
PT Kaltim Daya Mandiri Argo Energy	-	13,131
Lain-Lain (Di Bawah Rp1.000)	490	7,081
Subtotal	140,574	39,748
Jumlah Total	**193,065**	**50,397**
Prosentase terhadap Jumlah Liabilitas Percentage of Total Assets	**2.03%**	**0.73%**

8. Utang Lain-lain
Other Debts

Entitas Berelasi dengan Pemerintah Entities Related to the Government		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	12.259	-
PT Pertamina (Persero)	9,365	9,728
PT Pertamina EP	156	161
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4,788	4,788
PT Pertani (Persero)	1,288	1,288
Lain-Lain (Di Bawah Rp1.000)	7,505	3,259
Subtotal	35,361	19,224
Pihak Berelasi Lainnya Other Related Parties		
PT Pupuk Indonesia (Persero)	942,082	113,427
Jumlah Total	**977,443**	**132,651**
Prosentase terhadap Jumlah Liabilitas Percentage of Total Assets	**10.28%**	**1.91%**

PIHAK BERELASI Related Parties	2019 Dalam Juta IDR In Million IDR	2018 Dalam Juta IDR In Million IDR
9. Pinjaman Loan		
Pinjaman Jangka Pendek Short-term loan		
Entitas Berelasi dengan Pemerintah Entities Related to the Government		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1,244,167	488,866
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	246,076	140,385
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	29,930	1,800
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14,699	-
Subtotal	1,534,872	631,051
Pinjaman Jangka Panjang Long Term Loans		
Entitas Berelasi dengan Pemerintah Entities Related to the Government		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	710,837	935,720
PT Bank Syariah Mandiri	35,687	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14,116	16,337
Subtotal	760,640	952,057
Jumlah Total	**2,295,511**	**1,583,108**
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas Percentage of Total Assets	**24.15%**	**22.79%**
10. Uang Muka Kontrak Contract Advances		
Entitas Berelasi dengan Pemerintah Entities Related to the Government		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	104,817	105,951
Pihak Berelasi Lainnya Other Related Parties		
PT Pupuk Kujang	10,366	21,151
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	-	115
Subtotal	10,366	21,266
Jumlah Total	**115,183**	**127,217**
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas Percentage of Total Assets	**1.21%**	**1.83%**

PIHAK BERELASI Related Parties	2019 Dalam Juta IDR In Million IDR	2018 Dalam Juta IDR In Million IDR
11. Utang Bruto Kepada Pemberi Kerja Gross Debt to Employer		
Entitas Berelasi dengan Pemerintah Entities Related to the Government		
PT Pertamina EP Cepu	432,427	452,984
PT Pertamina (Persero)	16,426	730
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2,657	35,812
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	-	168
Subtotal	451,511	489,694
Pihak Berelasi Lainnya Other Related Parties		
PT Pupuk Kujang	10,061	-
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	416	432
Subtotal	10.477	432
Jumlah Total	**461.988**	**490.126**
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas Percentage of Total Assets	**4,86%**	**7,05%**
12. Pendapatan Income		
Entitas Berelasi dengan Pemerintah Entites Related to the Government		
PT Pertamina (Persero)	5,122,091	2,758,596
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	555,123	32,127
PT Pertamina Gas	57,298	-
PT Pertamina EP	34,147	-
PT PP (Persero) Tbk	16,241	16,728
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	4.494	-
PT Perkebunan Nusantara VII	1,764	-
PT Industri Gula Glenmore	2,422	3,396
PT Surveyor Indonesia (Persero)	1,701	9,405
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1,367	-
PT Boma Bisma Indra (Persero)	1,215	-
PT Timah (Persero)	675	1,586
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	-	8.070

PIHAK BERELASI Related Parties	2019 Dalam Juta IDR In Million IDR	2018 Dalam Juta IDR In Million IDR
PT Hutama Karya (Persero)	-	2,729
Lain-lain	195	-
Subtotal	5,798,733	2,832,637
Entitas Berelasi dengan Pemerintah Entities Related to the Government		
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	81,369	18,663
PT Pupuk Kujang	60,150	2,390
PT Pupuk Kalimantan Timur	5,346	2,940
PT Petrokimia Gresik	1,311	-
PT Pupuk Iskandar Muda	584	742
PT Pupuk Indonesia	1,618	214
PT Pupuk Indonesia Energi	41	-
Subtotal	150,419	24,949
Jumlah Total	**5,949,152**	**2,857,586**
Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan Percentage of Total Revenue	**75,27%**	**58,14%**

Alasan dilakukannya Transaksi
Seperti halnya transaksi pada umumnya, transaksi dengan Pihak Berelasi yang dilakukan Perusahaan dilakukan untuk mendukung operasional Perusahaan.

Kebijakan Perusahaan Terkait Mekanisme Review atas Transaksi
Mekanisme review Perusahaan atas transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi dilakukan melalui proses audit, khususnya audit yang telah dilakukan oleh akuntan publik dan dipublikasikan, dimana mekanisme ini tertuang dalam PSAK 7 (revisi 2014) tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 7 (revisi 2014) tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi” dalam laporan keuangan Perusahaan tahun 2018 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.

Reasons for the Transaction
As with transactions in general, transactions with Related Parties conducted by the Company are carried out to support the Company's operations.

Company Policy Regarding the Review mechanism for Transactions
The Company's review mechanism for transactions with Related Parties is carried out through an audit process, specifically audits that have been carried out by public accountants and made public, where this mechanism is contained in PSAK 7 (2014 revision) concerning "Disclosure of Related Parties".

Compliance with Regulations and Related Conditions
Fulfillment of related regulations and provisions, namely Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, is carried out through the disclosure of PSAK 7 (revised 2014) concerning "Disclosure of Related Parties" in the 2018 Company's financial statements audited by a Public Accountant.

Kompensasi Manajemen Kunci

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan manajemen kunci. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Key Management Compensation

The Company's Board of Commissioners and Directors are key management. Remuneration for the Company's Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2019 and 2018 is as follows:

Keterangan Description	2019 Jutaan IDR / In Million IDR	2018 Jutaan IDR / In Million IDR
Remunerasi	29.948	29.734
Tantiem	13.843	8.876
Jumlah	**43.791**	**38.610**

Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/ Modal

Investasi

Kegiatan investasi Perusahaan terdiri atas investasi rutin, investasi pengembangan, dan investasi penyertaan. Realisasi investasi tahun 2019 sebesar Rp3,3 miliar.

Realisasi investasi rutin mencapai Rp3,3 miliar yang berasal dari:

- Bangunan dan Prasarana, realisasi sebesar 1,12 miliar merupakan pengadaan alat pengendalian Penerangan & Tata Udara Gedung ROB.2.
- Teknologi informasi sebesar Rp2,17 miliar yaitu penambahan sofware dan pengadaan PC & Notebook.

Untuk investasi pengembangan, tidak terdapat target investasi pengembangan di tahun 2019.

Investasi penyertaan sampai dengan Desember 2019, sudah terealisasi sebagai berikut:

1. Pipanisasi Cisem : Realisasi s.d tahun 2019 sebesar Rp44,05 miliar termasuk realisasi biaya di tahun 2019 tercatat sebesar Rp15,97 miliar digunakan untuk biaya konsultan, workshop dan gathering offtaker. Namun biaya tersebut belum dicatat sebagai investasi penyertaan..
2. Realisasi investasi pada Puspetindo tidak terlaksana.

Investment, Expansion, Divestment, Business Combination/ Segmentation, Acquisition or Restructuring of Debt/Capital

Investment

The Company's investment activities consist of routine investment, development investment, and investment investment. Realization of investment in 2019 amounted to Rp3.3 billion.

Realization of routine investments reached IDR 3.3 billion, originating from:

- Building and Infrastructure, the realization of 1.12 billion is the procurement of ROB.2 Building Information & Air Conditioning control equipment.
- Information technology in the amount of Rp2.17 billion, namely the addition of software and PC & Notebook procurement.

For development investment, there is no development investment target in 2019.

Investments in investments until December 2019 have been realized as follows:

1. Cisem Pipeline: Realization up to 2019 amounting to Rp.44.05 billion including realization of costs in 2019 amounting to Rp.15.97 billion was used for consultant fees, Offtaker workshop and gathering.
2. The investment realization in Puspetindo was not realized.

Ekspansi
Pada tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan aktivitas ekspansi.

Divestasi
Pada tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan aktivitas divestasi.

Penggabungan/Peleburan Usaha
Pada tahun 2019 Perusahaan tidak melakukan aktivitas penggabungan/peleburan usaha.

Akuisisi
Pada tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan aktivitas akuisisi.

Restrukturisasi Utang/Modal
Pada tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan aktivitas restrukturisasi utang/modal.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Selama tahun 2019, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap PT Rekayasa Industri. Dengan demikian PT Rekayasa Industri tidak menyajikan informasi tentang nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan dan dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan yang signifikan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";

Expansion
In 2019, the Company will not expand.

Divestment
In 2019, the Company did not carry out divestment activities.

Business Merger/Consolidation
In 2019 the Company did not conduct business merger/consolidation activities.

Acquisition
In 2019, the Company did not conduct acquisition activities..

Debt/Capital Restructuring
In 2019, the Company did not conduct debt/capital restructuring activities.

Changes in Law Regulations Affecting Significant Towards Companies

During 2019, there were no changes in laws and regulations that significantly influenced PT Rekayasa Industri. Thus PT Rekayasa Industri does not present information about the name of the legislation that is changing and their impact (quantitative and / or qualitative) on a significant company.

Amendment to Accounting Policies Implemented by The Company in The Last Year Book

New standards and amendments to standards that are effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted, namely:

- PSAK 71: "Financial Instruments";
- PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73: Rent;
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contracts about Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts";

- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 1 (Amandemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- PSAK 25 (Amandemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah";

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures on Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instruments concerning the Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation";
- ISAK 35: "Presentation of Non-Profit-Oriented Entity Financial Statements";
- PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements concerning the Title of Financial Statements";
- PSAK 1 (Annual Adjustment 2019): "Presentation of Financial Statements";
- PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting";
- PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabaha";
- ISAK 101: "Recognition of Resilient Murabahah Revenues Without Significant Risk Related to Ownership of Inventory";
- ISAK 102: "Impairment of Murabahah Receivables";

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

Kontribusi Kepada Negara

Perusahaan memberikan kontribusi finansial kepada negara dalam bentuk pembayaran dividen dan kewajiban pajak. Dalam hal perpajakan, Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi kewajiban sebagai Wajib Pajak, Pemotong Pajak, dan Pemungut Pajak. Kontribusi Perusahaan ke kas negara dalam hal ini terus meningkat seiring dengan pertumbuhan Perusahaan, tercatat pada tahun 2019 sebesar Rp873,95 miliar, naik 43% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp612,85 miliar.

Contribution to The State

The company provides financial contributions to the state in the form of dividend payments and tax obligations. In the case of taxation, the Company is committed to fulfilling its obligations as Taxpayers, withholders and tax collectors. The Company's contribution to the state treasury in this case continues to increase along with the Company's growth, recorded in 2019 amounting to IDR 873.95 billion, up 43% compared to 2018 amounting to IDR 612.85 billion.

KEWAJIBAN PAJAK Tax Liability	2019 Dalam IDR Juta In Million IDR	2018 Dalam IDR Juta In Million IDR
Pajak Bumi dan Bangunan Property Tax	**1.323**	**1.072**
Pajak dan Retribusi Daerah Regional Tax and Retribution		
1. Retribusi Air	708	500
2. BPHTB	-	132
Wajib Pungut Mandatory collection		
1. PPh Pasal 21 (Karyawan)	52.981	60.443
2. PPh Pasal 22 (WPDN)	26	-
3. PPh Pasal 23 (WPDN)	6.097	1.145
4. PPh Pasal 26 (WPLN)	5.226	15
5. PPh Pasal 4 (2) (WPDN)	34.275	1.942
Wajib Bayar Tax Payer		
1. PPh Pasal 22 Impor	-	1.358
2. PPh Pasal 23	-	7.855
3. PPh Pasal 25	63	3.443
4. PPh Pasal 29	85	1.133
5. PPh Pasal 4 (2) Final Konstruksi	-	33.323
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)-Netto Value Added Tax (VAT) -Netto		
1. PPN Keluaran / Output VAT	33.869	60.902
2. PPN Masukan yang Bisa Dikreditkan VAT Input that can be credited	227.671	157.387
Bea Masuk / Import duty	**2.260**	**7.484**
PPN WAPU / VAT of Mandatory Tax Collection	**509.320**	**274.713**
TOTAL PAJAK / TOTAL TAX	**873.945**	**612.849**







TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Rekind Memaknai GCG Lebih dari Sekedar untuk Mematuhi Peraturan yang Ada, Namun Juga Menjadikan *Good Corporate Governance* (GCG) Sebagai Praktik Keteladanan yang Melebur ke Dalam Budaya Perusahaan.

Rekind Uses GCG More than Just to Comply With Existing Regulations, But Also Makes Good Corporate Governance (GCG) as a Practice That Merges in Company Culture.

Pendahuluan

Tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)* merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Rekind memaknai hal tersebut lebih dari sekedar untuk mematuhi peraturan yang ada, namun juga menjadikan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai praktik keteladanan yang melebur ke dalam budaya Perusahaan. Dengan *Good Corporate Governance* Rekind optimis mampu berdiri sejajar dengan perusahaan kontruksi terbaik Dunia.

Kontribusi Rekind dalam membangun infrastruktur untuk ketahanan energi serta pangan Indonesia merupakan hasil kerja keras serta komitmen akan kesungguhan inovasi untuk memberikan yang terbaik bagi *stakeholders.*

Sebagai perusahaan EPC (*Engineering, Procurement, Construction*) nasional terdepan dalam lingkup regional dengan keahlian global, Rekind telah berhasil melaksanakan beberapa mega proyek, baik dalam lingkup nasional maupun

Preliminary

Good corporate governance (GCG) is one of the requirements that must be met to achieve better performance. Rekind interpreted the matter as more than just to comply with existing regulations, but also made Good Corporate Governance (GCG) an exemplary practice that merged into the Company's culture. With Good Corporate Governance, Rekind is optimistic that it can stand in line with the world's best construction companies.

Rekind's contribution in building infrastructure for Indonesia's energy and food security is the result of hard work and commitment to the sincerity of innovation to provide the best for stakeholders.

As a leading national EPC (Engineering, Procurement, Construction) company in the regional scope with global expertise, Rekind has successfully carried out several mega projects, both in The unstable global economic situation is

regional. Situasi ekonomi global yang belum stabil merupakan tantangan besar bagi kelangsungan bisnis Rekind. Oleh karenanya, masih banyak hal yang perlu dibenahi dan ditingkatkan khususnya dalam aspek tata kelola perusahaan agar Rekind mampu menghadapi tantangan kedepan dan tumbuh berkelanjutan. Rekind memandang bahwa kepercayaan yang diberikan oleh *stakeholders* saat ini merupakan aset yang sangat berharga. Rekind berupaya memenuhi kewajiban dan tanggung jawabnya kepada *stakeholders* dengan sebaik mungkin, yaitu dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam segala aktivitas Perusahaan.

Dasar Penerapan

Implementasi GCG yang telah dilakukan oleh Perusahaan tidak akan terlaksana dengan baik tanpa acuan yang jelas. Maka dasar penerapan GCG Rekind adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)* pada Badan Usaha Milik Negara;
4. Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara;
5. Surat Edaran dari PIHC Nomor PI-TKK-PD-008 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkungan Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).
6. Anggaran Dasar Perusahaan.

Berbagai ketentuan tersebut dirangkum menjadi sebuah kebijakan perusahaan yang dimuat dalam Doc.No. 1000-PL-10 tentang *Corporate Governance* tanggal 7 Juli 2017. Kebijakan tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas terkait penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sehingga implementasi GCG yang dilakukan Rekind dapat berjalan efektif dan efisien. diharapkan mampu memberikan gambaran yang

a big challenge for Rekind's business continuity. Therefore, there are still many things that need to be improved and improved, especially in the aspect of corporate governance so that Rekind is able to face challenges in the future and grow sustainably. Rekind believes that the trust given by stakeholders today is a very valuable asset. Rekind strives to fulfill its obligations and responsibilities to stakeholders as well as possible, namely by applying GCG principles in all Company activities.

Implementation Basic

GCG implementation that has been carried out by the Company will not be carried out properly without a clear reference. Then the basis for implementing GCG Rekind is as follows:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 14 of 2008 concerning Public Information Openness;
3. Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No.PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
4. Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No.SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/ Parameters for Evaluation and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
5. Circular from PIHC Number PI TKKPD-008 concerning Guidelines for Good Corporate Governance within the Subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero).
6. Company's articles of association.

These various provisions are summarized into a company policy contained in Doc.No.1000-PL-10 on Corporate Governance on July 7, 2017. The policy is expected to provide a clear picture related to the implementation of good corporate governance. So that the implementation of GCG carried out by Rekind can run effectively and efficiently is expected to be able to provide a clear picture related to the implementation of good corporate

jelas terkait penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sehingga implementasi GCG yang dilakukan Rekind dapat berjalan efektif dan efisien.

Tujuan

Penerapan praktik-praktik GCG yang dilakukan Rekind memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan;
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan;
3. Mendorong agar Organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasional Perusahaan;
4. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional;
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Rekind berupaya mengimplementasikan tata kelola perusahaan berdasarkan praktek terbaik dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

governance. So that the implementation of GCG by Rekind can run effectively and efficiently.

Objective

The application of GCG practices by Rekind has the following objectives:

1. Optimizing the value of the Company so that it has strong competitiveness, both nationally and internationally, so that it is able to maintain its existence and live sustainably to achieve the goals and objectives of the Company;
2. Encourage the management of the Company in a professional, efficient, and effective manner, as well as empowering functions and increasing the independence of Company Organs;
3. Encouraging Company Organs in making decisions and carrying out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of the Company's social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the Company's operational areas;
4. Increase the company's contribution to the national economy;
5. Improving a climate conducive to the development of national investment.

Rekind strives to implement corporate governance based on best practices with the following principles:

TRANSPARANSI
Transparency

Penyediaan informasi secara cepat, tepat, akurat benar dan sah melalui media komunikasi yang intensif yang dikelola secara profesional, sehingga Pemegang Saham, kreditur, masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan dapat mengetahui kinerja dan kegiatan pengelolaan Perusahaan secara jelas. Informasi yang disajikan tidak terbatas pada data keuangan, namun juga informasi non keuangan seperti informasi terkait dengan operasi, struktur dan konflik kepentingan yang mungkin terjadi.

Provision of information quickly, precisely, accurately correctly and legally through intensive communication media that is professionally managed, so that Shareholders, creditors, the public and all stakeholders can clearly understand the performance and management activities of the Company. The information presented is not limited to financial data, but also non-financial information such as information related to operations, structures and possible conflicts of interest.

AKUNTABILITAS
Accountability

Peningkatan fungsi dan peran setiap Organ Perusahaan dan Manajemen yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga pengelolaan Perusahaan dapat berjalan efektif. Perusahaan juga menerapkan sistem pengendalian internal, melalui pelaksanaan pengawasan internal. Memastikan ukuran kinerja untuk semua jajaran Perusahaan yang konsisten dengan nilai-nilai Perusahaan, sasaran utama dan strategi perusahaan.

Improving the functions and roles of each Company Organ and Management that can be accounted for, so that the Company's management can run effectively. The company also implements an internal control system, through the implementation of internal controls. Ensure performance measures for all levels of the Company that are consistent with the Company's values, the company's main objectives and strategies.

PERTANGGUNG-JAWABAN
Responsibility

Penyediaan informasi secara cepat, tepat, akurat benar dan sah melalui media komunikasi yang intensif yang dikelola secara profesional, sehingga Pemegang Saham, kreditur, masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan dapat mengetahui kinerja dan kegiatan pengelolaan Perusahaan secara jelas. Informasi yang disajikan tidak terbatas pada data keuangan, namun juga informasi non keuangan seperti informasi terkait dengan operasi, struktur dan konflik kepentingan yang mungkin terjadi.

Provision of information quickly, accurately, accurately and legally through intensive communication media that are professionally managed, so that Shareholders, creditors, the public and all stakeholders can clearly know the performance and management activities of the Company. The information presented is not limited to financial data, but also non-financial information such as information related to operations, structure and conflicts of interest that may occur.

KEMANDIRIAN
Independency

Proses pengambilan keputusan yang bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) serta pengaruh/tekanan dari pihak manapun dalam bentuk dan alasan apapun apalagi yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Seluruh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab jajaran Organ Perusahaan dan Manajemen dilakukan sesuai dengan kompetensi, kapasitas, wewenang dan tanpa intervensi dari pihak lain yang tidak diperkenankan peraturan.

Decision-making processes that are free of conflict of interest and influence/ pressure from any party in any form and reason, especially those that are not in accordance with the laws and regulations and sound corporate principles. The entire implementation of the duties and responsibilities of the Company's Organ and Management ranks is carried out in accordance with competence, capacity, authority and without intervention from other parties which are not permitted by regulations.

KEWAJARAN
Fairness

Memenuhi hak-hak seluruh stakeholder termasuk dan tidak terbatas pada Organ Perusahaan, Manajemen, Karyawan, secara berimbang (equitable treatment) antara hak dan kewajiban yang diberikan kepada dan oleh Perusahaan.

Fulfill the rights of all stakeholders including and not limited to Company Organ, Management, Employees, equitable treatment between rights and obligations given to and by the Company.

Prinsip-prinsip GCG senantiasa diinternalisasikan keseluruh elemen Perusahaan sebagai salah satu cara menyadarkan seluruh elemen Perusahaan akan nilai-nilai yang harus dipenuhi untuk mencapai praktik GCG.

Struktur Good Corporate Governance

Pelaksanaan GCG sangat bergantung dengan keberadaan *governance structure* dan *soft Structure.* Keduanya menjadi hal yang tidak terpisahkan dan saling melengkapi dalam upaya menciptakan tata kelola Perusahaan yang berkelanjutan. Rekind senantiasa menyempurnakan kedua aspek tersebut untuk meningkatkan nilai usaha berupa kinerja dan citra Perusahaan yang baik dimata *stakeholders* sehingga dapat mencapai keberhasilan dan akuntabilitas usaha.

Struktur Tata Kelola

Struktur tata kelola *(Governance Structure)* Rekind dikelompokan menjadi 2 organ, yaitu organ utama dan organ pendukung. Hal tersebut mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi maka organ utama dalam struktur tata kelola Rekind sebagai berikut :

1. Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS merupakan sarana bagi para pemegang saham dalam menentukan kebijakan-kebijakan perusahaan baik jangka panjang dan jangka pendek serta

GCG principles are always internalized throughout the Company's elements as a way to make all the Company's elements recognize the values that must be met in order to achieve good corporate governance practices.

Good Corporate Governance Structure

GCG implementation is very dependent on the existence of governance structure and soft Structure. Both are inseparable and complementary in order to create sustainable corporate governance. Rekind continuously improves both aspects to enhance its business values in the form of good performance and image of the company in the eyes of stakeholders to achieve business success and accountability.

Governance Structure

Governance structures of Rekind are grouped into two organs, namely the major organs and supporting organs. It refers to the Chapter I Article 1 of Law No. 40 of 2007 on General Provisions, Company's organs comprise General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors of the major organs of the governance structure of Rekind are as follows:

1. General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as GMS, is a means for shareholders to define company's policies both for long term and short term and to perform other matters related to the company that the authority is

melakukan hal-hal lain terkait perusahaan yang kewenangannya tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang memegang fungsi pengawasan dan penasihatan secara umum dan/atau khusus kepada Direksi beserta jajarannya sesuai dengan Anggaran Dasar.
3. Direksi adalah Organ Perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan demi kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dewan Komisaris membentuk komite di bawah Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit dan Komite *Good Corporate Governance*, Pemantauan Manajemen Risiko, dan Investasi untuk membantu fungsi pengawasan dan penasihatan. Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 25A/DK/V/2011 sebagaimana telah diubah dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 36/ DK/VII/2018. Komite *Good Corporate Governance*, Pemantauan Manajemen Risiko, dan Investasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 36/ DK/VII/2018. Komite *Good Corporate Governance*, Pemantauan Manajemen Risiko, dan Investasi merupakan perubahan dari Komite Remunerasi, Nominasi, dan Manajemen Risiko berdasarkan arahan PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai pemegang saham mayoritas Rekind.

Direksi menjalankan fungsi pengurusan Perusahaan didukung oleh unit/divisi antara lain *Corporate Secretary*; *Internal Audit* (IA); *Corporate Strategy; Legal, Risk Management & GCG; Project Management; Operation; Marketing Refinery, Oil& Gas; Marketing Power Petrochemical; Health, Safety, Security and Environment* (HSSE); *Finance; Human Capital & Corprate Services* (HCCS) dan *Information, Communication and Technology* (ICT).

Soft Structure GCG

Guna mendukung kinerja struktur GCG dalam menerapkan tata kelola yang baik, Rekind terus berupaya menyempurnakan *soft structure* GCG.

not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors.

2. The Board of Commissioners is the Company's organ holding supervisory and advisory functions in general and/or specifically to the Board of Directors and its staff in accordance with the Articles of Association.
3. The Board of Directors is the Company's organ having the authority and full responsibility for the Company's management for the sake of the Company's interest, in accordance with the purposes and objectives of the Company and to represent the company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

The Board of Commissioners has established committees under the Board of Commissioners comprising Audit Committee and Committee of Good Corporate Governance, Monitoring of Risk Management and Investment to help the supervisory and advisory functions. The Audit Committee is established by the Decree of Board of Commissioners No. 25A/DK/V/2011 as amended by the Decree of the Board of Commissioners No. 57/DK/VI/2014 The Committee of Good Corporate Governance and Monitoring of Risk Management and Investment are established by the Decree of Board of Commissioners No. 56/ DK/VI/2014. The Committee of Good Corporate Governance, Monitoring of Risk Management and Investment are the change of the Committee of Remuneration, Nomination and Risk Management under the direction of PT Pupuk Indonesia (Persero) as the majority shareholder of Rekind.

The Board of Directors executes the function of management of the Company supported by units/ divisions including Corporate Secretary; Corporate Strategy; Health, Safety, and Environment (HSE); Internal Audit and Compliance (IAC); Project Services Unit (PSU); Corporate Finance; and Information, Communication and Technology (ICT).

GCG Soft Structure

Rekind keeps on improving the Company's GCG soft structure to support the implementation of the corporate governance structure in implementing

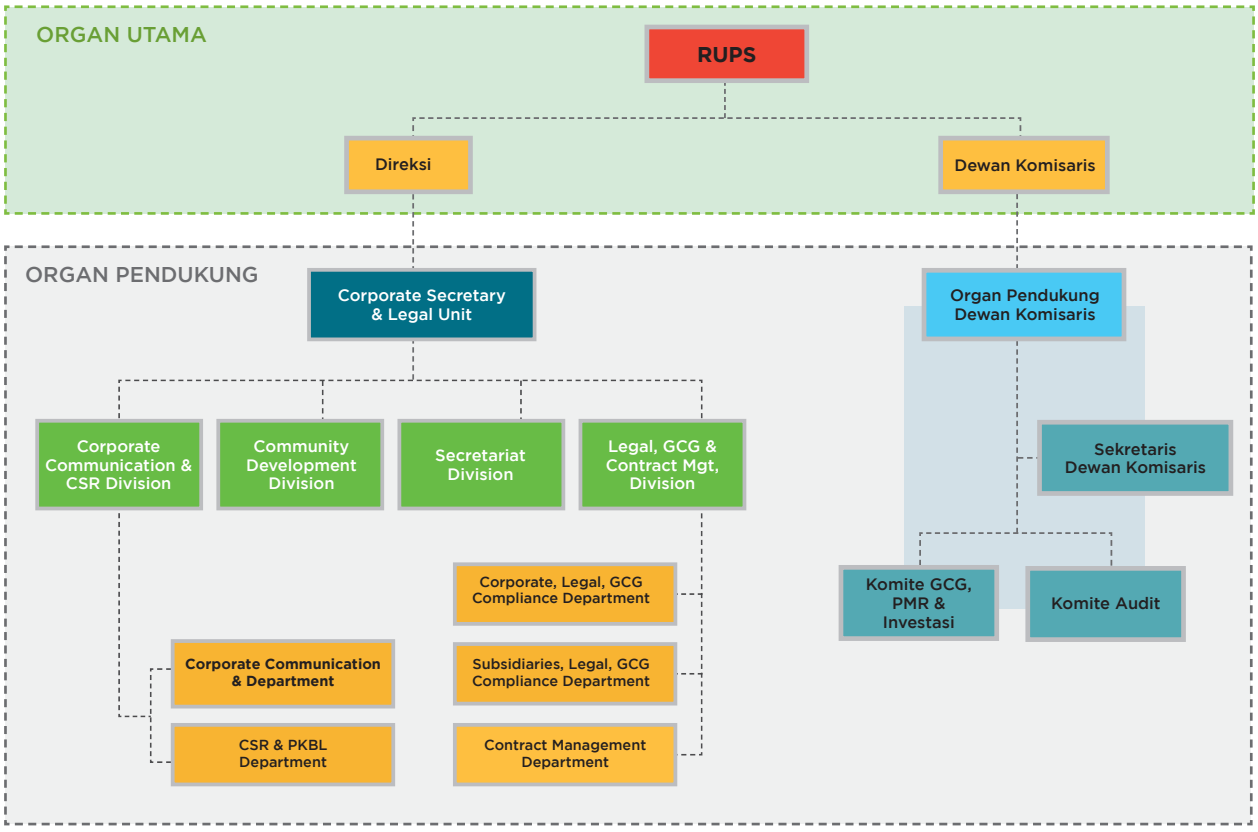
Ketersediaan *soft structure* GCG secara umum telah sesuai dengan *best practices* penerapan *Good Corporate Governance*, yang terlihat dari adanya infrastruktur pendukung penerapan GCG yang telah dimiliki oleh Perusahaan yaitu:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan
2. *Board Manual*
3. Pedoman Etika Usaha.
4. Pedoman Perilaku Perusahaan.
5. Komite Audit Charter
6. SPI Charter (Internal Audit Charter)
7. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
8. Kebijakan Pengendalian Internal
9. Kebijakan Manajemen Risiko
10. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi
11. Kebijakan Hak-Kewajiban Perusahaan dan Pihak Ketiga
12. Kebijakan Teknologi Informasi
13. Kebijakan *Whistle Blowing System*
14. Kebijakan *Human Capital Empowerment*
15. Kebijakan *Corporate Social Responsibility*

good governance. The availability of GCG soft structure has generally been in accordance with the best practices of Good Corporate Governance, which is visible from their support infrastructure for GCG implementation that has been owned by the Company, namely:

1. GCG Guidelines
2. Board Manual
3. Code of Business Ethics and/or Code of Conduct
4. Consumers' Rights Policy
5. Audit Committee Charter
6. Internal Audit Charter
7. Corporate Governance Policy
8. Internal Control Policy
9. Risk Management Policy
10. Gratuity Controlling Policy
11. Policy on company's rights and obligations to creditors
12. Information Technology Policy
13. Whistle Blowing System Policy
14. Policy on employees' rights and obligations
15. Policy on corporate social responsibility

Struktur Tata Kelola Perusahaan Rekind



Komitmen Implementasi GCG

Penerapan GCG tidak sekedar untuk pemenuhan atas peraturan perundang-undangan, namun penerapan GCG menjadi indikator yang telah ditetapkan dalam strategi jangka panjang Rekind. Penerapan GCG di lingkungan Rekind dilakukan melalui internalisasi nilai-nilai Perusahaan yang dipadukan dengan prinsip-prinsip GCG, sehingga mampu dijadikan pedoman oleh Perusahaan dalam setiap kegiatan bisnis dan operasional.

Komitmen Rekind terhadap implementasi GCG diperkuat dengan Roadmap GCG sebagai proyeksi tahapan GCG yang akan dicapai ke depan. Rekind senantiasa melakukan evaluasi melalui *assessment* GCG dan penyempurnaan.

Soft structure GCG serta kegiatan lain yang mendukung kegiatan GCG seperti sosialisasi, penegakan pedoman perilaku dan pengelolaan risiko.

Roadmap GCG Rekind

Rekind tidak hanya fokus pada implementasi GCG yang menyeluruh di dalam Perusahaan tetapi juga menjaga konsistensi peningkatan kinerja implementasi GCG. Oleh karena itu, Rekind berupaya untuk mencapai setiap tahapan implementasi GCG dengan persiapan dan kesungguhan yang matang. Setiap tahapan implementasi tersebut dituangkan ke dalam sebuah *roadmap* GCG. *Roadmap* tersebut diharapkan dapat menjadi acuan agar implementasi GCG lebih terencana, sistematis dan berkelanjutan. Rekind telah menyusun *roadmap* GCG sebagai berikut:

Commitment to GCG Implementation

GCG implementation is not only for complying with the laws and regulations, but it is an indicator that has been defined in the long-term strategy of Rekind. GCG implementation in Rekind's neighborhood is conducted by internalizing the Company's values, combined with GCG principles, so as to be used as guidelines by the Company in any business activities and operations.

Rekind's commitment to GCG implementation is reinforced by GCG Roadmap as a step projection to be achieved in the future. Rekind keeps on conducting an evaluation by assessing and improving GCG.

Soft structure and other activities that support GCG activities such as socialization, enforcement of codes of conduct and risk management.

Rekind's GCG Roadmap

Rekind does not only focus on the implementation of a comprehensive GCG within the Company, but also maintains its consistency of high performance of GCG implementation. Therefore, Rekind attempts to reach each step of GCG implementation with mature preparation and seriousness. Each step of implementation is outlined into a GCG roadmap. The roadmap is expected to be a reference so that GCG implementation is more concerted, systematic and sustainable. Rekind has drawn up a GCG roadmap as follows:

CGC **Corporative Governance Commitment** CGC Corporative Governance Commitment	**GGC** **Good Governed Company** GGC Good Governed Company	**GCC** **Good Corporate Citizen** GCC Good Corporate Citizen
Commitment	**System**	**Culture**
Taat terhadap pedoman GCG baik yang wajib maupun bersifat kebijakan Comply with GCG guidelines, both mandatory and policy	Operasional yang baik melalui kontrol internal, pengendalian risiko dan penerapan WBS Good operation through Internal controls, risk control and WBS implementation	Korporasi diterima sebagai bagian dari Masyarakat melalui pendekatan CSR Corporations are accepted as part of the Community through a CSR approach

>>>>>>> GCG PENCIPTAAN NILAI TAMBAH & PERBAIKAN BERKESINAMBUNGAN>>>>>>>
>>>>>>>>>> Good Value Added Creation & Continuous Improvement >>>>>>>>>>

Implementasi GCG

Implementasi GCG Rekind telah dilakukan secara terstruktur sampai akhir tahun 2019 dengan tahapan sebagai berikut:

GCG Implementation

Rekind's GCG implementation has been done structurally until the end of 2019 through the steps as follows:

TAHAPAN Level	INDIKATOR KINERJA Performance Indicators	OUTCOME Outcome
2004 – 2006 Governance Deployment	• Pemetaan GCG; • Menyelesaikan rekomendasi hasil pemetaan GCG; • Pembangunan dan penerbitan 9 (Sembilan) pedoman GCG; • Restrukturisasi Dewan Komisaris & Direksi; • Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris; • Capaian hasil assessment tahun 2006: 75,13%; • GCG Mapping; • Complete recommendations on the results of GCG mapping; • Development and issuance of 9 (nine) GCG guidelines; • Restructuring of the Board of Commissioners & Directors; • Establishment of an Audit Committee by the Board of Commissioners; • The results of the 2006 assessment: 75.13%;	Membangun Infrastruktur GCG; Building GCG Infrastructure;
2007 – 2009 Good Corporate Governance	• Pemeliharaan aspek tata kelola yang telah sesuai dengan praktik terbaik; • Penyesuaian & penerbitan 14 (empat belas) pedoman GCG; • Membangun manajemen risiko; • Pelaksanaan sosialisasi & penandatangan Pakta Integritas; • Terbentuknya Komite Etika; • Penandatangan Pakta Integritas; • Capaian hasil assessment tahun 2007: 81,15%; • Capaian hasil assessment tahun 2008: 82,25%; • Capaian hasil assessment tahun 2009: 84,88%; • Maintenance of governance aspects that are in accordance with best practices; • Adjustment & issuance of 14 (fourteen) GCG guidelines; • Building risk management; • Implementation of socialization & signing of the Integrity Pact; • Establishment of Ethics Committee; • Signing of the Integrity Pact; • Results of the assessment results in 2007: 81.15%; • Results of the assessment results in 2008: 82.25%; • The results of the 2009 assessment: 84.88%;	• Peningkatan kinerja dan kepatuhan; • Membentuk image perusahaan terpercaya; • Improved performance and compliance; • Establish a trusted company image;
2010 – 2012 Good Governed Governance I	• Peningkatan terhadap aspek tata kelola yang telah sesuai dengan praktik terbaik; • Penandatangan Pakta Integritas yang berkelanjutan; • Rekstrukturisasi Dewan Komisaris & Direksi; • Penyesuaian tugas dan tanggung jawab Komite Etika; • Capaian hasil assessment tahun 2010: 86,04%; • Capaian hasil assessment tahun 2011: 87,36%; • Capaian hasil assessment tahun 2012: 82,22%; • Increased governance aspects that are in accordance with best practices; • Signing of an ongoing Integrity Pact; • Recruitment of the Board of Commissioners & Directors; • Adjustment of the duties and responsibilities of the Ethics Committee; • Results of the assessment results in 2010: 86.04%; • Results of the assessment results in 2011: 87.36%; • Results of the 2012 assessment: 82.22%;	Mempertahankan image perusahaan terpercaya; Maintaining a trusted company image;

TAHAPAN Level	INDIKATOR KINERJA Performance Indicators	OUTCOME Outcome
2013 – 2015 Good Governed Governance II	• Pemetaan GCG; • Menyelesaikan rekomendasi hasil pemetaan GCG; • Capaian hasil assessment tahun 2013: 78,20%; • Capaian self assessment tahun 2014: 81,48%; • Capaian hasil assessment tahun 2015: 79,27%; • GCG Mapping; • Complete recommendations on the results of GCG mapping; • Results of the 2013 assessment results: 78.20%; • Achievement of the 2014 self assessment results: 81.48%; • Achievement of 2015 assessment results: 79.27%	• Mempertahankan image perusahaan terpercaya; • Pemetaan Praktik Penerapan GCG dalam persiapan internalisasi budaya; • Maintaining a trusted company image; • Mapping the Practice of GCG Implementation in preparation for cultural internalization;
2016– 2017 Good Governed Governance III	Pemutakhiran Pedoman/Kebijakan GCG: a. Panduan Bagi Dewan Komisaris dan Direksi b. Pedoman Tata Kelola Perusahaan c. Kebijakan Tata Kelola perusahaan d. Kebijakan penerapan Pengendalian Gratifikasi e. Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran Pemantauan dan pemeliharaan seluruh parameter pada setiap aspek melalui kertas kerja dengan metode pengukuran secara mandiri oleh internal Perusahaan. Pelaporan periodikal: a. Laporan Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan Bulanan b. Laporan Tindak lanjut Area of Improvement Bulanan c. Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Semesteran Capaian hasil self assessment GCG 2016 79,47% Capaian hasil assessment GCG 2017 81,96% Updating GCG Guidelines/Policies: a. Guidance for the Board of Commissioners and Directors b. Corporate Governance Guidelines c. Corporate Governance Policy d. Policy for applying Gratification Control e. Violation Reporting System Policy Monitoring and maintaining all parameters in every aspect through working paper with measurement methods independently by the Company Periodical reporting: a. Monthly Corporate Governance Compliance Report b. Monthly Follow-Up Report on the Area of Improvement c. Semester Corporate Governance Implementation Report Results of the 2016 GCG self assessment results of 79.47% Achievement of 2017 GCG assessment Results 81.96%	Penerapan sistem berbasis IT pada pelaporan pelanggaran Implementation of IT-based systems for reporting violations
2018– 2019 Good Governed Governance IV	• Pemantauan dan pemeliharaan seluruh parameter pada setiap aspek melalui kertas kerja dengan metode pengukuran secara mandiri oleh internal Perusahaan • Pelaporan periodikal • Laporan Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan Bulanan • Laporan Tindak lanjut Area of Improvement Bulanan • Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Semesteran • Capaian hasil self assessment GCG 2018: 84,24% • Capaian hasil assessment GCG 2019: 83,72% • Monitoring and maintaining all parameters in each aspect through working paper with measurement methods independently by the Company • Periodical reporting • Monthly Corporate Governance Compliance Report • Monthly Follow-Up Report on the Area of Improvement • Semester Corporate Governance Implementation Report • Achievement of 2018 GCG self assessment results: 84.24% • Achievement of 2019 GCG assessment results: 83.72%	

Rekind terus berupaya menyempurnakan baik struktur maupun *soft stucture* GCG Perusahaan untuk melangkah ketapan-tahapan selanjutnya sesuai dengan *roadmap* yang telah disusun.

Evaluasi atas pelaksanaan GCG dilakukan dengan melakukan penilaian (*assessment*) baik dengan cara *self assessment* atau dengan pihak eksternal seperti Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Penilaian GCG

Evaluasi atas pelaksanaan GCG dilakukan dengan melakukan penilaian (*assessment*) baik dengan cara *self assessment* atau dengan pihak eksternal seperti Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). *Assessment* GCG dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG berdasarkan ketentuan yang berlaku dan dikaitkan dengan praktik-praktik terbaik (*best practices*) penerapan GCG, sehingga area-area yang memerlukan penyempurnaan dapat diidentifikasi. Hasil *assessment* dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait penerapan GCG di masa yang akan datang, sehingga apa yang menjadi tujuan diterapkannya GCG dapat diupayakan secara optimal.

Penilaian GCG Tahun 2019 parameter yang digunakan adalah sesuai Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012, tentang Indikator/ Parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

Berikut merupakan skor hasil *assessment* GCG tahun 2016-2019:

Rekind keeps on improving both the Organizational structure and GCG soft structure to move forward to the next step in accordance with the roadmap which has been drawn up.

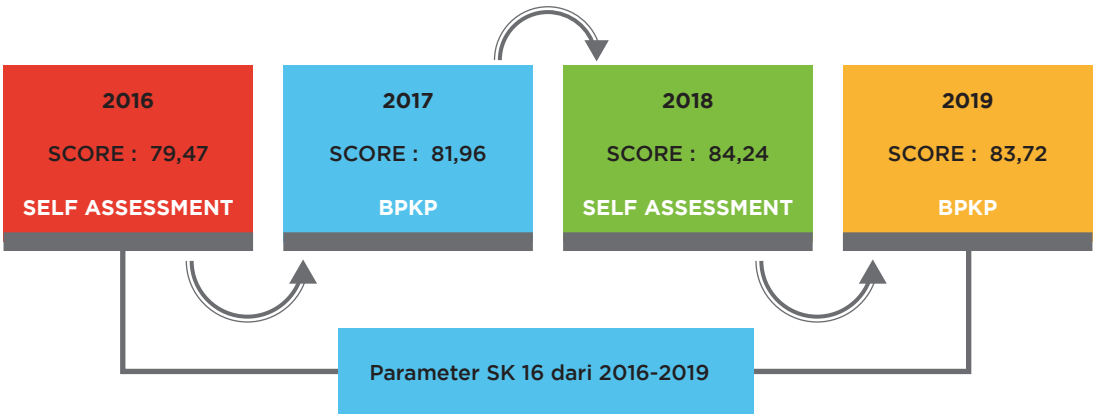
The evaluation of GCG implementation is done through assessment either by means of selfassessment or of external parties such as the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP).

GCG Assessment

The evaluation of GCG implementation is done through assessment either by means of self assessment or of external parties such as the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). GCG Assessment is performed to get a description of the condition of GCG implementation based on the applicable regulations and associated with the best practices of GCG implementation, so that the areas needing improvement can be identified. The assessment results can be considered the decisions related to GCG implementation in the future, so that the objectives of GCG implementation can be pursued optimally.

GCG assessment in 2019 the parameters used were in accordance with the Ministry Secretariat of State-Owned Enterprises Decree No: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, on the indicators/ parameters and evaluation of the implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

The scores of GCG assessment results of 2016-2019 are as follows:



Penilaian GCG Tahun 2019

Penilaian GCG dilakukan setiap tahun oleh tim yang ditunjuk dari internal atau pihak eksternal secara bergantian untuk memberikan pemahaman yang sama kususnya bagi pihak internal tentang praktek terbaik penerapan GCG. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas atas penerapan GCG yang telah dijalankan. *Assessment* GCG tahun 2019 dilaksanakan oleh BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta berdasarkan Surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia Nomor U-4830/A00.TK/2019 tanggal 04 November 2019 tentang Pelaksanaan GCG *Assessment* di Pupuk Indonesia Group.

GCG Assessment of 2019

GCG assessment is conducted each year by a team appointed from internal or external parties alternately to provide a common understanding specifically for internal parties on the best practices of GCG implementation. It is expected to enhance accountability of GCG implementation that has been implemented. The GCG Assessment in 2019 was carried out by the BPKP Representatives, the capital city of Jakarta Province based on PT Pupuk Indonesia's President Director Letter Number U-4830/A00.TK/2019 dated November 04, 2019 regarding the Implementation of the GCG Assessment in the 2019 Indonesian Pupuk Group.

Pelaksanaan penilaian dan evaluasi dilakuan dengan menggunakan 43 indikator dengan 153 parameter yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN Nomor SK-16/MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 yang mencakup 6 (enam) aspek penilaian. Berikut ini merupakan tabel aspek penilaian dan perbandingan skor GCG tahun buku 2018 dan 2019:

The evaluation and evaluation was carried out by using 43 indicators with 153 parameters set by the Ministry of State-Owned Enterprises Number SK-16 / MBU / 2012 dated June 6, 2012 which included 6 (six) aspects of assessment. The following is a table of assessment aspects and comparison of 2018 and 2019 fiscal year GCG scores:

Tabel Hasil Assessment GCG 2018-2019
Table of Results of GCG Assessment 2018-2019

ASPEK PENGUJIAN/INDIKATOR/ PARAMETER TESTING Parameter Testing/ Indicator	BOBOT Value	2018		2019	
		CAPAIAN Achievement	%	CAPAIAN Achievement	%
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7	6,70	95,71%	6,671	95,30
Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9	8,00	88,89%	7,667	85,19
Dewan Komisaris Board of Commissioners	35	30,06	85,89 %	30,733	87,81
Direksi Board of Directors	35	32,36	92,46%	31,631	90,37
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9	7,12	79,11%	7,021	78,01
Aspek Lainnya Other aspects	5	0,00	0,00	0,000	0,00
Total Skor Total Score	100	84.24	84.24%	83,723	83,723
Peringkat Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality Rating		Baik		Baik	

Penilaian atas penerapan prinsip GCG tersebut menghasilkan temuan-temuan yang menjadi rekomendasi untuk penyempurnan praktik GCG kedepannya. Terdapat 12 (Dua Belas) rekomendasi *assessment* GCG tahun 2019 yang harus ditindaklanjuti oleh Perusahaan di tahun berikutnya.

Evaluation of the application of GCG principles results in findings that provide recommendations for perfecting GCG practices going forward. There are 12 (Twelve) GCG assessment recommendations in 2019 which must be followed up by the Company in the following year.

Tindak Lanjut *Area of Improvement* (AOI) Penilaian GCG

Rekind menindaklanjuti setiap *area of improvement* (AOI) *assessment* GCG guna meningkatkan implementasi GCG di lingkungan Perusahaan. Mengingat hasil *assessment* GCG tahun 2019 diterbitkan pada akhir tahun 2019, maka *area of improvement* (AOI) *assessment* GCG tahun 2018 akan ditindaklanjuti pada tahun buku yang akan datang di tahun 2020.

Follow-Up on Area of Improvement (AOI) of GCG Assessment

Rekind follows up on any areas of improvement (AOI) of GCG assessment to improve GCG implementation within the Company. As the results of GCG Assessment of 2109 were published in late 2019, the area of improvement (AOI) of GCG assessment of 2018 will be followed up in a financial year 2020.

Kegiatan Lain Terkait GCG

Berbagai kegiatan sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan di tahun 2018 diantaranya sebagai berikut:

Other Activities Relating to GCG

Various activities as the form of commitment to sustainable GCG implementation of 2018 include as follows:

Membuat laporan pelaksanaannya Pengendalian Gratifikasi.

1. Membuat laporan Monitoring Tindak Lanjut AOI GCG Assessment tahun 2019
2. Melaksanakan kegiatan Pengelolaan Gratifikasi berdasarkan Rencana Kerja Unit Pengendali Gratifikasi.
3. Sosialisasi peraturan dan tatacara pengisian LHKPN sesuai dengan Surat Edaran PT Pupuk Indonesia tentang Peraturan LHKPN tahun 2019.
4. Monitoring Pelaporan LHKPN oleh seluruh Wajib lapor.
5. Sosialisasi Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*) dengan Blashing email, Pop Up pada Intranet dan Pop Up pada Website Rekind.
6. Sosialisasi terkait Gratifikasi dengan Blashing email.
7. Sosialisasi Aplikasi SIAP GCG kepada PIC masing-masing Unit

Making reports of Gratuity Control implementation.

1. Make a monitoring report on the AOI GCG Assessment Follow-Up in 2018.
2. Carry out Gratification Management activities based on the Work Plan of the Gratification Control Unit.
3. Dissemination of regulations and procedures for filling in LHKPN in accordance with PT PupukIndonesia's Circular Letter concerning the LHKPN Regulation 2018.
4. Monitoring of LHKPN Reporting by all Compulsory reports.
5. Dissemination of Whistleblowing System by Blashing email, Pop Up on Intranets and Pop Up on Rekind Website.
6. Information about Gratification with Blashing email.
7. Dissemination of the SIAP GCG Application to the PIC of each Unit.

Tata Nilai, Kode Etik dan Budaya

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Rekind mengupayakan penerapan standard etika terbaik sesuai dengan *Code of Corporate Conduct* (Pedoman Perilaku Perusahaan) dan *Code of Business Conduct* (Pedoman Etika Bisnis) untuk menunjang pelaksanaan GCG pada setiap Unit, Divisi, Departemen, Manajemen Proyek, Representatif serta Anak Perusahaan. Cara berperilaku karyawan Perusahaan diharapkan senantiasa sesuai dengan tata nilai perusahaan, yang terdiri dari:

1. HSE
2. Integrity
3. Professional
4. Teamwork
5. Innovation

Values, Code of Conduct and Culture

In Conducting its business activities, Rekind seeks to apply the best ethical standards in accordance with the Code of Corporate Conduct and Code of Business Conduct to support the implementation of GCG in every Unit, Division, Department, Project Management, Respresentatif, and Subsidiaries. The behaviour of the Company's employees is expected to be consistent with the company's corporate values, consisting of:

1. HSE
2. Integrity
3. Professional
4. Teamwork
5. Innovation

	***HSE***	Berkesadaran diri yang tinggi terhadap kesehatan dan keselamatan kerja serta peduli terhadap lingkungan High self-awareness of occupational health and safety and care for the environment
	***Integrity***	Menjunjung tinggi nilai moral sesuai aturan dan norma yang berlaku. Upholding moral values in accordance with applicable rules and norms
	***Professional***	Berkompetensi senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kemampuan secara berkelanjutan guna memberikan nilai tambah bagi Stakeholders. Competence is always improving knowledge and capabilities on an ongoing basis in order to provide added value for stakeholders
	***Teamwork***	Sadar dan bersedia bersinergi berkesinambungan untuk mencapai tujuan Perusahaan. Aware and willing to work together continuously to achieve company goals
	***Innovation***	Menciptakan peluang melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memberikan nilai tambah terhadap perusahaan. Create opportunities through the use of science and technology to provide added value to the company

Pedoman Perilaku Perusahaan

Direktur Utama Rekind telah mengesahkan Kode Perilaku Perusahaan pada tanggal 7 Juli 2017 yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari dokumen kebijakan Nomor 1000-PL-10 tentang *Corporate Governance*. Hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi, memandu sikap dan tindakan, membentuk perilaku yang menjadi ciri khas perusahaan dalam menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip tata nilai perusahaan, yang merupakan *competitive advantage* Perusahaan.

Muatan Pedoman Perilaku Perusahaan Rekind secara singkat terdiri dari latar belakang atau tentang penyusunan *Code of Conduct,* Definisi atau pengertian istilah-istilah yang dipakai dalam *Code of Conduct*, Tanggung Jawab atas Pelaksanaan *Code of Conduct*, Kewajiban dan Larangan Khusus, Hubungan Pemimpin Kerja dan Karyawan, Penerimaan/Pemberian Hadiah, Menjalankan Bisnis di Dalam Perusahaan, Sanksi dan Hukuman, Laporan Pelanggaran, Komite Etika (*Ethics Commite).*

Code of Conduct tersebut juga dilengkapi ketentuan terhadap sanksi dan hukuman terhadap pedoman tersebut yang memuat kategori pelanggaran, sanksi dan hukuman; kategori teguran dan pelaksanaannya; kategori peringatan dan jangka waktu berlakunya; factor-faktor yang dipertimbangkan dalam menjatuhkan hukuman; factor-faktor yang meringankan hukuman; hal-hal yang dianggap kebenaran materil; kewenangan atas teguran; peringatan dan penjatuhan hukum; prosedur pernyataan keberatan atas hukuman; jenis-jenis pelanggaran hukum negara; hal-hal yang menjadi pengecualian terhadap peraturan tersebut dan *Alignment Corporate Values* dengan *Code of Corporate Conduct.*

Code of Corporate Conduct

Rekind's Managing Director had endorsed the Code of Corporate Conduct on July 7, 2017 which is a further elaboration of the policy document Number 1100-PL-09 on Corporate Governance. It is intended to improve motivation, guide attitudes and actions, shape behaviors that characterize the Company in running its businesses based on the principles of corporate values which is the Company's competitive advantage.

The Code of Corporate Conduct are briefly consists of background or concerning the preparation of Code of Conduct, Definition of the terms which are used in the Code of Conduct, Responsibilities for the Implementation of Code of Conduct, General Obligations and Prohibitions, Standards of Conduct and Special Obligations and Prohibitions, Relationship between Leaders and Employees, Gift Giving/Receiving, Running Business in the Company, Sanctions and Penalties, Abuse Report, Ethics Committee.

The Code of Conduct also includes the provisions on sanctions and penalties against such Code of Corporate Conduct containing Category of Violations, Sanctions and Penalties; Category of Reprimand and Implementation; Category of Warning and Period of Validity; Factors Considered in Imposing Penalties; Factors that Reduce Penalties; Things Considered Material Truth; Authority over Reprimand; Warning and Imposition of Penalties; Procedures on Statement of Objections to Penalties; Types of State Law Violations; Things Becoming Exceptions against Such Regulations and Alignment of Corporate Values with the Code of Corporate Conduct.

Pedoman Etika Bisnis

Rekind senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Etika Usaha dalam menjalankan bisnis perusahaan. Prinsip-prinsip etika usaha tersebut merupakan pedoman bagi Rekind dalam menerapkan standar etika. Prinsip-prinsip tersebut adalah:

1. Menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama.
2. Menerapkan Standar Etika dalam seluruh kegiatan usaha berdasarkan prinsi-prinsip *good corporate governance*.
3. Senantiasa bekerja secara professional dalam industri rancang bangun dan perekayasaaan serta memberikan pelayanan dengan mutu yang tinggi.
4. Memperlakukan semua *Stakeholder* sebagai mitra.
5. Selalu berusaha meningkatkan mutu produk, proses kerja dalam rangka mencapai prestasi terbaik.
6. Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup.
7. Memberdayakan masyarakat sekitar (*community development*).

Code of Business Conduct

Rekind constantly implements the principles of Business Conduct in running the Company's businesses. The principles of business conduct constitute the Manual for Rekind in implementing ethical standards. Those principles are:

1. Placing customer satisfaction as a top priority.
2. Implementing Ethical Standards in all business activities based on the principles of good corporate governance.
3. Always working professionally in industrial design and engineering as well as providing services of high quality.
4. Treating all stakeholders as partners.
5. Always striving to improve the quality of products, work processes in order to achieve the best performance.
6. Giving priority to occupational safety and health as well as environmental preservation.
7. Empowering local communities (community development)

TABLE MUATAN CODE OF BUSINESS CONDUCT

MUATAN Value	PENJELASAN Description
Integritas dalam Berusaha Integrity in Business	Rekind menerapkan fungsi pengawasan dengan menggunakan audit berdasarkan prinsip-prinsip yang benar dan berlaku umum. Serta senantiasa mengupayakan agar tindakan-tindakan ilegal, tidak *fair,* dan pelanggaran atas norma-norma dan peraturan yang berlaku dapat dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perusahaan dan/atau sanksi pidana maupun perdata. Menjadi kewajiban setiap kelompok kerja untuk senantiasa meninjaklanjuti setiap temuan hasil audit yang disampaikan oleh fungsi pengawasan. Rekind applies a supervisory function by using audits based on correct and generally accepted principles. And always strive for illegal, unfair actions and violations of applicable norms and regulations which can be subject to sanctions in accordance with company regulations and / or criminal or civil sanctions. It is the duty of each working group to always follow up on any audit findings submitted by the supervisory function.
Hubungan dengan Pemegang Saham Relations with Shareholders	Rekind dalam memperlakukan pemengang saham sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjamin bahwa setiap pemegang saham mendapatkan perlakuan yang wajar serta dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku Anggaran Dasar Rekind. Rekind in treating shareholders in accordance with applicable laws and regulations and ensures that each shareholder gets reasonable treatment and can exercise his rights in accordance with the laws and regulations that apply to the Articles of Association of Rekind.
Hubungan dengan Anak Perusahaan Relations with Subsidiaries	Rekind bersama-sama dengan Anak Perusahaan akan membangun citra yang baik dan berusaha untuk saling membantu dan menghadapi persaingan global. Rekind akan mengutamakan kebersamaan sesama anggota *holding company.* Rekind akan menerapkan kebijakan untuk mengutamakan pemakaian produk dan jasa Anak Perusahaan yang memenuhi asas kewajaran dan persyarakan kualitas, harga serta ketepatan waktu pengiriman. Rekind bersama-sama dengan Anak Perusahaan akan membangun kerjasama untuk mencapai sinergi di berbagai bidang dengan cara: a. Memanfaatkan skala ekonomi dalam rangka meningkatkan daya saing pasar di global. b. Mengekspor produk dalam rangka meningkatkan pendapatan Perusahaan dengan tetap mengutamakan pemenuhan kebutuhan dalam negeri. c. Melakukan internal *benchmarking* di lingkungan Rekind dan Anak Perusahaan alam bidang teknologi. d. Pengaturan bersama jadwal dalam rangka meningkatkan efisiensi dan produktivitas. e. Melakukan optimalisasi penggunaan *resources.* Rekind together with Subsidiaries will build a good image and strive to help each other and face global competition. Rekind will prioritize togetherness among members of the holding company. Rekind will implement a policy to prioritize the use of Subsidiary products and services that meet the principle of fairness and requirements for quality, price and on time delivery. Rekind together with Subsidiaries will build cooperation to achieve synergy in various fields by: a. Utilizing economies of scale in order to improve the competitiveness of the global market. b. Exporting products in order to increase the Company's revenue while prioritizing meeting domestic needs. c. Conducting internal benchmarking within the Rekind and natural subsidiaries in the field of technology. d. Arranging together schedules in order to improve efficiency and productivity. e. Optimizing the use of resources.

MUATAN Value	PENJELASAN Description
Karyawan dan Hubungan Industrial Employees and Industrial Relations	Menghadapi tantangan industri jasa rancang bangun yang semakin terbuka dan kompetitif, Rekind akan selalu menajamkan focus pada pengembangan kualitas sumber daya manusia untuk meningkatkan kompetisi dan kapabilitas sebagai profesional. Dalam rangka mencapai prestasi terbaik dan memenangkan persaingan, Rekind akan selalu berusaha, meningkatkan mutu sumber daya manusianya, di samping meningkatkan mutu produk, mutu pelayanan serta proses kerjanya. Facing the challenges of an increasingly open and competitive design services industry, Rekind will always sharpen its focus on developing the quality of human resources to increase competition and capability as professionals. In order to achieve the best achievements and win the competition, Rekind will always strive, improve the quality of its human resources, in addition to improving product quality, service quality and work processes.
Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Safety, Occupational Health and the Environment	Rekind menempatkan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prioritas utama dari kebijakan perusahaan. Keselamatan dan kesehatan kerja dan masalah lingkungan menjadi kepedulian dari setiap karyawan Rekind dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Rekind places occupational safety and health as the top priority of company policy. Occupational safety and health and environmental issues are the concerns of every Rekind employee in carrying out daily activities.
Kemitraan dengan Masyarakat Partnership with the Community	Rekind sangat memperhatikan terhadap masalah-masalah masyarakat, mencakup pendidikan, kesehatan, keagamaan, lingkungan hidup, sarana umum, bencana alam khususnya yang tinggal di wilayah sekitar perusahaan dan lokasi proyek yang dilaksanakan perusahaan sesuai kemampuan dan peraturan yang berlaku. Kami senantiasa menegakkan komitmen bahwa di manapun Rekind beroperasi, hubungan baik serta pengembangan masyarakat sekitar merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang perusahaan. Rekind is very concerned about community issues, including education, health, religion, environment, public facilities, natural disasters, especially those that live in the area around the company and the location of the project carried out by the company according to the capabilities and applicable regulations. We always uphold the commitment that wherever Rekind operates, good relations and the development of the surrounding community are the basic foundation for the company's long-term success
Keterlibatan dalam Politik Engagement in Politics	Kebijakan perusahaan mengharuskan Direksi, manajemen dan karyawan yang mewakili perusahaan dalam setiap urusan Pemerintah dan politik, untuk patuh terhadap setiap peraturan perundang-undangan yang mengatur keterlibatan perusahaan dalam urusan publik. Untuk menjamin bahwa persyaratan tersebut terpenuhi, maka perusahaan telah mengadopsi kebijakan sebagai berikut: a. Tidak seorang pun boleh melakukan pemaksaan dan atau memberikan perlakuan yang berbeda kepada orang lain sehingga membatasi hak indivisu yang bersangkutan untuk memutuskan kepada partai politik mana keterlibatannya ditujukan. b. Tidak aka nada kontribusi yang berasal dari perusahaan, baik berupa materil maupun non materil yang ditujukan untuk mendukung partai politik atau kandidatnya yang mana pun, kecuali yang sebatas dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan.

MUATAN Value	PENJELASAN Description
	The company's policy requires that the Board of Directors, management and employees represent the company in every Government and political affair, to comply with any legislation that regulates the company's involvement in public affairs. To ensure that these requirements are met, the company has adopted the following policies: a. No one may make coercion and or give different treatment to others so as to limit the right of the individual concerned to decide to which political party the involvement is directed. b. There will be no contributions from companies, both material and non-material intended to support any political party or candidate, except those limited to justified by law.
Teknologi Technology	Sebagai perusahaan yang sebagian besar aktivitasnya berkaitan dengan menghasilkan barang dan jasa dalam volume dan kualitas berkelas internasional, maka kami senantiasa mengutamakan pentingnya menyesuaikan teknologi sesuai dengan kebutuhan perusahaan di masa yang akan datang. Prinsip-prinsip yang kami anut dalam pengembangan teknologi adalah mengutamakan tercapainya proses nilai tambah dalam skala sebesar-besarnya pada segenap jajaran operasional perusahaan. Rekind akan selalu berupaya mengembangkan alih teknologi, pengetahuan, dan keahlian, yang berkaitan dengan penanganan masalah-masalah lingkungan dan pelestarian sumber daya energy dan sumber daya lainnya. As a company with most of its activities related to producing goods and services in volume and quality of international class, we always prioritize the importance of adjusting technology in accordance with the needs of the company in the future. The principles that we adhere to in the development of technology are prioritizing the achievement of the maximum scale of value-added processes in the entire range of the company's operations. Rekind will always strive to develop technology transfer, knowledge and expertise related to handling environmental problems and the preservation of energy resources and other resources.
Persaingan usaha Business competition	Rekind tidak akan memberikan toleransi pada setiap aktivitas bisnis yang melanggar undang-undang persaingan usaha yang berlaku. Kami menjunjung tinggi standar etika dalam seluruh kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Kebijakan Perushaan melarang setiap karayawannya untuk: a. Melakukan pemahaman, persetujuan, rencana atau skema tertentu baik secara tersirat, formal maupun informal, dengan itikad untuk mengendalikan harga dan pengaturan distribusi demi semata-mata mengejar kepentingan sepihak Rekind atau kepentingan individu, b. Melakukan negosiasi atau pembicaraan berkaitan dengan harga pesaing, persyaratan penjualan atau hal-hal yang lain yang berkaitan dengan informasi daya saing perushaan, c. Terlibat dalam kegiatan lainnya yang dapat melanggar peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan monopoli dan persaingan bisnis yang tidak sehat. Rekind will not tolerate any business activity that violates applicable business competition laws. We uphold ethical standards in all business activities based on GCG principles. The Company Policy prohibits any employee from: a. Carry out understanding, agreement, certain plans or schemes either implicitly, formally or informally, in the intention to control prices and distribution arrangements for the sake of purely pursuing Rekind's unilateral interests or individual interests, b. Conduct negotiations or talks relating to competitor prices, sales requirements or other matters relating to company competitiveness information, c. Engaging in other activities that can violate laws and regulations relating to monopolies and unfair business competition.

MUATAN Value	PENJELASAN Description
Manajemen Resiko Risk management	Rekind menyadari sepenuhnya bahwa operasi perusahaan tidak terbebas dari berbagai resiko yang berada dibawah kendali perusahaan maupun resiko yang berada diluar kendali perusahaan. Rekind menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko pada kegiatan yang berkaitan dengan fungsi-fungsi berikut: pemasaran, keuangan, investasi usaha, pengelolaan aset, operasi proyek, pengelolaan sumber daya manusia, legal, informasi komunikasi dan teknologi, pengadaan, kesehatan, keselamatan, keamanan, dan lingkungan. Rekind is fully aware that the company's operations are not free from a variety of risks that are under the control of the company and risks that are beyond the control of the company. Rekind applies risk management principles to activities related to the following functions: marketing, finance, business investment, asset management, project operations, human resource management, legal, communication and technology information, procurement, occupational health safety and environmental protection.
Pernyataan palsu, Klaim palsu dan Konspirasi False statement, false claims and Conspiracy	a. Pernyataan palsu Termasuk pertanyaan palsu adalah tindakan yang secara sadar: 1) Memalsukan dokumen dan sertifikat, 2) Membuat pernyataan yang menyesatkan dan tidak benar dalam proses kajian, negosiasi, atau audit, 3) Membuat laporan palsu dengan maksud untuk melakukan penggelapan, misalnya menyembunyikan masalah teknis yang serius atau tidak melaporkan adanya penundaan jadual kerja yang telah ditetapkan, 4) Melakukan Rekayasa kejadian, perbuatan yang direncanakan dengan sadar untuk mengelabui pihak-pihak tertentu dengan maksud-maksud mengambil keuntungan pribadi atau kelompok. b. Klaim Palsu Termasuk dalam klaim palsu adalah upaya memasukan tagihan atau permintaan pembayaran berdasarkan data yang diketahui palsu. Penerapan atas kriteria ini termasuk data yang berkaitan dengan dokumen pengiriman, hasil pengujian, tagihan rekanan atau subkontraktor, dan lain-lain yang merupakan dasar melakukan klaim. c. Konspirasi Secara sadar merencanakan dan melakukan kerjasama atau persekongkolan dengan pihak-pihak tertentu untuk melakukan tindakan kecurangan, penyelewengan dan pelanggaran hukum atau pelanggaran peraturan perusahaan dengan maksud mengambil keuntungan pribadi atau kelompok. a. False statement Including fake questions is a conscious act: 1) Falsify documents and certificates, 2) Make statements that are misleading and incorrect in the process of review, negotiation, or audit, 3) Make false reports with the intention of committing embezzlement, for example, hiding serious technical issues or not reporting a delay in the predetermined work schedule, 4) Perform event engineering, consciously planned actions to trick certain parties with the intent of taking personal or group benefits. b. False Claims Included in false claims is that you enter bills or request payments based on data known to be false. The application of these criteria includes data relating to shipping documents, test results, partner bills or subcontractors, etc. which are the basis for making claims. c. Conspiracy Consciously plan and conduct cooperation or conspiracy with certain parties to carry out acts of fraud, fraud and violation of law or violations of company regulations in order to take advantage of priadi or group.

MUATAN Value	PENJELASAN Description
Benturan Kepentingan Conflict of Interest	Terdapat dua prinsip utama yang harus diikuti untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkannya: - Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau kepentingan orang atau pihak lain yang terkait. - Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat berpengaruh secara negative terhadap independensi dan objektivitas pertimbangan dalam pengembalian keputusan; Aktivitas dimaksud tentunya merupakan aktivitas yang dapat bertentangan dengan kinerja jabatan atau yang dapat merugikan Rekind. There are two main principles that must be followed to prevent conflicts of interest and the further implications they often have: - Do not use the position for personal interests or the interests of other related parties or parties. - Avoid any external activities that can negatively affect the independence and objectivity of consideration in returning decisions; The activity in question is certainly an activity that can conflict with job performance or that can harm Rekind.
Honorarium	Rekind mendefinisikan honorarium sebagai bentuk pembayaran atau hadiah yang diberikan dari pihak lain selain Rekind atau pembayaran ganda dari Rekind sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan. Jasa tersebut dapat meliputi artikel yang dimuat di penerbitan, pembicara dalam suatu seminar, presentasi audio-visual, dan lain-lain. Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan pegawai dilarang menerima honorarium atau pembayaran bagi aktivitas pelaporan atau presentasi yang berkaitan dengan pekerjaannya di Rekind. The record defines an honorarium as a form of payment or gift given from another party other than a Rekind or a double payment from the Rekind in return for services rendered. The service can include articles published in publishing, speakers at a seminar, audiovisual presentation, and others. The Board Of Commissioners, Directors, Management And employees are prohibited from receiving honorariums or payments for reporting or presentation activities related to their work in Rekind
Hadiah Gift	Rekind mendefinisikan hadiah baik berupa materi maupun manfaat sebagai segala macam bentuk penerimaan oleh pejabat atau karyawan Rekind dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan Rekind dengan maksud mempengaruhi keputusan pejabat perusahaan agar dapat menguntungkan kepentingan si pemberi hadiah. Pemberian atau penerimaan yang dimaksud secara hukum dan etika bisnis tidak dapat dibenarkan. Rekind defines gifts both in the form of material and benefits as all kinds of forms of receipt by officials or employees of Rekind from parties interested in Rekind with the intention of influencing the decisions of company officials so that they can benefit the interests of the gift giver. Giving or receiving what is meant by law and business ethics cannot be justified.
Suap Bribe	Rekind mendefinisikan suap sebagai segala bentuk uang, komisi, pinjaman, hadiah, kenikmatan, fasilitas, dan apa pun yang bernilai manfaat, yang diberikan atau diminta, sebagai kompensasi secara langsung maupun tidak langsung, dengan maksud mendapatkan perlakuan istimewa atau sikap yang memihak, secara tidak sah. The record defines bribery as all forms of money, commissions, loans, gifts, pleasures, facilities, and anything of value, given or requested, as compensation directly or indirectly, with the intention of obtaining preferential treatment or an impartial attitude, not legitimate.

MUATAN Value	PENJELASAN Description
Hubungan dengan pegawai dan pejabat pemerintah Relations with employees and government officials	Merupakan kebijakan Rekind untuk mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan komunikasi efektif dalam setiap jajaran pemerintah yang memiliki wewenang pada bidang operasi perusahaan dalam batas toleransi yang diperbolehkan oleh hukum. Setiap kontak dengan Pejabat Pemerintah harus dipelihara sebagai hubungan yang bersifat arm-leght dan harus dihindari terjadinya penyelewengan. Pembayaran secara langsung maupun tidak langsung kepada pegawai atau Pejabat Pemerintah di luar kapasitas resmi dan yang bertentangan dengan hukum dan praktik bisnis yang sehat serta etis tidak diperbolehkan oleh Perusahaan. It is Rekind's policy to develop and maintain good relations and effective communication in every level of government that has authority in the field of operations of the company within the tolerance limits permitted by law. Any contact with Government Officials must be maintained as an arm-leght relationship and fraud must be avoided. Direct or indirect payments to employees or Government Officials outside of official capacity and that are contrary to law and business practices that are sound and ethical are not permitted by the Company.
Data perusahaan dan kerahasiaan informasi Company data and information confidentiality	Kebijakan perusahaan melarang Komisaris, Direksi dan karyawan untuk mengungkapkan informasi yang bersifat rahasia mengenai Perusahaan atau pelanggan ke luar Perusahaan, baik selama masa kerja atau sesudahnya. Mengingat bahwa pengungkapan informasi rahasia tersebut akan merugikan perusahaan atau pelanggan dan memberikan keuntungan kepada pihak lain, maka pemberian informasi rahasia menurut keperluannya harus melalui persetujuan dari Komisaris dan/ atau Direksi. The company policy prohibits Commissioners, Directors and employees from disclosing confidential information about the Company or customers outside the Company, both during work or afterwards. Given that disclosure of confidential information will harm the company or the customer and provide benefits to other parties, the provision of confidential information according to its needs must be through the approval of the Commissioner and / or the Board of Directors.
Penyelewengan dan penyimpangan sejenisnya Deviation and similar irregularities	Perusahaan menetapkan kebijakan untuk melarang setiap bentuk penyelewengan dan senantiasa menerapkan prosedur yang wajib diikuti berkaitan dengan temuan, pengakuan, pelaporan, penyelidikan dan penyidikan terhadap kecurigaan adanya penyelewengan. The company establishes a policy to prohibit every form of fraud and always implement mandatory procedures followed with regard to findings, recognition, reporting, investigation and investigations into suspicions of fraud.
Penyelewengan dan penyimpangan sejenisnya Deviation and similar irregularities	Penyelewengan yang dimaksud mencakup, tetapi tidak terbatas pada: a. Ketidakjujuran b. Penggelapan c. Pemalsuan atau pengubahan surat berharga seperti cek Perusahaan d. Penyalahgunaan asset yang dimiliki oleh Perusahaan, Karyawan, Pelanggan, Mitra Usaha atau Rekanan e. Pengalihan kas, surat berharga atau asset Perusahaan lain untuk penggunaan pribadi f. Penanganan dan pelaporan transaksi Perusahaan yang dilakukan tidak sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku g. Pemalsuan atas catatan akuntansi Perusahaan atau laporan keuangan untuk kepentingan pribadi atau kepentingan lain yang merugikan.

MUATAN Value	PENJELASAN Description
	The company establishes a policy to prohibit any form of fraud and always apply mandatory procedures related to findings, recognition, reporting, investigations and investigations into suspicions of fraud. The fraud referred to includes, but is not limited to: a. Dishonesty b. Darkening c. Forgery or alteration of securities such as Company checks d. Misuse of assets owned by the Company, Employees, Customers, Business Partners or Associates e. Transfer of cash, securities or other Company assets for personal use f. Handling and reporting of Company transactions conducted is not in accordance with applicable procedures and regulations g. Falsification of Company accounting records or financial statements for personal interests or other adverse interests.
Sanksi atas pelanggaran terhadap *code of business* Sanctions for violations of the code of business	Sikap pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal dan berhasil dibuktikan bahwa hal tersebut benar-benar terjadi, maka kepada pihak yang melakukan pelanggaran tersebut akan dikenai sanksi mulai dari sanksi displiner sampai pemutusan hubungan kerja bahkan dapat juga dikenai tuntutan hukum, tergantung dari ringan beratnya pelanggaran yang terjadi. Attitudes of violations carried out by internal parties and successfully proven that this really happened, then the party who committed the violation will be subjected to sanctions ranging from disciplinary sanctions to termination of employment and may also be subject to lawsuits, depending on the severity of the violations that occurred
Pelaporan pelanggaran *code of business conduct* Reporting violations of the code of business conduct	Setiap karyawan dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Code of Conduct ini kepada Perusahaan secara pribadi, melalui telepon atau surat kepada komite etika. Pelaporan atas suatu pelanggaran yang tidak mencantumkan identitas pelapor dapat diterima sebagai informasi yang akan diproses untuk dikonformasi kepada pihak yang dilaporkan. Each employee can submit a report regarding the alleged violation of the Code of Conduct to the Company personally, by telephone or letter to the ethics committee. Reporting of a violation that does not include the identity of the reporter can be accepted as information that will be processed to be informed to the reported party.
Penggunaan fasilitas dan sarana milik perusahaan Use of company facilities	Fasilitas dan sarana yang memiliki atau disewa oleh Rekind adalah set yang harus dimanfaatkan keberadaannya untuk kepentingan Perusahaan, khususnya dalam penciptaan nilai tambah bagi Perusahaan dan pihak-pihak yang terkait. Rekind mengharuskan agar terhadap fasilitas dan sarana yang ada dilakukan pengelolaan yang memadai untuk menjamin ketersedian dan kesiapan pemanfaatannya. Facilities that have or are leased by Rekind are assets that must be utilized for the benefit of the Company, especially in creating added value for the Company and related parties. Rekind requires that existing facilities and facilities be managed adequately to ensure the availability and readiness of their utilization.

Tanggung Jawab atas Pelaksanaan *Code of Conduct*

Unit pengelola karyawan bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengawasan *Code of Conduct*. Dalam rangka melaksanakan tanggung jawab tersebut, Unit Pengelola Karyawan wajib mengembangkan metode, insentif, program untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap *Code of Conduct* ini.

Pengembangan, perubahan, perbaikan dan administrasi dokumen *Code of Conduct* ini merupakan tanggung jawab Unit Pengelola Karyawan. Penyelidikan dan penelitian kepatuhan Karyawan atas *Code of Conduct* ini, merupakan tanggung jawab pihak sebagaimana yang diatur dalam posedur system pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System).*

Sosialisasi *Code of Conduct*

Internalisasi Code of Conduct Perusahaan menjadi hal yang sangat penting untuk mencapai pemahaman dan komitmen bersama penerapan Code of Conduct. Upaya internalisasi Code of Conduct dilakukan dengan sosialisasi baik secara tatap muka langsung seperti seminar, media cetak seperti; poster, bulletin, dan memanfaatkan media *online* seperti; email, HCM News dan *website*.

Pemberlakuan dan Penegakan *Code of Conduct* di Lingkungan Rekind

Rekind menekankan pemberlakuan *Code of Conduc*t di lingkungan Perusahaan dengan mewajibkan setiap elemen yang ada di Rekind mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Pemimpin Unit sampai dengan pegawai menandatangi surat pernyataan kepatuhan terhadap *Code of Conduct*. Pernyataan tersebut berisi pernyataan bahwa yang bersangkutan telah membaca dan memahami isi aturan yang telah ditetapkan dalam *Code of Conduct* ("CoC") yang telah disosialisasikan secara langsung atau di publikasikan melalui HCM *news;* bersedia mengikuti segala aturan dan ketentuan yang diatur dalam dokumen CoC; dan bersedia menerima sanksi-sanksi apabila saya melanggar aturan dan ketentuan yang dimaksud dalam dokumen CoC.

Responsibility for the Implementation of Code of Conduct

The Employee Management Unit is responsible for the implementation and supervision of the Code of Conduct. In order to carry out such responsibility, the Employee Management Unit shall develop methods, incentives, programs to increase the awareness and compliance with the Code of Cunduct.

Development, alteration, correction and administration of the documents of Code of Conduct are the responsibilities of the Employee Management Unit. The investigation and watchfulness on the adherence of Employees to the Code of Conduct are the responsibilities of the parties as set forth in the procedures of Whistleblowing System.

Socialization of Code of Conduct

Internalization of the Company's Code of Conduct becomes very important thing to achieve shared understanding and commitment on the implementation of the Code of Conduct. Efforts to internalize the Code of Conduct are made by socializing face-to-face as seminars; through print media such as posters, newsletters, and standing banners; and by taking advantage of online media such as email, HCM News and website.

Enactment and Enforcement of Code of Conduct in Rekind Environment

Rekind emphasizes the implementation of the Code of Conduct in the Company's environment by requiring each element existing in Rekind from the Board of Commissioners, Board of Directors, Unit Heads to employees to sign a statement of compliance letter to the Code of Conduct. The statement letter contains the statement that the individual concerned has read and understood the contents of the rules having been set out in the Code of Corporate Conduct ("CoC") which have been socialized directly or published through HCM news; is willing to follow all the rules and regulations stipulated in the CoC documents;

Jenis sanksi yang diberikan bagi pelaku pelanggaran *Code of Conduct* Rekind adalah sebagai berikut:

Types of sanctions imposed to the violator of Rekind's Code of Conduct are as follows:

TABEL JENIS SANKSI PELANGGARAN COC
Table of Types of CoC Violation Sanctions

No	Kategori Pelanggaran Violation Category	Jenis Sanksi Types of Sanctions	Hukuman Punishment
1	Pelanggaran Ringan Minor Violations	Teguran lisan tidak tercatat atau teguran lisan tercatat Unrecorded oral rebuke or verbal reprimand is recorded	
2	Pelanggaran Berat Major Violations	Surat Peringatan Pertama First Warning Letter	Pemotongan upah/hari sesuai dengan jumlah tidak hadir dan pemotongan teradap uang transport & makan sesuai jumlah hari pelanggaran, atau Pembebanan ganti rugi jika menyangkut kehilangan barang atau uang, atau Penundaan/ pembekuan tunjangan atau fasilitas yang sedianya akan diberikan, atau Tambahan masa berlakunya hukuman surat peringatan tertulis Withholding wages/days in accordance with the number of absences and deducting money from transport & meals according to the number of days of violation, or Imposing compensation if it involves loss of goods or money, or Delays/freezing of allowances or facilities that are due to be given, or Additional validity period for written warning letters
2	Pelanggaran Berat Major Violations	Surat Peringatan Kedua Second Warning Letter	Penurunan gaji, satu level dibawahnya, atau Penurunan jabatan/pangkat satu level dibawahnya, atau Skorsing untuk jangka waktu tidak lebih dari 2 (dua) minggu tanpa mendapat upah/ gaji, atau Skorsing lebih dari 2 (dua) minggu dengan maksimum 3 (tiga) bulan diberikan 50% (lima puluh persen) dari Gaji Take Home Pay (THP) perbulan, atau Penghapusan/pembatalan pemberian bonus.insentif pada waktu perusahaan memberikan bonus/insentif untuk suatu periode tententu sesuai ketentuan yang diterbitkan oleh Direksi, atau Pembatalan suatu tunjangan atau fasilitas yang sudah diberikan. Decreased salary, one level below, or Decline/ rank one level below, or Suspension of profit for a period of not more than 2 (two) weeks without receiving a wage/salary, or Suspension of more than 2 (two) weeks with a maximum of 3 (no) months is given 50% (fifty percent) of the salary of Take Home Pay (THP) per month, or Abolition/ cancellation of giving bonuses. Incentives at the time the company provides bonuses/incentives for certain periods according to the provisions of the Board of Directors, or Cancellation of allowance or facility that has been given.
		Surat Peringatan Ketiga Third Warning Letter	Pemutusan hubungan kerja sesuai dengan perundangan yang berlaku Termination of employment in accordance with applicable legislation

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang saham atau yang disebut RUPS adalah organ tertinggi Perusahaan menjadi wadah bagi para Pemegang Saham untuk turut serta membangun Perusahaan dengan keputusan-keputusan dan arahan yang diberikan dalam RUPS. Pengambilan keputusan penting dalam RUPS diantaranya berkaitan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan keuangan, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-undang Perseroan Terbatas.

Rekind mendukung peran aktif pemegang saham dalam memajukan Perusahaan dan mewujudkan *best practices* implementasi GCG serta menghormati hak-hak Pemegang Saham dimana salah satunya melalui RUPS.

Dasar Hukum Pelaksanaan RUPS

Pelaksanaan RUPS Rekind selalu berpedoman pada regulasi yang berlaku, yaitu:

1. Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas
2. Anggaran Dasar Rekind sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Akta Notaris Lumassia SH No 23 tanggal 19 Januari 2011 yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-49118.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 7 Oktober 2011.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2019

Pada tahun 2019 telah dilaksanakan 1 kali RUPS, yaitu pada tanggal 16 Mei 2019 bertempat di Gedung Kementerian BUMN, dengan Agenda Rapat sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2018, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2018.
2. Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 serta Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada seluruh anggota

General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders or so-called GMS is the highest organ of the Company to become a forum for shareholders to participate in building the Company with the decisions and directions given in the GMS. Important decision-making at the GMS is related to the amendment of the Company's Articles of Association, approving the financial statements, appointments and dismissals of members of the Board of Commissioners and Board pf Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, and determining the remuneration for members of the Board od Commissioners and Board of Directors by observing the provisions of the Articles of Association and the Law of Limited Liability Companies.

Rekind supports an active role in advancing Company's shareholders and actualizes the best practices of GCG implementation as well as respecting the shareholders' rights, one of which is by means of GMS.

Legal Basis of GMS Implementation

The implementation of Rekind's GMS is always guided by the applicable regulations as follows:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company
2. The current Articles of Association of Rekind as amended by Lumassia SH in the Notarial Deed No. 23 dated January 19, 2011 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-49118.AH.01.02. Year 2011 dated October 7th, 2011.

Implementation of the 2019 GMS

In 2019 a GMS was held once, on May 16, 2019 at the BUMN Ministry Building, with the Meeting Agenda as follows:

1. Approval of Annual Report for Fiscal Year 2018, including the Report of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners during Fiscal Year 2018.
2. Ratification of Financial Statements for Fiscal Year 2018 as well as Granting Repayment and Exemption of Full Responsibility (acquit et decharge) to all members of the Board of

Dewan Komisaris dan anggota Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan Rekind.

3. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tahun buku 2018 serta Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Rekind atas tindakan Pengawasan dan Pengurusan PKBL.
4. Penetapan penggunaan Laba bersih untuk Tahun Buku 2018.
5. Penetapan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris serta Jasa Operasi kepada karyawan Tahun Buku 2018 dan penetapan Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris serta tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2019.

6. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Rekind dan Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2019.

Commissioners and members of the Board of Directors for their account supervision and management

3. Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program (PKBL) for the fiscal year 2018 and the granting of Acquit et decharge to all Board of Commissioners and Directors of Rekind for the PKBL Supervision and Management actions.

4. Determination of the use of net income for Fiscal Year 2018.
5. Determination of the Directors and Board of Commissioners Tantiem and Operations Services for employees of Fiscal Year 2018 and the determination of the Salary of Directors and Board of Commissioners Honors and benefits and facilities for Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2019.
6. Appointment of Public Accounting Firm (KAP) to audit the Rekind Financial Statements and PKBL Financial Statements for Fiscal Year 2019.

Hasil Evaluasi Status Tindak Lanjut Arahan RUPS Kinerja 2018

RUPS Kinerja 2018 telah menghasilkan 40 Arahan yang harus ditindaklanjuti oleh manajemen. Dari 40 Arahan tersebut yang telah ditindaklanjuti sampai dengan 31 Desember 2019 dari masing-masing bidang adalah sebagai berikut:

Evaluation Results of the Follow-up Status of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders

The 2018 Performance GMS has produced 40 Directives which must be followed up by management. Of the 40 Directives that have been followed up to 31 December 2019 from each field are as follows:

No	ARAHAN PEMEGANG SAHAM Direction of Shareholders	JUMLAH Total	STATUS TINDAK LANJUT Follow-Up Status			
			S	BS	BD	TD
1	Bidang Teknologi dan Pengadaan Technology and Procurement	4	4	-	-	-
2	Bidang Investasi, Pengembangan dan Riset Investment, Development and Research	5	4	1	-	-
3	Bidang Pemasaran dan Distribusi Marketing and Distribution	3	3	-	-	-
4	Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) dan Tata Kelola Human Capital (HR) and Governance	11	8	2	-	1
5	Bidang Keuangan dan Akuntansi Finance and Accounting	6	5	-	-	1
6	Bidang Transformasi Bisnis dan Teknologi Informasi Field of Business Transformation and Information Technology	4	4	-	-	-

No	ARAHAN PEMEGANG SAHAM Direction of Shareholders	JUMLAH Total	STATUS TINDAK LANJUT Follow-Up Status			
			S	BS	BD	TD
7	Bidang Pengawasan Intern Internal Control Division	3	3	-	-	-
8	Bidang Hukum dan Kesekretariatan Law and Secretariat	2	2	-	-	-
9	Lain-Lain Others	2	2	-	-	-
Total		40	35	3	-	2
		100%	88%	8%	0%	5%

Keterangan/Information:

S : Sesuai dengan Keputusan/Arahan Pemegang Saham / In accordance with the Decision / Direction of the Shareholders

BS : Belum Sesuai dengan Keputusan/Arahan Pemegang Saham / Not in accordance with the Decision/Direction of the Shareholders

BD : Keputusan/Arahan Pemegang Saham Belum Ditindaklanjuti / Decision / Direction of Shareholders Has Not Been Followed Up

TD : Tidak Dapat ditindaklanjuti / Cannot be followed up

Dari 40 Arahan tersebut terdapat status tindak lanjut belum sesuai dan atau tidak dapat ditindaklanjuti dengan uraian sebagai berikut :

Of the 40 directives, there is a status of follow-up that is not appropriate and or cannot be followed up with the following description:

No	ARAHAN RUPS KINERJA 2018 Direction of The 2018 Performance AGM	TINDAK LANJUT Follow-Up	STATUS
Investasi Pengembangan dan Riset Investment Development and Research			
1	Direksi diminta agar segera menyelesaikan Proyek STG Boiler Batubara PSP dengan target Juni 2019 Directors are requested to immediately complete the PSP Coal Boiler STG Project with a June 2019 target	Berdasarkan PSB-L-RJ/PP-0672 Project Manager PT Rekayasa Industri telah menyerahkan draft untuk Plant Acceptance dikarenakan Pekerjaan yang dimaksud dalam Kontrak EPC STG Boiler telah selesai pada 24 Agustus 2019 Based on the PSB-L-RJ / PP-0672 Project Manager PT Rekayasa Industri has submitted a draft for Plant Acceptance because the work referred to in the STPC Boiler EPC Contract was completed on August 24, 2019	Belum sesuai dengan arahan Not according to the directions
SDM dan Tata Kelola HR and Governance			
1	Direksi diminta untuk mempertahankan dan/ atau meningkatkan capaian skor GCG dalam GCG assessment tahun 2019 yang dilakukan oleh assessor eksternal. Directors are asked to maintain and / or improve the achievement of GCG scores in the 2019 GCG assessment conducted by an external assessor.	Hasil dalam Laporan Pelaksanaan GCG tahun 2019 menunjukkan capaian dari penerapan GCG oleh PT Rekayasa Industri sebesar 83,73, sedikit menurun dibandingkan tahun 2018 dengan skor 84,24. The results in the GCG Implementation Report for 2019 showed that the achievement of GCG implementation by PT Rekayasa Industri was 83.73, a slight decrease compared to 2018 with a score of 84.24.	Belum sesuai dengan arahan Not according to the directions

No	ARAHAN RUPS KINERJA 2018 Direction of The 2018 Performance AGM	TINDAK LANJUT Follow-Up	STATUS
2	Direksi diminta untuk menyusun Risk That Matter (RTM) RKAP 2020 dengan menggunakan template Risk Control Self Assessment (RCSA) dan mengirimkan melalui surat kepada Direktur SDM & Tala Kelola Pupuk Indonesia paling lambat akhir September 2019. Direksi diminta untuk menyusun Risk That Matter (RTM) Work Plan and Budget 2020 dengan menggunakan template Risk Control Self Assessment (RCSA) dan mengirimkan melalui surat kepada Direktur SDM & Tala Kelola Pupuk Indonesia paling lambat akhir September 2019.	REKIND mengirimkan RTM RKAP melalui email cgrm@pupukindonesia.com pada 5 September 2019 tanpa surat pengantar kepada Direktur SDM & Tata Kelola. Dokumen RTM RKAP yang dikirim telah sesuai dengan tata cara pengisian RCSA. REKIND sent the RTM Work Plan and Budget via email cgrm@pupukindonesia.com on September 5, 2019 without a letter of introduction to the Director of HR & Governance. The Work Plan and Budget RTM document sent complies with the procedures for filling in RCSA.	Belum sesuai dengan arahan Not according to the directions
3	Direksi diminta untuk menindaklanjuti seluruh rekomendasi Penilaian Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR) 2019 dan melaporkan progressnya setiap bulan kepada Direktur SDM & Tata Kelola Pupuk Indonesia. The Directors are asked to follow up on all 2019 Risk Management Implementation Maturity Assessment (PMPMR) recommendations and report their progress monthly to the Director of Human Capital & Fertilizer Governance.	Konsultan belum menyelesaikan Laporan Akhir PMPMR Tahun 2019 Sampai dengan 31 Desember 2019, sehingga belum diketahui Rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti sampai dengan akhir tahun 2019. The consultant has not completed the PMPMR 2019 Final Report as of December 31, 2019, so the recommendations that have not been followed up to the end of 2019 are unknown.	Tidak Dapat Ditindak Lanjuti Cannot Be Followed Up
Keuangan dan Akuntansi Finance and Accounting			
1	Rekind agar menerapkan kebijakan perubahan umur ekonomis aset tetap sesuai hasil kajian yang telah diterbitkan oleh pihak penilai independen (KJPP Yanuar Bey & Rekan dan Konsultan Satrio Bing Eny & Rekan "Deloitte") Accounts for implementing a policy of changing the economic life of fixed assets in accordance with the results of studies that have been issued by independent appraisers (KJPP Yanuar Bey & Partners and Consultants Satrio Bing Eny & Partners "Deloitte")	Pupuk Indonesia telah mengeluarkan Surat Edaran terkait penundaan Pelaksanaan Kebijakan Akuntansi Perubahan Umur Ekonomis aset tetap PT Rekayasa Industri. Pupuk Indonesia telah mengeluarkan Surat Edaran terkait penundaan Pelaksanaan Kebijakan Akuntansi Perubahan Umur Ekonomis aset tetap PT Rekayasa Industri.	Tidak Dapat Ditindak Lanjuti Cannot Be Followed Up

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap pengurusan dan pengelolaan perusahaan oleh Direksi dengan mengacu kepada ketentuan-ketentuan di dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab langsung kepada RUPS yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya senantiasa berpedoman pada norma etika dan tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan yang berlaku sejalan Board Manual dan Pakta Integritas.

Fungsi pengawasan Perusahaan dijalankan Dewan Komisaris dengan menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) sesuai arahan pemegang saham sebagai upaya mencapai best practices implementasi GCG khususnya pada aspek Dewan Komisaris sebagai organ utama dalam governance structure.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan dilengkapi dengan Board Manual sebagai pedoman dalam menjalankan hubungannya dengan Direksi dan pihak terkait lainnya terkait fungsi pengawasan. Board Manual telah disahkan oleh seluruh Dewan komisaris dan Direksi pada 16 Mei 2017. Pedoman kerja khusus Dewan Komisaris dijabarkan pada BAB III Board Manual Rekind yang mencakup:

1. Persyaratan dan Komposisi Dewan Komisaris.
2. Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
3. Tugas dan Kewajiban.
4. Wewenang Dewan Komisaris.
5. Hak Dewan Komisaris.
6. Etika Jabatan.
7. Rapat Dewan Komisaris.
8. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris.
9. Organ Pendukung Dewan Komisaris.

Board of Commissioners

Board of Commissioners

The Board of Commissioners has collective duties and responsibilities for overseeing and advising on the management and administration of the company by the Board of Directors with reference to the provisions of the Law on Limited Liability Company and the Articles of Association of the company. The Board of Commissioners shall be directly responsible to GMS representing the Company's accountability on supervising and managing the GCG implementation. The Board of Commissioners in executing their duties is always guided by ethical norms and does not deviate from the applicable law and regulation in line with Board Manual and the Integrity Pact.

Company supervisory function is executed by Board of Commissioners by implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) as directed by shareholders in an effort to achieve the best practices in the implementation of GCG specifically on the aspect of the Board of Commissioners as the main organ in the governance structure.

Working Guidelines of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners is equipped with a Board Manual as a guideline in carrying out its relationship with the Board of Directors and other related parties related to the supervisory function. The Board Manual was approved by all the Board of Commissioners and Directors on May 16, 2017. The specific work guidelines for the Board of Commissioners are set out in Chapter III of the Board Account which includes:

1. Requrement and Composition of the Board of Commissioners.
2. Responsibility of the Board of Commissioners
3. Duties and Obligations.'
4. Authority of the Board of Commisssioners.
5. Right of the Board of Commissioners.
6. Ethics of Position.
7. Board of Commissioners Meeting.
8. Performance Evaluation of the Board of Commissioners.
9. Committees of the Board of Commissioners.

UU dan Peraturan yang terkait:

1. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor : SE-08/XI/2012 tanggal 27 November 2012 tentang Ratifikasi Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan pada BUMN dan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor : SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) pada BUMN sebagai Pedoman Tata Kelola Pada Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero);
3. Anggaran Dasar PT Rekayasa Industri Nomor 23 Tahun 2011.
4. Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris Tahun 2018.
5. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham RKAP Tahun 2018 PT Rekayasa Industri tanggal 30 Januari 2018.
6. Keputusan Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 6 Agustus 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang tertuang dalam Akta Notaris Lumassia S.H No. 23 tanggal 19 Januari 2011, Board Manual dan Tata Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris bertugas antara lain:

1. Mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan peraturan dan perundangan yang berlaku, kontrak manajemen, pedoman perilaku, Board Manual (termasuk dalam menjalankan hak, kewenangan dan tanggungjawabnya), dan tanggung jawab sosial perusahaan.
2. Memantau sistem pengukuran/indikator kinerja perusahaan dan mengkaji pencapaian kinerja Direksi sesuai sasaran strategis yang telah ditentukan
3. Memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan

Related Laws and Regulations:

1. Law Number 40 Year 2007regarding Limirted Liability Company.
2. Circular Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Corporate Governance in State-Owned Enterprises and Secretary Decree of Ministry of SEO Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on Assessment and Evaluation Indicators on Good Corporate Goverance (GCG) Implementation in SOEs as Guidelines for Good Corporate Goverance of PT Pupuk Indonesia (Persero).
3. Articles of Association of PT Rekayasa Industri No. 23 of 2011.
4. Work plan and Budget (RKA) of the Board of Commissioners of2017.
5. Minutes of General Meeting of Shareholders of Work Plan and Budget Years 2016 PT Industrial Engineering dated December 31, 2016
6. Extraordinary Shareholders' Resolutions (EGMS) dated 22 April 2016 and18 May 2016 concerning the Dismissal and Appoitment of Members of the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri.

Duties and Liabilities of Board of Commissioners

The duties of the Board of Commissioners are in accordance with the Articles of Associationas stated in the Notarial Deed of Lumassia S.H. No. 23 dated January 19, 2011, Board Manual and Work Procedures of the Board of Commissioners, Board of Commissioners has duties, as follows:

1. Overseeing and monitoring the compliance of the Board of Directors with the applicable laws and regulations, contract management, code of conduct, Board Manual (contained in the running rights, authority and responsibility), and corporate social responsibility.
2. Monitoring the measurement system/ indicators of company performance and assessing the performance achievement of the Board of Directors in accordance with the predetermined strategic objectives.
3. Providing guidance and input on preparation of the Long-Term Plan, Work and Budget Plan of Company (WPBC) and structured Risk

dan Manajemen Risiko yang terstruktur serta sistem teknologi informasi yang digunakan Perusahaan.

4. Memantau penerapan prinsip Good Corporate Governance di perusahaan, pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, pelaksanaan program pengembangan sumber daya manusia termasuk program pemberian penghargaan kepada karyawan, pelaksanaan tindak lanjut dari keluhan stakeholder, serta pelaksanaan komunikasi dengan pemegang saham.

5. Mendorong dilaksanakannya mekanisme tanggung jawab dan pengambilan keputusan.

6. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas-nya kepada RUPS.

Sedangkan Dewan Komisaris memiliki kewajiban sebagai berikut:

a. memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
b. meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
c. memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
d. mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;

e. melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
f. meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
g. memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;

Management and information technology system used by Company.

4. Monitor the implementation of the principles of Good Corporate Governance in the company, the implementation of the procurement of goods and services, the implementation of human resource development programs including programs for awarding employees, implementing follow-up of stakeholder complaints, and implementing communication with shareholders.
5. Encouraging the implementation of responsibility and decision-making mechanisms.
6. Being responsible for the performance of their duties to the GMS

While the liabilities of the Board of Commissioners are:

a. Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company;
b. Examine and review and sign the Company's Long Term Plan and Company Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of this Articles of Association;
c. Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long Term Plan and the Company's Work Plan and Budget regarding the reason the Board of Commissioners signs the Company's Long Term Plan and Corporate Work Plan and Budget;
d. Keep abreast of developments in the Company's activities, provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any issues deemed important for the management of the Company;
e. Report immediately to the General Meeting of Shareholders if there is a symptom of a decrease in the Company's performance;
f. Examine and review periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign annual reports;
g. Provide explanations, opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report, if requested;

h. menyusun program kerja tahunan yang dibuat secara terpisah untuk dimintakan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham bersamaan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
i. membentuk Komite Audit;
j. mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
k. membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
l. melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
m. memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
n. melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham

Ruang Lingkup Pengawasan

Dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Good Corporate Governance, Dewan Komisaris menyusun ruang lingkup pengawasan yang selanjutnya dituangkan dan dijabarkan dalam RKA Tahunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. **Pengawasan dan pengendalian terhadap kegiatan perusahaan di kantor pusat.**
   Pengawasan dan pengendalian dilakukan melalui rapat rutin antar Dewan Komisaris (internal) dan rapat koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi yang paling tidak dilakukan satu kali dalam satu bulan.

2. **Pengawasan dan pengendalian terhadap kegiatan pelaksanaan proyek.**
   Pengendalian, pengawasan dan monitoring perproyek dilakukan melalui kunjungan lapangan ke lokasi proyek. Sesuai dengan perkembangan proyek yang telah dan sedang di kerjakan oleh Perusahaan sebagaimana di laporkan oleh Direksi dalam Laporan Manajemen Bulanan, maka selama periode pelaporan tersebut, proyek yang akan menjadi

h. Prepare an annual work program that is made separately for approval of the General Meeting of Shareholders along with the Company's Work Plan and Budget;
i. Forming an Audit Committee;
j. Proposing a Public Accountant to the General Meeting of Shareholders;
k. Make minutes of meetings of the Board of Commissioners and keep copies of them;
l. Report to the Company regarding its share ownership and/or family in the Company and other Companies;
m. Provide a report on the supervisory duties that have been carried out during the past new financial year to the General Meeting of Shareholders;
n. Carry out other obligations in the framework of the task of supervision and giving advice, insofar as it does not conflict with the laws and regulations, the articles of association, and/or decisions of the General Meeting of Shareholders

Scope of Supervision

By observing the Company's Articles of Association and Good Corporate Guidelines the Board of Commissioners compiles the scope of supervision, which is outlined and described further in the Annual Work and Budget Plan (WPBC) of the Board of Commissioners as follows:

1. **Oversight and control over the Company's activities in the head office.**

Oversight and control is done through regular meetings among Commissioners (internal) and a coordination meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors is executed at least once a month.

2. **Supervision and control of project implementation activities.**

Project control, monitoring and monitoring is carried out through site visits to project sites. In accordance with the development of projects that have been and are being carried out by the Company as reported by the Directors in the Monthly Management Report, during the reporting period, projects that will be the purpose of evaluating and monitoring the Board

tujuan evaluasi dan monitoring Dewan Komisaris adalah proyek yang perlu pemantauan khusus oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Adapun kegiatan dalam rangka kunjungan pada proyek-proyek tersebut adalah antara lain sebagai berikut:

- Melihat secara langsung terhadap penerapan standar, Safety Health and Environment (SHE),
- Etos kerja, integritas para staf dan karyawan, disiplin serta kondisi lingkungan kerja di lapangan serta memonitor kendali terhadap penyimpangan.
- Melakukan identifikasi faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan proyek;
- Melakukan inventarisasi dan identifikasi data dan informasi pengawasan;
- Mengolah dan analisa data dan informasi pengawasan;
- Mendorong usaha dan upayakan peningkatan performance pelaksanaan proyek yang sedang dikerjakan;
- Menyusun saran dan rekomendasi kepada manajemen perusahaan;

of Commissioners are projects that need special monitoring by the Board of Commissioners and Directors. The activities in the context of a visit to these projects are as follows:

- Look directly at the application of standards, Safety Health and Environment (SHE),
- Work ethic, integrity of staff and employees, discipline and working environment conditions in the field and monitoring control of irregularities.
- Identifying factors that may become obstacles in the project implementation;
- Conducting an inventory and identification of data and surveillance information;
- Processing and analyzing data and surveillance information;
- Driving business performance and striving to enhance the implementation of the project under construction;
- Compiling advice and recommendations to the Company management

3. Pengawasan terhadap Anak Perusahaan.

Melakukan rapat bersama dengan Direksi Perusahaan, dan Dewan Komisaris serta Direksi Anak Perusahaan untuk mengetahui secara langsung perkembangan, permasalahan yang dihadapi oleh Anak Perusahaan yang merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris secara keseluruhan. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan minimal satu kali dalam satu tahun.

3. Oversight on Subsidiaries.

Conducting joint meeting with the Board of Directors, and Board of Commissioners and the Board of Directors of the Subsidiaries to know directly the progress, problems faced by the subsidiaries which are the responsibilities of the Board of Commissioners as a whole. These activities are executed as required at least once a year.

4. Penugasan Komite Audit.

Menugaskan Komite Audit untuk melakukan tugas-tugas pengawasan sebagaimana yang tercantum dalam Piagam Komite Audit dan Komite GCG, PMR dan Investasi untuk melakukan tugas-tugas pengawasan sebagaimana yang tercantum dalam Piagam Komite GCG, PMR dan Investasi.

4. Audit Committee Assignment.

Assign the Audit Committee to carry out supervisory tasks as stated in the Audit Committee Charter and the GCG, PMR and Investment Committee to carry out supervisory tasks as listed in the GCG, PMR and Investment Committee Charter.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris diatur sebagai berikut:

1. Rapat Internal Dewan Komisaris;
2. Rapat Dewan Komisaris dengan Mengundang Direksi;
3. Melakukan Kunjungan Kerja ke unit kerja wilayah PT Rekayasa Industri;
4. Menyampaikan surat persetujuan, saran dan rekomendasi kepada Direktur Utama Perseroan;
5. Rapat Organ Pendukung Dewan Komisaris;
6. Kegiatan Pelatihan/Seminar/Sosialisasi dan program pengembangan lainnya;
7. Menghadiri RUPS untuk pengesahan RKAP, pengesahan laporan tahunan maupun pra RUPS Perusahaan.
8. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.

Persyaratan Dewan Komisaris

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang calon Anggota Dewan Komisaris meliputi persyaratan formal dan persyaratan material. Persyaratan formal merupakan persyaratan yang bersifat umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan sedangkan persyaratan material merupakan persyaratan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan.

Persyaratan formal bagi anggota Dewan Komisaris adalah:

1. Orang Perseorangan;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.
4. Tidak pernah menjadi Anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.
5. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara, Anak Perusahaan dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.

Implementation of Duties of Board of Commissioners

The duties of the Board of Commissioners are stipulated as follows:

1. Internal Meeting of the Board of Commissioners;
2. Meeting of the Board of Commissioners by inviting the Board of Directors;
3. Conducting a working visit to the work unit of PT Industrial Engineering;
4. To deliver recommendation letter, suggestion and recommendation to the President Directors of the Company;
5. Organ Meeting Supporting the Board of Commissioners
6. Training/Seminar/Socialization/and other Volentary Programs
7. Attend the GMS for the ratification of the Work Plan and Budget, the ratification of the annual report and pre-RUPS for the Company.
8. Accountable for the implementation of its duties to the GMS.

Requirements of the Board of Commissioners

Requirements to be met by a Candidate Member of the Board of Commissioners include formal requirements and material requirements. Formal requirement is a requirement of general nature in accordance with the law and regulation while the material requirement is a requirement adjusted to the needs and nature of the Company's business.

Formal requirements for members of the Board of Commissioners are:

1. Individuals
2. Ability to perform legal act
3. Has never been declared bankrupt within 5 (five) years prior to nomination.
4. Never been a member of the Board of Directors or Board of Commissioners who was found guilty of causing a Company to go bankrupt within 5 (five) years prior to nomination.
5. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the State's finances, Subsidiaries and/or related to the financial sector within 5 (five) years prior to the nomination.

Persyaratan material meliputi sebagai berikut:
1. Memiliki integritas, yaitu tidak pernah secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang, cedera janji serta perbuatan lain yang merugikan perusahaan dimana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja.
2. Memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen.
3. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan.
4. Persyaratan lain yang ditetapkan oleh RUPS.

Khusus Komisaris Independen terdapat persyaratan tambahan berupa kriteria independensi sesuai ketentuan yang berlaku.

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan
Calon anggota Dewan Komisaris harus melalui fit & proper test yang diselenggarakan oleh Pemegang Saham dan memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk diangkat menjadi Dewan Komisaris.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris
Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk menjabat sebagai Dewan Komisaris melalui RUPS. Mekanisme pengangkatan anggota Dewan Komisaris Rekind mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara juncto Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02/V/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan sesuai dengan peraturan yang berlaku apabila yang bersangkutan:
1. Tidak melaksanakan tugasnya dengan baik.
2. Tidak melaksanakan atau melanggar ketentuan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar.
3. Terlibat dalam tindakan merugikan Perseroan.

Material requirements include the following:
1. Having integrity, that is, have never been directly or indirectly involved in deviant acts and preconditions, injury to promises and other actions that are detrimental to the company where the person concerned works or has worked.
2. Understand company management issues related to one management function.
3. Have adequate knowledge in the Company's business fields.
4. Other requirements set by the GMS.

Especially for Independent Commissioners, there are additional requirements in the form of independency criteria in accordance with applicable regulations.

Competency and Appropriateness Assessment
Prospective members of the Board of Commissioners must go through a fit & proper test conducted by the Shareholders and obtain approval from the General Meeting of Shareholders to be appointed as the Board of Commissioners.

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners
The Board of Commissioners shall be appointed to serve as the Board of Commissioners through GMS. The mechanism of membership appointment of the Board of Commissioners of Rekind refers to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No.PER-03/MBU/2012 on Guidelines for the Appointment of Members of Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries of State-Owned Enterprises juncto Circular Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02 / V / 2012 concerning Guidelines for Appointment of Members of the Directors and Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiaries.

Members of the Board of Commissioners may be dismissed at any time in accordance with applicable regulations if the persons concerned:
1. Do not do their job properly.
2. Do not apply or violate the statutory provisions and/or the Articles of Association.
3. Are engaged in acts causing harm to the Company.

4. Dinyatakan bersalah sehubungan butir 1,2 dan 3 diatas oleh putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, dan atau.
5. Mengundurkan diri.

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan akta pernyataan keputusan Nomor 06 tanggal 28 Januari 2018 yang telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0061366 Tanggal 9 Februari 2018 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) Nomor 02 tanggal 06 Agustus 2018 di hadapan Notaris Lumassia S.H., yang telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0233624 Tanggal 17 Agustus 2018, maka susunan Dewan Komisaris PT Rekind adalah sebagai berikut sebagai berikut :

Keberagaman Dewan Komisaris

Rekind telah memperhatikan keberagaman Dewan Komisaris yang mencakup:

4. Are declared guilty in respect of items 1,2 and 3 above by a court ruling which has permanent legal force, and or
5. Resign.

Composition of the Board of Commissioners

Based on the deed of decree No. 06 dated January 28, 2018 which has received Receipt of Notification and Amendment of Company Data No. AHUAH.01.03-0061366 dated February 9, 2018 and Deed of Declaration Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS LB) Number 02 dated August 6, 2018 before the Notary Lumassia S.H., who has received the Notification and Amendment of Company Data No.AHUAH.01.03-0233624 On August 17, 2018, the composition of the Board of Commissioners of PT Rekind is as follows:

The Diversity of Board of Commissioners

Rekind has noticed the diversity of the Board of Commissioners comprising:

TABEL KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS
Table of Diversity of The Board of Commissioners

Aspek Keberagaman Diversity Aspect	Keberagaman Dewan Komisaris Diversity of the Board of Commissioners
Pendidikan Education	Komposisi Dewan Komisaris terdiri dari berbagai macam latar belakang pendidikan yaitu : • Teknik • Akuntansi • Ilmu Ekonomi • Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup The composition of the Board of Commissioners consists of various educational backgrounds, namely: • Technique • Accounting • Economics • Population and Environmental Education
Pengalaman Kerja Work Experience	Komposisi Dewan Komisaris terdiri dari berbagai macam latar belakang pengalaman kerja yaitu sebagai: • Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika • Asisten Deputi Usaha Konstruksi Sarana dan Prasarana Perhubungan II • Direktur Pengembangan Fasilitasi Industri • Komisaris • Presiden Direktur • Direktur Keuangan • Direktur SDM • Pembina Tingkat I Kementerian • Auditor

Aspek Keberagaman Diversity Aspect	Keberagaman Dewan Komisaris Diversity of the Board of Commissioners
	The composition of the Board of Commissioners consists of various kinds of work experience backgrounds, namely: • Director General of Metal, Machine, Transportation and Electronic Industry • Assistant Deputy of Transportation Facilities • and Infrastructure Construction Business II • Director of Industrial Facilitation Development • Commissioner • President Director • Director of Finance • HR Director • Guidance Level I Ministry • Auditor
Usia Age	Komisaris terdiri dari berbagai macam latar belakang usia, yaitu : • 51 tahun • 55 Tahun • 61 Tahun • 62 tahun • 69 tahun Commissioners consist of various ages, namely: • 51 years old • 55 years old • 61 years old • 62 years old • 69 years old
Jenis Kelamin Sex	Dewan Komisaris terdiri dari 4 (Empat) orang laki-laki dan dan 1 (satu) orang perempuan. The Board of Commissioners consists of 4 (Four) men and 1 (one) woman. Komposisi Dewan Komisaris Rekind telah memperhatikan keberagaman untuk aspek Pendidikan, Pengalaman Kerja , Usia dan Jenis Kelamin. The composition of the Rekind Board of Commissioners has considered diversity for the aspects of Education, Work Experience, Age and Gender.

Uraian Tugas Dewan Komisaris

Pembagian Tugas diantara Dewan Komisaris diatur sesuai Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 027/DK/VI/2016 tanggal 06 Juni 2016 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris sebagai berikut:

Description of Duties of Board of Commissioners

The Division of Duties among the Board of Commissioners is regulated in accordance with the Decision of the Board of Commissioners Number: 027 / DK / VI / 2016 dated June 6, 2016 regarding the Division of Duties of the Board of Commissioners as follows:

No	Nama Name	Bidang Tugas Task Field
1.	Indarto Pamoengkas	Melaksanakan koordinasi tugas Dewan Komisaris Coordinating the duties of the Board of Commissioners
2.	Muchlis Muchtar	Melaksanakan tugas Dewan Komisaris di bidang Pengembangan Usaha dan Investasi, Pengelolaan Anak Perusahaan/Usaha Patungan serta menjabat Ketua Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi Carrying out the duties of the Board of Commissioners in the field of Business Development and Investment, Management of Subsidiaries / Joint Ventures and serving as Chair of the GCG Committee, Risk Management and Investment Monitoring

No	Nama Name	Bidang Tugas Task Field
3.	Anang Sundana	Melaksanakan tugas Dewan Komisaris di bidang Pemasaran, dan Keuangan serta menjabat Ketua Komite Audit Carrying out the duties of the Board of Commissioners in the field of Marketing, and Finance and serving as Chair of the Audit Committee
4.	RR Dewi Ariyani	Melaksanakan tugas Dewan Komisaris di bidang SDM, Umum dan Hubungan Masyarakat serta Kelembagaan Carry out the duties of the Board of Commissioners in the areas of HR, General and Public Relations and Institutional
5.	Ngakan Timur Antara	Melaksanakan tugas Dewan Komisaris di bidang Produksi, Pemeliharaan dan Teknologi Carry out the duties of the Board of Commissioners in the fields of Production, Maintenance and Technology

Program Pengenalan Dewan Komisaris

Bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan diberikan Program Pengenalan yang dapat dilakukan dengan cara presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mengadakan Program pengenalan. Adapun materi Program Pengenalan mencakup:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* oleh Perusahaan.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya.
3. Keterangan yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk komite audit.
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Program Suksesi Dewan Komisaris

Rekind menghormati hak-hak pemegang saham dengan memberikan ruang bagi pemegang saham untuk menempatkan wakilnya dalam perusahan sebagai pelaksana fungsi pengawasan. Fungsi tesebut dijalankan oleh Dewan Komisaris yang ditentukan oleh pemegang saham melalui

Introduction to the Program of the Board of Commissioners

The newly appointed members of Board of Commissioners will be given Orientation Program that can be conducted by means of presentations, meetings, visits to the Company and reviewing documents or other programs adjusted to the needs of the Company. The Corporate Secretary is responsible for conducting the orientation program. The materials of Orientation Program include:

1. The implementation of the principles of Good Corporate Governance by the Company.
2. A description of the Company related to the objectives, nature, scope of activities, financial performance and operations, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and other various strategic issues.
3. Information relating to a delegation of authority, internal and external audits, internal control systems and policies, including the audit committee.
4. A description of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and non permissive issues.

Succession of Board of Commissioners

Rekind respects the rights of shareholders by providing an opportunity for shareholders to place their representatives in the company as the executives for oversight function. The function is executed by the Board of Commissioners who is determined by the shareholders through the

mekanisme suksesi atau penunjukan Dewan Komisaris.

Independensi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Rekind membuat pernyataan independensi dan bebas benturan kepentingan setiap tahun, dengan menyebutkan bahwa:

1) Tidak memiliki saham di perusahaan;
2) Yang bersangkutan tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali;
3) Menghindari situasi yang memiliki potensi benturan kepentingan.

Sesuai dengan ketentuan hukum Perusahaan yang berlaku di Indonesia, organ Perusahaan bersifat independen dan tidak saling mencampuri satu sama lain. Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat situasi yang memiliki potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusannya.

Program Kerja Dewan Komisaris

Program Kerja Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri pada tahun 2019 dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Materi Pengawasan

Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Dewan Komisaris tahun 2019 selain berdasarkan aturan perudangan yang berlaku sebagaimana telah diuraikan di atas juga secara khusus mengacu kepada sasaran korporasi, strategi perusahaan, strategi bisnis, dan kebijakan perusahaan yang disajikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2019.

Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan pada hakikatnya adalah melaksanakan amanat pemegang saham untuk mengawasi dan mengarahkan pelaksanaan dan kebijakan Direksi dalam pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja, dan Anggaran Perseroan, ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan.

mechanism of succession or appointment of the Board of Commissioners.

Independence of the Board of Commissioners

Member of the Board of Commissioners Rekind make a statement if independence and conflict of interest every year, stating that:

1) Has no shares in the company
2) The person concerned has no family relationship up to the second degree with other members of the Board of Commissiners,members of the Board of Directors or Controlling Shareholders
3) Avoiding situation that have potential conflict or interest

In accordance with prevailing Company law provisions in Indonesia, the Company's organs are independent and do not interfere with each other. Thoughout 2018, there is no situation that has a potential conflict of interest faced by members of the Board of Commissioners in its decision making.

Board of Commissioners Work Program

Work Program for the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri in 2019 can be described as following:

a. Supervision Material

The Annual Supervision Work Program of Board of Commissioners in 2019 based on applicable laws and regulations as referred to has been described above also specifically refers to corporate goals, strategies company, business strategy, and policy the companies presented in the Plan Company Work and Budget for 2019.

The Board of Commissioners in conducting supervision is basically carrying out the mandate of shareholders to supervise and direct the implementation and policies of the Board of Directors in the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget, provisions of the Article of association, resolutions of the General Meeting of Shareholders and applicable laws and regulations, for the interests of the Company and in accordance with the aims and objectives of the company.

b. Bidang Pengawasan

Untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan serta sasaran umum yang didasarkan kepada asumsi yang ditetapkan oleh Pemegang Saham, maka sektor pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris meliputi:

1. Pengawasan bidang Pengembangan Usaha dan Investasi serta Pengelolaan Anak Perusahaan.
   a. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap rencana pengembangan usaha dan investasi.
   b. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sinkronisasi rencana investasi dan pengembangan antar anak perusahaan.
   c. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap kebijakan pengadaan perusahaan.
   d. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sinergi antara induk dengan anak perusahaan.
   e. Melakukan penelaahan dan evalusi terhadap hasil monitoring induk terhadap anak perusahaan khususnya anak perusahaan yang memiliki kondisi keuangan kurang baik.
2. Pengawasan bidang Pemasaran dan Keuangan
   a. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap kebijakan penyusunan proposal serta tingkat kesuksesan/ pemenangan tender.
   b. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap kebijakan penilaian bonafiditas pemilik proyek.
   c. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap posisi piutang perusahaan.
   d. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap biaya-biaya yang telah dikeluarkan dan yang akan dikeluarkan perusahaan yang berpotensi menimbullkan ketidakefisienan dalam penggunaan anggaran perusahaan.
   e. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap cash flow perusahaan dalam rangka mengawasi dan menjaga tingkat likuiditas perusahaan.
   f. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap penerapan kebijakan akuntansi perusahaan.

b. Field of Supervision

To realize the company's vision and mission as well as general goals based on the assumptions set by the Shareholders, the supervisory sector carried out by the Board of Commissioners includes:

1. Supervision of Business Development and Investment and Management of Subsidiaries.
   a. Review and evaluate business development and investment plans.
   b. Review and evaluate the synchronization of investment and development plans among subsidiaries.
   c. Review and evaluate procurement policies company.
   d. Review and evaluate the synergy between the parent and subsidiaries.
   e. Review and evaluate the results of monitoring of the parent for subsidiaries, especially those with unfavorable financial conditions.
2. Supervision of Marketing and Finance
   a. Review and evaluate policies for proposal preparation as well as the success / winning rates of tenders.
   b. Review and evaluate the appraisal policy on the project owner's bonafide.
   c. Review and evaluate the company's receivables position.
   d. Review and evaluate costs that have been incurred and that will be incurred by the company which have the potential to cause inefficiency in the use of the company budget.
   e. Review and evaluate the company's cash flow in order to supervise and maintain the company's liquidity level.
   f. Review and evaluate the implementation of policies corporate accounting.

g. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap posisi hutang perusahaan dalam rangka mengurangi beban hutang perusahaan.

3. Pengawasan bidang SDM, Umum dan Hubungan Masyarakat serta Kelembagaan (PKBL)
   a. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap efektifitas struktur organisasi perusahaan.
   b. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sistem renumerasi pegawai di lingkungan perusahaan.
   c. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sistem pembinaan dan peningkatan kemampuan sumber daya pegawai.
   d. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap PKBL.
4. Pengawasan bidang produksi (operasional), pemeliharaan dan sistem teknologi perusahaan.
   a. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap efisiensi pelaksanaan pengerjaan proyek.
   b. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap ketepatan waktu pelaksanaan proyek dengan kontrak atau Schedule Performance Index (SPI).
   c. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap Cost Performance Index (CPI) proyek.
   d. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap pemanfaatan teknologi untuk menunjang kelancaran operasional perusahaan.

g. Review and evaluate the company's debt position in order to cost reduce in the company's debt.

3. Supervision of Human Resources, General Affairs and Public and Institutional Relations (PKBL)
   a. Review and evaluate the effectiveness of the company's organizational structure.
   b. Review and evaluate the employee remuneration system within the company.
   c. Review and evaluate the guidance system and increase the capacity of employee resources.
   d. Review and evaluate PKBL.
4. Supervision of production (operations), maintenance and company technology systems.
   a. Review and evaluate the efficiency of project work implementation.
   b. Review and evaluate the timeliness of project implementation with a contract or Schedule Performance Index (SPI).
   c. Review and evaluate the project's Cost Performance Index (CPI).
   d. Review and evaluate the use of technology to support the company's operations.

Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris berperan penting dalam membantu fungsi pengawasan dan konsultasi Dewan Komisaris. Peran Sekretaris Dewan Komisaris Rekind untuk memastikan tugas pengawasan dan penasihatan Dewan Komisaris telah sesuai dengan standar penerapan dan best practice GCG, menyimpan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penerapan GCG dalam lingkup organ Dewan Komisaris Rekind dan sebagai liaison officer. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris dan satu orang Staf Sekretariat Dewan Komisaris.

Secretary of the Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners plays an important role in assisting the Board of Commissioners' oversight and consultation functions. The role of the Secretary of the Rekind Board of Commissioners to ensure that the supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners are in accordance with the GCG best practice standards and best practices, keep the documents needed in the implementation of GCG within the scope of the Rekind Board of Commissioners and as a liaison officer. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by a Secretary of the Board of Commissioners and one Staff Secretary of the Board of Commissioners.

Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretariat Dewan Komisaris dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 21/DK/V/2016 Tanggal 10 Mei 2016 yang bertugas dan berkewajiban sesuai dengan ketentuan-ketentuan sebagaimana termaksud dalam Pasal 4 Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 serta Surat Edaran Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) No. E – 23/XII/2013 tanggal 01 Desember 2013 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, serta berdasarkan Panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) tahun 2017 yaitu:

1) Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (briefing sheet) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
2) Membuat risalah rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
3) Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4) Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
5) Menyusun Rancangan Laporan-laporan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
6) Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
7) Memastikan bahwa Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
8) Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara berkala dan atau sewaktu-waktu apabila diminta;
9) Mengkoordinasikan anggota Komite Dewan Komisaris jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. Komite Audit dan Komite GCG, PMR dan Investasi berada dalam pengawasan Dewan Komisaris;
10) Bertugas sebagai penghubung (liaison officer) Dewan Komisaris dengan pihak lain;
11) Wajib memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan tersimpan dengan baik di perusahaan.

Duties of the Secretary of the Board of Commissioners

The Secretariat of the Board of Commissioners is formed based on the Decree of the Board of Commissioners Number: 21/DK/V/2016 Dated May 10, 2016 which has the duty and obligation in accordance with the provisions referred to in Article 4 of the Ministerial Regulation of State Owned Enterprises Number: PER-12/ MBU/2012 dated August 24, 2012 and Circular of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. E - 23/XII/2013 dated 01 December 2013 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State Owned Enterprises, and based on Guidelines for Board of Commissioners and Directors (Board Manual) in 2014, namely:

1) Preparing meetings, including the briefing sheets of the Board of Commissioners;
2) Making minutes of meetings of the Board of Commissioners in accordance with the Articles of Association of the Company;
3) Administering documents of the Board of Commissioners, namely incoming mail, outgoing mail, minutes of meetings and other documents;
4) Drafting Work and Budget Plan of the Board of Commissioners;
5) Drafting Reports of the Board of Commissioners;
6) Executing other duties from the Board of Commissioners.
7) Ensuring that the Board of Commissioners complies with the law and regulation and implement the principles of good corporate governance;
8) Providing information required by the Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested;
9) Coordinating the committee members, if necessary in order to facilitate the duties of the Board of Commissioners;
10) As a liaison officer between the Board of Commissioners and other parties.
11) Obligatory to ensure that the documents for carrying out activities are stored properly in the company.

Persyaratan Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris Rekind harus memenuhi persyaratan untuk dapat mengemban tugas dan tanggung jawab dalam mengelola Sekretariat Dewan Komisaris. Persyaratan Sekretaris Dewan Komisaris Rekind adalah sebagai berikut:

1. Memahami sistem pengelolaan, pengawasan dan pembinaan Perusahaan;
2. Memiliki integritas yang baik;
3. Memahami fungsi kesekretariatan;
4. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.

Masa Jabatan Sekretaris dan Staf Sekretariat Dewan Komisaris

Berdasarkan Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-23/ XII/2013, pasal 5, menjelaskan bahwa masa jabatan Sekretaris dan Staf Sekretariat Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris maksimum 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Requirements for Secretary of the Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners of Rekind must meet the requirements to be able to carry out his/her duties and responsibilities in managing the Secretariat of the Board ofCommissioners. The requirements for the Secretary of the Board of Commissioners of Rekind are as follows:

1. Comprehending the Company's management system, supervision and couching;
2. Having good integrity;
3. Comprehending secretarial functions;
4. Having the ability to communicate and coordinate well.

The Term of Office of the Secretary and Staff of the Secretariat of the Board of Commissioners

Based on Circular Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-23 / XII / 2013, Article 5, explains that the term of office of the Secretary and Staff of the Secretariat of the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissionersa maximum of 3 (three) years and can be reappointed for a maximum of 2 (two) years without reducing the Board of Commissioners' right to stop it at any time.

Profile of Secretary of the Board of Commissioners



Yanuk Iswari
Warga Indonesia Lahir pada tanggal 29 Januari 1960 (60 Tahun) berdomisili di Jakarta.

Pendidikan:
Memperoleh gelar Magister Manajemen di Universitas Padjadjaran Bandung (1998-1999).

Beberapa jabatan yang pernah diduduki antara lain:
- Senior Vice President PT Pupuk Indonesia Holding Company dan Sekretaris Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri (2016- sekarang).
- Financial Consultant at PT Pillar Artha Nugraha (2015-sekarang),
- Vice President Corporate Banking Bank Mandiri (2009-2016),
- Ass. VP Corporate Banking Bank Mandiri (2007-2009),

Tugas dan Fungsi Sekretaris Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Pasal 4 Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, dan SK Dewan Komisaris no. 026/DK/V/2018 tentang Penetapan Anggota Sekretariat Dewan Komisaris sebagai Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri. Adapun uraian tugas Sekretaris Dewan Komisaris dalam melakukan kegiatannya untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berupa:

1. Menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris
2. Menyediakan data/ informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan: monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris; Bahan/ materi yang bersifat administratif mengenai laporan/kegiatan Direksi dalam mengelola Perusahaan; Dukungan administrasi serta monitoring berkaitan dengan hal- hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi; Mengumpulkan data- data teknis yang berasal

Yanuk Iswari
Indonesian citizen, born on January 29, 1960 (59 years), residing in Jakarta.

Education:
Obtained a Masters in Management at Padjadjaran University Bandung (1998-1999).

Some positions that have been occupied include:

- Senior Vice President of PT Pupuk Indonesia Holding Company and Secretary of the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri (2016-present).
- Financial Consultant at PT Pillar Artha Nugraha (2015 - Present),
- Vice President of Bank Mandiri Corporate Banking (2009-2016),
- Ass. VP of Bank Mandiri Corporate Banking (2007-2009),

Duties and Functions of the Secretary of the Board of Commissioners
In accordance with the provisions of Article 4 of the Ministerial Regulation BUMN No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Board of Trustees of State Owned Enterprises, and Council Decree Commissioner No. 026/DK/V/2018 concerning Stipulation of the Secretariat of the Board of Commissioners as Supporting Organ for the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industry. The job description of Secretary of Board of Commissioners in assisting the Board of Commissioners to implement their duties are as follows:
1. Carry out administrative activities secretariat within the Board of Commissioners
2. Provide the necessary data/information by the Board of Commissioners and committees at related environment of the Board of Commissioners by: monitoring the follow-up of decisions, recommendations and direction of the Board Commissioner; Administrative materials regarding reports/activities Directors in managing the Company; Support administration and and monitoring of things that have to get approval or recommendation from the Board of Commissioners relating to management activities companies conducted by the Board of Directors; Collect technical data that comes from of committees in the

dari komite- komite di lingkungan Dewan Komisaris untuk keperluan Dewan Komisaris.
3. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pihak- pihak terkait lainnya.
4. Melakukan administrasi dan penyimpanan dokumen.
5. Mengadministrasikan Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
6. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
7. Menyediakan bahan rapat dan menyampaikan kepada peserta rapat.
8. Pendokumentasian secara memadai atas hasil rapat Dewan Komisaris.
9. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
10. Menyusun Rancangan Laporan-laporan Dewan Pengawas.
11. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.
12. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu – waktu apabila diminta.
13. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang- undangan serta menerapkan prinsip – prinsip GCG.
14. Sebagai penghubung (liaison officer) Dewan Komisaris dengan Pihak Lain.

Akses dan Kerahasiaan Informasi

Sekretaris Dewan Komisaris dapat mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris wajib melaporkan secara tertulis hasil penugasan tersebut kepada Dewan Komisaris.

Sekretaris Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Council ward Commissioners for the purposes of the Board of Commissioners.
3. Hold the meetings of the Board of Commissioners, and the meetings between the Board of Commissioners with Shareholders, Directors as well other related parties.
4. Perform administration and storage document.
5. To archive the Board of Commissioners administrative letters , either incoming letters, outgoing letters, meeting minutes as well other documents.
6. Prepare the minutes of meeting of the Board of Commissioners accordingly the provisions of the Company's Articles of Association.
7. Provide materials for the meeting and deliver to meeting participants.
8. Adequate documentation of the results Board of Commissioners meeting.
9. Prepare a Draft Work Plan and Board of Commissioners Budget.
10. Preparing Draft Council Reports Supervisor.
11. Carry out other duties of the Board of Commissioners.
12. Provide information needed by The Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested.
13. Ensure that the Board of Commissioners comply with laws and regulations as well as applying GCG principles.
14. As a liaison officer of the Board Commissioners with Other Parties.

Information Access and Confidentiality

The Secretary of the Board of Commissioners can access records or information about employees, funds, assets, and other resources belonging to the Company related to the implementation of their duties based on written assignments from the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners must report in writing the results of the assignment to the Board of Commissioners.

The Secretary of the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of Company documents, data and information, both from internal and external parties and only used for the purpose of carrying out their duties.

Evaluasi Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris

Dewan Komisaris senantiasa mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan kinerja fungsi Sekretaris Dewan Komisaris di masa yang akan datang. Evaluasi terhadap kinerja Sekretaris Dewan Komisaris dilakukan setiap 1 (satu) tahun dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan Dewan Komisaris.

Penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris

Penghasilan Sekretaris dan Staf Sekretariat Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan. Besaran dan jenis penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris, dapat terdiri dari:

a. Honorarium maksimal sebesar 15% (lima belas persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan;

b. Fasilitas;
c. Tunjangan; dan/atau
d. Tantiem atau insentif kinerja.

Besaran dan jenis penghasilan Staf Sekretariat Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan ketentuan total penghasilan setahun tidak lebih besar dari penghasilan Organ Pendukung Dewan Komisaris lainnya. Pajak atas penghasilan Sekretaris dan Staf Sekretariat Dewan Komisaris ditanggung Perusahaan, kecuali tantiem/insentif kinerja bagi Sekretaris Dewan Komisaris dan bonus bagi Staf Sekretariat Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan fungsinya untuk memberikan dukungan dalam berbagai kegiatan Dewan Komisaris, dan kegiatan Komite Dewan Komisaris, maka Kegiatan Sekretariat Dewan Komisaris secara umum dibagi menjadi 2 (dua) yaitu, Kegiatan Rutin dan Kegiatan Non Rutin.

Evaluation of the Performance of the Secretary of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners always supervises and evaluates the implementation of the duties of the Secretary of the Board of Commissioners in order to improve the performance of the functions of the Secretary of the Board of Commissioners in the future. Evaluation of the performance of the Secretary of the Board of Commissioners is carried out every 1 (one) year using the method set by the Board of Commissioners.

Income of the Secretary of the Board of Commissioners

Income of the Secretary and Staff of the Board of Commissioners Secretariat is determined by the Board of Commissioners by taking into account the Company's capabilities. The amount andtype of income of the Secretary of the Board of Commissioners can consist of:

a. Honorarium is a maximum of 15% (fifteen percent) of the salary of the Company's President Director;
b. Amenities
c. Benefits; and/or
d. Performance bonus or incentives.

Amount and type of income The Secretariat Staff of the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners provided that the total annual income is not greater than the income of the other supporting organs of the Board of Commissioners. Taxes on the income of the Secretary and Staff of the Board of Commissioners of the Board of Commissioners are borne by the Company, except tantiem / performance incentives for the Secretary of the Board of Commissioners and bonuses for the Secretariat Staff of the Board of Commissioners.

Implementation of the Duties of the Secretary of the Board of Commissioners in 2019

Throughout 2019, the Secretary of the Board of Commissioners has carried out their duties and functions to provide support in various activities of the Board of Commissioners, and activities of the Board of Commissioners Committee, the Secretariat of the Board of Commissioners is generally divided into 2 (two), namely, Routine Activities and Non-Routine Activities.

Kegiatan Rutin Sekretariat Dewan Komisaris meliputi:
Kegiatan Rutin Sekretaris Dewan Komisaris antara lain Penyiapan dan Dukungan Kegiatan Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris.

Routine Activities of the Secretariat of the Board of Commissioners include:
The preparation and support of the activities of the board of Commissioners and Committees of the Board of Commissioners.

NO.	PROGRAM KERJA Work Program	OUTPUT KEGIATAN Output
1.	Penyiapan surat tanggapan Dewan Komisaris kepada Direksi Preparation of a response letter from the Board of Commissioners to the Board of Directors	Konsep surat Dewan Komisaris Draft letter of the Board of Commissioners
2.	Penyiapan Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris Preparation of Minutes of Internal Meetings of the Board of Commissioners	Draft Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris Draft Minutes of Internal Meeting of the Board of Commissioners
3.	Penyiapan Risalah Rapat Dewan Komisaris yang Menyertakan Direksi Preparation of Minutes of the Board of Commissioners Meeting which includes the Board of Directors	Draft Risalah Rapat Dewan Komisaris yang Menyertakan Direksi Draft Minutes of the Board of Commissioners Meeting Including the Board of Directors
4.	Penyiapan seluruh Kegiatan Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris, meliputi: a. Penyiapan bahan Rapat Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris b. Penyiapan surat- surat Dewan Komisaris dan dokumentasi lainnya yang akan disampaikan kepada Direksi dan RUPS c. Penyiapan dukungan kegiatan Perjalanan Dinas Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris d. Penyiapan dukungan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris dan lain-lain Preparation of all activities of the Board of Commissioners and Board Committees Commissioners, including: a. Preparation of materials for the Board of Commissioners and Board of Commissioners Committee Meetings. b. Preparation of letters from the Board of Commissioners and other documentation to be submitted to the Board of Directors and the GMS. c. Preparation of support for official travel activities of the Board of Commissioners and the Board of Commissioners Committees. d. Preparation of support for the Education and Training activities of the Board of Commissioners and the Committee for the Board of Commissioners and others.	Bahan Rapat Dewan Komisaris, Dokumentasi kegiatan dan dokumentasi untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Dewan Komisaris Materials for the Board of Commissioners Meeting, documentation of activities and documentation for the smooth implementation of the Board of Commissioners' activities

Kegiatan Non- Rutin Sekretariat Dewan Komisaris meliputi:

1. Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan serta kegiatan lainnya yang diberikan sesuai arahan dan kebutuhan Dewan Komisaris.

   Program Kerja: Masing- masing personil sekretariat Dewan Komisaris mengikuti seminar/workshop/pelatihan atau sejenis terkait dengan bidang tugas secretariat Dewan Komisaris atau yang berkaitan minimal 2 kali dan dalam setahun.

Non-Routine Activities of the Secretariat of the Board of Commissioners include:

1. Implementation of Education and Training and other needs of the Board of Commissioners.

   Work Program: Each secretariat member of the Board of Commissioners participates in seminars/workshops/training or the like related to the duties of the secretariat of the Board of Commissioners or related at least 2 times and in a year Objective:

Tujuan: Meningkatkan kompetensi atau pengetahuan personil sekretariat Dewan Komisaris
Output: Laporan Hasil Pelatihan

2. Perjalanan Dinas Sekretariat Dewan Komisaris;
   - Perjalanan Dinas Dalam Negeri
     Perjalanan dinas dalam negeri adalah perjalanan dalam rangka tugas kedinasan yang dilakukan Sekretariat Dewan Komisaris dari kedudukan tempat kerja ke tempat tujuan lain dalam wilayah Republik Indonesia dengan atau tanpa meningap, dalam rangka penugasan dari Dewan Komisaris dan juga pendampingan Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris.
   - Perjalanan Dinas Luar Negeri
     Perjalanan dinas luar negeri adalah perjalanan dalam rangka tugas kedinasan yang dilakukan Sekretariat Dewan Komisaris dalam rangka penugasan dari Dewan Komisaris dan juga pendampingan Dewan Komisaris dari kedudukan tempat kerja ke tempat tujuan lain di luar wilayah Republik Indonesia. Perjalanan dinas luar negeri pelaksanaannya mengikuti rencana perjalanan dinas luar negeri Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Dewan Komisaris telah membantu pelaksanaan setiap rapat-rapat termasuk menyelesaikan risalah-risalah dari setiap rapat yang dilaksanakan Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris telah membantu melaksanakan penyiapan bahan-bahan rapat sebanyak 22 (dua puluh dua) kali yang terdiri dari 8 (delapan) kali rapat internal Dewan Komisaris, 14 (Empat belas) kali rapat Dewan komisaris yang menyertakan Direksi, selain itu selama tahun 2019, Dewan komisaris menghadiri pelaksanaan rapat dengan Pemegang Saham sebanyak 1 (satu) kali yaitu RUPS Pengesahan Kinerja tahun 2018 pada tanggal 16 Mei 2019. Selain itu Sekretaris Dewan Komisaris telah membantu penyiapan konsep surat/korespondensi sebanyak 44 (empat puluh empat) kali, meliputi tanggapan, pemberian saran dan Persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris juga telah menjalankan tugasnya

Objective: Increase the competence or knowledge of the secretariat personnel of the Board of Commissioners.
Output: Report on Training Results

2. Board of Commissioners Secretariat Official Travel;
   - Domestic official trips
     Domestic official trips are trips in the framework of official duties carried out by the Secretariat of the Board of Commissioners from the position of work to other points of destination within the territory of the Republic of Indonesia with or without staying overnight in the framework of the assignment of the Board of Commissioners and also assistance to the Board of Commissioners and Committees of the Board of Commissioners.
   - Foreign Service trips
     Trips Foreign official trips are travel in the framework of official duties carried out by the Secretariat of the Board of Commissioners for assignments from the Board of Commissioners and also assistance to the Board of Commissioners from their position work to another destination outside the territory of the Republic of Indonesia. The implementation of foreign official trips follows the plan the Board of Commissioners' foreign official travels.

Throughout 2019, the Secretary of the Board of Commissioners has assisted in the implementation of every meeting including completing the minutes of each meeting held by Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners has assisted in preparing the materials for the meeting 22 (twenty two) times consisting of 8 (eight) internal meetings of the Board of Commissioners, 14 (fourteen) meetings of the Board of commissioners that include the Board of Directors, in addition to that during 2019 , The Board of commissioners attended the meeting with the Shareholders 1 (one) time, namely the 2018 Annual General Meeting of Shareholders on May 16, 2019. In addition, the Secretary of the Board of Commissioners has helped prepare the concept letters/correspondence 44 (forty four) times, covering responses, providing suggestions and approval of the Board of Commissioners.

melaksanakan penugasan yang diberikan Dewan Komisaris, antara lain menjadi penghubung (liaison officer) Dewan Komisaris dengan pihak lain, mengoordinasikan Komite Dewan Komisaris, serta memberikan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris secara berkala maupun sewaktu-waktu. Kehadiran Sekretaris Dewan Komisaris juga telah memenuhi kewajiban dan ketentuan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

The Secretary of the Board of Commissioners has also carried out his duties, carry out the assignments given by the Board of Commissioners, including being the liaison officer of the Board of Commissioners with other parties, coordinating the Board of Commissioners Committee, and providing information needed by the Board of Commissioners periodically and at any time. The presence of the Secretary of the Board of Commissioners has also fulfilled its obligations and conditions determined by the Board of Commissioners.

Pengembangan kompetensi sekretaris Dewan Komisaris

Selama Tahun 2019, Sekretaris perusahaan telah melakukan kegiatan Pelatihan/Seminar/Sosialisasi sebanyak 3 (tiga) kali yaitu:

1. Workshop Corporate Transformation In the Area of Disruption tanggal 06 Agustus 2019 di Kantor Representatif Rekind, Menara Kadin Indonesia lantai 25, Jl. HR Rasuna Said 12710 Jakarta yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri.
2. Workshop Pembahasan Program Kerja PT Rekayasa Industri Tahun 2019 tanggal 2-4 Mei 2019 di Bandung yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri.
3. Workshop Enterprise Wide Risk Management (ERM) & Risk Based Budgeting (RBB) pada RKAP Rekind 2020 tanggal 06 Agustus 2019 di Kantor Representatif Rekind,Menara Kadin Indonesia lantai 25, Jl. HR Rasuna Said 12710 Jakarta yang dilaksanakan oleh Organ Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri..

Competency development for the secretary of the Board of Commissioners

During 2019, the Corporate Secretary has carried out Training/Seminar/Outreach activities 3 (three) times, namely:

1. Workshop on Corporate Transformation in the Area of Disruption on August 6, 2019 at the Rekind Representative Office, Menara Kadin Indonesia 25th floor, Jl. HR Rasuna Said 12710 Jakarta which was carried out by the Board of Commissioners and the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri
2. Workshop on 2019 PT Rekayasa Industri Work Program on 2-4 May 2019 in Bandung which was held by the Board of Commissioners and Secretary of the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri.
3. Enterprise Wide Risk Management (ERM) & Risk Based Budgeting (RBB) Workshop at RKAP Rekind 2020 on August 6, 2019 at the Rekind Representative Office, Menara Kadin Indonesia, 25th floor, Jl. HR Rasuna Said 12710 Jakarta which was carried out by the Organ of Board of Commissioner of PT Rekayasa Industri.

Komite Audit

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit merupakan dokumen formal sebagai bentuk wujud komitmen dari Komisaris dan Direksi dalam usaha menciptakan kondisi pengawasan yang baik dalam perusahaan. Piagam Komite Audit yang telah disahkan akan menjadi acuan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Komite Audit disosialisasikan agar dipahami oleh seluruh pihak terkait untuk

Audit Committee

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter is a formal document as a form of commitment from the Commissioners and Directors in an effort to create good supervisory conditions within the company. The Audit Committee Charter that has been ratified will become a reference for the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities.

The Audit Committee Charter is socialized so that it is understood by all related parties to create

menciptakan kerjasama yang baik dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan PT Rekayasa Industri.

Selain dapat membantu anggota baru dalam melakukan orientasi sebagai Komite Audit, Charter juga akan menjadi sarana komunikasi (public relation) untuk menunjukkan komitmen Direksi dan Komisaris terhadap efektivitas corporate governance, pengendalian internal, risks assessment, dan pengelolaan secara keseluruhan.

Syarat Keanggotaan

1. Komposisi Komite Audit
   a. Keanggotaan Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota.
   b. Ketua Komite Audit adalah anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang merupakan Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Independen atau Anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas yang dapat bertindak independen.
   c. Anggota Komite Audit adalah salah seorang anggota Dewan Komisaris dan tenaga ahli dari luar yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup dalam bidang pengawasan atau pemeriksaan.
2. Kriteria Komite Audit
   Persyaratan untuk dapat diangkat sebagai Anggota Komite Audit adalah:
   a. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup baik di bidang pengawasan/ pemeriksaan;
   b. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan;
   c. Mampu berkomunikasi secara efektif;
   d. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya;
   e. Salah seorang dari Anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan dan salah seorang harus memahami industri/bisnis Perusahaan;
   f. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum,

good cooperation in realizing the vision, mission and goals of PT Rekayasa Industri.

Apart from being able to assist new members in orientation as an Audit Committee, the Charter will also be a means of communication (public relations) to demonstrate the commitment of the Board of Directors and Commissioners to the effectiveness of corporate governance, internal control, risk assessment, and whole management.

Membership Requirements

1. Composition of the Audit Committee
   a. The Audit Committee membership consists of at least 1 (one) chairman and 2 (two) members.
   b. The Chairman of the Audit Committee is a member of the Board of Commissioners / Board of Trustees who is a Member of the Board of Commissioners / Independent Supervisory Board or Member of the Board of Commissioners / Supervisory Board that can act independently.
   c. Audit Committee members are members of the Board of Commissioners and outside experts who have sufficient knowledge and experience in the field of supervision or examination.

2. Criteria for the Audit Committee
   Requirements to be appointed as a member of the Audit Committee are:
   a. Have good integrity and knowledge and work experience that is quite good in the field of supervision/inspection;
   b. Does not have personal interests/ relationships that can cause negative impacts and conflicts of interest against Company;
   c. Able to communicate effectively;
   d. Can provide sufficient time to complete the task;
   e. One of the members of the Audit Committee has an educational background or expertise in accounting or finance and one of them must understand the Company's industry/business;
   f. Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, or other parties

atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit, dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris.

g. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

h. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; dan

i. Tidak mempunyai:
   1) hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal dengan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan, dan atau
   2) hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

3. Masa Jabatan
   a. Masa jabatan Ketua Komite Audit maksimal sama dengan masa jabatannya sebagai Komisaris.
   b. Masa jabatan Anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatannya.
   c. Dewan Komisaris setiap saat dapat memberhentikan Anggota Komite Audit.
   d. Untuk menjaga kesinambungan pelaksanaan tugas Komite Audit, pemberhentian dan penggantian Anggota Komite Audit dapat dilakukan secara bertahap (tidak bersamaan).

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Sepanjang tahun 2019, Tingkat kehadiran ketua dan Anggota Komite Audit dalam mengikuti rapat sampai bulan Oktober 2019 mencapai 100%, rincian sebagai berikut:

that provide audit services, non-audit services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Commissioner.

g. Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company's activities within the last 6 (six) months.

h. Do not own shares, either directly or indirectly to the Company; and

i. Do not have:
   1) family relationship by marriage and descent up to the second degree, either horizontally or vertically with the Commissioners, Directors, or major shareholders of the Company, and or
   2) business relationship, either directly or indirectly, relating to the Company's business activities.

3. Term of Service
   a. The term of office of the Chairman of the Audit Committee is the same as his tenure as Commissioner.
   b. The term of office of members of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners / Company Supervisory Board is no longer than 3 (three) years and can be extended once during the 2 (two) year term of office.
   c. The Board of Commissioners at any time may dismiss the Audit Committee Member.
   d. To maintain the continuity of the implementation of the duties of the Audit Committee, dismissal and replacement of members of the Audit Committee can be carried out gradually (not simultaneously).

Meeting Frequency and Attendance Level of the Audit Committee

Throughout 2019, the attendance rate of the chairman and members of the Audit Committee in attending meetings until October 2019 reached 100%, the details are as follows:

No.	TANGGAL RAPAT Date of Meeting	RAPAT Meeting	KEHADIRAN / Attendance		
			Anang Sundana (Ketua/Chairman)	Budi Rahayu (Anggota/ Member)	Ade Supriyadi (Anggota/ Member)
1.	17 Januari/January 2019	1	V	-	V
2.	17 Januari/January 2019	1	V	-	V
3.	19 Februari/February 2019	1	V	V	V
4.	19 Februari/February 2019	1	V	V	V
5.	15 Maret/March 2019	1	V	V	V
6.	18 Maret/March 2019	1	V	V	V
7.	22 April 2019	1	-	V	V
8.	22 Mei/May 2019	1	V	V	V
9.	22 Mei/May 2019	1	V	V	V
10.	18 Juni/June 2019	1	V	V	V
11.	17 Juli/July 2019	1	V	V	V
12.	14 Agustus/August 2019	1	V	V	V
13.	19 Agustus/August 2019	1	V	V	V
14.	25 Agustus/August 2019	1	V	V	V
15.	15 September 2019	1	V	V	V
16.	16 Oktober/October 2019	1	V	V	V
17.	19 November 2019	1	V	V	V
18.	19 November 2019	1	-	V	V
19.	16 Desember/December 2019	1	V	V	V
	Jumlah	19	17	17	19
			89%	89%	100%

Laporan SIngkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Dalam rangka mewujudkan peran Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap jalannya roda perusahaan khususnya yang berkaitan dengan keuangan perusahaan termasuk sistem pengendalian internalnya seperti yang telah diamanatkan dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/ MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, dalam tahun 2019 Komite Audit melaksanakan kegiatan-kegiatan, sebagai berikut;

A Brief Report on the Implementation of the Audit Committee's Activities

In order to realize the role of the Audit Committee to assist the Board of Commissioners in supervising the company's operations, especially those related to company finances, including its internal control system as mandated in the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number PER-12 / MBU / 2012 dated 24 August 2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners / Supervisory Board for State-Owned Enterprises, in 2019 the Audit Committee carried out the following activities;

No.	KEGIATAN Activities	PELAKSANAAN Implementation
1.	Responsivitas terhadap usulan/permintaan persetujuan/rekomendasi/tanggapan Dewan Komisaris Responsiveness to the proposal/request for approval/ recommendation/response from the Board of Commissioners	2 (dua) kali Twice
2.	Pengawasan/Implementasi Blue Print/RJPP Supervision/Implementation of Company Blue Print /Long Term Plan	1 (satu) kali Once
3.	Pengawasan/Implementasi RKAP Supervision /Implementation of Company Work Plans and Budgets	12 (dua belas) kali 12 times
4.	Pengawasan terhadap Pengendalian Internal Supervision of Internal Control	1 (satu) kali Once
5.	Pengawasan terhadap Sistem Teknologi Informasi Supervision of Information Technology Systems	3 (tiga) kali 3 times
6.	Pengawasan terhadap Kebijakan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Supervision of Accounting Policies and Compilation Financial statements	7 (tujuh) kali 7 times
7.	Pengawasan terhadap Seleksi Kantor Akuntan Publik Supervision of the Selection of Public Accounting Firms	1 (satu) kali Once
8.	Pengawasan status temuan dan tindak lanjut hasil Audit Eksternal Auditor, Internal Auditor dan Arahan Pemegang Saham dalam RUPS Supervision of the status of findings and follow-up to the results of the External Auditor, Internal Auditor and Shareholders Direction at the GMS	12 (dua belas) kali 12 times
9.	Pengawasan Implementasi Hasil Task Force Sesuai Arahan Pemegang Saham Rekind Supervision of the Implementation of Task Force Results in Accordance with the Direction of the Shareholders of Rekind	12 (dua belas) kali 12 times
10.	Pengawasan terhadap Penerapan Piagam Komite Audit dan Piagan SPI Rekind Supervision of the Implementation of the Audit Committee Charter and the SPI Rekind Charter	-
11.	Penyusunan Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit Preparation of Report on the Implementation of the Audit Committee Work Program	4 (empat) kali 4 times
12.	Pengawasan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020 termasuk Revisi jika ada Supervision of the Company Budget Work Plan (RKAP) 2020 includes Revisions if any	1 (satu) kali Once
13.	Pengawasan Proyek Project Supervision	3 (tiga) kali 3 times
14.	Evaluasi Realisasi Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) IA Rekind Tahun 2019 Evaluation of the Realization of the 2019 Rekind Annual Audit Work Program	12 (dua belas) kali 12 times
15.	Reviu atas Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) 2019, yang disusun oleh IAC Review of the 2019 Annual Audit Work Program, which Arranged by IAC	1 (satu) kali Once
16.	Evaluasi dan Pemantauan Progress Pelaksanaan Audit yang dilakukan oleh KAP dan Auditor Eksternal Lainnya Evaluating and Monitoring the Progress of the Audit Implementation conducted by Public Accounting Firms and Other External Auditors	2 (dua) kali 2 times
17.	Peningkatan *knowledge* anggota Komite Increase the knowledge of Committee members	-

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Pada tahun 2019, Kegiatan peningkatan Knowledge anggota komite terealisasi sebanyak 2 (dua) kegiatan yaitu seminar "Corporate Transformation in The Era Of Disruption" dan workshop "Wide

Audit Committee Competency Development

In 2019, there were 2 (two) activities to increase Knowledge of committee members, namely a seminar of "Corporate Transformation in The Era Of Disruption" and a workshop of "Wide Enterprise

Enterprise Risk Management and Risk Based Budgeting" penyelenggara Rekind.

Risk Management and Risk Based Budgeting" organized by Rekind.

Independensi Anggota Komite Audit

Independensi adalah syarat menjadi Komite Audit. Komite Audit menjalankan peran secara obyektif berdasarkan pertimbangan keahliannya secara profesional. Dalam rangka menjaga obyektivitas tersebut, Komite Audit berasal dari pihak yang independen, yaitu pihak yang tidak memiliki hubungan/keterkaitan yang dapat menimbulkan dampak negatif atau benturan kepentingan (conflict of interest) baik dengan Pemegang Saham dan Pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi) maupun dengan Perusahaan. Selain tercantum dalam piagam komite audit, anggota Komite di bawah Dewan Komisaris menandatangani pernyataan independensi Komite Audit.

Independence of the Audit Committee Members

Independence is a requirement to become an Audit Committee. The Audit Committee plays its role objectively based on the consideration of its professional expertise. In order to maintain this objectivity, the Audit Committee comes from independent parties, namely parties who have no relationship / relationship that can cause negative impacts or conflict of interest with both the Shareholders and Management (Board of Commissioners and Directors) as well as with the Company. In addition to being listed in the audit committee charter, Committee members under the Board of Commissioners sign a statement of independence for the Audit Committee.

ASPEK INDEPENDENSI Independency Aspects	Anang Sundana	Budi Rahayu	Ade Supriyadi
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has financial relationships with the Board of Commissioners and Directors	X	X	X
Memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, entitas anak, maupun entitas afiliasi Has management relationship in the company, subsidiary, and affiliated entity	X	X	X
Memiliki saham perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung Owning company shares, either directly or indirectly	X	X	X
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Has family relations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow Committee members	X	X	X
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Serves as administrator of political parties, officials and government	X	X	X

V = ada X = tidak ada

Tugas Utama Komite Audit

Tugas utama Komite Audit adalah mendorong diterapkannya pengendalian yang baik, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik.

Komite Audit bertugas:

a. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan

Main Duties of the Audit Committee

The main task of the Audit Committee is to encourage the application of good control, the establishment of an adequate internal control structure, improve the quality of financial disclosure and reporting and assess the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants.

The Audit Committee is tasked with:

a. Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system

efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan Internal auditor.
b. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal maupun auditor eksternal.
c. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
d. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan.
e. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.

Susunan Komite Audit

Susunan Komite Audit PT Rekayasa Industri per 11 Juli 2016 sesuai surat Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri Nomor 38/DK/VI/2016 tanggal 30 Juni 2016 tentang Penggantian Anggota Komite Audit dan Anggota Komite *Good Corporate Governance* (GCG), Pemantauan Manajemen Risiko (PMR), dan Investasi sebagai Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri yang diperbahaharui dengan surat nomor 036/DK/VII/2018 tanggal 04 Juli 2018 tentang Penetapan Anggota Komite Audit sebagai Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri, sampai dengan tahun 2019 susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Anang Sundana
2. Anggota : Budi Rahayu
3. Anggota : Ade Supriyadi

Profil Komite Audit

Profile riwayat hidup Anggota Komite Audit:

and the effectiveness of the performance of external auditors and internal auditors.
b. Assess the implementation of activities and results of audits carried out by the Internal Audit Unit and external auditors.
c. Provide recommendations regarding improving the management control system and its implementation.
d. Ensuring that there is a satisfactory evaluation procedure for all information released by the Company.
e. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and the duties of the Board of Commissioners.

Audit Committee Composition

The composition of the Audit Committee of PT Rekayasa Industri as of 11 July 2016 in accordance with the letter of the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri Number 38/DK/VI/2016 dated 30 June 2016 concerning Replacement of Audit Committee Members and Members of the Good Corporate Governance (GCG) Committee, Risk Management Monitoring (PMR), and Investment as a Supporting Organ for the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri which was updated with letter number 036/DK/VII/2018 dated 04 July 2018 concerning the Appointment of Audit Committee Members as the Supporting Organ for the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri, until 2019 the composition of the Audit Committee is as following:

1. Head : Anang Sundana
2. Member : Budi Rahayu
3. Member : Ade Supriyadi

Profile of Audit Committee

Profile of members of the Audit Committee:

NAMA DAN JABATAN Name and Position	URAIAN Description
Anang Sundana Ketua Komite Committee Chairman	Lahir di Kuningan, 8 Agustus 1958. Latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Jayabaya pada tahun 1986. Beberapa jabatan yang pernah diduduki antara lain: • Kepala Seksi Perusahaan Perhubungan II (Membidangi BUMN : PT Telkom, PT Indosat, PT Pos Indonesia, PT Garuda Indonesia & PT Merpati Nusantara Airline) Kementerian Negara BUMN, Kedeputian Usaha Logistik & Pariwisata (1999-2000) • Kepala Sub Direktorat Perusahaan Industri Lainnya (Membidangi BUMN: PT Garam, PT Industri Soda, PT Industri Gelas, PT Intirub) Kementerian Negara BUMN, Kedeputian Usaha Kompetitif, Pejabat Pelaksana Tugas (PPT) (2000) • Kepala Sub Direktorat Prasarana Perhubungan Laut (Membidangi BUMN : PT Pelindo I s/d PT Pelindo IV), Departemen Keuangan Ditjen Pembinaan BUMN (2001) • Kepala Bidang Usaha Niaga (Membidangi BUMN : PT Posindo, PTPerdagangan Indonesia, PT Berdikari), Kementerian Negara BUMN, Kedeputian Usaha Logistik & Pariwisata, (2001-2006)

NAMA DAN JABATAN Name and Position	URAIAN Description
	• Kepala Bidang Usaha Prasarana Perhubungan (Membidangi BUMN : PT Pelindo IV, PT Angkasa Pura II, PT Jasa Marga, PT Pengerukan Indonesia), Kementerian Negara BUMN, Kedeputian Usaha Logistik & Pariwisata , (2006-2007) • Direktur Umum dan SDM, PT BERDIKARI (Persero), (2007-2009) • Direktur Keuangan & Administrasi, PT SARINAH (Persero) (2009-2012) • Direktur Keuangan & SDM, PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) (2012-2013) • Pembina Tingkat 1, Kementerian BUMN (2013-sekarang) Born in Kuningan, August 8, 1958. Education background is Bachelor of Economics at Jayabaya University in 1986. Some of the positions that have been held include: • Head of Section II of Transportation Companies (In charge of BUMN: PT Telkom, PT Indosat, PT Pos Indonesia, PT Garuda Indonesia & PT Merpati Nusantara Airline) State Ministry for BUMN, Deputy for Logistics & Tourism Business (1999-2000) • Head of the Sub-Directorate for Other Industrial Companies (In charge of BUMN: PT Garam, PT Industri Soda, PT Industri Gelas, PT Intirub) State Ministry for BUMN, Deputy for Competitive Business, Acting Officer (PPT) (2000) • Head of Sub Directorate of Sea Transportation Infrastructure (in charge of BUMN: PT Pelindo I to PT Pelindo IV), Ministry of Finance, Directorate General of BUMN Development (2001) • Head of Commercial Business (In charge of BUMN: PT Posindo, PT Perdagangan Indonesia, PT Berdikari), State Ministry for BUMN, Deputy for Logistics & Tourism Business, (2001-2006) • Head of the Transportation Infrastructure Business Division (in charge of BUMN: PT Pelindo IV, PT Angkasa Pura II, PT Jasa Marga, PT Pengerukan Indonesia), Ministry of State Owned Enterprises, Deputy for Logistics & Tourism Business (2006-2007) • Director of General Affairs and Human Resources, PT BERDIKARI (Persero) (2007-2009) • Director of Finance & Administration, PT SARINAH (Persero) (2009-2012) • Director of Finance & Human Resources, PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) (2012-2013) • Supervisor Level 1, Ministry of BUMN (2013-present)
Budi Rahayu Anggota Komite Committee Member	Lahir pada tanggal 5 Agustus 1964. Dengan latar pendidikan Bachelor in Economics di Universitas Indonesia pada tahun 1996. • Beberapa jabatan yang pernah diduduki antara lain: • Auditor di BPKP Jawa Tengah (1985-1988), • Auditor Deputi Akuntan Negara BPKP (1988-1989), • Internal Auditor di BPKP BPPN (2000-2003), • Supervisor Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (2004-Juni 2013), • Berdasarkan SK No.SK/DIR/-36/2013 tanggal 1 Juli 2013 menjabat Kepala SPI PT Pupuk Indonesia. Born on August 5, 1964. With a Bachelor in Economics education background at the University of Indonesia in 1996. • Several positions that have been held include: • Auditor at BPKP Central Java (1985-1988), • Auditor Deputy State Accountant BPKP (1988-1989), • Internal Auditor at BPKP IBRA (2000-2003), • Supervisor Auditor at the Financial and Development Supervisory Agency (2004-June 2013), • Based on Decree No.SK/DIR/-36/2013 dated July 1, 2013, he served as Head of SPI at PT Pupuk Indonesia.
Ade Supriyadi Anggota Komite Committee Member	Lahir di Tasikmalaya, 22 September 1966. Latar pendidikan Diploma-III di STAN Jakarta pada tahun 1989. Beberapa jabatan yang pernah diduduki antara lain: • Auditor Pelaksana di Perwakilan BPKP Provinsi Kalimantan Timur (1989–2001) • Auditor Penyelia di Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Barat (2001 (Juni)–2011) • Auditor Penyelia di Perwakilan BPKP Provinsi Papua (2011 (Oktober)–2015) • Auditor Penyelia di Kementerian BUMN RI (2015 (Mei) s.d. sekarang).

NAMA DAN JABATAN Name and Position	URAIAN Description
	Born in Tasikmalaya, 22 September 1966. Educational background for Diploma-III at STAN Jakarta in 1989. • Some of the positions that have been held include: • Implementing Auditor at BPKP Representatives for East Kalimantan Province (1989–2001) • Supervisory Auditor at BPKP Representatives for West Java Province (2001 (June)–2011) • Supervisory Auditor at BPKP Representatives for Papua Province (2011 (October)–2015) • Supervisory Auditor at the Ministry of BUMN RI (2015 May to present).

Komite GCG, PMR & Investasi

Komite Good Corporate Governance, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi sebelumnya adalah Komite Manajemen Risiko, Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 046/DK/VIII/2018 tanggal 16 Agustus 2018 dan sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: Per-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 serta Surat Edaran Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE – 23/XII/2013 tanggal 01 Desember 2013 pasal 2 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, yang mempunyai tugas pokok terhadap pelaksanaan praktek good corporate governance, pemantauan masalah manajemen risiko yang terjadi di perusahaan serta aktivitas pengembangan investasi.

("Komite GCG, PMR dan Investasi") dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan di Perusahaan.

Komite GCG, PMR & Investasi bertugas:

1. Memastikan penerapan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance!GCG)* yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan, dalam setiap kegiatan usaha dan seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.
2. Melakukan pemantauan, menyusun analisis, dan memberikan persetujuan atas langkah-langkah terkait penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance/GCG)* yang diajukan Direksi.
3. Melakukan pemantauan dan menyusun analisis atas penerapan prinsip-prinsip Manajemen Risiko yang efektif dalam pencapaian sasaran perusahaan serta memberikan persetujuan atas langkah-langkah manajemen risiko yang diajukan Perusahaan.

GCG, PMR & Investment Committee

Previously, the Committee on Good Corporate Governance, Risk Management Monitoring and Investment was the Risk Management, Nomination and Remuneration Committee formed based on the Decree of the Board of Commissioners Number: 046/DK/VIII/2018 dated 16 August 2018 and in accordance with the Regulation of the Minister of State for SOEs Number: Per-12/MBU/2012 dated 24 August 2012 and Circular of the Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-23/XII/2013 dated December 1, 2013 article 2 concerning the Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board for State-Owned Enterprises, which has the main task of implementing good corporate governance practices, monitoring risk management issues that occur in companies and investment development activities.

("GCG, PMR and Investment Committee") was formed with the aim of assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory role in the Company.

Komite GCG, PMR & Investasi bertugas:

1. Ensuring the application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) which is carried out consistently and continuously, in every business activity and at all levels and levels of the organization.
2. Monitor, compile analysis, and approve steps related to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) proposed by the Directors.
3. Monitor and compile an analysis of the application of the principles of Risk Management that is effective in achieving the company's objectives and approve risk management measures proposed by the Company.

4. Melakukan pemantauan dan menyusun analisis atas kebijakan investasi serta memberikan persetujuan atas langkah-langkah Investasi yang diajukan Direksi.
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komisaris.

Persyaratan Keanggotaan Komite GCG, PMR dan Investasi

Mengacu pada Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: SE-23/XII/2013, Pasal 21, Anggota Komite Good Corporate Governance, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi harus memenuhi persyaratan:

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup yang Berhubungan dengan tugas Komite Good Corporate Governance, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi;
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap BUMN yang bersangkutan;
3. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha BUMN, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya;
4. Mampu bekerjasama dan berkomunikasi secara efektif.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite GCG, PMR dan Investasi

Sebagaimana diamanatkan oleh Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: SE-23/XII/2013, Pasal 17, Dewan Komisaris dapat membentuk komite lain yang terdiri dari Ketua dan Anggota. Ketua dan Anggota Komite Good Corporate Governance, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Komite Good Governance,Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham/Pemilik Modal.

Anggota Komite Good Corporate Governance, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir.

4. Monitor and compile an analysis of investment policies and approve investment steps proposed by the Board of Directors.
5. Carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners as long as they are within the scope of the duties and obligations of the Board of Commissioners.

Membership Requirements for the GCG, PMR and Investment Committee

Referring to PT Pupuk Indonesia (Persero) Circular Number: SE-23/XII/2013, Article 21, Members of the Committee on Good Corporate Governance, Risk Management and Investment Monitoring must meet the following requirements:

1. Have good integrity and sufficient knowledge and work experience in connection with the duties of the Good Corporate Governance Committee, Risk Management and Investment Monitoring;
2. Has no personal interest/relationship that could cause a negative impact and conflict of interest on the BUMN concerned;
3. Have adequate knowledge in the BUMN business sector, and can provide sufficient time to complete their duties;
4. Able to work together and communicate effectively.

Appointment and dismissal of the GCG, PMR and Investment Committees

As mandated by the Circular of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: SE-23/XII/2013, Article 17, the Board of Commissioners may form another committee consisting of a Chairman and Members. The Chairman and Members of the Committee on Good Corporate Governance, Risk Management Monitoring and Investment are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

The appointment and dismissal of members of the Good Governance, Risk Management and Investment Committee are reported to the General Meeting of Shareholders/Capital Owners.

Members of the Good Corporate Governance, Risk Management and Investment Monitoring Committee who are members of the Board of Commissioners will automatically terminate their tenure as members of the Board of Commissioners.

Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang menjabat sebagai Ketua Komite Good Corporate Governance, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi berhenti sebagai anggota Dewan Komisaris, maka Ketua Komite Good Corporate Governance, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi wajib diganti oleh anggota Dewan Komisaris lainnya dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari.

Komposisi Anggota Komite GCG, PMR dan Investasi

Komite Good Corporate Governance, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi terdiri:

- Keanggotaan Komite GCG, PMR dan Investasi terdiri dari sekurang- kurangnya 1 (satu) orang ketua dan 1 (satu) orang anggota Komite.
- Ketua Komite GCG, PMR dan Investasi adalah seorang anggota komisaris independen Perusahaan.

Independensi Komite GCG, PMR dan Investasi

Komite GCG, PMR dan Investasi Rekind adalah anggota yang independen dan tidak memiliki hubungan kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Rekind dan telah memenuhi persyaratan untuk diangkat sebagai anggota Komite GCG, PMR dan Investasi.

Susunan Komite GCG, PMR & Investasi

Sepanjang tahun 2019, Rekind tidak mengalami perubahan susunan komposisi Anggota Komite Good Corporate Governance, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi. Susunan anggota Komite GCG, PMR & Investasi sesuai surat Dewan Komisaris nomor 046/DK/VIII/2018 tanggal 16 Agustus 2018 tentang Penetapan Anggota Komite Good Corporate Governance (GCG), Pemantauan Manajemen Risiko (PMR), dan Investasi sebagai Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Muchlis Muchtar
2. Anggota : Edward P. Boetar Boetar

In the event that a member of the Board of Commissioners who serves as Chairman of the Committee for Good Corporate Governance, Risk Management and Investment Monitoring resigns as a member of the Board of Commissioners, then the Chairman of the Committee on Good Corporate Governance, Monitoring Risk Management and Investment must be replaced by another member of the Board of Commissioners at the latest 30 (thirty days).

Composition of members of the GCG, PMR and Investment Committee

The Good Corporate Governance, Risk Management and Investment Monitoring Committee consists of:

- The membership of the GCG, PMR and Investment Committee consists of at least 1 (one) chairman and 1 (one) member of the Committee.
- The Chairman of the GCG, PMR and Investment Committee is a member of the Company's independent commissioners.

Independency of the GCG, PMR and Investment Committees

The GCG, PMR and Rekind Investment Committees are independent members and do not have a personal interest / relationship that can cause negative impacts and conflicts of interest on Rekind and have met the requirements to be appointed as a member of the GCG, PMR and Investment Committee.

Composition of the GCG, PMR & Investment Committee

Throughout 2019, Rekind did not change the composition of the members of the Committee on Good Corporate Governance, Risk Management and Investment Monitoring. The composition of members of the GCG, PMR & Investment Committee according to the letter of the Board of Commissioners number 046/DK/VIII/2018 dated 16 August 2018 concerning the Appointment of Members of the Good Corporate Governance (GCG) Committee, Risk Management Monitoring (PMR), and Investment as Supporting Organ of the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri are as follows:

1. Chairman : Muchlis Muchtar
2. Member : Edward P. Boetar Boetar

NAMA DAN JABATAN Name and Position	URAIAN Description
Muchlis Muchtar Ketua Komite Committee Chairman	Warga Negara Indonesia, lahir di Lahat pada tanggal 4 Februari 1952. Latar belakang pendidikan Sarjana Teknik Lingkungan, Institut Teknologi Bandung (1971). Beberapa jabatan yang pernah diduduki antara lain: • Komisaris PT Telekomunikasi Selular (2012-2015) • Komisaris of PT Pertamina Gas (2012-2013) • Chairman Gelora Bung Karno (GBK) (2009-2012) • Presiden Direktur of PT Mahardika Era Demi Karya (2003-2009) • Presiden Direktur of PT Agro Translestari Nugraha (2000-2003) Indonesian citizen, born in Lahat on February 4, 1952. Educational background: Bachelor of Environmental Engineering, Bandung Institute of Technology (1971). The positions that have been held include: • Commissioner of PT Telekomunikasi Selular (2012-2015) • Commissioner of PT Pertamina Gas (2012-2013) • Chairman Gelora Bung Karno (GBK) (2009-2012) • President Director of PT Mahardika Era for the Work (2003-2009) • President Director of PT Agro Translestari Nugraha (2000-2003)
Edward P. Boetar Boetar Anggota Komite Committee Member	Warga Negara Indonesia, Lahir tahun 1964. Latar pendidikan Sarjana Accounting dan Magister Business Administration. Beberapa jabatan yang pernah diduduki antara lain: • Supply Chain Management (SCM) sebagai Category Specialist (2005-2016) • Calfais (Caltex Logistics and Finance Information Systems), (1997-2005) • Finance & Accounting in Various Sections (1987-1997) Indonesian citizen, born in 1964 Educational background: Bachelor of Accounting and Master of Business Administration The positions that have been held include: • Supply Chain Management (SCM) as Category Specialist (2005-2016) • Calfais (Caltex Logistics and Finance Information Systems), (1997-2005) • Finance & Accounting in Various Sections (1987-1997)

KEGIATAN KOMITE GCG, PMR, DAN INVESTASI TAHUN 2019
Activities of the GCG , Risk Management Monitoring, and Investment Committee in 2019

No.	KEGIATAN Activities	TARGET Target	REALISASI Realization	CAPAIAN Achievement
1.	Responsivitas terhadap usulan/permintaan persetujuan/rekomendasi tanggapan Dewan Komisaris Responsiveness to proposals/requests for approval/recommendation responses from the Board of Commissioners	Sesuai dengan Frekuensi According to the Frequency	7	100%
2.	Pengawasan/Implementasi Blue Print/ RJPP Supervision/Implementation of Company Blue Print/Long Term Plan	Satu kali dalam setahun Once a year	2	200%
3.	Pengawasan/Implementasi RKAP Supervision / Implementation of Workplan and Budget	12 kali dalam satu tahun 12 times in a year	12	100%
4.	Pengawasan terhadap Manajemen Risiko Perusahaan Supervision of Company Risk Management	4 kali dalam satu tahun 4 times in a year	5 (termasuk 1 Telaahan) 5 (included 1 analysis)	125%

No.	KEGIATAN Activities	TARGET Target	REALISASI Realization	CAPAIAN Achievement
5.	Pengawasan terhadap Investasi Perusahaan Supervision of Company Investment	2 kali dalam satu tahun Twice in a year	2	100%
6.	Pengawasan terhadap Sistem Teknologi Informasi Supervision of IT System	4 kali dalam satu tahun 4 times in a year	4	100%
7.	Pengawasan dan evaluasi terhadap kebijakan SDM (termasuk nominasi, remunerasi dan pengembangan SDM/Diklat) Supervision and evaluation of HR policies (including nomination, remuneration and HR development/training)	4 kali dalam satu tahun 4 times in a year	9 (termasuk 5 Telaahan) 9 (included 5 analysis)	225%
8.	Pengawasan terhadap kebijakan Pengadaan Supervision of Procurement policies	3 kali dalam satu tahun 3 times in a year	4 (termasuk 1 telaahan) 4 (included 1 analysis)	133%
9.	Pengawasan terhadap kebijakan Mutu dan Layanan Supervision of Quality and Service policies	3 kali dalam satu tahun 3 times in a year	4 (termasuk 1 telaahan) 4 (included 1 analysis)	133%
10.	Pengawasan terhadap Peraturan Perundangan dan Perjanjian Pihak ke 3 Supervision of theRules and Agreements of 3rd Parties	4 kali dalam satu tahun 4 times in a year	6 (termasuk 1 telaahan) 6 (included 1 analysis)	150%
11.	Pengawasan terhadap tindak lanjut hasil assessment GCG Supervision of the follow-up of the GCG assessment results	4 kali dalam satu tahun 4 times in a year	6	150%
12.	Pengawasan terhadap penyusunan KPI Individu Direksi Supervision of the preparation of Key Performance Indicators of Individual Directors	1 kali dalam satu tahun Once a year	2 (termasuk 1 telaahan) 2 (included 1 analysis)	200%
13.	Pengawasan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020 termasuk Revisi (jika ada) Supervision of the 2020 Company Budget Work Plan including Revisions (if any)	1 kali dalam satu tahun Once a year	1	100%
14.	Pengawasan Proyek Project Supervision	2 kali dalam satu tahun 2 times in a year	2	100%
15.	Peningkatan Knowledge anggota Komite Increased Knowledge of Committee members	Sesuai dengan kebutuhan As needed	3	100%
16.	Penyusunan Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite GCG,PMR,Investasi, nominasi, remunerasi dan pengembangan SDM Preparation of GCG Committee Work Program Implementation Reports, Man Risk supervision, investment, nominations, remuneration and HR development	4 kali dalam satu tahun 4 times in a year	4	100%
17.	**Jumlah/Total**	**49**	**73**	

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite GCG, PMR, dan Investasi

Sepanjang tahun 2019, tingkat kehadiran Ketua dan Anggota Komite GCG, PMR, dan Investasi dalam mengikuti rapat adalah sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance Level of the GCG , Risk Management Monitoring, and Investment

Throughout 2019, the meeting attendance rates of the chairman and members of the GCG, Risk Management and Investment Committee were as follows:

No.	TANGGAL RAPAT Date of Meeting	Rapat	Ketua Komite	Anggota Komite	Anggota Komite	Keterangan Description
1.	17 Januari 2019	1	1	1	1	Kinerja Desember 2018
2.	17 Januari 2019	1	1	1	1	Unit Rekind
3.	19 Februari 2019	1	1	1	1	Kinerja Januari 2019
4.	19 Februari 2019	1	1	1	1	Unit Rekind
5.	18 Maret 2019	1	1	1	1	Kinerja Februari 2019
6.	18 Maret 2019	1	1	1	1	Unit Rekind
7.	22 April 2019	1	1	1	1	Kinerja Maret 2019
8.	22 April 2019	1	1	1	1	Unit Rekind
9.	22 Mei 2019	1	1	1	1	Kinerja April 2019
10.	22 Mei 2019	1	1	1	1	Unit Rekind
11.	18 Juni 2019	1	-	1	1	Kinerja Mei 2019
12.	18 Juni 2019	1	1	1	1	Unit Rekind
13.	17 Juli 2019	1	1	1	1	Kinerja Juni 2019
14.	17 Juli 2019	1	1	1	1	Unit Rekind
15.	14 Agustus 2019	1	-	1	1	Kinerja Juli 2019
16.	14 Agustus 2019	1	1	1	1	Unit Rekind
17.	26 Agustus 2019	1	-	1	1	Draft RKAP
18.	16 September 2019	1	1	1	1	Kinerja Agustus 2019
19.	16 September 2019	1	1	1	1	Unit Rekind
20.	16 Oktober 2019	1	-	1	1	Kinerja September 2019
21.	16 Oktober 2019	1	1	1	1	Unit Rekind
22.	19 November 2019	1	1	1	-	Kinerja Oktober 2019
23.	19 November 2019	1	1	1	-	Unit Rekind
24.	11 Desember 2019	1	1	1	-	Unit Rekind
25.	12 Desember 2019	1	1	1	-	Unit Rekind
26	16 Desember 2019	1	1	1	-	Kinerja November 2019
	TOTAL	**26**	**22**	**26**	**21**	
			85%	**100%**	**81%**	

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan Pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen. Jumlah Dewan Komisaris Independen adalah paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari Anggota Dewan Komisaris.

Realisasi Program Kerja Dewan Komisaris

1. **Rapat Internal Dewan Komisaris**
   Selama tahun 2019 Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Internal sebanyak 8 (delapan) kali.
2. **Rapat Dewan Komisaris dengan Mengundang Direksi**
   Selama tahun 2019 Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi sebanyak 14 (empat belas) kali.
3. **Kunjungan Kerja ke Unit Kerja Wilayah PT Rekayasa Industri**
   Sesuai dengan tugas dan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Dewan Komisaris Direksi, Selama Tahun 2019 Dewan Komisaris melakukan kegiatan kunjungan kerja ke proyek-proyek yang dikerjakan PT Rekayasa Industri sebanyak 7 (tujuh) kali.
4. **Rapat Organ Pendukung Dewan Komisaris**

   Selama tahun 2019 Organ Pendukung Dekom telah melakukan rapat baik internal maupun mengundang unit kerja Perseroan dengan demikian rapat Organ Pendukung Dewan Komisaris telah dilakukan sebanyak 20 (dua puluh) kali.
5. **Pemberian Usulan/Tanggapan/Persetujuan**
   Selama tahun 2019 jumlah surat tanggapan, persetujuan, dan nasehat yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris sejumlah 44 (empat puluh empat) kali.
6. **Kegiatan Pelatihan/Seminar/Sosialisasi dan Program Pengembangan Lainnya**
   Selama Tahun 2019, Dewan Komisaris dan Organ Dekom telah melakukan kegiatan Pelatihan/Seminar/Sosialisasi sebanyak 4 (empat) kali.

Independent Commissioner

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners and /or with Shareholder or other relationships with the Company thatcan affect their ability to act independently. The number of Independent Commissioners is at least20% (twenty percent) of the members of the Board of Commissioners.

Realization of the Work Program of the Board of Commissioners

1. **Internal Meetings of the Board of Commissioners**
   During 2019 the Board of Commissioners held 8 (eight) internal meetings.

2. **Board of Commissioners Meetings by Inviting Directors**
   During 2019 the Board of Commissioners held Board of Commissioners Meetings by inviting Directors 14 (fourteen) times.

3. **Working Visit to the PT Rekayasa Industri**

   Regional Work Unit In accordance with their duties and authorities as stipulated in the Articles of Association and the Board of Commissioners' Board of Directors, During 2019 the Board of Commissioners conducted work visits to projects undertaken by PT Rekayasa Industri 7 (seven) times.
4. **Meeting of Supporting Organs of the Board of Commissioners**
   During 2019 the Supporting Organs of the Board of Commissioners have conducted meetings both internally and invited the work units of the Company, thus meeting the Supporting Organs of the Board of Commissioners have been held 20 (twenty) times.
5. **Giving Proposals/Responses/Approval**
   During 2019 the number of letters of response, approval and advice issued by the Board of Commissioners was 44 (forty four).

6. **Training/Seminar/Socialization Activities and Other Development Programs**
   During 2019, the Board of Commissioners and Organs of the Board of Commissioners have conducted 4 (four) times of Training/Seminar/Socialization activities.

7. Menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk Laporan Kinerja dan Pengesahan Laporan Tahunan. Selama Tahun 2019, Dewan Komisaris menghadiri RUPS sebanyak 1 (satu) kali yaitu : Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Kinerja Tahun 2018 pada tanggal 16 Mei 2019.

7. Attending the General Meeting of Shareholders (GMS) for the Annual Performance Report and Ratification Report. During 2019, the Board of Commissioners attended the General Meeting of Shareholders 1 (one) time, namely: General Meeting of Shareholders (GMS) of Performance in 2018 on May 16, 2019.

Rapat Dewan Komisaris

Terdapat 2 (dua) Jenis Rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris yaitu Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Koordinasi dengan Direksi. Selama tahun 2019 Frekuensi Rapat tersebut beserta tingkat kehadiran digambarkan dalam tabel berikut ini:

Commissioners Meeting

There are 2 (two) Types of Meetings held by the Board of Commissioners, namely the Internal Meeting of the Board of Commissioners and the Coordination Meeting with the Directors. During 2019 the Frequency of the Meeting and attendance rates are illustrated in the following table:

1. Rapat Internal Dewan Komisaris
Internal Meeting of Board of Commissioners

No.	TANGGAL RAPAT Date of Meeting	KEHADIRAN / Attendance				
		Indarto Pamoengkas	Muchlis Muchtar	Ngakan Timur Antara	Anang Sundana	RR Dewi Ariyani
1.	18 Januari/January 2019	V	V	V	V	V
2.	23 Mei/May 2019	V	V	V	V	V
3.	16 Juli/July 2019	V	V	V	V	V
4.	16 Juli/July 2019	V	V	V	V	V
5.	5 Agustus/August 2019	V	V	V	V	V
6.	28 Agustus/August 2019	V	V	V	V	V
7.	23 Oktober/October 2019	V	V	V	V	V
8.	11 Desember/December 2019	V	V	V	V	V
TOTAL		8	8	8	8	8
		100%	100%	100%	100%	100%

2. Rapat Koordinasi Dewan Komisaris-Direksi
Coordination Meeting of Board of Commissioners-Directors

No.	TANGGAL RAPAT Date of Meeting	KEHADIRAN / Attendance				
		Indarto Pamoengkas	Muchlis Muchtar	Ngakan Timur Antara	Anang Sundana	RR Dewi Ariyani
1.	29 Januari/January 2019	V	V	-	V	V
2.	27 Februari/February 2019	V	V	V	V	V
3.	20 Maret/March 2019	V	V	V	V	V
4.	27 Maret/March 2019	V	V	V	V	V

No.	TANGGAL RAPAT Date of Meeting	KEHADIRAN / Attendance				
		Indarto Pamoengkas	Muchlis Muchtar	Ngakan Timur Antara	Anang Sundana	RR Dewi Ariyani
5.	30 April 2019	V	V	V	-	V
6.	29 Mei/May 2019	V	V	V	V	V
7.	27 Juni/June 2019	V	V	-	V	V
8.	10 Juli/July 2019	V	V	V	V	V
9.	24 Juli/July 2019	V	V	V	V	V
10.	28 Agustus/August 2019	V	V	V	V	V
11.	24 September 2019	V	V	-	V	V
12.	30 Oktober/October 2019	V	V	V	V	-
13.	27 November 2019	V	V	V	V	V
14.	11 Desember/December 2019	V	V	V	V	-
TOTAL		14	14	11	13	13
		100%	100%	86%	95%	95%

Keterangan:
Ketidakhadiran anggota Dewan Komisaris pada rapat baik internal maupun rapat koordinasi dengan Direksi telah dilengkapi dengan surat Kuasa kepada anggota Dewan Komisaris yang hadir.

Information:
The absence of members of the Board of Commissioners at both internal and coordination meetings with the Board of Directors has been completed with a Power of Attorney to the members of the Board of Commissioners present.

Rapat Organ Pendukung Dewan Komisaris

Selama tahun 2019 Organ Pendukung Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak 20 kali .

Board of Commissioners Supporting Organ Meeting
During 2019 the Supporting Organs of the Board of Commissioners held 20 meetings.

Pemberian Tanggapan, Persetujuan, dan Nasehat Dewan Komisaris
Sesuai dengan tugas dan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris juga memberikan tanggapan dan persetujuan tertulis atas usulan yang disampaikan oleh Direksi. Selama bulan Januari s.d Desember 2019 jumlah surat tanggapan, persetujuan, dan nasehat yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris sejumlah 44 (empat puluh empat) buah.

Rekapitulasi pemberian tanggapan, persetujuan dan nasehat Dewan Komisaris atas usulan Direksi selama bulan Januari s.d. Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Provision of Responses, Approval, and Advice of the Board of Commissioners
In accordance with their duties and authorities as stipulated in the Articles of Association and Guidelines of the Board of Commissioners and Directors, the Board of Commissioners also provides responses and written approval for proposals submitted by the Directors. During January to December 2019, there were 44 (forty four) letters of response, approval and advice issued by the Board of Commissioners.

Recapitulation of the response, approval and advice of the Board of Commissioners to the Board of Directors' proposals during January until December 2019 is as follows:

No.	No Surat Mail Number	Tanggal Date	Tanggapan, Persetujuan dan Nasihat Dekom Responses, Approval and Advice of the Board of Commissioners
1.	001/ DK/I/2019	02 Januari/ January 2019	Persetujuan Dewan Komisaris atas Rencana Pengangkatan VP Corporate Secretary & Legal di PT Rekayasa Industri ("PT REKIND") Board of Commissioners Approval for Planned Appointment of Corporate Secretary & Legal VP at PT Rekayasa Industri ("PT REKIND")
2.	005/ DK/I/2019	22 Januari/ January 2019	Tindak lanjut atas Arahan/ Rekomendasi Dewan Komisaris (pemberian saran) Follow-up on the Direction / Recommendation of the Board of Commissioners (providing suggestions)
3.	006/ DK/I/2019	31 Januari/ January 2019	Usulan Pemberian fasilitas Corporate Credit Card untuk Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri Proposed Corporate Credit Card facilities for the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri
4.	014/DK/ III/2019	20 Maret/ March 2019	Tanggapan Tertulis Terkait Realisasi Biaya Operasional Tahun 2018 (Audited) terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2018 PT Rekayasa Industri Written Response Regarding Realization of Operational Costs 2018 (Audited) on the Work Plan and Budget of the Company in 2018 PT Rekayasa Industri
5.	017/DK/ III/2019	28 Maret/ March 2019	Tanggapan Atas Permohonan Persetujuan Tertulis Untuk Melakukan Penjaminan Aset Kepada Bank Mandiri Responses to Requests for Written Approval for Assuring Assets to Bank Mandiri
6.	023/DK/ IV/2019	29 April 2019	Tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja PT Rekayasa Industri (PT Rekind) Tahun Buku 2018 (Audited) Board of Commissioners Response to the Performance of PT Rekayasa Industri (PT Rekind) Book Year 2018 (Audited)
7.	025/ DK/V/2019	13 Mei/May 2019	Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri Tahun Buku 2019 dan Usulan Penetapan Tantiem Kinerja Usaha Tahun 2018 Proposed Remuneration for Directors and Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri for Fiscal Year 2019 and Proposed Establishment of Business Performance Tantiem for 2018
8.	026/ DK/V/2019	13 Mei/May 2019	Usulan Penetapan Kantor Akuntan Publik Pelaksana Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 Proposal for the Appointment of a Public Accountant Firm to Perform the Audit of the Company's Financial Statements for the 2019 Financial Year
9.	027/ DK/V/2019	15 Mei/May 2019	Persetujuan Pemberian Uang Muka Jasa Operasi Kinerja Tahun 2018 Approval for Provision of Advances for Operations for Performance in 2018
10.	029/ DK/V/2019	24 Mei/May 2019	Persetujuan Dewan Komisaris atas Rencana Penerimaan Fasilitas Kredit Jangka Menengah dari Bank Mandiri Board of Commissioners Approval of the Plan to Receive Medium-Term Credit Facilities from Bank Mandiri
11.	032/ DK/V/2019	27 Mei/May 2019	Tindak lanjut hasil Audit/ Pemeriksaan KAP Ernst& Young atas proyek-proyek di PT Rekayasa Industri Follow up on the results of the Audit of Ernst & Young Public Accountant Office for projects at PT Rekayasa Industri
12.	033/DK/ VI/2019	11 Juni/June 2019	Tindak lanjut atas Arahan/ Rekomendasi Dewan Komisaris (pemberian saran) Follow-up on the Direction / Recommendation of the Board of Commissioners (providing suggestions)
13.	037/DK/ VI/2019	24 Juni/June 2019	Persetujuan Rencana Perubahan Struktur Organisasi PT Rekayasa Industri Tahun 2019 Approval of the Plan to Change the Organizational Structure of PT Rekayasa Industri in 2019

No.	No Surat Mail Number	Tanggal Date	Tanggapan, Persetujuan dan Nasihat Dekom Responses, Approval and Advice of the Board of Commissioners
14.	040/DK/VII/2019	04 Juli/July 2019	Persetujuan Dewan Komisaris atas Rencana Penerimaan Fasilitas Kredit Term Loan Facility dari Bank Mandiri Board of Commissioners' Approval of the Plan to Receive Term Loan Facility Credit from Bank Mandiri
15.	041/DK/VII/2019	05 Juli/July 2019	Tanggapan Terkait Laporan Penyelesaian Pelaksanaan Proyek Banggai Ammonia Plant (BAP dan Penyelesaian Dispute dengan PT Panca Amara Utama) Responses Regarding the Banggai Ammonia Plant Project Completion Report (BAP and Dispute Completion with PT Panca Amara Utama)
16.	047/DK/VII/2019	24 Juli/July 2019	Tanggapan terkait Perkiraan Pelampauan Biaya Gaji & Kesejahteraan Tahun 2019 terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019 PT Rekayasa Industri Responses related to Estimating Exceeding 2019 Salary & Welfare Costs to the 2019 Work Plan and Corporate Budget (Work Plan and Budget) of PT Rekayasa Industri
17.	053/DK/VIII/2019	14 Agustus/August 2019	Tanggapan Tertulis terkait Rencana Perubahan Anggaran Dasar PT Rekind Written response related to the Change of Statutes of PT Rekind
18.	058/DK/VIII/2019	23 Agustus/August 2019	Penyampaian Saran dan Informasi Hasil Kunjungan Kerja Komisaris PT Rekayasa Industri ke Proyek RDMP dan EPC Relokasi Flare BPP-II dan New Flare HCC RDMP Submission of Suggestions and Information on the Results of the Work Visit of the Commissioner of PT Rekayasa Industri to the RDMP Project and EPC Relocation of BPP-II Flares and New Flare HCC RDMP
19.	059/DK/VIII/2019	23 Agustus/August 2019	Penyampaian informasi dan Saran Hasil Kunjungan Kerja Komisaris PT Rekayasa Industri ke Proyek EPCC-GPF Jambaran Tiung Biru (JTB) Proyek Submitting information and Suggestions on the Results of Working Visit of the Commissioner of PT Rekayasa Industri to the EPCC-GPF Jambaran Tiung Biru (JTB) Project
20.	062/DK/VIII/2019	29 Agustus/August 2019	Penyampaian Saran/ Masukan atas pelaksanaan Proyek Geothermal Rantau Dedap Submission of suggestions/input on the implementation of the Rantau Dedap Geothermal Project
21.	064/IX/2019	05 September 2019	Tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja PT Rekayasa Industri (PT Rekind) bulan Juli 2019 Response of the Board of Commissioners on the Performance of PT Rekayasa Industri (PT Rekind) in July 2019
22.	065/DK/IX/2019	10 September 2019	Penyampaian Hasil Telaahan atas Kebijakan Akuntansi dan Perpajakan PT Rekind Submission of Review Results on Accounting and Taxation Policies of PT Rekind
23.	066/DK/IX/2019	10 September 2019	Penyampaian Hasil Telaahan atas Kebijakan Teknologi Informasi dan Komunikasi PT Rekind Submission of Review Results on Information Technology and Communication Policies of PT Rekind
24.	071/DK/X/2019	3 Oktober/October 2019	Penyampaian Hasil Telaahan atas Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen Risiko PT Rekind Submission of Review Results on Risk Management Policy and Implementation of PT Rekind
25.	072/DK/X/2019	3 Oktober/October 2019	Saran dan Arahan terkait perubahan Lingkungan Bisnis yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja PT Rekind Suggestions and directions related to changes in the Business Environment which are expected to have a major impact on the business and performance of PT Rekind

No.	No Surat Mail Number	Tanggal Date	Tanggapan, Persetujuan dan Nasihat Dekom Responses, Approval and Advice of the Board of Commissioners
26.	073/ DK/X/2019	9 Oktober/ October 2019	Penyampaian Laporan Hasil Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola TI PT Rekind oleh SPI Rekind Submission of the Evaluation Result Report on the Implementation of PT Rekind's IT Governance by the Internal Audit Unit of Rekind
27.	074/ DK/X/2019	9 Oktober/ October 2019	Penyampaian hasil telaah atas kebijakan keuangan PT Rekind Submission of review results on financial policies of PT Rekin
28.	079/ DK/X/2019	25 Oktober/ October 2019	Penyampaian Tanggapan atas Rencana Konversi Laba Ditahan menjadi Penyertaan Modal PT Rekayasa Industri (PT Rekind) di PT Rekayasa Engineering (PT RE) dan PT Tracon Industri (PT Tracon) Submitting Responses to the Plan to Convert Retained Earnings into Equity Participation of PT Rekayasa Industri (PT Rekind) in PT Rekayasa Engineering (PT RE) and PT Tracon Industri (PT Tracon)
29.	082/DK/ XI/2019	4 November 2019	Penyampaian hasil telaah atas kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya PT Rekind Submission of review results on procurement policies and implementation of PT Rekind
30.	083/DK/ XI/2019	5 November 2019	Penyampaian hasil telaah atas kebijakan suksesi manajemen dan pelaksanaannya PT Rekind Submission of review results on management succession policies and implementation of PT Rekind
31.	084/DK/ XI/2019	5 November 2019	Penyampaian hasil telaah atas kebijakan Remunerasi Direksi dan Komisaris dan pelaksanaannya PT Rekind Submission of review results on the Remuneration policies of Directors and Commissioners and implementation of PT Rekind
32.	086/DK/ XI/2019	13 November 2019	Tanggapan terkait Usulan Perubahan Pasal 11 ayat 10 huruf (p) Anggaran Dasar PT Rekind Responses related to the Proposed Amendment to Article 11 paragraph 10 letter (p) of PT Rekind's Articles of Association
33.	087/DK/ XI/2019	18 November 2019	Penyampaian hasil telaah atas kriteria, target dan indicator Kinerja Utama yang tercakup dalam kontrak manajemen Direksi secara Individu PT Rekind Submission of review results on the main performance criteria, targets and indicators covered in the manage ment contract of the Directors as Individual of PT Rekind
34.	088/DK/ XI/2019	18 November 2019	Penyampaian hasil telaah atas kebijakan dan Pengelolaan Anak Perusahaan PT Rekind Submission of review results on policies and management of the PT Rekind subsidiary
35.	089/DK/ XI/2019	18 November 2019	Penyampaian hasil telaah atas Kepatuhan Direksi terhadap Anggaran Dasar, Peraturan Perundang-undangan yang mengatur bisnis Perusahaan, dan Peraturan Perundangan Lainnya serta Perjanjian dengan Pihak ketiga Submission of review results on the Compliance of the Board of Directors with the Articles of Association, Laws and Regulations governing the Company's business, and other laws and regulations as well as agreements with third parties
36.	092/DK/ XI/2019	27 November 2019	Penyampaian hasil telaah atas Kebijakan Manajemen Karir PT Rekind Submission of review results on Career Management Policies of PT Rekind
37.	093/DK/ XI/2019	27 November/ November 2019	Penyampaian hasil telaah atas Kebijakan Pengembangan dan Pembinaan Human Capital PT Rekind Submission of review results on PT Rekind Human Capital Development Policy
38.	095/DK/ XI/2019	2 Desember/ December 2019	Penyampaian hasil telaah atas Kebijakan Pengendalian Internal PT Rekind Submission of review results on PT Rekind's Internal Control Policy

No.	No Surat Mail Number	Tanggal Date	Tanggapan, Persetujuan dan Nasihat Dekom Responses, Approval and Advice of the Board of Commissioners
39.	102/DK/XII/2019	19 Desember/ December 2019	Persetujuan Dekom untuk mengagunkan aktiva tetap sebagai Jaminan Fasilitas Kredit dari BNI BOC approval to pledge fixed assets as collateral for credit facilities from BNI
40.	103/DK/XII/2019	26 Desember/ December 2019	Tanggapan Dekom atas Usulan RKAP 2020 PT Rekind BOC's response to Workplan and Budget 2020 proposal of PT Rekind
41.	104/DK/XII/2019	26 Desember/ December 2019	Penyampaian Tanggapan atas target KPI Individu Direksi PT Rekind 2019 Submission of responses to the target KPI for the Board of Directors of PT Rekind 2019
42.	106/DK/XII/2019	26 Desember/ December 2019	Persetujuan Dekom atas Rencana Penerimaan Fasilitas Kredit Jangka Menengah dari MUFG Bank, Jakarta BOC's Approval on the Plan for Receiving a Medium Term Credit Facility from MUFG Bank, Jakarta
43.	109/DK/XII/2019	27 Desember/ December 2019	Persetujuan Dekom atas Rencana Perpanjangan Fasilitas Kredit Jangka Menengah dari BRI BOC Approval for the Medium-Term Credit Facility Extension Plan from BRI
44.	111/DK/XII/2019	27 Desember/ December 2019	Penyampaian hasil telaah atas Pelaksanaan Tata Kelola PT Rekind Submission of review results on the Good Governance of PT Rekind

Kegiatan Pelatihan/Seminar/Sosialisasi Dewan Komisaris

Dalam rangka pengembangan peningkatan Kompetensi dan Wawasan dalam pengembangan Sumber Daya Manusia, Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Komisaris telah melaksanakan kegiatan Pelatihan/Seminar/Sosialisasi selama periode Tahun 2019 sebagai berikut:

Training Activities/Seminars/Socialization of the Board of Commissioners

In the context of developing Competency and Insight enhancement in the development of Human Capital, the Board of Commissioners and Supporting Organs of the Commissioners have carried out Training/Seminar/Socialization activities during the period of 2019 as follows:

No.	Tanggal Date	Kategori Pelatihan Training Category	Tema Pelatihan Training Theme	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant	Divisi/Bagian Division/Section
1.	28/3/2019	Seminar Publik Public Seminar	Workshop GRC Strategy GRC Strategy Workshop	JSM Management Consultant	Edward P Boetar Boetar	Komite GCG, Risk, Investasi GCG, Risk, Investment Committee
2.	6/8/2019	Seminar In House In House Seminar	Workshop Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000 ISO 31000 Based Risk Management Workshop	PT Rekayasa Industri	Anang Sundana RR Dewi Ariyani Indarto Pamoengkas Muchlis Muchtar Ngakan Timur Antara	Komisaris Commissioner Komisaris Commissioner Komisaris Commissioner Komisaris Commissioner Komisaris Commissioner

No.	Tanggal Date	Kategori Pelatihan Training Category	Tema Pelatihan Training Theme	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant	Divisi/Bagian Division/Section
					Ade Supriyadi	Komite Audit Audit Committee
					Budi Rahayu	Komite Audit Audit Committee
					Edward P Boetar Boetar	Komite GCG, Risk, Investasi Investment Committee
					Muchamad Syafruddin	Komite GCG, Risk, Investasi GCG, Risk, Investment Committee
					Yanuk Iswari	Sekretaris Dekom Secretary of the Board of Commissioners
3.	6/8/2019	Seminar In House In House Seminar	Workshop Transformasi Korporasi dalam Era Disrupsi Corporate Transformation Workshop in the Era of Disruption	PT Rekayasa Industri	Anang Sundana	Komisaris Commissioner
					RR Dewi Ariyani	Komisaris Commissioner
					Indarto Pamoengkas	Komisaris Commissioner
					Muchlis Muchtar	Komisaris Commissioner
					Ngakan Timur Antara	Komisaris Commissioner
					Ade Supriyadi	Komite Audit Audit Committee
					Budi Rahayu	Komite Audit Audit Committee
					Edward P Boetar Boetar	Komite GCG, Risk, Investasi Investment Committee
					Muchamad Syafruddin	Komite GCG, Risk, Investasi GCG, Risk, Investment Committee
					Yanuk Iswari	Sekretaris Dekom Secretary of the Board of Commissioners
4.	21/8/2019	Seminar In House In House Seminar	Workshop Rencana Jangka Panjang 2019-2023 Workshop on Long Term Plans 2019-2023	PT Rekayasa Industri	Anang Sundana	Komisaris Commissioner
					Muchlis Muchtar	Komisaris Commissioner

Kunjungan Kerja pada Proyek

Pelaksanaan Kunjungan kerja yang telah dilakukan sebanyak 7 (tujuh) kali oleh Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri beserta tanggapan/saran yang diberikan Dewan Komisaris kepada Direksi selama 2019 adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 13 sampai 15 Februari 2019 Dewan Komisaris melakukan kunjungan kerja ke Proyek Jambaran Tiung Biru (JTB) di Bojonegoro Jawa Timur.
2. Pada tanggal 29 sampai 31 Maret 2019 Dewan Komisaris melakukan kunjungan kerja ke Proyek Rantau Dedap di Lahat Sumatera Selatan.
3. Pada tanggal 15 sampai 17 Mei 2019 Dewan Komisaris melakukan kunjungan kerja ke Proyek Jambaran Tiung Biru (JTB) di Bojonegoro Jawa Timur.
4. Pada tanggal 15-16 Agustus 2019 Dewan Komisaris melakukan kunjungan kerja ke Proyek RDMP dan EPC Relokasi Flare BPP-II dan New Flare HCC RDMP di Kalimantan Timur dan hasil peninjauan telah disampaikan kepada Direktur Utama PT Rekayasa Industri melalu sural Dewan Komisaris No. 058/DK/VIII/2019 tanggal 23 Agustus 2019.
5. Pada tanggal 19 sampai 20 Agustus 2019 Dewan Komisaris melakukan kunjungan kerja ke Proyek Jambaran Tiung Biru (JTB) di Bojonegoro Jawa Timur dan hasil peninjauan telah disampaikan kepada Direktur Utama PT Rekayasa Industri melalui sural Dewan Komisaris No.059/DK/VIII/2019 tanggal 23 Agustus 2019.
6. Pada tanggal 19 sampai 21 September 2019 Dewan Komisaris melakukan kunjungan kerja ke Proyek PLTU Lombok CFSPP FTP-2 (2x50 MW) di Nusa Tenggara Barat.
7. Pada tanggal 19 sampai 20 Desember 2019 Dewan Komisaris melakukan kunjungan kerja ke Proyek Jambaran Tiung Biru (JTB) di Bojonegoro, Jawa Timur.

Project Work Visit

Impliementation Work visits that have been carried out 7 (seven) times by the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri along with the responses / suggestions given by the Board of Commissioners to the Board of Directors during 2019 are as follows:

1. On 13 to 15 February 2019 the Board of Commissioners paid a working visit to the Jambung Tiung Biru Project (JTB) in Bojonegoro, East Java.
2. From 29 to 31 March 2019 the Board of Commissioners paid a working visit to the Rantau Dedap Project in Lahat, South Sumatra.
3. On 15 to 17 May 2019 the Board of Commissioners paid a working visit to the Jambung Tiung Biru Project (JTB) in Bojonegoro, East Java.
4. On 15-16 August 2019 the Board of Commissioners paid a working visit to the BPP-II RDMP and EPC Flare Relocation Project and the New Flare HCC RDMP in East Kalimantan and the results of the review were submitted to the President Director of PT Rekayasa Industri through the Board of Commissioners No.058 /DK/VIII/2019 dated August 23, 2019.
5. On 19 to 20 August 2019 the Board of Commissioners paid a working visit to the Jambung Tiung Biru Project (JTB) in Bojonegoro, East Java and the results of the review were submitted to the President Director of PT Rekayasa Industri through Board of Commissioners No.059/DK/VIII/2019 dated 23 August 2019.
6. From 19 to 21 September 2019 the Board of Commissioners paid a working visit to the Lombok CFSPP FTP-2 PLTU Project (2x50 MW) in West Nusa Tenggara.
7. From 19 to 20 December 2019 the Board of Commissioners paid a working visit to the Jambaran Tiung Biru (JTB) Project in Bojonegoro, East Java.

Direksi

Direksi
Sebagai salah satu organ perseroan, Direksi secara kolegial bertugas mengelola, dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan, serta menguasai dan mengelola aset Perusahaan. Direksi memberikan perhatian yang besar pada realisasi rekomendasi temuan assessment GCG untuk memacu kinerja implementasi GCG. Sehingga diharapkan dapat mendongkrak kinerja manajemen dalam mencapai targer-target Perusahaan. Untuk mencapai efisien dan efektif pelaksanakan tugas Direksi, maka dilakukan pembagian tugas di antara Anggota Direksi. Pembagian tugas diantara Direksi tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegial dalam pengurusan Perusahaan.

Dasar Peraturan
Keberadaan Direksi berdasarkan Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada pasal 92 sampai 107 mengatur seluruh aspek mengenai Direksi Perseroan Terbatas.

Pedoman Kerja Direksi
Direksi Rekind telah dilengkapi Pedoman Kerja dan dimuat dalam Board Manual yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik *(best practices) Good Corporate Governance.*

Pedoman kerja khusus Dewan Komisaris dijabarkan pada BAB IV Board Manual Rekind yang mencakup:
1. Persyaratan, Keanggotaan dan Masa Jabatan Direksi
2. Tanggung Jawab
3. Tugas dan Kewajiban Direksi
4. Wewenang
5. Hak-Hak Direksi
6. Etika Jabatan

Board of Directors

Directors
As one the Company's organ, the Board of Directors is collegially responsible for managing and managing the Company in accordance with its intent and purpose and constantly strives to improve the efficiency and effectiveness of the Company, and to control and manage the Company's assets. The Board of Directors paid great attention to the realization of the recommendations of the GCG assessment findings to boost the performance of GCG implementation. So it is expected to boost management performance in achieving the Company's target. In order to achieve efficient and effective implementation of the tasks of the Board of Directors, the task are to be performed amongthe member of the Board of Directors. The division of duties does not remove the responsibility of the Board of Directors in a collegial manner in the management of the Company.

Basic Rules
The existence of the Board of Directors pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies in Articles 92 to 107 regulates all aspects of the Board of Directors of the Limited Liability Company.

Working Guideliness of the Board of Directors
Rekind's Board of Directors has been complemented with Working Manual and contained in the Board Manual which is prepared based on the principles of corporate laws, Articles of Association provisions, regulations and statutory provisions in force, directives of the Shareholders and Good Corporate Governance best practices.

Board of Commissioners' special working manual is described in Chapter IV Rekind's Board Manual which includes:
1. Requirements, Membership and Term of Office of the Board of Directors
2. Responsibilities
3. Duties and Obligations of the Board of Directors
4. Authorities
5. Rights of the Board of Directors
6. Ethics of Position

7. Penetapan Kebijakan Pengelolaan Perusahaan oleh Direksi
8. Pendelegasian Wewenang diantara Anggota Direksi Perusahaan
9. Pembagian Tugas Direksi
10. Rapat Direksi
11. Sekretaris Perusahaan
12. Hubungan dengan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan

Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam melaksanakan tugas Dewan Direksi Rekind memiliki tugas secara kolegial untuk memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perseroan serta menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki kewenangan, antara lain:

1. Mewakili Perusahaan di dalam dan diluar Pengadilan.
2. Melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan Perusahaan dalam batas ketentuan yang berlaku.
3. Menetapkan kebijaksanaan dalam memimpin pengurusan Perusahaan.
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan, termasuk pengangkatan dan pemberhentian pegawai berdasarkan peraturan perundang-undangan tentang ketenagakerjaan yang berlaku.
5. Mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu yang diatur dalam surat kuasa.
6. Menjalankan tindakan-tindakan lainnya, dalam hal pengurusan Perusahaan maupun pengurusan kekayaan Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan sesuai dengan ketetapan RUPS.

7. Determination of Company's Management Policy of by the Board of Directors
8. Delegation of Authority among Company's Members of the Board of Directors
9. Distribution of Duties of the Board of Directors
10. Meetings of the Board of Directors
11. Corporate Secretary
12. Relationship with Subsidiaries and Joint Ventures

Authorities, Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Rekind's Board of Directors has duties collegially to lead and manage the Company in accordancewith the interests and objectives of the Company as well as to control, maintain and manage the Company's assets.

General Authorities of Rekind's Board of Directors are:

1. Representing the Company inside and outside the Court.
2. Performing any actions and deeds regarding both management and ownership as well as binding the Company with other parties or other parties with the Company within the Perusahaan dalam batas ketentuan yang berlaku.
3. Establishing policies in leading the management of the Company.
4. Setting out the provisions on employee affairs of the Company, including the appointment and dismissal of employees based on the applicable laws and regulations on manpower affairs.
5. Appointing one or more persons as a representative or proxy, by giving him/her or them powers for certain actions set out in the letter of proxy.
6. Performing other actions, in terms of the management of the Company as well as the management of the Company's assets in accordance with the provisions in the Articles of Association and in accordance with the provisions of the GMS.

Selain itu, Direksi Perusahaan juga bertanggung jawab umum untuk:

1. Setiap Anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan.
2. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar serta memastikan seluruh aktivitas Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
3. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perusahaan.
4. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.
5. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
6. Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun pemilikan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan Perusahaan, dengan pembatasan tertentu.
8. Menyiapkan susunan organisasi pengurus Perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya.
9. Menerapkan Good Corporate Governance secara konsisten.
10. Wajib menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Khusus sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
11. Bertanggung jawab secara pribadi atas kesalahan dan kelalaiannya dalam menjalankan tugas.
12. Pembagian tugas dan wewenang setiap Anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang tersebut oleh Rapat Umum Pemegang saham dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

In addition, the Board of Directors of the Company is also generally responsible for:

1. All Members of the Board of Directors must in good faith and full responsibility perform their duties for the Company's interests dan businesses.
2. Being subject to the applicable laws and regulations and Articles of Associationand ensuring that all Company's activities have complied with the applicable laws and regulations and Articles of Association.
3. Leading and managing the Company in accordance with the aims and objectives of the Company and constantly striving to improve the efficiency and effectiveness of the Company.
4. Controlling, maintaining and managing the Company's assets.
5. Taking full responsibility in performing the duties for the Company's interests in achieving its aims and objectives.
6. Representing the Company both inside and outside the court.
7. Performing any actions and deeds, both regarding management and ownership as well as binding the Company with other parties and or other parties with the Company, with certain limitations.
8. Setting up the organizational structure of the Company's management complete with the details of the duties.
9. Applying Good Corporate Governance consistently.
10. Obligatorily organizing and storing the Special Register in accordance with laws and regulations.
11. Taking personal responsibility for any mistakes and negligence in performing the duties.
12. The distribution of duties and responsibilities for each member of the Directors set out by the General Meeting of Shareholders and such authority by the General Meeting of Shareholders may be delegated to the Board of Commissioners.

Pembagian dan Tanggung Jawab Tugas Direksi
Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibagi atas bidang tugas sebagai berikut:

Distribution of Duties of the Board of Directors
In performing the duties, the Board of Directors is divided into the following job descriptions:

Tabel Pembagian Tugas Direksi
Table of Directors Distribution of Tasks

Direktur Utama President Director	1. Melakukan perencanaan, pengendalian dan pelaporan kegiatan Perusahaan termasuk analisa terhadap laporan keuangan Perusahaan, laporan kinerja dan pengembangan usaha seluruh Strategic Business Unit, Business Unit dan Group; 2. Memberikan usulan solusi alternatif atas kendala dan hambatan yang dihadapi perusahaan dalam perencanaan dan pengendalian Perusahaan meliputi pemasaran, keuangan, dan operasi; 3. Melakukan evaluasi dan pengukuran kinerja dari seluruh Strategic Business Unit, Business Unit dan Group; 4. Melakukan sosialisasi, internalisasi dan transformasi serta evaluasi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di perusahaan; 5. Mengkoordinasikan dan mengevaluasi pengembangan proses bisnis, kebijakan, system prosedur dan metode-metode yang berjalan di perusahaan; 6. Merencanakan, mendesain dan melakukan evaluasi penerapan sistem informasi Perusahaan yang terintegrasi; 7. Mengidentifikasi risiko legal baik yang bersifat project maupun corporate yang mungkin harus ditanggung Perusahaan, mengupayakan keadilan bagi Perusahaan; 8. Mengkoordinasikan pelaksanaan Corporate Risk Management; 9. Menyiapkan mengadministrasikan dan memelihara semua dokumen dibidang hukum yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan dalam rangka menjalin hubungan kerja dengan pihak luar seperti yang dituangkan dalam bentuk kontrak, perjanjian dan atau kerjasama; 10. Menjadi pejabat penghubung antara Perusahaan dengan stakeholder dalam penyampaian informasi-informasi untuk Confidential. 1. Conducting planning, controlling and reporting of the Company's activities including analysis of the Company's financial statements, performance reports and business development for all Strategic Business Units, Business Units and Groups; 2. Providing alternative solutions to the obstacles and obstacles faced by the company in planning and controlling the Company including marketing, finance, and operations; 3. Evaluating and measuring the performance of all Strategic Business Units, Business Units and Groups; 4. Socializing, internalizing and transforming as well as evaluating changes that occur in the company; 5. Coordinate and evaluate the development of business processes, policies, system procedures and methods that run in the company; 6. Plan, design and evaluate the implementation of an integrated company information system; 7. Identifying legal risks both project and corporate that may be borne by the Company, seeking justice for the Company; 8. Coordinate the implementation of Corporate Risk Management; 9. Prepare to administer and maintain all documents in the field of law relating to the activities of the Company in the context of establishing working relationships with outside parties as set forth in the form of contracts, agreements and or cooperation; 10. Be a liaison officer between the Company and stakeholders in the delivery of information information for Confidential.

Direktur Marketing Mining-Energi Mining-Energy Marketing Director	1. Memantau pasar EPCC dalam bidang portfolio bisnis Geothermal, Power, Mineral, Environmental dan Industrial Infrastructure, dan Offshore Oil & Gas; 2. Mencari bisnis EPCC yang prospektif dalam portfolio Geothermal, Power, Mineral, Environmental dan Industrial Infrastructure, dan Offshore Oil & Gas; 3. Menciptakan atau mengembangkan bisnis EPCC dengan secara aktif mengembangkan jejaring; 4. Menjamin tercapainya target penjualan, pendapatan dan gross profit tahunan untuk bidang Geothermal, Power, Mineral, Environmental dan Industrial Infrastructure, dan Offshore Oil & Gas; 5. Mengelola dan menjamin kelancaran pelaksanaan proposal dan proyek, dengan berkoordinasi dengan pemilik proyek dan pihak-pihak terkait lainnya; 6. Menjamin tuntasnya project warranty services dalam rangka memenuhi kewajiban kontrak kepada Client; 7. Menjamin kepuasan Client, dan menjaga hubungan bisnis jangka panjang dengan Client; dan 8. Mengatur project financing dengan institusi keuangan, jika dibutuhkan oleh Client. 1. Monitor the EPCC market in the business portfolio of Geothermal, Power, Minerals, Environmental and Industrial Infrastructure, and Offshore Oil & Gas; 2. Looking for prospective EPCC businesses in the Geothermal, Power, Mineral, Environmental and Industrial Infrastructure, and Offshore Oil & Gas portfolio; 3. Creating or developing EPCC businesses by actively developing networks; 4. Guarantee the achievement of annual sales, revenue and gross profit targets for Geothermal, Power, Minerals, Environmental and Industrial Infrastructure, and Offshore Oil & Gas; 5. Manage and guarantee the smooth implementation of proposals and projects, in coordination with the project owner and other relevant parties; 6. Guarantee the completion of project warranty services in order to fulfill contract obligations to the Client; 7. Guarantee client satisfaction, and maintain long-term business relationships with clients; and 8. Manage project financing with financial institutions, if needed by the client.
Direktur Operasi Operational Director	1. Mengelola sistem pelaksanaan Engineering, Procurement, Construction Management dan Commisioning proyek maupun proposal; 2. Mengelola sistem jasa pendukung proposal dan proyek; 3. Menjamin tercapainya target kualitas pelaksanaan proposal dan proyek sesuai biaya yang dianggarkan dan jadwal yang ditetapkan; 4. Mengelola sumber daya manusia dan sistem untuk memastikan tercapainya tingkat produktivitas, kualitas, kesehatan dan keselamatan yang diharapkan pemilik proyek; dan 5. Bersama Direktorat Usaha Energi, Mineral & Infrastruktur/Energy, Mineral & Infrastructure Directorate dan Direktorat Usaha Industri Proses/Process Industry Directorate mengelola dan menjamin kelancaran pelaksanaan proyek. 1. Managing the implementation of Engineering, Procurement, Construction Management and Commissioning of projects and proposals; 2. Manage proposal and project support system services; 3. Ensure the achievement of targets for the quality of the implementation of proposals and projects according to the budgeted costs and established schedules; 4. Manage human resources and systems to ensure the achievement of the level of productivity, quality, health and safety expected by the project owner; and 5. Together with the Directorate of Energy, Mineral & Infrastructure Business/Energy, Mineral & Infrastructure Directorate and the Directorate of Process Industry Business/ Process Industry Directorate managing and ensuring the smooth implementation of projects.

Direktur Marketing-Industrial Marketing-Industrial Director	1. Memantau pasar EPCC dalam bidang bisnis portfolio Onshore Oil & Gas, Refinery & Petrochemical dan pasar luar negeri; 2. Mencari bisnis EPCC yang prospektif dalam Onshore Oil & Gas, Refinery & Petrochemical dan pasar luar negeri; 3. Menciptakan atau mengembangkan bisnis EPCC dengan secara aktif mengembangkan jejaring; 4. Menjamin tercapainya target penjualan, pendapatan dan gross profit tahunan untuk bidang Onshore Oil & Gas, dan Refinery & Petrochemical; 5. Mengelola dan menjamin kelancaran pelaksanaan proposal dan proyek, dengan berkoordinasi dengan pemilik proyek dan pihak-pihak terkait lainnya; 6. Menjamin tuntasnya project warranty services dalam rangka memenuhi kewajiban kontrak kepada Client; 7. Menjamin kepuasan Client, dan menjaga hubungan bisnis jangka panjang dengan Client; 8. Mengatur project financing dengan institusi keuangan, jika dibutuhkan oleh Client 1. Monitor the EPCC market in the portfolio business of Onshore Oil & Gas, Refinery & Petrochemical and foreign markets; 2. Looking for prospective EPCC businesses in Onshore Oil & Gas, Refinery & Petrochemical and overseas markets; 3. Creating or developing EPCC businesses by actively developing networks; 4. Ensure the achievement of annual sales, revenue and gross profit targets for the field of Onshore Oil & Gas, and Refinery & Petrochemical; 5. Manage and guarantee the smooth implementation of proposals and projects, in coordination with the project owner and other relevant parties; 6. Guarantee the completion of project warranty services in order to fulfill contract obligations to the Client; 7. Guarantee client satisfaction, and maintain long-term business relationships with clients; 8. Manage project financing with financial institutions, if needed by the client
Direktur Keuangan dan SDM HR Director, Business Development and Investment	1. Melakukan financing untuk proyek EPCC yang dikelola Strategic Business Unit; 2. Menjadi pembina untuk pelaksanaan program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) di perusahaan; 3. Menjadi pembina dalam pengelolaan Good Corporate Governance (GCG); 4. Melakukan financing untuk memfasilitasi terealisasinya EPCC Project; 5. Mencari sumber dan mengelola dana untuk untuk pengelolaan perusahaan; 6. Menyediakan jasa-jasa yang berhubungan dengan system & IT, Keuangan dan Akuntansi, Perpajakan, pengadaan kegiatan corporate serta mengelola asses dan fasilitas perusahaan yang digunakan oleh perusahaan, proyek dan anak perusahaan; 7. Mengelola aset-aset perusahaan; 8. Menyediakan aset dan fasilitas yang dapat menunjang aktivitas operasional perusahaan baik di korporasi maupun di proyek; 9. Menyediakan sumber daya manusia yang berkompeten sesuai dengan kebutuhan proyek dan aktivitas bisnis perusahaan; 10. Mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia; 11. Memantau, dan mencari peluang bisnis baru dan peluang Confidential investasi (penyertaan modal) yang prospektif; 12. Melakukan pengembangan bisnis baru melalui investasi dan pengembangan jejaring; 13. Melakukan identifikasi sumber dana yang dapat digunakan untuk pembiayaan proyek dengan berkoordinasi bersama-sama Divisi Corp. Finance; 14. Berperan sebagai arranger dalam project financing untuk memuluskan terealisasinya Project; 15. Memantau kegiatan anak Perusahaan dan afiliasi; dan 16. Melakukan investasi dalam bentuk lainnya yang selaras dan sinergis dengan tujuan serta strategi perusahaan.

1. Conduct financing for EPCC projects managed by the Strategic Business Unit;
2. Become a coach for the implementation of partnership and community development programs (PKBL) in the company;
3. Become a coach in the management of Good Corporate Governance (GCG);
4. Conduct financing to facilitate the realization of the EPCC Project;
5. Finding sources and managing funds for company management;
6. Providing services related to systems & IT, Finance and Accounting, Taxation, procurement of corporate activities and managing company assessments and facilities used by companies, projects and subsidiaries;
7. Manage company assets;
8. Providing assets and facilities that can support the company's operational activities both in corporations and in projects;
9. Provide competent human resources according to the needs of the project and the company's business activities;
10. Manage and develop human resources;
11. Monitor, and look for new business opportunities and prospective Confidential investment (equity participation) opportunities;
12. Develop new business through investment and network development;
13. Identify sources of funds that can be used to finance the project in coordination with the Corp Division. Finance;
14. Acting as arranger in project financing to smooth the realization of the Project;
15. Monitor the activities of subsidiaries and affiliates; and
16. Invest in other forms that are aligned and synergistic with the goals and strategies of the company.

Persyaratan Direksi

Untuk menjadi Calon Direksi yang akan ditetapkan oleh Pemegang Saham menjadi Direksi Perusahaan harus memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

1. Persyaratan Formal yaitu Orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan pernah:
   a) dinyatakan pailit;
   b) menjadi Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN, Anak Perusahaan dan/atau perusahaan dinyatakan pailit;
   c) dihukum karena merugikan keuangan Negara, BUMN, Anak Perusahaan, Perusahaan dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

2. Persyaratan material meliputi sebagai berikut:
   a) Pengalaman, dalam arti yang bersangkutan memiliki rekam jejak (track record) yang menunjukan keberhasilan dalam pengurusan BUMN/Anak Perusahaan/ Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan.

Requirements of the Board of Directors

Candidates for the Board of Directors to be determined by the shareholders becoming theCompany's Board of Directors must meet the following qualifications:

1. Formal Requirements Individual who Is able to perform legal acts. except within 5 (five) yearsprior to appointment:

   a) Declared bankrupt;
   b) Become a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a SOE, a Subsidiary and/or a company to be declared bankrupt;
   c) Shall be punished for financial harm to the State, SOEs, Subsidiaries, Companies and/ or related to the financial sector.

2. Material requirement include the following:
   a) Experience, that the relevant has a track record that shows success inthe management of SOE/Subsidiary/ Company/Institution where the work before the nomination.

b. Keahlian, dalam arti yang bersangkutan memiliki:
   1) Pengetahuan yang memadai di bidang usaha Anak Perusahaan yang bersangkutan;
   2) Pemahaman terhadap manajemen dan tata kelola perusahaan:
   3) Kemampuan untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan strategis dalam rangka pengembangan Anak Perusahaan.

c. Integritas dalam arti yang bersangkutan tidak pernah terlibat:
   1) Perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang, dalam pengurusan Anak Perusahaan/Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berbuat tidak jujur);
   2) Perbuatan cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati dengan Anak Perusahaan/ Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik);
   3) Perbuatan yang dikategorikan dapat memberikan keuntungan secara melawan hukum kepada pribadi calon Anggota Direksi, karyawan Anak Perusahaan/Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja, atau golongan tertentu sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik);
   4) Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengurusan perusahaan yang sehat (perilaku tidak baik).

d. Kepemimpinan, dalam arti yang bersangkutan memiliki kemampuan untuk:
   1) Memformulasikan dan mengartikulasi-kan visi perusahaan.
   2) Mengarahkan pejabat dan karyawan perusahaan agar mampu mewujudkan tujuan perusahaan.
   3) Membangkitkan semangat (memberi energi baru) dan memberikan motivasi

b. Expertise, that the person has:
   1) Sufficient knowledge in the business of the Subsidiary concerned:
   2) Understanding of corporare governance and management;
   3) Ability to formulate and implement strategic poilicies for the development of Subsidiaries.

c. Integrity, that the person is never involved:
   1) Manipulation acts and deviant practices in the management of SOE/company/ institution the place where the individual concerned works (acting dishonestly).
   2) Breach of contract act which can be categorized not fulfilling the commitments agreed upon by SOE/ company/institution the place where the individual concerned works and/or Shareholders (misbehaving).
   3) Acts which are categorized to deliver benefits personally to the candidate of the member of the Board of Directors, Employee of SOE/company/ institutionthe place where the individual concerned works (misbehaving).
   4) Acts that can be categorized as a violation of the provisions related to the healthy company management principles (misbehaving).

d. Leadership, that the person has the ability:
   1) Formulate and articulate the company vision
   2) Direct officials and employees of the company to be able to realize the company's goals
   3) Energize (give new energy) and provide motivation to officials and employees

kepada pejabat dan karyawan perusahaan untuk mampu mewujudkan tujuan perusahaan.

e. Memiliki kemauan yang kuat (antusias) dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Anak Perusahaan yang bersangkutan.

Serta Persyaratan lain sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan Pemegang Saham

Program Suksesi Direksi

Anggota Direksi ditentukan melalui rangkaian mekanisme suksesi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham yang mengacu pada peraturan dan undang-undang yang berlaku. Selain itu ketentuan tersebut juga mengacu pada Anggaran Dasar dan Board Manual Perusahaan.

Pengangkatan dan Pemberhentian

Anggota Direksi diangkat melalui RUPS untuk menjabat sebagai Direksi. Mekanisme pengangkatan anggota Direksi Rekind mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER- 03 /MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara juncto Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02/V/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Direksi dapat diberhentikan apabila yang bersangkutan:

1. Tidak melaksanakan tugasnya dengan baik;
2. Tidak melaksanakan atau melanggar ketentuan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
3. Terlibat dalam tindakan merugikan Perseroan;
4. Dinyatakan bersalah sehubungan butir 1, 2 dan 3 diatas oleh putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, dan atau;
5. Mengundurkan diri.

ofthe company to be able to realize the goals of the company.

e. Have a strong will (enthusiasm) and high dedication to promote and develop the subsidiary concerned.

As well as other requirements in accordance with the provisions of Articles of Association and Shareholders

Succession of the Board of Directors

Members of the Board of Directors are determined through a series of succession mechanisms in accordance with the provisions stipulated by the Shareholders which refer to the regulations and laws in force. In addition, such provisions alsorefer to the the Company's Articles of Association and Board Manual.

Appointment and Dismissal

Members of the Board of Directors are appointmented through the GMS to serve as Board of Directors, the appointment mechanism of the members of the Board of Directors of Rekind refers yo the Regulations of the Minister of State-Owened Enterprises No. PER-03/MBU/2012 concerning Guidelines for the Appointment of the Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners od Subsidiaries of State-Owned Enterprises juncto Circular Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) no. SE-02/V/2012 on Guidelines for Appointment of Members of the Board of Dorectors and Board od Commissioners of Subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero).

The Board of Directors may be dismissed if the individual concerned:

1. Does not perform his/her duties properly;
2. Does not carry out or violate the statutory provisions and/or provisions in Articles of Association;
3. Is involved in acts detrimental to the Company;
4. Is declared guilty in respect of items 1, 2 and 3 above by the court decisions which have permanent legal force, and or;
5. Resigns

Komposisi Direksi

Susunan Anggota Direksi terakhir sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Lumassia,SH tanggal 6 Agustus 2018 Nomor 1 per tanggal 31 Desember 2019 menjadi sebagai berikut:

Composition of Directors

The composition of the last Board of Directors as stated in the Deed of Notary of Lumassia, SH dated August 6, 2018 Number 1 as of December 31, 2019 becomes as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama President Director	Yanuar Budinorman
Direktur Operasional Director of Operations	Jakub Tarigan
Direktur Komersial Director of Commercial	Qomaruzzaman
Direktur Keuangan Director of Finance	Asep Sukma Ibrada
Direktur SDM dan Pengembangan Usaha HR Director, Business Development and Investment	Triyani Utaminingsih

Keberagaman Direksi

Rekind menetapkan komposisi Direksi dengan memperhatikan keberagaman yang mencakup:

Diversity of the Board of Directors

Rekind establishes the composition of the Board of Directors by taking into account the diversity that includes:

Aspek Keberagaman The Diversity Aspect	Keberagaman Direksi Diversity of Directors
Pendidikan Education	Komposisi Direksi terdiri dari berbagai macam latar belakang pendidikan yaitu: - Teknik Kimia - Teknik Mesin - Manajemen - Ilmu Ekonomi The composition of the Board of Directors consists of various educational backgrounds, namely - Chemical Engineering - Mechanical Engineering - Management - Economic
Pengalaman Kerja Work experience	Komposisi Direksi terdiri dari berbagai macam latar belakang pengalaman kerja yaitu: - Komisaris Utama - Direktur Operasi - Direktur Utama - Direktur Teknik & Produksi - Direktur Usaha - Sekretaris Perusahaan - Vice President Portfolio & Investment - Project Manager - Manajer Keuangan - Manajer Akuntansi & Pajak - Kepala Departemen Pemasaran - Auditor

Aspek Keberagaman The Diversity Aspect	Keberagaman Direksi Diversity of Directors
	The composition of the Board of Directors consists of various kinds of work experience backgrounds, namely - The main commissioner - Operations Director - President Director - Director of Engineering & Production - Business Director - Company secretary - Vice President Portfolio & Investment - Project Manager - Finance Manager - Accounting & Tax Manager - Head of the Marketing Department - Auditor
Usia Age	Komposisi Direksi terdiri dari berbagai macam latar belakang Usia yaitu - 46 Tahun/years old - 59 Tahun/years old - 58 Tahun/years old - 52 Tahun/years old - 53 Tahun/years old
Jenis Kelamin Gender	Direksi Rekind terdiri dari 4 (Empat) orang laki-laki dan 1 orang perempuan Rekind Directors consist of 4 (Four) men and 1 woman
Komposisi Direksi Rekind telah memperhatikan keberagaman untuk aspek Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Usia. Sementara keberagaman untuk aspek Jenis Kelamin sudah terpenuhi. The composition of the Rekind Board of Directors has paid attention to diversity in aspects of Education, Work Experience and Age. While diversity for the Gender aspect has been fulfilled.	

Program Pengenalan Direksi Baru

Program Pengenalan mengenai Perusahaan wajib diberikan kepada Anggota Direksi yang baru pertama kali menjabat sebagai Direksi di Perusahaan. Program Pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mengadakan Program pengenalan.

Adapun materi Program Pengenalan mencakup:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* oleh Perusahaan.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya.

New Directors Introduction Program

The Company Introduction Program must be given to the Members of the Board of Directors for the first time serving as Directors in the Company. The introduction program can be in the form of presentations, meetings, company visits and review of documents or other programs that are tailored to the needs of the company. The Corporate Secretary is responsible for conducting an introduction program.

The introduction program material includes:

1. Implementation of the principles of Good Corporate Governance by the Company.
2. The description of the Company is related to the objectives, nature, scope of activities, financial performance and operations, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks and various other strategic issues.

3. Keterangan yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk komite audit.
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Program Perusahaan 2019

Direksi beserta jajaran Manajemen Rekind menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) setiap tahun sebagai acuan dalam pencapaian kinerja di tahun yang akan datang. Selain itu, Direksi juga menyusun rencana untuk mengadakan rapat Direksi secara rutin agar pengelolaan Perusahaan dapat terkontrol dengan baik dan berjalan efektif sesuai target yang telah ditetapkan.

Sasaran dan Pencapaian Perusahaan Tahun 2019

Sasaran/ Target Perusahaan Tahun 2019

Mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2019, Direksi telah menyusun program kerja untuk mencapai target-target dan pengembangan Perusahaan sepanjang tahun 2019. Sasaran/ Target tersebut antara lain pada aspek sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan tahun 2019 diaudit oleh KAP dengan opini wajar dalam semua hal yang material.
2. Target Laba tahun berjalan 2019 sebesar Rp147,21 miliar atau 221,8% dari RKAP 2018.
3. Target Tingkat Kesehatan kategori AA "Sehat" dengan skor 83,00
4. Program PKBL target penyaluran Program Kemitraan tahun 2019 Rp4,77 miliar atau 118% dari RKAP 2018.
5. Program PKBL target penyaluran Program Bina Lingkungan tahun 2019 Rp 1,2 miliar atau 178% dari RKAP 2018.
6. Target KPI *(Key Performance Indicator)* 2019 sebesar 100,00 dengan kriteria "Baik".
7. Target Skor GCG *(Good Corporate Governance)* sebesar 87,5 dengan predikat "Sangat Baik".

3. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies, including the audit committee.
4. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as well as matters that are not allowed.

Company Program 2019

The Board of Directors along with the Account Management Board compiles the Work Plan and Corporate Budget (Work Plan and Budget) every year as a reference to the achievement of performance in the coming year. In addition, the Board of Directors also prepares plans to hold Board of Directors meetings regularly so that the management of the Company can be well controlled and run effectively according to the targets set.

Company Targets and Achievements in 2019

Company Targets 2019

Referring to the Work Plan and Budget (Work Plan and Budget) of 2019, the Board of Directors has compiled a work program to achieve the Company's targets and development throughout 2019. The targets include the following aspects:

1. The 2019 Financial Statements are audited by KAP with a fair opinion in all material respects.
2. The profit target for the current year 2019 is IDR147.21 billion or 221.8% of the 2018 Work Plan and Budget.
3. Health Level Target for the AA category is "Healthy" with a score of 83.00
4. The PKBL program targets the distribution of the Partnership Program in 2019 to IDR 4.77 billion or 118% of the 2018 Work Plan and Budget.
5. The PKBL program targets distribution of the Community Development Program in 2019 to IDR 1.2 billion or 178% of the 2018 Work Plan and Budget.
6. The 2019 KPI (Key Performance Indicator) target of 100.00 with the criteria of "Good".
7. The target of GCG (Good Corporate Governance) score is 87.5 with the title "Very Good".

8. Skor KPKU sebesar 547,5 dengan predikat *"Good Performance".*

Pencapaian Kinerja Perusahaan Tahun 2019

1. Laporan Keuangan tahun 2019 telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material.
2. Laba tahun berjalan 2019 tercapai sebesar Rp184,33 miliar atau 125,22% dari RKAP 2019.
3. Target Tingkat Kesehatan kategori AA "Sehat" dengan skor 83,00.
4. Program PKBL target penyaluran Program Kemitraan tahun 2019 Rp5,41 miliar atau 114% dari RKAP 2019.
5. Program PKBL target penyaluran Program Bina Lingkungan tahun 2019 Rp 1,37 miliar atau 100,11% dari RKAP 2018.
6. KPI *(Key Performance Indicator)* 2019 tercapai sebesar 103,00 dengan kriteria "Sukses".
7. Target Skor GCG *(Good Corporate Governance)* sebesar 83,72 dengan predikat "Baik".
8. Skor KPKU terealisasi sebesar 536 dengan predikat *"Good Performance"*.

Rapat Direksi

1. **Rapat Internal Direksi**
   Selama tahun 2019 telah dilakukan Rapat Internal Direksi sebanyak 12 kali rapat.
2. **Rapat Koordinasi Direksi BOC Program Pengembangan Kompetensi Direksi**
   Dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Direksi telah mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar. Berikut kegiatan pelatihan / pengembangan pada tahun 2019:

8. KPKU score of 547.5 with the title "Good Performance".

Achievement of Company Performance in 2019

1. The 2019 Financial Statements have been audited by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners with fair opinions in all material matters.
2. Profit for the year 2019 reached IDR 184.33 billion or 125.22% of the 2019 Work Plan and Budget.
3. Health Level Target for the AA category is "Healthy" with a score of 83.00.
4. The PKBL program targets the distribution of the Partnership Program in 2019 to IDR 5.41 billion or 114% of the 2019 Work Plan and Budget.
5. The PKBL program targets distribution of the Community Development Program in 2019 to Rp 1.37 billion or 100.11% of the 2018 Work Plan and Budget.
6. KPI (Key Performance Indicator) 2019 reached 103.00 with the criteria "Success".
7. The GCG (Good Corporate Governance) target score is 83.72 with the title "Good".
8. KPKU's score was realized at 536 with the title "Good Performance".

Directors Meeting

1. **During 2019 there were a number of Directors' Internal Meetings**
2. **BOC Board of Directors 'Coordination Meeting Directors' Competency Development Program**
   In order to improve and develop the quality of human resources. The Directors have participated in training activities and seminars. following training / development activities in 2019:

1. RAPAT KOORDINASI DEWAN KOMISARIS-DIREKSI
Board of Commissioners-Boardo of Directors Coordination Meeting

No	TANGGAL RAPAT Date Of Meeting	KEHADIRAN				
		Yanuar Budinorman	Qomaruzzaman	Jakub Tarigan	Triyani Utaminingsih	Asep Sukma Ibrada
1	29 Januari/January 2019	V	V	V	V	V
2	27 Februari/February 2019	V	V	V	V	V
3	27 Maret/March 2019	-	V	V	-	V
4	30 April 2019	V	V	V	V	V
5	29 Mei/May 2019	V	V	V	V	V
6	27 Juni/June 2019	V	V	V	V	V
7	24 Juli /July 2019	V	V	-	V	V
8	28 Agustus /August 2019	-	V	V	V	V
9	24 September 2019	V	V	V	-	V
10	30 Oktober/October 2019	V	-	V	-	V
11	27 November 2019	-	V	=	V	V
12	11 Desember /December 2019	V	V	V	V	V
TOTAL		**9**	**11**	**10**	**9**	**12**
		75%	**92%**	**83%**	**75%**	**100%**

Keterangan/Information:

Ketidakhadiran anggota Direksi pada rapat baik internal maupun rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris telah dilengkapi dengan surat Kuasa kepada anggota Direksi yang hadir.
The absence of members of the Board of Directors at both internal and coordination meetings with the Board of Commissioners has been completed with Power of Attorney to the members of the Directors present.

2. PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI
Development Program of Directors' Competencies

No	Tanggal Date	Kategori Pelatihan Training Category	Tema Pelatihan Training Theme	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant	Direktorat Directorate
1	15/2/2019	Lesson Learned	Indahnya Kebersamaan di PT Rekayasa Industri The Beauty of Togetherness at PT Rekayasa Industri	Rekayasa Industri, PT	Triyani Utaminingsih	Direktur SDM, Pengembangan Bisnis dan Investasi HR Director, Business Development and Investment
2	19/2/2019	Seminar Public Public Seminar	IndoGas 2019 The 9th International Indonesia Gas Conference, Exhibition & Workshop : Gas for today and for a sustainable energy future	Indogas	Qomaruzzaman	Direktur Komersial Commercial Director

No	Tanggal Date	Kategori Pelatihan Training Category	Tema Pelatihan Training Theme	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant	Direktorat Directorate
3	19/2/2019	Seminar Public Public Seminar	The 5th Indonesia HR Director Summit	Intipesan	Triyani Utaminingsih	Direktur SDM, Pengembangan Bisnis dan Investasi HR Director, Business Development and Investment
4	23/2/2019	Seminar In House In House Seminar	Rapat Koordinasi Direktorat SDM & Pengembangan Usaha - Session 1 Coordination Meeting of the Directorate of HR & Business Development - Session 1	Rekayasa Industri, PT	Triyani Utaminingsih	Direktur SDM, Pengembangan Bisnis dan Investasi HR Director, Business Development and Investment
5	01/3/2019	Seminar In House In House Seminar	Rapat Koordinasi Direktorat SDM & Pengembangan Usaha - Session 2 Coordination Meeting of the Directorate of HR & Business Development - Session 2	Rekayasa Industri, PT	Triyani Utaminingsih	Direktur SDM, Pengembangan Bisnis dan Investasi HR Director, Business Development and Investment
6	26/3/2019 27/3/2019	Training - Public Class	Great Leader Camp Batch II	Kementerian BUMN	Triyani Utaminingsih	Direktur SDM, Pengembangan Bisnis dan Investasi HR Director, Business Development and Investment
7	09/4/2019	Seminar In House In House Seminar	Launching New Corporate Values	Rekayasa Industri, PT	Yanuar Budinorman	Presiden Direktur President Director
					Asep Sukma Ibrada	Direktur Keuangan Director of Finance
					Jakub Tarigan	Direktur Operasional Director of Operations
					Qomaruzzaman	Direktur Komersial
					Triyani Utaminingsih	Direktur SDM, Pengembangan Bisnis dan Investasi HR Director, Business Development and Investment

No	Tanggal Date	Kategori Pelatihan Training Category	Tema Pelatihan Training Theme	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant	Direktorat Directorate
8	26/4/2019	Seminar Public Public Seminar	Workshop Memahami Aspek Legal dan Akuntansi Kerja Sama Bisnis dan Perjanjian Konsesi Jasa (PUBLIC-PRIVATE PARTNERSHIP) Workshop on Understanding the Legal and Accounting Aspects of Business Cooperation and Service Concession Agreements (PUBLIC-PRIVATE PARTNERSHIP)	Koran BUMN	Asep Sukma Ibrada	Direktur Keuangan Director of Finance
9	15/05/2019	Seminar In House In House Seminar	Pembekalan Change Leader 2019 Provision of Change Leader 2019	PWC	Asep Sukma Ibrada	Direktur Keuangan Director of Finance
					Qomaruzzaman	Direktur Komersial Commercial Director
					Triyani Utaminingsih	Direktur SDM, Pengembangan Bisnis dan Investasi HR Director, Business Development and Investment
					Yanuar Budinorman	Presiden Direktur President Director
10	17/6/2019	Lesson Learned	FGD sinergi BUMN dalam di sektor jasa konstruksi terintegrasi FGD synergy of SOEs in the integrated construction services sector	Rekayasa Industri, PT	Jakub Tarigan	Direktur Operasional
					Qomaruzzaman	Direktur Komersial Commercial Directo
					Triyani Utaminingsih	Direktur SDM, Pengembangan Bisnis dan Investasi HR Director, Business Development and Investment
					Yanuar Budinorman	Presiden Direktur President Director

No	Tanggal Date	Kategori Pelatihan Training Category	Tema Pelatihan Training Theme	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant	Direktorat Directorate
11	8/7/2019	Seminar In House In House Seminar	Pra Workshop RJP Marketing 2019-2023 PT Rekayasa Industri Pre RJP Marketing Workshop 2019-2023 PT Rekayasa Industri	Rekayasa Industri, PT	Qomaruzzaman	Direktur Komersial Commercial Director
12	16/7/2019	Seminar In House In House Seminar	Pra Workshop RJP Operation 2019-2023 PT Rekayasa Industri Pre RJP operating Workshop 2019-2023 PT Rekayasa Industri	Rekayasa Industri, PT	Jakub Tarigan	Direktur Operasional Director of Operations
13	17/7/2019	Seminar In House In House Seminar	Pra Workshop RJP Keuangan PT Rekayasa Industri Pre-Workshop RJP Financial PT.Rekayasa Industri	Rekayasa Industri, PT	Asep Sukma Ibrada	Direktur Keuangan Director of Finance
14	22/7/2019	Seminar In House In House Seminar	Pra Workshop RJP SDM & Pengembangan Usaha 2019-2023 PT Rekayasa Industri Pre-Workshop RJP HR & Business Development 2019-2023 PT.Rekayasa Industri	Rekayasa Industri, PT	Triyani Utaminingsih	Direktur SDM, Pengembangan Bisnis dan Investasi HR Director, Business Development and Investment
15	6/8/2019	Seminar In House In House Seminar	Workshop Management Risiko Berbasis ISO 31000 ISO 31000 Based Risk Management Workshop	Rekayasa Industri, PT	Asep Sukma Ibrada	Direktur Keuangan Director of Finance
					Triyani Utaminingsih	Direktur SDM, Pengembangan Bisnis dan Investasi HR Director, Business Development and Investment

No	Tanggal Date	Kategori Pelatihan Training Category	Tema Pelatihan Training Theme	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant	Direktorat Directorate
16	6/8/2019	Seminar In House In House Seminar	Workshop Transformasi Korporasi dalam Era Disrupsi Corporate Transformation Workshop in the Era of Disruption	Rekayasa Industri, PT	Asep Sukma Ibrada	Direktur Keuangan Director of Finance
					Jakub Tarigan	Direktur Operasional Director of Operations
					Triyani Utaminingsih	Direktur SDM, Pengembangan Bisnis dan Investasi HR Director, Business Development and Investment
					Yanuar Budinorman	Presiden Direktur President Director
17	21/8/2019	Seminar In House In House Seminar	Workshop Rencana Jangka Panjang (RJP) 2019-2023 Long Term Plan Workshop (RJP) 2019-2023	Rekayasa Industri, PT	Asep Sukma Ibrada	Direktur Keuangan Director of Finance
					Jakub Tarigan	Direktur Operasional Director of Operations
					Triyani Utaminingsih	Direktur SDM, Pengembangan Bisnis dan Investasi HR Director, Business Development and Investment
					Yanuar Budinorman	Presiden Direktur President Director
18	30/8/2019 2/9/2019	Training In House	Developing business savvy attributes for top executive	LMFEUI	Qomaruzzaman	Direktur Komersial Commercial Director
19	17/10/2019	Training Public Class	Coaching & Mentoring Program LDP 2019	Pupuk Indonesia	Asep Sukma Ibrada	Direktur Keuangan Director of Finance
					Triyani Utaminingsih	Direktur SDM, Pengembangan Bisnis dan Investasi HR Director, Business Development and Investment

No	Tanggal Date	Kategori Pelatihan Training Category	Tema Pelatihan Training Theme	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant	Direktorat Directorate
20	22/11/2019	Seminar In House In House Seminar	Sharing Session Welding Expert Dari Jepang Sharing Session Welding Expert From Japan	Rekayasa Industri, PT	Qomaruzzaman	Direktur Komersial Commercial Director

Kebijakan bagi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Rekind

Penetapan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kepada Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-03/V/2012 dan Keputusan Pemegang Saham. Penetapan Penghasilan yang berupa Gaji atau Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan, dan faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Penetapan Penghasilan yang berupa Tantiem/Insentif Kinerja yang bersifat variabel (merit rating) dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja dan kemampuan keuangan Perusahaan, serta faktor - faktor lain yang relevan.

Rekind menetapkan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPS dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

Direktur Utama : 100%
Direktur : 90% dari Direktur Utama
Komisaris Utama : 45% dari Direktur Utama
Komisaris : 90% dari Komisaris Utama

Berikut adalah skema beberapa tahap dalam menenetapkan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi yaitu:

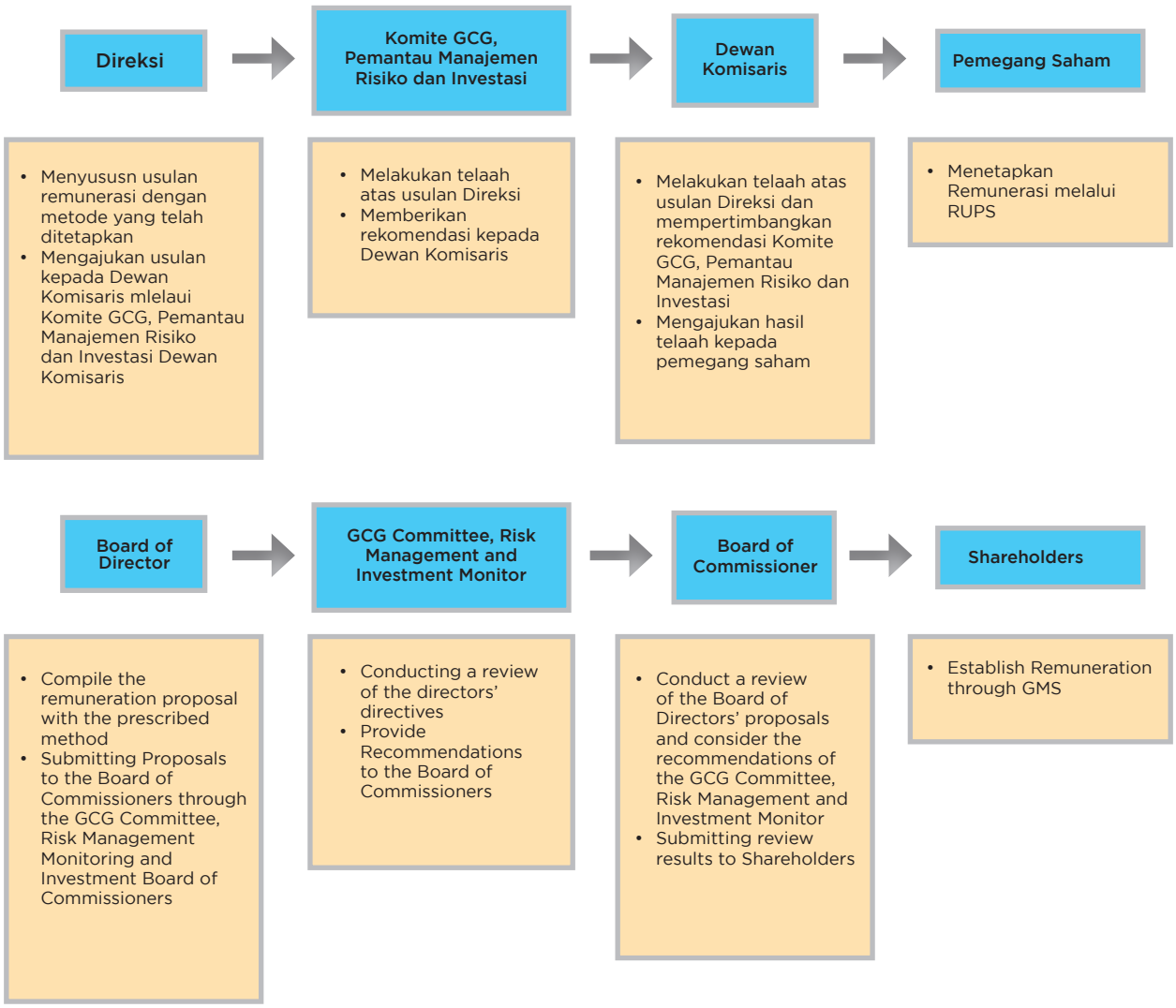
Policy for Board Remuneration Commissioners and Directors of Rekind

The determination od the income of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on Circular Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) NO. SE-03/V/2012 and Shareholder Resolution. Stipulation of income in the form of Salary of Honorarium, Allowances and Facilities that are permanent are made taking into account business scale factors, business complexity factor, inflation rate, condition and financial capability of the Company, and other relevant factors and shall not be contradictory to the laws and tegilations. Income decisations in the form of Tantiem/ Percent Performance incentives that are variable (merit rating) is done taking into account the Company's financial performance and financial performance, as well as other relevant factors.

Rekind stipulates the earning of the Board of Commissioners and the Board of Doirectors through the GMS with due regard to the following provisions:

President Directors : 100%
Director : 90% from the President Director
President Commissioner : 45% from PresidentDirector
Commissioner : 90% of the President Commissioner

Here is a scheme of several stages in the setting income of the Board of Commissioners:



Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

A. Struktur Remunerasi anggota Dewan Komisaris Rekind dapat terdiri dari:
   1) Honorarium;
   2) Tunjangan, yang terdiri atas :
      a. Tunjangan hari raya;
      b. Tunjangan transportasi;
      c. Asuransi purna jabatan.
   3) Fasilitas, yang terdiri atas:
      a. Fasilitas kesehatan;
      b. Fasilitas bantuan hukum; dan
   4) Tantiem/Insentif Kinerja, dimana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (*Long Term Incentive/LTI*)

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Director

A. Remuneration Structure of members of Rekind Board of Commissioners consists of:
   1) Honorarium;
   2) Allowances, consisting of:
      a. Religious holiday allowance;
      b. Transport allowance;
      c. Pension insurance.
   3) Facilities, consisting of:
      a. Health facility;
      b. Legal aid facility; and
   4) Tantiem/Performance Incentive, where the Long Term Incentive/LTI is added in the Tantiem.

B. Struktur Remunerasi anggota Direksi dapat terdiri dari:
   1) Gaji
   2) Tunjangan yang terdiri atas
      a. Tunjangan hari raya;
      b. Tunjangan transportasi;
      c. Asuransi purna jabatan.
   3) Fasilitas, yang terdiri atas:
      a. Fasilitas kendaraan;
      b. Fasilitas Kesehatan
      c. Fasilitas bantuan hukum; dan
   4) Tantiem/Insentif Kinerja, dimana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (Long Term Incentive/LTI)

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Remunerasi Direksi mempertimbangkan indikator yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham. Dalam hal ini indikator yang dimaksud adalah Key Performance Indicator (KPI) Direksi yang sebagai salah satu ukuran untuk menilai kinerja Direksi. Terkait Key Performance Indicator (KPI) Direksi dapat dilihat pada pembahasan terkait Direksi.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama atau Pengendali Hubungan Keluarga dan Keuangan Dewan Komisaris

Hubungan keluarga dan kepengurusan perusahaan lain anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi serta Pemegang Saham selama periode tahun 2019 dapat dilihat pada table berikut:

B. Remuneration Structure of members of the Directors consists of:
   1) Salary;
   2) Allowances, consisting of:
      a. Religious holiday allowance;
      b. Housing allowance;
      c. Pension insurance.
   3) Facilities, consisting of:
      a. Vehicle facility;
      b. Health facility;
      c. Legal aid facility; and
   4) Tantiem/Performance Incentive, where the Long Term Incentive/LTI is added in the Tantiem

Indicator for Determination of Directors Remuneration

Directors Remuneration considers the indicator which has been determined by the Shareholders. This indicator is the Key Performance Indicator (KPI) of the Directors, as one of the measures to assess the performance of the Directors. The Key Performance Indicator (KPI) of the Directors can be found in the discussion about the Directors.

Affiliation of the Board of Commissioners with Members of the Board of Directors and Principal Shareholders or Controlling the Family and Financial Relations of the Board of Commissioners

Family relationships and management of other companies members of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners and / or members of the Board of Directors and Shareholders during the 2019 period can be seen in the following table:

HUBUNGAN AFILIASI Affiliation	Indarto Pamoengkas	Anang Sundana	Muchlis Muchtar	RR Dewi Ariyani	Ngakan Timur Antara		Yanuar Budi Norman	Jakub Tarigan	Qomaruzzaman	Asep Sukma Ibrada	Triyani Utaminingsih		Pemegang Saham
Indarto Pamoengkas		X	X	X	X		X	X	X	X	X		X
Anang Sundana	X		X	X	X		X	X	X	X	X		X
Muchlis Muchtar	X	X		X	X		X	X	X	X	X		X
RR Dewi Ariyani	X	X	X		X		X	X	X	X	X		X
Ngakan Timur Antara	X	X	X	X			X	X	X	X	X		X
Yanuar Budinorman	X	X	X	X	X			X	X	X	X		X
Jakub Tarigan	X	X	X	X	X		X		X	X	X		X
Qomaruzzaman	X	X	X	X	X		X	X		X	X		X
Asep Sukma Ibrada	X	X	X	X	X		X	X	X		X		X
Triyani Utaminingsih	X	X	X	X	X		X	X	X	X			X
Pemegang Saham	X	X	X	X	X		X	X	X	X	X		

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dibentuk sebagai amanat Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011, dimana Direksi wajib menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang dapat dilakukan dengan mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) bertugas untuk menyempurnakan dan memastikan implementasi GCG Perusahaan memenuhi standar ketentuan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan best practice. Selain itu, Sekretaris Perusahaan sebagai pemilik fungsi *liaison officer* menjaga hubungan baik Rekind dengan para stakeholder, membangun image dan menopang keberlanjutan Perusahaan melalui berbagai program yang salah satunya adalah Corporate Social Responsibilty (CSR) Perusahaan.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is established as mandate of Minister of SOE Regulation No. PER01/MBU/2011 in which the Board of Directors Shall perform the functions of the Corporate Secretary. The Corporate Secretary is Tasked with improving and ensuring that the Company's GCG Implementation complies with statutory and best practice provisions. In addition, the Corporate Secretary as the owner of the liaison officer function maintains Rekin's good Relations with stakeholders, build image and sustains the Company's sustainability through various program, one of which is Corporate Social Responsibility (CSR) of the Company.

Fungsi Sekretaris perusahaan dijalankan oleh Corporate Secretary Divison yang bertanggung jawab kepada SVP Unit Corporate Secretary, Strategy and Technology dan Direktur Utama. Selain itu fungsi sekretaris perusahaan mempunyai fungsi sebagai humas (corporate communication) dan CSR yang dijalankan dibawah Departement Corporate Communication and Social Responsibility dan fungsi corporate legal dan Tata Kelola Perusahaan yang dijalankan dibawah Departement Corporate Legal.

Struktur Sekretaris Perusahaan

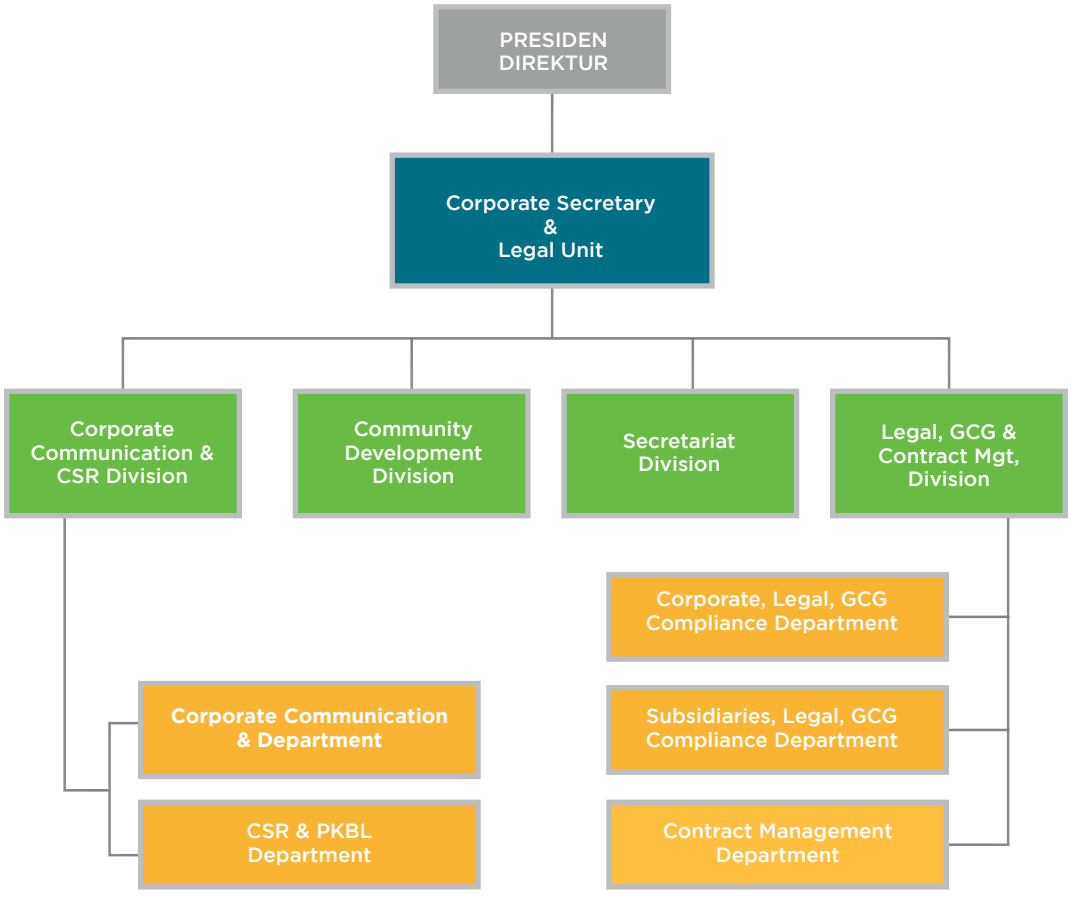
Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KPTS/DIR/003/X/2019 tanggal 1 Oktober 2019 perihal : Perubahan pertama atas SK Direksi No KPTS/DIR/001/I/20019 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Rekayasa Industri, maka Struktur Corporate Secretary Rekind saat ini adalah sebagai berikut:

The Corporate Secretary function is carried out by the Corporate Secretary Division responsible to the SVP Corporate Secretary, Strategy and Technology Unit and Managing Director. In addition, the function of the corporate secretary has a function as public relations (corporate communication) and CSR which are carried out under the Department of Corporate Communication and Social Responsibility and the functions of corporate legal and Corporate Governance are run under the Department of Corporate Legal.

Company Secretary Structure

Based on Directors Decree No.KPTS/DIR/003/X /2019 dated October 1, 2019 regarding: The first amendment to the Board of Directors Decree No. KPTS/DIR/001/I/ 20019 concerning Changes in the Organizational Structure of PT Teknik Industri, the current Corporate Secretary Structure these are as follows:

Skema Corporate Secretary Rekind
Rekind Corporate Secretary Scheme



Profil Sekretaris Perusahaan

Company Secretary Profile



Dundi Insan Perlambang

Warga Indonesia Lahir pada tanggal 2 Juli 1967 (53 Tahun)

Pendidikan : Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Indonesia (1993).

Pengalaman Bekerja:

GM/VP Project Management PT Rekadaya Elektrika. Bekerja di Rekind pernah menempat posisi Project Director PLTU 2 x 10 Kendari, VP SBU Onshore Oil & Gas, Project Director Proyek EPC 5, Sumpal, Regas Arun, Donggi, ECM & Salak Drajat, VP Project & Risk Management, VP Human Capital & Corporate Services, Plt VP Finance, dan sejak Januari 2019 menjabat sebagai SVP Corporate Secretary dan Legal.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab sekretaris perusahaan PT Rekayasa Industri adalah sebagai berikut :

1. Memelihara dan melakukan peran *customer relationship management, complaints handler, stakeholder relations* (internal & eksternal) dan pembangunan *corporate brand* dengan memanfaatkan media komunikasi yang tepat;

Dundi Insan Perlambang

Indonesian Citizen Born on July 2, 1967 (53 Years)

Education: Obtained a Bachelor of Mechanical Engineering from the University of Indonesia (1993).

Work Experience:

GM/VP Project Management of PT Rekadaya Elektrika. Worked in Rekind once held the position of PLTU 2 x 10 Kendari Project Director, SBU Onshore Oil & Gas VP, EPC 5 Project Director, Sumpal, Regas Arun, Donggi, ECM & Salak Drajat, VP Project & Risk Management, VP Human Capital & Corporate Services, Acting VP Finance, and since January 2019 has served as SVP Corporate Secretary and Legal.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of PT Rekayasa Industri's corporate secretary are as follows:

1. Maintain & perform the role of customer relationship management, complaints handlers, stakeholder relations (internal & external) and the development of corporate brands by utilizing appropriate communication media;

2. Menyampaikan rencana & laporan kinerja perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku dalam UU Perseroan kepada lembaga, institusi dan stakeholders terkait;
3. Mengidentifikasi *Stakeholder* Rekind sesuai dengan *Corporate Integrated Management System* (CIMS) dan menjadi koordinator dalam pengelolaan dan *relationship* dengan masing-masing *stakeholder;*
4. Bekerja sama dengan unit-unit terkait dalam membina hubungan baik dengan Stakeholder tersebut;
5. Menjaga dan meningkatkan brand image perusahaan & mendukung suksesnya pelaksanaan proyek melalui program Corporate Social Responsibility (CSR), Bina Lingkungan, dan Community Development;
6. Bersama dengan Marketing Unit & Operation Unit dalam mengelola suara pelanggan;
7. Melakukan tugas protokoler untuk Dewan Komisaris, Direksi beserta pendamping;
8. Menjadi perwakilan direksi dalam hal ini perusahaan untuk menanggapi dan menjawab issue-issue terkait perusahaan;
9. Menginformasikan kepada internal perusahaan terkait segala pertanyaan, klaim, komplain dan masukan dari stakeholder eksternal;
10. Menjadi pembina untuk pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL);
11. Melaksanakan rencana kerja perusahaan terkait Program Kemitraan dan Bina Lingkungan;
12. Mengelola dana perusahaan yang dialokasikan untuk pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan;
13. Menyampaikan RKA dan laporan pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang meliputi laporan berkala, baik triwulanan maupun tahunan kepada Direksi perusahaan dan stakeholder terkait;
14. Turut mendukung suksesnya pelaksanaan proyek melalui program Bina Lingkungan dan Community Development; dan
15. Mengkoordinir penyediaan sistem dan sumber daya manusia untuk keamanan di lingkungan proyek.

2. Submitting plans & company performance reports in accordance with the provisions applicable in the Company Law to relevant institutions, institutions and stakeholders;
3. Identify Rekindake Stakeholders in accordance with the Corporate Integrated Management System (CIMS) and become the coordinator in the management and relationship with each stakeholder;
4. Working closely with related units in fostering good relations with these stakeholders;
5. Maintain and enhance the company's brand image & support the success of project implementation through Corporate Social Responsibility (CSR), Community Development and Community Development programs;
6. Together with the Marketing Unit & Operation Unit in managing the voice of customers;
7. Perform protocol duties for the Board of Commissioners, Directors and assistants;
8. Become a representative of the board of directors in this case the company to respond and answer issues related to the company;
9. Inform the company internally about all questions, claims, complaints and input from external stakeholders;
10. Become a coach for the implementation of the Partnership and Community Development Program (PKBL);
11. Implement the company's work plan related to the Partnership and Community Development Program;
12. Managing company funds allocated for the implementation of the Partnership Program and Community Development Program;
13. Submitting RKA and reports on the implementation of the Partnership Program and Community Development Program which includes periodic reports, both quarterly and annually to the Directors of the company and related stakeholders;
14. Also support the success of project implementation through Community Development and Community Development programs; and
15. Coordinating the provision of systems and human resources for security in the project environment.

Kedudukan Satuan Pengawasan Intern (Internal Audit) dalam Struktur Organisasi

Organisasi SPI (Internal Audit) dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Intern, yang kedudukan dalam organisasi perusahaan yaitu Senior Vice President Internal Audit, dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Kedudukan SPI sebagai organ yang membantu Direktur Utama ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dan dalam mengungkapkan pandangan dan pemikiran terkait dengan pelaksanaan pengawasan kepada Manajemen dilakukan secara bebas dan tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan oleh Manajemen maupun pihak lainnya dalam organisasi perusahaan.

Internal Audit

Rekind membentuk Unit Internal Audit sebagai pelaksana fungsi pengawasan internal. Unit Internal Audit memiliki tugas pokok yaitu menjalankan fungsi-fungsi pengawasan internal berupa pemeriksaan, pengawasan, penyelidikan serta melakukan evaluasi atas segenap aktivitas, proses, dan kinerja keuangan dan non keuangan (manajemen mutu & operasional) sebagai mandat yang diberikan oleh Direktur Utama. Internal Audit memastikan bahwa segenap kebijakan *(policy)*, keputusan, prosedur, dan pengendalian manajemen telah diselenggarakan secara efektif dan efisien sesuai dengan kaidah-kaidah pengelolaan manajemen yang lazim dan berlaku umum, berstandar, dan beretika.

Internal audit memiliki peran *assurance* dan *consulting*. Peran *assurance* dilakukan dengan menjalankan tugas audit dan *review*, untuk memberikan rekomendasi konstruktif agar kegiatan operasional perusahaan agar menjadi lebih efektif, lebih efisien, dan lebih ekonomis. Sedangkan peran *consulting* dilaksanakan, baik diminta atau tidak, untuk memberikan masukan untuk kelancaran operasional perusahaan.

Struktur Internal Audit

Dalam struktur perusahaan, Unit Audit Internal berada dibawah dan bertanggung Jawab langsung kepada Direktur Utama. Struktur Internal

Position of the Internal Audit Unit (Internal Audit) in the Organizational Structure

Internal Audit organization is led by a Head of the Internal Audit Unit, who has a position in the company organization, namely Senior Vice President Internal Audit, and is directly responsible to the President Director.

The position of SPI as an organ that assists the President Director is placed in an organizational structure equal to his role and responsibility, and in expressing views and thoughts related to the implementation of supervision to Management is carried out freely and cannot be influenced or pressured by Management or other parties in the company organization.

Audit Internal

Rekind formed an Internal Audit Unit as the executor of the internal supervision function. The Internal Audit Unit has the main task of carrying out internal supervision functions in the form of checking, monitoring, investigating and evaluating all financial and non-financial activities, processes and performance (quality & operational management) as mandates given by the President Director. Internal Audit ensures that all policies, decisions, procedures and management controls have been carried out effectively and efficiently in accordance with common management principles that are general and generally accepted, standardized and ethical.

Internal audit has an assurance and consulting role. The role of assurance is carried out by carrying out audit and review tasks, to provide constructive recommendations for the company's operational activities to be more effective, more efficient, and more economical. While the consulting role is implemented, whether requested or not, to provide input for the smooth operation of the company.

Internal Audit Structure

In the corporate structure, the Internal Audit Unit is under and is responsible directly to the President Director. Rekind's Internal Audit Structure is

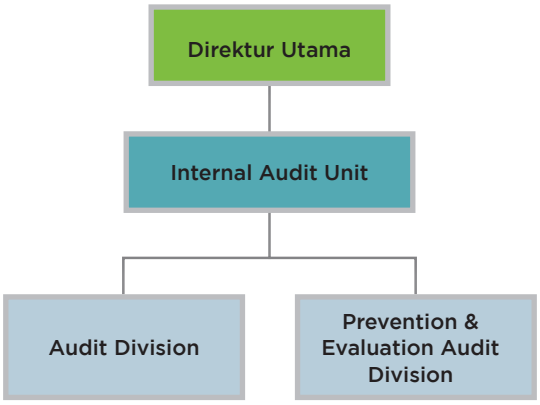
Audit Rekind saat ini dibentuk berdasarkan surat keputusan Direksi Nomor KTPS/DIR/001/I/2019 tanggal 07 Januari 2019 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Rekayasa Industri.

Struktur Organisasi Audit Internal Rekind adalah sebagai berikut:

currently established based on the Decree of the Board of Directors Number KPTS/DIR/001/I/2019 dated January 07, 2019 concerning Changes in the Organizational Structure of PT Rekayasa Industri.

Rekind's Internal Audit Organizational Structure is as follows:

Struktur Organisasi Internal Audit



Komposisi Internal Audit

Internal audit dipimpin oleh seorang *Senior Vice President* yang diangkat dan diberhentikan langsung oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. SVP Internal Audit membawahi dua divisi yaitu Divisi Audit dan Divisi Prevention & Evaluation.

Internal Audit Composition

Internal audit is lead by a Senior Vice President who is appointed and dismissed by the President Director based on the company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners. Internal Audit VP oversees two divisions, namely the Audit Division and Prevention & Evaluation Division.

Profil SVP Internal Audit

Internal Audit SVP Profile



Rivally Azhar, Ak.
Lahir di Medan, pada tanggal 11 Oktober 1968. Menamatkan Ajun Akuntan dan Akuntan pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN).

Pengalaman melaksanakan penugasan audit, *assurance*, dan konsultasi di BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan) sejak tahun 1990 hingga 2015. Menjabat sebagai SVP Internal Audit di PT Rekayasa Industri sejak tahun 2015-sekarang.

Sertifikasi Profesi yang dimiliki adalah Profesional Internal Auditor (PIA) dan Qualified Internal Auditor (QIA).

Rivally Azhar, Ak.
Born in Medan, on October 11, 1968. Complete the Adjunct Accountant and Accountant at the State College of Accountancy (STAN).

The experience of carrying out audit, assurance and consulting assignments at the BPKP (Financial and Development Supervisory Agency) from 1990 to 2015. Served as SVP of Internal Audit at PT Rekayasa Industri since 2015-present.

Professional certification owned is a Professional Internal Auditor (PIA) and Qualified Internal Auditor (QIA).

Nama Name	**Jabatan** Position
Rivally Azhar	SVP Internal Audit
Yalbert Kudus	VP Prevention & Evaluation
Syamsudin	VP Audit
Rachmat Waskito	Auditor
Agus Winanto	Auditor
Sulistriadi	Auditor
Sri Pujiastuty	Auditor
Sandra Hasan Ngabito	Auditor
Anung Pamungkas	Auditor
Ayu Pawestri	Auditor
Harry Martono	Auditor
Ahmad Fikri Muchtar	Auditor
Scherrgyo Agung Rhyo Dermawan	Auditor
Yohisar	Auditor
Meriyani	Auditor
Danik A.	Auditor
Junaedi Bagio	Admin Internal Audit

Piagam Internal Audit
Rekind telah melengkapi Unit Internal Audit (IA) dengan sebuah pedoman yang disebut Internal Audit Charter, yang telah ditetapkan oleh Direktur Utama dan disahkan oleh Komisaris Utama pada tanggal 3 November 2017 sebagai revisi dari Internal Audit Charter sebelumnya. Internal Audit Charter Rekind berisi berbagai ketentuan terkait

Internal Audit Charter
Rekind has complemented the Internal Audit (IA) Unit with working manual which is called Internal Audit Charter having been determined by the Managing Director on June 15, 2012 as the revision of the previous manual dated February 14, 2011. The Internal Audit Charter contains many provisions related to Rekind's

fungsi Internal Audit Rekind diantaranya mencakup kebijakan, visi, misi, struktur dan kedudukan, kewenangan, tanggung jawab, independensi, profesionalisme, kode etik, pertanggungjawaban, persyaratan menjadi anggota internal audit, hubungan dengan komite audit, dan larangan perangkapan tugas.

Unit Audit Internal Rekind memiliki Piagam/Charter Unit Audit Internal yang telah ditandatangani oleh Komisaris Utama, Plt. Direktur Utama, dan VP Internal Audit pada tanggal 3 November 2017.

Tugas, dan tanggung jawab Fungsi Internal Audit sebagaimana yang dituangkan dalam Piagam Audit Internal sebagai berikut:

a. Menyusun Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang fleksibel dengan metodologi berbasis risiko yang memadai serta menyampaikan kepada Direktur Utama untuk mendapatkan persetujuan.
b. Menguji dan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan.
c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas pengendalian serta efisiensi dan efektivitas kinerja operasional di bidang keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, teknologi informasi, sistem pengendalian mutu termasuk ISO,OHSAS,COBIT.
d. Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
e. Memberikan konsultasi kepada semua tingkat manajemen untuk memberikan nilai tambah dan perbaikan terhadap kualitas pengendalian, pengelolaan risiko, dan tata kelola perusahaan.
f. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
g. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan, baik hasil Audit Internal maupun Eksternal.
h. Melakukan evaluasi atas mutu kegiatan Audit Internal.
i. Melaksanakan audit khusus bila diperlukan.
j. Sebagai counterpart Komite Audit, berkerja sama dan berkoordinasi dengan Komite Audit

Internal Audit Function, some of which include vision, mission, structure and position, authority, responsibility, independence, professionalism, code of conduct, accountability, requirements to become internal audit member, relationships with audit committees, prohibition of concurrent duty, and adjustments (revision).

The Internal Audit Unit of Rekind has an Internal Audit Unit Charter which was signed by the President Commissioner, Acting President Director, and VP Internal Audit on November 3, 2017.

The duties and responsibilities of the Internal Audit Function are as outlined in the Internal Audit Charter as follows:

a. Develop a flexible Annual Supervision Work Program (PKPT) with an adequate risk-based methodology and submit it to the President Director for approval.
b. Test and evaluate the effectiveness of the implementation of internal control, risk management, and corporate governance processes, in accordance with laws and regulations and company policies.
c. Conduct inspection and assessment of the control and efficiency and effectiveness of operational performance in the fields of finance, accounting, human resources, information technology, quality control systems including ISO, OHSAS, COBIT.
d. Provide recommendations for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.
e. Providing consultation to all levels of management to provide added value and improvement of quality control, risk management and corporate governance.
f. Prepare audit reports and submit these reports to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
g. Monitor, analyze, and report the implementation of the suggested improvements, both the results of the Internal Audit and External.
h. Evaluating the quality of Internal Audit activities.
i. Carry out special audits when needed.
j. As the counterpart of the Audit Committee, cooperate and coordinate with the Audit

dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

k. Memelihara profesionalisme auditor dengan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan program sertifikasi yang memadai melalu pendidikan professional yang berkesinambungan serta keterlibatan dalam organisasi profesi.

SVP IA secara periodik menilai apakah tujuan, kewenangan dan tanggung jawab yang didefinisikan pada Internal Audit Charter tersebut masih selaras dengan perkembangan yang terjadi di dalam perusahaan. Hasil dari penilaian periodik tersebut akan dikomunikasikan kepada Direktur Utama.

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Internal audit dibentuk dengan tujuan:

1. Membantu Direktur Utama pada khususnya dan Manajemen serta Perusahaan pada umumnya untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.
2. Memberikan rekomendasi perbaikan terhadap kualitas dan efektifitas pengelolaan risiko serta kecukupan dan keefektifan pengendalian intern.
3. Memastikan kepatuhan terhadap hukum, peraturan perundang-undangan dan kebijakan, prosedur, *work instruction* yang berlaku di Rekind.

Pengembangan Kompetensi SDM Internal Audit Rekind Tahun 2018

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia, Internal Audit mengikuti beberapa kegiatan pengembangan SDM yang diselenggarakan secara internal maupun oleh lembaga eksternal.

Pengembangan kompetensi dalam tahun 2018 untuk seluruh auditor internal dilakukan melalui program pelatihan:

1. Training - In House
2. Lesson Learned
3. Program Sertifikasi Qualified Internal Auditor

Jumlah personel Unit Internal Audit adalah 14 orang, dimana 2 orang di antaranya sudah memiliki sertifikasi QIA (Qualified Internal Auditor).

Committee in carrying out its duties and responsibilities.

k. Maintaining the professionalism of auditors with adequate knowledge, skills, experience and certification program through continuous professional education and involvement in professional organizations.

The Head of Group IA periodically assesses whether the purpose, authority and responsibility defined in the charter are still possible to achieve the objectives having been set. The results of the periodic assessment will be communicated to the Managing Director.

Internal Audit Duties and Responsibilities

Internal audir is established with the aim of:

1. Assisting the President Director in particular and the management and the company in general to evaluate the implementation of the company's operational activities.
2. Providing recomendations on improvements to the quality and effectiveness of risk management and adequacy and effectiveness of internal controls
3. Ensuring compliance with law, law and regulations, procedures, work instructions applicable in Rekind.

Development of HR Competence of Rekind Internal Audit 2018

In order to improve quality and develop human resource competencies, Internal Audit has participated in several HR development activities carried out internally and by external institutions.

Competency development in 2018 for all internal auditors is carried out through training programs:

1. In House Training
2. Lesson Learned
3. Qualified Internal Auditor Certification Program

The number of Internal Audit Unit personnel is 14, of which 2 of them already have QIA (Qualified Internal Auditor) certification.

Pelatihan/Sertifikasi Internal Audit

Jumlah personel Unit Internal Audit adalah 17 orang, dimana 2 orang di antaranya sudah memiliki sertifikasi QIA (Qualified Internal Auditor). Pada tahun 2019, Rekind telah mengikut sertakan 4 (empat) orang pegawainya untuk mengikuti program pelatihan sebagai berikut:

Internal Audit Training/Certification

The number of Internal Audit Unit personnel is 17, of which 2 of them already have QIA (Qualified Internal Auditor) certification. In 2019, Rekind has included 4 (four) employees to participate in the training program as follows:

Nama Name	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer	Bulan Month
Sri Pujiastuty	Pelatihan Audit Internal ISO 45001:2018 ISO45001 Internal Audit Training: 2018	DNV-GL	Juli 2019
Ahmad Fikri	SMK3 for Auditor	HSP Academy	Agustus 2019
	Pelatihan Audit Internal ISO 45001:2018 ISO45001 Internal Audit Training: 2018	DNV-GL	Juli 2019
Ayu Pawestri	QIA Tingkat Lanjutan QIA Advanced Level	Yayasan Pendidikan Internal Audit	Maret 2019
	Pelatihan Audit Internal ISO 45001:2018 ISO45001 Internal Audit Training: 2018	DNV-GL	Juli 2019
Sandra Ngabito	QIA Tingkat Dasar QIA Beginner Level	Yayasan Pendidikan Internal Audit	Maret 2019

Program Kerja dan Realisasi Pengawasan Tahunan

Program Kerja Pengawasan Tahun 2019 terdiri atas:

1. Audit Operasional atas 8 Project.
2. Audit Operasional atas 4 Unit Kerja di Kantor Pusat.
3. Audit Tematik sebanyak 9 penugasan, termasuk 3 penugasan Audit Anak Perusahaan.
4. Pelaksanaan Konsultasi
5. Kegiatan Non Pengawasan & Non Konsultasi

Keseluruhan program kerja telah terealisasikan dalam tahun 2019. Selain melakukan fungsi pengawasan, selama tahun 2019 Internal Audit juga melakukan aktivitas konsultasi kepada project dan unit kerja.

Hasil Audit Internal

Hasil Audit Internal atas tiga penugasan audit yang masih belum tuntas pelaksanaan tindak lanjutnya per 31 Desember 2019, dari Jumlah total Rekomendasi sebanyak 72 (tujuh puluh dua) rekomendasi, terdapat 29 (dua puluh Sembilan) rekomendasi yang telah sesuai (SS) dan 43 (empat puluh tiga) rekomendasi yang belum sesuai.

Annual Supervision Work and Realization Program

The 2019 Supervision Work Program consists of:

1. Operational Audit of 8 Projects. Operational
2. Audit of 4 Work Units at Head Office.
3. Thematic Audit of 9 assignments, including 3 subsidiary Audit assignments.
4. Consultation
5. Non-Supervision & Non-Consultation Activities

The entire work program has been realized in 2019. In addition to carrying out the supervisory function, during 2019 the Internal Audit also conducts consulting activities to projects and work units.

Internal Audit Results

The results of the Internal Audit of the three audit assignments that have not yet been completed in the implementation of the follow-up actions as of December 31, 2019, out of a total of 72 (seventy two) recommendations, there are 29 (twenty nine) recommendations that have been in compliance (SS) and 43 (forty-three) recommendations that have not been appropriate.

Rincian empat puluh tiga rekomendasi yang belum selesai adalah :

a. 23 rekomendasi untuk Proyek Lombok
b. 12 rekomendasi untuk Unit Kerja Risk & Insurance Management
c. 8 rekomendasi untuk Proyek SPLM Soekarno Hatta

Details of the forty-three unfinished recommendations are:

a. 23 recommendations for the Lombok Project
b. 12 recommendations for the Risk & Insurance Management Work Unit
c. 8 recommendations for the Soekarno Hatta SPLM Project

Akuntan Publik

Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa yang telah ditetapkan Perusahaan, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya berdasarkan pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 penunjukan auditor eksternal untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan. Dewan Komisaris wajib menyampaikan kepada RUPS/Pemegang Saham mengenai alasan pencalonan tersebut dan besarnya honorarium/imbal jasa yang diusulkan untuk auditor eksternal tersebut. RUPS/Pemegang Saham menunjuk auditor eksternal dari calon-calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris atau menyerahkan kepada Dewan Komisaris dalam menunjuk auditor eksternal untuk kemudian ditetapkan dalam RUPS.

Public Accountants

The Board of Commissioners through the Audit Committee shall process the appointment of candidate external auditors in accordance with the procurement provisions of good and services established by the Company, and where necessary may request the assistance of the Board of Directors on its appointment process based on the regulation of the Minister of SOE Number PER/01/MBU/2011 appointing the external auditor for audits the Company's Annual Financial Statement. The Board of Commissioners shall submit to the GMS/Shareholder regarding the reasons for such nomination and the amount of the proposed fee/reward for the external auditor. The GMS/Shareholder appoints an external auditor of candidates submitted by the Board of Commissioners or submits ti the Board of Commissioners in appointing an external auditor to be stipulated in the GMS.

Pelaksana Audit Eksternal

Rekind secara rutin melakukan penunjukan auditor eksternal untuk melakukan audit pada Perusahaan. Auditor eksternal Rekind periode 2014 sampai dengan 2019 antara lain sebagai berikut:

External Auditor

Rekind regulaty appoints external auditors to audit the Company. External auditors of Rekind in the period 2014 to 2019, among others, are as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Izin Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Lingkup Audit Audit Scope	Opini Audit Audit Opinion	Biaya Audit Audit Fees
2019	Izin No. AP.0572	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Audit Laporan Keuangan Audit of Financial Statements	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Fairness	Rp.570.582.100
2018	Izin No. AP.0572	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Audit Laporan Keuangan Audit of Financial Statements	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Fairness	Rp.532.818.000
2017	Izin No. AP.1122	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Audit Laporan Keuangan Audit of Financial Statements	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Fairness	Rp. 602.800.000

Tahun Buku Fiscal Year	Izin Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Lingkup Audit Audit Scope	Opini Audit Audit Opinion	Biaya Audit Audit Fees
2016	Izin No. AP.0223	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Audit Laporan Keuangan Audit of Financial Statements	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Fairness	Rp. 548,000,000
2015	Izin No. AP.0223	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Audit Laporan Keuangan Audit of Financial Statements	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Fairness	Rp. 534,000,000

Selain jasa financial audit, Audit Eksternal juga melakukan jasa lain seperti berikut :

1. Jasa audit atas Laporan Keuangan PKBL
2. Jasa audit kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan Perundangan serta Pengendalian Internal (PSA 62)
3. Jasa audit atas Laporan Evaluasi Kinerja
4. Jasa audit atas tingkat pencapaian KPI
5. Menerbitkan Management Letter
6. Jasa evaluasi atas Status Tindak Lanjut Keputusan dan Arahan RUPS RKAP tahun 2019 dan RUPS Kinerja tahun 2018

In addition to financial audit services, External Audit also performs other services such as the following:

1. Audit services for PKBL Financial Reports
2. Audit services for compliance with laws and regulations and PSA 62
3. Audit services for Performance Evaluation Reports
4. Audit services on KPI achievement levels
5. Issued Management Letter
6. Evaluation services on the Status of the Follow-up to the Decision and Direction of the 2019 Work Plan and Budget GMS and 2018 Performance GMS

Efektivitas Pelaksanaan Audit Eksternal

Unit Internal Audit terus melakukan pemantauan tindak lanjut temuan agar tidak terdapat lagi temuan yang sama dimasa yang akan datang. Unit Internal Audit berupaya meningkatkan koordinasi dengan Auditor Eksternal untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan audit selanjutnya

Effectiveness of External Audit Implementation

The Internal Audit Unit continues to monitor further findings so that there will be no more similar findings in the future. The Internal Audit Unit seeks to improve coordination with the External Auditor to improve the effectiveness of the subsequent audit.

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perusahaan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi Rekind berupaya menjadi warga negara yang baik dengan mematuhi setiap peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam masyarakat. Rekind seoptimal mungkin menekan segala bentuk pelanggaran terutama yang berkaitan dengan perkara hukum. Perkara penting yang dihadapai Perusahaan adalah Kasus Litigasi yang dihadapi oleh Perusahaan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi dan kasus yang sedang dalam proses arbitrase. Kasus Litigasi dapat diartikan sebagai

Legal Cases That Are Faced

The Company, Subsidiaries, Board of Commissioners and Directors strived to become good citizens by obeying every rules and prevailing conditions. All Rekind employees are as optimal as possible in suppressing all forms of violations, especially those relating to legal cases. Legal cases faced by the Company are Litigation Cases faced by the Company, Subsidiaries, the Board of Commissioners and Directors and cases that are extracted in the arbitration process. Litigation cases can be interpreted as legal issues whose resolution is carried out through the Judicial

permasalahan hukum yang penyelesaiannya dilakukan melalui Lembaga Peradilan, baik Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Pengadilan Pajak, maupun Pengadilan Tindak Pidana Korupsi. Berikut perkara yang dihadapi oleh Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi baik pidana maupun perdata selama tahun 2017 sampai 2019:

Institution, both the District Court, High Court, Tax Court, and the Corruption Court. The following are cases faced by the Company, the Board of Commissioners and Directors both criminal and civil during 2017 to 2019:

TABEL JUMLAH PERKARA REKIND TAHUN 2019 / Table of Number of Account Cases in 2019

Tergugat / Defendant	Jumlah Perkara / Number of cases					
	2017		2018		2019	
	Pidana / Criminal	Perdata / Civil	Pidana / Criminal	Perdata / Civil	Pidana / Criminal	Perdata / Civil
Perusahaan / Corporate	0	6	0	1	0	1
Entitas Anak / Subdiaries	0	0	0	0	0	0
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	0	0	0	0	0	0
Direksi / Board of Directors	0	0	0	0	0	0

Pada tahun 2019 masih terdapat 1 (satu) permasalahan hukum sebagai berikut:

In 2019 there are still 1 (one) legal issues as follows:

Jenis Perkara / Case Type	Pokok Perkara / Principal Case	Status Penyelesaian / Settlement Status	Pengaruh terhadap Kondisi Rekind / Impact on Rekind Conditions	Sanksi / Penalty
Gugatan Perbuatan Melawan Hukum	Perkara Perdata No. 150/Pdt.G/ 2018/PN.Pbr Rekind melawan CV Tirus	Putusan sudah memenangkan Rekind atas gugatan PMH dari CV Tirus pada tanggal 11 Februari 2019	Adanya potensi kerugian perusahaan sebesar Rp 1.448.509.000,- CV Tirus mengajukan Banding ke Pengadilan Tinggi Riau	Tidak ada sanksi
Lawsuit against the Law	Civil Case No.150 / Pdt.G / 2018 / PN.Pbr Rekind against CV Tirus	The verdict has won Rekind over the PMH lawsuit from CV Tirus on 11 February 2019	With a potential loss of the company of IDR 1,448,509,000, CV Tirus submitted an appeal to the Riau High Court	There are no sanctions

Rekind melakukan upaya penyelesaian terkait perkara hukum yang dihadapi oleh Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi baik pidana maupun perdata yang berkaitan dengan kelangsungan usaha Perusahaan

Rekind made efforts to resolve legal cases faced by the Company, the Board of Commissioners and Directors both criminal and civil related to the Company's business continuity.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Komitmen Rekind terhadap prinsip transparansi diwujudkan dalam bentuk menyediakan kemudahan akses informasi dan data Perusahaan bagi para Stakeholder. Rekind menyadari bahwa Interaksi

Access To Information And Company Data

Rekind's commitment to the principle of transparency is embodied in the form of providing easy access to the Corporate information and data for the Stakeholders. Rekind realizes that the

informasi yang solid antara Rekind dengan para Stakeholder akan meningkatkan hubungan yang saling menguntungkan bagi masing-masing pihak. Oleh karena itu, Rekind menyediakan beberapa saluran akses informasi baik melalui media cetak maupun elektronik. Rekind senantiasa memperbaharui informasi dan mengelola data Perusahaan dalam rangka menjaga ketersediaan data perusahaan yang dibutuhkan para Stakeholder.

Sebagai salah satu anak Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Rekind berupaya menjalankan amanat Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 terkait akses informasi dan data perusahaan dengan memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan Komite Audit, serta komite lainnya, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perusahaan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya. Selain itu, Rekind berupaya mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan BUMN sesuai dengan peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif.

Akses penyerbarluasan informasi internal diantaranya melalui broadcast email (group news), display pada lobi, papan iklan, portal Rekind & Group News, serta buletin PT Rekayasa Industri. Sedangkan Akses pada informasi eksternal diantaranya siaran pers, situs Perusahaan, media social dan pusat kontak Rekind.

Keterbukaan Informasi bagi Internal

Rekind menyediakan akses informasi untuk kepentingan stakeholder di internal Rekind yang mayoritas adalah karyawan perusahaan. Perusahaan memanfaatkan media online seperti portal dan email (Group News) untuk menyebarluaskan informasi kepada seluruh karyawan. Selain penyebarluasan informasi melalui internet, penyerbarluasan juga melalui media-media lainnya, yaitu:

1. Melalui papan-papan pengumuman yang terdapat pada setiap lantai Gedung Perusahaan.
2. Melalui perangkat audio visual (televisi dan pengeras suara) yang ada di setiap lantai gedung Perusahaan.
3. Melalui Perangkat Audio visual (Televisi) umumnya digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai gambar/foto pencapaian proyek-proyek di lingkungan Perusahaan setiap

interaction of solid information between Rekind with Stakeholders will enhance mutually beneficial relationship for each party. Therefore, Rekind provides multiple channels of access to information through both print and electronic media. Rekind constantly updates the information and manages the Corporate data in order to maintain the availability of Corporate data needed by Stakeholders.

As one of the subsidiaries of State-Owned Enterprises (SOEs), Rekind attempts to execute the mandate of the Regulation of the SOE Minister Number PER-01/MBU/2011 regarding access to corporate information and data by ensuring that the external auditors, internal auditors and Audit Committee, and other committees, have access to accounting records, supporting data and information about the Company, to the extent necessary to carry out their duties. Additionally, Rekind seeks to convey important information in the Annual Report and Financial Report of SOEs in accordance with the laws and regulations in a timely, accurate, clear and objective manner.

Access to internal information dissemination, including through broadcast email (group news), displays in the lobby, billboards, the Rekind & Group News portal, as well as the PT Rekayasa Industri bulletin. Meanwhile, access to external information includes press releases, Company websites, social media and Rekind contact centers.

Transparency of Information for Internal

Rekind provides access to information for the benefit of stakeholders in Rekind's internal the majority of whom are employees of the Company. The Company utilizes online media such as portal and email (Group News) to disseminate information to all employees. In addition to the dissemination of information via the internet, the dissemination is also via other media, i.e.:

1. Via bulletin boards located on each floor of the Corporate Building.
2. Via audio visual devices (television and loudspeaker) that exist on each floor of the Corporate Building.
3. Via Audio Visual Device (Television) is generally used to convey information about images/ photos of the achievement of projects in the

bulannya, sedangkan perangkat audio umumnya digunakan untuk menyampaikan undangan-undangan rapat, pengumuman-pengumuman, safety instruction dan lain-lain.

Buletin
Salah satu upaya Unit Corporate Secretary dalam menyediakan komunikasi yang persuasif dan informatif wujud media cetak, media komunikasi internal Rekind yakni buletin Rekind menjadi media komunikasi sekaligus marketing tool andalan yang merupakan strategi publikasi secara berkala (terbit setiap 3 bulan sekali) yang memenuhi kebutuhan perusahaan dan merupakan salah satu sumber informasi yang paling efektif guna meningkatkan reputasi maupun dalam meningkatkan penjualan Perusahaan. Media ini didistribusikan ke seluruh stakeholder Perusahaan baik dalam bentuk hard copy maupun softcopy.

Portal Rekind
Penyebarluasan informasi melalui portal Rekind memiliki tujuan utama sebagai learning & sharing atas hasil-hasil pembelajaran yang diperoleh karyawan Rekind, baik melalui pembelajaran secara mandiri maupun melalui training, seminar maupun workshop yang dilaksanakan atau dibiayai oleh perusahaan.

Group News
Terkait dengan penyebarluasan informasi melalui e-mail, perusahaan telah membentuk beberapa group news yang ditujukan kepada seluruh karyawan Rekind.

Beberapa group news yang telah dibentuk sampai dengan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. **Employee Self Services (ESS)**
   Merupakan piranti lunak dan system yang dikembangkan Rekind untuk memberikan informasi kepada personel Rekind antara lain mengenai informasi pribadi karyawan, antara lain slip gaji bulanan, hak cuti, sisa pinjaman, Medical Check Up status dan informasi-informasi lainnya.
2. **Corporate News**
   Merupakan Group News yang diterbitkan oleh Divisi Corporate Secretary & GCG yang isinya memuat kegiatan perusahaan secara umum dalam kaitannya dengan pihak ketiga dan peristiwa penting Perusahaan lainnya.

Company's environment every month, while the audio device is generally used to convey meeting invitations, announcements, safety instructions and others.

Bulletin
One of the efforts of the Corporate Secretary Unit in providing persuasive and informative communication in the form of printed media, Rekind's internal communication media, namely the Rekind bulletin, has become a communication medium as well as a mainstay marketing tool which is a strategy for periodic publication (published every 3 months) that meets the company's needs and is a one of the most effective sources of information in order to enhance the reputation and increase sales of the Company. This media is distributed to all of the Company's stakeholders, both in hard copy and softcopy.

Rekind's Portal
Dissemination of information via Rekind's portal has a primary purpose as a learning and sharing of the results of learning obtained by Rekind's employees, either through learning independentlyor through trainings, seminars and workshops conducted or financed by the company.

Group News
Related to the dissemination of information via e-mail, the company has formed several news groups aimed at all Rekind employees.

Some news groups that have been formed until 2019 are as follows:

1. **Employee Self Services (ESS)**
   Is a software and system which is developed by Rekind to provide information to Rekind's personnels, including the personal information of employees, such as monthly pay slip, leave entitlement, remaining loan, Medical Check Up status and other information.
2. **Corporate News**
   Is Group News published by the Division of Corporate Secretary whose contents includecompany's activities in general in relation to third parties and Company's other important events.

3. **Health, Safety & Environment (HSE) News**
   Merupakan Group News yang diterbitkan oleh Divisi HSE yang isinya memuat informasi mengenai performance HSE pada proyek-proyek yang sedang dilaksanakan oleh Rekind dan penyebaran buletin HSE.
4. **Information, Communication & Technology (ICT) News**
   Merupakan Group News yang diterbitkan oleh Divisi ICT yang isinya memuat informasi terkait dengan kinerja ICT, fasilitas IT di perusahaan, termasuk di dalamnya adalah informasi mengenai berita-berita terbaru di Intranet perusahaan.
5. **Human Capital Empowerement (HCE) News**
   Merupakan Group News yang diterbitkan oleh Divisi HRM yang isinya memuat informasi seputar karyawan perusahaan, seperti kelahiran, sakit, kematian, perjalanan dinas karyawan, klaim asuransi kesehatan dan lain-lain.
6. **Integrated Facilities Services(I FS) News:**
   Merupakan Group News yang diterbitkan oleh Divisi IFs yang isinya memuat informasi terkait dengan fasilitas gedung dan kendaraan di Perusahaan.
7. **Project News**
   Merupakan Group News yang diterbikan oleh Divisi System Development dan Quality Assurance (SDQA), yang memuat informasi proyek-proyek yang sedang dilaksanakan oleh perusahaan, yang isinya tidak hanya memuat mengenai pencapaian yang telah dicapai oleh tim-tim proyek tetapi juga kendala-kendala yang tengah dihadapi oleh tim proyek.
8. **Corporate Social Responsibility (CSR) News:**
   Merupakan Group News yang diterbitkan oleh Departemen CSR yang isinya memuat informasi kegiatan-kegiatan CSR yang akan/ dan atau telah dilaksanakan oleh perusahaan baik di lingkungan korporasi maupun proyek.
9. **Human Capital Management System (HCMS)**
   HCMS merupakan perangkat lunak yang disediakan oleh Rekind untuk melihat diantaranya career path karyawan, current level, dan juga kebutuhan yang diperlukan karyawan untuk meningkatkan level karyawan.
10. **Rekayasa Knowledge Center (i-know)**
    i-know merupakan tempat karyawan untuk melihat jadwal training yang telah disusun oleh HCE. selain itu i-know juga digunakan

3. **Health, Safety & Environment (HSE) News**
   Is Group News published by the Division of HSE whose contents include information about HSE performance on projects which are being implemented by Rekind and HSE bulletin dissemination.
4. **Information, Communication & Technology (ICT) News**
   Is Group News published by the Division of ICT whose contents include information related to the performance of ICT, IT facilities in the Company, including the information regarding the latest news on the Company Intranet.
5. **Human Capital Empowerement (HCE) News**
   Group News published by the Division of HRM whose contents include information around the company's employees, such as birth, death illness, official travel of employees, health insurance claims and others.
6. **Integrated Facilities Services (IFS) News**
   Is Group News published by the Division of IFS whose contents include information related toany building and vehicle facilities in the Company.
7. **Project News**
   Is Group News published by Project Services Unit, which contains information about projects being implemented by the Company, whose contents are not only about the achievements having been achieved by the project teams, but also the obstacles being faced by the project teams.
8. **Corporate Social Responsibility (CSR) News**
   Is Group News published by the Department of CSR whose contents include information about CSR activities that will be/and or have been implemented by the Company in both corporate and project environments.
9. **Human Capital Management System (HCMS)**
   HCMS is a software which is provided by Rekind to view including career path of employees, current level, and also requirements needed by employees to increase their level.
10. **Rekayasa Knowledge Center (i-know)**
    i-know is the place where employees can view training schedules that had been developed by HCE. Apart from that, i-know is also used

bagi karyawan untuk saling memberikan knowledge sharing kepada karyawan lainnya.

Keterbukaan Informasi pada Publik

Rekind menyediakan akses informasi seluas mungkin bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya mengenai kinerja Perusahaan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Perusahaan juga telah menetapkan Pedoman Manajemen Layanan Informasi Publik sebagai standar layanan bagi masyarakat. Seiring dengan meningkatnya peran Rekind menjadi Perusahaan EPCC kelas dunia, peran unit Corporate Secretary dan para Business Development Manager dari masing-masing unit telah secara proaktif dalam meningkatkan kualitas informasi perusahaan untuk mendukung penyampaian informasi kepada publik baik internal maupun eksternal. Penyebaran media informasi secara aktif tersebut bertujuan untuk menjaga citra Rekind di mata para stakeholder.

Akses informasi eksternal Rekind diantaranya siaran pers, situs Perusahaan, media social dan pusat kontak Rekind.

Media Elektronik

Rekind telah menyediakan informasi kepada stakeholders yang memungkinkan stakeholders menggunakan haknya. Untuk mempermudah akses informasi perusahaan yang dapat diketahui publik. Salah satunya yaitu penggunaan media elektronik yang sangat dibutuhkan dalam mengupayakan media informasi perusahaan.
Media elektronik Rekind dapat diakses melalui:
Website : www.rekayasa.com
E-mail : corpsec@rekayasa.co.id

Media Sosial

Media sosial meningkatkan efisiensi dari perusahaan dan menjadi salah satu sarana yang paling efektif. untuk menunjukkan eksistensi Perusahaan. Untuk memenuhi hal tersebut, Rekind mengelola beberapa media sosial sebagai berikut:
Facebook : rekind.official
Twitter : @Rekind_Official
Instagram : @rekind_official
youtube : PT.Rekayasa Industri
E-mail : corpsec@rekayasa.co.id

by employees as mutual knowledge sharing with other employees.

Information Disclosure to the Public

Rekind provides the widest possible access to information for shareholders and other stakeholders regarding the Company's performance in accordance with applicable laws and regulations. The company has also established a Public Information Service Management Guidelines as a service standard for the public. Along with the increasing role of Rekind to become a world-class EPCC company, the roles of the Corporate Secretary unit and the Business Development Managers of each unit have been proactive in improving the quality of company information to support the delivery of information to the public, both internally and externally. The active dissemination of information media was aimed at maintaining Rekind's image in the eyes of stakeholders.

Access to external Rekind information including press releases, the Company website, social media and Rekind contact centers.

Electronic Media

Rekind has provided information to stakeholders that enables stakeholders to exercise their rights. To facilitate access to company information that can be known to the public. One of them is the use of electronic media which is very much needed in pursuing corporate information media.

Rekind electronic media can be accessed via:
Website : www.rekayasa.com
E-mail : corpsec@rekayasa.co.id

Sosial Media

Social media increases the efficiency of the company and is one of the most effective tools. to show the existence of the Company. To fulfill this, Rekind manages several social media as follows:

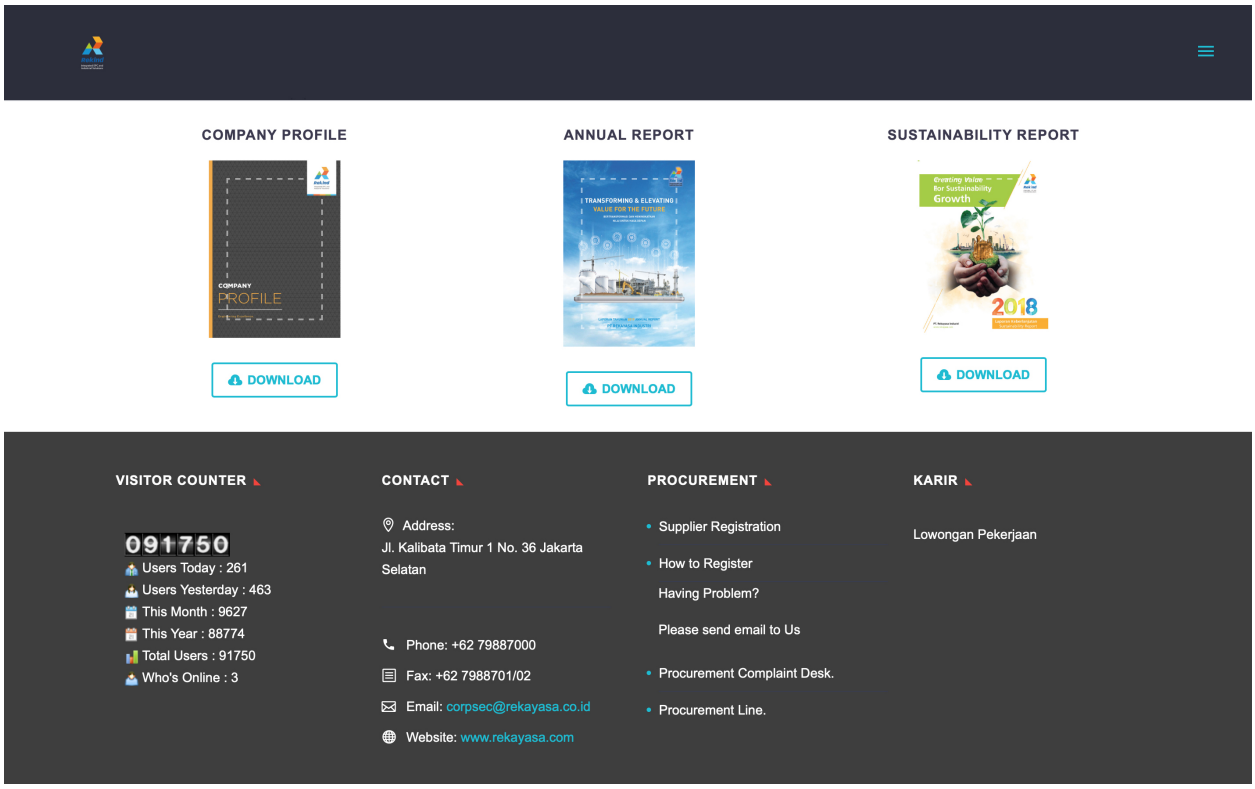
Facebook : rekind.official
Twitter : @Rekind_Official
Instagram : @rekind_official
youtube : PT.Rekayasa Industri
E-mail : corpsec@rekayasa.co.id

Publikasi

Dalam aktivitas publikasinya, Rekind membuat suatu konsep yang single voice. Pesan yang disampaikan kepada media massa merupakan hal-hal yang dapat meningkatkan pemahaman public secara umum terhadap ruang bisnis dan karakteristik Rekind. Dalam upayanya membangun awareness publik, Rekind melakukan optimalisasi pada ragam publikasi yang ada diantaranya adalah penerbitan press release, iklan, advertorial, press conference, dan komunikasi secara berkala.

Publication

In its publicity activities, Rekind made a single voice concept. The messages conveyed to the mass media are things that can improve public understanding in general of the business space and the characteristics of Rekind. In its efforts to build public awareness, Rekind optimizes the range of publications available, including publishing press releases, advertisements, advertorials, press conferences, and periodic communications.



Pemberitaan Rekind di Media Massa

Rekind menjaga image perusahaan dengan masuk ke dalam ranah kompetisi pada ruang publik media, keperluan untuk mengembangkan persepsi serta komunikasi secara positif mulai dikembangkan oleh Rekind. Rekind memantau setiap pemberitaan terkait Perusahaan dan secara aktif merespon setiap pemberitaan yang memerlukan klarifikasi. Hasil dari upaya tersebut adalah meningkatnya awareness media massa terhadap prestasi dan pencapaian Rekind di Industri EPC. Sepanjang tahun 2019 Pemantauan atas 1.707 berita, dengan kategori : 1.566 pemberitaan Netral, berita terkait Rekind sebanyak 141 berita, dengan kategori 138 pemberitaan positif dan 3 pemberitaan Negatif.

Rekind News in the Mass Media

Rekind maintained the company's image by entering into the realm of competition in the media public sphere, the need to develop positive perception and communication began to be developed by Rekind. Rekind monitors every news related to the Company and actively responds to any news that needs clarification. The result of these efforts is the increasing awareness of the mass media on the achievements and achievements of Rekind in the EPC Industry. Throughout 2019 Monitoring of 1,707 news, with categories: 1,566 Neutral news, 141 News related accounts, with 138 positive news categories and 3 Negative news.

REKAP PRESS REALEASE 2019

Tanggal Date	Judul Title
25 Januari/January 2019	Rekind Bangun Sinergi BUMN melalui RFID Logistics System Rekind Builds BUMN Synergy through the RFID Logistics System
28 Maret/March 2019	Strategi Rekind Raih Penghargaan Anugerah BUMN Award 2019 Rekind's Strategy to Win the 2019 BUMN Award Award
22 April 2019	Lagi, Rekind Raih Penghargaan BUMN Again, Rekind Wins BUMN Award
28 Mei/May 2019	Rekind-Waskita Karya Bersinergi Kembangkan Proyek Infrastruktur Global Rekind-Waskita Karya Synergized in Developing Global Infrastructure Projects
19 Juni/June 2019	Rekind Indonesia Raih Most Creative Companies Rekind Indonesia Wins Most Creative Companies
08 Agustus/August 2019	Sinergi Rekind- Semen Batu Raja Synergy of Rekind - Semen Batu Raja
05 November 2019	Rekind Raih Tiga Penghargaan BUMN Branding & Marketing Award 2019 Rekind Wins Three 2019 BUMN Branding & Marketing Awards
20 Desember/December 2019	Rekind Rampungkan Proyek PLTP Muara Laboh Tahap I Rekind Completes Phase I of Muara Laboh PLTP Project

Sistem Pelaporan Pelanggaran

PT Rekayasa Industri berkomitmen untuk melaksanakan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik/ Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan dalam pengelolaan Perusahaan untuk menjaga keseimbangan kepentingan para pemangku kepentingan dan sebagai bentuk perlindungan dari hal-hal yang merugikan Perusahaan seperti penyalahgunaan jabatan, kewenangan, penggunaan keuangan Perusahaan yang tidak semestinya, kecurangan dan pelanggaran hukum lainnya.

Sebagai wujud komitmen perusahaan menyediakan sistem bagi penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, sehingga menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab, PT Rekayasa Industri menyusun dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada segenap Insan Perusahaan dan pihak eksternal lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, serta nilai-nilai etika yang berlaku kepada Perusahaan, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta

Violation Reporting System

PT Rekayasa Industri is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) consistently and continuously in the management of the Company to maintain the balance of stakeholders' interests and as a form of protection from things that are detrimental to the Company such as: abuse position, authority, improper use of Company finances, fraud and other violations of law.

As a manifestation of the company's commitment to providing a system for upholding the principles of good corporate governance, so as to create a clean and responsible work situation, PT Rekayasa Industri developed and implemented a Whistleblowing System in order to provide opportunities for all Company Personnel and other external parties to be able to submit reports regarding allegations of violation of the principles of Good Corporate Governance, as well as the ethical values that apply to the Company, based on reliable evidence and in good faith for the interests

dengan niat baik untuk kepentingan Perusahaan, dan Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas serta memberikan perlindungan kepada pelapor.

Whistleblowing System

Rekind terus memperkuat implementasi GCG dengan memiliki kebijakan tentang pelaporan atas dugaan pelanggaran (Whistleblowing System) sebagai upaya penegakan disiplin pegawai di lingkungan Rekind. Kebijakan tersebut diinternalisasikan pada setiap level jabatan yang ada di Rekind melalui sosialisasi intensif dan menyeluruh. Kebijakan tersebut diharapkan mampu menekan kemungkinan risiko yang muncul akibat pelanggaran di internal Perusahaan

Pihak Pengelola Pelaporan

Rekind membentuk tim pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran untuk menerima dan menganalisis setiap laporan pelanggaran yang masuk kemudian diteruskan kepada pihak yang berwenang dalam melakukan tindak lanjut atau penetapan sanksi bagi pelanggan. Pelapor membuat pengaduan/penyingkapan dan mengirimkannya kepada pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran yang dapat disampaikan kepada Direktur Utama, Komisaris Utama atau Komite Etika (apabila terlapor selain Direksi) melalui sarana/ media Website/Email. Website: https://wbs.rekayasa.co.id/

Dasar Kebijakan-Kebijakan

Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* (WBS) Rekind yang dimuat dalam Dokumen No.: 10000-PL-11 telah ditetapkan dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi Rekind pada Tanggal 30 Oktober 2019.

Tujuan Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran Rekind memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Sebagai acuan dalam tata cara pengelolaan penanganan pengaduan/penyingkapan bagi Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan serta pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan Perusahaan, agar setiap laporan yang dikirimkan terjaga kerahasiaannya dan kasus yang dilaporkan dapat dipertanggungjawabkan serta dapat ditindaklanjuti;

of the Company, and the Company guarantees the confidentiality of identity and provides protection to whistleblowers.

Whistleblowing System

Rekind continues to strengthen the implementation of GCG by having a policy on reporting on alleged violations (Whistleblowing System) as an effort to enforce employee discipline in Rekind. The policy was internalized at every level of office in Rekind through socialization intensive and thorough. The policy is expected to be able to reduce the possibility of risks arising from violations in the Company's internal.

Reporting Manager

Rekind formed a Violation Reporting System management team to receive and analyze each incoming violation report and then forward it to the authorized party in following up or determining sanctions for customers. The Reporter makes a complaint/disclosure and sends it to the Manager of the Reporting Violation System which can be submitted to the President Director, the President Commissioner or the Ethics Committee (if the reported party other than the Board of Directors) through the Website/Email media. Website: https://wbs.rekayasa.co.id/

Basic Policy

Rekind's Policy of Violation Reporting System/ Whistleblowing System (WBS) contained in the Document No.: 10000-PL-11 had been stipulated and signed by all Rekind's members of the Board of Directors on October 30, 2019.

Objectives of Violation Reporting System Policy Rekind's Violation Reporting System Policy has the following objectives:

1. As a reference in the procedures for the management of complaint/disclosure handling to the Board of Commissioners, Board of Directors, Employees and stakeholders in dealing with the Company, so that every submitted report is kept strictly confidential and reported case can be accounted for and can be

2. Pedoman pelaporan pelanggaran ini sebagai salah satu bentuk peningkatan perlindungan terhadap para pemangku kepentingan dan perlindungan nama baik Perusahaan;
3. Meningkatkan ketaatan Insan Perusahaan pada aturan dan mengembangkan budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan internal maupun pihak ketiga;
4. Tersedianya cara penyampaian informasi penting dan kritis bagi Perusahaan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman;
5. Mengurangi risiko yang dihadapi Perusahaan, akibat dari pelanggaran baik dari segi Keuangan, operasi, hukum,keselamatan kerja dan reputasi;
6. Tersedianya sistem deteksi dini *(early warning system)* atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran;
7. Tersedianya kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik ekonomi sosial bagi masyarakat dan pihak lain yang terkait;
8. Timbulnya keengganan untuk melakukan pelanggaran, dengan semakin meningkatnya kesediaan untuk melaporkan terjadinya pelanggaran, karena kepercayaan terhadap sistem pelaporan yang efektif.

Prinsip Dasar Pelaporan

Prinsip Dasar dalam melakukan pelaporan/ penyingkapan pelanggaran adalah:

1. Dalam melakukan pelaporan atas suatu pelanggaran harus dilakukan dengan itikad baik bukan karena kepentingan pribadi atau balas dendam.
2. Mengedepankan manfaatnya untuk kepentingan bersama seluruh Insan Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Lingkup Pelaporan

Tindakan yang merugikan perusahaan merupakan tindakan yang akan ditindaklanjuti oleh sistem pelaporan pelanggan. Lingkup pelaporan adalah sebagai berikut:

1. Pelanggaran Hukum, termasuk namun tidak terbatas pada:
   a. Kecurangan, Gratifikasi, Korupsi, Kolusi, Nepotisme, Benturan Kepentingan;

acted upon;

2. This violation reporting manual is as one form of increased protection of stakeholders and protection of the reputation of the Company;
3. Improving the adherence of Company's personnels to the rules and developing a high ethical culture in carrying out activities related to the internal and third parties;
4. Availability of the delivery of important and critical information for the Company to the parties who must immediately handle it safely;
5. Reducing the risks confronted by the Company, as a result of violations in terms of Finance, operations, law, occupational safety and reputation;
6. Availability of early detection system (early warning system) over possible problems occurring due to a violation;
7. Availability of opportunity to deal with violation issues internally first, before expanding into public, socio-economic violation issues for communities and other relevant parties;
8. Emergence of a reluctance to commit violations, with the increasing willingness to report violations, as confidence in the effective reporting system.

Basic Principles of Reporting

Basic Principles in performing reporting/ disclosure of violations are:

1. In performing the reporting of a violation, it must be performed in good faith and not for personal gain or revenge.
2. Prioritizing the benefits for the common interests of all Company's personnels and stakeholders.

Scope of Reporting

Scope of Complaint/Disclosure to be followed up by Violation Reporting System is an action that could harm the Company, including the following:

1. Violation of Laws, including but not limited to:
   a. Fraud, Gratuity, Corruption, Collusion,

b. Penyimpangan dari peraturan perundangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan perpajakan, ketenagakerjaan, lingkungan hidup;
c. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan Perseroan yang dapat menimbulkan kerugian keuangan atau non-keuangan terhadap dan kepentingan Perusahaan;
d. Pelanggaran Standar Operasi Perusahaan (SOP).

2. Pelanggaran Etika, termasuk namun tidak terbatas pada:
   a. Pelanggaran Code of Business Conduct atau Code of Corporate Conduct atau pelanggaran norma-norma kesopanan pada umumnya;
   b. Perbuatan tidak etis;
   c. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perusahaan.
3. Penyampaian Pengaduan/Penyingkapan Oleh Pelapor.

Perlindungan Terhadap Pelapor

Kebijakan sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) mengatur perlindungan terhadap pelapor, dimaksudkan pula agar mendorong setiap insan Perusahaan dan Pelapor lainnya untuk berani melaporkan pelanggaran dan menjamin keamanan Pelapor maupun keluarganya. Rekind berkomitmen memberikan perlindungan bagi Pelapor dan menjamin atas kerahasiaan identitasnya. Informasi terkait Pelapor terdokumentasikan dengan baik dan hanya boleh diketahui oleh Direktur Utama atau Ketua Komite Etika dan Komisaris Utama atau Komite Audit, dalam hal ini penerima pengaduan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas tindak lanjut pelaporan pelanggaran. Dalam hal ini Rekind menjamin bahwa:

1. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan.
2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.
3. Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan Investigasi

Nepotism, Conflict of Interest;
b. Deviations from applicable laws and regulations, including but not limited to regulations on taxation, employment, living environment;
c. Actions that endanger the occupational health and safety, or endanger the security of the Company which may lead to financial or non-financial loss to and interests of the Company;
d. Violations of Company's Standard Operating Procedure (SOP).

2. Ethical Violations, including but not limited to:
   a. Violations of Code of Business Conduct and Code of Corporate Conduct or violations of the norms of decency in general;
   b. Unethical actions;
   c. Malfeasance for other interests outside the Company.
3. Submission of Complaint/Disclosure by Informer.

Protection of Informer

The policy of the Violation Reporting system (WBS) regulates the protection of reporters, is also intended to encourage every employee of the Company and other Reporters to dare to report violations and ensure the safety of the Reporter and his family. Rekind provides protection for the Informer and guarantee the confidentiality of his/her identity. Informer related information is well documented and must only be known by the Managing Director Chairman of the Ethics Committee and President Commissioner or Audit Committee, in this case the recipient of the complaint as the party responsible for the follow-up of violation reporting. In this case Rekind guarantees that:

1. Confidentiality of Informer's identity is guaranteed by the Company.
2. The Company guarantees the protection of Informer from all forms of threats, intimidation, or disagreeable actions from any party as long as the Informer maintains the confidentiality of violations complained to any party.
3. The protection of Informer also applies to

maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan Pengaduan/ Penyingkapan tersebut.

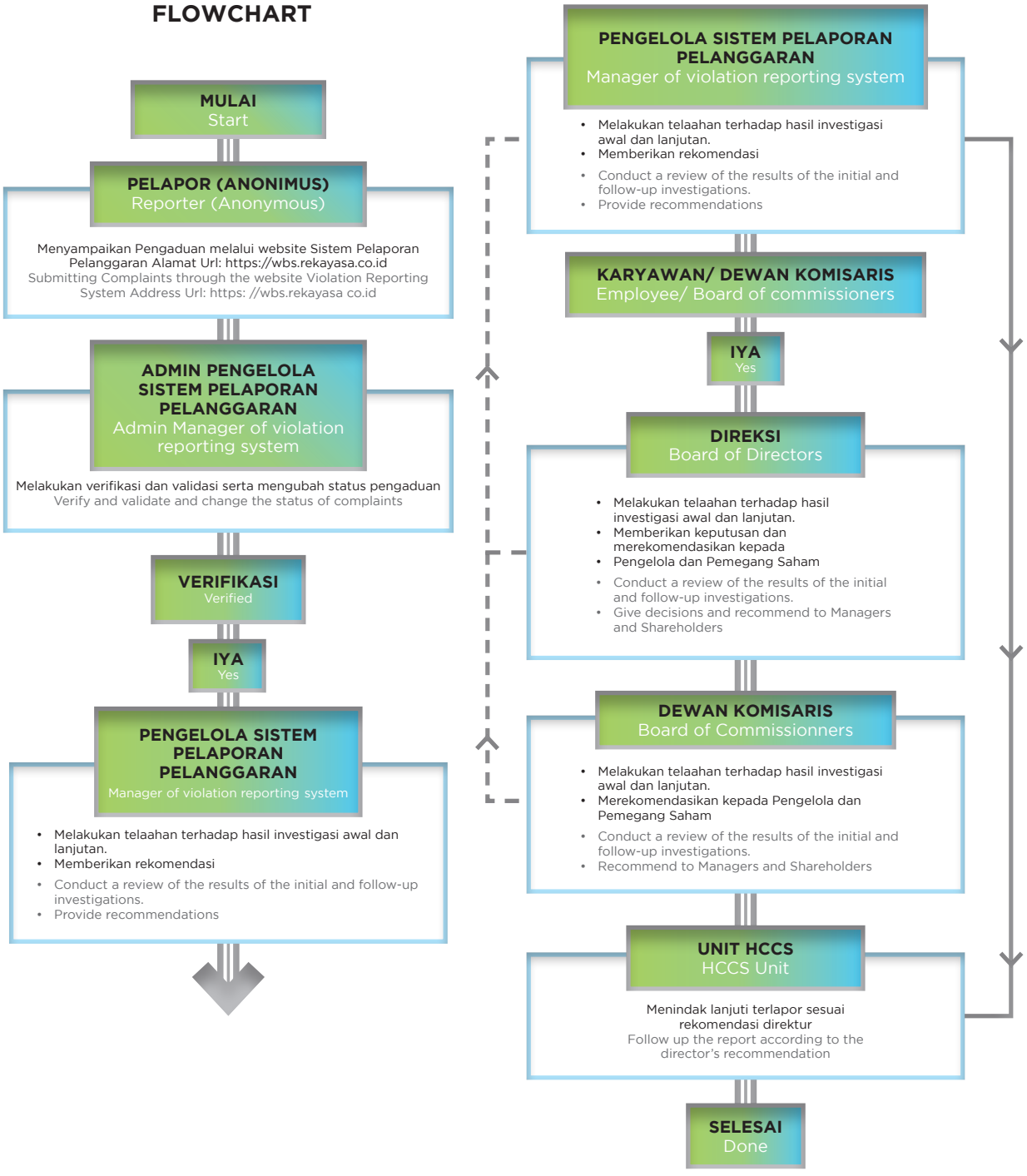
the parties who carry out investigation or the parties who provide information relating to the Complaint/Disclosure.

Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran

Rekind telah menyusun alur mekanisme pengelolaan pelaporan pelanggaran berdasarkan kebijakan WBS yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

Mechanism of Violation Reporting System

Rekind establishes a mechanism of violation reporting management based on WBS policies which have been stipulated as follows:



TANGGUNG JAWAB Responsibility	DOKUMEN Documents
Whistleblower/Pelapor (Anonimus) / Whistleblower (Annonymous)	
• Memasuki website sistem pelaporan pelanggaran • Menyimpan akun dan kata kunci yang telah diberikan secara otomatis oleh sistem • Melihat status pengaduan secara intens pada website • Mengunggah bukti-bukti pendukung pengaduan • Menambahkan bukti pendukung lainya (jika diminta oleh pengelola sistem pelaporan pelanggaran) • Enter the violation reporting system website • Store accounts and keywords that have been automatically provided by the system • See the status of complaints intensively on the website • Upload supporting evidence of complaints • Add other supporting evidence (if requested by the violation reporting system manager)	Bukti pendukung pengaduan dalam format: jpg, png, gif, doc, docx, xls, xlsx, pdf, mp4 dan mp3 Proof of supporting complaints in formats: jpg, png, gif, doc, docx, xls, xlsx, pdf, mp4 and mp3
Admin Pengelola sistem pelaporan pelanggaran (Sekretaris Komite Etika) Admin of the violation reporting system manager (Ethics Committee Secretary)	
• Menerima pelaporan/ penyingkapan tindakan melawan hukum melalui portal WBS • Memilah kasus sesuai kriteria • Mengubah status pelaporan berdasarkan arahan BOC/ BOD dan menyimpan hasil investigasi awal dan lanjutan • Meminta kelengkapan data/bukti tambahan kepada pelapor • Melakukan percakapan secara online dengan pelapor • Receive unlawful reporting / disclosure through the WBS portal • Sort cases according to criteria • Change the reporting status based on BOC / BOD directives and save the results of initial and follow-up investigations • Requesting complete data / evidence to the reporter • Have an online conversation with the reporter	Dokumentasi terekam dalam sistem berita acara hasil verifikasi dan validasi Documentation recorded in the official report system as a result of verification and validation
Pengelola sistem pelaporan pelanggaran (komite Etika) Manager of the violation reporting system (Ethics committee)	
• Melakukan investigasi awal dan lanjutan • Menyampaikan laporan hasil investigasi awal dan lanjutan kepada direksi apabila terlapor karyawan dan kepada dewan komisaris apabila terlapor direksi • Membuat berita acara hasil investigasi awal dan lanjutan • Menyampaikan rekomendasi kepada pemegang saham tindak lanjut tahap selanjutnya apabila terlapor direksi/dewan komisaris terbukti • Conduct initial and follow-up investigations • Submit reports on the results of initial and follow-up investigations to the directors if the employee is reported and to the board of commissioners if the board of directors is reported • Make minutes of the results of the initial and advanced investigations • Submit recommendations to the shareholders for follow-up to the next stage if the reported reporter / board of commissioners is proven	1) Laporan hasil investigasi awal dan lanjutan 2) Berita acara pemberian rekomendasi pengaduan 1) Reports on the results of initial and follow-up investigations 2) Minutes of reporting complaints

TANGGUNG JAWAB Responsibility	DOKUMEN Documents
Direksi / Board of Director	
• Menerima laporan dan berita acara hasil investigasi awal dan lanjutan • Memberikan keputusan investigasi awal dan lanjutan • Memberikan persetujuan atas laporan pengaduan ditindaklanjuti internal perusahaan • Memberikan persetujuan atas resume laporan pengaduan dilanjutkan kepada pihak yang berwenang untuk diproses lebih lanjut • Receive reports and minutes of the results of the initial and advanced investigations • Provide initial and continued investigative decisions • Approve complaints reports followed up by the company • Give approval for the resume of the complaints report to be continued to the authorized parties for further processing	Berita acara pemberian rekomendasi pengaduan Minutes of reporting complaints
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
• Menerima laporan dan berita acara hasil investigasi awal dan lanjutan • Memberikan keputusan investigasi awal dan lanjutan • Memberikan persetujuan atas resume laporan pengaduan dilanjutkan kepada pihak yang berwenang untuk diproses lebih lanjut • Receive reports and minutes of the results of the initial and advanced investigations • Provide initial and continued investigative decisions • Give approval for the resume of the complaints report to be continued to the authorized parties for further processing	Berita acara pemberian rekomendasi pengaduan Minutes of reporting complaints
Unit HCCS / HCCS Unit	
• Menindaklanjuti pelaporan pelanggaran berdasarkan hasil keputusan direksi • Memberikan sanksi kepada terlapor sesuai substansi pelaporan pelanggaran • Mencatat pemberian sanksi kepada terlapor dan menyimpan rekam jejak karyawan yang bersangkutan pada database karyawan • Mengubah status pengaduan pada portal sesuai dengan tugas tanggung jawabnya • Following up on reporting of violations based on the decisions of the directors • Give sanctions to the reported party according to the substance of reporting violations • Record sanctions to the reported party and keep track of the employee's records in the employee database • Change the status of complaints on the portal in accordance with the duties of their responsibilities	1) Surat teguran 2) Rekapitulasi pemberian sanksi 1) Reprimand letter 2) Recapitulation of sanctions

Pelaporan dan Tindak Lanjutnya

Dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pelaporan, Rekind berupaya dengan secara aktif merespon dan menindaklanjuti setiap pelaporan yang masuk. Hal tersebut diharapkan mampu menekan tingkat pelanggaran yang ada di lingkungan Rekind.

Reporting and Follow-Up

In improving the quality of reporting management, Rekind strives to actively respond and follow up on every incoming report. This is expected to reduce the level of violations in the Rekind environment.

Jumlah Laporan Dugaan Pelanggaran

Laporan pengelolaan pelaksanaan WBS tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Total laporan yang masuk dalam WBS online sejak tahun 2016 adalah 15 laporan dan pada tahun 2019 jumlah laporan yang masuk adalah 4 laporan, dimana 2 laporan adalah test yang dilakukan Komite Etika untuk memastikan aplikasi WBS beroperasi dengan baik.
2. Kategori pelaporan Adapun jumlah laporan dan kategori pelaporan pada 2019 adalah sebagai berikut:

Number of Reports of Alleged Violations

Management report on the implementation of WBS in 2019 is as follows:

1. The total reports included in WBS online since 2016 were 15 reports and in 2019 the number of reports submitted was 4 reports, of which 2 were tests conducted by the Ethics Committee to ensure the WBS application was operating properly.
2. Reporting categories The number of reports and reporting categories in 2019 are as follows:

KATEGORI PENYALAHGUNAAN Abuse Category	2016	2017	2018	2019	Grand Total
Benturan Kepentingan Conflict of Interest	1	-	-	-	1
Kecurangan Fraud	-	-	1	2	3
Korupsi Corruption	1	-	-	-	1
Nepotisme Nepotism	3	1	-	-	4
Pemerasan Blackmail	-	-	-	1	1
Penyimpangan Kode Etik/Perilaku Peraturan Deviation from the Code of Ethics /Regulatory Behavior	2		2	1	5
Grand Total	**7**	**1**	**3**	**4**	**15**

Tindak Lanjut

Pada minggu ke-4 Januari 2020, akan dilaksanakan pertemuan dengan Komite Etika untuk pembahasan evaluasi pembahasan pengelolaan WBS Rekind untuk mendapatkan masukan improvement yang perlu dilakukan agar lebih baik.

Follow-up

In the 4th week of January 2020, a meeting will be held with the Ethics Committee to discuss the evaluation of the WBS Rekind management discussion to get input for improvements that need to be done to make it better.

Manajemen Risiko
Risk Management

Sebagai Perusahaan penyedia jasa Engineering Procurement Construction Commissioning (EPCC) skala besar, Rekind dihadapkan pada potensi risiko operasional dan keuangan yang besar. Risiko menjadi aspek yang melekat dan harus diperhitungkan dalam setiap lini bisnis Rekind. Untuk itu dibutuhkan sistem pengelolaan risiko secara terintegrasi.

As a large-scale engineering Procurement Construction Commissioning (EPCC) service provider, Rekind is faced with huge potential operational and financial risks. Risk becomes an inherent aspect and must be taken into account in every Rekind business line. For this reason, an integrated risk management system is needed.

Manajemen Risiko dibentuk dengan tujuan meminimalkan potensi kerugian serta biaya-biaya yang harus dikeluarkan terkait dengan pencapaian sasaran korporasi secara umum. Rekind senantiasa konsisten melakukan evaluasi atas risiko risiko yang dihadapi baik pada fungsi yang ada di korporasi, proyek yang dijalankan dan anak perusahaan sebagai upaya mitigasi dan memaksimalkan peluang kejadian yang mungkin dapat berdampak positif kepada sasaran proyek dari sisi ruang lingkup, waktu, biaya dan kualitas guna memperoleh dan mempertahankan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan tata kelola perusahaan yang sehat, membangun kepercayaan investor, meningkatkan shareholder value, dan mengintegrasikan strategi perusahaan.

Risk Management is formed with the aim of minimizing potential losses and costs to be incurred in relation to achieving corporate objectives in general. Rekind always consistently evaluates the risks faced by both the functions in the corporation, the projects carried out and the subsidiaries as an effort to mitigate and maximize the chance of events that may have a positive impact on project objectives in terms of scope, time, cost and quality in order to obtain and maintain a conducive work environment, improve healthy corporate governance, build investor confidence, increase shareholder value, and integrate corporate strategy.

Struktur Manajemen Risiko

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KPTS/DIR/003/X/2019 tanggal 1 Oktober 2019 perihal: Perubahan pertama atas SK Direksi No KPTS/DIR/001/I/20019 tentang Perubahan Struktur

Risk Management Structure

Based on the Decree of the Board of Directors No.KPTS/DIR/003/X/2019 dated October 1, 2019 regarding: The first amendment to the Decree of the Board of Directors No. KPTS/DIR/001/I/

Organisasi PT Rekayasa Industri, maka Struktur Manajemen Risiko Rekind saat ini adalah sebagai berikut (lihat di halaman berikutnya):

Skema Struktur Manajemen Risiko
Struktur Manajemen Risiko Rekind dijalankan oleh Divisi Risk Management & Insurance yang membawahi Departemen Risk Management dan Departemen Insurance.

Kebijakan Manajemen Risiko
Untuk dapat mengelola risiko usaha disetiap unit kerja secara berkesinambungan, maka ditetapkan kebijakan Manajemen Risiko oleh Direksi, yang disusun dengan mempertimbangkan arahan PT Pupuk Indonesia (PI), serta standard umum manajemen risiko. Adapun dokumen yang mencakup kebijakan manajemen risiko Rekind beserta referensinya antara lain:

1. Corporate Policy Nomor 30200-PL-07: Enterprise Risk Management
2. Corporate Policy Nomor 1000-PL-01: Corporate Integrated Management System
3. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/ MBU/2011: Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Govermance) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
4. Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi PI tahun 2018 5. ISO 31000:2018

Prinsip-prinsip Manajemen Risiko
Kebijakan ini dibuat untuk menunjang penerapan manajemen risiko yang efektif dalam pencapaian sasaran perusahaan sesuai dengan kerangka kerja ISO 31000:2018 sebagai berikut:

1. Terintegrasi
   Manajemen risiko merupakan bagian tak terpisahkan yang tidak berdiri sendiri dari keseluruhan kegiatan proses bisnis & usaha organisasi, dalam mencapai sasaran.
2. Terstruktur dan Menyeluruh
   Manajemen risiko bersifat terstruktur dan menyeluruh untuk memberikan kontribusi terhadap efisiensi dan konsistensi sehingga hasilnya dapat diperbandingkan dan memberikan perbaikan. Pendekatan yang terstruktur dan komperhensif pada manajemen risiko memberikan hasil yang konsisten.

20019 regarding the Changes in Organizational Structure of PT Rekayasa Industri, the current Risk Management Structure of Rekind is as follows (see next page):

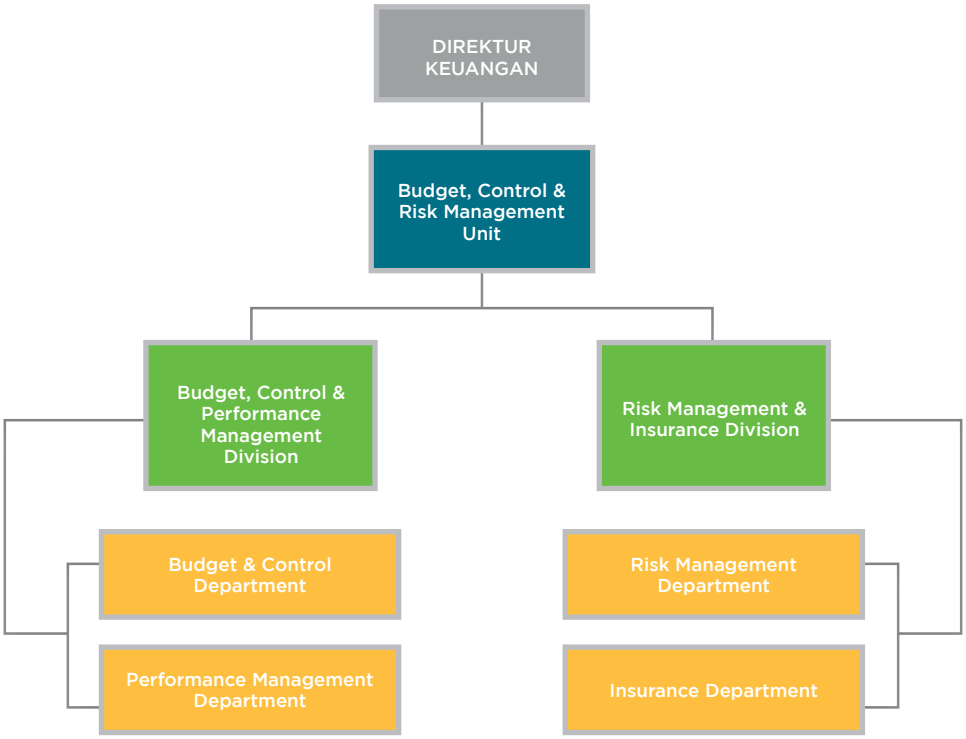
Risk Management Structure Scheme
The Rekind Risk Management Structure is run by the Risk Management & Insurance Division which oversees the Risk Management Department and the Insurance Department.

Risk Management Policy
To be able to manage business risk in each work unit on an ongoing basis, a Risk Management policy was established by the Directors, which was prepared by considering the direction of PT Pupuk Indonesia (PI), and general risk management standards. The documents covering Rekind's risk management policies and their references include:

1. Corporate Policy Nomor 30200-PL-07: Enterprise Risk Management
2. Corporate Policy Nomor 1000-PL-01: Corporate Integrated Management System
3. SOE Minister Regulation No. PER01 / MBU / 2011: Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (BUMN)
4. PI Integrated Risk Management Guidelines for 2018 5. ISO 31000: 2018

Principles of Risk Management
This policy was made to support the implementation of effective risk management in achieving company goals in accordance with the ISO 31000: 2018 framework as follows:

1. Integrated
   Risk management is an inseparable part that is not independent of the overall business process & business activities of the organization, in achieving its objectives.
2. Structured and Comprehensive
   Risk management is structured and comprehensive to contribute to efficiency and consistency so that results can be compared and improved. A structured and comprehensive approach to risk management provides consistent results.



3. Disesuaikan Dengan Kebutuhan Penggunanya
   Manajemen risiko harus disesuaikan dengan penggunanya dan harus diselaraskan dengan konteks internal dan eksternal perusahaan serta sasaran perusahaan dan profil risiko yang dihadapi perusahaan.
4. Inklusif
   Manajemen risiko harus melibatkan para pemangku kepentingan agar dapat mensosialisasikan kepada jajaran organisasi lainnya. Keterlibatan ini juga harus memungkinkan para pemangku kepentingan terwakili dengan baik dan mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pendapat serta kepentingannya, terutama dalam merumuskan kriteria risiko.
5. Dinamis
   Risiko dapat muncul, berubah atau hilang ketika terjadi perubahan konteks, sehingga perlu selalu dikawal secara kontinyu dan konsisten.
6. Informasi Terbaik yang Tersedia
   Manajemen risiko harus berdasarkan informasi yang terbaik agar proses identifikasi risiko yang dilakukan lebih akurat. Masukan dan informasi yang digunakan dalam proses manajemen risiko didasarkan pada sumber

3. Adjusted to user Need
   Users Risk management must be adjusted to its users and must be aligned with the company's internal and external contexts as well as the company's goals and the risk profile faced by the company.
4. Inclusive
   Risk management must involve stakeholders in order to be able to socialize to other organizational levels. This engagement must also enable stakeholders to be well represented and get the opportunity to express their opinions and interests, especially in formulating risk criteria.
5. Dynamic
   Risks can arise, change or disappear when there is a change in context, so it needs to be guarded continuously and consistently.
6. The Best Information Available
   Risk management must be based on the best information so that the risk identification process is carried out more accurately. Inputs and information used in the risk management process are based on available sources of

informasi yang tersedia, seperti pengalaman, observasi, pemikiran, penilaian ahli, dan data lain yang tersedia.

7. Faktor Budaya dan Manusia
   Penerapan manajemen risiko haruslah menemukenali kapabilitas perusahaan, persepsi dan tujuan masing-masing individu didalam serta diluar perusahaan, khususnya yang menunjang atau menghambat sasaran perusahaan karena budaya dan perilaku manusia akan sangat mempengaruhi penerapan seluruh aspek manajemen risiko.
8. Perbaikan Secara Berkesinambungan
   Manajemen risiko harus senantiasa mengembangkan dan menerapkan perbaikan terus menerus berdasarkan pengalaman dan pembelajaran.

Kerangka Kerja/ Framework ERM

Kerangka Kerja yang digunakan Rekind adalah Standar Manajemen Risiko Internasional ISO 31000: 2018. Kerangka kerja manajemen risiko bertujuan untuk membantu suatu organisasi dalam mengintegrasikan manajemen risiko ke seluruh fungsi dan kegiatan suatu organisasi. Adapun penerapan kerangka kerja manajemen risiko mencakup:

1. Kepemimpinan dan Komitmen
   Penerapan manajemen risiko memerlukan komitmen dan dukungan yang terus menerus dari Pimpinan Puncak dan anggota manajemen lainnya
2. Integrasi
   Dapat diintegrasikan ke dalam semua aspek organisasi dengan melakukan pemetaan konteks internal maupun eksternal organisasi
3. Desain Kerangka Kerja Manajemen Risiko
   Manajemen Risiko harus didesain sesuai dengan lingkup dan konteks suatu organisasi
4. Pengimplementasian Manajemen Risiko
   Proses manajemen risiko harus dilaksanakan agar menjadi bagian terpadu dari semua kegiatan organisasi.
5. Evaluasi Kerangka Kerja Manajemen Risiko
   Pemantauan dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi kerangka kerja yang telah dirancang dan dioperasikan.
6. Perbaikan berkelanjutan terhadap suatu kerangka kerja
   Kerangka manajemen risiko harus diadaptasi dan ditingkatkan terus menerus

information, such as experience, observation, thoughts, expert judgment, and other available data.

7. Cultural and Human Factors
   The application of risk management must identify the company's capabilities, perceptions and goals of each individual inside and outside companies, especially those that support or hinder company goals because human culture and behavior will greatly affect the application of all aspects of risk management.
8. Continual Improvement Risk
   Management must always develop and implement continuous improvement based on experience and learning.

ERM Framework

The framework used is the International Risk Management Standard ISO 31000: 2018. The risk management framework aims to assist an organization in integrating risk management into all functions and activities of an organization. The application of the risk management framework includes:

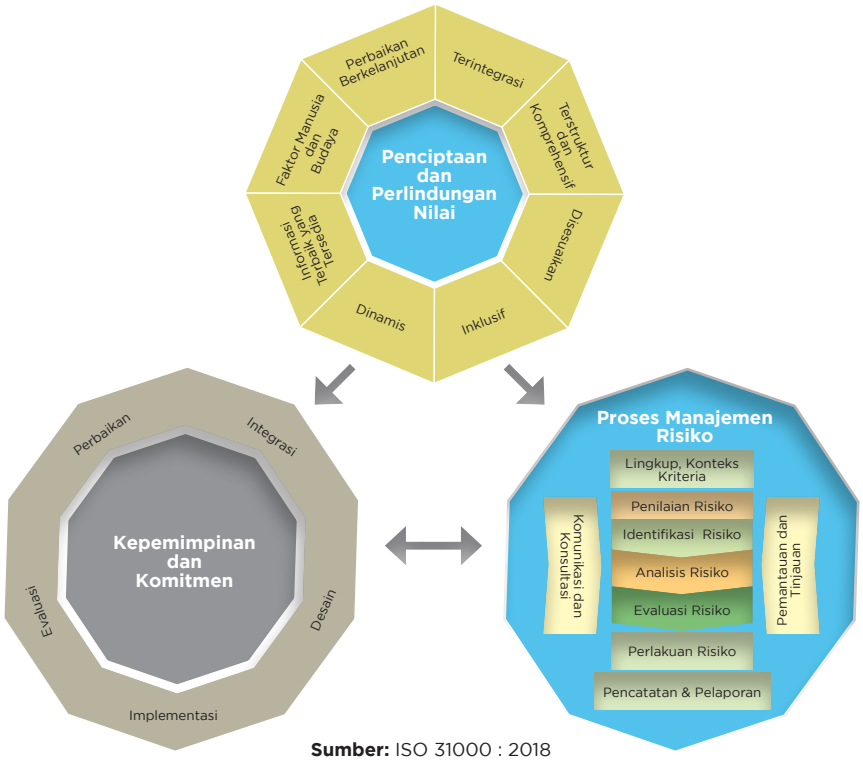
1. Leadership and Commitment
   Implementation of risk management requires ongoing commitment and support from the Top Management and other management members
2. Integration
   Can be integrated into all aspects of the organization by mapping the internal and external contexts of the organization
3. Risk Management Framework Design
   Risk Management must be designed according to the scope and context of an organization
4. Implementation of Risk Management
   The risk management process must be carried out so that it becomes an integrated part of all organizational activities.
5. Evaluation of the Risk Management Framework
   Monitoring is carried out regularly to evaluate the framework
6. Continuous improvement of a framework
   The risk management framework must be adapted and improved continuously

Proses Manajemen Risiko

Hubungan anatara Prinsip Manajemen Risiko, Kerangka Kerja serta Proses Manajemen Risiko Rekind adalah sebagai berikut:

Risk Management Process

The relationship between the Principles of Risk Management, the Framework and the Process of Risk Management Account are as follows:



Sumber: ISO 31000 : 2018

Proses Manajemen Risiko mencakup penerapan yang sistematis dari kebijakan, prosedur dan berbagai pendekatan lainnya yang berisi penerapan atas prinsip dan kerangka kerja yang telah dibangun. Adapun penerapan proses manajemen risiko mencakup:

1. Komunikasi dan Konsultasi
   Proses komunikasi dan konsultasi yang dilakukan oleh organisasi untuk menyediakan, membagi dan memperoleh informasi mengenai pengelolaan risiko.
2. Penetapan Lingkup, Konteks dan Kriteria
   Dilakukan untuk merancang proses manajemen risiko sesuai dengan kebutuhan penggunanya.
3. Penilaian risiko
   Pendekatan yang dilakukan untuk meng-identifikasi, menganalisa dan mengevaluasi risiko.
4. Perlakuan risiko
   Proses pemilihan respon atau tindak lanjut terhadap risiko-risiko yang ada dalam rangka

The Risk Management process includes the systematic application of policies, procedures and various other approaches that contain the application of established principles and frameworks. The application of the risk management process includes:

1. Communication and Consultation
   The communication and consultation process carried out by the organization to provide, share and obtain information about risk management.
2. Determination of Scope, Context and Criteria
   Done to design a risk management process in accordance with the needs of its users.
3. Risk assessment
   The approach taken to identify, analyze and evaluate risk.
4. Risk treatment
   The process of selecting a response or follow-up on existing risks in order to reduce the

menurunkan tingkat kemungkinan terjadinya risiko dan/atau menurunkan tingkat dampak jika risiko tersebut menjadi masalah.

5. Pemantauan dan tinjauan
   Kegiatan pemeriksaan, pengawasan dan pengamatan secara sistematis dan teratur untuk mendeteksi adanya kekeliruan dalam proses manajemen risiko (indentifikasi, analisis, dan evaluasi)
6. Pencatatan dan pelaporan
   Proses Manajemen Risiko dan berbagai keluarannya harus didokumentasikan dan dilaporkan melalui mekanisme yang tepat, selanjutnya menjadi database jika risiko yang typical kembali muncul atau berulang.

Risiko Perusahaan dan Upaya Mitigasi

Rekind secara aktif melakukan upaya pengelolaan Risiko guna menekan risiko yang dihadapi Perusahaan. Mengingat banyaknya risiko yang dihadapi, Rekind secara responsif melakukan mitigasi untuk risiko-risiko Perusahaan yang terindentifikasi rendah. Penjelasan terkait risiko yang dihadapi Perusahaan sampai akhir 2019 dapat dilihat pada bagian profil risiko.

Profil Risiko

Rekind telah melakukan identifikasi risiko sepanjang tahun 2019. Pada pelaksanaan identifikasi risiko sampai dengan akhir tahun 2019, ditemukan bahwa risiko yang teridentifikasi jumlah risiko yang teridentifikasi sebanyak 207 risiko, jumlah tersebut mengalami perubahan yaitu terdapat penurunan risiko yang teridentifikasi dibandingkan dengan jumlah risiko pada semester 1 sebesar 278 (seratus sembilan puluh tujuh). Kemudian dari proses validasi dan review diperoleh jumlah risiko yang valid sebanyak 81 (delapan puluh satu) risiko.

likelihood of risk occurring and / or reduce the level of impact if the risk becomes a problem.

5. Monitoring and review
   Systematic, regular inspection, supervision and observation activities to detect errors in the risk management process (identification, analysis, and evaluation)

7. Recording and reporting
   The Risk Management process and its various outputs must be documented and reported through appropriate mechanisms, and then become a database if typical risks re-emerge or recur.

Company Risk and Mitigation Efforts

Rekind actively undertakes risk management efforts to reduce the risks faced by the Company. Considering the many risks faced, Rekind responsively mitigates for the Company's identified low risks. An explanation of the risks faced by the Company until the end of 2019 can be seen in the risk profile section.

Risk Profile

Rekind has identified risks throughout 2019. In the implementation of risk identification up to the end of 2019, it was found that identified risks amounted to 207 risks, that number has changed, namely there is a reduction in identified risks compared to the amount of risk in semester 1 of 278 (two hundred seventy eight). Then from the validation and review process, the number of valid risks is 81 (eighty one) risks.



Top Risiko Perusahaan dan Upaya Mitigasi

Hasil identifikasi risiko menunjukan urutan risiko mulai dari status yang tinggi sampai dengan terendah. Aktivitas pengelolaan risiko perusahaan dalam rangka perbaikan yang berkesinambungan Rekind melakukan upaya mitigasi seluruh risiko yang teridentifikasi guna menekan potensi dampak yang ditimbulkan terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan. Setelah dilakukan upaya mitigasi terdapat penurunan jumlah risiko tinggi sebesar 65% dari 52 risiko menjadi 18 risiko.

Top Risiko Korporasi dan Proyek

Besarnya skala usaha dan proyek yang dijalankan, menghadapkan Rekind pada berbagai potensi risiko khususnya pada level korporasi dan proyek yang pada gilirannya dapat berpengaruh terhadap keberlangsungan Perusahaan. Berikut paparan top risiko dan upaya mitigasi yang dilakukan Rekind pada level koporasi dan proyek:

Top Corporate Risks and Mitigation Efforts

Risk identification results show the order of risks ranging from high to lowest status. The company's risk management activities in the context of continuous improvement account and conduct mitigation efforts for all identified risks in order to reduce the potential impact caused by the Company's business sustainability. After mitigation efforts have been made there is a decrease in the number of high risks by 65% from 52 risks to 18 risks.

Top Corporate and Project Risks

The large scale of the business and the projects being carried out expose Rekind to various potential risks, especially at the corporate and project levels which in turn could affect the Company's sustainability. The following is the top risk exposure and mitigation efforts carried out by Rekind at the coporation and project levels:

Perolehan kontrak baru tahun 2019 tidak tercapai The acquisition of new contracts in 2019 was not achieved	• Berupaya melakukan settlement contract untuk proyek yang ditargetkan pada tahun anggaran, terutama yang telah menjadi lowest bidder. • Mencari alternatif sales pengganti untuk memenuhi target RKAP. • Meningkatkan kompetensi Perusahaan (secara performance dan finansial) serta kualitas SDM agar dapat bersaing dengan kompetitor EPC lainnya. • Attempting to conduct settlement contracts for projects targeted in the fiscal year, especially those that have become the lowest bidder. • Looking for a replacement sales alternative to meet the RKAP target • Improve the Company's competence (in terms of performance and financial) as well as the quality of human resources in order to compete with other EPC competitors.
Potensi pekerjaan tambah/ Change Order (CO) tidak disetujui oleh klien Potential additional jobs/ Change Order (CO) were not approved by the client	• Memperbaiki sistem kerja Rekind dengan tidak mengerjakan CO sebelum ada dokumen persetujuan klien baik item maupun nilainya • Mempersiapkan semua data terkait pengajuan CO sesuai prosedur • Intensif koordinasi dan komunikasi dengan klien untuk mendapatkan CO • Melakukan mediasi dengan pihak ketiga (BPKP) • Improve the work system of Rekind by not working on the CO before there is a client approval document for both items and their values • Prepare all data related to CO application according to the procedure • Intensive coordination and communication with clients to get CO • Mediating with third parties (BPKP)
Target pendapatan jasa 2019 tidak tercapai The 2019 service revenue target was not achieved	• Percepatan pembuatan Project Execution Plan selambatnya 1 bulan setelah kontrak efektif • Memastikan semua risk item yang akan menghambat progress di proyek berjalan dapat termitigasi (SPI > 1) • Menandatangani kontrak atas proyek-proyek yang ditargetkan di 2019. • Tim risk manajemen terlibat dalam komite proposal dalam penentuan go or no go proposal • Mengevaluasi proses penentuan proposal dan kompetensi personal di SBU Power dan SBU Petrochemical • Accelerate the making of the Project Execution Plan by no later than 1 month after the contract becomes effective • Ensure that all risk items that will hinder progress in the ongoing project can be mitigated (SPI> 1) Sign contracts for projects targeted in 2019.

	• Signed contracts for projects targeted in 2019. • The risk management team is involved in the proposal committee in determining the go or no go proposal • Evaluating the proposal determination process and personal competence in SBU Power and SBU Petrochemical
Target Laba Tahun Berjalan 2019 tidak tercapai The 2019 Profit Target has not been achieved	• Mengejar CO, piutang • Efisiensi biaya dalam pengerjaan proyek • Kinerja proyek sesuai CPI dan SPI • Efisiensi di beban usaha termasuk di biaya-biaya indirect • Chasing CO, accounts receivable • Cost efficiency in project work • Project performance according to CPI and SPI • Efficiency in operating expenses, including indirect costs
Ekuitas 2019 tidak ada peningkatan yang signifikan Equity 2019 is no significant increase	• Melakukan revaluasi fix asset untuk meningkatkan ekuitas Rekind. • Melakukan kerjasama dengan partner yang memiliki modal lebih besar • Meningkatkan return earning dan laba tahun berjalan • Performed fixed asset revaluation to increase the equity of Rekind. • Cooperating with partners who have more capital • Increase earnings return and profit for the current year
Cash Flow perusahaan terganggu The company's cash flow is disrupted	• Memperbaiki sistem kerja Rekind dengan tidak mengerjakan CO sebelum ada dokumen persetujuan klien baik item maupun nilainya, dan perkuat kompetensi personil contract management. • Mempercepat proses penagihan sesuai progress proyek, CO yang telah disetujui, serta mencairkan piutang retensi atas proyek yang sudah selesai. • Restrukturisasi hutang jangka pendek menjadi jangka panjang, yang bisa diakui sebagai ekuitas. Skema pendanaan diubah dari corporate financing menjadi project financing. • Utilisasi fungsi AFM untuk percepatan penagihan Perubahan Term of Payment Subkon / Vendor menjadi min. 90 hari. • Mencari pinjaman dari bank dan atau project lain. • Improve the work system of Rekind by not working on CO before there is a client approval document for both items and values, and strengthen the competence of contract management personnel. • Accelerate the billing process according to the progress of the project, the approved CO, and disburse retention receivables for projects that have been completed. • Short-term to long-term debt restructuring, which can be recognized as equity. The funding scheme was changed from corporate financing to project financing. • Utilization of AFM function to accelerate billing. Change of Term of Payment Subcontract / Vendor to min. 90 days. • Seek loans from banks and or other projects.
Terdapat Risiko pembebanan pajak dalam tahun 2019 melebihi RKAP There is a risk of tax imposition in 2019 exceeding the Company Work plan and Budget	Prioritas pelunasan hutang pajak dalam rencana pengeluaran perusahaan untuk menghindari penambahan denda pajak 2% per bulan yang lebih tinggi dari bunga pinjaman bank. The priority for paying off tax payable in the company's expenditure plan is to avoid adding a tax penalty of 2% per month which is higher than the bank loan interest.
Progres penyelesaian proyek lebih lambat dari rencana The progress of project completion is slower than planned	• Melakukan perencanaan progress dan schedule yang sesuai dengan scope pekerjaan dan kondisi actual yang akan dihadapi proyek • Penugasan PMT proyek berdasarkan kompetensi dan pengalaman yang sesuai dengan tingkat risiko dan kebutuhan proyek • Berkoordinasi dengan corp finance untuk mengupayakan pembayaran ke vendor tepat waktu • Pembuatan rekening mandiri di tiap proyek dengan otorisasi corporate. • Mengkaji kemampuan finansial subkon/vendor dan mengukur kapasitas skala ekonomis dan teknis subkon/vendor

	• Planning progress and schedules that are in accordance with the scope of work and actual conditions that will be faced by the project • Assignment of PMT projects based on competence and experience in accordance with the level of risk and project needs • Coordinate with corporate finance to seek payments to vendors on time • Creating an independent account for each project with corporate authorization. • Assess the subcontract/vendor's financial capacity and measure the economies of scale and technical capacity of the subcontract/vendor
Terdapat risiko biaya eksekusi proyek melebihi budget There is a risk of project execution costs exceeding the budget	• Mengajukan CO kepada klien • Melakukan pengontrolan budget untuk pengadaan • Melakukan assesment quality plan untuk menghindari terjadinya rework • Bersinergi dengan perusahaan yang mempunyai keunggulan berbeda dengan Rekind sejak proposal • Melakukan efisiensi terhadap biaya project • Koordinasi dengan Operation untuk akurasi perhitungan BQ pada saat proposal, minimalisir BQ excessive • Apply for CO to clients • Controlling the budget for procurement • Conduct a quality plan assessment to avoid a rework • Synergize with companies that have different advantages from Rekind since the proposal • Perform efficiency on project costs • Coordination with Operation for the accuracy of BQ calculations at the time of proposal, minimizing BQ excessive

Top Risiko Investasi

Salah satu kebijakan Rekind, dalam rangka menjaga kesinambungan pertumbuhan perusahaan adalah fokus pada pengembangan usaha (investasi), pada sektor energi dan melakukan pengembangan investasi berbasis aset guna mendukung kinerja dan keunggulan perusahaan (backward integration). Berikut paparan top risiko investasi dan upaya mitigasi yang dilakukan Rekind:

Top Investment Risk

One of the Rekind policies, in order to maintain the sustainable growth of the company, is to focus on business development (investment), in the energy sector and carry out development asset-based investment to support company performance and excellence (backward integration). The following is an explanation of the top investment risks and mitigation efforts carried out by Rekind:

RISIKO Risk	MITIGASI Mitigation
Proyek Cisem tidak mencapai tujuannya The Cisem project did not reach the goal	• Mempersiapkan dokumen yang menjadi lampiran dalam permohonan tanggapan tertulis dan mempresentasikan investasi kepada Dekom • Study Penawaran skema kerjasama investasi yang menguntungkan kedua belah pihak dan mencari alternatif pemodalan melalui perbankan • Mengusahakan mencari pembiayaan utk equity dan loan untuk menjaga progress proyek. • Memastikan ketersediaan sumber dan alokasi gas. • Memastikan adanya anchor buyer untuk menjaga target minimal revenue. • Prepare documents attached to the request for written responses and present the investment to the Board of Commissioners • Study of offers of investment cooperation schemes that benefit both parties and seek alternative capital through banking • Seek to find financing for equity and loans to maintain project progress. • Ensure availability of gas sources and allocation. • Ensure that there are anchor buyers to maintain minimum revenue targets

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan Rekind melalui fungsi Manajemen Risiko secara rutin melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko yang dijalankan. Upaya tersebut dilakukan untuk mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin muncul dan menentukan upaya mitigasi yang akan dilakukan. Informasi yang dihasilkan dari evaluasi tersebut sangat penting untuk pertimbangan rencana Rekind ke depan dalam mengelola korporasi dan proyek-proyek yang dijalankan agar dapat mencapai visi dan misi Perusahaan yang telah ditetapkan, Secara rata-rata tingkat risiko Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2019 berada pada kategori High/Tinggi namun menuju risiko medium. Karena risiko masih tinggi yang menuju ke risiko medium maka perlu strategis yang lebih intens lagi dari masing-masing unit.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

Account companies through the Risk Management function routinely evaluate the effectiveness of the risk management system that is implemented. The effort was made to identify the Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System of potential risks that might arise and determine the mitigation efforts to be carried out. The information generated from the evaluation is very important for consideration of the future Rekind's plan for managing the corporation and the projects carried out in order to achieve the Company's vision and mission, On average, the level of risk of the Company up to the end of 2019 is in the category of High / High but toward medium risk. Because the risk is still high which leads to medium risk, it is necessary to have a more intense strategic strategy for each unit.

Peta Risiko Korporasi Tahun 2019



Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Pengendalian Internal di dalam perusahaan merupakan sebuah sistem yang terintegrasi antara unit-unit kerja hingga Direksi. Unit Kerja System Development memiliki peran dalam mengembangkan dan memantau penerapan pengendalian intern secara menyeluruh. Sistem pengendalian internal Rekind dilengkapi dengan fungsi internal audit sebagai *independent assurance* dalam melaksanakan evaluasi atas kehandalan Sistem Pengendalian Internal.

Internal control in the company is an integrated system between work units and the Board of Directors. The System Development Work Unit has a role in developing and monitoring the overall implementation of internal control. The Rekind internal control system is equipped with an internal audit function as independent assurance in evaluating the reliability of the Internal Control System.

Kerangka Kerja Sistem Pengendalian Internal

Konsep Sistem Pengendalian Internal Rekind sejalan dengan kerangka Sistem Pengendalian Internal dari COSO dimana di dalamnya terdiri dari lima elemen, yaitu:

1. Menciptakan sebuah komitmen bersama terhadap tanggung jawab, kompetensi, integritas dan nilai-nilai Perusahaan serta membentuk struktur, pembagian tugas, tanggung jawab yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan dalam rangka membentukan lingkungan pengendalian dari level unit bisnis sampai dengan Direksi dan Dewan Komisaris. (*control environment*);

Internal Control System Framework

The concept of the Rekind Internal Control System is in line with the framework of the Internal Control System from COSO, which consists of five elements, namely:

1. Creating a shared commitment to responsibility, competence, integrity and Company values as well as establishing a structure, division of tasks, responsibilities that are clear and can accounted for in order to establish a control environment from the business unit level to the Board of Directors and Board of Commissioners. (control environment);

2. Identifikasi dan penilaian terhadap kemungkinan munculnya fraud dan risiko (*risk assessment*);
3. Merancang dan mengembangkan aktivitas pengendalian dan control terhadap teknologi secara keseluruhan melalui kebijakan dan prosedur. (*control activities*);
4. Mengembangkan dan mengontrol sistem akuntansi, informasi dan komunikasi baik secara interal maupun eksternal untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi Perusahaan. (*information and communication*);
5. Melakukan evaluasi dan kontrol secara terus-menerus serta mengkomunikasikan setiap aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan (*monitoring activities*).

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Penerapan pengendalian internal Rekind secara garis besar mencakup dua aspek yaitu keuangan dan operasional. Pengendalian terhadap aspek keuangan dan operasional dilakukan secara menyeluruh dan berjenjang mulai dari unit kerja sampai dengan level Direksi dan Dewan Komisaris. Proses pengendalian internal Rekind juga melibatkan pihak eksternal sebagai auditor yang bersifat independen.

Masing-masing unit kerja mengelola risiko dan kinerja operasionalnya sesuai dengan prosedur dan standar yang telah ditetapkan Perusahaan. Fungsi manajemen risiko akan melakukan analisis atas register risiko dan langkah mitigasi yang dibuat dan dilaporkan oleh masing-masing unit kerja berkaitan dengan aspek keuangan dan operasional.

Internal Audit akan melakukan melakukan audit atas aspek operasional, keuangan, dan kepatuhan atas peraturan yang berlaku. Keuangan dan operasional dan memberikan rekomendasi dari hasil telaah.

Direksi memonitoring dan mengevaluasi laporan keuangan dan kinerja dari unit bisnis dan Perusahaan secara umum serta laporan hasil audit dari Internal Audit dan Auditor Eksternal untuk

2. Identification and assessment of the possibility of fraud and risk (risk assessment);
3. Designing and developing control and control activities of technology as a whole through policies and procedure. (control activities);
4. Developing and controlling accounting, information and communication systems both internally and externally to produce relevant information for the Company. (information and communication);
5. Conduct continuous evaluation and control and communicate every aspect that needs improvement or improvement (monitoring activities)

Financial and Operational Control

In general, the implementation of Rekind's internal controls covers two aspects, namely financial and operational. Control over financial and operational aspects is carried out comprehensively and in stages starting from the work unit to the levels of the Board of Directors and Board of Commissioners. Rekind's internal control process also involves external parties as independent auditors.

Each work unit manages risk and operational performance in accordance with the procedures and standards set by the Company. The risk management function will analyze the risk registers and mitigation measures prepared and reported by each work unit with regard to financial and operational aspects.

Internal Audit will conduct audits on operational, financial and compliance aspects. Financial and operational and provide recommendations from the review results.

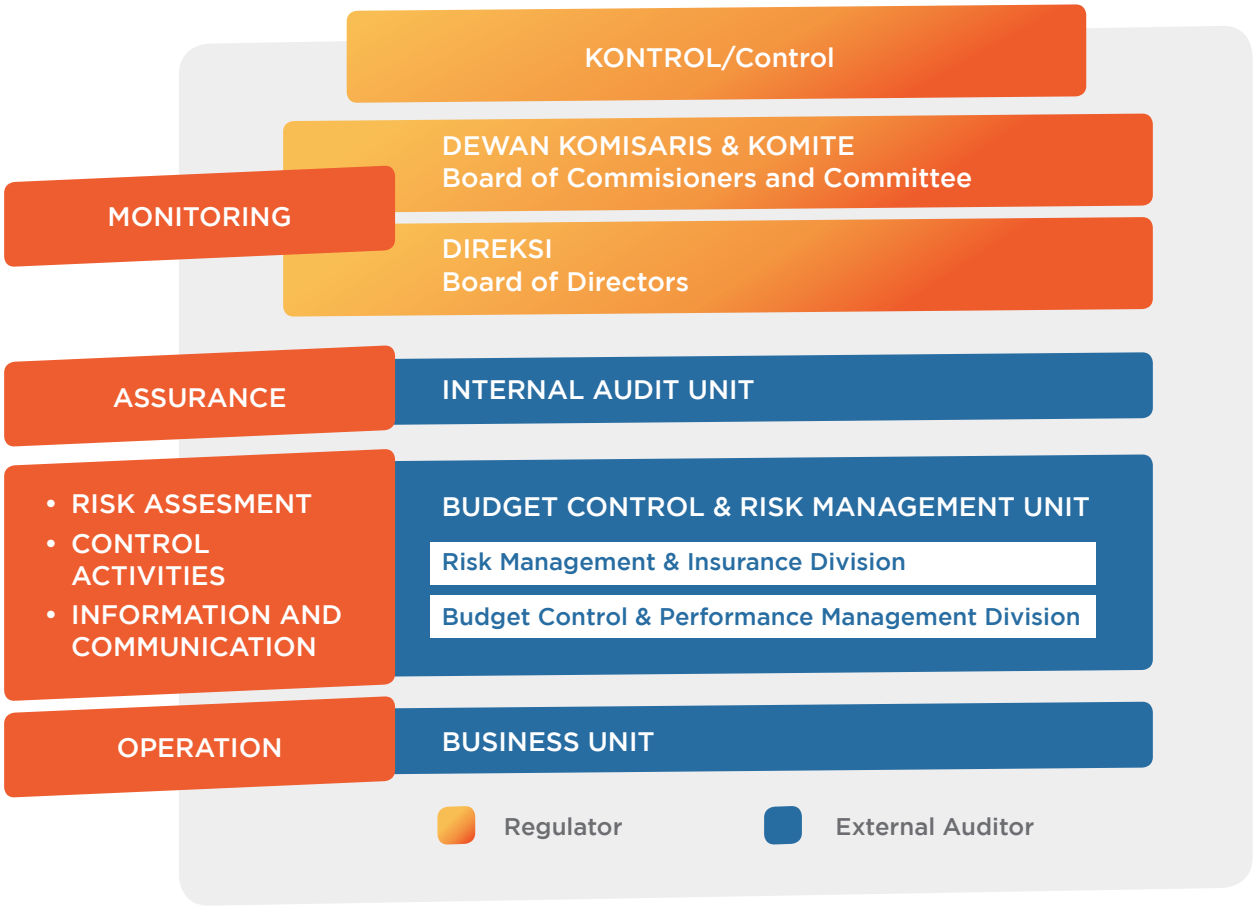
The Board of Directors monitors and evaluates the financial reports and performance of the business units and the Company in general as well as the audit reports from the Internal Audit and

dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bersama Komite-komite melakukan telaah atas laporan.

External Auditors to be reported to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners together with the Committees review the report.

Skema Sistem Pengendalian Internal Rekind

Scheme of Rekind's Internal Control System



Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi sistem pengendalian internal dilakukan secara rutin setiap tahun oleh Unit Unit Internal Audit, baik melalui penugaan tersendiri maupun pada saat pelaksanaan penugasan audit.

Unit Internal Audit secara rutin melakukan pembahasan kepada Unit Corporate Strategy sebagai unit pengelola penerapan sistem pengendalian internal di dalam perusahaan.

Selain itu, hasil evaluasi Sistem Pengendalian Internal juga dibahas bersama Komite Audit.

Internal Control System Evaluation

Internal control system evaluation is carried out regularly every year by the Internal Audit Unit, either through separate assessments or during audit assignments.

The Internal Audit Unit routinely conducts discussions with the Corporate Strategy Unit as the management unit for the implementation of the internal control system within the company.

In addition, the results of the evaluation of the Internal Control System were also discussed with the Audit Committee.


Rekind
skkmigas
PERTAMINA
EP CEPU


Rekind
JGC


Rekind
endadak Inggris
#RekindPeduli

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Rekind berkomitmen untuk mendukung terlaksananya tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang dilakukan secara berkesinambungan untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat dan Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup.

Rekind is committed to supporting the implementation of sustainable development goals in Indonesia through the Corporate Social Responsibility Program and the Partnership and Community Development Program which are carried out on an ongoing basis to Improve the Quality of Community Life and Preserve the Environment.

Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki makna strategis bagi Rekind sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan hidup. Hal ini sejalan dengan sasaran Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/ SDGs) yang merupakan program semua negara di dunia, termasuk pemerintah Indonesia yang juga telah meratifikasinya.

Komitmen pada Tanggung Jawab Sosial
Di era keberlanjutan, kinerja Rekind tidak hanya diukur oleh para pemangku kepentingan dari pencapaian ekonomi tetapi juga dari kontribusi terhadap aspek sosial dan lingkungan.

Komitmen Rekind dalam mendukung pembangunan berkelanjutan salah satunya diwujud dalam program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Rekind bertekad untuk merealisasikan program CSR secara terpadu guna mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan aturan yang berlaku. Melalui program CSR Perseroan berupaya untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada para pemangku kepentingan, khususnya

The implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) has a strategic meaning for Rekind as an effort to improve the quality of life of the people and preserve the environment. This is in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) which are programs of all countries in the world, including the Indonesian government which has also ratified it.

Commitment to Social Responsibility
In the era of sustainability, Rekind's performance is not only measured by stakeholders from economic achievements but also from contributions to social and environmental aspects.

One of the commitments of Rekind in supporting sustainable development is manifested in the Corporate Social Responsibility (CSR) program. Rekind is determined to realize an integrated CSR program in order to achieve sustainable development goals in accordance with applicable regulations. Through the CSR program, the Company seeks to provide maximum benefit to stakeholders, especially the community, both in the vicinity of the Company operating, as well as

masyarakat.Baik di sekitar lingkungan Perseroan beroperasi, maupun di wilayah lain di seluruh Indonesia.

in other areas throughout Indonesia.

Selain itu, Perseroan memiliki juga kewajiban untuk melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Pemenuhan tanggung jawab tersebut dilaksanakan dalam berbagai kegiatan dan program sebagai bagian dari pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

In addition, the Company also has an obligation to implement the Partnership and Community Development Program (PKBL). Fulfillment of these responsibilities is carried out in various activities and programs as part of the implementation of Good Corporate Governance.

Kepedulian Rekind terhadap tanggung jawab sosial tidak terlepas pula dari kenyataan bahwa dimensi sosial memberikan pengaruh terhadap setiap aktivitas bisnis, dimensi sosial bukan sesuatu yang terpisah melainkan berjalan beriringan untuk meningkatkan keberlanjutan proses bisnis perusahaan. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, Rekind terus berupaya menyempurnakan strategi dan kebijakan CSR antara lain melalui penyusunan Roadmap CSR berbasis ISO 26000. Dalam roadmap ini, Rekind meluruskan definisi dan cakupan CSR, yaitu bukan hanya merupakan aktivitas filantrofis semata, tetapi lebih luas dari pada itu, yang mencakup aspek; lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan. kerja, Penghormatan terhadap hak-hak azasi manusia, praktik-praktik bisnis yang sehat dan tanggung jawab produk. Semuanya ini sejalan dengan elemen-elemen CSR menurut ISO 26000. Berikut ini disampaikan ringkasan laporan CSR yang terdiri dari: (a) lingkungan hidup, (b) ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, (c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, (d) tanggung jawab kepada konsumen.

Rekind's concern for social responsibility is also inseparable from the fact that the social dimension influences every business activity, the social dimension is not something separate but goes hand in hand to improve the sustainability of the company's business processes. To get optimal results, Rekind continues to improve the CSR strategies and policies, among others, through the preparation of ISO 26000-based CSR Roadmap. In this roadmap, Rekind straightens out the definition and scope of CSR, which is not merely a philanthropic activity, but broader than that, which includes aspects; environment, employment, health and work safety, respect for human rights, healthy business practices and product responsibility. All of this is in line with the elements of CSR according to ISO 26000. The following is a summary of the CSR report which consists of: (a) environment, (b) employment, health, and work safety, (c) social and community development, (d) responsibility to consumers.

Landasan Kebijakan CSR

Dalam pelaksanaan CSR, Perseroan mengacu pada ketentuan dalam berbagai peraturan dan perundangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Pada Bab V Pasal 74 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") mengatur mengenai Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan, dimana Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan.

Basic of CSR Policy

In implementing CSR, the Company refers to the provisions in various applicable regulations and laws, including:

1. Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.
2. In Chapter V Article 74 of Law Number 40 of 2007 Concerning Limited Liability Companies ("Company Law") regulates Social and Environmental Responsibility, in which The Company which carries out its Business activities in the field and/or related to natural resources is obliged to carry out the Responsibility Social and Environment.

3. Selain itu dasar kegiatan CSR Perseroan tahun 2019 dilakukan dengan tetap mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No.PERMEN-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah denganPeraturan Menteri BUMN No. PERMEN-03/MBU/12/2016 dan Peraturan Menteri BUMN No. PERMEN- 02/MBU/7/2017.
4. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
5. ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

Kebijakan tersebut mendasari Perseroan untuk mengimplementasikan CSR di dalam Perseroan. Perseroan juga meyakini bahwa kesinambungan usaha tidak hanya diperoleh melalui pencapaian target finansial semata, tetapi juga sangat ditunjang oleh investasi non-finansial yang dibangun melalui kontribusi Perseroan pada Pengembangan masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, dan pengelolaan lingkungan hidup serta hal-hal yang bersifat responsif terhadap bencana alam dan musibah besar lainnya yang terjadi di tengah masyarakat. Dengan demikian, ke depannya tercipta respon yang konstruktif dan timbal balik di antara *stakeholders* kepada Perseroan, sehingga memberikan dampak pada peningkatan nilai (*value*) bagi kepuasan seluruh *stakeholders* dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

Perseroan menyadari bahwa keberadaan masyarakat yang kondisi kesejahteraannya terjamin, akan mempengaruhi kelangsungan bisnis Perseroan. Oleh sebab itu, untuk mewujudkan tanggung jawab terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan, Perseroan melaksanakan secara konsisten kegiatan CSR dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang menyentuh langsung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, baik kebutuhan pengembangan usaha melalui Program Kemitraan, maupun kebutuhan langsung melalui Program Bina Lingkungan.

Fokus Pengelolaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan CSR di lingkungan Perseroan dilakukan dengan kerja sama dengan para pemangku kepentingan di dalam dan

3. In addition, the basis of the Company's CSR activities in 2019 is carried out by still referring to the SOE Minister Regulation No. PERMEN-09 MBU/07/2015 concerning the State-Owned Enterprise Partnership Program And Community Development Program As amended by SOE Minister Regulation No.PERMEN-03/MBU/12/2016 and BUMN Minister Regulation No.PERMEN-02/MBU/7/2017.
4. Law No. 32 of 2009 concerning Protection and Management of the Environment.
5. ISO 14001: 2015 concerning Environmental Management Systems.

This policy underlies the Company to implement CSR within the Company. The Company also believes that business continuity is not only obtained through the achievement of mere financial targets, but also greatly supported by non-financial investments that are built through the Company's contribution to community development in the fields of education, health, and environmental management as well as things that are responsive to natural disasters and other major disasters that occur in the community. Thus, in the future there will be a constructive and reciprocal response among stakeholders to the Company, so as to have an impact on increasing value for the satisfaction of all stakeholders and providing benefits to the wider community.

The Company realizes that existence of the society with guaranteed welfare condition, will affect the Company's business sustainability. Therefore, to actualize responsibility on social and community development, the Company has consistently conducted CSR activities in form of Partnership and Community Development Program (PKBL) that directly engage with public welfare improvement initiatives, including business development needs through Partnership Program, or direct needs through Community Development Program.

Focus of Activity Management

The implementation of CSR activities within the Company is carried out in collaboration with stakeholders within and outside the Company,

luar Perseroan, baik dari unsur pemerintahan maupun masyarakat. Realisasi program CSR yang dijalankan Perseroan terfokus pada beberapa area yaitu:

1. Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perseroan
2. Tanggung jawab sosial yang terkait dengan hak asasi manusia;
3. Tanggung jawab sosial terkait dengan operasi yang adil
4. Tanggung jawab terhadap lingkungan hidup;
5. Tanggung jawab terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan;
6. Tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja; dan
7. Tanggung jawab terhadap Pelanggan.

Melalui berbagai program yang terselenggara pada tahun buku 2019, Perseroan meyakini bahwa program-program tersebut memiliki manfaat yang berkelanjutan.

Metode dan Lingkup *Due Diligence* Terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Aktivitas Perseroan

Sebagai wujud Rekind dalam pemberdayaan masyarakat sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Berdasarkan peraturan tersebut, Perusahaan berkewajiban untuk menyalurkan dana dari pemerintah dan menyelenggarakan PKBL yang merupakan sebagian dari keseluruhan komitmen Perusahaan terhadap pembangunan keberlanjutan.

Rekind telah melaksanakan *due diligence* atas dampak sosial Perseroan untuk mengidentifikasi dampak positif dan negatif agar Perusahaan tahu dampak positif apa yang perlu ditingkatkan dan dampak negatif apa yang harus dikurangi atau dihilangkan melalui kegiatan CSR. *Due diligence* merupakan sebuah proses yang komprehensif dalam menilai dampak positif dan negatif keputusan dan kegiatan Perusahaan yang dapat mempengaruhi aspek lingkungan hidup, ekonomi dan sosial.

both from government and community elements. The CSR programs implemented by the Company are focused on several areas, namely:

1. Corporate Social Responsibility Governance;
2. Social Responsibility related to human rights;
3. Social responsibility related to fair operations;
4. Responsibility on the environment;
5. Responsibility on social and community development;
6. Responsibility on occupational, health, safety and environment;
7. Responsibility to the customers;

Through various programs implemented in fiscal year 2019, the Company believes that the prgorams have a sustainable benefits.

Methods and Scope of Due Diligence on the Social, Economic and Environmental Impacts of the Company's Activities

As a form of Rekind in community empowerment as stated in the Regulation of the Minister of State for SOEs No. PER-09/MBU/07/2015 regarding the Partnership Program and Community Development Program for State-Owned Enterprises, the Company implements the Corporate Social Responsibility program through the Partnership and Community Development Program (PKBL). Based on these regulations, the Company is obliged to channel funds from the government and organize PKBL, which is part of the Company's overall commitment to sustainable development.

Rekind has carried out due diligence on the Company's social impacts to identify positive and negative impacts so that the Company knows what positive impacts need to be increased and what negative impacts must be reduced or eliminated through CSR activities. Due diligence is a comprehensive process in assessing the positive and negative impacts of Company decisions and activities that may affect environmental, economic and social aspects.

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dilakukan dengan metode mulai dari perencanaan, hingga evaluasi. Perencanaan program harus dibuat sesuai dengan rencana kebutuhan pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan yaitu dengan cara *social mapping* atau pemetaan sosial yang merupakan salah satu metode due dilligence yang menjadi landasan untuk merumuskan tanggung jawab sosial dan lingkungan, selain untuk mengetahui kebutuhan dasar masyarakat, potensi sumber daya dan modal sosial masyarakat, juga untuk mengindikasikan pendekatan dan mekanisme yang dilakukan untuk mengenali dan merumuskan serta pemangku kepentingan, khususnya yang terkait dengan pelibatan *stakeholder* secara relevan dalam kaitannya dengan keberadaan dan aktivitas pelaku dalam program yang akan dijalankan. Pelaksanaan program dilakukan bersama masyarakat, serta berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah setempat, Lembaga/Instansi dengan memperhatikan sosial budaya setempat, kondisi geografis dan kepentingan operasional Perusahaan. Dalam evaluasi program, Perusahaan melakukan pengukuran atas efektifitasnya program yang dijalankan agar dapat memberikan manfaat nyata dan nilai tambah, baik bagi Perusahaan sendiri maupun pemangku kepentingan yang disasar oleh program.

The implementation of the Corporate Social Responsibility program is carried out using methods ranging from planning to evaluation. Program planning must be made in accordance with the plan for the needs of stakeholders by taking into account the Company's capabilities, namely by means of social mapping or social mapping which is one of the due diligence methods which is the basis for formulating social and environmental responsibility, in addition to knowing the basic needs of the community, potential resources. and community social capital, also to indicate the approach and mechanism to identify and formulate stakeholders, particularly those related to relevant stakeholder involvement in relation to the existence and activities of actors in the program to be implemented. The program is implemented together with the community, as well as in coordination with the local government, institutions / agencies with due observance of the local socio-culture, geographical conditions and the Company's operational interests. In program evaluation, the Company measures the effectiveness of the programs it is running in order to provide tangible benefits and added value, both for the Company itself and for the stakeholders targeted by the program.

Selanjutnya, berbagai fungsi dan unit di dalam organisasi mengelola koordinasi pelaksanaan CSR sesuai dengan ruang lingkupnya masing-masing. Di berbagai area, Rekind memiliki Unit HSE yang mengelola aspek K3L, sedangkan terkait ketenagakerjaan dikelola oleh Direktorat Sumber Daya Manusia. Kemudian, fungsi pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pemberdayaan masyarakat dan lingkungan dijalankan oleh unit Corporate Secretary & Legal-Vice President Corporate Communication, CSR & PKBL dan Community Development Rekind. Terkait dengan mekanisme pelaporan, terdapat keterlibatan manajemen secara bersama-sama dalam me-review dan meningkatkan kredibilitas inisiatif tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Furthermore, various functions and units within the organization manage the coordination of CSR implementation according to their respective scopes. In various areas, Rekind has HSE Units that manage K3L aspects, while those related to employment are managed by the Directorate of Human Resources. Then, the functions of implementation, monitoring and evaluation of community and environmental empowerment are carried out by the Corporate Secretary & Legal Vice Unit, President of Corporate Communication, CSR & PKBL and Community Development Rekind. Regarding the reporting mechanism, there is a joint management involvement in reviewing and increasing the credibility of social and environmental responsibility initiatives.

Isu-Isu Penting Sosial Ekonomi dan Lingkungan Terkait Dampak Kegiatan Perusahaan

Rekind melakukan pemetaan risiko dan pengelolaan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan usaha Perusahaan dalam menentukan isu terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Kemudian dirumuskan dan dijadikan dasar bagi manajemen untuk memprioritaskan penanggulangannya dengan melakukan berbagai pendekatan. Rekind memberikan perhatian lebih terhadap 5 topik material yaitu sebagai berikut:

Important Socio-Economic and Environmental Issues Related to the Impact of Company Activities

Rekind carried out risk mapping and management of the impacts arising from the Company's business activities in determining issues on economic, environmental and social aspects, then formulated and used as the basis for management to prioritize overcoming them by taking various approaches. Rekind pays more attention to 5 material topics, namely as follows:

ASPEK Aspect	**TOPIK MATERIAL** Topic Material	**ISU** Issue
Sosial Social	Kepatuhan Sosial Ekonomi Socio-Economic Compliance	Mentaati peraturan tentang sosial ekonomi, seperti ketenagakerjaan, bersaing sehat, dan non-diskriminasi Comply with regulations on socio-economic conditions, such as employment, fair competition, and non-discrimination
	Kesehatan dan keselamatan kerja Occupational Health and Safety	Pengelolaan kegiatan operasional berlandaskan kesehatan dan keselamatan kerja Management of operational activities based on health and work safety
	Kepegawaian Personnel	Praktik ketenagakerjaan dan keberagaman Employment practices and diversity
	Pelatihan dan pendidikan Training and education	Melakukan peningkatan kompetensi karyawan Improve employee competence
	Penilaian sosial pemasok Supplier social assessment	Seleksi mitra kerja operasional berdasarkan aspek kesehatan dan keselamatan kerja Selection of operational partners based on health and aspects work safety
	Sosial Masyarakat Social Community	Memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan sekitar Providing added value for the community and the surrounding environment
Ekonomi Economic	Kinerja ekonomi Economic performance	Pertumbuhan kinerja keuangan Perusahaan Growth in the Company's financial performance
	Anti Korupsi Anti Corruption	Praktik anti korupsi yang dilakukan Anti-corruption practices carried out
	Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impact	Keikutsertaan dalam pembangunan berkelanjutan Participation in sustainable development
Lingkungan Environment	Kepatuhan lingkungan Environmental compliance	Kesesuaian praktik pengelolaan lingkungan dengan regulasi yang berlaku The conformity of environmental management practices with applicable regulations
	Energi Energy	Pengelolaan penggunaan energi khusunya pengelolaan terhadap penggunaan gas amoniak dan SO_2 dalam operasional Perusahaan Management of energy use, especially management of the use of ammonia gas and SO_2 in the Company's operations
	Air Water	Penggunaan sumber dan volume air, serta penanganan air buangan Use of water sources and volumes, as well as handling waste water

ASPEK Aspect	TOPIK MATERIAL Topic Material	ISU Issue
	Efluen dan limbah Effluent and waste	Pengelolaan air limbah sehingga tidak mencemari lingkungan Waste water management so that it does not pollute the environment
	Emisi Emission	Pengawasan dan pengelolaan atas buangan emisi yang dihasilkan Supervision and management of the resulting emissions
	Keanekaragaman hayati Biodiversity	Minimalisasi dampak kegiatan terhadap keanekaragaman hayati wilayah kerja operasional Minimizing the impact of activities on biodiversity operational work area

Lingkup dan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Baik yang Kewajiban Maupun yang Melebihi Kewajiban

Perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban Lingkup PKBL yang merupakan kewajiban dilaksanakan berdasarkan:

- Kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Rekind berpedoman berdasarkan kepada : Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN.
- Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang dirubah yang kedua dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/7/2017 tanggal 05 Juli 2017 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Rekind juga melaksanakan program-program lainnya yang termasuk dalam lingkup kegiatan Corporate Social Responsibility sebagai wujud tanggung jawab yang melebihi ketentuan yang diatur oleh Peraturan Kementerian BUMN sebagaimana disebutkan di atas. Di samping itu, terkait hak pemangku kepentingan lainnya, kontribusi Rekind pada pengembangan masyarakat terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dituangkan dalam beberapa aspek. Aspek kegiatan CSR dimaksud adalah bidang pendidikan atau pelatihan, peningkatan kesehatan, dan pengelolaan lingkungan hidup, pengembangan sarana dan prasarana umum, serta hal-hal yang bersifat responsif terhadap bencana alam dan musibah besar lainnya yang terjadi di tengah masyarakat.

Social Responsibility Scope and Program Companies, both the Liability and the Exceeding Obligations

Companies that are either an obligation or exceed the obligations of the PKBL Scope which are obligations carried out based on:

- The Rekind Partnership and Community Development Program (PKBL) activities are guided by: Decree of the Minister of BUMN Number KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning the Assessment of BUMN Health Levels.
- Regulation of the Minister of BUMN Number: PER-09/MBU/07/2015 dated 3 July 2015 concerning the Partnership Program and Environmental Development Program for State-Owned Enterprises which was amended the second by the Minister of BUMN Regulation Number: PER-02/MBU/7/2017 dated 05 July 2017 concerning the Partnership Program and the Community Development Program for State-Owned Enterprises.

Rekind also implements other programs that fall within the scope of Corporate Social Responsibility activities as a form of responsibility that exceeds the provisions stipulated by the Regulation of the Ministry of BUMN as mentioned above. In addition, related to the rights of other stakeholders, Rekind's contribution to community development towards Corporate Social Responsibility is outlined in several aspects. Aspects of CSR activities referred to are education or training, health improvement, and environmental management, development of public facilities and infrastructure, as well as matters that are responsive to natural disasters and other major calamities that occur in the community.

Strategi dan Program Kerja Perusahaan dalam Menangani Isu Isu Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dalam Upaya Stakeholders Engagement dan Meningkatkan Value untuk Stakeholder dan Shareholder

Dalam menjalankan program kegiatan-kegiatan CSR, Perseroan juga bersinergi dengan pemangku kepentingan, seperti masyarakat, mitra kerja, komunitas dan Pemerintah setempat. Tujuan pelibatan tersebut adalah agar para pemangku kepentingan dapat menikmati manfaat langsung dari kegiatan CSR Perseroan dan sebaliknya, kegiatan CSR yang dilaksanakan dan terintegrasi dengan kegiatan usaha Perseroan dapat menjadi tepat guna dan sesuai sasaran. Dengan demikian kegiatan CSR pada akhirnya dapat meningkatkan nilai positif bagi para pemangku kepentingan.

Strategy and Company Work Program in Handling Social, Economic and Environmental Issues in Stakeholders Engagement Efforts and Increasing Value for Stakeholders and Shareholders

In carrying out a program of CSR activities, the Company also synergizes with stakeholders, such as the community, partners, communities and local governments. The purpose of this involvement is so that stakeholders can enjoy direct benefits from the Company's CSR activities and vice versa, CSR activities that are carried out and integrated with the Company's business activities can be effective and on target. Thus CSR activities can ultimately increase positive value for stakeholders.

Organisasi, Penanggung Jawab dan Pengelola CSR

Rekind berkomitmen untuk berperan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat. Pengelolaan program CSR dilakukan oleh Fungsi.

CSR & PKBL yang berada dibawah Unit Sekretariat Perusahaan dengan pengawasan utama oleh Direktur Utama. Adapun fungsi dari department CSR & PKBL yaitu sebagai berikut:

1. Pengelola brand image perusahaan melalui produk komunikasi, program Corporate Social Responsibility (CSR);
2. Pelaksana program CSR untuk komunitas dan masyarakat sekitar kantor pusat bekerja sama dengan Bina Lingkungan;
3. Pelaksana program CSR untuk komunitas dan masyarakat sekitar proyek bekerjasama dengan Community Development;
4. Pembina untuk pelaksanaan program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) di perusahaan;
5. Pelaksana rencana kerja perusahaan yang terkait dengan Program Kemitraan terhadap Usaha Kecil dan program Bina Lingkungan serta pembuat laporan rencana program, hasil pelaksanaan dan evaluasinya;
6. Pengelola dana perusahaan yang dialokasikan untuk pelaksanaan Program.

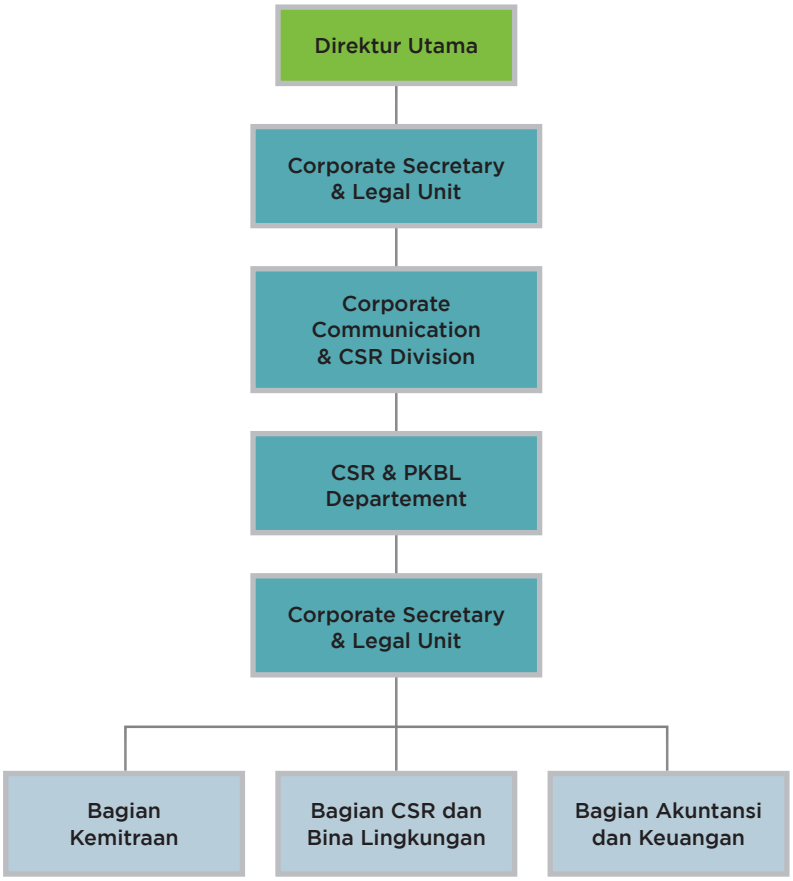
Organization, Responsible Agency and CSR Manager

Rekind is committed to playing a role in sustainable economic development in order to improve the quality of life and a beneficial environment. The management of the CSR program is carried out by the Function.

CSR & PKBL which are under the Company Secretariat Unit with primary supervision by the Main Director. The functions of the CSR & PKBL department are as follows:

1. Managing the company's brand image through communication products, Corporate Social Responsibility (CSR) programs;
2. Implementing CSR programs for communities and communities around the head office in collaboration with Community Development;
3. Implementing CSR programs for communities and communities around the project in collaboration with Community Development;
4. Advisor for the implementation of partnership and community development programs (PKBL) in the company;
5. Implementing company work plans related to the Partnership Program for Small Businesses and Community Development programs as well as preparing program plan reports, implementation results and evaluations;
6. Managers of company funds allocated for program implementation.

Struktur Organisasi PKBL dalam Rekind



Strategi dan Program Kerja Perseroan dalam Menangani Isu-Isu Sosial, Ekonomi dan Lingkungan

Dalam menjalankan kegiatan-kegiatan CSR, Rekind senantiasa berjalan mengiringi pengembangan bisnis berkelanjutan dengan fokus bisnis Perseroan dan pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam upaya pembangunan berkelanjutan, Rekind berkomitmen agar dapat membawa dampak positif yang berkesinambungan, hal ini sesuai dengan Sustainable Development Goals/SDGs yang dijalankan dengan menggunakan pendekatan konsep 3P (profit, people dan planet). Dengan mengedepankan konsep tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk terus menciptakan manfaat bagi lingkungan (planet) dan masyarakat (people) dengan memberikan manfaat langsung dari kinerja (profit) yang berhasil dicapai.

The Company's Strategy and Work Program in Handling Social, Economic and Environmental Issues

In carrying out CSR activities, Rekind continues to accompany sustainable business development with a focus on the Company's business and compliance with applicable laws and regulations. In sustainable development efforts, Rekind is committed to having a sustainable positive impact, this is in accordance with the Sustainable Development Goals / SDGs which are implemented using the 3P concept approach (profit, people and planet). By prioritizing this concept, the Company is committed to continuously creating benefits for the environment (planet) and society (people) by providing direct benefits from the performance (profit) that has been achieved.

Stakeholder Penting yang Terdampak atau Berpengaruh pada Dampak dari Kegiatan Perusahaan

Rekind telah memetakan pemangku kepentingan yang berdampak dan terdampak dari aktivitas Perseroan. Keterlibatan pemangku kepentingan sangat diperlukan untuk dalam proses pemetaan tersebut. Hal tersebut berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasi Rekind, dan respons Rekind terhadap dampaknya kepada pemangku kepentingan.

Pemangku Kepentingan didefinisikan sebagai entitas atau individu yang dengan sewajarnya diperkirakan secara signifikan dapat terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perseroan, dan kemudian tindakannya diharapkan dapat memengaruhi kemampuan Perseroan untuk berhasil menerapkan strategi dan mencapai tujuan.

Keberadaan, kegiatan dan keberlanjutan suatu Perusahaan dapat memengaruhi dan dapat dipengaruhi pemangku kepentingan, oleh sebab itu pembinaan hubungan serta pelibatan pemangku kepentingan menjadi sangat penting. Perseroan membina hubungan dengan pemangku kepentingan yang terdiri dari: pemegang saham, karyawan, pemasok, pelanggan, pemerintah, masyarakat dan lingkungan hidup; dengan senantiasa berupaya memenuhi harapan yang wajar dari semua pemangku kepentingan. Ketaatan pada peraturan pemerintah dan undang-undang juga merupakan upaya memenuhi harapan yang wajar dari para pemangku kepentingan.

Perseroan secara aktif melakukan dialog dan menyediakan informasi secara teratur, antara lain melalui penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan Berkala kepada publik. Perseroan menerima masukan dari pemangku kepentingan sebagai umpan balik dari dialog dan pelaporan serta menjadikannya sebagai pertimbangan dalam menyusun strategi dan kebijakan serta dalam operasionalisasinya.

Berikut pemetaan penglibatan pemangku kepentingan Perseroan:

Important Stakeholders who are Affected or Affected by the Impact of Company Activities

Rekind has mapped stakeholders who have an impact and are affected by the Company's activities. Stakeholder involvement is indispensable for the mapping process. This is related to the impact arising from the operational activities of Rekind, and Rekind's response to the impact on stakeholders.

Stakeholders are defined as entities or individuals who are fairly expected to be significantly affected by the Company's activities, products, and services, their actions are further expected to affect the Company's capability to successfully implement its strategy and achieve its targets.

The existence, activities and sustainability of a company may influence and can be influenced by stakeholders, therefore relationship building and stakeholder engagement are very important. The Company develops relationships with stakeholders including: shareholders, employees, suppliers, customers, government, society and the environment; by always striving to meet the reasonable expectations of all stakeholders. Compliance with government regulations and laws also becomes an effort to meet the reasonable expectations of stakeholders.

The Company actively engages in dialogue and provides information on a regular basis, including through the publication of Annual Reports, Sustainability Reports and Periodic Reports to the public. The Company receives input from stakeholders as feedback from dialogue and reporting and makes it a consideration in developing strategies and policies as well as in its operation.

The following is the mapping of the involvement of the Company's stakeholders:

PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholders	**HARAPAN PEMANGKU KEPENTINGAN** Stakeholders Expectation	**METODE PENGLIBATAN** Involvement Method
Pemegang Saham dan Pemodal Shareholders and Investors	• Tata kelola perusahaan yang baik • Ketersediaan informasi mengenai Perusahaan • Good corporate governance • Availability of corporate information	• Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik • Rapat Umum Pemegang Saham • Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan • Penyajian informasi secara berkala melalui • website Perusahaan, media cetak dan media elektronik • Good corporate governance implementation • General Meetings of Shareholders • Annual Financial Statements Publication • Periodic information dissemination via website, printed and electronic media
Pemasok Suppliers	• Proses pemilihan pemasok (tender) yang fair • Perlakuan yang wajar dan adil • Ketepatan pemenuhan kewajiban kontraktual • Ketersediaan panduan bagi pemasok • Fair suppliers selection (tender) Process • Fair and equal treatment • Accuracy of contractual obligation fulfillment • Availability of guideline for suppliers	• Pelibatan pemasok dalam evaluasi proses tender • Keterbukaan menerima masukan dan berdialog dengan pemasok • Pemenuhan kewajiban sesuai kontrak • Kontrak kerja yang mencantumkan syarat dan ketentuan yang jelas • Suppliers involvement in tender process evaluation • Transparency in receiving feedback and dialogue with suppliers • Obligation fulfillment based on contract • Work contract that clearly mentioned terms and conditions
Karyawan dan Serikat Pekerja Employee and Workers Union	• Kepatuhan pada peraturan pemerintah mengenai ketenagakerjaan • Keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan. • Kesejahteraan karyawan • Compliance with Government's regulation on employment • Employee's involvement in decisionmaking • Employee welfare	• Pemenuhan peraturan pemerintah mengenai ketenagakerjaan • Forum Bipartit dengan Serikat Pekerja • Program kesejahteraan Karyawan • Program kesehatan dan keselamatan kerja • Penilaian kinerja dan perencanaan karir • Penghargaan atas prestasi kerja dan masa kerja • Compliance with government regulation on employment • Bipartite forum with Workers Union • Employee welfare program • Occupational health and safety program • Performance assessment and career planning • Reward on work achievement and working period
Pelanggan Customers	• Proses tender yang fair • Pemenuhan hak pelanggan • Kepuasan pelanggan • Fair tender process • Fulfillment of customer's rights • Customer satisfaction	• Pelaksanaan tender secara fair dan dipublikasikan • Pemenuhan kewajiban sesuai kontrak • Fair and published tender implementation • Fulfillment obligation based on contract • Quality monitoring with service quality certification
Pemerintah Government	• Kepatuhan pada Undang-undang dan peraturan pemerintah • Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan pemerintah • Compliance with the Law and Government Regulation • Availability of information that are relevant with interest of the Government	• Pemenuhan Undang-undang dan peraturan pemerintah • Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan • Dialog dengan pemerintah secara langsung maupun melalui asosiasi • Penyajian informasi secara teratur melalui • website perusahaan, media cetak dan media elektronik • Compliance with the Law and Government Regulation • Annual Financial Statements Publication • Direct dialogue with the Governmen or through association • Information presentation regularly through website, printed and electronic media

PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholders	HARAPAN PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholders Expectation	METODE PENGLIBATAN Involvement Method
Masyarakat Society	• Peningkatan kesejahteraan melalui kesempatan kerja dan kesempatan menjadi pemasok • Program pengembangan masyarakat • Pelibatan masyarakat • Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan masyarakat • Welfare improvement through working opportunity and opportunity to be suppliers • Community development program • Community involvement • Availability of information that are relevant with public interests	• Penyerapan tenaga kerja dari masyarakat • Penyerapan produk (barang dan jasa) dari masyarakat sebagai pemasok • Pelaksanaan program pengembangan masyarakat dalam bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan • Dialog dengan masyarakat, secara formal maupun informal • Absorption of workforce from the society • Absorption of products (goods and services) from the society as suppliers. • Implementation of community development program in economics, education and health • Formal and non-formal dialogue with the society
Lingkungan Environment	Keseimbangan ekosistem melalui pemeliharaan lingkungan, pelestarian alam dan perlindungan keanekaragaman hayati Ecosystem balance through environment preservation, environment conservation and biodiversity protection	• Perolehan peringkat PROPER • Pengelolaan limbah secara baik • Program pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati • PROPER Rating • Good waste treatment • Environment and Biodiversity conservation program

Anggaran Tanggung Jawab Sosial

Perseroan menyediakan anggaran khusus untuk pelaksanaan program PKBL. Penetapan besaran anggaran PKBL ditentukan dalam penyusunan RKAP Perseroan. Alokasi dana PK dan BL yang diputuskan RUPS dan realisasi dana yang diterima Unit PKBL. Untuk pembiayaan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan setiap tahun selalu diaudit bersamaan dengan audit laporan keuangan. Kebijakan ini dilakukan untuk meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana dari program tersebut.

Pada tahun 2019, Rencana penyaluran dana kemitraan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp.4.245.580.731,- untuk 44 calon Mitra Binaan dan realisasinya tahun 2019 telah disalurkan kepada 49 Mitra Binaan sebesar Rp.5.155.000.000 atau 121% dari RKA tahun 2019.

Rencana penyaluran dana Bina Lingkungan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp.1.200.000.000,- (termasuk dana Bina Lingkungan di Proyek) untuk penyaluran yang dilakukan oleh BUMN Pembina. Realisasi kegiatan tahun 2019 telah disalurkan sebesar Rp. 1.207.971.507,- atau 101% dari RKA tahun 2019. Sedangkan target dan realisasi untuk program CSR yaitu sebesar Rp800 juta.

Social Responsibility Budget

The company provides a special budget for the implementation of the PKBL program. The amount of the PKBL budget is determined in the preparation of the Company's RKAP. The allocation of PK and BL funds as decided by the GMS and the realization of the funds received by the PKBL Unit. For financing through the Partnership and Community Development Program, it is always audited annually in conjunction with an audit of financial statements. This policy was implemented to increase accountability for the use of funds from the program.

In 2019, the planned distribution of partnership funds in 2019 is IDR 4,245,580,731 for 44 prospective Foster Partners and the realization in 2019 has been disbursed to 49 Foster Partners amounting to IDR 5,155,000,000 or 121% of the 2019 RKA.

The planned distribution of Community Development funds in 2019 is IDR 1,200,000,000 (including Community Development funds in the Project) for distribution carried out by Pembina BUMN. The realization of activities in 2019 has been disbursed in the amount of Rp. 1,207,971,507, - or 101% of the 2019 RKA. Meanwhile, the target and realization for the CSR program is IDR 800 million.

Tanggung Jawab yang terkait dengan Hak Asasi Manusia

Responsibilities Related to Human Rights

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Hak Asasi Manusia

Berdasarkan ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial, Hak Asasi Manusia (HAM) meliputi hak non-diskriminasi dan perhatian pada kelompok rentan, menghindari kerumitan, hak hukum, hak ekonomi, sosial dan budaya, serta hak-hak dasar pekerja. Hak-hak ini berkaitan dengan Internal maupun eksternal Perseroan. Komitmen Rekind untuk menegakkan HAM dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku, peraturan Kementerian BUMN serta ketentuan Perseroan tersebut diwujudkan melalui kegiatan usaha Perusahaan yang memperhatikan Stakeholder internal antara lain yaitu karyawan, anak perusahaan dan unit bisnis terkait dan pihak eksternal yang dimaksud yaitu masyarakat, pemasok, distributor dan mitra lainnya.

Dalam mengimplementasikan CSR, Perseroan untuk menghormati sekaligus menjunjung tinggi hak-hak asasi seseorang. Dengan mengimplementasikan HAM sebagai panduan prinsip keberlanjutan, diharapkan keberadaan Perseroan dapat tumbuh berkelanjutan dan Perseroan mendapatkan citra yang positif dari masyarakat luas, mudah memperoleh akses terhadap modal, mampu mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas, meningkatkan pengambilan keputusan pada hal-hal yang kritis, mempermudah pengelolaan manajemen risiko serta terjadi penyerapan tenaga kerja dan peningkatan kualitas sosial dan ekonomi masyarakat setempat.

Sampai tahun 2019, Rekind belum memiliki kebijakan tertulis tersendiri mengenai hak asasi manusia. Namun, komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial dan lingkungan di bidang Hak Asasi Manusia terintegrasi dengan berbagai kebijakan, prosedur dan manual operasional, ketenagakerjaan dan pemberdayaan masyarakat. Beberapa di antaranya yaitu kebijakan terkait sumber daya manusia, kebijakan mengenai pemberdayaan masyarakat dan kebijakan

Human Rights Social Responsibility Policy and Commitment

Based on ISO 26000 on Guidelines for Social Responsibility, Human Rights (HAM) includes the right to non-discrimination and care for vulnerable groups, avoidance of complexity, legal rights, economic, social and cultural rights, as well as basic workers' rights. These rights are related to the Internal and External Affairs of the Company. Rekind's commitment to upholding human rights based on applicable regulations, regulations of the Ministry of BUMN and the provisions of the Company is realized through the Company's business activities that pay attention to internal stakeholders, including employees, subsidiaries and related business units and the intended external parties, namely the community, suppliers, distributors. and other partners.

In implementing CSR, the Company respects and upholds the human rights of a person. By implementing human rights as a guiding principle of sustainability, it is hoped that the Company's existence can grow sustainably and the Company will get a positive image from the wider community, easily gain access to capital, be able to maintain quality human resources, improve decision making on critical matters, facilitate management risk management as well as employment and improvement of the social and economic quality of local communities.

Until 2019, Rekind did not have a separate written policy regarding human rights. However, the commitment and policy of social and environmental responsibility in the field of human rights is integrated with various policies, procedures and manuals for operational, labor and community empowerment. Some of them are policies related to human resources, policies on community empowerment and procurement policies. Rekind also has a Code of Conduct, and



pengadaan. Rekind juga memiliki Pedoman Perilaku, dan jalur pengaduan seperti WBS dan QIRPRO sebagai mekanisme dan prosedur untuk menegakkan dan penghormatan terhadap hak asasi manusia dari seluruh kegiatan dan keputusan perusahaan. Kebijakan Perseroan terkait dengan pemenuhan tanggung jawab HAM juga tertuang dalam Pedoman Health, Safety and Environmental Management System- No. 22000-PL-01.

Konsep dan Pelaksanaan

Komitmen dan kebijakan Perseroan atas HAM berbasiskan pada *Universal Declaration of Human Rights*, termasuk juga kovenan internasional pada hak-hak sipil dan politik dan hak ekonomi, sosial dan kultural) serta Deklarasi ILO tentang Prinsip-prinsip Dasar dan Hak-hak dalam Bekerja, dengan penerapan dan pengelolaan yang baik terhadap praktik ketenagakerjaan dan hak asasi manusia sesuai Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Selama tahun 2019 tidak terdapat pengaduan terkait pelanggaran praktik ketenagakerjaan dan pelanggaran hak asasi manusia termasuk insiden diskriminasi yang diajukan pegawai kepada Perseroan.

Dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Rekind telah merumuskan sejumlah kegiatan dan anggaran yang berkaitan dengan aspek HAM. Rekind berkomitmen untuk dapat memenuhi berbagai ketentuan terkait HAM, baik yang berlaku bagi karyawan maupun masyarakat. Pemenuhan ketentuan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Beberapa implementasi dalam tanggung jawab sosial yang terkait aspek Hak Asasi Manusia antara lain:

- Sebagai penerapan prinsip kesetaraan dan hak asasi manusia, Perseroan memberikan kesempatan yang sama baik pria maupun wanita untuk bergabung bersama Perusahaan.
- Rekind berupaya memastikan terjalinnya hubungan yang saling menghormati dan mampu menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban, melalui komunikasi intensif dan keterlibatan antara Rekind dan karyawan dalam mencapai target Perusahaan. Rekind memiliki serikat karyawan untuk memastikan setiap karyawan memiliki wadah untuk menyalurkan aspirasinya.

complaint channels such as WBS and QIRPRO as mechanisms and procedures to uphold and respect human rights of all company activities and decisions. The Company's policies regarding the fulfillment of human rights responsibilities are also contained in the Guidelines for Health, Safety and Environmental Management System No. 22000-PL-01.

Concept and Implementation

Commitment and policies of the Company on human rights are based on the Universal Declaration of Human Rights, including the international covenant on civil rights, political rights, economic, social and cultural rights and the ILO Declaration on Basic Principles and Rights at Work, with the application of and good management of labor practices and human rights in accordance with Law Number 13 of 2003 concerning Labor. During 2019 there were no complaints regarding violations of labor practices and human rights violations including incidents of discrimination submitted by the Company's employees.

In the Company's Work Plan and Budget, Rekind has formulated a number of activities and budgets related to human rights aspects. Rekind is committed to fulfilling various human rights-related provisions, both those that apply to employees and the community. Fulfillment of these conditions can be explained as following:

Some implementations of social responsibility related to human rights aspects are including:

- Implementation of the principle of equality and human rights, the Company provides equal opportunities for both men and women to join the Company.
- Rekind strives to ensure a relationship of mutual respect and is able to create a balance between the fulfillment of rights and the implementation of obligations, through intensive communication and involvement between Rekind and employees in achieving the Company's targets. Rekind has an employee union to ensure every employee has a place to channel their aspirations. There was no violations or complaints related

Selama tahun 2019 tidak terjadi insiden pelanggaran maupun pengaduan terkait kebebasan berserikat di lingkungan Perseroan. Hal ini merupakan bukti penerapan Perseroan terhadap Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh sekaligus mematuhi konvensi *International Labour Organization* (ILO) tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak untuk Berorganisasi.

- Pegawai tidak tetap, hak-haknya dilindungi berdasarkan kontrak PKWT (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu) yang mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku serta kebijakan peraturan Perusahaan.

to freedom of association in the Company throughout 2019. This is evidence of the application of the Company to Law Number 13 of 2003 concerning Labor, Law Number 21 of 2000 concerning Trade Unions/Labor Unions while complying with the International Labor Organization (ILO) convention on Freedom of Association and Protection of the Right to Organize.

- Non-permanent employees, their rights are protected under a PKWT contract (SpecificTime Work Agreement) which refers to the applicable legal provisions and the corporate policies.

Rekind menerapkan peraturan waktu kerja sesuai pasal 77 Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, hari kerja di perusahaan adalah 5 (lima) hari kerja dalam seminggu dengan jam kerja 8 (delapan) jam kerja sehari dan 40 (empat puluh) jam dalam 1 minggu. Hal tersebut juga telah diatur dalam Peraturan Perusahaan Rekind, yaitu pada pasal 13 tentang Hari dan Waktu Kerja. Dapat dilihat pada tabel tersebut:

Rekind applies working time regulations in accordance with Article 77 of Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, working days in companies are 5 (five) working days a week with 8 (eight) working hours a day and 40 (forty) hours in 1 Sunday. This has also been regulated in the Rekind Companies Regulation, namely in article 13 concerning Working Days and Hours. Can be seen in the table:

URAIAN **Description**	**KARYAWAN** **Employee**
Hari Kerja Work Days	Senin - Jumat Monday - Friday
Jam Kerja Work Hours	Hari Senin s/d Kamis Jam 07.00-16.00 atau flexi time Max. 08.00-17.00 Istirahat: Jam 12.00-13.00 Hari Jumat: Jam 07.00 – 16.30 atau *flexi time* Max. 08.00 – 17.30 Istirahat: Jam 11.30 – 13.00 Monday to Thursday 07.00-16.00 or flexi time Max. 08.00-17.00 Rest: 12.00-13.00 Friday: 07.00 - 16.30 or flexi time Max. 08.00 - 17.30 Rest: 11.30 - 13.00
Kerja Lembur Overtime	Karyawan dapat diminta kerja lembur degan perintah tertulis dari Perusahaan Karyawan yang bersangkutan dan harus membuat daftar pelaksanaan kerja lembur yang memuat nama Karyawan yang bekerja lembur dan lamanya untuk kerja lembur sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 102 Tahun 2004. Employees can be asked to work overtime under a written order from the Employee Company concerned and must make a list of the implementation of overtime work which contains the names of employees who work overtime and the length of time for overtime work as regulated in the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration No. 102 of 2004.
Hak Cuti Right to Leave	Masing-masing Pegawai berhak atas hak cuti tahunan dan ekstra cuti. Each employee is entitled to annual leave and extra leave.

- Hari dan waktu kerja di Project Site atau lokasi proyek diatur dalam keputusan tersendiri yang diterbitkan oleh Direksi tentang Organisasi Proyek atau sesuai dengan Perjanjian Kerja yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Dan waktu kerja lembur bagi karyawan lokal project site diatur tersendiri dalam surat Ketetapan Direksi tentang Benefit & fasiltas karyawan Penugasan Proyek atau sesuai perjanjian kerja yang disepakati kedua belah pihak. Penetapan waktu kerja tersebut juga untuk memastikan bahwa Rekind terbebas dari praktik kerja paksa, karena karyawan bekerja dengan waktu normal dan memiliki waktu istirahat yang cukup.
- Hari Libur Perusahaan adalah hari libur yang ditentukan oleh Pemerintah dan hari lain yang dinyatakan libur oleh perusahaan sehingga Karyawan dibebaskan untuk tidak bekerja dengan mendapat gaji penuh.

Ketentuan Cuti

Cuti merupakan hak Karyawan untuk dibebaskan dari menjalankan pekerjaannya selama jangka waktu tertentu dengan tetap mendapat gaji, yang dimaksudkan untuk memberi waktu istirahat kepada karyawan untuk tidak menjalankan pekerjaan sehingga dapat memulihkan kondisi fisik, mental, emosional dan rohaniah karyawan. Rekind menerapkan hak cuti kepada Karyawan yaitu terdiri dari beberapa jenis cuti seperti:

- Cuti Tahunan;
- Cuti Besar;
- Cuti Melahirkan;
- Cuti Sakit;
- Cuti Menunaikan Ibadah Haji & Umroh (bagi karyawan beragama muslim);
- Cuti diluar tanggungan Perusahaan.
- Cuti-cuti sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ijin Meninggalkan Pekerjaan Dengan Mendapat Upah Penuh

- Suami/istri, orang tua/mertua atau anak/menantu Pegawai meninggal: 2 (dua) hari
- Kematian anggota keluarga dalam 1 rumah: 1 (satu) hari
- Pernikahan Karyawan: 3 (tiga) hari
- Pernikahan Anak Karyawan: 2 (dua) hari
- Khitanan Anak: 2 (dua) hari
- Pembaptisan Anak: 2 (dua) hari
- Istri melahirkan atau keguguran kandungan: 2 (dua) hari

- Working days and hours at the Project Site or project location are regulated in a separate decision issued by the Board of Directors regarding the Project Organization or in accordance with the Work Agreement agreed by both parties. And overtime work for local project site employees is regulated separately in a Board of Directors Decree regarding Project Assignment employee benefits & facilities or according to the work agreement agreed by both parties. The determination of working time is also to ensure that Rekind is free from forced labor practices, because employees work normal hours and have sufficient rest time.
- Company Holidays are holidays determined by the Government and other days declared as holidays by the company so that employees are exempted from working with full wages.

Leave provisions

Leave is an employee's right to be exempted from carrying out his job for a certain period of time while still receiving a salary, which is intended to provide time off for employees not to carry out work so that they can restore their physical, mental, emotional and spiritual condition.

Rekind applies leave rights to employees, which consists of several types of leave such as:

- Annual leave;
- Grand leave;
- Maternity leave;
- Sick leave;
- Leave for Hajj & Umrah (for Muslim employees);
- Leave outside the Company's responsibility.
- Leave in accordance with the prevailing laws and regulations.

Permission to Leave Work with Full Wages

- Employee's husband / wife, parents / parents-in-law or child / daughter-in-law dies: 2 (two) days
- Death of family member in 1 house: 1 (one) day
- Employee Marriage: 3 (three) days
- Employee's Child Marriage: 2 (two) days
- Child Circumcision: 2 (two) days
- Baptism of children: 2 (two) days
- Wife giving birth or miscarriage: 2 (two) days

Kesetaraan peluang dalam bekerja di Perseroan merupakan penerapan-penerapan prinsip hak asasi manusia di Tempat Kerja di mana hak semua orang yang bekerja dengan Perseroan dihargai sebagaimana mestinya. Kondisi ini diperlukan agar bisnis dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sekaligus terpenuhinya hak-hak asasi manusia.

Kesetaraan di tempat kerja diwujudkan dengan keberagaman dan inklusi untuk semua orang, dengan menghormati dan menghargai ragam perbedaan termasuk suku, *gender*, usia, asal bangsa, disabilitas orientasi seksual, pendidikan dan agama. Sebaliknya inklusi keberagaman di tempat kerja memberikan bermacam-macam perspektif, pengalaman kerja, gaya hidup dan budaya. Bagi Perseroan keberagaman dalam organisasi diperlukan untuk berkembang, keberagaman pikiran dan hati maupun bakat merupakan modal untuk membuka peluang bisnis.

Equality of opportunity in working in the Company becomes actualization of the human rights principles at the Workplace where the rights of all people who work with the Company are respected accordingly. This condition is needed so that businesses can grow and develop well while fulfilling human rights.

Equality in the workplace is realized by diversity and inclusion for all people, by respecting and respecting various differences including ethnicity, gender, age, national origin, disability sexual orientation, education and religion. Conversely, the inclusion of diversity in the workplace provides a variety of perspectives, work experience, lifestyle and culture. For the Company diversity in organizations is needed to develop, diversity of mind and heart and talent is capital to offer business opportunities.

Jangkauan Lingkup Pengaruh Terkait HAM Terhadap Stakeholder

Reach the Scope of Influence Related to Human Rights to Stakeholders

JENIS PENGARUH Type of Influence	PENGARUH YANG DIGUNAKAN Influence Used
Pengaruh komersial tradisional Traditional Commercial influences	Rekind dalam upaya mencapai kinerja keberlanjutan (termasuk HAM) memasukkan ketentuan-ketentuan HAM dalam kontrak kerjasama dan memberikan penekanan bahwa mitra bisnis melakukan penghormatan terhadap HAM Records in efforts to achieve sustainability performance (including human rights) include human rights provisions in cooperation contracts and emphasize that business partners respect human rights.
Pengaruh bisnis yang lebih luas Broader business influence	Rekind memberikan pelatihan kepada tenaga pengaman/sekuriti, dengan memberikan pelatihan HAM kepada tenaga pengaman, Rekind mengurangi kemungkinan pelanggaran HAM yang berkaitan dengan keamanan akan terjadi di sekitar wilayah operasi Rekind. Rekind provides training to security/security personnel, by providing human rights training to security personnel, Rekind reduces the possibility of human rights violations relating to security that will occur around Rekind's operational area.
Pengaruh bersama dengan mitra bisnis Broader business influence Influence together with business partners	Rekind bersama-sama dengan mitra bisnis mendorong pemasok menuju peningkatan standar dan meningkatkan transparansi pada dampak HAM terhadap bisnis Perusahaan Rekind together with business partners encourage suppliers to improve standards and increase transparency on the impact of human rights on the Company's business.

Para pemangku kepentingan yang berpotensi terkena dampak dari pelanggaran HAM mencakup pekerja, konsumen dan masyarakat, oleh sebab itu harus menjadi target utama dari upaya komunikasi perusahaan tentang HAM.

Isu dan Risiko terkait HAM yang Relevan Dengan Perseroan

Rekind bergerak di industri jasa EPCC yang mana dalam pelaksanaan operasionalnya, Rekind bersentuhan langsung dengan masyarakat. Ruang lingkup isu-isu HAM terkait kegiatan usaha atau yang relevan dengan bisnis Rekind terutama mengenai hak dasar karyawan di tempat kerja dan hak dasar terkait sosial ekonomi masyarakat, dan juga terdapat isu-isu HAM yang relevan dan berkaitan langsung dengan Perseroan adalah pada bidang ketenagakerjaan.

Dengan melibatkan pemangku kepentingan lebih awal dalam penanganan isu HAM, Perusahaan dapat mengidentifikasi isu HAM yang berkaitan dengan operasional Perusahaan, yaitu Upah Pekerja, perlakuan terhadap pekerja perempuan, keberadaan serikat pekerja. Rekind memastikan tidak ada praktik pekerja paksa dan pekerja anak, serta tindakan diskriminasi di wilayah operasi perusahaan. Rekind juga berupaya memastikan kegiatan operasinya sesuai dengan regulasi lingkungan hidup sehingga tidak ada hak-hak dasar masyarakat yang terganggu.

Prosedur dan Mekanisme Pengaduan Pelanggaran HAM

Tatkala terjadi pelanggaran HAM yang dilakukan oleh Perseroan, pihak internal meliputi Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan Perusahaan baik karyawan tetap, karyawan PKWTT/PKWT maupun karyawan perusahaan alih daya yang disebut sebagai Insan Perusahaan dan pihak eksternal, namun tidak terbatas pada eks karyawan, pihak eksternal lainnya (vendor, client, subkontraktor, mitra kerja atau masyarakat) dapat melakukan pengaduan/penyingkapan pelanggaran dengan menggunakan mekanisme WBS. Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan yang masuk sesuai dengan kapasitasnya.

Stakeholders who have the potential to be affected by human rights violations include workers, consumers and the community, and therefore must be the main target of the company's communication efforts on human rights.

Issues and Risks related to Human Rights Relevant to the Company

Rekind is engaged in the EPCC service industry where in its operations, Rekind is in direct contact with the community. The scope of human rights issues related to business activities or relevant to Rekind's business, especially regarding the basic rights of employees at work and basic rights related to the social economy of the community, and also human rights issues that are relevant and directly related to the Company are in the field of manpower.

By involving stakeholders early in the handling of human rights issues, the Company can identify human rights issues related to the Company's operations, namely Worker Wages, treatment of women workers, the existence of labor unions. Rekind ensured that there were no forced and child labor practices, as well as acts of discrimination in the company's operational areas. Rekind also strives to ensure its operational activities are in accordance with environmental regulations so that no basic rights of the community are disturbed.

Procedures and Mechanisms for Complaints of Human Rights Violations

When there is a human rights violation committed by the Company, internal parties include the Board of Commissioners, Directors, Company Employees, both permanent employees, PKWTT/PKWT employees and outsourcing company employees known as Company People and external parties, but not limited to former employees, external parties. others (vendors, clients, subcontractors, work partners or the community) can make complaints/disclose violations by using the WBS mechanism. The company will follow up every incoming report according to its capacity.

Informasi Risiko bagi Perusahaan maupun Stakeholder dalam Pelanggaran HAM

Mekanisme Prosedur Penghormatan terhadap HAM dari Kegiatan Perusahaan

Dalam rangka memenuhi tanggung jawab Perusahaan untuk menghormati HAM, perusahaan memiliki kebijakan dan proses termasuk:

- Kebijakan dan komitmen untuk memenuhi tanggungjawab untuk menghormati HAM;
- Proses uji tuntas HAM untuk mengidentifikasi, mencegah, melakukan mitigasi, dan melakukan pertanggungjawaban dalam mengatasi dampak-dampak pada isu HAM;
- Melaksanakan Proses-proses untuk melakukan pemulihan atas setiap dampak buruk terhadap HAM yang merugikan yang Perusahaan maupun *stakeholders* lainnya.

Capaian Terhadap Pembangunan Berkelanjutan dalam isu HAM

Isu-isu HAM juga berdampak pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, Sehingga penerapan dalam kegiatan usaha dapat menghindarkan dunia usaha dari kendala penurunan produktivitas perusahaan yang dapat mengakibatkan dampak negatif pada lingkungan dan masyarakat.

Untuk itu, Rekind mengambil tantangan dengan memperhatikan seluruh aspek keberlanjutan dan memastikan bahwa prinsip-prinsip keberlanjutan tidak hanya sebagai kebijakan namun dapat dijalankan pada operasional di lapangan.

Biaya yang dikeluarkan untuk menjamin terjaganya HAM baik dari sisi SDM dan lingkungan seharusnya dianggap sebagai investasi, karena untuk investasi yang dikeluarkan pasti akan berlanjut kedepannya, dimana seluruh *stakeholder* akan mempunyai kehidupan yang baik, sehingga produktivitas juga terjaga dengan baik.

Dampak Kegiatan dan Pencapaian

Hingga akhir tahun 2019, tidak terdapat laporan, baik dari karyawan maupun masyarakat terkait pelanggaran HAM yang dilakukan oleh Rekind.

Risk information for the Company and stakeholders in human rights violations

Mechanism of Procedure for Respecting Human Rights from Company Activities

In order to fulfill the Company's responsibility to respect human rights, companies have policies and processes including:

- Policy and commitment to fulfill the responsibility to respect human rights;
- The process of human rights due diligence to identify, prevent, mitigate, and take responsibility in addressing impacts on human rights issues;
- Carry out processes to restore any adverse effects on human rights that harm the Company or other stakeholders.

Achievement of Sustainable Development in the issue of human rights

Human rights issues also have an impact on economic, social and environmental aspects, so that implementation in business activities can prevent the business world from constraining the decline in company productivity which can result in negative impacts on the environment and society.

To that end, Rekind takes on the challenge of paying attention to all aspects of sustainability and ensuring that the principles of sustainability are not only policies but can be implemented in operations in the field.

Costs incurred to ensure the maintenance of human rights both in terms of human resources and the environment should be considered as an investment, because the investment issued will certainly continue in the future, where all stakeholders will have a good life, so that productivity is also well maintained.

Impact of Activities and Achievements

Until the end of 2019, there were no reports, either from employees or the public, regarding human rights violations committed by Rekind.

Tanggung Jawab yang terkait Operasi yang Adil

Responsibility Related to Fair Operations

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil

Penerapan prinsip GCG merupakan salah satu bentuk komitmen Perseroan terhadap terlaksananya tanggung jawab Perusahaan terkait operasi yang adil.

Tanggung jawab sosial dalam kacamata Perseroan bersifat menyeluruh, dari hulu sampai hilir. Oleh karenanya praktek CSR Perseroan tidak hanya dijalankan di luar praktek operasi Perusahaan, namun juga menyatu dengan praktik operasional Perseroan. Merujuk pada ketentuan dasar pelaksanaan CSR pada ISO 26000 praktek operasi yang adil mencakup Anti korupsi, keterlibatan yang bertanggungjawab dalam politik, kompetisi yang adil, promosi tanggungjawab sosial dalam rantai pemasok (*supply chain*), penghargaan atas *property rights*. Komitmen, Kebijakan dan Rumusan Tanggung Jawab Sosial terkait operasi yang adil tertuang dengan sangat jelas dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Visi Misi, serta kebijakan- kebijakan internal Rekind yang terintegrasi.

Komitmen Anti Korupsi dan Fraud

Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk berpartisipasi pada upaya pemberantasan tindak kejahatan korupsi dan penyalahgunaan wewenang (*fraud*) sebagai bagian dari komitmen terhadap peningkatan kualitas implementasi prinsip-prinsip GCG. Bagi Perseroan, setiap tindakan yang menyangkut integritas, etika dan perilaku tidak pantas, terutama *fraud* dan korupsi merupakan pelanggaran berat yang harus ditindak dengan tegas dan dicegah melalui pemahaman mendalam pada setiap jajaran.

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi seperti yang dinyatakan dalam Pedoman Perilaku dan Peraturan Perusahaan. Semua karyawan Perseroan harus memliki komitmen untuk mematuhi dan mengikuti pedoman perilaku dalam melaksanakan

Commitment and Social Responsibility Policy Related to Fair Operations

The application of GCG principles is a form of the Company's commitment to the implementation of the Company's responsibilities related to fair operations.

The Company views social responsibility comprehensively, from upstream to downstream. Therefore, CSR practice in the Company is not only implemented outside the Company's operational practice, but also integrated with the Company's operational practice. Referring to CSR implementation basic framework in ISO 26000, fair operations practice includes anti-corruption, fair competition, promoting social responsibility in supply chain and acknowledgement on property rights. Commitment, Policy and Formulation of Social Responsibility related to fair operation is clearly stated in the Company's Articles of Association, Vision Mission, and Integrated Rekind internal policies.

Anti Corruption and Fraud Commitment

The Company has high commitment to participate in corrption crime erradication and abuse of authority (fraud) as part of commitment to improve GCG principles implementation quality. The Company views that every action related to integrity, ethics and inappropriate action, particularly fraud and corruption as heavy violation that shall be punished firmly and prevented through deep understanding in every level.

The Company has anti-corruption policy as declared in the Code of Conducts and Corporate Regulation. All of the Company shall have a commitment to comply and obey code of conducts in implementing the duty. To strengthen

tugas. Memperkuat upaya pencegahan, Perseroan menerapkan sanksi tegas dan tanpa kompromi pada setiap kejadian yang mengindikasikan korupsi, penipuan atau pelanggaran perilaku lainnya.

the preventive initaitive, the Company has implemented firm sanction and zero compromise for any case with corruption, fraud or other conducts violation indications.

Untuk memastikan implementasi kebijakan anti korupsi dan penyalahgunaan wewenang, Perseroan menjalankan dua inisiatif utama, yakni implementasi kebijakan pengawasan dan pengendalian internal, serta implementasi kebijakan penindakan. Kebijakan pengawasan dan pengendalian internal, dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal. Sementara implementasi kebijakan penindakan dilakukan melalui Sistem *Whistleblowing* yang pada dasarnya melibatkan seluruh pemangku kepentingan.

To ensure the implementation of anti-corruption and abuse of authority policies, the Company has implemented two main initiatives, namely the implementation of supervision and internal control policies, as well as the implementation of enforcement policies. The supervision and internal control policies are carried out by the Internal Control Unit. Meanwhile, the implementation of the enforcement policy is carried out through the Whistleblowing System which basically involves all stakeholders.

Perseroan telah menetapkan *whistleblowing system* untuk mengumpulkan informasi pelanggaran, terutama yang menyangkut hukum dan peraturan, serta untuk menangani tindakan kesalahan melalui sistem perbaikan diri. *Whistleblowing* adalah mekanisme pelaporan internal untuk mencegah dan menghindarkan terjadinya pelanggaran atau *fraud*. Melalui sistem ini, pelapor dapat menyampaikan dugaan terjadinya kesalahan dan berkomunikasi dengan tim *whistleblower*, dengan kerahasiaan identitas pelapor tetap terjaga. Di dalam mekanisme ini terdapat tahapan penyelidikan pada setiap kasus yang memiliki bukti- bukti kuat sebagai dasar pengenaan tindakan disipliner, termasuk sanksi pemberhentian hubungan kerja sesuai tingkat pelanggaran yang terjadi.

The Company has established a whistleblowing system to collect violation information, especially concerning laws and regulations, as well as to deal with mistakes through a system of selfimprovement. Whistleblowing is an Internal reporting mechanism to prevent and avoid violations or fraud. Through this system, the whistleblower may submit the case of fraud and communicate with the whistleblower team, with the confidentiality of the reporter's identity maintained. In this mechanism there are stages of investigation in each case that have strong evidence as the basis for imposing disciplinary action, including sanctions for terminating employment relations according to the level of occured violation.

Berkat implementasi mekanisme pencegahan dan penindakan yang dijalankan secara konsisten tersebut, sepanjang tahun operasional 2018, tidak ada laporan penyalahgunaan wewenang maupun korupsi yang ditemukan di seluruh level operasional perusahaan. Selain itu, Perseroan memiliki perangkat kebijakan lainnya :

Thanks to the consistent implementation of the preventive and enforcement mechanism, throughout the 2018 operational year, there were no reports of abuse of authority or corruption found at all operational levels of the company. In addition, the Company has other policy tools, including:

Pakta Integritas

Dewan Komisaris, Direksi beserta seluruh karyawan Perusahaan telah berkomitmen dan menandatangani pakta integritas untuk melaksanakan seluruh tugas, fungsi, tanggung jawab, wewenang, dan peran sesuai dengan peraturan perundang-undangan, peraturan dan

Integrity Pact

Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of the Company have been committed to sign integrity pact to perform all duties, functions, responsibility, authority and roles according to the law and regulation, the Company's regulation and Code of Conducts as

tata tertib perusahaan serta kesanggupan untuk tidak melakukan korupsi, kolusi, dan nepotisme. Pakta integritas juga berlaku bagi seluruh *supplier* yang bekerjasama dengan Perusahaan. Tujuan dari pakta integritas tersebut adalah untuk mendorong keterbukaan dan kejujuran, serta memperlancar pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis Perusahaan.

well as willingness not to commit any corruption, collusion and nepotism. The integrity pact also prevails for all suppliers who cooperate with the Company. Purpose of the integrity pact is to encourage transparency and honesty, as well as to encourage high-quality, effective, efficient and accountable duty implementation in the Company's business circumstances.

Kebijakan Anti Gratifikasi

Perseroan memiliki komitmen yang kuat akan kepatuhan insannya dalam menjaga citra perusahaan. Insan Perseroan dilarang untuk mencemarkan nama baik perusahaan melalui tindakan-tindakan yang merugikan citra perusahaan. Seluruh insan Perseroan dilarang menerima gratifikasi yang memberikan keuntungan pribadi, diri sendiri dan keluarganya, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, serta yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.

Anti-Gratuity Policy

The Company has a firm commitment on compliance of its people in maintaining reputation of the Company. The Company's People are prohibited to defame reputation of the Company through activities that may cause loss to the Company. All of the Company's People are prohibited to take any gratification with personal benefit or benefit for their families, either received domestically or overseas, and committed using electronic or without electronic devices.

Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN)
Perseroan telah memiliki kebijakan tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran Perusahaan sampai dengan Pejabat Struktural setingkat *Vice President.*

Report on the Wealth of State Officials (LHKPN)
The company has a policy about compliance with reporting assets wealth of state officials for Board of Commissioners, Directors and all Company ranks up to officials Structural level of Vice President.

Komunikasi dan Pelatihan Anti Korupsi

Untuk menjamin kesamaan persepsi, kesamaan tekad dan efektifitas gerakan pencegahan tindak korupsi, Perseroan juga menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang bertema antifraud/ antikorupsi. Pendidikan dan pelatihan khusus menyangkut korupsi dilakukan melalui kegiatan *Workshop* dan *Training*, selain itu juga dilakukan kegiatan sosialisasi mengenai perwujudan transparansi dan perilaku anti suap melalui pengungkapan harta kekayaan (LHKPN) dan Pengendalian Gratifikasi dengan peserta Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Anti-Corruption Communication and Training

To guarantee alignment of perception, common determination and effectiveness of corruption prevention movement, the Company also organizes anti-fraud/anti-corruption trainings. Specific education and training related to corruption is also done through Workshop and Training activities, in addition, socialization activity on establishment of transparency and anti-bribery behavior was also done through the Wealth Reporting (LHKPN) and Gratification Controlling participated by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pendekatan dalam Perumusan serta relevansi dengan Bisnis Rekind

Pendekatan Rekind dalam Praktik operasional yang jujur dan adil meliputi : dukungan dan tindakan pencegahan korupsi (*Anti-Corruption),* penghindaran terhadap perilaku pelanggaran

Approach in Formulation and relevance to Rekind Business

The Rekind Approach in honest and fair operational practices includes: support and prevention measures of corruption (Anti-Corruption), avoidance of illegal behavior, especially the

hukum, terutama penggunaan pengaruh politik (*Responsible political involvement),* berkompetisi dengan pesaing sejara jujur dan adil (*Fair Competition),* mempromosikan program tanggungjawab sosial di wilayah-wilayah yang terkena dampak aktifitas operasi perusahaan *(Promoting social responsibility in the sphere of influence),* menghormati hak-hak kekayaan seperti hak paten, hak cipta dan lain sebagainya (*Respect for property rights).* Praktik perasional yang jujur dan adil bukan saja untuk kepentingan keberlanjutan usaha, tapi juga memberikan kesempatan pada semua *stakeholder* dan lingkungan terpengaruh ikut berkembang secara berkelanjutan.

use of political influence (Responsible political involvement), competing with fair and fair competitors, promoting social responsibility programs in areas affected by company operations (Promoting social responsibility in the sphere of influence), respecting property rights such as patents, copyrights etc. (Respect for property rights). Honest and fair rational practices are not only for the sake of business continuity, but also provide opportunities for all stakeholders and the affected environment to develop in a sustainable manner.

Review Terhadap Regulasi Operasi yang Adil

Rekind memastikan seluruh aktivitas operasionalnya sesuai dengan kerangka hukum yang relevan, patuh pada seluruh aturan yang dibuatnya sendiri secara adil dan imparsial, dan mengetahui perubahan perubahan dalam regulasi.

Review of Fair Operating Regulations

Rekind ensures that all operational activities are in accordance with the relevant legal framework, comply with all the rules that they make fairly and impartially, and are aware of changes in changes in regulation.



Tanggung Jawab Sosial terkait Lingkungan Hidup

Social Responsibility Related to The Environment

Komitmen dan Kebijakan Serta Rumusan Perusahaan Lingkup Lingkungan Hidup

Rekind berkomitmen untuk mendukung upaya pelestarian alam dan ekosistem yang terkandung di dalamnya untuk menjaga keseimbangan alam sebagai bagian dari upaya untuk memastikan keberlangsungan dan keberlanjutan usaha. Beberapa aspek yang tercakup di antaranya yaitu adanya flare, penggunaan energi dan air, adanya timbulan limbah padat B3 dan non-B3, serta air limbah dan emisi yang dihasilkan.

Dalam melakukan kegiatan operasional, Perusahaan senantiasa menyinergikan dengan program peningkatan kualitas lingkungan dengan melakukan beberapa hal, antara lain:

- Dalam semua kegiatan perusahaan selalu mengutamakan prinsip Reuse, Reduce, Recycle, Recovery (4R);
- Memilih teknologi proses yang ramah lingkungan & hemat energi, serta dilengkapi dengan peralatan pengendali limbah (built in).
- Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001);

Adapun kebijakan yang terkait dengan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup yaitu Menempatkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) sebagai prioritas utama di semua aktivitas yang dilakukan; Memenuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya yang berkaitan dengan K3LH sesuai bisnis proses yang telah ditetapkan; Mencegah pencemaran dan dampaknya terhadap lingkungan dari hasil kegiatan operasi dan kegiatan lainnya sebagai perlindungan terhadap karyawan, kontraktor, tamu dan masyarakat sekitar pabrik. Rekind berpedoman berdasarkan kepada Undang- undang RI No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Pemerintah RI No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

Commitment and Policy as well as Company Scope Formulation Living environment

Rekind is committed to supporting efforts to conserve nature and the ecosystems contained therein to maintain the balance of nature as part of its efforts to ensure continuity and business continuity. Some of the aspects covered include flares, energy and water use, there is the generation of B3 and non-B3 solid waste, as well as waste water and the resulting emissions.

In carrying out operational activities, the Company always synergizes with environmental quality improvement programs by doing several things, including:

- In all company activities always prioritize the principles of Reuse, Reduce, Recycle, Recovery (4R);
- Choose a process technology that is environmentally friendly & energy efficient, and is equipped with waste control equipment (built in).
- Implementing an Environmental Management System (ISO 14001);

As for policies related to environmental responsibility, namely placing occupational safety, health and environment (K3LH) as the top priority in all activities carried out; Fulfill the laws and regulations and other requirements related to K3LH in accordance with the established business processes; Prevent pollution and its impact on the environment from the results of operations and other activities as a protection for employees, contractors, guests and communities around the factory. Rekind is guided by the Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 concerning Protection and Management of the Environment and Government Regulation No. 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste.

Rencana dan Perumusan Kegiatan 2019

Rencana kegiatan CSR yang terkait dengan lingkungan hidup melekat pada kegiatan operasional terkait maupun direncanakan secara khusus dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Kegiatan CSR yang melekat pada kegiatan operasional seperti konsumsi energi, penggunaan kendaraan operasional, penghematan kertas, pemeliharaan Mekanikal Elektrikal (ME) dan lainnya ditetapkan melalui anggaran kegiatan terkait.

Sedangkan rencana yang terkait dengan kegiatan sosial kemasyarakatan ditetapkan dengan menggunakan anggaran khusus. Pada tahun 2019, Perseroan melakukan kegiatan edukasi pemeliharaan lingkungan kepada masyarakat dengan berbagai program. Kedepannya, Perseroan akan mengembangkan dengan program kegiatan pelestarian alam lainnya.

Plan and Formulation of Activities 2019

CSR activity plan related to the environment is embedded in operational activities and are specifically planned for community social activities. CSR activities that are attached to operational activities such as energy consumption, use of operational vehicles, paper savings, Mechanical Electrical maintenance (ME) and others are determined through the related activity budget.

However, plans related to social activities are determined using a special budget. In 2018, the Company conducts environmental maintenance education activities for the community with various programs. In the future, the Company will develop another nature conservation program.

Rencana Kegiatan / Planned Activities

NO.	STRATEGI Strategy	TUJUAN Purpose	RENCANA AKSI Action Plan	WAKTU PELAKSANAAN Implementation Date
1	Implementasi Pengelolaan Emisi Udara Implementation of Air Emission Management	Pemenuhan baku mutu lingkungan dalam seluruh emisi gas buang yang dikeluarkan kendaraan dinas Fulfillment of environmental standard in the entire waste gas emission generated by operational vehicles	Pemantauan dan pengukuran rutin serta pengendalian proses supaya baku mutu agar terpenuhi Periodic process monitoring and measurement and controlling to fulfill the quality standard	Program keberlanjutan setiap tahun Sustainability program every year
2	Implementasi Pengelolaan Limbah Waste Management Implementation	Pengelolaan limbah sesuai dengan ketentuan yang berlaku Waste management in accordance with applicable regulations	Mengelola limbah cair sesuai baku mutu Manage liquid waste according to quality standards	Program keberlanjutan setiap tahun Sustainability program every year
3	Implementasi Penghijauan Greening Implementation	Melakukan penanaman pohon Planting trees	Penanaman pohon Planting trees	Program keberlanjutan Sustainability program every year
4	Implementasi Efisiensi Energy Energy Efficiency Implementation	Penghematan listrik untuk pemakaian sendiri Electricity savings for own use	Melaksanakan program -program efisiensi energi Implement energy efficiency programs	Program keberlanjutan setiap tahun Sustainability program every year

Kegiatan Pelestarian Lingkungan Hidup

Selama tahun 2019, dalam rangka menjaga keselarasan dan keselamatan bumi, Rekind berpartisipasi dalam program menjaga lingkungan melalui kepatuhan pada peraturan perundangan dan upaya memelihara kelestarian lingkungan. Rekind mendukung komitmen warga dunia untuk menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) dengan menyusun berbagai langkah strategis dalam program mitigasi emisi GRK, baik yang dilakukan dalam kegiatan operasional Perusahaan maupun yang dilakukan di luar kegiatan operasional Perusahaan seperti program penanaman pohon. Program pengurangan emisi dari kegiatan operasional Perusahaan dilakukan dengan efisiensi dan inovasi proses di samping melakukan penghematan energi.

Tanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup diwujudkan dalam program penaatan dan merumuskan peraturan kelestarian lingkungan disertai penerapan sistem manajemen lingkungan, efisiensi energi, konservasi air dengan menerapkan prinsip 4R (reduce, reuse, recycle, recovery), pengurangan emisi, perlindungan keanekaragaman hayati, pengelolaan limbah B3 dan limbah padat Non B3 dan pemberdayaan masyarakat.

Program tersebut juga mencakup aspek-aspek dari SDGs:

1. Pengelolaan limbah pabrik
   Pengelolaan limbah padat B3 dan non-B3, Pengelolaan emisi, pengelolaan limbah cair;

2. Efisiensi dan pemanfaatan sumber daya alam
   Penggunaan dan penghematan energi, penggunaan dan penghematan air;
3. Keanekaragaman hayati
   Perlindungan keanekaragaman jenis flora dan fauna sehingga dapat meningkatkan estetika dan sanitasi lingkungan.

Penghematan Energi

Rekind berupaya melakukan efisiensi penggunaan energi pada seluruh kegiatan operasional Perusahaan melalui berbagai kebijakan, seperti pemanfaatan energi terbarukan, melakukan improvisasi peralatan, melakukan *re-design* proses

Environmental Conservation Activities

During 2019, in order to maintain the harmony and safety of the earth, Rekind participated in a program to protect the environment through compliance with laws and efforts to preserve the environment. Rekind supports the commitment of global citizens to reduce greenhouse gas (GHG) emissions by formulating various strategic steps in the GHG emission mitigation program, both those carried out in the Company's operational activities and those carried out outside the Company's operational activities such as tree planting programs. The emission reduction program from the Company's operational activities is carried out with efficiency and process innovation in addition to saving energy.

The responsibility for environmental management is embodied in the program of complying with and formulating environmental sustainability regulations accompanied by the application of an environmental management system, energy efficiency, water conservation by applying the 4R principles (reduce, reuse, recycle, recovery), emission reduction, biodiversity protection, hazardous waste management, and non-hazardous solid waste and community empowerment.

The program also covers aspects of the SDGs:

1. Factory waste management
   Hazardous and non-hazardous solid waste management, emission management, liquid waste management;
2. Efficiency and utilization of natural resources
   Energy use and saving, water use and saving;

3. Biodiversity
   Protection of flora and fauna diversity so as to improve aesthetics and environmental sanitation.

Energy Savings

Rekind strives to make efficient use of energy in all of the Company's operational activities through various policies, such as the utilization of renewable energy, improvising equipment, re-designing the process of implementing the project and

pelaksanaan proyek dan pengaturan pola operasi. Selain melalui inovasi, Rekind juga melakukan berbagai kebijakan untuk pengurangan emisi kendaraan bermotor, pengurangan konsumsi listrik di fasilitas pendukung, serta peningkatan kinerja pengelolaan kendaraan operasional.

Program efisiensi energi dilakukan bukan saja pada aktivitas manufaktur tetapi di semua unit kerja termasuk unit kerja pendukung. Kegiatan yang telah dilakukan dalam Program Efisiensi Energi sepanjang tahun 2019 antara lain sebagai berikut :

1. Penggantian lampu TL menjadi lampu hemat energi LED
2. Pemasangan Lampu LED, Sensor Gerak dan Solar Cell di gedung Publik
3. Hemat listrik dengan cara mematikan komputer dan peralatan elektronik lainnya jika akan ditinggal atau tidak digunakan dalam waktu yang lama, misalnya, saat makan siang atau pergi rapat atau pulang kantor.

Pengelolaan Limbah Secara Bertanggung Jawab

Rekind menjalankan berbagai program utama dalam rangka menurunkan dampak negatif pada lingkungan hidup dan menciptakan manfaat bersama inisiatif bidang lingkungan hidup. Kegiatan operasional Rekind dengan segala kompleksitasnya tentu menghasilkan limbah baik dalam bentuk cair, limbah padat maupun gas. Limbah dari dampak operasional tersebut dikelola dengan proses fisika, kimia maupun biologi menggunakan teknologi terkini. Pengelolaan Limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Rekind seluruhnya (100%) diproses dan dimanfaatkan kembali melalui kerjasama dengan Pihak ketiga.

Penghijauan

Terkait aktivitas pelestarian lingkungan hidup, Rekind melakukan kegiatan penghijauan di lingkungan kantor pusat, bekerja sama dengan pihak pengelola gedung. Beberapa kegiatan penghijauan yang dilaksanakan antara lain dengan perawatan tanaman baik dalam wilayah maupun di luar wilayah Perusahaan.

Kegiatan yang terkait dengan pelestarian lingkungan yang dijalankan Perusahaan pada tahun 2019, melalui program Kemitraan dan

setting up operational patterns. Besides through innovation, Rekind also carries out various policies for reducing motor vehicle emissions, reducing electricity consumption in supporting facilities, and improving the performance of operational vehicle management.

The energy efficiency program is carried out not only in manufacturing activities but in all work units including supporting work units. Activities that have been carried out in the Energy Efficiency Program throughout 2019 include the following:

1. Replacement of TL lights into LED energysaving lights
2. Installation of LED lights, motion sensors and solar cells in public buildings
3. Save electricity by turning off computers and other electronic equipment when left behind or not in use for a long time, for example, during lunch or going to meetings or going home from work.

Responsible Waste Management

Rekind runs various main programs in order to reduce negative impacts on the environment and create mutual benefits from environmental initiatives. The operational activities of Rekind with all their complexities certainly produce waste in the form of liquid, solid waste and gas. Waste from these operational impacts is managed by physical, chemical and biological processes using the latest technology. Waste management generated from the operational activities of Rekind is entirely (100%) processed and reused in cooperation with third parties

Reforesting

Regarding environmental preservation activities, Rekind carried out reforestation activities in the head office environment, in collaboration with the building manager. Some of the reforestation activities carried out include the maintenance of plants both within and outside the Company's territory.

Activities related to environmental preservation carried out by the Company in 2019, through the Partnership and Community Development

Bina Lingkungan, Rekind melakukan program terkait keanekaragaman hayati sebagai upaya perlindungan flora dan fauna melalui program penanaman dan perlindungan terhadap pohon-pohon seperti program penghijauan di kecamatan Pancoran, Konservasi Orangutan Semboja Kaltim, Pelestarian Alam di lokasi Pengadegan. Biaya tanggung jawab sosial lingkungan yang dikeluarkan oleh Rekind adalah Rp219,5 juta.

Sertifikasi Lingkungan Hidup
Secara operasional, guna mendukung kegiatan operasi perusahaan, Rekind memiliki sertifikasi di bidang lingkungan sesuai dengan kebutuhan di wilayah operasi.

Beberapa di antaranya yaitu ISO 9001 sistem manajemen lingkungan dan ISO 45001 sistem K3 implementasi. Informasi mengenai sertifikasi yang di peroleh Perusahaan terdapat pada Bab sertifikasi di halaman 32-37 pada buku Laporan Tahunan ini.

Survei Kepuasan Lingkungan
Untuk mengukur keberhasilan pengelolaan bisnis yang berorientasi pada lingkungan dan peran Perusahaan dalam memajukan masyarakat sekitar, Rekind melakukan penilaian kepuasan lingkungan melalui survei kepuasan lingkungan sebagaimana diatur dalam keputusan surat edaran perusahaan No. SE-10/IV/2013 tanggal 30 April 2013, perihal Penilaian Key Performance Indicator (KPI) Bidang Kepuasan Lingkungan Entitas Anak PT Pupuk Indonesia (Persero). Pada tahun 2019, survei kepuasan lingkungan terlaksana dengan Skor 93,41 hal ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018 yaitu dengan perolehan 93,40.

Mekanisme Pengaduan terkait Lingkungan Hidup
Rekind membuka ruang untuk pengaduan terkait masalah lingkungan hidup dari para Pemangku Kepentingan. Pengaduan yang masuk dikelola dan diproses sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku. Pemangku kepentingan dapat menyampaikan laporan kepada unit Sekretariat Perusahaan/Humas menerima dan akan menindaklanjuti setiap pengaduan ataupun pelaporan terkait dengan kegiatan CSR Perseroan melalui media pelaporan berupa Tlp: +62 79887000/ e-mail: corpsec@rekayasa.co.id dan dapat diakses pada website www.rekayasa.com.

program, Rekind carried out programs related to biodiversity as an effort to protect flora and fauna through planting and protection programs for trees such as the reforestation program in Pancoran sub-district, Orangutan Conservation Semboja Kaltim , Nature Conservation at the location of Pengadegan. Environmental social responsibility costs incurred by Rekind is IDR 219.5 million.

Environmental Certification
Operationally, in order to support the company's operations, Rekind has certification in the environmental field according to the needs in the operating area.

Some of them are ISO 9001 environmental management system and ISO 45001 HSE implementation system. Information regarding the certification obtained by the Company can be found in the certification chapter on pages 32-37 of this Annual Report.

Environmental Satisfaction Survey
To measure the success of environmental-oriented business management and the Company's role in advancing the surrounding community, Rekind conducted an environmental satisfaction assessment through an environmental satisfaction survey as stipulated in the company circular letter No. SE-10 / IV / 2013 dated April 30, 2013, regarding the Assessment of Key Performance Indicators (KPI) for Environmental Satisfaction of the Subsidiary, PT Pupuk Indonesia (Persero). In 2019, the environmental satisfaction survey was carried out with a score of 93.41, this has increased compared to 2018 with the acquisition of 93.40.

Environmental Complaints Mechanism
Rekind opens space for complaints related to environmental issues from stakeholders. Incoming complaints are managed and processed in accordance with applicable regulations and standards. Stakeholders can submit reports to the Corporate Secretariat/Public Relations unit to receive and follow up on any complaints or reports related to the Company's CSR activities through reporting media in the form of Tel: +62 79887000/e-mail: corpsec@rekayasa.co.id and can be accessed on the website www.rekayasa.com.

Tanggung Jawab Sosial terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Social Responsibilities Related to Labor, Health and Safety

Rekind merupakan perusahaan yang bergerak di bidang EPCC yang mana terdapat tenaga kerja kontraktor atau mitra yang bekerja di wilayah operasi yang turut menjadi tanggung jawab Perseroan. Hal yang penting untuk dikelola Rekind melalui berbagai inisiatif dari aspek tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) pada bidang sumber daya manusia.

Rekind is a company engaged in the EPCC field, where there are contractors or partners working in the operational area which are also the responsibility of the Company. It is important to be managed by Rekind through various initiatives from the aspect of social and environmental responsibility to the field of human resources.

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Praktik ketenagakerjaan Rekind mengikuti ketentuan regulasi di Indonesia, baik regulasi ketenagakerjaan maupun regulasi terkait lainnya, seperti regulasi hak asasi manusia (HAM). Sejalan dengan itu, Rekind menghormati hak asasi manusia dan memastikan tidak ada diskriminasi hak dan kewajiban di tempat kerja, dengan menerapkan asas kesetaraan antar gender, agama, suku dan ras, dan terhadap difabel.

Sumber Daya Manusia merupakan aset utama bagi Rekind. Karena itu, Perseroan selalu berupaya untuk memenuhi hak-hak karyawan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam hal ini adalah Undang Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Selain aspek ketenagakerjaaan, Perseroan juga mempriotaskan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bagi karyawan sebagaimana diatur dalam Undang Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang-Undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan.

Aturan-aturan tersebut menjadi landasan bagi Perseroan dalam menjalin hubungan industrial dengan karyawan. Hubungan industrial yang baik antara Perusahaan dengan seluruh karyawan merupakan kunci dalam menunjang pencapaian berbagai target Perusahaan. Implementasi

Commitment and Corporate Social Responsibility Policy related to Labor, Health and Safety

Rekind's employment practices follow the provisions of regulations in Indonesia, both labor regulations and other related regulations, such as human rights regulations (HAM). In line with that, Rekind respects human rights and ensures there is no discrimination of rights and obligations in the workplace, by applying the principle of equality between gender, religion, ethnicity and race, and towards people with disabilities.

Human Resources are the main asset for Rekind. Therefore, the Company always strives to fulfill the rights of employees in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, in this case the Law of the Republic of Indonesia Number 13 of 2003 concerning Manpower. In addition to the manpower aspect, the Company also prioritizes Occupational Health and Safety (K3) aspects for employees as regulated in the Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 1970 concerning Work Safety and Law No. 23 of 1992 concerning Health.

These regulations form the basis for the Company in establishing industrial relations with employees. Good industrial relations between the Company and all employees is the key in supporting the achievement of various targets of the Company. The implementation of Corporate Social

kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah tanggung jawab Perusahaan terhadap karyawan sebagai Pemangku Kepentingan internal, yang meliputi praktik terbaik atas pengelolaan ketenagakerjaan, apresiasi dan remunerasi serta jaminan kesehatan bagi karyawan, persamaan hak dan kesempatan kerja, keselamatan kerja yang berhubungan dengan sarana kerja, dan sosialisasi keselamatan kerja yang dilakukan Perusahaan.

Responsibility policies related to employment practices, occupational health and safety (K3) is the responsibility of the Company to employees as internal Stakeholders, which include best practices for labor management, appreciation and remuneration as well as health insurance for employees, equal rights and job opportunities, work safety related to work facilities, and socialization of work safety conducted by the Company.

Di samping itu, Rekind juga telah memiliki kebijakan internal yang berkaitan dengan aspek ketenagakerjaan dan K3, antara lain:

1. Kebijakan Health, Safety, Environmental Managemental System PT Rekayasa Industri Nomor 22000-PL-01.
2. Kebijakan HSE yang terdapat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Bab VI tentang perlindungan K3L dan Pasal 30 tentang Keselamatan Kerja dan Perlengkapan Kerja.
3. Code of Conduct yang disahkan tanggal 30 November 2018 oleh Dewan Komisaris dan Direktur Utama.

In addition, Rekind also has internal policies related to manpower and K3 aspects, including:

1. PT Rekayasa Industri's Health, Safety, Environmental Managemental System Policy Number 22000-PL-01.
2. HSE policy contained in the Collective Labor Agreement (PKB) Chapter VI concerning K3L protection and Article 30 concerning Work Safety and Work Equipment.
3. Code of Conduct which was ratified on 30 November 2018 by the Board of Commissioners and President Director.

Pemangku Kepentingan dan Lingkup Dampak Tanggung Jawab atas Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pemangku Kepentingan yang memiliki dampak atas tanggung jawab pada aspek K3 adalah karyawan Perusahaan. Lingkup dampak meliputi kesejahteraan, pemenuhan hak-hak, pemantauan K3 dalam kegiatan operasional, serta pengelolaan kompetensi pribadi.

Stakeholders and the Scope of Impact of Responsibility for Labor, Health and Safety

Stakeholders who have an impact on responsibility for OHS aspects are the Company's employees. The scope of impact includes welfare, fulfillment of rights, monitoring of K3 in operational activities, and management of personal competence.

Sistem rekrutmen dan promosi di lingkup Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada semua Warga Negara Republik Indonesia untuk dapat diterima menjadi karyawan Perusahaan. Demikian juga halnya dalam pengembangan karir, sistem pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berlaku di internal Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi.

The recruitment and promotion system within the scope of the Company provides equal opportunities for all citizens of the Republic of Indonesia to be accepted as employees of the Company. Likewise in career development, the Human Resources (HR) development system that applies within the Company provides equal opportunities for every employee to be promoted to a higher position.

Rencana dan Perumusan Kegiatan tahun 2019

Rencana kegiatan tanggung jawab sosial terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja pada tahun 2019 adalah melaksanakan pengelolaan SDM dengan menerapkan sistem kesetaraan kesempatan dalam pelaksanaan program rekrutmen, kesempatan kerja dan program-program pengembangan pegawai serta implementasi hubungan industrial. Bank juga merencanakan reviu terhadap ketentuan remunerasi pegawai agar selalu sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan kompetitif pada industri yang sama. Rencana kerja ketenagakerjaan dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2019.

Penghormatan Terhadap Hak Asasi Manusia dan Asas Kesetaraan

Rekind menghormati hak asasi manusia dan menerapkan asas kesetaraan antar gender, agama, suku dan ras. Ini merupakan modal utama Rekind dalam memelihara hubungan industrial yang harmonis dan kondusif dengan seluruh karyawan. Sebagai penghormatan kepada kaum difabel, Rekind juga telah membuka kesempatan kerja bagi mereka.

Dalam upaya untuk mewujudkan disiplin karyawan, Perusahaan menetapkan 3 jenis pelanggaran dan hukuman disiplin bagi yang melanggar ketentuan, yakni pelanggaran/ hukuman ringan, sedang dan berat. Untuk menindaklanjuti pelanggaran tersebut, Perusahaan membentuk Lembaga Kerjasama Bipartit (LKS) yang terdiri dari wakil Perusahaan dan perwakilan karyawan yang berfungsi memberikan saran dan pendapat apabila Direksi akan menjatuhkan hukuman disiplin sedang atau berat kepada karyawan, maka karyawan dapat mengajukan keberatan sesuai ketentuan yang ditetapkan.

Ketenagakerjaan

1. Kesetaraan Gender dalam Kesempatan Kerja
   Rekind memberikan hak yang sama kepada setiap orang untuk mengikuti proses rekrutmen yang dijalankan Perseroan selama memenuhi persyaratan administratif yang ditentukan, tanpa membedakan gender, suku,

Plan and Formulation of Activities in 2019

Activity plan of social responsibility on occupational health, safety and employment in 2019 has implemented HR management by applying opportunity equality system in recruitment program, career opportunity and employee development program as well as industrial relation implementation. The Company also plans to review employee remuneration policy to always comply with provisions of the prevailing law and being competitive in peer industry. The employment work plan is stipulated in the Company's Work and Budget Plan 2019.

Respect for Human Rights and the Principle of Equality

Rekind respects human rights and applies the principle of equality on gender, religion, ethnicity and race. This is Rekind's main capital in maintaining a harmonious and conducive industrial relationship with all employees. As a tribute to the disabled persons, Rekind has also opened employment opportunities for them.

In an effort to realize employee discipline, the Company determined 3 types of violations and disciplinary penalties for those who violated the provisions, namely violations/punishments of mild, moderate and severe. To follow up on these violations, the Company formed a Bipartite Cooperation Institution (LKS) consisting of Company representatives and employee representatives whose function is to provide advice and opinions if the Directors will impose moderate or severe disciplinary penalties on employees, so that employees can submit objections according to the stipulated provisions.

Employment

1. Gender Equality in Job Opportunities
   Rekind gives equal rights to everyone to participate in the recruitment process carried out by the Company as long as they meet the specified administrative requirements, regardless of gender, ethnicity, taste and

rasa dan agama. Proses rekrutmen dilakukan secara transparan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Rekind memastikan dalam proses rekrutmen terbebas dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Selama tahun 2019, Rekind tercatat memiliki 1.478 karyawan, yang terdiri dari 326 karyawan wanita dan 1.152 karyawan pria. Walau jumlah karyawan pria jauh lebih banyak dibandingkan karyawan wanita, namun bukan berarti Perseroan mengutamakan gender tertentu. Hal tersebut lebih dikarenakan karakteristik industri yang dijalankan Rekind.

2. Kesejahteraan Karyawan
Komitmen Rekind dalam menjaga hubungan industrial yaitu senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan berusaha memfasilitasi kebutuhan karyawan, agar terjalinnya hubungan saling membutuhkan dan dapat meningkatkan keterikatan antara karyawan dengan Perusahaan sehingga diharapkan dapat lebih memotivasi kerja Karyawan untuk mencapai level kompetensi yang lebih tinggi dan meningkatkan produktivitas kerja Karyawan.

Program kesejahteraan karyawan yang diterapkan oleh Perusahaan disusun sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan kesetaraan gender, kelayakan dan keadilan kesempatan kerja, antara lain yaitu meliputi penghasilan bulanan; Tunjangan Hari Raya (THR), Tunjangan Kesejahteraan, uang cuti tahunan, uang cuti panjang, uang pakaian dinas dan bonus (jasa operasi), jaminan pemeliharaan kesehatan, kepada karyawan diberikan fasilitas seperti pengobatan (rawat jalan dan rawat inap). Perusahaan juga memberikan tunjangan hari tua, antara lain dalam bentuk iuran pasti dengan benefit diperoleh pada saat pensiun berupa penghasilan bulanan, jaminan yang layak kepada tenaga kerjanya melalui program jaminan hari tua, asuransi jiwa dan pelayanan kesehatan pensiunan (Prokespen). Dalam kegiatan operasionalnya, Rekind juga memberikan fasilitas laktasi bagi karyawan wanita khusus bagi karyawan wanita yang menyusui, telah diberikan fasilitas

religion. The recruitment process is carried out transparently and in accordance with applicable regulations, Rekind ensures that the recruitment process is free from the practice of corruption, collusion and nepotism.

During 2019, Rekind had 1,478 employees, consisting of 326 female employees and 1,152 male employees. Although the number of male employees is far more than female employees, this does not mean that the Company prioritizes a certain gender. This is more due to the characteristics of the industry run by Rekind.

2. Employee Welfare
Rekind's commitment to maintaining industrial relations is to always pay attention to the welfare of employees by trying to facilitate employee needs, so that relationships need each other and can increase the bond between employees and the Company so that it is hoped that it can further motivate employees to achieve higher levels of competence and increase employee productivity.

The employee welfare program implemented by the Company is prepared in accordance with the prevailing laws and regulations by taking into account gender equality, eligibility and fairness of job opportunities, including including monthly income; Hari Raya allowance (THR), welfare allowance, annual leave allowance, long leave allowance, official clothing and bonuses (surgery services), health care insurance, employees are provided with facilities such as medical treatment (outpatient and inpatient care). The company also provides old age benefits, among others in the form of defined contributions with benefits obtained at retirement in the form of monthly income, adequate security for its employees through the old age insurance program, life insurance and retirement health services (Prokespen). In its operational activities, Rekind also provides lactation facilities for female employees specifically for female employees who are breastfeeding, have been given the appropriate facilities and

dan kesempatan yang sepatutnya untuk melakukan laktasi dan atau menyusui anaknya selama waktu kerja.

Selain itu Rekind menyelenggarakan kursus-kursus penyegaran, acara rekreasi karyawan dan keluarga, berbagai perlombaan yang melibatkan setiap karyawan dalam acara Rekinnovation yang dilaksanakan pada saat HUT Rekind, program beasiswa yang diperuntukkan bagi karyawan dan acara-acara silaturahmi lainnya.

3. Remunerasi
Rekind memahami bahwa kompensasi dan benefit yang diberikan kepada karyawan berpengaruh terhadap produktifitas kinerja serta tingkat perputaran karyawan. Rekind menerapkan prinsip kesetaraan yaitu tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin, melainkan berdasarkan jenjang jabatan, kinerja, tingkat pendidikan, masa kerja, dan hasil penilaian kinerja individu. Rekind menetapkan bahwa remunerasi yang diterima oleh karyawan merupakan formulasi sistem remunerasi dalam peringkat (grade) dan level jabatan tertentu. Rekind menjamin bahwa karyawan golongan terendah memperoleh upah diatas Upah Minimum Propinsi (UMP) yang ditetapkan pemerintah. Bagi karyawan yang meninggal dalam menjalankan tugas Perusahaan diberikan kenaikan golongan 1 (satu) tingkat dan bagi karyawan yang memasuki usia pensiun diberikan kenaikan golongan 1 (satu) tingkat sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku. Dalam sistem remunerasi yang diterapkan, Perusahaan menetapkan standar gaji pokok yang relatif tinggi dibandingkan standar upah minimum.

4. Kesetaraan dalam Pengembangan Kompetensi Karyawan
Dalam program kompetensi karyawan Rekind merancang dan melaksanakan program pelatihan dan pendidikan karyawan secara terus menerus untuk menjaga kualitas kinerja dan produktifitas Perusahaan. Setiap karyawan mempunyai kesempatan yang setara dalam meningkatkan kompetensi sesuai dengan potensi, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Meliputi workshop/training

opportunities to breastfeed and/or breastfeed their children during working time.

In addition, Rekind organizes refresher courses, employee and family recreation events, various competitions that involve each employee in the Rekinnovation event which is held during the Rekind Anniversary, a scholarship program for employees and other gathering events.

3. Remuneration
Rekind understands that the compensation and benefits given to employees have an effect on productivity performance and employee turnover rates. Rekind applies the principle of equality, which is not differentiating based on gender, but based on level of position, performance, education level, years of service, and results of individual performance appraisals. Rekind stipulates that the remuneration received by employees is a remuneration system formulation in a certain grade and position level. Rekind guarantees that the lowest class employees get wages above the Provincial Minimum Wage (UMP) set by the government. Employees who die in carrying out the Company's duties are given an increase in class 1 (one) level and for employees who enter retirement age are given an increase in class 1 (one) level according to the terms and conditions in force In the remuneration system that is applied, the Company sets a standard base salary that is relatively high compared to the minimum wage standard.

4. Equality in Employee Competency Development
In the employee competency program, Rekind designs and implements continuous employee training and education programs to maintain the quality of the Company's performance and productivity. Every employee has equal opportunity to improve competence according to their potential, abilities and skills. Includes workshops/training held in-house and in external education/training institutions,

yang dilaksanakan secara in-house maupun di Lembaga pendidikan/pelatihan luar yaitu berupa pelatihan kompetensi, keterampilan teknis/fungsional, dan sertifikasi keahlian yang dibutuhkan sesuai tuntutan tugasnya (mandatory training), pelatihan manajerial serta berbagai sesi berbagi pengetahuan (knowledge sharing).

Selama tahun 2019, terdapat program pendidikan dan pelatihan yang diikuti pegawai yaitu Lesson Learned sebanyak 2.219 peserta dengan total 108 kali pelatihan, Workshop in-house sebanyak 2.596 peserta dengan total 34 kali pelatihan, Training in-house 2.660 peserta dengan total 173 kali pelatihan, seminar public dengan jumlah 131 peserta dengan total 55 kali pelatihan, Training public class sebanyak 174 peserta dengan total 60 kali pelatihan. Jumlah karyawan yang mengikuti program pendidikan dan pelatihan, sesuai dengan level jabatannya antara lain yaitu karyawan level Staff diikuti oleh 1376 orang peserta, level manajemer diikuti oleh 22 orang peserta, sedangkan level VP diikuti oleh 42 orang peserta, dan level SVP diikuti oleh 14 orang peserta. Biaya yang dikeluarkan Rekind terhadap pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp5.455.263.815.

Isu dan Risiko Ketenagakerjaan K3 yang Relevan dengan Perseroan

Isu dan risiko terkait kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan bidang ketenagakerjaan dan K3 utamanya berkaitan dengan aspek ketenagakerjaan dan hubungan industrial, antara lain keseteraan gender dalam kesempatan kerja, keseteraan dalam program pendidikan dan pelatihan, penggunaan tenaga kerja lokal, remunerasi dan kesejahteraan karyawan, promosi, kebebasan berserikat dan pelatihan pensiun, serta kesehatan dan keselamatan kerja.

Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3)

Sistem Manajemen Health, Safety, and Environment (HSE) Rekind dibentuk berdasarkan standar ISO 14001: 2015, SMK3 sesuai PP No. 50 Tahun 2012, OHSAS 18001:2007. Rekind juga terus meningkatkan kepatuhan pelaksanaan K3 demi tercapainya kecelakaan nihil (zero accident).

namely in the form of competency training, technical/functional skills, and certification of skills required according to the demands of their duties (mandatory training), managerial training and various knowledge sharing sessions).

During 2019, there were education and training programs that were attended by employees, namely 2,219 Lesson Learned participants with a total of 108 trainings, 2,596 in-house workshops with a total of 34 trainings, 2,660 in-house training participants with a total of 173 trainings, seminars public with a total of 131 participants with a total of 55 training times, public class training totaling 174 participants with a total of 60 training times. The number of employees who take part in the education and training program, according to their level of position, includes staff level employees followed by 1376 participants, management level is followed by 22 participants, while VP level is followed by 42 participants, and SVP level is followed by 14 participants . The costs incurred by Rekind for employee competency development in 2019 amounted to IDR 5,455,263,815.

Occupational Health and Safety Issues and Risks Relevant to the Company

Issues and risks related to the Company's social responsibility activities in the field of manpower and K3 are mainly related to aspects of employment and industrial relations, including gender equality in employment opportunities, equality in education and training programs, use of local labor, remuneration and employee welfare, promotion, freedom. union and retirement training, as well as occupational health and safety.

Occupational Safety & Health (K3)

The Health, Safety, and Environment (HSE) Management System of Rekind was formed based on ISO 14001: 2015 standards, SMK3 according to PP No. 50 of 2012, OHSAS 18001: 2007. Rekind also continues to improve compliance with K3 implementation in order to achieve zero

Manajemen K3 dikelola oleh Bagian Lingkungan Kesehatan dan keselamatan. Bagian ini berfungsi memantau implementasi sistem manajemen K3 dan lingkungan di Rekind. Di samping itu Rekind juga membentuk Tim Panitia Pembina Kesehatan & Keselamatan Kerja (P2K3).

Untuk melihat efektivitas sistem tanggap darurat, maka prosedur penanganan keadaan darurat secara berkala diujicobakan, dengan maksud agar dimengerti, dipahami dan seluruh karyawan mampu menjalankannya apabila terjadi keadaan darurat. Simulasi tanggap darurat (*Emergency Simulation*) dilakukan setiap 1 tahun sekali dengan melibatkan seluruh personil yang ada di perusahaan dan masyarakat sekitar Perusahaan.

Sertifikasi di Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sampai dengan Desember 2019, Rekind telah memperoleh beberapa sertifikasi terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja, yaitu sebagai berikut:

1. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 yang berlaku sampai dengan 31 Juli 2020;
2. OHSAS 18001:2007 yang berlaku sampai dengan 29 November 2021;
3. Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, yang berlaku sampai dengan 20 Desember 2020;
4. Sertifikat SMK3 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Tahun 2015, yang berlaku sampai dengan 14 Juli 2020.

accidents. OHS (occupational health and safety) management is managed by the Environmental Health and Safety Section. This section serves to monitor the implementation of OHS and environmental management systems in Rekind. In addition, Rekind also formed a Work Safety and Health Development Team (P2K3) Team.

To see the effectiveness of the emergency response system, then emergency response procedures are periodically tested, with the intention to be understood by all employees able to run it if an emergency occurs. Emergency Simulation simulations are performed once a year by involving all personnel in the company and the community around the Company.

Certification in Occupational Health and Safety

As of December 2019, Rekind has obtained several certifications related to occupational health and safety, which are as follows:

1. ISO 9001: 2015 Quality Management System which is valid until 31 July 2020;
2. OHSAS 18001: 2007 which is valid until 29 November 2021;
3. ISO 14001: 2015 Environmental Management System, which is valid until 20 December 2020;
4. SMK3 Certificate based on the Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Year 2015, which is valid until July 14, 2020.

Tanggung Jawab Sosial terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social Responsibilities Related to Social and Community Development

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Sebagai entitas anak perusahaan badan usaha milik negara (BUMN), maka Rekind berkomitmen melaksanakan pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial Perusahaan. Manfaat yang dapat diterima oleh masyarakat tidak hanya secara ekonomi, namun juga secara sosial. Hal ini juga sejalan dengan upaya Perusahaan dalam menciptakan kinerja usaha yang berkesinambungan. Kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan dilakukan berdasarkan dengan regulasi yang ada, antara lain yaitu Peraturan Menteri BUMN No.PER-02/MBU/7/2017 dan Peraturan Menteri BUMN No.PER-09/MBU/7/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan Pemerintah No.40 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Prosedur Program Kemitraan dan Bina Lingkungan No. 10120-GP-01-03. Prosedur Pemulihan Pinjaman Mitra Binaan 10120-GP-01-04.

Policy and Commitment of Corporate Social Responsibility in Social and Community Development Sector

As a subsidiary entity of state-owned enterprises (BUMN), Rekind is committed to implementing social and community development as part of the Company's social responsibility. Benefits that can be received by the community are not only economically, but also socially. This is also in line with the Company's efforts to create sustainable business performance. Corporate social responsibility policies related to social and community development are carried out based on existing regulations, including the Minister of BUMN Regulation No.PER-02/MBU/7/2017 and Regulation of the Minister of BUMN No.PER-09/MBU/7/2015 regarding the Partnership Program and Community Development Program for State-Owned Enterprises, as well as Government Regulation No.40 of 2012 on Social and Environmental Responsibility for Limited Liability Companies. Partnership and Community Development Program Procedure No. 10120-GP-01-03. Foster Partner Loan Recovery Procedure 10120-GP-01-04.

Isu dan Risiko Tanggung Jawab Sosial yang Dihadapi Perusahaan

Beberapa isu penting terhadap tanggung jawab sosial dibidang pengembangan sosial kemasyarakatan yang relevan dengan kegiatan operasinal perusahaan yaitu isu mengenai sosial budaya dan ekonomi masyarakat; yang meliputi kualitas kesehatan, kegiatan budaya, pendidikan, dampak bencana alam, pendapatan ekonomi, dan pendalaman pengetahuan/pengembangan potensi.

Dalam mengerjakan proyek konstruksi, terdapat potensi risiko-risiko terkait kondisi sosial

Issues and Risks of Social Responsibility Faced by Companies

Several important issues regarding social responsibility in the field of social community development that are relevant to the company's operational activities are issues concerning the socio-cultural and community economy; which includes the quality of health, cultural activities, education, the impact of natural disasters, economic income, and deepening of knowledge/potential development.

In working on a construction project, there are potential risks related to the social conditions of

masyarakat yang mungkin bersinggungan dengan kegiatan proyek. Risiko yang terjadi bagi korporasi yaitu antara lain gangguan terhadap operasional perusahaan dan menggunakan pekerja lokal dan pemasok lokal, gangguan operasional, kehilangan reputasi sebagai perusahaan yang bertanggung jawab sosial. Risiko bagi masyarakat, yaitu gangguan kesehatan, rendahnya kualitas sumber daya manusia, dan hilangnya kesempatan untuk meningkatkan kesejahteraan, hilangnya hak terhadap akses ekonomi dan kesempatan untuk hidup dengan lebih baik.

the community that may come into contact with project activities. Risks that occur for corporations include disruption to company operations and using local workers and local suppliers, operational disruptions, loss of reputation as a socially responsible company. Risks to society, namely health problems, low quality of human resources, and loss of opportunities to improve welfare, loss of rights to economic access and opportunities to live a better life.

Selain itu masalah yang dihadapi bangsa ini adalah masih tingginya tingkat pengangguran didaerah-daerah tertentu. Tidak menutup kemungkinan jika pengangguran cukup banyak diarea sekitar proyek, hal ini akan memicu meningkatnya premanisme dan juga kriminalitas seperti pencurian yang tentu saja bisa menjadi ancaman bagi proyek atau risiko tinggi nya konflik antara pemangku kepentingan dengan proyek.

In addition, the problem faced by this nation is the high level of unemployment in certain areas. It is possible that if there is enough unemployment in the area around the project, this will trigger an increase in blackguard and also crime such as theft, which of course can be a threat to the project or a high risk of conflict between stakeholders and the project.

Pemangku Kepentingan dan Lingkup Dampak Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan, untuk mencegah hal diatas, Rekind mengupayakan pelibatan pemangku kepentingan relevan dalam perumusan dan perencanaan inisiatif pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Untuk itu, Perusahaan berupaya melibatkan masyarakat sekitar, baik melalui rekrutmen maupun pelibatan sebagai pemasok lokal.

Stakeholders and the Scope of the Impact of Social Development

In implementing social responsibility towards community social development, to prevent the above, Rekind strives to involve relevant stakeholders in the formulation and planning of social and community development initiatives. For this reason, the Company seeks to involve the surrounding community, both through recruitment and involvement as local suppliers.

Perusahaan berupaya memberikan program pengembangan sosial kemasyarakatan yang bersifat langsung melalui PKBL, dengan tujuan memberikan dampak langsung terhadap masyarakat.

The company seeks to provide direct social development programs through PKBL, with the aim of having a direct impact on society.

Rekind memiliki fungsi Community Development (comdev) yang membina relasi perusahaan dengan masyarakat dan sekaligus melaksanakan pelibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan sejak perencanaan dan pelaksanaan hingga monitoring dan evaluasi. Rekind melibatkan diri dalam berbagai komunitas dengan masyarakat dan meningkatkan pengawasan dengan dinstansi terkait maupun dengan aparat desa/kelurahan agar tidak tumpang tindih dengan program yang

Rekind has a Community Development (comdev) function that fosters company relations with the community and simultaneously carries out community involvement in various activities from planning and implementation to monitoring and evaluation. Rekind involves itself in various communities with the community and increases supervision with related agencies and with village /kelurahan officials so that they do not overlap with programs that have been implemented, so

sudah dilaksanakan, sehingga program-program yang dilaksanakan dapat mencapai sasaran dengan tepat.

that the programs implemented can achieve their targets precisely.

Dalam hal ini, Comdev ini selalu berupaya untuk mendekatkan diri melalui cara-cara persuasif agar proyek dapat berjalan lancar serta memberikan perubahan positif. Tujuannya yaitu memastikan adanya pelibatan pemangku kepentingan dalam inisiatif pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

In this case, Comdev always tries to get closer to himself through persuasive ways so that the project can run smoothly and provide positive changes. The goal is to ensure stakeholder involvement in social and community development initiatives.

Review Terhadap Regulasi dan Review Manajemen Terhadap Dampak CSR

Manajemen Rekind senantiasa melakukan review terhadap regulasi maupun perubahannya dalam implementasi tanggung jawab sosial.

Review of Regulation and Management Review of the Impact of CSR

Rekind management constantly reviews regulations and changes in the implementation of social responsibility.

Manajemen memastikan seluruh aktivitas operasionalnya sesuai dengan kerangka hukum yang relevan, patuh pada seluruh aturan yang dibuatnya sendiri secara adil dan imparsial, dan mengetahui perubahan perubahan dalam regulasi.

Management ensures that all operational activities are in accordance with the relevant legal framework, complies with all rules that it has made itself fairly and impartially, and is aware of changes in regulations.

Keterlibatan Manajemen dalam Aktivitas CSR

Rekind juga melibatkan manajemen dalam mereview dan meningkatkan kredibilitas inisiatif dan laporan CSR & PKBL. Terdapat Vice President Corcom, CSR & PKBL yang berada dibawah pimpinan SVP Corporate Secretary & Legal unit Rekind yang memimpin jalannya tanggung jawab sosial mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan kegiatan dibidang pengembangan masyarakat dan memastikan adanya keterlibatan Direksi, manajemen dan karyawan di dalamnya.

Management Involvement in CSR Activities

Rekind also involved management in reviewing and increasing the credibility of CSR & PKBL initiatives and reports. There is a Vice President Corcom, CSR & PKBL who is under head of the SVP Corporate Secretary & Legal Unit Rekind who leads the course of social responsibility starting from the planning, implementation, to monitoring stages of activities community development and ensuring the involvement of the Board of Directors, management and employees in it.

Upaya pengaruh perusahaan untuk mendorong pemasok, pelanggan, dan perusahaan sejenis untuk berkolaborasi dalam pengembangan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat dalam bentuk CSR, sekurang-kurangnya masyarakat disiapkan untuk:

- Menyadari keadaannya, masalah yang dihadapi, peluang-peluang yang dapat dilakukan, serta memiliki kegiatan perbaikan kehidupan yang sesuai dan terbaik dengan daya nalar serta kemampuannya
- Melalui proses pembelajaran bersama, berlatih untuk membuat perencanaan bagi perbaikan kehidupannya.

Company influence efforts to encourage suppliers, customers, and similar companies to collaborate in community development through community empowerment in forms CSR, at least the community is prepared to:

- Be aware of the situation, the problems faced, the opportunities that can be carried out, and have life improvement activities that are appropriate and best with the power of reason and ability.
- Through the process of learning together, practicing to make plans for the improvement of his life.

- Melakukan kegiatan mereka secara partisipatif dengan atau tanpa fasilitas pihak luar
- Melakukan pemantauan dan evaluasi secara partisipatif terhadap semua kegiatan yang telah mereka lakukan
- Memanfaatkan hasil-hasil kegiatan secara partisipatif.

Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan melalui Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat yang dilaksanakan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Rencana dan Perumusan Kegiatan Tahun 2019

Pada tahun 2019, Rekind telah menetapkan beberapa target terkait pengembangan masyarakat, yaitu:

1. Program Kemitraan, yang meliputi:
   - Menyalurkan dana terhadap usaha kecil sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp4,246 Milyar yang disalurkan kepada 44 calon Mitra Binaan;
   - Tercapainya target pengembalian (angsuran pokok) pinjaman yang telah ditetapkan;
   - Peningkatan kemampuan karyawan di lingkungan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) di dalam pengelolaan aktivitas yang terkait dengan peningkatan kemampuan usaha Mitra Binaan yang dibina.
2. Program Bina Lingkungan, terdiri dari rencana penyaluran dana Program Bina Lingkungan adalah Rp1,2 Milyar dan disalurkan dalam bentuk:
   1. Bantuan korban bencana alam;
   2. Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan;
   3. Bantuan peningkatan kesehatan;
   4. Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;
   5. Bantuan sarana ibadah;
   6. Bantuan pelestarian alam;
   7. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, termasuk untuk:
      - Elektrifikasi di daerah yang belum teraliri listrik,
      - Penyediaan sarana air bersih,
      - Penyediaan sarana Mandi Cuci Kakus,

- Carry out their activities in a participatory manner with or without outside facilities
- Conduct participatory monitoring and evaluation of all the activities they have carried out
- Make use of the results of activities in a participatory manner.

Corporate social responsibility activities carried out through the Social and Community Development Program aim to improve the welfare and quality of life of the community carried out through the Partnership and Community Development Program.

Formulation and Activity Plan in 2019

In 2019, Rekind has set several targets related to community development, namely:

1. Partnership Program, which includes:
   - Channeling funds to small businesses in accordance with the predetermined budget, amounting to Rp4,246 billion which was distributed to 44 prospective Foster Partners;
   - The target repayment (principal installment) has been achieved;
   - Increasing the ability of employees in the Partnership and Community Development Program (PKBL) in managing activities related to improving the business capabilities of the Foster Partners.

2. The Community Development Program, which consists of a plan to distribute funds for the Community Development Program, is IDR 1.2 billion and is distributed in the form of:
   1. Assistance for victims of natural disasters;
   2. Education and / or training assistance;
   3. Health improvement assistance;
   4. Assistance for the development of public infrastructure and / or facilities;
   5. Religious facilities assistance;
   6. Nature conservation assistance;
   7. Community social assistance in the context of poverty alleviation, including for:
      - Electrification in areas without electricity,
      - Provision of clean water facilities,
      - Provision of bathing, washing, toilet facilities,

- Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kemandirian ekonomi usaha kecil selain Mitra Binaan Program Kemitraan,
- Perbaikan rumah untuk masyarakat tidak mampu,
- Bantuan pembibitan untuk pertanian, peternakan, dan perikanan; atau Bantuan peralatan usaha.

- Education, training, apprenticeship, promotion, and form assistance other assistance related to efforts to increase self-reliance small business economy other than Partnership Program Foster Partners,
- Home improvements for the poor,
- Nursery assistance for agriculture, livestock and fisheries; or business equipment assistance.

Lingkup Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan

Perusahaan memiliki target yang terencana. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan merupakan bantuan bagi masyarakat dalam meningkatkan kompetensi Usaha Mikro dan Kecil (UMK) sehingga menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Program ini diharapkan menyerap tenaga kerja dari masyarakat lokal dan mengembangkan ekonomi kemasyarakatan. Ruang lingkup Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang merupakan kewajiban dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02-MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/12/2016 jo PER-09/MBU/07/ 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Scope of Community Social Responsibility Activities

The company has a well-planned target. The Partnership and Community Development Program is an assistance for the community in increasing the competence of Micro and Small Enterprises (MSEs) so that they become strong and independent businesses. This program is expected to absorb labor from the local community and develop the social economy. The scope of the Implementation of the Partnership and Community Development Program (PKBL) which is an obligation to be implemented based on the Regulation of the Minister of BUMN Number PER-02-MBU/7/2017 dated 5 July 2017 concerning the Second Amendment On the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises Number PER-03/MBU/12/2016 jo PER09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and the Community Development Program for State-Owned Enterprises.

Pelaksanaan Kegiatan Progam Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2019

Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) mengacu pada Menteri BUMN No.PER-02/MBU/7/2017 dan Peraturan Menteri BUMN No.PER-09/MBU/7/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara; Peraturan Pemerintah No.40 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas; Prosedur Program Kemitraan dan Bina Lingkungan No. 10120-GP-01-03; Prosedur Pemulihan Pinjaman Mitra Binaan 10120-GP-01-04.

Implementation of Partnership and Community Development Program Activities in 2019

The implementation of the Partnership and Community Development Program (PKBL) refers to the Minister of BUMN No.PER-02 / MBU / 7/2017 and Minister of BUMN Regulation No.PER-09 / MBU / 7/2015 concerning the Partnership Program and the Community Development Program for State-Owned Enterprises ; Government Regulation No.40 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies; Partnership and Community Development Program Procedure No.10120-GP-01-03; Loan Recovery Procedure for Fostered Partners 10120-GP-01-04.

Program Kemitraan

Pada tahun 2019, Rekind telah melaksanakan program kemitraan terhadap pengusaha ekonomi lemah dan koperasi dalam bentuk pinjaman modal kerja, pinjaman khusus dan pembinaan atau hibah. Sasaran dari pelaksanaan program ini adalah para pelaku UKM. Adapun sektor kegiatan usaha mitra binaan, antara lain industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, dan jasa. Program pemberian pinjaman bergulir, pelatihan, promosi/pameran dan pemberian alat usaha, diberikan berdasarkan spesifikasi yang dibutuhkan dan disesuaikan dengan perkembangan dan potensi setempat pada ketujuh sektor tersebut.

Rekind melaksanakan sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas pemberdayaan ekonomi dan sosial kemasyarakatan, salah satunya dalam bentuk program kemitraan dengan penyaluran pinjaman dana kepada mitra binaan sesuai dengan sektor kegiatan usaha yaitu Sektor Jasa, Perdagangan, Pertanian dan Industri. Selama tahun 2019, penyaluran dana kemitraan adalah sebesar Rp4.245.580.731,- untuk 44 calon Mitra Binaan dan realisasinya pada tahun 2019 telah disalurkan kepada 49 Mitra Binaan sebesar Rp5.155.000.000,- atau 121% dari RKA tahun 2019. Kegiatan pembinaan ditujukan untuk memberikan bimbingan dan bantuan terhadap mitra binaan untuk memperkuat serta menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan mitra binaan menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.

1. Sektor Jasa;
   Jumlah mitra binaan Rekind pada sektor kegiatan usaha Jasa yaitu kepada 16 mitra binaan dengan beberapa jenis usaha yaitu 9 mitra binaan Jasa Kontraktor; 1 mitra binaan jenis usaha Percetakan; 1 mitra binaan jenis usaha Design Grafis; 2 mitra binaan jenis usaha Bengkel Motor; 1 mitra binaan jenis usaha toko Salon dan Rias Pengantin; 1 mitra binaan jenis usaha Kontraktor dan Tralis Besi; 1 mitra binaan jenis usaha Penyalur pembantu rumah tangga.

2. Sektor Perdagangan;
   Rekind menyalurkan dana terhadap sektor kegiatan usaha perdagangan kepada 16 mitra binaan yang meliputi beberapa jenis usaha yaitu 5 Warung Sembako; 1 mitra binaan jenis

Partnership Program

In 2019, Rekind has implemented a partnership program for economically weak entrepreneurs and cooperatives in the form of working capital loans, special loans and coaching or grants. The target of implementing this program is UKM players. The foster partner's business activities include industry, trade, agriculture, livestock, plantation, fishery and services. The revolving loan program, training, promotion / exhibition and provision of business tools, is provided based on the required specifications and is adjusted to local developments and potential in the seven sectors.

Rekind carries out a number of activities related to economic and social empowerment activities, wrong one of which is in the form of a partnership program by channeling loan funds to fostered partners in accordance with the business activity sector, namely the Service, Trade, Agriculture and Industry Sector. During 2019, the distribution of partnership funds amounted to IDR 4,245,580,731, - for 44 prospective Foster Partners and the realization in 2019 has been distributed to 49 Foster Partners amounting to IDR 5,155,000,000, - or 121% of the 2019 RKA. aimed at providing guidance and assistance to fostered partners to strengthen and grow and improve the capabilities of the fostered partners to become strong and independent businesses.

1. Service Sector;
   The number of Rekind fostered partners in the Services business activity sector, namely 16 partners with several types of business, namely 9 partners assisted by Contractor Services; 1 partner assisted by the type of printing business; 1 partner assisted by the type of Graphic Design business; 2 partners assisted by motorbike repair business types; 1 fostered partner, type of salon and bridal makeup shop; 1 fostered partner for the type of Iron Contractor and Tralis; 1 partner assisted by type of business Distributor of household help.
2. Trade Sector;
   Rekind channeled funds to the trading business activity sector to 16 fostered partners covering several types of businesses, namely 5 food stalls; 1 partner fostered by the Padang Cuisine

usaha masakan Padang; 1 mitra binaan jenis usaha bakso; 1 mitra binaan jenis usaha toko kue kering dan beras; 1 mitra binaan jenis usaha kantin; 1 mitra binaan jenis usaha toko pakaian dan sepatu; 1 mitra binaan jenis usaha obat herbal; 1 mitra binaan jenis usaha mitra binaan jenis usaha toko jual beli barang bekas; 1 mitra binaan jenis usaha pakan ternak; 1 mitra binaan jenis usaha ayam potong; 1 mitra binaan jenis usaha material pasir dan batu kali; 1 mitra binaan jenis usaha toko mur dan baut.

3. Sektor Pertanian
   Rekind menyalurkan dana terhadap sektor kegiatan usaha Pertanian kepada 3 mitra binaan, yang meliputi beberapa jenis usaha yaitu 1 mitra binaan jenis usaha Pembibitan tanaman; 1 mitra binaan jenis usaha Pertanian Hortikultura; 1 mitra binaan jenis usaha sawi, kubis, tomat.
4. Sektor Industri
   Rekind menyalurkan dana terhadap sektor kegiatan usaha Industri kepada 14 mitra binaan, yang meliputi beberapa jenis usaha yaitu 4 mitra binaan jenis usaha Kusen; 4 mitra binaan jenis usaha kitchen set/interioir; 2 mitra binaan jenis usaha Marmer & Granit; 2 mitra binaan jenis usaha konvenksi; 1 mitra binaan jenis usaha bengkel las; 1 mitra binaan jenis usaha fabrikasi.

Tabel berikut ini menyajikan data realisasinya per jenis usaha.

business type; 1 partner fostered by the type of Bakso business; 1 partner fostered by the type of Pastry and Rice shop business; 1 partner of canteen business type; 1 partner for the type of clothing and shoe shop business; 1 foster partners for Herbal Medicine business types; 1 partner that is fostered by the type of business: Buying and selling used goods; 1 partner fostered for Animal Feed business type; 1 partner assisted by the type of Chicken Cut business; 1 type of business foster partner in sand and river stone material; 1 partner for the type of nut and bolt shop business.

3. Agricultural Sector;
   Rekind distributes funds to the agricultural business activity sector to 3 fostered partners, covering several types of businesses, namely 1 partner assisted in the type of plant nursery business; 1 fostered partner of Horticultural Agriculture business type; 1 partner for Sawi, Cabbage, Tomato type of business.
4. Industrial Sector
   Rekind distributed funds to the Industrial business activity sector to 14 fostered partners, covering several types of businesses, namely 4 partners assisted by the type of Kusen business; 4 partners of Kitchen Set/Interior business type; 2 partners of marble & granite business type; 2 partners of convention business types; 1 partner fostered for welding workshop business type; 1 partner fostered for fabrication business.

The following table presents the realization data per type of business

TABEL PENYALURAN PINJAMAN BERDASARKAN SEKTOR USAHA

Sektor Sector	Sampai Desember 2018 Until December 2018		2019		Sampai Desember 2019 Until December 2019	
	Mitra Binaan Fostered Partners	Total (dalam Rupiah) Total (in IDR)	Mitra Binaan Fostered Partners	Total (dalam Rupiah) Total (in IDR)	Mitra Binaan Fostered Partners	Total (dalam Rupiah) Total (in IDR)
Industri Industry	476	20.747.400.000	14	1.560.000.000	490	22.307.400.000
Perdagangan Trading	819	28.258.600.000	16	1.430.000.000	835	29.688.600.000
Pertanian Agriculture	73	3.568.000.000	3	400.000.000	76	3.968.000.000
Peternakan Ranch	93	3.167.500.000	-	-	93	3.167.500.000

Sektor Sector	Sampai Desember 2018 Until December 2018		2019		Sampai Desember 2019 Until December 2019	
	Mitra Binaan Fostered Partners	Total (dalam Rupiah) Total (in IDR)	Mitra Binaan Fostered Partners	Total (dalam Rupiah) Total (in IDR)	Mitra Binaan Fostered Partners	Total (dalam Rupiah) Total (in IDR)
Perkebunan Plantation	-	-	-	-	-	-
Perikanan Fishery	2	140.000.000	-	-	2	140.000.000
Jasa Services	543	24.090.000.000	16	1.765.000.000	559	25.855.000.000
Lainnya Others	25	2.119.000.000	-	-	25	2.119.000.000
Jumlah Total	2.031	82.090.500.000	49	5.155.000.000	2.080	87.245.500.000

Selain penyaluran pinjaman lunak, pelaksanaaan kegiatan pembinaan ditujukan untuk memberikan bimbingan dan bantuan terhadap mitra binaan untuk memperkuat serta menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan mitra binaan menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Melalui program kemitraan Rekind juga melakukan pendampingan terhadap mitra binaan.

Pendampingan tersebut mencakup pelatihan dan penyertaan dalam pameran-pameran. Program pelatihan yang diberikan kepada mitra binaan bersifat bertahap berdasarkan besarnya jumlah pinjaman dan tingkat kemampuan mitra binaan, mulai dari pembinaan terhadap Mitra Binaan dengan melakukan pelatihan dibidang administrasi keuangan, motivasi, pemasaran dan kewirausahaan; melakukan pengkajian dan evaluasi terhadap pengusaha kecil yang membutuhkan bantuan modal; sampai dengan pelatihan mengenai ekspor. Begitu juga dengan cara memberikan pendampingan dengan penyertaan dalam pameran-pameran mulai dari pameran di level kota, kabupaten atau provinsi sampai dengan internasional. Rekind mengikutsertakan mitra binaannya dalam pameran perdagangan skala nasional maupun internasional, kegiatan pelaksanaan promosi/pameran melalui program pembinaan kemitraan pada tahun 2019 di antaranya sebagai berikut: Adiwastra, Inacraft di JHCC Jakarta, pameran ICPF di Kuala Lumpur Malaysia dan pameran MB di Moscow Rusia. Penyaluran dana pembinaan terhadap mitra binaan yang dikeluarkan adalah Rp260.439.667.

In addition to distributing soft loans, the implementation of coaching activities is aimed at providing guidance and assistance to fostered partners to strengthen and grow and improve the capabilities of the fostered partners to become strong and independent businesses. Through the partnership program, Rekind also provided assistance the fostered partners.

The mentoring includes training and participation in exhibitions. The training program provided to the fostered partners is gradual based on the amount of the loan and the level of the foster partner's capability, starting from coaching the foster partners by conducting training in financial administration, motivation, marketing and entrepreneurship; conduct studies and evaluations of small entrepreneurs who need capital assistance; up to training on exports. Likewise, by providing assistance by participating in exhibitions ranging from exhibitions at the city, district or provincial level to international ones. Rekind includes its fostered partners in national and international trade fairs, promotion / exhibition activities through partnership development programs in 2019, including the following: Adiwastra, Inacraft at JHCC Jakarta, ICPF exhibition in Kuala Lumpur Malaysia and MB exhibition in Moscow Russia. The disbursement of coaching funds to foster partners was Rp. 260,439,667.










TOKO KUE HERLINA






LIPPO PLAZA
EKALOKASARI
BOGOR
LIPPO PLAZA
Dinas Pariwisata
dan Kebudayaan
CULTURAL IDENTITY







Program Bina Lingkungan Tahun 2019

Program Bina Lingkungan merupakan program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat di sekitar wilayah operasi Rekind, dengan cakupan kegiatan meliputi pemberian bantuan untuk bencana alam, pendidikan dan pelatihan, peningkatan kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam dan pengentasan kemiskinan.

Upaya Rekind dalam melaksanakan program bina lingkungan dengan cara membangun jaringan pembinaan lingkungan dengan perusahaan lain, untuk sama-sama membangun dan membantu masyarakat sekitar kawasan Kantor Pusat Jakarta dan Lingkungan Proyek-proyek didaerah; Pengembangan komunitas berkelanjutan, karena keharmonisan hubungan dengan komunitas di sekitar wilayah kerja merupakan perhatian utama Rekind. Perhatian ini diimplementasikan melalui program-program tanggung jawab sosial yang berfokus pada pendidikan, ekonomi dan kesehatan yang tidaknya hanya dilakukan oleh Rekind melainkan juga Anak Perusahaan; selain itu, pemberdayaan tenaga kerja lokal dalam aktivitas operasi usaha Rekind, guna turut membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat disekitar daerah operasi dengan melibatkannya sebagai tenaga kerja lokal. Pelibatan masyarakat sebagai tenaga kerja lokal diawali dengan pelatihan teknis, hingga pelaksanaan pekerjaan. Upaya ini merupakan bisnis inklusif yang dilakukan Rekind di berbagai wilayah proyek.

Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan yang dilakukan melalui Program Bina Lingkungan pada tahun 2019 telah disalurkan sebesar Rp.1.207.971.507,- atau 101% dari RKA tahun 2019 dan sisa anggaran tahun 2018 telah disalurkan sebesar Rp125.460.493 yang disalurkan dalam bentuk:

Bencana alam

1. Bantuan Korban Bencana Alam (Kebakaran di Wilayah Manggarai, Jakarta - Selatan)
   Rekind berinisiatif untuk melakukan Pengobatan Gratis serta mendistribusikan bantuan perlengkapan sekolah kepada warga di RW 07, Manggarai. Sebanyak 103 pasien

2019 Community Development Program

The Community Development Program is an empowerment program for the social conditions of the community around the operational area of Rekind, with the scope of activities covering the provision of assistance for natural disasters, education and training, health improvement, public facilities and infrastructure, religious facilities, nature conservation and poverty alleviation.

Rekind's efforts in implementing environmental development programs by building a network of environmental development with other companies, to jointly build and assist the community around the Jakarta Head Office area and Environmental Projects in the area; Sustainable community development, because harmonious relations with the communities around the work area are Rekind's main concern. This attention is implemented through social responsibility programs that focus on education, economy and health, which are not only carried out by Rekind but also by Subsidiaries; In addition, empowering local workers in Rekind's business operations, in order to help improve the welfare of the community around the operational area by involving them as local workers. Community involvement as a local workforce begins with technical training, up to job implementation. This effort is an inclusive business undertaken by Rekind in various project areas.

The Social and Community Development Program carried out through the Community Development Program in 2019 has been disbursed in the amount of IDR 1,207,971,507, - or 101% of the 2019 RKA and the remaining 2018 budget has been disbursed amounting to IDR 125,460,493 which was distributed in the form of:

Natural disasters

1. Aid for Natural Disaster Victims (Fire in Manggarai Area, South Jakarta)
   Rekind took the initiative to provide free medical treatment and distribute school supplies to residents at RW 07, Manggarai. A total of 103 patients had free health checks

memeriksakan kesehatan secara gratis dan 30 makanan tambahan didistribusikan. Selain itu, sebanyak 73 paket seragam sekolah dasar, dan alat-alat tulis juga didistibusikan untuk anak-anak korban kebakaran ini.

2. Bantuan Bencana Banjir Bandang di Koto Parik Gadang Diateh, Solok Selatan
   Rekind bergerak cepat hadir dalam memberikan bantuan kepada masyarakat dengan mengirimkan bantuan berupa perlengkapan sekolah, selimut, sembako dan kebutuhan harian lainnya. Kegiatan ini juga didukung oleh dana dari Kas Masjid Ulul Albab Rekind, Proyek PLTP Muara Labohi. Sebanyak 1.952 rumah terendam, 26 rumah rusak, dan 14 bangunan lainnya mengalami kerusakan. Pemerintah Kabupaten Solok Selatan pun menetapkan status tanggap darurat bencana selama 14 hari sejak 22 November hingga 5 Desember 2019.

and 30 additional meals were distributed. In addition, as many as 73 packages of elementary school uniforms and stationery were also distributed for the children who were victims of the fire

2. Banjir Bandang Disaster Aid in Koto Parik Gadang Diateh, South Solok
   Rekind moved quickly to present assistance in the form of school supplies, blankets, groceries and other daily necessities. This activity was also supported by funds from the Kas Masjid Ulul Albab Rekind, Muara Labohi PLTP Project. A total of 1,952 houses were submerged, 26 houses were damaged, and 14 other buildings were damaged. The South Solok Regency Government has also established a disaster emergency response status for 14 days from 22 November to 5 December 2019.

Pendidikan atau Pelatihan

Rekind memberikan dukungan bagi pembangunan yang berkelanjutan dengan membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan berfokus pada pemberian dukungan pendidikan dan pelatihan kepada pemangku kepentingan.

Rekind memahami bahwa kehidupan yang berkualitas dimulai dari sumber daya manusia yang berpendidikan. Untuk itu, Rekind melaksanakan Program Cikoko Mendadak Inggris, Rekind mendirikan Taman Bacaan Masyarakat dengan konsep sekolah alam, selain itu juga Rekind memfasilitasi buku, mushola, hidrophonic, ikan hias, taman refleksi yang berlokasi di kelurahan cikoko kecamatan pancoran Jakarta Selatan. Program ini melibatkan Manajemen Rekind sebagai penyampai materi. Selain itu, kepedulian Rekind terhadap minat membaca dan kualitas pendidikan di Indonesia yang bertujuan untuk mencerdaskan anak bangsa.

Rekind berkontribusi untuk menggerakkan ekonomi lokal melalui Program Lingkungan Berkelanjutan. Potensi yang dikembangkan adalah pengembangan lingkungan yang ada di sekitar kantor operasional Rekind, yang terletak di Kelurahan Kalibata. Rekind juga mengembangkan

Education or Training

Rekind provides support for sustainable development by assisting communities in improving the quality of resources human resources by focusing on providing educational and training support to stakeholders.

Rekind understands that a quality life starts from educated human resources. For this reason, Rekind implemented the UK Sudden Cikoko Program, Rekind establishing Community Reading Gardens with the concept of a nature school, besides that Rekind also facilitates books, prayer rooms, hydrophonic, fish ornamental, reflection garden which is located in Cikoko village, Pancoran sub-district, South Jakarta. This program involves the Rekind Management as the deliverer of the material. In addition, Rekind's concern for reading interest and the quality of education in Indonesia aims to educate the nation's children.

Rekind contributes to driving the local economy through the Sustainable Environment Program. The potential to be developed is the development of the environment around the Rekind operational office, which is located in Kalibata Village. Rekind also develops community competencies by

kompetensi masyarakat dengan memberikan edukasi dan penyuluhan warga; Pelatihan pengelolaan bak sampah; Pelatihan pembuatan pupuk kompos; Pengembangan usaha sampah yang berlokasi di Kelurahan Kalibata.

providing education and community counseling; Waste bin management training; Compost making training; Development of a waste business located in Kelurahan Kalibata.

Rekind memberikan edukasi kepada tim PPSU yang akan bertanggung jawab terkait pengolahan bak komposter dan mengajarkan resep racikan untuk membantu pembusukan sampah organik, yaitu dengan mencampurkan air gula merah dengan bibit e-coli, atau micro-organisme lainnya. Ibu-ibu PKK dilatih untuk memahami sistem pengairan di taman hydroponic tersebut. Dengan mengusung konsep 3R (Reuse, Reduce, Recycle) Rekind berhasil membuat komunitas tersebut berinovasi dalam membuat kerajinan tangan. Begitu pula dengan bak komposter, yang membuat masyarakat sekitar memahami bahwa sampah dedaunan, tidak hanya sekedar mengalami pembusukan, namun dengan pengolahan yang tepat, dapat menciptakan kompos, yang bermanfaat bagi tumbuh kembang tanaman di sekitarnya. Pelatihan masyarakat mengenai tatacara budidaya tanaman hias dan kompos di greenhouse dilakukan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran warga untuk menciptakan ruang hijau.

Rekind provides education to the PPSU team who will be responsible for processing composter tanks and teaching concoction recipes to help decompose organic waste, namely by mixing brown sugar water with e coli seeds, or other micro-organisms. PKK mothers were trained to understand the irrigation system in the hydroponic garden. By carrying out the 3R (Reuse, Reduce, Recycle) concept, Rekind succeeded in making the community innovate in making handicrafts. Likewise with the composter tub, which made the surrounding community understand that leaf litter, not just decomposing, but with proper processing, can create compost, which is beneficial for the growth of plants around it. Community training on how to cultivate ornamental plants and compost in a greenhouse was conducted as a way to raise awareness among residents to create green spaces.

Pengembangan kompetensi karyawan dan masyarakat di wilayah proyek turut dilakukan Rekind dengan jenis pelatihan-pelatihan untuk warga melalui program Pengembangan dan Kompetensi di Proyek JTB yaitu: Program pelatihan kerja masyarakat, meliputi jenis pelatihan Carpenter; Mansonry; Mekanik/Teknisi; dan Rebarman.

The development of employee and community competencies in the project area is also carried out by Rekind with types of training for residents through the Development and Competence program in the JTB Project, namely: Community job training programs, including Carpenter training; Mansonry; Mechanic/Technician; and Rebarman.

Selain pemberian dukungan pendidikan dan pelatihan, Rekind membantu fasilitas pendidikan seperti: Pembangunan Sarana Pendidikan Pondok Pesantren Ilmu Al-Fawaid; Bantuan Pengecatan Lapangan Olah Raga MTS Negeri 4; Bantuan untuk Pelestarian Alam dan Paud, di Kecamatan Pancoran.

In addition to providing educational support and training, Rekind supports educational facilities such as: Development of Educational Facilities for the Al-Fawaid Islamic Boarding School; MTS Negeri 4 Sports Field Painting Assistance; Assistance for Nature and Early Childhood Conservation, in Pancoran District.

Kesehatan

Komitmen Rekind dalam melaksanakan tanggung jawab sosial terkait sosial kemasyarakatan yaitu dengan menggelar donor darah. Kegiatan ini merupakan bagian dari kegiatan CSR yang bersifat kontinyu yaitu dilaksanakan setiap 3 bulan sekali,

Health

Rekind's commitment in carrying out social responsibility related to social communities is by holding blood donations. This activity is part of a continuous CSR activity, which is carried out every 3 months, in 2019, Rekind has conducted blood

pada tahun 2019, Rekind telah melaksanakan kegiatan donor darah pada bulan Maret, Juli dan Nopember. Aksi sosial ini diselenggarakan dikantor Rekind ROB 2. Selain itu juga Rekind melaksanakan bantuan program perbaikan POSKESDES didesa Padak Guar, Kec. Sambelia, Lombok Timur.

donation activities in March, July and November. This social action was held at the Rekind ROB 2 office. In addition, Rekind also provided assistance for the POSKESDES repair program in Padak Guar Village, Kec. Sambelia, East Lombok.

Pengembangan prasarana dan/atau sarana umum Kontribusi Rekind untuk menunjang kegiatan masyarakat setempat, yaitu dengan memberikan bantuan untuk membangun sarana dan prasarana umum. Selain itu, Rekind juga membantu dalam pembenahan infrastruktur publik untuk penunjang aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat.

- Bantuan Renovasi Lapangan Bulu Tangkis PB Kalibata Timur
- Bantuan Pembuatan Sumur Resapan dan Pembuatan Bak Komposting
- Bantuan Perapihan dan Pemasangan Paving Stone di Lingkungan Kel. Kalibata
- Program Perbaikan Sarana, Prasarana & FASUM - RPTRA Puri Harapan - Bekasi

Development of public infrastructure and/or facilities. Contribution of Rekind to support local community activities, namely by providing assistance to build facilities and infrastructure general. In addition, Rekind also assists in improving public infrastructure to support economic and social activities of the community.

- PB Kalibata Badminton Field Renovation Assistance
- Assistance for infiltration wells and composting basins
- Assistance with Tidying and Paving Stone Installation in Kalibata Village
- Repair Program for Facilities, Infrastructure & Public Facilities - RPTRA Puri Harapan – Bekasi

Sarana Ibadah

Rekind melaksanakan Program Bantuan Sarana Ibadah untuk menunjang kegiatan Ibadah masyarakat setempat, yaitu dengan bantuan seperti Pembangunan/Renovasi Masjid dan Pondok Pesantren, meliputi:

- Bantuan Pembangunan Masjid Baiturrohman SMPN 1 Lebakwangi yang berlokasi di jalan raya Cineumbeuy, Lebakwangi Kuningan Jawa Barat
- Bantuan dana Pembangunan Masjid Raya Koto Baru yang berlokasi di Koto Baru, Solok, Sumatera Barat
- Pembangunan Pondok Pesantren Al Bendogerit Islamiah
- Bantuan dana pembangunan Masjid Babussalam yang berlokasi di Kampung Rawageni, Kelurahan Ratujaya, Kecamatan Cipayung, Kota Depok
- Donasi Pembangunan Pondok Pesatren Shohibul Barokah
- Pembangunan pondok pesantren Shohibul Barokah yang berlokasi di Desa Rawadalem kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu
- Pembangunan Masjid Baiturrohman SMPN 1 Lebakwangi Kuningan - Jabar

Place of worship

Rekind implements the Assistance Program for Worship Facilities to support local community Worship activities, namely with assistance such as the construction / renovation of mosques and Islamic boarding schools, including:

- Assistance for the construction of the Baiturrohman Mosque at SMPN 1 Lebakwangi which is located on the Cineumbeuy highway, Lebakwangi, Kuningan, West Java.
- Funding for the construction of the Great Koto Baru Mosque which is located in Koto Baru, Solok, West Sumatra.
- Construction of the Al Bendogerit Islamiah Islamic Boarding School
- Funding for the construction of the Babussalam Mosque located in Rawageni Village, Ratujaya Village, Cipayung District, Depok City
- Donation for the construction of the Shohibul Barokah Islamic Boarding School
- Construction of the Shohibul Barokah Islamic boarding school located in Rawadalem Village, Balongan District, Indramayu Regency
- Construction of the Baiturrohman Mosque at SMPN 1Lebakwangi Kuningan - West Java

- Pembangunan Masjid Al-Hidayah yang berlokasi di Desa Majakerto, Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu
- Bantuan dana renovasi Masjid Al-Barokah yang berlokasi di Kampung Pasing Jengkol, Desa Sukahaji Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut.

Pelestarian alam

Rekind memiliki kepedulian besar untuk memberi manfaat kembali kepada alam. Melalui sinergi dengan berbagai elemen masyarakat, Rekind berkontribusi untuk menggerakkan ekonomi lokal melalui Program Lingkungan Berkelanjutan.

Melalui pelaksanaan program bantuan untuk Pelestarian Alam dan Paud untuk pengembangan lingkungan yang ada di sekitar kantor operasional Rekind, yang terletak di Kelurahan Kalibata. Potensi ini bukan hanya akan membawa dampak yang sangat positif bagi lingkungan namun juga akan membawa dampak positif bagi ekonomi dan kualitas hidup masyarakat dikelurahan pancoran. Program ini mengajak masyarakat untuk mampu mengolah sampah secara sustainable. Rekind merangkul Pekerja Penanganan Sarana & Prasarana Umum (PPSU) dan ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam menjaga kelestarian lingkungan. Bantuan Rekind dalam bentuk sarana prasana pembuatan sumur resapan, pembuatan jalur saluran air, sistem penyaringan sampah pada kali, bak komposter, green house, dan taman hydroponic. Selain itu terdapat bantuan Pelestarian Alam IMPALA di Kelurahan Kalibata, bantuan kolam lele dan pembibitan ikan lele, budidaya sayur-mayur hydroponic. Serta bantuan Dana Rehalibitasi Orangutan di Kalimantan Timur, Melalui Yayasan Borneo Orangutan Survival (BOS).

- Construction of the Al-Hidayah Mosque which is located in Majakerto Village, Balongan District, Indramayu Regency
- Funds for renovation of Al-Barokah Mosque which is located in Pasing Jengkol Village, Sukahaji Village, Sukawening District, Garut Regency.

Nature preservation

Rekind has a great concern for bringing back benefits to nature. Through synergy with various elements of society, Rekind contributes to driving the local economy through the Sustainable Environment Program.

Through the implementation of the aid program for Nature Conservation and Paud for the development of the environment around the Rekind operational office, which is located in Kalibata Village. This potential will not only have a very positive impact on the environment but will also have a positive impact on the economy and the quality of life of the people in Pancoran Village. This program invites the public to be able to process waste in a sustainable manner. Rekind embraces Public Facilities & Infrastructure Handling Workers (PPSU) and women for Family Welfare Empowerment (PKK) in protecting the environment. Rekind assistance in the form of infrastructure for making infiltration wells, constructing waterways, filtering system for garbage at rivers, composter tanks, green houses, and hydroponic gardens. In addition, there is IMPALA Nature Conservation assistance in Kalibata Village, catfish ponds and catfish nurseries, cultivation of hydroponic vegetables. As well as assistance from the Orangutan Rehabilitation Fund in East Kalimantan, through the Borneo Orangutan Survival Foundation (BOS)

Realisasi Penyaluran Program Bina Lingkungan tahun 2019:

Distribution of the Community Development Program in 2019:

NO.	NAMA PROGRAM Program Name	REALISASI (RP JUTA) Realization (IDR Million)
1.	Bantuan korban Bencana Alam Assistance for victims of Natural Disasters	27.712.000
2.	Bantuan Pendidikan Educational assistance	205.000.000
3.	Bantuan Peningkatan kesehatan Health Improvement Assistance	-
4.	Bantuan Pelestarian Lingkungan Environmental Conservation Assistance	219.539.507
5..	Bantuan Pengembangan Sarana dan Prasarana Facilities and Infrastructure Development Assistance	234.460.000
6.	Bantuan Sarana Ibadah Worship Facilities	265.000.000
7.	Bantuan Sosial Kemasyarakatan Community Social Assistance	256.260.000
	JUMLAH / TOTAL	**1.207.971.507**

Dalam Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dibidang sosial dan kemasyarakatan, Rekind juga menjalankan program CSR, total dana yang dikeluarkan oleh Rekind pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp 4,9 Miliar yang berasal dari anggaran manajemen CSR, dan anggaran proyek-proyek perusahaan.

In implementing corporate social responsibility in the social and community sector, Rekind also runs a CSR program, the total funds issued by Rekind in 2019 amounted to Rp. 4.9 billion which came from the CSR management budget, and the company project budget.

LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN/CSR PADA TAHUN 2019

NO.	KEGIATAN Activity	WILAYAH Area	REALISASI Realization
1.	Fogging Fogging	Jabodetabek Jabodetabek	Rp79.325.600
2.	Donor Darah Blood Donors	Kalibata Kalibata	Rp2.310.000
3.	Santunan Anak Yatim Donation for Orphan	Kalibata Kalibata	Rp30.000.000
4.	Kegiatan Ramadhan 1440 H Religious Activity in Ramadhan 1440 H	Kalibata Kalibata	Rp150.000.000
5.	Mudik Gratis Bareng BUMN Free “Mudik” with BUMN (SOE)	Jalur Utara, Selatan, dan Tengah Jawa serta Palembang Route of Jawa and Palembang	Rp317.800.000

6.	Donor Darah Blood Donors	Kalibata Kalibata	Rp2.000.000
7.	Bantuan Satu Ekor Sapi Qurban Aid for Qurban	Lingkungan Proyek Glenmore Glenmore Project Area	Rp35.000.000
8.	Santunan Anak Yatim Donation for Orphan	Kalibata Kalibata	Rp30.000.000
9.	Pipanisasi Air Bersih Clean Water Pipeline	Lembang, Jawa Barat Lembang, Jawa Barat	Rp2.300.000.000
10.	Santunan Anak Yatim Donation for Orphan	Jakarta Selatan South Jakarta	Rp30.000.000
11.	Donor Darah Blood Donors	Kalibata Kalibata	Rp2.000.000
12.	Pelatihan Sablon Print Screen Training	Padak Guar Lombok Padak Guar Lombok	Rp7.280.000
13.	Sarana dan Prasarana Facilities and Infrastructure	Padak Guar Lombok Padak Guar Lombok	Rp29.435.500
14.	Peralatan Nelayan Fishery Tools	Gunung Malang Lombok Gunung Malang Lombok	Rp6.515.375
15.	Perlengkapan PAUD Preschool Facility	Padak Guar Lombok Padak Guar Lombok	Rp13.560.000
16.	Renovasi Mesjid Mosque Renovation	Padak Guar Lombok Padak Guar Lombok	Rp48.363.000

Dampak Kegiatan terhadap Perusahaan

Sepanjang pemberdayaan yang dilakukan Rekind, tidak ada dampak negatif, pelanggaran maupun pengaduan hak asasi masyarakat lokal yang terjadi baik di kantor pusat maupun di area proyek. Tidak ada sanksi moneter maupun nonmoneter yang diberikan atas ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Berbagai program yang dijalankan Rekind tersebut memberikan dampak positif terhadap Perseroan, antara lain: Meningkatkan citra Perusahaan; Mengembangkan kerja sama dengan lembaga/ yayasan lain; Memperkuat brand Perusahaan di mata masyarakat.

Pada laporan tahun 2019 tercatat nilai investasi sosial yang dikeluarkan Rekind adalah sebesar Rp.14.883.344.805,.

Impact of Activities on the Company

Throughout the empowerment that was carried out by Rekind, there were no negative impacts, violations or complaints of local community human rights that occurred either at the head office or in the project area. No monetary or non-monetary sanctions are imposed for non-compliance with laws and regulations.

Various programs carried out by Rekind have had a positive impact on the Company, including: Improving the Company's image; Develop cooperation with other institutions/foundations; Strengthening the Company's brand in the eyes of the community.

In the 2019 report, the social investment value issued by Rekind was recorded at Rp. 14,883,344,805.
















Rekind




BUMN
Rekind
PUPUK INDONESIA
BUMN MUDIK BARENG
IDUL FITRI 1440 H TAHUN 2019
BUMN MUDIK BARENG
IDUL FITRI 1440 H TAHUN 2019



AKSI Peduli Bencana



Santunan Anak Yatim





Program CSR Rekind Peduli

Tanggung Jawab Sosial terkait Pelanggan

Social Responsibilities Related to Customers

Komitmen Tanggung Jawab Sosial Terkait Pelanggan

Komitmen Perusahaan pada tanggung jawab sosial perusahaan terkait pelanggan merupakan bagian dari transformasi Rekind, sebagai langkah untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Terkait hal tersebut, Rekind senantiasa menjaga serta terus meningkatkan kualitas produk dan layanan, dan juga memastikan kepuasan pelanggan melalui tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) di bidang pelanggan. Rekind menilai bahwa pelanggan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan Perusahaan sehingga Perusahaan dituntut untuk selalu mendukung dan memfasilitasi kebutuhan dan harapan pelanggan agar tercipta *customer engagement*. Beberapa isu yang tercakup di dalamnya yaitu terkait dengan jaminan mutu produk, kualitas layanan, keselamatan dan kesehatan pelanggan, pengaduan dan penyelesaian keluhan konsumen, serta digitalisasi layanan.

Kebijakan

Rekind menempatkan kepuasan pelanggan sebagai aspek yang mendasar dan penting. Untuk itu, Rekind terus meningkatkan produk dan mutu layanan jasanya dengan memprioritaskan aspek kesehatan, keselamatan kerja seluruh karyawan, pelanggan, mitra kerja, maupun pemangku kepentingan lain serta melakukan perlindungan lingkungan dan aset perusahaan sebagai komitmen dalam mewujudkan kepuasan pelanggan.

Sebagai pedoman pelaksanaan untuk memastikan kepuasan pelanggan, Rekind menerapkan ISO 9001:2008 Sistem Manajemen Mutu untuk berbagai layanan yang dimiliki, sistem manajemen lingkungan ISO 14001, sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja karyawan (OHSAS 18001), Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* - GCG), Manajemen Risiko Perusahaan (*Corporate Risk Management* -CRM), serta regulasi lain yang terkait dengan perbaikan kinerja Rekind.

Customer-Related Social Responsibility Commitments

The Company's commitment to corporate social responsibility related to customers is part of the transformation of Rekind, as a step to improve service to customers. Related to this, Rekind always maintains and continues to improve the quality of products and services, and also ensures customer satisfaction through social and environmental responsibility (TJSL) in the customer sector. Rekind considers that customers are one of the determining factors for the success of the Company so that the Company is required to always support and facilitate customer needs and expectations in order to create customer engagement. Some of the issues covered are related to product quality assurance, service quality, customer safety and health, complaints and resolution of consumer complaints, and digitalization of services.

Policy

Rekind places customer satisfaction as a fundamental and important aspect. For this reason, Rekind continues to improve its products and service quality by prioritizing health aspects, work safety for all employees, customers, work partners and other stakeholders as well as protecting the environment and company assets as a commitment to realize customer satisfaction.

As the implementation guideline to ensure customer satisfaction, Rekind applies the ISO 9001: 2008 Quality Management System for various services it has, ISO 14001 environmental management system, employee work health and safety management system (OHSAS 18001), Good Corporate Governance-GCG), Corporate Risk Management (CRM), and other regulations related to the improvement of Rekindd's performance.

Selain mengacu pada ISO, Rekind senantiasa menjaga reputasi dengan mengokohkan komitmen untuk kesempurnaan layanan dan kepuasan pelanggan. Untuk menunjang komitmen tersebut Rekind memiliki kebijakan-kebijakan yang sesuai dengan sifat bisnis untuk memastikan kualitas layanan yang dihasilkan dalam pengelolaan hubungan dengan pelanggan tertuang pada:

1. Pedoman perilaku (Code of Conduct) PT Rekayasa Industri tanggal 30 November 2018;
2. Kebijakan Sistem Manajemen Risiko Terintegrasi PT Rekayasa Industri No.: 50300-PL-02 tanggal 24 November 2019;
3. Kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan (K3LL) PT Rekayasa Industri No.: 22000-PL-01 tanggal 19 November 2018;
4. Kebijakan Teknologi Informasi dan Informasi 4300-PL-31; dan
5. Kebijakan Sistem Manajemen Keamanan Informasi PT Rekayasa Industri 4300-PL-38-A.

Rencana dan Perumusan Kegiatan 2019

Perseroan menetapkan rencana kerja untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dengan melakukan kegiatan penyelesaian pengaduan pelanggan dan pelaksanaan survei kepuasan pelanggan. Perseroan menargetkan bahwa penyelesaian pengaduan harus diatas *Service Level Agreement* (SLA). Di samping itu, Perseroan juga menargetkan tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi.

Informasi Jasa Layanan

Rekind menyediakan sumber daya professional serta peralatan maupun material untuk melaksanakan pekerjaan sesuai permintaan pelanggan. Komunikasi pemasaran atas jasa dilakukan secara *business to business* dengan berbagai *marketing tools.* Tidak ada insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dalam hal ini.

Kegiatan yang Dilakukan

Project Quality Plan

Guna memastikan setiap proyek yang dilakukan sesuai dengan standar sistem manajemen yang berkualitas sesuai harapan pelanggan, Rekind melakukan pembuatan PQP sebelum memulai suatu

Apart from referring to ISO, Rekind has always maintained its reputation by strengthening its commitment to service excellence and customer satisfaction. To support this commitment, Rekind has policies that are in accordance with the nature of the business to ensure the quality of services produced in the management relationship with customers contained in:

1. PT Rekayasa Industri Code of Conduct dated 30 November 2018;
2. Integrated Risk Management System Policy of PT Rekayasa Industri No .: 50300-PL-02 dated 24 November 2019;
3. PT Rekayasa Industri's Health, Safety and Environmental Protection (K3LL) Policy No.: 22000-PL-01 dated 19 November 2018;
4. Information and Information Technology Policy 4300-PL-31; and
5. Information Security Management System Policy PT Rekayasa Industri 4300-PL-38-A.

Plan and Formulation of Activities 2019

The Company has implemented work plan to increase customer satisfaction by conducting customer complaint settleement activity. The Company has tageted the complaint settlement shall exceed Service Level Agreement (SLA). In addition, the Company also targets high customer satisfaction level.

Information on Services

Rekind provides professional resources and equipments as well as materials to carry out work according to customer requests. Marketing communications for services are carried out in business to business with various marketing tools. There are no incidents of non-compliance with regulations in this matter.

Activities performed

Project Quality Plan

In order to ensure that each project is carried out in accordance with a quality management system that meets the customer's expectations, Rekind makes a PQP before starting a job. This

pekerjaan. Perencanaan ini meliputi aspek sumber daya manusia, HSE, teknologi, target pelanggan dan lain-lain. Melalui perencanaan kualitas, Rekind berupaya memitigasi risiko yang mungkin terjadi, sehingga dapat mencegah hal-hal yang berdampak negatif dalam pelaksanaan pekerjaan yang dapat berakibat ketidakpuasan pelanggan terhadap jasa yang diberikan oleh Rekind.

Rekinnovation
Melalui Rekinnovation, Rekind mendorong seluruh karyawan untuk saling berkompetisi menampilkan inovasi terbaiknya. Pada 2019, terkumpul 26 risalah inovasi dari berbagai fungsi yang merupakan perhatian dari karyawan untuk memajukan perusahaan. Dari Inovasi-inovasi terbaik yang dihasilkan Rekind meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

Penerapan Audit Internal & Eksternal
Sebagai upaya untuk memastikan penerapan sistem manajemen di seluruh lini, Rekind menerapkan audit terpadu baik secara internal maupun eksternal. Kegiatan audit internal dilakukan selama 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kegiatan audit eksternal dilakukan setahun sekali oleh badan sertifikasi eksternal sebagai wujud implementasi dari ISO 9001, ISO 14001 dan OHSAS 18001. Kegiatan ini untuk membantu organisasi mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen, pengendalian dan tata kelola yang baik.

Dalam menjalanan inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan di bidang pelanggan, Rekind melibatkan pelanggan sebagai pemangku kepentingan utama. Saat ini kegiatan pemasaran sudah berfokus pada peningkatan kualitas pelayanan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan. Salah satu pelibatan stakeholder dalam berbagai insiatif fungsi pemasaran bidang konsumen dengan tujuan untuk meningkatkan citra perusahaan dan komunikasi dengan stakeholders, perusahaan telah melaksanakan kegiatan seperti Event stakeholders internal dan eksternal sebanyak 26 event, kunjungan Stakeholder, media gathering, ikut serta dalam Pameran bersama PIHC dan Pameran eksternal, melakukan kegiatan sponsorship,

plan covers aspects of human resources, HSE, technology, customer target and others. Through quality planning, Rekind seeks to mitigate risks that might occur, so that it can prevent things that have a negative impact on the work that can result in customer dissatisfaction with the services provided by Rekind.

Rekinnovation
Through Rekinnovation, Rekind encourages all employees to compete with one another to showcase their best innovations. In 2019, 26 innovation treatises from various functions were collected which are the attention of employees to advance the company. From the best innovations produced by Rekind, improving the quality of service to customers.

Implementation of Internal & External Audits
In an effort to ensure the implementation of a management system in all lines, Rekind implemented an integrated audit both internally as well as external. Internal audit activities are carried out 1 (one) time in 1 (one) year in accordance with applicable regulations. External audit activities are carried out annually by external certification bodies as a form of implementation of ISO 9001, ISO 14001 and OHSAS 18001.This activity is to help organizations achieve their goals by bringing a systematic and disciplined approach to evaluating and improving the effectiveness of management, control and good governance processes.

In carrying out corporate social responsibility initiatives in the customer sector, Rekind engages customers as the main stakeholders. Currently, marketing activities have focused on improving the quality of company services in meeting customer needs and expectations. One of the involvement of stakeholders in various marketing function initiatives in the consumer sector with the aim of improving the company's image and communication with stakeholders, the company has carried out activities such as 26 internal and external stakeholder events, stakeholder visits, media gatherings, participating in PIHC joint exhibitions and exhibitions. external, conduct sponsorship activities, participate in award events, conduct advertorials and advertisements, and

mengikuti ajang award, melakukan advertorial dan iklan, serta meningkatkan kualitas aset digital perusahaan dengan cara mengoptimalisasikan sosial media perusahaan dan website perusahaan. Implementasi kegiatan diatas diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan serta membina hubungan perusahaan dengan seluruh Pemangku Kepentingan.

improve the quality of the company's digital assets by optimizing the company's social media and corporate website. It is hoped that the implementation of the above activities can increase the effectiveness and efficiency of the company as well as foster company relations with all stakeholders.

Dalam rangka Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pemasok sebagai salah satu upaya menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan, Rekind juga melaksanaan sosialisasi dalam bentuk vendor gathering tahunan; untuk mewujudkan kerjasama yang baik antara perusahaan dengan mitra kerja dalam bidang pengadaan Barang dan Jasa, Rekind memperudah akses dengan menyediakaan Penerimaan pendaftaran bagi vendor/supplier (Trader, Agen, Fabricator, Subkontraktor, Forwarder dan Third Party Inspector) melalui portal Electronic Procurement Rekayasa Online (EPRO) dialamat http://e-pro.rekayasa.com/; Pelaksanaan Supplier Performance Evaluation yang dilaksanakan setiap semester. Rekind juga memastikan tidak terjadinya Penyuapan pada proses pengadaan, manajemen perusahaan memastikan rekanan berkomitmen untuk tidak melakukan maupun sedang terlibat praktik korupsi, kolusi, nepotisme maupun penyuapan. Supplier/vendor dan Pelaksana Pengadaan menandatangani dokumen Pakta Integritas sebagai komitmen untuk tidak melakukan KKN dan tindak penyuapan. Kegiatan informasi dan Keamanan Produk yang dilaksanakan perusahaan yaitu dengan cara melaksanakan program Otomatisasi Pengendalian Progress dan Cost Proyek dilakukan melalui Project Management Information System (PMIS) dengan data yang selalu di-update setiap bulan. Pada tahun 2019, Rekind melaksanakan program Edukasi Subkontrantor Dalam Sistem Manajemen Mutu Quality Program diantaranya: Melaksanakan assessment ke subkontraktor; Quality Passport (JTB dan Muara Laboh); Thematic Training (JTB dan Muara Laboh).

In the context of Corporate Social Responsibility towards Suppliers as an effort to build relationships with stakeholders, Rekind also holds outreach in the form of an annual vendor gathering; To achieve good cooperation between companies and partners in the field of procurement of goods and services, Rekind facilitates access by providing registration acceptance for vendors / suppliers (Traders, Agents, Fabricators, Subcontractors, Forwarders and Third Party Inspectors) through the Electronic Procurement Engineering Online portal (EPRO) at the address http://e-pro.rekayasa.com/; Supplier Performance Evaluation which is held every semester. Rekind also ensures that bribery does not occur in the procurement process, company management ensures that partners are committed to not engaging in or being involved in corruption, collusion, nepotism or bribery. Suppliers / vendors and Procurement Implementers sign the Integrity Pact document as a commitment not to commit KKN and acts of bribery. Information and Product Safety activities carried out by the company, namely by implementing the Automation Program for Controlling Progress and Project Cost, are carried out through the Project Management Information System (PMIS) with data that is always updated every month. In 2019, Rekind implemented a Subcontractor Education program in the Quality Management System Quality Program including: Carrying out assessments to subcontractors; Quality Passport (JTB and Muara Laboh); Thematic Training (JTB and Muara Laboh).

Survei Kepuasan Pelanggan

Dalam menyempurnakan kualitas pelayanan kepada pelanggan, Perusahaan terus melakukan evaluasi terkait strategi pelayanan dan kegiatan pemasaran yang berfokus kepada pelanggan.

Customer Satisfaction Survey

In improving the quality of service to customers, the Company continues to evaluate its service strategy and customer-focused marketing activities. Rekind runs a customer satisfaction

Rekind menjalankan program survei kepuasan pelanggan yang dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, hal ini merupakan salah satu pendekatan untuk mengenali dan merumuskan tanggung jawab sosial lingkungan di bidang pelanggan. Survei juga bermanfaat untuk mendapatkan gambaran mengenai persepsi pelanggan terhadap produk dan layanan Rekind. Hasil survei kepuasan pelanggan pada tahun 2019 memperoleh skor sebesar 79,15. Hasil survei tersebut menjadi salah satu pertimbangan Rekind dalam merumuskan dan menjalankan tanggung jawab sosial di bidang pelanggan.

Rencana Program yang di Tetapkan Manajemen dan Review

Rekind telah menetapkan rencana kerja untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dengan melakukan kegiatan penyeleseian pengaduan pelanggan dan pelaksanaan survei kepuasan pelanggan. Rekind menargetkan bahwa penyelesaian pengaduan di bawah *Service Level Agreement* (SLA).

Isu yang Relevan, Manfaat dan Risiko

Dalam berhadapan dengan konsumen, perusahaan haruslah bersikap jujur dalam menjalankan bisnis, melakukan pemasaran, dan menjamin kualitas serta ketersediaan atas produk dan jasa yang dihasilkan.

Rekind memandang isu yang perlu diperhatikan dalam pemenuhan hak konsumen adalah:

- *Fair Marketing, Factual and Unbiased Information and Fair Contractual Practices* (Pemasaran yang Jujur, Faktual, dan Tidak Bias)
- *Protecting Consumer's Health and Safety* (Perlindungan atas Keselamatan dan Kesehatan Konsumen)
- *Sustainable Consumption* (Konsumsi yang Berkelanjutan)
- *Consumer Service, Support, Complaint and Dispute Resolution* (Layanan Konsumen, Dukungan, dan Penyelesaian Keluhan)
- *Consumer Data Protection and Privacy* (Perlindungan Data & Kerahasiaan Konsumen)
- *Access to Essential Services* (Akses Terhadap Layanan Esensial)
- *Education and Awareness* (Edukasi dan Penyadaran)

survey program that is carried out 1 (one) time in 1 (one) year, this is one approach to identify and formulate environmental social responsibility in the customer sector. Surveys are also useful to get an overview of customer perceptions of Rekind's products and services. The results of the customer satisfaction survey in 2019 obtained a score of 79.15. The survey results are one of the considerations for Rekind in formulating and carrying out social responsibility in the customer sector

Program Plans That are Set by Management and Review

Rekind has set a work plan to improve customer satisfaction by conducting consumer complaints research and conducting consumer satisfaction surveys. Rekind targets that settlement of complaints under the Service Level Agreement (SLA).

Relevant, Benefit and Risk Issues

In dealing with consumers, companies must be honest in conducting business, conducting marketing, and guaranteeing the quality and availability of products and services produced.

Rekind views the issues that need to be considered in fulfilling consumer rights:

- Fair Marketing, Factual and Unbiased Information and Fair Contractual Practices
- Protecting Consumer's Health and Safety
- Sustainable Consumption
- Consumer Service, Support, Complaint and Dispute Resolution
- Consumer Data Protection and Privacy
- Access to Essential Services
- Education and Awareness

Keselamatan dan kesehatan pelanggan merupakan tujuan utama penerapan sistem manajemen mutu. Rekind selalu berupaya memastikan bahwa produk yang dikirimkan kepada pelanggan selalu dalam kondisi baik dan tidak memberikan dampak negatif terhadap keselamatan dan kesehatan pelanggan. Untuk itu, Rekind telah menyusun dan menerapkan standar-standar kualitas kerja dan layanan dalam bentuk *Quality Procedure, Work Instruction,* Kebijakan Bisnis, Prosedur Kerja, dan Instruksi Kerja. Pengendalian mutu tersebut dilaksanakan Rekind pada setiap produk dan jasa yang diberikan oleh Perusahaan.

Customer safety and health are the main objectives of implementing a quality management system. Rekind always strives to ensure that the products delivered to customers are always in good condition and do not have a negative impact on the safety and health of the customer. For this reason, Rekind has compiled and implemented quality work standards and services in the form of Quality Procedures, Work Instruction, Business Policies, Work Procedures, and Work Instructions. Quality control is carried out by Rekind on each product and service provided by the Company.

Selama periode pelaporan tidak ditemukan pelanggaran terhadap peraturan terkait kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa yang diberikan. Sistem manajemen mutu Rekind dirancang untuk meningkatkan kinerja Perusahaan yang berbasis pada upaya peningkatan perbaikan pelayanan yang berkelanjutan dengan menerapkan berbagai strategi dengan mengendalikan kesesuaian penggunaan sistem standar terhadap peraturan perundang-undangan, persyaratan pemangku kepentingan, serta kebutuhan organisasi. Dengan penerapan hal tersebut, selama tahun 2019, Rekind tidak menerima sanksi denda ataupun sanksi hukum terkait dengan peraturan penyediaan dan penggunaan produk dalam menjalankan aktifitas produksi.

During the reporting period there were no violations of regulations related to health and safety of the products and services provided. The Rekind quality management system is designed to improve the performance of the Company based on efforts to improve sustainable service by implementing various strategies by controlling the suitability of the use of a standard system of legislation, stakeholder requirements, and organizational needs. With the implementation of this, during 2019, Rekind did not receive fines or legal sanctions related to regulations on the supply and use of products in carrying out production activities.

Informasi Jangkauan Lingkup Pengaruh dan Pembangunan Berkelanjutan

Rekind senantiasa berupaya menerapkan budaya *service excellence* untuk memberikan produk yang *High Quality*, *Reasonable Cost and On Time Delivery* sehingga dapat bersaing dengan kompetitor.

Information Coverage of Scope of Influence and Sustainable Development

Rekind also strives to implement a service excellence culture to provide products that are High Quality, Reasonable Cost and On Time Delivery so they can compete with competitors.

Peningkatan mutu melalui *service excellence* yang dihasilkan sehingga sesuai dengan tuntutan dan harapan pelanggan. Untuk menghasilkan produk dan jasa terbaik, tidak hanya fasilitas dan sarana yang harus dipenuhi, namun juga kompetensi personil. *Training-training* yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi personil harus direncanakan sehingga seluruh kebutuhan yang terkait *manpower* dapat terpenuhi. Dengan

Quality improvement through service excellence that is produced so that it fits the demands and expectations of customers. To produce the best products and services, not only facilities and facilities must be met, but also personnel competencies. Training related to increasing personnel competencies must be planned so that all requirements related to manpower can be fulfilled. With the availability of facilities, facilities

tersedianya sarana, fasilitas dan kapabilitas, upaya Perusahaan dalam menghasilkan produk dan jasa yang terbaik akan semakin mudah.

Socially responsible business dapat dilakukan dengan membuat fasilitas yang memenuhi bahkan melebihi tingkat keamanan lingkungan dan keselamatan yang ditetapkan, mengembangkan perbaikan proses produksi barang dan jasa seperti berbagai kegiatan untuk mengurangi penggunaan bahan-bahan yang berbahaya, mengurangi penggunaan bahan kimia dalam proses peningkatan pertumbuhan tanaman pangan, menghentikan pemakaian produk yang ditenggarai membahayakan kesehatan manusia meskipun produk itu legal, memilih pemasok berdasarkan kriteria kesediaan mereka menerapkan dan memelihara aktivitas *substainable development.*

Sertifikasi

Pelanggan mengharapkan agar produk dan jasa dapat berfungsi sebagaimana mestinya dan tidak mengandung risiko terhadap kesehatan dan keamanan. Upaya untuk melindungi kesehatan dan keselamatan dari yang menggunakan atau yang menyerahkan produk/jasa, berdampak langsung terhadap reputasi perusahaan, risiko hukum, dan risiko finansial akibat penarikan kembali produk/jasa, diferensiasi pasar terkait dengan kualitas, dan motivasi karyawan.

Sebagai bukti bahwa Rekind memberikan perhatian atas kesehatan konsumen dan juga keamanan produknya, Perseroan telah memperoleh beberapa sertifikasi terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja, antara lain yaitu ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, dan Sistem Manajemen K3.

Pengaduan Pelanggan dan Penanganannya

Dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada pelanggan, Rekind melakukan berbagai upaya untuk dapat memenuhi harapan pelanggan. Kegiatan pengaduan Rekind menyediakan pusat layanan pelanggan untuk terus meningkatkan kualitas layanan terhadap pelanggan.

and capabilities, the Company's efforts to produce the best products and services will be easier.

Socially responsible business can be done by creating facilities that meet even exceed the specified level of environmental and safety security, develop improvements to the production of goods and services such as various activities to reduce the use of hazardous materials, reduce the use of chemicals in the process of increasing food crop growth, stopping product usage that are suspected of endangering human health even though the product is legal, selecting suppliers based on their willingness to implement and maintain substainable development activities.

Certification

Customers expect that products and services can function properly and do not pose risks to health and safety. Efforts to protect health and safety from those who use or surrender products / services have a direct impact on company reputation, legal risk, and financial risk due to product / service recall, market differentiation related to quality, and employee motivation.

As proof that Rekind pays attention to consumer health and product safety, the Company has obtained several certifications related to occupational health and safety, including ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015, OHSAS 18001: 2007, and the HSE Management System.

Customer Complaints Handling

In carrying out corporate social responsibility to customers, Rekind makes various efforts to meet customer expectations. The Rekind complaint activity provides a customer service center to continuously improve the quality of service to customers.

Mekanisme Stakeholder Engagement untuk CSR Konsumen
Stakeholder Engagement Mechanism for Consumer

KEGIATAN CSR CSR activities	NO	INDIKATOR KINERJA Performance Indicators
Menyediakan nomor kontak dan juga form keluhan pada website resmi perusahaan untuk menampung keluhan dari pelanggan dan memberikan anggapan atas keluhan yang disampaikan kepada pelanggan. Provide contact numbers as well as complaint forms on the company's official website to accommodate complaints from customers and respond to complaints submitted to customers.	1	Tanggung jawab produk aspek pemasangan label bagi produk dan jasa Product responsibility aspects of label installation for products and services
	2	Tanggung jawab produk aspek kepatuhan Product responsibility aspects of compliance

IMPLEMENTASI ISO 26000	PELAPORAN DAN PENGUNGKAPAN Reporting and Disclosure
KEGIATAN CSR CSR activities	**INDIKATOR KINERJA** Performance Indicators
Memberikan informasi mengenai detail produk melalui website perusahaan. Provide information about product details through the company's website.	Tanggung jawab produk aspek pemasangan label bagi produk dan jasa: PR3 dan PR4 Product responsibilities labeling aspects of products and services: PR3 and PR4

Sekretariat Perusahaan menerima setiap pengaduan ataupun pelaporan terkait dengan kegiatan CSR Perseroan, melalui media pelaporan berupa e-mail di alamat corpsec@rekayasa.co.id pada website resmi rekind.

The Corporate Secretariat accepts any complaints or reports related to the Company's CSR activities, through reporting media in the form of e-mail at corpsec@rekayasa.co.id on the official rekind website.

Kecukupan dan Kemudahan dalam Mengakses

Keberlanjutan produk dan jasa diperlukan oleh pelanggan dan konsumen akhir untuk membuat keputusan pembelian. Penyediaan informasi dan pemberian label yang tepat sehubungan dengan dampak keberlanjutan, terkait langsung dengan ketaatan terhadap peraturan dan codes tertentu (misalnya peraturan perundang- undangan atau OECD *Guidelines on Multinational Enterprises*) dan dengan strategi merek serta diferensiasi pasar. Tampilan dan spesifikasi informasi serta pemberian label produk dan jasa diatur dalam berbagai peraturan dan perundang- undangan.

Adequacy and Ease of Access

The sustainability of products and services is needed by customers and end consumers to make purchasing decisions. Provision of appropriate information and labeling in relation to sustainability impacts is directly related to adherence to certain rules and codes (eg legislation or OECD Guidelines on Multinational Enterprises) and with brand strategy and market differentiation. Display and specification of information and labeling of products and services are regulated in various laws and regulations.

Salah satu misi Rekind adalah meningkatkan pangsa pasar dunia. Dengan adanya pemberian label pada produk yang dihasilkan, maka konsumen akan mengetahui standarisasi mengenai spesifikasi produk tersebut. Hal ini akan berdampak kepada kepuasan pelanggan dan memenuhi permintaan konsumen pada pasar internasional yang sangat memperhatikan informasi detail produk sebagaidasar pertimbangan konsumen dalam keputusan pembelian.

One of Rekind's missions is to increase world market share. With the labeling of the products produced, consumers will know the standardization of the product specifications. This will have an impact on customer satisfaction and meet consumer demand on international markets that are very concerned about product detail information as a basis for consumer consideration in purchasing decisions.

Dampak Kegiatan

Rekind memperoleh berbagai penghargaan baik level nasional maupun internasional atas inovasi yang dilakukan serta tidak adanya sanksi ataupun denda yang diberikan kepada Perusahaan atas ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan terkait penyediaan jasa yang dilakukan.

Impact of Activities

Rekind received various awards both nationally and internationally for the innovations carried out and there were no sanctions or fines given to the Company for non-compliance with laws and regulations relating to the provision of services carried out.






KONECRANES

LAPORAN KEUANGAN AUDIT

AUDITOR FINANCIAL STATEMENT





PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

PT REKAYASA INDUSTRI
AND SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018

Daftar Isi | **Halaman/ *Page*** | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flow*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan:		***Supplementary Information:***
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ *Attachment I*	*Statements of Financial Position (Parent Entity)*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ *Attachment II*	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)*
Laporan Perubahaan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ *Attachment III*	*Statements of Changes in Equity (Parent Entity)*
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ *Attachment IV*	*Statements of Cash Flows (Parent Entity)*
Catatan atas Investasi pada Entitas Anak (Entitas Induk)	Lampiran V/ Attachment V	*Notes on Investments in Subsidiaries (Parent Entity)*

Rekind
Integrated EPC and Industrial Solutions

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018 PT REKAYASA INDUSTRI AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: / *We, the undersigned:*

1.	Nama	Yanuar Budinorman	*Name 1.*
	Alamat Kantor	Jl. Kalibata Timur 1 No.36 Kalibata, Jakarta 12740	*Office Address*
	Alamat Domisili sesuai KTP	Komp. Raflesia Jl. Krakatau Blok C No. II D, Rt.01/Rw.14 Jatimakmur Jatimakmur – Pondok Gede, Bekasi	*Domicile as Stated in ID Card*
	Nomor Telepon	08121118417	*Phone Number*
	Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	*Title*
2.	Nama	Asep Sukma Ibrada	*Name 2.*
	Alamat Kantor	Jl. Kalibata Timur 1 No.36 Kalibata, Jakarta 12740	*Office Address*
	Alamat Domisili sesuai KTP	Komp. Setrasumi Asri Kav.1, Rt.001/ Rw.003 Sukarasa – Sukasari Kota Bandung	*Domicile as Stated in ID Card*
	Nomor Telepon	0816730125	*Phone Number*
	Jabatan	Direktur Keuangan/*Finance Director*	*Title*

Menyatakan bahwa: / *State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Rekayasa Industri dan Entitas Anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Rekayasa Industri and Subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan / *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak. / *We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *Thus this statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 29 April/*April 29,* 2020
Atas Nama dan Mewakili Direksi/*On Behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL TGL. 585E8AHF437858767 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Yanuar Budinorman	**Asep Sukma Ibrada**
Direktur Utama / *President Director*	Direktur Keuangan / *Finance Director*

PT. Rekayasa Industri
Jl. Kalibata Timur I No. 36
Kalibata, Jakarta 12740
Indonesia
Phone: +62.21 798 8700, 798 8707
Fax: +62.21 798 8701, 798 8702
www.rekayasa.com

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00551/2.1030/AU.1/03/0500-1/1/IV/2020

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Rekayasa Industri

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Rekayasa Industri dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Rekayasa Industri and its subsidiaries which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Rekayasa Industri dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Rekayasa Industri and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Rekayasa Industri dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Rekayasa Industri (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan entitas induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi keuangan entitas induk telah menjadi obyek prosedur audit

Other matter

Our audits of the accompanying consolidated financial statements of PT Rekayasa Industri and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Rekayasa Industri (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2019 and the statements of comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The parent entity financial information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The parent entity financial information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying

yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi keuangan entitas induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

consolidated financial statement in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the parent entity financial information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Endang Pramuwati
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0500/
Public Accountant License Number: AP.0500

Jakarta, 29 April/*April 29,* 2020

PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT REKAYASA INDUSTRI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2019 Rp	2018 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	3	2,051,870	1,115,444	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	4			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	24b	512,834	294,900	*Related Parties*
Pihak Ketiga		158,045	530,778	*Third Parties*
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	4	237,831	194,040	*Accrued Income*
Piutang Lain-lain	5			*Other Receivables*
Pihak Berelasi	24b	42,764	20,361	*Related Parties*
Pihak Ketiga		36,494	28,274	*Third Parties*
Piutang Retensi	6			*Retention Receivables*
Pihak Berelasi	24b	51,209	58,567	*Related Parties*
Pihak Ketiga		15,596	11,336	*Third Parties*
Persediaan		11,961	12,694	*Inventories*
Pekerjaan dalam Penyelesaian Kontrak Konstruksi - Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	8			*Construction Contract Work in Progress - Gross Amount Due from Customers*
Pihak Berelasi	24b	598,311	952,059	*Related Parties*
Pihak Ketiga		2,282,064	1,532,755	*Third Parties*
Pajak Dibayar di Muka	11a	732,628	448,448	*Prepaid Taxes*
Uang Muka	7	352,348	120,605	*Advances*
Biaya Dibayar di Muka		142,115	9,347	*Prepaid Expenses*
Bagian Lancar atas Aset Keuangan dari Konsesi Jasa	9	181,327	188,892	*Current Portion of Financial Assets from Service Concession*
Aset Lancar Lainnya	10	859,470	--	*Other Current Assets*
Total Aset Lancar		**8,266,867**	**5,518,501**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang Non Usaha		5,756	5,756	*Non Trade Receivables*
Aset Keuangan dari Konsesi Jasa - Setelah Dikurangi Bagian Lancar	9	1,449,083	1,566,968	*Financial Assets From Service Concession - Net of Current Portion*
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual		9,000	9,000	*Available for Sale Financial Asset*
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama		94,965	21,357	*Investment in Associates and Joint Ventures*
Properti Investasi		--	823	*Investment Property*
Aset Tetap	12	427,887	349,703	*Fixed Assets*
Aset Tak Berwujud		4,200	4,775	*Intangible Assets*
Aset Imbalan Pascakerja	19b	120,735	114,354	*Post-employment Benefit Asset*
Aset Pajak Tangguhan	11e	3,707	2,911	*Deferred Tax Assets*
Aset Lainnya	10	98,644	112,650	*Other Assets*
Total Aset Tidak Lancar		**2,213,977**	**2,188,297**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET		**10,480,844**	**7,706,798**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements as a whole

	Catatan/ *Notes*	2019 Rp	2018 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek	17a	1,920,104	979,351	*Short-term Loans*
Utang Usaha	13			*Trade Payables*
Pihak Berelasi	24b	193,065	50,397	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1,163,050	613,667	*Third Parties*
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja untuk Pekerjaan Kontrak	8			*Gross Amounts due to Customers for Contract Work*
Pihak Berelasi	24b	461,988	490,126	*Related Parties*
Pihak Ketiga		13,362	4,653	*Third Parties*
Utang Pajak	11b	186,305	108,892	*Taxes Payables*
Pendapatan Diterima di Muka		350	350	*Unearned Revenue*
Uang Muka Kontrak	14	288,879	383,441	*Contract Advances*
Beban Akrual	15	851,560	535,483	*Accrued Expenses*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	16	83,751	69,213	*Short-term Employee Benefit Liabilities*
Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang	17b	321,225	352,910	*Current Portion of Long-term Loans*
Utang Lain-lain				*Other Payables*
Pihak Berelasi	24b	977,443	132,651	*Related Parties*
Pihak Ketiga		197,993	159,727	*Third Parties*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**6,659,075**	**3,880,861**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Kerja	19b	149,772	126,250	*Employee Benefit Liabilities*
Pinjaman Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Lancar	17b	1,443,662	1,695,673	*Long-term Loans - Net of Current Portion*
Pinjaman dari Pemegang Saham	18	1,200,000	1,200,000	*Loan from Shareholders*
Liabilitas Pajak Tangguhan	11e	50,049	45,209	*Deferred Tax Liabilities*
Utang Jangka Panjang Lainnya		1,490	--	*Other Non-current Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		2,844,973	3,067,132	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**9,504,048**	**6,947,993**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham - Modal Dasar 1.800.000 saham; ditempatkan dan disetor penuh 450.000 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham	20	450,000	450,000	*Share Capital - Authorised 1,800,000 shares; issued and fully paid 450,000 shares at par value Rp1,000,000 (full amount) per share*
Perubahan Ekuitas Entitas Anak		1,060	1,060	*Changes in Equity of Subsidiaries*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya		230,936	230,936	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya		(20,025)	(185,382)	*Unappropriated*
Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali		4,616	4,616	*Difference in Transaction with Non-controlling Interest*
Penghasilan Komprehensif Lain		259,819	226,154	*Other Comprehensive Income*
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		926,406	727,384	*Total Equity Atributable to Owner of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		50,390	31,420	*Non-controlling Interests*
TOTAL EKUITAS		**976,796**	**758,804**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**10,480,844**	**7,706,797**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT REKAYASA INDUSTRI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2019 Rp	2018 Rp	
PENDAPATAN	21	7,903,749	4,914,923	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	22	(6,973,433)	(4,105,942)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		930,316	808,981	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	23	(600,424)	(465,532)	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA		**329,892**	**343,449**	***OPERATING INCOME***
Biaya Keuangan		(186,242)	(174,223)	*Finance Cost*
Penghasilan Keuangan		19,743	12,065	*Finance Income*
Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi		76,914	2,157	*Share of Net Profit of Associates*
(Rugi) Laba Selisih Kurs		(34,883)	25,179	*(Loss) Gain Forex*
Penghasilan/(Beban) Lainnya - Bersih		14,571	10,942	*Other Income/(Expenses) - Net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**219,995**	**219,569**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	11c	(35,668)	(18,784)	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA TAHUN BERJALAN		**184,327**	**200,785**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX***
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				***Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss***
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti		5,940	7,212	*Remeasurement on Defined Benefit Plan*
Beban Pajak Terkait		(278)	(1,803)	*Related Income Tax*
Surplus Revaluasi Aset		53,760	--	*Asset Revaluation Surplus*
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				***Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss***
Selisih Translasi Penjabaran Laporan Keuangan		(25,757)	30,708	*Financial Statement Currency Translation Differences*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		**33,665**	**36,117**	***Total Other Comprehensive Income For The Year***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**217,992**	**236,902**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:				***Income For The Tear Attributable To:***
Pemilik Entitas Induk		165,357	185,504	*Owner of The Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		18,970	15,281	*Non-controlling Interests*
		184,327	200,785	
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Total Comprehensive Income Attributable To:***
Pemilik Entitas Induk		199,022	221,621	*Owner of The Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		18,970	15,281	*Non-controlling Interests*
		217,992	**236,902**	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT REKAYASA INDUSTRI AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital* Rp	Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ *Changes in Equity of Subsidiaries* Rp	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ *Difference in Transaction with Non-controlling Interest* Rp	Saldo Laba (Akumulasi Rugi)/ *Retained Earnings (Accumulated Loss)*		Penghasilan Komprehensif Lain/ Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*			Jumlah/ *Total* Rp	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests* Rp	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity* Rp	
					Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated* Rp	Selisih Translasi Penjabaran Laporan Keuangan/ *Financial Statements Currency Translation Differences* Rp	Surplus Revaluasi Aset/ *Asset Revaluation Surplus* Rp	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti/ *Remeasurement on Defined Benefits Plan* Rp				
Saldo Pada 1 Januari 2018	20	**450,000**	**(195)**	**--**	**216,269**	**(341,423)**	**5,250**	**241,568**	**(56,781)**	**514,688**	**5,959**	**520,647**	***January 1, 2018***
Cadangan Umum		--	--	--	14,667	(14,667)	--	--	--	--	--	--	*General Reserve*
Selisih Antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak		--	1,255	--	--	--	--	--	--	1,255	--	1,255	*Difference Between Assets and Liabilities of Tax Amnesty*
Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali		--	--	4,616	--	(14,796)	--	--	--	(10,180)	10,180	--	*Difference in Transaction with Non-controlling Interest*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	185,504	30,708	--	5,409	221,621	15,281	236,902	*Total Comprehensive Income For the Year*
Saldo Pada 31 Desember 2018	20	**450,000**	**1,060**	**4,616**	**230,936**	**(185,382)**	**35,958**	**241,568**	**(51,372)**	**727,384**	**31,420**	**758,804**	***Balance As of December 31, 2018***
Cadangan Umum		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	*General Reserve*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	165,357	(25,757)	53,760	5,662	199,022	18,970	217,992	*Total Comprehensive Income For the Year*
Saldo Pada 31 Desember 2019	20	**450,000**	**1,060**	**4,616**	**230,936**	**(20,025)**	**10,201**	**295,328**	**(45,710)**	**926,406**	**50,390**	**976,796**	***Balance As of December 31, 2019***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT REKAYASA INDUSTRI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	8,490,853	6,677,502	*Receipts from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok	(7,280,626)	(6,091,632)	*Payments to Suppliers*
Pembayaran kepada Karyawan	(479,634)	(361,258)	*Payments to Employees*
Pembayaran Biaya Keuangan	(251,373)	(174,223)	*Payments of Finance Costs*
Penerimaan Penghasilan Keuangan	18,343	12,065	*Receipts of Finance Income*
Pengembalian Pajak Pertambahan Nilai	22,294	--	*Refund of Value Added Tax*
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(372,544)	(271,353)	*Payments of Corporate Income Tax*
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**147,313**	**(208,899)**	***Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY***
Perolehan Aset Tetap	(8,665)	(3,852)	*Acquisition of Fixed Assets*
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(8,665)**	**(3,852)**	***Net Cash Flow Used in Investing Activity***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pinjaman Jangka Pendek	3,860,622	1,959,935	*Proceeds from Short-term Loans*
Penerimaan dari Pinjaman Jangka Panjang	231,048	1,155,672	*Proceeds from Long-term Loans*
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek	(3,190,107)	(2,834,623)	*Repayment of Short-term Loans*
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang	(179,639)	(136,495)	*Repayment of Long-term Loans*
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**721,924**	**144,489**	***Net Cash Flow Provided by Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	860,572	(68,262)	***NET INCREAS (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	75,854	2,602	*Effect of Changes in Foreign Currency*
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**1,115,444**	**1,181,104**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**2,051,870**	**1,115,444**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 29

Additional information of non-cash activities is presented in Note 29

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements as a whole

1. Umum / *1. General*

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Rekayasa Industri ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 12 Agustus 1981 sesuai dengan Akta No. 7 dari Hadi Moentoro, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/335/21 tanggal 17 Mei 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan Akta No. 2 tanggal 6 Agustus 2018 oleh Lumassia, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0233624 tanggal 17 Agustus 2018.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, tujuan didirikannya Perusahaan adalah untuk melakukan kegiatan usaha dalam bidang rancang bangun, perekayasaan dan manajemen konstruksi dalam menunjang usaha pembangunan industri di Indonesia.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai satu kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia. Kantor pusat berlokasi di Jalan Kalibata Timur I No. 36, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai melakukan kegiatan komersial sejak tahun 1981.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Pupuk Indonesia (Persero), sebuah perusahaan yang didirikan di Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

a. Establishment and General Information

PT Rekayasa Industri ("the Company") was established on August 12, 1981 in accordance with Deed No. 7 of Hadi Moentoro, S.H., notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. Y.A.5/335/21 dated May 17, 1982.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The most recent amendment was Deed No. 2 dated August 6, 2018 by Lumassia, S.H., notary in Jakarta, regarding the changes in composition of the Boards of Commissioners. This amendment was informed to the Minister of Law and Human Rights in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0233624 dated August 17, 2018.

In accordance with the Company's Articles of Association, the purpose of the establishment of the Company is to engage in the design of industrial plants, engineering and construction management to support industrial development in Indonesia.

The Company is domiciled in Jakarta and has one branch in Kuala Lumpur, Malaysia. Its head office is located in Jalan Kalibata Timur I No. 36, South Jakarta. The Company started its commercial activities in 1981.

The Company's direct parent entity is PT Pupuk Indonesia (Persero), a company incorporated in Indonesia.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 was as follows:

2019 dan/*and* 2018

Komisaris Utama	Indarto Pamoengkas	*President Commissioner*
Komisaris	Raden Roro Dewi Ariyani, SE	*Commissioners*
	Anang Sundana	
	Muchlis Muchtar	
	DR. Ir. Ngakan Timur Antara	

2019 dan/*and* 2018

Direktur Utama	Yanuar Budinorman	*President Director*
Direktur Operasional	Ir. Jakub Tarigan	*Director of Operational*
Direktur Komersil	Ir. Qomaruzzaman	*Director of Commercil*
Direktur Keuangan	Asep Sukma Ibrada	*Director of Finance*
Direktur Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Usaha	Triyani Utaminingsih	*Director of Human Capital and Business Development*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

2019 dan/ *and* 2018

Ketua	Anang Sundana	*Chairman*
Anggota	Budi Rahayu	*Members*
	Ade Supriyadi	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan masing-masing sebanyak 2.379 dan 1.643 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries had 2,379 and 1,643 employees (unaudited), respectively.

b. Struktur Grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, struktur Grup adalah sebagai berikut:

b. Group Structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

As of December 31, 2019 and 2018, the structure of the Group was as follows:

Nama entitas/ *Entity name*	Kedudukan/ *Domicile*	Mulai beroperasi komersil dan sifat usaha/*Commencement of commercial operations and nature of business*	Persentase kepemilikan efektif (%)/*Effective percentage of ownership (%)*		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*	
			2019	2018	2019	2018
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*						
PT Yasa Industri Nusantara ("YIN")	Jakarta	1999, Perancangan, perekayasaan, konstruksi, penyediaan dan penyewaan peralatan serta struktur baja/ *Design, engineering, construction, supply and rental of equipment and steel structure.*	99.67	99.67	169,815	80,539
PT Tracon Industri ("Tracon")	Jakarta	2001, Penyedia jasa konsultasi dan perdagangan/ *Consultancy services and general trading.*	80.00	80.00	362,218	139,095
PT Rekayasa Engineering ("RE")	Jakarta	2001, Penyedia jasa teknik dan *engineering* serta jasa pelatihan, rekrutmen dan konsultasi/ *Technical and engineering services, and training, recruitment and consulting service.*	80.00	80.00	328,353	229,723
PT Rekind Daya Mamuju ("RDM")	Jakarta	2013, Kegiatan pembangunan pembangkit tenaga listrik, penjualan dan pendistribusian daya listrik /*Construction of power plants, sale and distribution of electrical power.*	90.00	90.00	1,754,152	1,872,086

Nama entitas/ *Entity name*	Kedudukan/ *Domicile*	Mulai beroperasi komersil dan sifat usaha/*Commencement of commercial operations and nature of business*	Persentase kepemilikan efektif (%)/*Effective percentage of ownership (%)*		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*	
			2019	2018	2019	2018
PT Puspetindo ("Puspetindo")	Gresik	1991, Industri logam dan permesinan umum/*Metal industry and general machinery.*	91.38	91.38	106,359	67,470
Rekind Malaysia Sdn. Bhd. ("Rekmal")	Malaysia	2014, Penyedia jasa perekayasaan dan pengadaan/ *Engineering and procurement services.*	100.00	100.00	595,598	242,702
Kepemilikan tidak langsung/*Indirect ownership*						
PT Rekayasa Cakrawala Resources ("Recare")	Jakarta	2006, Penyedia jasa perekrutan, pelatihan, konsultasi dan pendidikan/*Recruitment, training, consultancy and education services.*	51.00	51.00	30,221	30,221
PT Recon Sarana Utama ("Recon")	Jakarta	2014, Penyedia jasa perekayasaan, pengadaan dan konstruksi/ *Engineering, procurement and construction services.*	80.00	80.00	121,672	105,918
PT Tracon Industri Solusindo ("TIS")	Jakarta	2019 Penilaian, Energi Audit, PMC, Desain Rekayasa/ *Assessment, Audit Energy, PMC Engineering Design*	98.00	--	817	--

Pada tanggal 2 September 2019, PT Tracon Industri mendirikan anak perusahaan, TIS dengan kepemilikan saham sebesar 98%.

On September 2, 2019, PT Tracon Industri established a subsidiary, TIS with share ownership by 98%.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan / *2. Significant Accounting Policies*

a. Pernyataan Kepatuhan / *a. Statement of Compliance*

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK–IAI).

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK–IAI).

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian / *b. Basis of Preparation of The Consolidated Financial Statements*

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi yang penting. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 27.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 27.

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan";
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are several standards, amendements of standards and interpretation of standard issued by DSAK-IAI and effective for the period starting on or after January 1, 2019:

- *PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement";*
- *PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination";*
- *PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost";*
- *PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes";*
- *PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement";*
- *ISAK 33: "Foreign Currency Transactionsand Advance Consideration";*
- *ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments".*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);

d. Principles of Consolidation

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date when that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

If the Group loses control, the Group:

(a) Derecognise the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
(b) Derecognise the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);

(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

(c) Recognise the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
(d) Recognise any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
(e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognised in other comprehensive income in relation to the subsidiary;

(f) Recognise any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

e. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi. *Goodwill* pada entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya setelah

e. Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in an associate is accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition. Goodwill on an associate or joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income

tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan atas nilai buku entitas asosiasi termasuk perubahan yang disebabkan oleh selisih translasi mata uang asing. Porsi Grup atas perubahan tersebut dicatat dalam akun penghasilan komprehensif lain.

is recognised in other comprehensive income. Changes in the associate's carrying amount include those arising from foreign exchange translation differences. The Group's share of those changes is recognised in other comprehensive income.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make, or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan dan pengendalian bersama. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity and joint arrangement is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value, is recognised in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan dan pengendalian bersama masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

Gains and losses arising from partial disposal or dilutions of investment in an associate or joint venture in which significant influence and joint arrangement is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

(a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;

(b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan

(c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laba rugi.

f. Foreign Currency Transactions Translation of Financial Statements

Items included in the financial statements of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and Group's presentation currency.

The results of the operations and financial position of the subsidiaries that have a functional currency which is different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

(a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position;

(b) The income and expenses for each profit or loss are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rate on the dates of the transactions); and

(c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used, based on the middle rates published by the Bank of Indonesia, were as follows (full amount):

	2019 Rp	2018 Rp	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,901	14,481	*1 US Dollar ("USD")*
1 Euro ("EUR")	15,589	16,560	*1 Euro ("EUR")*
1 Ringgit Malaysia ("RM")	3,397	3,493	*1 Ringgit Malaysian ("RM")*

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas palapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Negara BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Entity related to the Government can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State-owned Enterprise as a shareholder's representative.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada Catatan 24 atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties have been disclosed in Note 24 to the consolidated financial statements.

h. Instrumen Keuangan

h. Financial Instruments

Pengakuan dan Pengukuran Awal
Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan dan menerbitkan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Initial Recognition and Measurement
The Group recognizes a finacial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures finacial assets and financial liabilites, at its fair value. In the case of a financial asset of financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan untuk diperdagangkan atau yang ada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

a. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang ada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
b. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
c. Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recogntion. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon intial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, axcept for a derivative that is a designated and affective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

ii. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that ara not quoted in an active market other than:

a. Those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

b. Those that upon initial recognition designated as available for sale; or

c. Those for which the holder may recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

iii. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo ("HTM")

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Held-to-Maturity ("HTM") Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

iv. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual ("AFS")

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

iv. Available-for-Sale ("AFS") Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value in recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets in derecognised. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified equiry to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengakuan Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untuk dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

i. Financial Liabilities ot Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is part of a managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the value are recognized in profit or loss.

ii. Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai libilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognized a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rightst to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the axtent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the

masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tesebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

The Group removes a financial liability, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi sebagai pengakuan awal aset tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impared and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that accured after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

(a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
(b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
(c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
(d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

(a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
(b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
(c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
(d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

For investment in equity instrument a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa dengan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured ad the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tesedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini dikurangi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat juntuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasikan arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrument keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak - pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets of financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset of financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an intergral part of the effevtive interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi
Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau keuangan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali setelah seluruh jumlah pokok diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Reclassification
The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify its financial assets at fair value through profit or loss, if the financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing the asset in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investment, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan penyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability
A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to sell off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasikan untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengakuan dapat diobservasi dan signifikan input tehadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quotation price (unadjusted) in active markets for identiceal assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
(ii) Inputs other than quotation prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apablia nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

j. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar.

j. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Kolektabilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Collectability of trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan disajikan dalam "beban lainnya". Ketika piutang usaha yang penurunan nilainya telah diakui tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "penghasilan/(beban) lainnya, bersih" dalam laba rugi.

The amount of the impairment loss is recognised in the profit or loss within "other expenses". When a trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectable in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "other income/(expenses), net" in profit or loss.

k. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa

Aset keuangan dari konsesi jasa merupakan jasa yang berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa di mana pembayaran minimum yang dijamin telah disetujui tanpa dipengaruhi tingkat penggunaan listrik. Karena jangka waktu pembayaran yang panjang, piutang merupakan nilai kini dari penerimaan kas yang dijamin di masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga tertentu. Akumulasi tahunan dari bunga atas piutang ini disajikan sebagai penghasilan keuangan dari perjanjian konsesi jasa menggunakan metode suku bunga efektif. Pembayaran akan dibagi porsi pengurang piutang dan bunga dari jumlah pokok yang belum dibayarkan dan porsi atas bagian konsesi jasa lainnya.

k. Financial Assets from Service Concession

Financial assets from service concession represent services provided in connection with a service concession arrangement for which guaranteed minimum payments have been agreed irrespective of the extent of the use of the electricity. Due to the length of the payment plans, receivables are the present value of the future guaranteed cash receipts discounted using a certain interest rate. The annual accumulation of interest on these receivables is presented as finance income from service concession arrangement using the effective interest method. Payments will be divided into a portion to be deducted from the receivables and interest on the unpaid amounts and a portion for the other service concessions.

l. Piutang Retensi

Piutang retensi adalah termin yang telah ditagih yang tidak dibayar sampai pencapaian kondisi tertentu di dalam kontrak atau kerusakan sudah diperbaiki, jika ada.

l. Retention Receivables

Retention receivables are the amount of progress billings that are not paid until the satisfaction of conditions specified in the contract for their payment or until any defects have been rectified.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan untuk persediaan barang jadi, barang dalam proses, bahan baku dan bahan pembantu dan suku cadang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari persediaan bahan baku, tenaga kerja, biaya langsung lainnya, dan biaya produksi terkait (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam dalam kegiatan usaha normal, dikurangi biaya penjualan variabel yang tersedia.

Provisi atas persediaan dan suku cadang yang usang dan perputarannya lambat, jika ada, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan akhir periode laporan.

m. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost for finished goods, work in progress, raw material and supporting materials is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

Provision for obsolete and slow moving inventories, if any, is determined based on a review of the physical condition of the inventories at the end of reporting period.

n. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Umur manfaat properti investasi adalah 5-20 tahun.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;

n. Investment Properties

Investment properties consist of land and buildings which are held by the Group to earn rent or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property.

Subsequently, investment properties are measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. The Investment property has useful life of 5-20 years.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;

c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

Investment property is derecognised either when it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognised in profit or loss in the year of derecognition or disposal.

o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

o. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan Prasarana	20	*Buildings and Infrastructure*
Kendaraan	4	*Vehicles*
Perlengkapan dan Peralatan	4	*Supplies and Equipment*

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each

dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.	*reporting period. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.*
Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2p).	*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2p).*
Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas tanah tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.	*Land is shown at fair value. The valuation of land is performed by external independent valuers which are registered with the Financial Services Authority ("OJK"). Valuations are performed with suffi regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.*
Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.	*Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets that use the revaluation model are credited to "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to profit or loss.*
Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.	*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is derecognised. All other repairs and maintenances are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.*
Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.	*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.*
Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "penghasilan/(beban) lainnya - bersih" dalam laba rugi.	*When property and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts. Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income/(expenses) - net" in the profit or loss.*

p. Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan, beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan dan biaya pengujian ketika aset dapat berfungsi. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

p. Assets in Construction

Assets in construction represent costs directly related to the construction of property, fixed assets. Assets in construction are stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction, depreciation of fixed assets that were used in the construction and cost of testing whether the asset is functioning properly. Assets in construction were transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

q. Aset Takberwujud

Piranti lunak komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerjan pengembangan piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang sudah memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yan sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset diamortisasi selama masa manfaat.

q. Intangible Assets

Computer software

Costs associated with the maintenance of computer software program are recognized as an expense when incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognized as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as an expense when incurred. Development costs previously recognized as expenses are not allowed recognized as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognized as assets are amortized over their estimated useful lives.

r. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak terpulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan yang

r. Impairment of Nonfinancial Assets

At the reporting date, the Group reviews the carrying amounts of nonfinancial assets to determine whether there is any indication that the carrying amount of those assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Non-

mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

financial assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use.

Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

Reversal on impairment losses is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed.

s. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau aset-aset tertentu, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

s. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and an assessment of whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Sewa dimana porsi signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara utang dan beban keuangan. Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan dalam laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo utang yang tersisa pada setiap periode.

Each lease payment is allocated between the payables and finance charges. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the payables for each period.

Grup Sebagai *Lessor*

Grup mengklasifikasikan sewa ke dalam sewa operasi. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Group as Lessor

Group classifies leases into operating lease. Operating lease income is recognized as revenue using straight-line over its lease period.

t. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

t. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

u. Provisi dan Kontijensi

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat kini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar untuk setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat saja terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

u. Provisions and Contingencies

Provision for restructuring costs, legal claims, environmental issues and others is recognised when:

- *the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *the amount can be reliably estimated.*

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow for any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

Provisions are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

v. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

v. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowing using the effective interest method.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment and amortised over the period of the facility to which it relates.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian.

w. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalised as part of the cost of asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset.

Biaya pinjaman dikapitalisasi yang berasal dari rugi selisih kurs dibatasi sedemikian rupa sehingga jumlah dikapitalisasi tidak melebihi jumlah biaya pinjaman yang mungkin terjadi jika pinjaman tersebut dilakukan dengan menggunakan mata uang fungsional pada periode tersebut.

Borrowing costs are capitalized from foreign exchange losses to an extent by which the capitalized amount does not exceed the amount of borrowing costs which may have been incurred had the loan been denominated in the functional currency.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

All other borrowing costs are recognised in the profit or loss in the period in which they are incurred.

Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying asset are complete.

x. Imbalan Kerja Karyawan

(i) Imbalan pascakerja

Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun di mana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas yang terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti.

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 ("UU Ketenagakerjaan No. 13/2003"), Grup diwajibkan untuk menyediakan jumlah imbalan pensiun minimum sebagaimana yang diatur di dalam Undang-Undang No. 13/2003, yaitu berupa program pensiun imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (karena saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

x. Employee Benefits

(i) Post-employment benefit

The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined contribution plan is a pension plan where the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan.

In accordance with Labour Law No. 13 year 2003 (the "Labour Law No. 13/2003"), the Group is required to provide a minimum amount of pension benefits as stipulated in Law No. 13/2003, which represents a defined benefit pension plan. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligations at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering that currently there is no active market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada tahun beban tersebut terasa.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are changed or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arrise.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. luran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. luran dibayar di muka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to publicly or privately administrated pension insurance plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Group has no further payment obligations once these contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or a reduction in the future payment is available.

(ii) Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini dicatat selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

(ii) Other long-term employee benefits liability

Some entities in the Group provide post-retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to the retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using the projected unit credit method.

Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

(iii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memutuskan kontrak kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika karyawan menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup berkomitmen untuk memberhentikan kontrak kerja sesuai dengan rencana formal terperinci tanpa ada kemungkinan untuk dibatalkan. Pesangon yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir tahun pelaporan harus didiskontokan ke nilai masa kini.

(iii) Termination benefits

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits when it is demonstrably committed to a termination and when the Group has a detailed formal plan to terminate the employment of current employees without the possibility of withdrawal. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting year are discounted to their present value.

y. Perpajakan

Pajak final
Sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, sebagian pendapatan Grup dikenakan pajak penghasilan ("PPh") yang bersifat final. Untuk tujuan pelaporan keuangan, pajak penghasilan final diakui di laba rugi sebagai bagian dari beban usaha.

Selisih antara piutang pajak penghasilan final dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban usaha pada laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak penghasilan
Pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi.

Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

y. Taxation

Final tax
According to the tax regulation, certain revenues of the Group is subject to final tax. For the purpose of financial statement preparation, final income tax is recognised in the profit or loss as part of operating expenses.

The difference between the final income tax receivables and amount charged to operating expenses in the profit or loss is stated as prepaid tax or tax payable.

Income tax
Income tax comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current tax is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in Annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation.

It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax is recognised, using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill or at the time of initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at the reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan di mana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Deferred tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah diterima.

Adjustments to tax obligation are recorded when an assessment is received, or, if appealed, when the result of the appeal is determined.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final yang diperhitungkan dari nilai bruto, beban pajak diakui secara

For income which is subject to final tax, which is calculated based on a gross basis, tax expenses are recognised proportionally with

proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada periode berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

the accounting revenue recognised and presented as part of the operating expenses account in the current period as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

z. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk penjualan barang dan jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan di bawah ini.

z. Revenue and Expenses Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value Added Tax ("VAT"), returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

a. Proyek *Engineering - Procurement - Construction* ("EPC") dan *Commissioning*

Pendapatan kontrak konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian untuk menentukan jumlah yang tepat untuk diakui dalam periode tertentu; tahap penyelesaian ditentukan dengan mengacu pada penyelesaian suatu bagian fisik dari pekerjaan kontrak untuk setiap kontrak. Laba atas kontrak diakui apabila hasil kontrak tersebut dapat diestimasi dengan andal. Apabila terdapat kemungkinan besar bahwa biaya kontrak keseluruhan akan melebihi pendapatan kontrak keseluruhan, kerugian yang diperkirakan akan terjadi segera diakui sebagai beban.

Keseluruhan biaya yang terjadi dan laba yang diakui untuk setiap kontrak yang belum selesai dibandingkan dengan jumlah yang telah ditagih sampai akhir tahun. Apabila jumlah biaya yang terjadi dan laba yang diakui lebih besar daripada jumlah yang telah ditagih, maka jumlah tersebut disajikan sebagai "pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi kepada pemberi kerja". Apabila jumlah tagihan lebih besar daripada biaya yang terjadi dan laba yang diakui, maka jumlah tersebut disajikan sebagai "utang bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak".

a. Engineering - Procurement - Construction ("EPC") and Commissioning Projects

Revenue from construction contracts is recognised using the percentage-of-completion method to determine the appropriate amount to be recognised in a given period; the stage of completion is measured with reference to the completion of a physical proportion of the contract work for each contract. The profit for a contract is recognised as soon as it can be estimated reliably. When it is probable that the total contract costs will exceed the total contract revenue, the expected loss is recognised as an expense immediately.

The aggregate of the costs incurred and the recognised profits for each uncompleted contract are compared against the progress billings up to the year-end. When the sum of the costs incurred and the recognised profits exceed the progress billings, the excess balance is presented as "construction contract work in progress due from customers". When the progress billings exceed the sum of the costs incurred and the recognised profits incurred, the excess balance is presented as "amounts due to customers for contract work".

b. Perjanjian konsesi jasa

Jasa konstruksi yang berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan sesuai dengan PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dengan menggunakan metode biaya ditambah margin. Jika hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal, pendapatan dihitung menggunakan metode keuntungan nihil sebesar jumlah pengeluaran yang terjadi dan kemungkinan dapat dipulihkan.

Berdasarkan perjanjian konsesi jasa, Grup akan menerima beberapa komponen pembayaran untuk jasa yang diberikan, yakni pengembalian biaya modal atas pembangkit listrik, komponen operasi dan pemeliharaan serta komponen pembayaran energi. Pendapatan konsesi jasa yang diterima oleh Grup adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan konstruksi
Pendapatan atas konstruksi diakui berdasarkan metode biaya ditambah margin.

(2) Pendapatan keuangan dari perjanjian konsesi jasa
Pendapatan keuangan dari perjanjian konsesi jasa mencerminkan pendapatan bunga atas piutang dari perjanjian konsesi jasa yang diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(3) Pendapatan operasi dan pemeliharaan
Pendapatan yang berasal dari komponen operasi dan pemeliharaan serta komponen pengembalian modal atas komponen pembayaran energi diakui pada saat tahap produksi.

c. Proyek lainnya

Pendapatan proyek lainnya diakui pada periode akuntansi di mana jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

b. Service concession arrangement

Construction services related to the service concession arrangement are recognised as revenue in accordance with PSAK 34, "Construction Contracts" using the cost plus margin method. If the results of construction contracts cannot be reliably estimated, revenue is calculated using the zero profit method in the amount of the costs incurred and probably recoverable.

Under the service concession arrangement, the Group will receive several components of payments for its services, i.e. capital cost recovery for power plant, operating and maintenance component and energy payment component. Service concession revenues received by the Group are as follows:

(1) Construction revenue
Revenue from construction is recognised based on the cost plus margin method.

(2) Finance income from service concession arrangement
Finance income from service concession arrangement represents the interest income on the service concession receivable arising from a service concession arrangement, which recognised using the effective interest method.

(3) Operating and maintenance income

Revenue from operating and maintenance component, as well as the energy payment component, is recognised during the production stage.

c. Other projects

Revenue from other projects is recognised in the accounting period in which the services are rendered.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

3. Kas dan Setara Kas / *3. Cash and Cash Equivalents*

	2019 Rp	2018 Rp	
Kas			***Cash on Hand***
Rupiah	2,170	1,296	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	718	488	*US Dollars*
Ringgit Malaysia	33	98	*Malaysian Ringgit*
Subtotal	**2,921**	**1,882**	***Subtotal***
Kas di Bank			***Cash in Banks***
Pihak Berelasi			*Related Parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	134,396	249,118	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI")	83,441	50,287	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI")*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI")	81,664	1,425	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI")*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank BTN")	1,379	2,559	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank BTN")*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("Bank BPD Sumsel")	26	--	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("Bank BPD Sumsel")*
PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank BJB")	7	--	*PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank BJB")*
PT Bank DKI	2	--	*PT Bank DKI*
Dolar Amerika Serikat			*US Dollars*
Bank Mandiri	760,814	20,812	*Bank Mandiri*
Bank BNI	384,287	20,549	*Bank BNI*
Bank BRI	420	741	*Bank BRI*
Euro			*Euro*
Bank Mandiri	72	91	*Bank Mandiri*
Subtotal	1,446,508	345,582	*Subtotal*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC Bank")	10,703	15,994	*PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC Bank")*
Malayan Banking Berhard ("Maybank")	3,981	3,203	*Malayan Banking Berhard ("Maybank")*
Indonesia Exim Bank	1,358	1,414	*Indonesia Exim Bank*
Standard Chartered Bank	--	3,549	*Standard Chartered Bank*
Lain-lain	11,151	820	*Others*
Subtotal	27,193	24,980	*Subtotal*
Jumlah Kas di Bank	**1,473,701**	**370,562**	***Total Cash in Banks***
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
Pihak Berelasi			*Related Parties*
Rupiah			*Rupiah*
Bank Mandiri	353,710	12,410	*Bank Mandiri*
Bank BNI	205,743	140,713	*Bank BNI*
Bank BPD Sumsel	224	--	*Bank BPD Sumsel*
Bank BRI	--	261,000	*Bank BRI*
Bank BTN	--	56,651	*Bank BTN*
Dolar Amerika Serikat			*US Dollars*
Bank BNI	13,901	260,509	*Bank BNI*
Bank Mandiri	1,407	--	*Bank Mandiri*
Bank BPD Sumsel	263	11,717	*Bank BPD Sumsel*
Jumlah Deposito Berjangka	**575,248**	**743,000**	***Total Time Deposits***
Jumlah Kas dan Setara Kas	**2,051,870**	**1,115,444**	***Total Cash and Cash Equivalents***

Kisaran tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates on time deposits during the year are as follows:

	2019	2018	
Tingkat Bunga			*Interest Rate Per Annum*
Deposito Berjangka			*Time Deposits*
Tingkat Bunga			*Interest Rate*
Rupiah	4.25%- 7.50%	4.25%- 7.50%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2.50%- 5.50%	0.25%- 3.00%	*US Dollars*
Jangka Waktu	1 - 3 Bulan/ *Months*	1 - 3 Bulan/ *Months*	*Maturity*

4. Piutang Usaha / *4. Trade Receivables*

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 24)	514,367	313,373	*Related Parties (Note 24)*
Penyisihan Penurunan Nilai	(1,533)	(18,473)	*Allowance for Impairment*
Subtotal	512,834	294,900	*Subtotal*
Pihak Ketiga	217,826	597,344	*Third Parties*
Penyisihan Penurunan Nilai	(59,781)	(66,566)	*Allowance for Impairment*
Subtotal	158,045	530,778	*Subtotal*
Jumlah	**670,879**	**825,678**	***Total***
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	237,831	194,040	*Accrued Income*
Jumlah	**908,710**	**1,019,719**	***Total***

Analisis umur piutang tersebut adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Belum Jatuh Tempo	295,653	172,428	*Not Past Due*
Telah Jatuh Tempo			*Past Due*
<3 Bulan	231,830	340,944	*< 3 Months*
3 - 6 Bulan	13,785	193	*3 - 6 Months*
6 - 12 Bulan	15,085	204,465	*6 - 12 Months*
>12 Bulan	175,840	192,687	*> 12 Months*
Subtotal	732,193	910,717	*Subtotal*
Penyisihan Penurunan Nilai	(61,314)	(85,039)	*Allowance for Impairment*
Jumlah	**670,879**	**825,678**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 12 bulan, merupakan piutang usaha yang berasal dari Entitas berelasi dengan Pemerintah yang tidak memiliki sejarah gagal bayar dan sebagian telah dibayar di 2019.

As of December 31, 2019, trade receivables which were past due more than 12 months, representing trade receivables from Government-related Entities for whom there is no recent history of default and have been partially settled in 2019.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment of trade receivable are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal	85,039	77,845	*Beginning Balance*
Penambahan	456	21,929	*Addition*
Penghapusan	(24,181)	(14,735)	*Write-off*
Saldo Akhir	**61,314**	**85,039**	***Ending Balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek (Catatan 17).

Trade receivables are used as collateral for the short-term loans (Note 17).

5. Piutang Lain-Lain / *5. Other Receivables*

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 24)	42,764	20,361	*Related Parties (Note 24)*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Piutang Karyawan	29,441	15,200	*Employee Receivables*
Lain-lain	7,053	13,074	*Others*
Subtotal	36,494	28,274	*Subtotal*
Jumlah	**79,258**	**48,635**	***Total***

6. Piutang Retensi / *6. Retention Receivables*

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 24)	51,209	58,567	*Related Parties (Note 24)*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Multimas Nabati Asahan	8,828	2,838	*PT Multimas Nabati Asahan*
PT Jurong Engineering Lestari	2,141	290	*PT Jurong Engineering Lestari*
PT Wilmar Nabati	2,054	--	*PT Wilmar Nabati*
PT Matahari Pantai Mutiara	712	485	*PT Matahari Pantai Mutiara*
PT Flextech	694	6,600	*PT Flextech*
Lain-lain (dibawah Rp500)	1,167	1,124	*Others (Under Rp500)*
Subtotal	15,596	11,337	*Subtotal*
Jumlah	**66,805**	**69,904**	***Total***

7. Uang Muka / *7. Advances*

	2019 Rp	2018 Rp	
Uang Muka Pembelian	154,433	27,897	*Advances For Purchase*
Uang Muka Kontrak	149,684	65,259	*Contract Advances*
Uang Muka *Site Office*	46,182	23,994	*Advances For Site Office*
Lainnya	2,049	3,455	*Others*
Jumlah	**352,348**	**120,605**	***Total***

8. Pekerjaan Dalam Penyelesaian Kontrak Konstruksi – Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja / *8. Construction Contract Work In Progress – Gross Amount Due from Customers*

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja neto adalah sebagai berikut:

Details of gross amounts due from customers per contract work net are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya Kontrak	21,179,563	16,065,638	*Costs of Contract*
Laba yang Diakui	3,323,785	2,244,178	*Recognised Profit*
Dikurangi:			*Less:*
Termin yang Ditagih	(22,868,575)	(16,958,873)	*Progress Billing*
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja Neto	**1,634,773**	**1,350,943**	***Gross amounts Due from Customers Net***
Pekerjaan dalam penyelesaian	**770,252**	**639,092**	***Work in Progress***
Jumlah	**2,405,025**	**1,990,035**	***Total***

Pembagian tagihan bruto dan utang bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

The distributions of gross amounts due from and to customers per contract work are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja			*Gross Amounts Due from Customers*
Per Kontrak	2,110,123	1,845,721	*Per Contract Work*
Pekerjaan dalam Penyelesaian	770,252	639,093	*Work in Progress*
Jumlah	**2,880,375**	**2,484,814**	***Total***
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja			***Gross Amounts Due to Customers***
Per Kontrak	**(475,350)**	**(494,779)**	***Per Contract Work***
Tagihan Bruto kepada			***Gross amounts Due***
Pemberi Kerja Neto	**2,405,025**	**1,990,035**	***from Customers Net***

Lihat Catatan 24b untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 24b for details of related parties balances and transactions.

9. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa / *9. Financial Assets from Service Concession*

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal	1,755,860	1,514,341	*Beginning Balance*
Pendapatan Konstruksi (Biaya			*Construction Revenue*
Ditambah Margin) (Catatan 21)	--	194,144	*(Cost Plus Margin) (Note 21)*
Penghasilan Keuangan dari			*Finance Income From Service*
Perjanjian Konsesi Jasa (Catatan 21)	128,430	101,537	*Concession Arrangement (Note 21)*
Penagihan Aktual	(174,143)	(54,162)	*Actual Billing*
Kerugian Pada Komponen A & E	(7,310)	--	*Loss on Component A & E*
Selisih Kurs	(72,427)	--	*Foreign Exchange Gain(Loss)*
Jumlah	**1,630,410**	**1,755,860**	***Total***
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	181,327	188,892	*Less: Current Portion*
Bagian Tidak Lancar	**1,449,083**	**1,566,968**	***Non-Current Portion***

Aset keuangan ini terkait dengan konstruksi, kepemilikan dan operasi proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Mamuju 2x25 MW yang berlokasi di Mamuju, Sulawesi Barat sesuai dengan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik ("PPA") jangka panjang dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). RDM, entitas anak, memiliki hak kontraktual atas perjanjian konsesi jasa untuk menerima jumlah yang tetap dan ditentukan pembayaran selama masa konsesi. Aset keuangan ini belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

These financial assets are related to construction, ownership and operation of the Coal Fired Power Plant ("PLTU") Mamuju 2x25 MW located in Mamuju, West Sulawesi based on long-term Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). RDM, a subsidiary, has a contractual right under the service concession arrangement to receive fixed and determinable amounts of payment during the concession period. These financial assets are neither past due nor impaired.

Aset keuangan dari jasa konsesi diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp1.543.520 (setara dengan USD111.036.626).

Financial assets from service concession were insured against fire and other possible risks with insurance coverage of Rp1,543,520 (equivalent to USD111,036,626).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

10. Aset Lainnya / *10. Other Assets*

	2019 Rp	2018 Rp	
Jaminan Performa (Catatan 28e)	851,285	--	*Performance Bonds (Note 28e)*
Biaya Pengembangan Proyek	76,609	86,648	*Project Development Costs*
Lainnya	30,220	26,002	*Others*
Jumlah	**958,114**	**112,650**	***Total***
Dikurangi: Bagian Lancar	859,470	--	*Less: Current Portion*
Bagian Tidak Lancar	**98,644**	**112,650**	***Non-current Portion***

11. Perpajakan / *11. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan			***Company***
Pajak Pertambahan Nilai	594,598	310,597	*Value Added Tax*
Surat Ketetapan Pajak	75,775	75,775	*Tax Decision Letters*
Pajak Penghasilan Badan:			*Corporate Income Taxes:*
Pasal 28a	44,454	54,449	*Article 28a*
Subtotal	714,827	440,821	*Subtotal*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	11,604	6,449	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Badan:			*Corporate Income Taxes:*
Pasal 28a	6,197	1,178	*Article 28a*
Subtotal	17,801	7,627	*Subtotal*
Jumlah	**732,628**	**448,448**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payables*

	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4(2)	72,497	39,831	*Article 4(2)*
Pasal 21	6,781	22,138	*Article 21*
Pasal 29	2,948	--	*Article 29*
Pasal 23	1,293	4,687	*Article 23*
Lain-lain	17,222	16,893	*Others*
Subtotal	100,741	83,549	*Subtotal*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	15,902	8,862	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 21	47,989	8,894	*Article 21*
Pasal 25	63	781	*Article 25*
Pasal 4(2)	3,111	784	*Article 4(2)*
Pasal 23	2,206	722	*Article 23*
Pasal 29	10,731	2,921	*Article 29*
Lain-lain	5,562	2,379	*Others*
Subtotal	85,564	25,343	*Subtotal*
Jumlah	**186,305**	**108,892**	***Total***

c. Beban Pajak penghasilan / *c. Income Tax Expenses*

	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Beban Pajak Kini	5,031	--	*Current Tax Expenses*
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	--	--	*Deferred Tax Expenses (Benefits)*
Subtotal	5,031	--	*Subtotal*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Beban Pajak Kini	26,317	5,471	*Current Tax Expenses*
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	4,320	13,313	*Deferred Tax Expenses (Benefits)*
Subtotal	30,637	18,784	*Subtotal*
Jumlah	**35,668**	**18,784**	***Total***

d. Pajak Kini / *d. Current Tax*

Berikut adalah rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba (rugi) komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax and taxable income, referred to the statements of comprehensive of income, is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak	219,995	219,569	*Consolidated Income Before Income Tax*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	(115,427)	(170,805)	*Profit Before Income Tax Subsidiaries*
Disesuaikan Dengan Jurnal Eliminasi Konsolidasian	3,700	5,037	*Adjusted for Consolidation Elimination Entries*
Jumlah	**108,268**	**53,801**	***Total***
Koreksi Pajak			*Fiscal Correction*
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final - Neto	(6,582,299)	(3,984,102)	*Income Subject to Final Tax - Net*
Beban (Pendapatan) yang Tidak Dapat Dikurangkan Menurut Pajak	6,494,155	3,944,942	*Non Deductible Expenses (Non Taxable Income)*
Jumlah Koreksi Pajak	(88,144)	(39,160)	***Total Fiscal Correction***
Laba Fiskal Tahun Berjalan			***Fiscal Profit (Loss) for The Year***
Tahun Berjalan	20,124	14,641	*Current Year*
Beban Pajak Kini			*Current Tax Expenses*
Perusahaan	5,031	--	*The Company*
Entitas Anak	26,317	5,471	*Subsidiaries*
Jumlah Beban Pajak Kini	**31,348**	**5,471**	***Total Current Tax Expenses***

	2019 Rp	2018 Rp	
Dikurangi Pajak Dibayar di Muka			***Less Prepaid Taxes***
Perusahaan			***The Company***
Pasal 22	1,541	3,538	*Article 22*
Pasal 23	479	246	*Article 23*
Pasal 25	63	--	*Article 25*
Jumlah	**2,083**	**3,784**	***Total***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pasal 22	5,091	1,052	*Article 22*
Pasal 23	8,694	2,777	*Article 23*
Pasal 25	5,142	3,807	*Article 25*
Jumlah	**18,927**	**7,636**	***Total***
(Kurang) Lebih Bayar			***(Under) Over Payment***
Pajak Penghasilan			***Income Tax***
Perusahaan	(2,948)	3,784	*The Company*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pasal 29	(10,731)	(2,921)	*Article 29*
Pasal 28a	3,341	5,086	*Article 28a*

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amount computed by applying the effective tax rate to income before tax are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	219,995	219,569	*Income Before Income Tax Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan			*Income Before Income Tax*
Entitas Anak	(115,427)	(170,805)	*Subsidiary*
Eliminasi	3,700	5,037	*Elimination*
Jumlah	**108,268**	**53,801**	***Total***
Pajak Penghasilan pada Tarif Pajak Efektif	27,067	13,450	*Income Tax at Effecive Tax Rate*
Subtotal	27,067	13,450	*Subtotal*
Pendapatan yang Dikenakan Pajak Final	(1,645,575)	(996,026)	*Income Subject to Final Tax*
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan Menurut Pajak	1,623,539	986,236	*Non Deductible Expenses*
Aset Pajak Tangguhan yang Tidak Diakui Dari Kerugian Pajak	--	(3,660)	*Unrecognised Deferred Tax Assets From Tax Loss Carried Forward*
Subtotal	(22,036)	(13,450)	*Subtotal*
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			*Income Tax Benefit (Expense)*
Perusahaan	5,031	--	*The Company*
Entitas Anak	30,637	18,784	*Subsidiary*
Jumlah	**35,668**	**18,784**	***Jumlah***

e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan / *e. Deferred Tax Liabilities and Assets*

	1 Januari/ *January 1* 2019 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Others Comprehensive Income For The Year* Rp	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp	
Aset Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Assets***
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	1,515	(472)	--	1,043	*Allowance for Impairment of Receivables*
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	735	405	248	1,388	*Post-employment Benefit Liabilities*
Manfaat Tunjangan Cuti	406	822	8	1,236	*Paid Leave Benefit*
Selisih Nilai Buku Bersih Aset Tetap Komersial dan Fiskal	(765)	50	--	(715)	*Difference Between Commercial and Fiscal Net Book Value of Fixed Assets*
Akumulasi Rugi Fiskal	--	10	--	10	*Accumulated Fiscal Loss*
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	--	(13)	--	(13)	*Allowance for Impairment of Inventories*
Lain-lain	1,020	(262)	--	758	*Others*
Jumlah	**2,911**	**540**	**256**	**3,707**	***Total***
Liabilitas Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Liabilities***
Liabilitas Imbalan Pascakerja	--	306	22	328	*Post-employment Benefit Liabilities*
Selisih Nilai Buku Bersih Aset Tetap Komersial dan Fiskal	--	25	--	25	*Difference Between Commercial and Fiscal Net Book Value of Fixed Assets*
Perbedaan antara Aset Keuangan dari Konsesi Jasa dengan Aset Tetap Terhadap Fiskal	(60,980)	(1,814)	--	(62,794)	*Difference between Financial Assets from Service Consession with Fixed Assets Per Fiscal*
Akumulasi Rugi Fiskal	15,771	(2,616)	--	13,155	*Accumulated Fiscal Loss*
Lain-lain	--	(763)	--	(763)	*Others*
Jumlah	**(45,209)**	**(4,862)**	**22**	**(50,049)**	***Total***

	1 Januari/ *January 1* 2018 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Others Comprehensive Income For The Year* Rp	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp	
Aset Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Assets***
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	1,275	240	--	1,515	*Allowance for Impairment of Receivables*
Liabilitas Imbalan Pascakerja	964	(2,032)	1,803	735	*Post-employment Benefit Liabilities*
Manfaat Tunjangan Cuti	292	114	--	406	*Paid Leave Benefit*
Selisih Nilai Buku Bersih Aset Tetap Komersial dan Fiskal	(784)	19	--	(765)	*Difference Between Commercial and Fiscal Net Book Value of Fixed Assets*
Lain-lain	--	1,020	--	1,020	*Others*
Jumlah	**1,747**	**(639)**	**1,803**	**2,911**	***Total***
Liabilitas Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Liabilities***
Perbedaan antara Aset Keuangan dari Konsesi Jasa dengan Aset Tetap Terhadap Fiskal	(43,409)	(17,571)	--	(60,980)	*Difference between Financial Assets from Service Consession with Fixed Assets Per Fiscal*
Akumulasi Rugi Fiskal	10,874	4,897	--	15,771	*Accumulated Fiscal Loss*
Jumlah	**(32,535)**	**(12,674)**	**--**	**(45,209)**	***Total***

f. Pemeriksaan Pajak / *f. Tax Assessments*

Perusahaan / *The Company*

Perusahaan telah menerima surat keputusan keberatan terhadap beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 15 untuk periode April-Agustus 2016 pada tanggal 27 September 2018, PPh Pasal 21 2016, PPh Pasal 26 periode Februari, Mei, Juni dan Agustus 2016, PPh Pasal 23 tahun 2016 dan PPh Pasal 4(2) Final tahun 2016 pada tanggal 2 Oktober 2019 masing-masing sebesar Rp472, Rp1.273, Rp243, Rp8.974, dan Rp145.073. Atas masing-masing SKP tersebut, Perusahaan mengajukan banding Sampai Desember 2019, Perusahaan masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

The company has received objection letters regarding several Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax (PPh) Article 15 for the period April-August 2016 on September 27, 2018, Income Tax Article 21 in 2016, Income Tax Article 26 for February, May, June and August 2016, PPh Article 23 of 2016 and Article 4 (2) Final in 2016 on October 2, 2019, amounted Rp472, Rp1,273, Rp243, Rp8,974 and Rp145,073. For each of these SKP, the Company filed an appeal. Until December 2019, the Company is still in the process of appeal in the Tax Court.

Perusahaan menerima surat keputusan keberatan terhadap Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 masing-masing sebesar Rp5.521 pada tanggal 2 Oktober 2019. Perusahaan telah mengajukan mengajukan Surat Banding kepada Pengadilan Pajak.	*The company received objection letters regarding the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for the 2016 Corporate Income Tax amounting to Rp5,521 on October 2, 2019. The company has submitted an appeal letter to the Tax Court.*
Perusahaan telah menerima pengembalian pajak atas surat keputusan keberatan terhadap SKPLB pada 17 Juni 2017 atas PPN untuk tahun pajak 2014 dan 2015 masing-masing sebesar Rp3.904 dan Rp3.603 dan Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut serta terhadap sengketa pajak yang belum dikembalikan pajaknya, Perusahaan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak.	*The Company has received tax refunds on the objection letter against the SKPLB on June 17, 2017 for VAT for the 2014 and 2015 tax years amounting to Rp3,904 and Rp3,603 and the Company has received the tax refund and the tax dispute that has not yet been returned. The Company has submitted an appeal to the Tax Court.*
Pada tanggal 2 November 2018, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak atas PPN bulan Agustus 2016 sebesar Rp688.	*On November 2, 2018, the Company received a tax refund for the August 2016 VAT amounting to Rp688.*
Pada tanggal 31 Mei 2018 dan 22 Juni 2018, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak atas Surat Tagihan Pajak (STP) atas denda PPN periode Januari-Agustus 2016 senilai Rp37.612.	*On May 31, 2018 and June 22, 2018, the Company received a tax refund on the Tax Collection Letter (STP) for the VAT penalty for the period January-August 2016 amounting to Rp37,612.*
Pada tanggal 12 Februari 2018, Perusahaan telah menerima STP atas denda PPN periode September-Desember 2016 senilai Rp318 dan Perusahaan telah membayar STP tersebut.	*On February 12, 2018, the Company received STP for the September-December 2016 VAT penalty of Rp318 and the Company paid the STP.*
Perusahaan telah menerima keputusan surat keberatan SKPKB pada 21 Juni 2017 atas PPN bulan Juni 2014 dan Oktober 2014 masing-masing senilai Rp71.631 dan Rp314 dan Perusahaan telah membayar SKPKB tersebut masing-masing senilai Rp69.316 dan Rp2. Setelah pembayaran, Perusahaan mengajukan surat banding pajak.	*The Company has received objection letter decisions on on June 21, 2017, for VAT SKPKB in June 2014 and October 2014 amounting to Rp71,631 and Rp314, respectively, and the Company has paid the SKPKB amounting to Rp69,316 and Rp2, respectively. After payment, the Company filed an appeal tax letter.*
Perusahaan telah menerima surat keputusan keberatan pada 21 Juni 2017 atas SKPKB PPN bulan Januari 2015, Februari 2015, April 2015, Mei 2015, Juni 2015 masing-masing senilai Rp8.355, Rp10.422, Rp6.319, Rp8.474, Rp8.901 dan Perusahaan telah membayar SKPKB tersebut masing-masing senilai Rp184, Rp272, Rp2.000, Rp2.000 dan Rp2.000. Perusahaan masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.	*The Company has received objection letters on June 21, 2017 for the SKPKB VAT in January 2015, February 2015, April 2015, May 2015, June 2015 amounting to Rp8,355, Rp10,422, Rp6,319, Rp8,474, Rp8,901 and the Company has paid for the SKPKB amounting to Rp184, Rp272, Rp2,000, Rp2,000 and Rp2,000 respectively.The Company is still in the process of appeal in the Tax Court.*
Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah menerima surat keputusan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 15 tahun	*On December 31, 2018, the Company had received an objection letter on the SKPKB PPh Article 15 of 2014 valued at Rp666, and*

2014 senilai Rp666, dan Perusahaan telah membayar SKPKB tersebut serta Perusahaan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak.	*the Company had paid the SKPKB and the Company submitted an appeal to the Tax Court.*
Perusahaan telah menerima SKPKB pada 21 Juni 2017 atas PPN bulan Maret 2014 dan Oktober 2014 masing-masing senilai Rp6.643 dan Rp314 dan Perusahaan telah membayar SKPKB tersebut masing-masing senilai Rp6.643 dan Rp26. Perusahaan masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.	*The Company has received SKPKB on June 21, 2017 for VAT in March 2014 and October 2014 amounting to Rp6,643 and Rp314 and the Company has paid the SKPKB amounting to Rp6,643 and Rp26, respectively. The Company is still in the process of appeal in the Tax Court.*
Pada tanggal 14 Januari 2019, Perusahaan telah menerima surat keputusan keberatan atas PPN atas Pemanfaatan Barang Kena Pajak yang Tidak Berwujud (PPNJLN) senilai Rp148 dan Perusahaan telah membayar SKPKB tersebut.	*On January 14, 2019, the Company received an objection letter on VAT on Utilization of Intangible Taxable Goods (PPNJLN) worth Rp148 and the Company paid the SKPKB.*
Pada tanggal 18 Januari 2019, Perusahaan telah menerima surat keputusan keberatan PPh Badan tahun 2014 dan PPh Pasal 23 masing-masing senilai Rp101.363 dan Rp22.006 serta Perusahaan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak.	*On January 18, 2019, the Company received objection letters on the 2014 Corporate Income Tax and Article 23 Income Tax totaling Rp101,363 and Rp22,006, respectively. and the Company submitted an appeal to the Tax Court.*
Pada bulan April 2019, Perusahaan telah menerima surat keputusan keputusan keberatan atas PPN periode September-Oktober 2016 masing-masing senilai Rp1.303 dan Rp7.129 dan Perusahaan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak.	*In April 2019, the Company received a letter of objection decision on the September-October 2016 VAT amounting to Rp1,303 and Rp7,129, and the Company submitted an appeal to the Tax Court.*
Pada tanggal 7 Mei 2019, Perusahaan telah menerima SKPKB PPh Pasal 26 periode Mei-Desember 2017 senilai Rp4.442 dan Perusahaan telah menerima SKPKB PPh Pasal 4(2) Final bulan Desember 2017 senilai Rp108.012 dan Perusahaan mengajukan keberatan ke KPP Wajib Pajak Besar Tiga serta Perusahaan mengajukan keberatan ke KPP Wajib Pajak Besar Tiga. Perusahaan telah menerima STP atas PPh Pasal 4(2) bulan Januari 2017 senilai Rp2.	*On May 7, 2019, the Company received SKPKB PPh Article 26 for the period May-December 2017 in the amount of Rp4,442 and the Company received SKPKB PPh Article 4 (2) Final December 2017 worth Rp108,012 and the Company submitted an objection to the Tax Office for KPP Wajib Pajak Besar Tiga and the Company filed an objection to KPP Wajib Pajak Besar Tiga. The Company has received STP for Article 4 (2) PPh in January 2017 worth Rp2.*
Pada tanggal 22 Agustus 2019, Perusahaan telah menerima surat keputusan keberatan atas PPN atas Pemanfaatan Barang Kena Pajak yang Tidak Berwujud (PPNJLN) periode Januari dan Desember 2015 masing-masing senilai Rp1.152 dan Rp95 dan Perusahaan telah membayar SKPKB tersebut masing-masing senilai Rp1.152 dan Rp95.	*On August 22, 2019, the Company received objection letters on VAT on Utilization of Intangible Taxable Goods (PPNJLN) for the period of January and December 2015 amounting to Rp1,152 and Rp95, and the Company paid the SKPKB worth Rp1,152 and Rp95 respectively.*

Pada tanggal 2 Oktober 2019, Perusahaan telah menerima surat keputusan keberatan atas PPN periode Januari-April 2017 masing-masing senilai Rp844, Rp5.763, Rp2.277, dan Rp5.504 dari total yang diklaim pengembalian pajak masing-masing senilai Rp1.666, Rp5.887, Rp2.323, dan Rp5.540 serta Perusahaan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak.	*On October 2, 2019, the Company received objection letters on VAT for the January-April 2017 period amounting to Rp844, Rp5,763, Rp2,277 and Rp5,504 of the total claimed tax refund of Rp1,666, Rp5,887, Rp2,323 and Rp5,540 and the Company has submitted an appeal to the Tax Court.*
Pada tanggal 15 November 2019, Perusahaan telah menerima surat keputusan keberatan atas PPh Pasal 26 bulan Januari 2015, Februari 2015, Maret 2015, April 2015, Juli 2015, September 2015 dan Oktober 2015 masing-masing senilai Rp3.896, Rp4.838, Rp3.364, Rp1.014, Rp2.277, Rp3.996 dan Rp157 serta Perusahaan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak.	*On November 15, 2019, the Company received objection letters on Article 26 of Income Tax in January 2015, February 2015, March 2015, April 2015, July 2015, September 2015 and October 2015 amounting to Rp3,896, Rp4,838, Rp3,364, Rp1,014, Rp2,277, Rp3,996 and Rp157 and the Company has submitted an appeal to the Tax Court.*
Pada tanggal 15 November 2019, Perusahaan telah menerima surat keputusan keberatan atas PPN atas Pemanfaatan Barang Kena Pajak yang Tidak Berwujud (PPNJLN) senilai Rp383 dan Perusahaan telah membayar SKPKB tersebut.	*On November 15, 2019, the Company received an objection letter on VAT on Utilization of Intangible Taxable Goods (PPNJLN) worth Rp383 and the Company paid the SKPKB.*
Pada tanggal 4 Desember 2019, Perusahaan telah menerima surat keputusan keberatan atas PPN bulan Mei 2017 senilai Rp6.913 dari total yang diklaim pengembalian pajak senilai Rp6.962 dan Perusahaan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak.	*On December 4, 2019, the Company received an objection letter on the May 2017 VAT amounting to Rp6,913 of the total claimed tax refund of Rp6,962 and the Company submitted an appeal to the Tax Court.*
Pada tanggal 18 Desember 2019, Perusahaan telah menerima surat keputusan keberatan atas PPN bulan Juni 2017 senilai Rp9.763 dari total yang diklaim pengembalian pajak senilai Rp16.814 dan Perusahaan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak.	*On December 18, 2019, the Company received an objection letter on the June 2017 VAT amounting to Rp9,763 out of the total claimed tax refund of Rp16,814 and the Company submitted an appeal to the Tax Court.*
Pada tanggal 26 Desember 2019, Perusahaan telah menerima surat keputusan keberatan atas PPN bulan Juli 2017 senilai Rp10.383 dari total yang diklaim pengembalian pajak senilai Rp10.593 dan Perusahaan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak.	*On December 26, 2019, the Company received an objection letter on the July 2017 VAT amounting to Rp10,383 of the total claimed tax refund of Rp10,593 and the Company submitted an appeal to the Tax Court.*
g. Administrasi Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.	***g. Administration*** *Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries, which are domiciled in Indonesia, calculates and pays tax on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time tax become due.*

12. Aset Tetap / *12. Fixed Assets*

	2019						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan:							***Cost:***
Tanah	276,263		--	--	53,760	330,023	*Land*
Bangunan dan Prasarana	71,284	742	--	--	--	72,026	*Building and Infrastructures*
Kendaraan	856	3	--	--	--	859	*Vehicles*
Perlengkapan dan Peralatan	93,799	8,783	--	--	--	102,582	*Supplies and Equipment*
Aset dalam Penyelesaian	18,546	23,623	--	--	--	42,169	*Assets in construction*
Total	460,748	33,151	--	--	53,760	547,659	*Total*
Akumulasi Penyusutan:							***Accumulated Depreciation:***
Bangunan dan Prasarana	34,852	4,185	--	--	--	39,037	*Buildings and Infrastructures*
Kendaraan	882	10	--	--	--	892	*Vehicles*
Perlengkapan dan Peralatan	75,311	4,532	--	--	--	79,843	*Supplies and Equipment*
Total	111,045	8,727	--	--	--	119,772	*Total*
Nilai Tercatat	**349,703**					**427,887**	***Net Book Value***

	2018						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan:							***Cost:***
Tanah	275,103	1,160	--	--	--	276,263	*Land*
Bangunan dan Prasarana	71,204	80	--	--	--	71,284	*Buildings and Infrastructures*
Kendaraan	856	--	--	--	--	856	*Vehicles*
Perlengkapan dan Peralatan	89,559	4,240	--	--	--	93,799	*Supplies and Equipment*
Aset dalam Penyelesaian	24,023	--	--	(5,477)	--	18,546	*Assets in construction*
Total	460,745	5,480	--	(5,477)	--	460,748	*Total*
Akumulasi Penyusutan:							***Accumulated Depreciation:***
Bangunan dan Prasarana	30,428	4,424	--	--	--	34,852	*Buildings and Infrastructures*
Kendaraan	856	26	--	--	--	882	*Vehicles*
Perlengkapan dan Peralatan	69,786	5,525	--	--	--	75,311	*Supplies and Equipment*
Total	101,070	9,975	--	--	--	111,045	*Total*
Nilai Tercatat	**359,675**					**349,703**	***Net Book Value***

Alokasi beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses for the years ended 31 December 2019 and 2018 is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Usaha (Catatan 23)	7,275	9,184	*Operating Expenses (Note 23)*
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 22)	1,452	791	*Costs of Revenue (Note 22)*
Jumlah	**8,727**	**9,975**	***Total***

Pada tahun 2019, bangunan telah diasuransikan terhadap kehilangan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp29.991. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

In 2019, buildings were insured against risks of losses and other risks with total sum insured of Rp29,991. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of fixed assets as of the reporting date.

Pada tahun 2018, Perusahaan mereklasifikasi aset dalam pembangunan yang merupakan piranti lunak komputer sebesar Rp5.477 menjadi aset takberwujud (Catatan 2q).

On 2018, the Company reclassified assets under construction which contain computer software amounted Rp5,477 to intangible assets (Note 2q).

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman (Catatan 17).

Fixed assets are used as collateral for loans (Note 17).

Revaluasi pada tanggal 31 Desember 2019 dilakukan atas dasar penilaian dari beberapa Kantor Jasa Penilai Publik (“KJPP”) sebagai berikut:

Revaluation that was done on December 31, 2019 was carried out on the basis of the notes in several Independent Public Appraiser (“KJPP”) as follows:

31 Desember/ *December 31,* 2019				
Nama Perusahaan/ ***Company Name***	**Nama KJPP/** ***KJPP Name***	**Nomor Laporan/** ***Report Number***	**Tanggal Laporan/** ***Report Date***	**Tanggal Penilaian/** ***Valuation Date***
PT Rekayasa Industri	KJPP Toto Suharto dan Rekan	No. 00523/2.0055-00/PI/02/ 0469/0/X/2019	31 Oktober/ *October 2019*	30 September/ *September 2019*

KJPP diatas adalah Penilai Publik Independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”).

KJPP above are registered in the Ministry of Finance and the Financial Services Authority ("OJK").

Adapun Standar Penilaian yang digunakan adalah Standar Penilaian Indonesia edisi VI - 2015, dengan menggunakan pendekatan pasar. Pendekatan ini mempertimbangkan penjualan dari aset sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, sert menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan. Pada dasarnya, properti yang dinilai (objek penilaian) dibandingkan dengan properti yang sebanding, baik dari transaksi yang telah terjadi maupun properti yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli.

The Assessment Standards used is Indonesian Appraisal Standards VI edition - 2015, using the market approach. This approach considers the sales of similar assets or replacement assets and related market information, which provides value estimation by a comparison process. Basically, the properties being valued (valuation object) are properties that are compared to other similar properties, that have either been transacted or offered for sale in a sales transaction.

Secara total kenaikan nilai tercatat tahun 2019 yang timbul dari revaluasi aset tanah dicatat sebagai "surplus revaluasi aset" sebesar sebesar Rp53.760.

In total, the increase in carrying amounts of the Class of Revalued Assets in 2019 is recorded as “asset revaluation surplus” amounting to Rp53,760.

Nilai tercatat aset tanah apabila menggunakan model biaya adalah sebesar Rp34.695.

Carrying value of fixed asset land using cost model amounting to Rp34,695.

	Tingkat/Pengukuran Nilai Wajar 31 Desember 2019 menggunakan/ *Level/Fair Value Measurement at December 31, 2019 using*			
	Tingkat 1/ ***Level 1***	**Tingkat 2/** ***Level 2***	**Tingkat 3/** ***Level 3***	**Jumlah/** ***Total***
Pengukuran Nilai Wajar Berulang				
Tanah	--	330,023	--	330,023

Tidak terdapat aset tetap yang bisa digolongkan ke dalam nilai wajar tingkat 1 dan 3.

There were no fixed assets which could be classified at level 1 and 3 fair value.

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar. Data masukan yang digunakan diperoleh dari pasar yaitu harga jual per meter persegi atau harga sewa per meter persegi.

The level 2 fair value of land is calculated using the market approach. Data inputs were obtained from the market is sales price per square meter or rental price per square meter.

13. Utang Usaha / *13. Trade Payables*

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Ketiga	1,163,050	613,667	*Third Parties*
Pihak Berelasi (Catatan 24)	193,065	50,397	*Related Parties (Note 24)*
Jumlah	**1,356,115**	**664,064**	***Total***

Utang usaha merupakan utang atas pembelian material, *manpower*, dan jasa.

Trade payables are derived from the procurement of material, manpower and services.

14. Uang Muka Kontrak / *14. Contract Advances*

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 24)	115,183	127,217	*Related Parties (Note 24)*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Supreme Energy Rantau Dedap	100,825	141,597	*PT Supreme Energy Rantau Dedap*
PT Supreme Energy Muaralaboh	23,598	60,032	*PT Supreme Energy Muaralaboh*
Lain-lain	49,273	54,595	*Others*
Jumlah	**288,879**	**383,441**	***Total***

Merupakan uang muka yang diterima dari pemilik proyek yang secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik proyek yang telah dicapai.

Represents advances received from project owners and will be proportionally compensated to billings in accordance with the physical progress of the projects.

15. Beban Akrual / *15. Accrued Expenses*

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya Proyek	755,997	520,991	*Project Cost*
Lain-Lain	95,563	14,492	*Others*
Jumlah	**851,560**	**535,483**	***Total***

Beban akrual merupakan akrual atas pembelian material, *manpower*, dan jasa.

Accrued expenses are derived from the procurement of material, manpower and services.

16. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek / *16. Short-term Employee Benefits Liabilities*

	2019 Rp	2018 Rp	
Bonus	70,073	49,233	*Bonus*
Tantiem	13,678	19,980	*Tantiem*
Jumlah	**83,751**	**69,213**	***Total***

17. Pinjaman / *17. Loans*

a. Pinjaman Jangka Pendek / *a. Short-term Loans*

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 24)	1,534,872	631,051	*Related Parties (Note 24)*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
MUFG Bank, Ltd	320,992	330,330	*MUFG Bank, Ltd*
PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")	27,709	16,486	*PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")*
HSBC Bank	36,531	1,484	*HSBC Bank*
Subtotal	385,232	348,300	*Subtotal*
Jumlah	**1,920,104**	**979,351**	***Total***

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to short-term bank loans as of December 31, 2019 are as follows:

Kreditur/ *Creditor*	Entitas/ *Entity*	Jenis Fasilitas/ *Facility type*	Jumlah Fasilitas/ *Facility Amount*	Tangga Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Bunga/ *Interest Payment Period*	Suku Bunga Pertahun/ *Annual Interest Rate*	Jaminan/ *Collateral*
Bank BNI	Perusahaan/ *the Company*	Kredit modal kerja ("KMK")/ *Working capital credit*		20 September/ *September* 2020	Bulanan/ *Monthly*	JIBOR + 2% p.a. (untuk tenor 1 bulan/for month tenor)/ JIBOR + 1.8% (untuk tenor di atas 1-6 bulan/*for more than 1-6 months tenor)*	Tanah dan bangunan (Catatan 12)/ *Land and building (Note 12)*
		Letter of credit Import/Import facility	*Combine Limit Rp2,150,000 with KMK sublimit Rp340,000*	20 September/ *September* 2020	Bulanan/ *Monthly*	0.125% provisi/ *provisions*	Tanah dan bangunan (Catatan 12)/ *Land and building (Note 12)*
		Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")/ *Local Letter of Credit*		20 September/ *September* 2020	Bulanan/ *Monthly*	0.125% provisi/ *provisions*	Tanah dan bangunan (Catatan 12)/ *Land and building (Note 12)*
		Bank garansi/ *Bank guarantee*		20 September/ *September* 2020	Saat bank garansi terbit/*When bank guarantee issued*	0.2% provisi/ *provision*	Tanah dan bangunan (Catatan 12)/ *Land and building (Note 12)*
			Forex Line	USD1,400,000	*20 September/ September 2020*		
	Perusahaan/ *the Company*	Kredit Modal Kerja/ *Revolving Loan*	Rp100,000	31 Maret/ *March* 2020	Bulanan/ *Monthly*	9.3%	Tagihan atas piutang proyek, tanah dan bangunan. Agunan berupa *cross default* dan *joint collateral* (Catatan 4)/ *Project receivables, land and building. The collateral in form of cross default and joint collateral (Note 4)*

Kreditur/ *Creditor*	Entitas/ *Entity*	Jenis Fasilitas/ *Facility type*	Jumlah Fasilitas/ *Facility Amount*	Tangga Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Periode Pembayaran Bunga/ *Interest Payment Period*	Suku Bunga Pertahun/ *Annual Interest Rate*	Jaminan/ *Collateral*
Bank Mandiri		Bank garansi/ *Bank guarantee*		31 Maret/ *March* 2020	Saat bank garansi terbit/ When bank *guarantee issued*	0.30% provisi/ *provisions*	Tagihan atas piutang proyek, tanah dan bangunan. Agunan berupa *cross default* dan *joint collateral* (Catatan 4)/ *Project receivables, land and building. The collateral in form of cross default and joint collateral (Note 4)*
		LC/SKBDN	*Combine Limit USD105,000,000 with Trust Receipt sublimit USD20,000,000*	31 Maret/ *March* 2020	Bulanan/ *Monthly*	0.30% provisi/ *provisions*	
		Trust receipt		31 Maret/ *March* 2020	Bulanan/ *Monthly*	Sesuai ketentuan yang berlaku di bank/As *applied by bank*	
		Supplier Financing	Rp175,000	31 Maret/ *March* 2020	Bulanan/ *Monthly*		
MUFG Bank	Perusahaan/ *the Company*	Fasilitas pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan facility*	Rp650,000 (Maksimum/ *maximum* Rp487, 500 untuk fasilitas pinjaman *trade* dan pinjaman jangka pendek/for *trade loan and short-term loan facilities)*	29 November/ *November 2020*	Bulanan/ *Monthly*	ICE LIBOR + 1.30% (USD) dan/*and* JIBOR + 1.30% (IDR)	Fasilitas Holding/ *Holding facilities*
		Sublimit Fasilitas *Payable Financing*	Rp195,000			ICE LIBOR + 1.05% (USD) dan/*and* JIBOR + 1.05% (IDR)	
Bank BRI	Perusahaan/ *the Company*	Kredit modal *kerja ("KMK")/ Working capital credit*	Rp500,000	28 Februari/ *February* 2021 *(Revolving)*	Bulanan/ *Monthly*	LIBOR + 2.0% dgn minimal LPS IDR + 2.0%	Tagihan atas proyek-proyek yang akan diterima oleh *Co-Borrower* (Catatan 8)/ *Project billing accepted by Co-Borrower (Note 8)*
		KMKI Impor	*Combine limit Rp300,000 with LC/SKBDN sublimit Rp270,000*	28 Februari/ *February* 2020	Bulanan/ *Monthly*	LIBOR + 2.0% dgn minimal LPS IDR + 2.0%	
		LC Impor/SKBDN				0.125% provisi/ *provisions*	
		Bank garansi/ *Bank guarantee*	Rp200,000	28 Februari/ *February* 2020	Saat bank garansi terbit/ *When bank guarantee issued*	0.125% provisi/ *provisions*	
Bank BCA	RE	Kredit Lokal/ *Local credit*	Rp3,000	8 September/ *September* 2020	Bulanan/ *Monthly*	12.00%	Tanah dan Bangunan (Catatan 12)/ *Land and Building (Note 12)*
		Time Loan Revolving	Rp12,000	8 September/ *September* 2020	Bulanan/ *Monthly*	12.00%	Tanah dan Bangunan (Catatan 12)/ *Land and Building (Note 12)*
		Omnimbus BG, LC, SKBDN, *Trust Receipt*	Rp5,000	8 September/ *September* 2020	Bulanan/ *Monthly*	12.00%	Tanah dan Bangunan (Catatan 12)/ *Land and Building (Note 12)*
		Kredit local/ *Local credit*	Rp3,000	8 September/ *September* 2020	Bulanan/ *Monthly*	12.00%	Tanah dan Bangunan (Catatan 12)/ *Land and Building (Note 12)*
		Time Loan	Rp15,000	8 September/ *September* 2020	Bulanan/ *Monthly*	12.00%	Tanah dan Bangunan (Catatan 12)/ *Land and Building (Note 12)*
Bank BTN	RE	Kredit Modal Kerja/ *Revolving Loan*	Rp20,000	28 Februari/ *February* 2020 *(Revolving)*	Bulanan/ *Monthly*	10.00%	Kontrak/ *Contract*
Bank BTN	Puspetindo	Kredit Modal Kerja/ *Revolving Loan*	Rp20,000	31 Mei/ May 2020 *(Revolving)*	Bulanan/ *Monthly*	9.90%	Fidusia notaril tagihan termin/ *Fiduciary notary term bils*
Bank Mandiri	Tracon	Kredit Agunan Surat Berharga/ *Collateral credit*	Rp8,900	Februari-Maret/ *February-March* 2020	Bulanan/ *Monthly*	5.75% - 6%	Deposito/*Deposits*
		Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Loan*	Rp50,000	Mei 2020/*May 2020*	Bulanan/ *Monthly*	9.00%	Tanah dan Bangunan (Catatan 12)/ *Land and Building (Note 12)*
Bank HSBC	Tracon	Fasilitas Bank Garansi/ *Guarantee Facility*	USD5,000,000	September/ *September* 2020	Bulanan/ *Monthly*	5.00%	*FIDUCIA USD1,500,000,-*
		Fasilitas Bank Garansi/ *Guarantee Facility*	EUR2,700,000	September/ *September* 2020	Bulanan/ *Monthly*	5.00%	*Time Deposit USD200,000,-*

Pada 31 Desember 2019, Grup memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp7.048.810 (2018: Rp750.287).

On December 31 2019, the Group has undrawn borrowing facilities that amounted to Rp7,048,810 (2018: Rp750,287).

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Grup juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai

In accordance with the loan agreement, the Group is required to maintain certain financial ratios. The Group is also required to comply with certain terms and conditions in relation to its Articles of Association, the nature of the

Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut, kecuali yang disebutkan dibawah ini:

business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. . The Group is in compliance with the related terms and conditions, with the exception of stated below:

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, Grup memiliki ketidaksesuaian dengan persyaratan pinjaman yang berkaitan dengan pinjaman bank jangka pendek yang berasal dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

At the date of these consolidated financial statements, the Group has a non-compliance with debt covenants related to short-term bank from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada bulan Februari 2020, Grup telah memperoleh surat pengecualian dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

In February 2020, The Group has obtained waiver letter from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

b. Pinjaman jangka panjang / *b. Long-term loans*

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 24)	760,640	952,057	*Related Parties (Note 24)*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Sindikasi PT Bank ICBC Indonesia dan Bank Mandiri	954,356	1,045,911	*Syndicated PT Bank ICBC Indonesia and Bank Mandiri*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat")	45,572	46,264	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat")*
Bank BCA	4,319	4,351	*Bank BCA*
Subtotal	1,004,247	1,096,526	*Subtotal*
Jumlah	1,764,887	2,048,583	***Total***
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(321,225)	(352,910)	*Less: Current Portion*
Bagian Jangka Panjang	**1,443,662**	**1,695,673**	***Non-current Portion***

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to long-term bank loans as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Kreditur/ *Creditor*	Entitas/ *Entity*	Jenis Fasilitas/ *Facility Type*	Jumlah Fasilitas/ *Facility Amount*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Periode Pembayaran Bunga/ *Interest Payment Period*	Suku Bunga Per Tahun/*Annual Interest Rate*	Jaminan/ *Collateral*
Bank Mandiri	Perusahaan/ *the Company*	KMK Pinjaman Transaksional Khusus (PTK)/*Special Transactional Loan*	USD72,000,000	23 Desember/ *December* 2021	Triwulan/ *Quarterly*	*Reference rate + margin* LIBOR 3 *Months* + 2 %	Tagihan atas proyek-proyek yang akan diterima oleh *Co-Borrower* (Catatan 8)/ *Project billing accepted by Co-Borrower (Note 8)*
		Kredit modal kerja ("KMK") Proyek JTB/ *Working capital credit*	USD95,500,000	31 Juli/ *July* 2022	Triwulan/ *Quarterly*	*Reference rate + margin* LIBOR 3 *Months* + 2 %	Tagihan atas proyek-proyek yang akan diterima oleh *Co-Borrower* (Catatan 8)/ *Project billing accepted by Co-Borrower (Note 8)*
		LC Impor/SKBDN	*combine limit USD100,000,000*	31 Juli/ *July* 2022		0.30% provisi/ *provisions*	Tagihan atas proyek-proyek yang akan diterima oleh
		Bank garansi/ *Bank guarantee*		31 Juli/ *July* 2023	Saat bank garansi terbit/ *When bank guarantee issued*	0.30% provisi/ *provisions*	*Co-Borrower* (Catatan 8)/ *Project billing accepted by Co-Borrower (Note 8)*
Bank Mandiri		Kredit modal *kerja ("KMK")* Proyek RDMP/ *Working capital credit*	USD75,000,000	31 Juli/ *July* 2023	Triwulan/ *Quarterly*	*Reference rate + margin* LIBOR 3 *Months* + 2 %	Tagihan atas proyek-proyek yang akan diterima oleh *Co-Borrower* (Catatan 8)/ *Project billing accepted by Co-Borrower (Note 8)*
		LC Impor/SKBDN	USD150,000,000	31 Juli/ *July* 2023		0.30% provisi/ *provisions*	Tagihan atas proyek-proyek yang akan diterima oleh
		Bank garansi/ *Bank guarantee*	USD100,000,000	31 Juli/ *July* 2023	Saat bank garansi terbit/ *When bank guarantee issued*	0.30% provisi/ *provisions*	*Co-Borrower* (Catatan 8)/ *Project billing accepted by Co-Borrower (Note 8)*

Kreditur/ *Creditor*	Entitas/ *Entity*	Jenis Fasilitas/ *Facility Type*	Jumlah Fasilitas/ *Facility Amount*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Periode Pembayaran Bunga/ *Interest Payment Period*	Suku Bunga Per Tahun/*Annual Interest Rate*	Jaminan/ *Collateral*
Sindikasi/*Syndicated* PT Bank ICBC Indonesia dan/*and* Bank Mandiri	RDM	Kredit Investasi/ *Investment Credit*	USD71,400,000	30 Desember/ *December* 2025	Triwulan/ *Quarterly*	LIBOR 3 bulan/ *months +3.25%*	Tanah dan bangunan proyek; Mesin dan peralatan yang di biayai kreditur sindikasi; dan Piutang PLN sesuai PPA (Catatan 12)/ *Project land and building; Machine and equipment funded by syndicated creditor; and Receivables from PLN based on PPA (Note 12)*
	RDM	Kredit investasi- *Interest During Construction ("IDC")/ Investment credit-IDC*	USD3,300,000	30 Desember/ *December* 2025	Triwulan/ *Quarterly*	LIBOR 3 bulan/ *months +3.25%*	Tanah dan bangunan proyek; Mesin dan peralatan yang di biayai kreditur sindikasi; dan Piutang PLN sesuai PPA (Catatan 12)/ *Project land and building; Machine and equipment funded by syndicated creditor; and Receivables from PLN based on PPA (Note 12)*
Bank BCA	RE	Kredit investasi/ *Investment credit*	Rp5,000	14 Mei/*May* 2021	Bulanan/ *Monthly*	11.75%	Tanah dan bangunan (Catatan 12)/*Land and building (Note 12)*
Bank BRI	YIN	KMK/*Working capital credit*	Rp29,046	2 Februari/ *February* 2021	Bulanan/ *Monthly*	7.00%	Tagihan atas proyek yang dibiayai di BRI (Catatan 8)/*Project billing funded by BRI (Note 8)*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	YIN	*Line facility (revolving)*	Rp130,000	30 Juni/*June* 2020	Bulanan/ *Monthly*	8%	Tagihan atas proyek yang dibiayai di BMI (Catatan 8)/*Project billing funded by BMI (Note 8)*
PT Bank Syariah Mandiri	YIN	*Trance B Line facility (non-revolving)*	Rp54,300	22 Desember/ *December* 2017 (dalam proses perpanjangan perjanjian/ *in process of agreement extension)*	Bulanan/ *Monthly*	10.00%	Tagihan atas proyek PGN CP7 (Catatan 8)/*Billing of PGN CP7 Project (Note 8)*
	PT Yasa Industri Nusantara	*Trance C Line facility (non-revolving)*	Rp50,900	22 Desember/ *December* 2017 (dalam proses perpanjangan perjanjian/ *in process of agreement extension)*	Bulanan/ *Monthly*	10.00%	Tagihan atas proyek PGN CP9 (Catatan 8)/*Billing of PGN CP9 Project (Note 8)*

Pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI"); PT Bank Syariah Mandiri ("BSM"); dan Sindikasi PT Bank ICBC Indonesia dan Bank Mandiri memiliki beberapa ketidaksesuaian dengan persyaratan pinjaman.

As of December 31, 2019, long-term loans from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI"); PT Bank Syariah Mandiri ("BSM"); and Syndicated PT Bank ICBC Indonesia and Bank Mandiri have non-compliances with debt covenants.

YIN telah memperoleh surat pengecualian dari BMI dan BSM pada bulan Januari dan Februari 2020. RDM juga telah memperoleh surat pengecualian dari Sindikasi PT Bank ICBC Indonesia dan Bank Mandiri pada bulan Februari 2020.

YIN has obtained waiver from BMI and BSM on January and February 2020. RDM also has obtained waiver from Syndicated PT Bank ICBC Indonesia and Bank Mandiri on February 2020.

18. Pinjaman dari Pemegang Saham / *18. Loan from Shareholder*

	2019 Rp	2018 Rp	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	1,200,000	1,200,000	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*

Pinjaman di atas merupakan alokasi dana dari penerbitan obligasi PT Pupuk Indonesia (Persero).

Loan above represents fund allocation from PT Pupuk Indonesia (Persero)'s bond issuance.

Pemberi pinjaman/ *Lender*	Jenis fasilitas/ *Facility type*	Jumlah tercatat/*Carrying amount*			
		Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Periode pembayaran bunga/*Interest payment period*	Suku bunga per tahun/ *Annual interest rate*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Modal kerja/*Working capital*	Rp1,200,000	9 November/*November* 2020	Triwulanan/*Quarterly*	7.50%

Pinjaman tersebut sedang dalam proses perpanjangan melalui penerbitan kembali obligasi PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan tenor 3-7 tahun.

The loan is in the process of being extended through the reissue of PT Pupuk Indonesia (Persero) bonds with a tenor of 3-7 years.

19. Liabilitas Imbalan Kerja / *19. Employee Benefit Liabilities*

a. Program imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup menyelenggarakan program imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, sebagai berikut:

a. Post-employment benefit plans and other long- term employee benefits

The Group has post-employment benefits plans and provide other long-term employee benefits as follows:

Program imbalan pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Post-employment benefit plans

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

Pada tahun 2019 dan 2018, imbalan pascakerja didanai dari kontribusi Perusahaan kepada perusahaan asuransi masing-masing oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan PT Asuransi BRI Life.

In 2019 and 2018, the post-employment benefits was funded by contributions from the employer to an insurance company, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and PTAsuransi BRI Life.

Saldo liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2019 da 2018 masing-masing didasarkan pada perhitungan aktuaria oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen.

The balance of post-employment benefit obligation as of December 31, 2019 and 2018 was based on the actuarial calculation by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, respectively.

Imbalan kerja lainnya

Grup memberikan imbalan kerja lainnya untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Imbalan tersebut berupa program cuti besar, program penghargaan karyawan, dan program kesehatan.

Other employment benefits

The Group provides other employment benefits for its qualifying employees in accordance with Company Regulations. The benefits consist of an grand leave program, employee long services program and healthcare programs.

Saldo liabilitas imbalan kerja lainnya pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing didasarkan pada perhitungan aktuaria oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo.

The balance of other employment benefits obligations as of December 31, 2019 and 2018 was based on actuarial calculation by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, respectively.

b. Liabilitas imbalan pascakerja

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

b. Post-employment benefit liabilities

The amounts recognised in the statements of the financial position are determined as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Liabilitas Imbalan Kerja			***Employee Benefit Liabilities***
Perusahaan			***The Company***
Imbalan Pascakerja	(120,721)	(103,718)	*Post-employment Benefits*
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	(8,975)	(6,989)	*Other Long-term Employee Benefit*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Imbalan Pascakerja	(18,697)	(14,716)	*Post-employment Benefits*
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	(1,379)	(827)	*Other Long-term Employee Benefit*
Subtotal	**(149,772)**	**(126,250)**	***Subtotal***
Aset Imbalan Pascakerja			***Post-Employment Benefit Asset***
Perusahaan	111,348	115,092	*The Company*
Entitas Anak	12,708	11,532	*Subsidiaries*
Dampak Penggunaan Batasan Aset	(3,321)	(12,270)	*Effect of Application of Asset Ceiling*
Subtotal	**120,735**	**114,354**	***Subtotal***
Liabilitas Imbalan Kerja Neto	**(29,037)**	**(11,896)**	***Employee Benefit Liabilities Net***

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in long-term employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Saldo Awal	(5,564)	(16,726)	*Beginning Balance*
Iuran Perusahaan	--	5,810	*Contribution Plan Made by the Company*
Pembayaran Manfaat	1,320	2,031	*Payment of Benefit*
Beban Diakui di Laba Rugi	(14,027)	(10,054)	*Expense Recognized in Profit Loss*
Jumlah Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	7,168	3,427	*Amounts Recognized in Other Comprehensive Income*
Dampak Penggunaan Batasan Aset	(8,596)	9,948	*Effect of Application of Asset Ceiling*
Subtotal	**(19,699)**	**(5,564)**	***Subtotal***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Liabilitas Imbalan Pasti Neto Awal Tahun	(6,332)	(3,507)	*Net Defined Benefit Liability at Beginning of The Year*
Mutasi Bersih Tahun Berjalan	(3,006)	(2,825)	*Net Change in Current Year*
Subtotal	**(9,338)**	**(6,332)**	***Subtotal***
Saldo Pada Akhir Tahun	**(29,037)**	**(11,896)**	***Balance at The End of The Year***

Rincian beban imbalan kerja bersih untuk setiap program imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang diselenggarakan Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Details of the net employee benefit expense for each of the post-employment benefit programs and other long-term employment benefits provided by the Company and its subsidiaries for the years ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Imbalan Pascakerja	11,102	7,608	*Post-employment Benefits*
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	2,925	2,447	*Other Long-term Employee Benefits*
Subtotal	**14,027**	**10,055**	***Subtotal***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Imbalan Pascakerja	2,889	2,792	*Post-employement Benefit*
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	293	657	*Other Long-term Employee Benefits*
Subtotal	**3,182**	**3,449**	***Subtotal***
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi	**17,209**	**13,504**	***Expense for the Year Recognized in Profit Loss***

Jumlah kumulatif dalam penghasilan komprehensif lain:

Cumulative amount in other comprehensive income:

	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Saldo pada Awal Tahun	(52,646)	(56,073)	*Balance at Beginning of The Year*
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria pada Tahun Berjalan	7,168	3,427	*Actuarial Gain (Loss) in the Current Year*
Saldo pada Akhir Tahun	**(45,478)**	**(52,646)**	***Balance at The End of the Year***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Saldo pada Awal Tahun	(529)	866	*Balance at Beginning of The Year*
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria pada Tahun Berjalan	(1,228)	3,785	*Actuarial Gain (Loss) in the Current Year*
Penyesuaian Lain	1,247	(5,180)	*Other Adjustment*
Saldo pada Akhir Tahun	**(510)**	**(529)**	***Balance at The End of the Year***
Jumlah	**(45,988)**	**(53,175)**	***Total***

c. Asumsi-asumsi aktuarial

Liabilitas imbalan kerja Grup dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

c. Actuarial assumptions

The actuarial calculation of the Group's employee benefit liabilities used the Projected Unit Credit method based on the following:

	2019 Rp	2018 Rp	
Asumsi Ekonomis			***Economic Assumptions***
Tingkat Diskonto			*Discount Rate*
UU Ketenagakerjaan No. 13/2003	6,70% - 7,90%	8,10% - 8,35%	*UU Ketenagakerjaan No. 13/2003*
Program Pemeliharaan Kesehatan Hari Tua	8,20%	8,88%	*Pensioner Healthcare*
Cuti Besar	5,60% - 7,40%	7,20% - 8,10%	*Grand Leave*
Purna Bakti	7,70%	*not relevant*	*Purna Bakti*
Kesetiaan	6,45%	8,00%	*Long Service Award*
Penghargaan Karyawan	6,70% - 7,40%	8,10% - 8,14%	
Kenaikan Gaji per Tahun	6,00%	6,00%	*Salary Increase*
Tingkat Inflasi Emas Per Tahun	7,00%	5,00% - 7,00%	*Gold Inflation Rate*
Harga Emas (Rp/gram)	660,000 - 719,500	604,020 - 658,000	*Gold Price (Rp/gram)*
Tingkat Inflasi Biaya Kesehatan	5,00%	5,00%	*Healtcare Trend Cost*
Rata-rata Biaya Kesehatan	960,000	960,000	*Average Healthcare Cost*
Asumsi Demografi			***Demographic Assumptions***
Tingkat Kematian	Tabel Mortalita Indonesia 3 2011/ *Indonesian Mortality Table 3 2011.*		*Mortality Table*
Tingkat Kecacatan	1% - 10% dari tabel mortalita/ *1% - 10% of mortality rate.*		*Disability Rate*
Tingkat Pensiun	100% Pada Usia 54-56 tahun/ *100% at Age 54-56 years*		*Retirement Rate*

Melalui program pensiun manfaat pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti kenaikan gaji, volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Though its defined benefits pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as salary growth, assets volatility and changes in bonds yields, as follows:

Risiko gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participant will increase the plan's liability.

Volatilitas aset
Asumsi yang berhubungan dengan tingkat pengembalian aset yang diharapkan ditentukan berdasarkan data historis dan ekspektasi manajemen terhadap pengembangan investasi dimasa yang akan datang. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Asset volatility
Assumptions regarding the expected return on plan assets are based on the historical dat and management's expectation of the future investment development. If the yield of plan assets is lower, it will generate a deficit program.

Perubahan imbal hasil obligasi
Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi Pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Changes in bond yields
The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to Government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit programme.

Penurunan imbal hasil obligasi Pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai aset program yang dimiliki.

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan assets.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal assumption is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Analisa Sensitivitas Tingkat Bunga			*Sensitivity Analysis of Discount Rate*
Jika Tingkat + 1%	135,713	115,213	*If Rate + 1%*
Jika Tingkat - 1%	153,500	130,644	*If Rate - 1%*
Analisa Sensitivitas Kenaikan Upah			*Sensitivity Analysis of Salary Increase*
Jika Tingkat + 1%	154,002	130,796	*If Rate + 1%*
Jika Tingkat - 1%	135,177	115,005	*If Rate - 1%*

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkolerasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Durasi rata-rata kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan Grup berkisar antara 11-13 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting year for the Group approximately 11-13 years.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post- employment benefits is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai Kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar di:			*Present Value of Benefits Expected to be Paid in:*
- 0 - 1 Tahun	24,304	10,334	*0 - 1 Year -*
- 2 - 5 Tahun	71,658	64,101	*2 - 5 Years -*
- 5 - 10 Tahun	71,722	76,546	*5 - 10 Years -*
- 10 Tahun dan Selebihnya	136,111	90,851	*10 Years and More -*

20. Modal Saham / *20. Share Capital*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, komposisi pemegang saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the shareholders is as follows:

	2019 dan/ *and* 2018			
	Jumlah Lembar Saham/ *Total of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah/ *Total*	
Pemerintah Republik Indonesia	22,366	4.97	22,366	*Government of the Republic of Indonesia*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	405,268	90.06	405,268	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
PT Pupuk Kalimantan Timur	22,366	4.97	22,366	*PT Pupuk Kalimantan Timur*
Jumlah	**450,000**	**100**	**450,000**	***Total***

21. Pendapatan / *21. Revenues*

	2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan Konstruksi	6,801,596	4,342,042	*Construction Revenue*
Pendapatan Konstruksi dari Perjanjian Konsesi Jasa (Catatan 9)	--	194,144	*Construction Revenue from Service Concession Arrangement (Note 9)*
Jasa Operasi dan Pemeliharaan	791,841	151,197	*Operation and Maintenance Services*
Penghasilan Keuangan dari Perjanjian Konsesi Jasa (Catatan 9)	128,430	101,537	*Finance Income from Service Concession Arrangement (Note 9)*
Jasa Lainnya	181,882	126,003	*Other Services*
Jumlah	**7,903,749**	**4,914,923**	***Total***

Rincian berdasarkan *strategic business unit*, sebagai berikut:

The details based on strategic business unit are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Onshore Oil and Gas	2,701,776	1,680,091	*Onshore Oil and Gas*
Energi Panas Bumi	1,863,031	1,158,520	*Geothermal*
Offshore Oil and Gas	1,427,753	887,844	*Offshore Oil and Gas*
Kilang Minyak dan Petrokimia	1,312,940	816,448	*Refinery and Petrochemical*
Mineral, Lingkungan dan Prasarana	598,250	372,020	*Mineral, Environment and Infrastructure*
Jumlah	**7,903,749**	**4,914,923**	***Total***

Lihat Catatan 24 untuk penyajian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 24 for details of related parties transactions and balances.

22. Beban Pokok Pendapatan / *22. Cost of Revenues*

	2019 Rp	2018 Rp	
Proyek EPC	5,946,739	3,762,205	*EPC Projects*
Biaya Kontrak dari Perjanjian Konsesi Jasa	--	203,369	*Construction Costs From Service Concession Arrangement*
Jasa Operasi dan Pemeliharaan	777,956	108,162	*Operation and Maintenance Services*
Jasa Lainnya	248,738	32,206	*Other Services*
Jumlah	**6,973,433**	**4,105,942**	***Total***

Rincian berdasarkan *strategic business unit*, sebagai berikut:

The details based on strategic business unit, are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Onshore Oil and Gas	4,281,603	1,550,636	*Onshore Oil and Gas*
Energi Panas Bumi	1,305,873	947,206	*Geothermal*
Offshore Oil and Gas	280,886	714,696	*Offshore Oil and Gas*
Kilang Minyak dan Petrokimia	658,807	696,755	*Refinery and Petrochemical*
Mineral, Lingkungan dan Prasarana	446,264	196,649	*Mineral, Environment and Infrastructure*
Jumlah	**6,973,433**	**4,105,942**	***Total***

Rincian berdasarkan sifat sebagai berikut: *The details based on nature are as follows:*

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya Material	3,661,512	1,117,151	*Costs of Materials*
Biaya Subkontraktor	1,467,367	1,931,453	*Sub-contractor Costs*
Beban Gaji	1,071,969	552,289	*Salary Expenses*
Pajak dan Perijinan	297,087	220,708	*Tax and Licenses*
Beban Kantor Site	151,630	147,169	*Office Site Expenses*
Transportasi	83,054	115,928	*Transportations*
Material Handling dan Storage	28,291	10,821	*Material Handling and Storage*
Sewa Alat	1,961	1,475	*Equipment Rental*
Lain-lain (di bawah Rp5.000)	210,562	8,948	*Others (Below Rp5,000)*
Jumlah	**6,973,433**	**4,105,942**	***Total***

23. Beban Usaha / *23. Operating Expenses*

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Personalia			*Personnel Expenses*
Beban Gaji	176,305	151,621	*Salary Expenses*
Pesangon	41,481	41,466	*Severance Pay*
Lain-Lain (di bawah Rp5.000)	14,054	13,852	*Others (below Rp5,000)*
Subtotal	231,840	206,939	*Subtotal*
Beban Umum dan Administrasi			*General and Administrative Expenses*
Pajak Penghasilan Final	215,634	133,031	*Final Income Tax*
Jasa Penyediaan Tenaga Kerja	35,552	19,869	*Manpower Supply Service*
Pemeliharaan	23,752	19,018	*Maintenance*
Beban Penyusutan (Catatan 12)	7,275	9,975	*Depreciation Expense (Note 12)*
Denda Pajak	15,754	3,386	*Tax Penalty*
Lain-Lain (di bawah Rp5.000)	49,204	48,836	*Others (below Rp5,000)*
Subtotal	347,171	234,115	*Subtotal*
Beban Pemasaran	21,413	24,478	*Marketing Expenses*
Jumlah	**600,424**	**465,532**	***Total***

24. Transaksi Dan Saldo Dengan Pihak Berelasi / *24. Transactions And Balances With Related Parties*

a. Sifat Hubungan dan Transaksi / *a. Nature of Relationship and Transactions*

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pemegang saham/*Shareholders*	Utang lain-lain dan piniaman dari pemegang saham/*Other payables and loan from shareholders*
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pendapatan, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi, uang muka kontrak dan utang usaha/*Revenues, trade receivables, retention receivables, other receivables, constructions contract work in progress, contract advances and trade payables*
PT Pupuk Iskandar Muda	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pendapatan dan piutang usaha/*Revenues and trade receivables*
PT Pupuk Kujang Cikampek	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi kepada pemberi kerja/ *Constructions contract work in progress due from customers*

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationship***	**Sifat Transaksi/** ***Nature of Transactions***
PT Pupuk Kalimantan Timur	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Utang usaha/*Trade payables*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan giro, deposito berjangka dan pinjaman/*Placement of current account and time deposits and loans*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan giro, deposito berjangka dan pinjaman/*Placement of current account and time deposits and loans*
PT Bank Syariah Mandiri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Pinjaman/ *Loans*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) ("Bank BRI")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan giro, deposito berjangka dan pinjaman/*Placement of current account and time deposits and loans*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("Bank BPD Sumsel")	Pengendalian melalui Pemerintah Daerah Republik Indonesia/*Control through the State Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan deposito berjangka/*Placement of time deposits*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (" BTN")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan giro dan deposito berjangka/*Placement of current account and time deposits*
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Piutang usaha/*Trade receivables*
Perum Perhutani	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Pendapatan, piutang usaha dan piutang retensi/*Revenues, trade receivables and retention receivables*
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan aset program dan utang usaha /*Placement of asset program and trade payables*
PT Perkebunan Nusantara III	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Pendapatan dan piutang usaha/ *Revenues, trade receivables*
PT Perkebunan Nusantara VII	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Pendapatan/ *Revenues*
PT Perkebunan Nusantara XIII	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Piutang Usaha/ *Trade receivables*
PT Perkebunan Nusantara XIV	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Piutang Usaha/ *Trade receivables*
PT Industri Gula Glenmore	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Pendapatan, piutang usaha, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi/ *Revenues, trade receivables, construction contract work in progress due to customers*
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak/*and subsidiaries*		Pendapatan, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang retensi, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi, utang usaha dan utang lain-lain/*Revenues, trade receivables, other receivables, retention receivables, construction contract work in progress, trade payables and other payables.*
PT Pertamina Gas	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Piutang usaha, piutang retensi, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi tagihan kepada pemberi kerja dan pendapatan/ *trade receivables, retention receivables, construction work in progress due from customers and revenue*
PT Pertamina EP	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, dan pendapatan/ *trade receivables, trade payables, other payables, and revenue*
PT Pertamina EP Cepu	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi/ *construction work in progress*
PT PP (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Pendapatan, piutang usaha dan piutang retensi/*Revenues, trade receivables and retention receivables*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Pendapatan, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang retensi, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi kepada pemberi kerja, aset keuangan dari konsesi jasa, dan uang muka kontrak/*Revenues, trade receivables, other receivables, retention receivables, construction contract work in progress due from customers, financial assets from service concession, and contract advances*

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transactions***
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Pendapatan, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi kepada pemberi kerja dan uang muka kontrak/*Revenues, trade receivables, retention receivables, other receivables, construction contract work in progress due from customers and contract advances*
PT Semen Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Pendapatan dan piutang usaha/ *Revenues, trade receivables*
PT Semen Tonasa	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Piutang Usaha/ *Trade receivables*
PT Biro Klasifikasi Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Utang usaha/*Trade payables*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, dan pendapatan/ *Trade receivables, other receivables, trade payabes, and revenues*
PT Surveyor Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Pendapatan dan piutang usaha/*Revenues and trade receivables*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Pendapatan/*Revenues*

b. Saldo dengan Pihak Berelasi / *b. Balances with Related Parties*

a. Piutang Usaha / *a. Trade Receivables*

	2019 Rp	**2018 Rp**	
Piutang Usaha (Catatan 4)			***Trade Receivables (Note 4)***
Entitas Berelasi dengan Pemerintah			***Government-related Entities***
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	179,603	80,676	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Industri Gula Glenmore	80,656	83,436	*PT Industri Gula Glenmore*
PT Perta Arun Gas	38,071	36,764	*PT Perta Arun Gas*
PT Pertamina (Persero)	27,082	40,642	*PT Pertamina (Persero)*
PT Pertamina Gas	26,581	--	*PT Pertamina Gas*
PT Perkebunan Nusantara XIII	5,994	5,994	*PT Perkebunan Nusantara XIII*
PT PP (Persero) Tbk	3,843	--	*PT PP (Persero) Tbk*
PT Pertamina EP	3,005	9,334	*PT Pertamina EP*
PT Semen Tonasa	2,654	2,110	*PT Semen Tonasa*
PT Perkebunan Nusantara III	2,125	--	*PT Perkebunan Nusantara III*
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	1,634	36,575	*PT Bukit Asam (Persero) Tbk*
PT Iglas (Persero)	1,574	--	*PT Iglas (Persero)*
PT Semen Indonesia (Persero)	1,367	--	*PT Semen Indonesia (Persero)*
PT Perkebunan Nusantara XIV	529	529	*PT Perkebunan Nusantara XIV*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	104	--	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
Lain-lain (Di Bawah Rp1.000)	18,891	16,938	*Others (Below Rp1,000)*
Subtotal	393,712	312,999	*Subtotal*
Pihak Berelasi Lainnya			***Other Related Parties***
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	112,076	374	*PT Pupuk Iskandar Muda*
PT Pupuk Kujang	7,723	--	*PT Pupuk Kujang*
PT Pupuk Kalimantan Timur	596	--	*PT Pupuk Kalimantan Timur*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	260	--	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
Subtotal	120,655	374	*Subtotal*
Penyisihan Penurunan Nilai	(1,533)	(18,473)	*Allowance for Impaiment*
Jumlah	**512,834**	**294,900**	***Total***
Persentase Terhadap Jumlah Aset	**4.89%**	**3.83%**	***Percentage of Total Assets***

b. Piutang Lain-Lain / *b. Other Receivables*

	2019 Rp	2018 Rp	
Piutang Lain-lain (Catatan 5)			***Other Receivables (Note 5)***
Entitas Berelasi dengan Pemerintah			***Government-related Entities***
PT Perusahaan			*PT Perusahaan Listrik*
Listrik Negara (Persero)	11,769	11,769	*Negara (Persero)*
PT Pertamina (Persero)	267	267	*PT Pertamina (Persero)*
Subtotal	12,036	12,036	*Subtotal*
Pihak Berelasi Lainnya			***Other Related Parties***
Rekayasa Malaysia Sdn.Bhd.	27,735	--	*Rekayasa Malaysia Sdn. Bhd.*
PT Pupuk Indonesia Energi	129	--	*PT Pupuk Indonesia Energi*
PT Pupuk Kalimatan Timur	45	45	*PT Pupuk Kalimatan Timur*
Lain-Lain (Di Bawah Rp1.000)	2,819	8,280	*Others (Below Rp1,000)*
Subtotal	30,728	8,325	*Subtotal*
Jumlah	**42,764**	**20,361**	***Total***
Persentase Terhadap Jumlah Aset	**0.41%**	**0.26%**	***Percentage of Total Assets***

c. Piutang Retensi / *c. Retention Receivables*

	2019 Rp	2018 Rp	
Piutang Retensi (Catatan 6)			***Retention Receivables (Note 6)***
Entitas Berelasi dengan Pemerintah			***Government-related Entities***
PT Perta Arun Gas	9,262	9,734	*PT Perta Arun Gas*
PT Pertamina Gas	531	--	*PT Pertamina Gas*
PT Pembangunan Perumahan	504	--	*PT Pembangunan Perumahan*
Perum Perhutani	--	610	*PT Perum Perhutani*
Subtotal	10,297	10,344	*Subtotal*
Pihak Berelasi Lainnya			***Other Related Parties***
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	40,912	48,223	*PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*
Jumlah	**51,209**	**58,567**	***Total***
Persentase Terhadap Jumlah Aset	**0.49%**	**0.76%**	***Percentage of Total Assets***

d. Pekerjaan Dalam Penyelesaian Kontrak Konstruksi – Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja / *d. Construction Contract Work In Progress – Gross Amount Due from Customers*

	2019 Rp	2018 Rp	
Pekerjaan Dalam Penyelesaian Kontrak Konstruksi - Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja (Catatan 8)			***Construction Contract Work in Progress - Gross Amount Due From Customers (Note 8)***
Entitas Berelasi Dengan Pemerintah			***Government-related Entities***
PT Perusahaan Listrik			*PT Perusahaan Listrik*
Negara (Persero)	207,732	172,047	*Negara (Persero)*
PT Pertamina (Persero)	116,082	248,107	*PT Pertamina (Persero)*
PT Pertamina Gas	31,276	--	*PT Pertamina Gas*
PT Pertamina EP Cepu	17,369	--	*PT Pertamina EP Cepu*
PT Industri Gula Glenmore	--	26,537	*PT Industri Gula Glenmore*
PT Perusahaan Gas			*PT Perusahaan Gas*
Negara (Persero) Tbk	--	239,090	*Negara (Persero) Tbk*
Subtotal	372,459	685,781	*Subtotal*

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi Lainnya			***Other Related Parties***
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	225,852	266,006	*PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*
PT Pupuk Kujang	--	272	*PT Pupuk Kujang*
Subtotal	225,852	266,278	*Subtotal*
Jumlah	**598,311**	**952,059**	***Total***
Persentase Terhadap Jumlah Aset	**5.71%**	**12.35%**	***Percentage of Total Assets***

e. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa / *e. Financial Assets from Service Concession*

	2019 Rp	2018 Rp	
Aset Keuangan Dari Konsesi Jasa (Catatan 9)			***Financial Assets From Service Concession (Note 9)***
Entitas Berelasi Dengan Pemerintah			***Government-related Entities***
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1,630,410	1,755,860	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Jumlah	**1,630,410**	**1,755,860**	***Total***
Persentase Terhadap Jumlah Aset	**15.56%**	**22.78%**	***Percentage of Total Assets***

f. Aset Imbalan Pasca Kerja / *f. Post Employment Benefit Assets*

	2019 Rp	2018 Rp	
Aset Imbalan Pascakerja (Catatan 19)			***Post-Employment Benefit Assets (Note 19)***
Entitas Berelasi Dengan Pemerintah			***Government-related Entities***
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	111,153	118,207	*PT Asuransi Jiwasraya (Persero)*
Persentase Terhadap Jumlah Aset	**1.06%**	**1.53%**	***Percentage of Total Assets***

g. Utang Usaha / *g. Trade Payables*

	2019 Rp	2018 Rp	
Utang Usaha (Catatan 13)			***Trade Payables (Note 13)***
Entitas Berelasi Dengan Pemerintah			***Government-related Entities***
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	17,920	--	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	17,795	--	*PT Krakatau Steel (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	5,207	--	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Boma Bisma Indra (Persero)	3,340	--	*PT Boma Bisma Indra (Persero)*
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	3,864	--	*PT Asuransi Jiwasraya (Persero)*
PT Pertamina EP	142	137	*PT Pertamina EP*
PT Tugu Pratama Indonesia	1,902	1,616	*PT Tugu Pratama Indonesia*
PT Biro Klasifikasi Indonesia	1,389	896	*PT Biro Klasifikasi Indonesia*
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	931	8,000	*Others (below Rp1,000)*
Subtotal	52,491	10,649	*Subtotal*

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi Lainnya			***Other Related Parties***
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	126,326	233	*PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*
PT Pupuk Kalimantan Timur	12,726	1,397	*PT Pupuk Kalimantan Timur*
PT Pupuk Indonesia	1,032	16,182	*PT Pupuk Indonesia*
PT Sigma Utama	--	1,724	*PT Sigma Utama*
PT Kaltim Daya Mandiri Argo Energy	--	13,131	*PT Kaltim Daya Mandiri Argo Energy*
Lain-Lain (Di Bawah Rp1.000)	490	7,081	*Others (Below Rp1,000)*
Subtotal	140,574	39,748	*Subtotal*
Jumlah	**193,065**	**50,397**	***Total***
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	**2.03%**	**0.73%**	***Percentage of Total Liabilities***

h. Utang Lain-Lain / *h. Other Payables*

	2019 Rp	2018 Rp	
Utang Lain-Lain (Catatan 14)			***Other Payables (Note 14)***
Entitas Berelasi Dengan Pemerintah			***Government-related Entities***
PT Perusahaan			*PT Perusahaan*
Listrik Negara (Persero)	12,259	--	*Listrik Negara (Persero)*
PT Pertamina (Persero)	9,365	9,728	*PT Pertamina (Persero)*
PT Pertamina EP	156	161	*PT Pertamina EP*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4,788	4,788	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Pertani (Persero)	1,288	1,288	*PT Pertani (Persero)*
Lain-Lain (Di Bawah Rp1.000)	7,505	3,259	*Others (Below Rp1,000)*
Subtotal	35,361	19,224	*Subtotal*
Pihak Berelasi Lainnya			***Other Related Parties***
PT Pupuk Indonesia (Persero)	942,082	113,427	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
Jumlah	**977,443**	**132,651**	***Total***
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	**10.28%**	**1.91%**	***Percentage of Total Liabilities***

i. Pinjaman / *i. Loans*

	2019 Rp	2018 Rp	
Pinjaman Jangka Pendek (Catatan 17a)			***Short-term Loans (Note 17a)***
Entitas Berelasi Dengan Pemerintah			***Government-related Entities***
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1,244,167	488,866	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	246,076	140,385	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	29,930	1,800	*PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14,699	--	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Subtotal	1,534,872	631,051	*Subtotal*
Pinjaman Jangka Panjang (Catatan 17b)			***Long-term Loans (Note 17b)***
Entitas Berelasi Dengan Pemerintah			***Government-related Entities***
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	710,837	935,720	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri	35,687	--	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14,116	16,337	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Subtotal	760,640	952,057	*Subtotal*
Jumlah	**2,295,511**	**1,583,108**	***Total***
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	**24.15%**	**22.79%**	***Percentage of Total Liabilities***

j. Uang Muka Kontrak / *j. Contract Advances*

	2019 Rp	2018 Rp	
Uang Muka Kontrak (Catatan 14)			***Contract Advances (Note 14)***
Entitas Berelasi Dengan Pemerintah			***Government-related Entities***
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	104,817	105,951	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Pihak Berelasi Lainnya			***Other Related Parties***
PT Pupuk Kujang	10,366	21,151	*PT Pupuk Kujang*
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	--	115	*PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*
Subtotal	10,366	21,266	*Subtotal*
Jumlah	**115,183**	**127,217**	***Total***
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	**1.21%**	**1.83%**	***Percentage of Total Liabilities***

k. Utang Bruto Kepada Pemberi Kerja / *k. Gross Amounts Due to Customers*

	2019 Rp	2018 Rp	
Utang Bruto Kepada Pemberi Kerja Untuk Pekerjaan Kontrak (Catatan 8)			***Gross Amounts Due to Customers for Contract Work (Note 8)***
Entitas Berelasi Dengan Pemerintah			***Government-related Entities***
PT Pertamina EP Cepu	432,427	452,984	*PT Pertamina EP Cepu*
PT Pertamina (Persero)	16,426	730	*PT Pertamina (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2,657	35,812	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	--	168	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
Subtotal	451,511	489,694	*Subtotal*
Pihak Berelasi Lainnya			***Other Related Parties***
PT Pupuk Kujang	10,061	--	*PT Pupuk Kujang*
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	416	432	*PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*
Subtotal	10,477	432	*Subtotal*
Jumlah	**461,988**	**490,126**	***Total***
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	**4.86%**	**7.05%**	***Percentage of Total Liabilities***

l. Pendapatan / *l. Revenue*

	2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan (Catatan 21)			***Revenues (Note 21)***
Entitas Berelasi Dengan Pemerintah			***Government-related Entities***
PT Pertamina (Persero)	5,122,091	2,758,596	*PT Pertamina (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	555,123	32,127	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Pertamina Gas	57,298	--	*PT Pertamina Gas*
PT Pertamina EP	34,147	--	*PT Pertamina EP*
PT PP (Persero) Tbk	16,241	16,728	*PT PP (Persero) Tbk*
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	4,494	--	*PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk*
PT Perkebunan Nusantara VII	1,764	--	*PT Perkebunan Nusantara VII*
PT Industri Gula Glenmore	2,422	3,396	*PT Perkebunan Nusantara III*
PT Surveyor Indonesia (Persero)	1,701	9,405	*PT Surveyor Indonesia (Persero)*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1,367	--	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
PT Boma Bisma Indra (Persero)	1,215	--	*PT Boma Bisma Indra (Persero)*
PT Timah (Persero)	675	1,586	*PT Timah (Persero)*
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	--	8,070	*Ministry of Energy and Mineral Resources*
PT Hutama Karya (Persero)	--	2,729	*PT Hutama Karya (Persero)*
Lain-lain	195	--	*Others*
Subtotal	5,798,733	2,832,637	*Subtotal*

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi Lainnya			***Other Related Parties***
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	81,369	18,663	*PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*
PT Pupuk Kujang	60,150	2,390	*PT Pupuk Kujang*
PT Pupuk Kalimantan Timur	5,346	2,940	*PT Pupuk Kalimantan Timur*
PT Petrokimia Gresik	1,311	--	*PT Petrokimia Gresik*
PT Pupuk Iskandar Muda	584	742	*PT Pupuk Iskandar Muda*
PT Pupuk Indonesia	1,618	214	*PT Pupuk Indonesia*
PT Pupuk Indonesia Energi	41	--	*PT Pupuk Indonesia Energi*
Subtotal	150,419	24,949	*Subtotal*
Jumlah	**5,949,152**	**2,857,586**	***Total***
Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan	**75.27%**	**58.14%**	***Percentage of Total Revenues***

c. Kompensasi Manajemen Kunci

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan manajemen kunci.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

c. Key Management Compensation

The Board of Commissioners and Directors of the Company are considered key management.

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended on December 31, 2019 and 2018, was as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Remunerasi	29,948	29,734	*Remuneration*
Tantiem	13,843	8,876	*Tantiem*
Jumlah	**43,791**	**38,610**	***Total***

25. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan / *25. Financial Assets and Financial Liabilities*

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi kepada pemberi kerja, aset keuangan dari konsesi jasa, piutang lain-lain dan piutang nonusaha sebesar Rp7.623.183 (2018: Rp6.500.130) sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

As of December 31, 2019, the Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, retention receivables, construction contract work in progress due from customers, financial assets from concession service, other receivables and non-trade receivables amounting to Rp7,623,183 (2018: Rp6,500,130) as loans and receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang bruto kepada pemberi kerja, beban akrual, bagian lancar atas pinjaman jangka panjang, pinjaman jangka pendek, utang lain-lain, pinjaman jangka panjang, dan pinjaman dari pemegang saham sebesar Rp8.743.450 (2018: Rp6.214.638) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

As of December 31, 2019, the Group classified its trade payables, gross amounts due to customers for contract work, accrued expenses, current portion of long-term loans, short-term loans, other payables, long-term loans, and loan from shareholder amounting to Rp8,743,450 (2018: Rp6,214,638) as financial liabilities carried at amortised cost.

26. Manajemen Risiko Keuangan

a. Faktor Risiko Keuangan

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh departemen *treasury* di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Departemen *treasury* mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko keuangan.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari pendapatan, pembelian dan pinjaman dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup yaitu Rupiah. Mata uang utama yang menimbulkan risiko nilai tukar mata uang asing bagi Grup adalah Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah/tinggi Rp80.576 (2018: lebih rendah/tinggi Rp29.393), terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dalam mata uang Rupiah. Risiko suku bunga dari kas dan deposito tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 100 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih

26. Financial Risk Management

a. Financial Risk Factors

The Group's activities expose it to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise its potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Financial risk management is carried out by a treasury department under policies approved by the Board of Directors. The treasury department identifies and evaluates financial risks.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from revenue, purchases and borrowings that are denominated in a currency other than the Group's functional currency which is Rupiah. The currency that gives rise to the foreign exchange risk to the Group is primarily the United States Dollar.

As of December 31, 2019, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, profit for the period would have been lower/higher by Rp80,576 (2018: lower /higher Rp29,393), mainly as a result of foreign exchange gains on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from short-term and long-term bank loans denominated in Rupiah. The interest rate risk from cash and deposits is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowing issued at variable rates exposes the Group to cash flow interest rate risk.

As of December 31 2019, if the interest rate had been 100 basis points higher/lower with all variables held constant, profit for the period would have

rendah/tinggi Rp36.850 (2018: Rp13.297) terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

been lower/higher by Rp36,850 (2018: Rp13,297), mainly as a result of higher interest expense on floating rate loans.

(ii) Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat kas di bank dan deposito berjangka, piutang usaha, piutang retensi, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi kepada pemberi kerja, aset keuangan dari konsesi jasa, piutang lain-lain dan piutang non-usaha.

(ii) Credit risk

As of December 31, 2019 and 2018, the total maximum exposure from credit risk represent the carrying amount of cash in banks and time deposits, trade receivables, retention receivables, constructions contract work in progress due from customers, financial assets from service concession, other receivables and non-trade receivables.

Kualitas kredit aset keuangan

Semua kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Credit quality of financial assets

All the cash in banks and time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

Terkait piutang retensi dan pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi kepada pemberi kerja, Grup mempunyai jaminan dalam bentuk garansi pelaksanaan pekerjaan yang dikeluarkan oleh bank atau institusi keuangan.

Related to retention receivables and constructions contract work in progress due from customers, the Group receives guarantee in form of performance guarantees issued by banks or financial institutions.

Lihat Catatan 9 untuk pembahasan mengenai risiko kredit aset keuangan dari konsesi jasa.

Refer to Note 9 for explanation related to financial assets from service concession.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo terutang dari piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain dan piutang non-usaha adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the balances outstanding from trade receivables, retention receivables, other receivables and non-trade receivables were as follows:

	2019					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/*Neither Past Due Nor Impaired*	**Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/*Past Due But Not Impaired***	**Telah Jatuh Tempo Dan Mengalami Penurunan Nilai/*Past Due And Impaired***	**Penyisihan Penurunan Nilai/*Allowance For Impairment***	**Jumlah/*Total***	
Piutang Usaha	295,653	375,226	61,314	(61,314)	670,879	*Trade Receivables*
Piutang Retensi	66,805	--	--	--	66,805	*Retention Receivables*
Piutang Lain-Lain	79,258	--	--	--	79,258	*Other Receivables*
Pekerjaan dalam Penyelesaian Kontrak Konstruksi kepada Pemberi Kerja	2,880,375	--	--	--	2,880,375	*Construction Contract Work in Progress Due from Customers*
Piutang Non-Usaha	--	5,756	--	--	5,756	*Non-Trade Receivables*
Jumlah	3,322,091	380,982	61,314	(61,314)	3,703,073	***Total***

	2018					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/*Neither Past Due Nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due But Not Impaired*	Telah Jatuh Tempo Dan Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due And Impaired*	Penyisihan Penurunan Nilai/ *Allowance For Impairment*	Jumlah/*Total*	
Piutang Usaha	172,428	653,248	85,039	(85,039)	825,676	*Trade Receivables*
Piutang Retensi	69,904	--	--	--	69,904	*Retention Receivables*
Piutang Lain-Lain	48,636	--	--	--	48,636	*Other Receivables*
Pekerjaan dalam Penyelesaian Kontrak Konstruksi kepada Pemberi Kerja	2,484,814	--	--	--	2,484,814	*Construction Contract Work in Progress Due from Customers*
Piutang Non-Usaha	--	5,756	--	--	5,756	*Non-Trade Receivables*
Jumlah	**2,775,782**	**659,004**	**85,039**	**(85,039)**	**3,434,786**	***Total***

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum dan jasa lainnya yang telah dilakukan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

The management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place and other services rendered and historically low levels of bad debts.

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan dimana Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan hutang Grup dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funds. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitoring the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Such forecasting takes into consideration the Group's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in the main operating banks can ensure better concentration of funds and optimisation of liquidity.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga):

The following table analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non derivative financial liabilities instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment):

	2019				
	Kurang Dari Satu Tahun/*Less Than One Year*	Lebih Dari Satu Tahun Dan Kurang Dari Lima Tahun/*More Than One Year And Not Later Than Five Years*	Lebih dari Lima Tahun/*More Than Five Years*	Jumlah/*Total*	
Utang Usaha	1,356,115	--	--	1,356,115	*Trade Payables*
Utang Bruto Kepada Pemberi Kerja Untuk Pekerjaan Kontrak	475,350	--	--	475,350	*Amounts Due To Customers For Contract Work*
Pinjaman Jangka Pendek	1,920,104	--	--	1,920,104	*Short-Term Loans*
Pinjaman Jangka Panjang	321,225	489,306	954,356	1,764,887	*Long-Term Loans*
Pinjaman Dari Pemegang Saham	--	1,200,000	--	1,200,000	*Loan From Shareholder*
Beban Akrual	851,560	--	--	851,560	*Accrued Expenses*
Utang Lain-Lain	1,175,435	--	--	1,175,435	*Other Payables*
Jumlah	**6,099,789**	**1,689,306**	**954,356**	**8,743,451**	***Total***

	2018				
	Kurang Dari Satu Tahun/*Less Than One Year*	Lebih Dari Satu Tahun Dan Kurang Dari Lima Tahun/*More Than One Year And Not Later Than Five Years*	Lebih dari Lima Tahun/*More Than Five Years*	Jumlah/*Total*	
Utang Usaha	664,064	--	--	664,064	*Trade Payables*
Utang Bruto Kepada Pemberi Kerja Untuk Pekerjaan Kontrak	494,779	--	--	494,779	*Amounts Due To Customers For Contract Work*
Pinjaman Jangka Pendek	979,351	--	--	979,351	*Short-Term Loans*
Pinjaman Jangka Panjang	352,910	768,827	926,846	2,048,583	*Long-Term Loans*
Pinjaman Dari Pemegang Saham	--	1,200,000	--	1,200,000	*Loan From Shareholder*
Beban Akrual	535,483	--	--	535,483	*Accrued Expenses*
Utang Lain-Lain	292,378	--	--	292,378	*Other Payables*
Jumlah	**3,318,965**	**1,968,827**	**926,846**	**6,214,638**	***Total***

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah di mana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan, dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diperkirakan mendekati nilai wajar karena dampak dari diskonto arus kas tidak signifikan.

As of December 31, 2019 and 2018, the carrying amount for financial assets and liabilities with maturity more than one year are considered to approximate their fair values since the impact of discounting is not significant.

b. Manajemen Permodalan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham (Catatan 20) dan saldo laba.

Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Perusahaan dan entitas anak berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dan entitas anak dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

b. Capital Management

The Company and subsidiary manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern and to ensure compliance with covenants of capital adequacy ratio. The Company capital structure consist of equity shareholders that consist of capital stock (Note 20) and retained earnings.

Directors of the Company and subsidiary periodically review the Company capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risks.

The Company and subsidiary seeks to minimize the cost of capital, in order to maximize their value. Therefore, the Company and subsidiary policy to seek funding that will always take into account the financial risk that may arise in the future.

27. Sumber Ketidakpastian Estimasi Dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

27. Critical Accounting Judgements And Source of Estimation Uncertainty

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and that may materially affect the consolidated financial results or the financial position of the Group reported in future years.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Pokok Pendapatan Kontrak Konstruksi
Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban pokok pendapatan kontrak konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Grup mengakui pendapatan dan beban pokok pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Grup mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi. Pendapatan dan beban pokok pendapatan kontrak konstruksi diungkapkan pada Catatan 21 dan 22

Revenues and Cost of Revenues Recognition on Construction Contracts
The policy of revenue and cost of revenues recognition on construction contracts of the Group requires use of estimates which may have an impact on the reported amount. The Group recognised revenues and cost of revenues related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at the end of the reporting period (percentage-of-completion method). The Group estimates the progress of physical projects to determine the completion stage of construction contracts. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenues of construction contracts. Revenues and cost of revenues recognition on construction contracts is disclosed in Note 21 and 22.

Pengakuan Pendapatan Konstruksi dari Perjanjian Konsesi Jasa
Grup mengakui pendapatan konstruksi dari konsesi jasa berdasarkan metode biaya ditambah margin. Margin ditentukan berdasarkan estimasi penilaian pasar untuk proyek yang serupa. Pengakuan pendapatan konstruksi dari perjanjian konsesi jasa diungkapkan pada Catatan 24 dan 25.

Construction Revenue Recognition From a Service Concession Arrangement
The Group recognises construction revenue from service concession based on the cost plus margin method. Margin has been determined based on market study of similar projects. Construction revenue recognition from a service concession arrangement is disclosed in Note 24 and 25.

Estimasi atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
Manajemen mereviu piutang usaha pada tanggal pelaporan untuk mengevaluasi apakah ada bukti objektif penurunan nilai. Kesulitan keuangan yang signifikan dari pelanggan dan gagal bayar atau penundaan pembayaran yang signifikan dianggap bukti objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai. Dalam menentukan ini, manajemen membuat pertimbangan apakah ada data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa telah terjadi perubahan signifikan dalam kemampuan pembayaran pelanggan. Pertimbangan manajemen diterapkan dalam

Estimated Impairment of Trade Receivables
Management reviews its trade receivables at the reporting date to evaluate whether there is any objective evidence of impairment. Significant financial difficulties of customers and defaults or significant delay in payments are considered to be objective evidence that a receivable is impaired. In determining this, management makes judgements as to whether there is observable data indicating that there has been a significant change in the payment ability of the customer. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of

estimasi ketika menentukan tingkat penyisihan yang diperlukan. Manajemen memperkirakan penyisihan penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian atas kolektibilitas dan umur piutang tersebut. Estimasi atas penurunan nilai piutang diungkapkan pada Catatan 4.

allowance required. Management estimates the allowance for impairment of receivables based on the assessment of the collectibility and aging of the receivables. Estimated impairment of trade receivables is disclosed in Note 4.

Pajak Penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Income Taxes

The calculations of income tax expense for the Company require judgements and assumptions in determining the deductability of certain expenses during the estimation process. All judgement and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxes ("DGT").

Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax position taken by the Company, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax reserve in the year in which this determination is made.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup kadang-kadang dapat dikenakan pajak final dan non final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

The revenue of the companies within the Group is sometimes also subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and nonfinal tax as well as expenses relating to revenue from the non-final income tax regime requires judgments and estimates.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of

liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Post-employment Benefits Liabilities

The present value of pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/ (income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 19.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Employee benefits liabilities is disclosed in Note 19.

Nilai Wajar Aset Tetap yang Menggunakan Model Revaluasi
Tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Penentuan nilai wajar dilakukan oleh penilai publik independen.

Fair Value of Fixed Assets That Use Revaluation Model
Land is stated at fair value. The determination of fair value was performed by an independent public valuer.

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Management, with the assistance of an independent public valuer, determines the data inputs and assumptions, assesses valuation methods and holds discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the group of assets. While it is believed that the Group's data and assumptions are reasonable and appropriate significant changes in data inputs, or significant changes in assumptions, may materially affect the value of assets that use the revaluation model.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi tanah diungkapkan dalam Catatan 12.

Details of valuation approach and significant data input used in the revaluation of land are disclosed in Note 12.

Metode Penyusutan dan Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap
Estimasi dari masa manfaat aset tetap berdasarkan penelaahan secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets
The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. Changes in the expected level of usage and technological development could have an impact on the economic useful lives and the residual values of these assets.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

28. Perjanjian Penting dan Perikatan / *28. Signficant Agreements and Commitments*

a. Kontrak EPC / *a. EPC Contracts*

No.	Nama proyek/ *Project Name*	Kode Proyek/ *Project Code*	Pemilik Proyek/ *Project Owner*	Jadwal/*Schedule*		Nilai Kontrak/*Contract Price*
				Mulai/*Start*	Berakhir/*End*	(Nilai Penuh/*Full Amount*)
1	Boiler PUSRI	131209	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	30-Aug-13	31-Jul-18 *)	>USD127,829,317 >Rp483,915,486,760
2	Banggai Ammonia Plant Project	151802	PT Panca Amara Utama	22-Jun-15	31-May-18 *)	>USD309,007,637
3	SPL Balongan	161904	PT Pertamina (Persero)	21-Oct-16	21-Sep-18 *)	>USD816,308 >Rp1,130,067,596,135
4	Muara Laboh Geothermal Power Project	171104	PT Supreme Energy Muara Laboh	24-Mar-17	23-Sep-19 *)	>USD102,130,752
5	LPG Pulau Layang	171607	PT Pertamina (Persero)	12-Jul-17	12-May-19	>Rp156,900,611,340
6	GRPU	171610	PT Pertamina Gas	17-Jul-17	14-Sep-18 *)	>Rp612,160,383,458
7	Jambaran Tiung Biru	171612	PT Pertamina EP	23-Oct-17	22-Oct-20	>USD882,276,762
8	SPLM Soetta	181601	PT Pertamina (Persero)	15-Des-17	13-Mei-19 *)	>Rp267,836,830,946 >USD6,588,351
9	PLTU Lombok	181206	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	09-Apr-18	09-Jul-22	>Rp1,590,700,000,000 >USD18,855,000
10	Rantau Dedap	181105	PT. Supreme Energy Rantau Deda	22-Mar-18	21-Aug-20	>USD126,739,651
11	EWTP Balongan	181010	PT Pertamina (Persero)	19-Dec-18	19-May-20	>Rp124,900,000,000
12	RDMP OC	191704	PT Pertamina (Persero)	01-Jan-19	31-Aug-23	>Rp512,978,003,428 >USD6,572,858

*) dalam proses perubahan/ *addendum inprocess*

b. Perjanjian pembelian tenaga listrik ("PPA")

Pada tanggal 27 Februari 2013, PT Rekind Daya Mamuju ("RDM"), entitas anak, dan PLN menandatangani PPA jangka panjang. Termasuk di dalam PPA adalah konstruksi pembangkit listrik tenaga uap dengan kapasitas 2x25 Mega Watts (MW) di Mamuju, Sulawesi Barat ("PLTU Mamuju") dan penyediaan listrik selama 25 tahun kepada PLN.

Sebagai bagian dari salah satu kewajiban untuk mengembangkan dan mengoperasikan PLTU Mamuju, RDM, entitas anak, diwajibkan untuk membangun dan memelihara pembangkit.

Berdasarkan PPA, RDM, entitas anak, bertanggung jawab untuk perencanaan pembangunan, penyediaan peralatan dan konstruksi pembangkit dan memproduksi listrik yang akan diserahkan kepada PLN, sebagai gantinya RDM, entitas anak, akan memperoleh pendapatan listrik bulanan. RDM, entitas anak, memiliki hak untuk mendapatkan pendapatan listrik bulanan. Pendapatan tersebut didasarkan pada harga listrik per unit yang telah ditetapkan selama masa komersial pembangkit dan digaransi dengan skema *take or pay*. Beberapa komponen perhitungan listrik bulanan memiliki formula untuk menyesuaikan dengan inflasi.

Pada tanggal 31 Mei 2017, RDM, entitas anak dan PLN menandatangani amandemen pertama PPA yang mengubah jadwal

b. Power purchase agreements ("PPA")

On February 27, 2013, PT Rekind Daya Mamuju ("RDM"), a subsidiary, and PLN signed a long-term PPA. The PPA includes the construction of a coal fired steam power plant with a total capacity of 2x25 Mega Watts (MW) in Mamuju, West Sulawesi ("PLTU Mamuju") and a 25-year supply of electricity to PLN.

As part of its obligations to develop and operate PLTU Mamuju, RDM, a subsidiary, is obliged to, among others, construct and maintain the power plant.

Under the PPA, RDM, a subsidiary, is responsible for the design engineering, equipment supply and construction of the proposed power plant and to produce electricity which will be delivered to PLN, in exchange for the monthly electricity charges. RDM has the right to receive monthly electricity charges. The charges are based on pre-determined base electricity price per unit of electricity delivered throughout commercial generation periods and subject to take or pay guarantee. Certain components of the monthly electricity charges have a formula to adjust for inflation.

On May 31, 2017, RDM, a subsidiary, and PLN signed the first amendment to the PPA which changes the project milestone schedule

pelaksanaan proyek di mana tanggal operasi komersial ditetapkan 58 bulan sejak PPA ditandatangani (sebelumnya 39 bulan).

PLTU Mamuju telah beroperasi komersial pada tanggal 18 September 2018. Setelah berakhirnya masa PPA, pembangkit listrik dan fasilitas terkait akan dialihkan ke PLN.

whereas Commercial Operation Date is set to 58 months after the signing date of PPA (previously 39 months).

PLTU Mamuju has commercial operation date on September 18, 2018. Upon the expiration of the PPA term, the power plant and the related facilities will be transferred to PLN.

c. Kontrak EPC

Pada tanggal 22 Mei 2014, RDM, entitas anak, menandatangani kontrak penyediaan barang dan pekerjaan pembangunan pembangkit PLTU Mamuju dengan China Huadian Engineering Co. Ltd. dengan nilai kontrak masing-masing sebesar USD44.000.000 dan USD30.000.000.

c. EPC Contract

On May 22, 2014, RDM, a subsidiary, signed equipment supplies and construction work for PLTU Mamuju with China Huadian Engineering Co. Ltd. with contract value amounting to USD44,000,000 and USD30,000,000 respectively.

d. Kontrak Pusri 2B

Berdasarkan Laporan Akhir Kajian Badan Pengkaji dan Penerapan Teknologi (BPPT) yang telah disampaikan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) melalui Surat tanggal 17 Oktober 2019, Perusahaan melalui Surat tertanggal 10 Maret 2020 masih belum sepakat atas nilai Change Order (“CO”) dan Extension of Time (“EOT”).

Perusahaan masih bersengketa perihal pembebanan *Liquidated Damage* (“LD”) dan Kajian PPh Final Proyek Pusri 2B, Perusahaan masih belum menyepakati nilai CO antara lain karena adanya perbedaan dasar perhitungan harga satuan volume pekerjaan.

Sedangkan terkait EOT, Perusahaan mengharapkan adanya pembahasan lebih lanjut, termasuk mempertimbangkan kesepakatan EOT yang telah dimediasi sebelumnya oleh BPKP Sumatera Selatan dan hasilnya telah disetujui oleh PSP dan Perusahaan, serta pembahasan EOT sebagai dampak atas item-item CO yang telah disepakati nilainya.

Selain itu, Perusahaan masih memiliki klaim atas pemotongan PPh Final yang dilakukan PSP yang menurut Perusahaan tidak sesuai dengan kontrak dimana saat ini proses perhitungannya masih dilakukan oleh BPKP Pusat.

d. Pusri 2B Contract

Based on the Final Report of the Review of the Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT) that was submitted by PT Pupuk Indonesia (Persero) through a Letter dated October 17, 2019, the Company through a letter dated March 10, 2020 still had not agreed on the value of the Change Order ("CO") and Extension of Time ("EOT").

The Company still have disputes regarding liquidated damage (“LD”) and the Final PPh Study of Pusri 2B Project, the Company still has not agreed on the CO value, among others due to differences in the basis of price calculation unit volume of work.

Whereas related to EOT, the Company expects further discussion, including considering the EOT agreement that has been mediated previously by BPKP South Sumatra and the results have been agreed by PSP and the Company, as well as EOT discussion as an impact on CO items that have been agreed upon.

In addition, the Company still has a claim for Final PPh deduction made by PSP which according to the Company is not in accordance with the contract where the calculation process is currently carried out by the Central BPKP.

e. Kontrak Proyek *Banggai Ammonia Plant*

Pada 22 Juni 2015, Perusahaan dan PT Panca Amara Utama (PAU) menandatangani perjanjian untuk Konstruksi Pengadaan Rekayasa (EPC) sebesar USD507.860.000

e. Banggai Ammonia Plant Project Contract

On June 22, 2015, the Company and PT Panca Amara Utama (PAU) entered into an Engineering Procurement and Construction (EPC) contract of USD507,860,000 and a

dan perjanjian tambahan. Terdapat sengketa antara Perusahaan dengan PAU setelah menyelesaikan Tes Kinerja pada 18 Agustus 2018, pabrik *ammonia* termasuk mesin dan peralatan sudah dapat beroperasi yang kemudian dipakai oleh PAU namun *plant acceptance*-nya belum ditandatangani oleh PAU, *performance bond* Perusahaan sebesar USD56.000.000 (Catatan 10) telah dicairkan pada tahun 2019, retensi yang ditahan, *Change Order* yang belum disetujui dan lain-lain. Disamping itu PAU mengajukan klaim kepada Perusahaan atas *liquidated damage, punchlist items, Owner's Paid Items (OPI), saving and contingency cost*, dan lain-lain dengan total sebesar USD218.427.448. Namun atas klaim yang diajukan kepada Perusahaan ditolak seluruhnya.

supplemental agreement. There are disputes after completing the Performance Test on August 18, 2018, the ammonia plant, including machinery and equipment that can be operated were used by PAU but the plant acceptance have not been signed by PAU, the disbursement of the Company's performance bond amounted to USD56,000,000 (Note 10), hold the retention, unapproved change order, etc. On the other have PAU claimed to the Company liquidated damage, punchlist items, Owner Paid Items (OPI), savings and contingency fees, and others with the total amount USD218,427,448. But the claims to the Company have been rejected.

Pada tahun 2019, sebagai tindaklanjut dari sengketa, PAU memulai proses arbitrase terhadap Perusahaan di *Singapore International Arbitration Centre* ("SIAC"), Singapura sebagaimana tercantum dalam kontrak EPC. Perusahaan juga melaporkan ke Polri Daerah Metro Jaya (Kepolisian) pada tanggal 2 Mei 2019 dan mengajukan klaim balasan kepada PAU. Walaupun permasalahan ini telah didaftarkan oleh PAU ke SIAC dan Perusahaan kepada Kepolisian, proses pembahasan penyelesaian oleh kedua belah pihak hingga saat ini masih berlangsung. Manajemen berkeyakinan bahwa permasalahan tersebut dapat diselesaikan pada tahun 2020.

In 2019, as the follow up for the disputes, PAU started the arbitration process against the Company at the Singapore International Arbitration Center ("SIAC"), Singapore as stated in EPC contract. The Company also reported to the Metro Jaya Regional Police (Police) dated May 2, 2019 and filed a claim on PAU for disbursed performance bond payments, hold retention, and others. Although this issue has been filed by PAU to SIAC and the Company to the Police, the discussion process between the two parties is still ongoing. Management believes that the dispute can be settled in 2020.

29. Informasi Tambahan Terkait Arus Kas / *29. Additional Information Related to Cash Flows*

Berikut adalah aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan setara kas, sehingga tidak disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian:

Below are the investing and financing activities that do not require the use of cash and cash equivalents, so it is not presented in the consolidated statement of cash flows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Aktivitas Investasi			***Investing Activities***
Pendapatan Konstruksi Dari			*Construction Revenue From Service*
Perjanjian Konsesi Jasa (Catatan 9)	--	194,144	*Concession Arrangement (Note 9)*
Penambahan Penyertaan Investasi			*Additional Investment in Shares*
Saham Berasal Dari Piutang			*Arising From The Conversion*
yang Diberikan	--	19,005	*of Trade Receivables*
Penambahan Aset Tetap Melalui Akrual	24,486	397	*Additional Fixed Assets Through Accruals*
Penambahan Aset Tetap Melalui			*Additional Fixed Assets Through*
Pengampunan Pajak	--	1,231	*Tax Amnesty*
Aktivitas Pendanaan			***Investing Activities***
Penambahan Utang Bank Berupa Kredit			*Addition of Bank Loan For Interest*
Investasi Bunga Masa Konstruksi	--	18,337	*Borrowing Cost During Construction*

Tabel dibawah ini menunjukan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktifitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebagai berikut:

The table below present a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2019 and 2018, as follows:

	2019					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs/ *Gain (Loss) Foreign Exchange*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Pinjaman Jangka Pendek	979,351	670,515	--	270,238	1,920,104	*Short-Term Loans*
Pinjaman Jangka Panjang	2,048,583	51,409	--	(335,105)	1,764,887	*Long-Term Loans*

	2018					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs/ *Gain (Loss) Foreign Exchange*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Pinjaman Jangka Pendek	1,854,039	(874,688)	--	--	979,351	*Short-Term Loans*
Pinjaman Jangka Panjang	1,026,804	1,019,177	--	2,602	2,048,583	*Long-Term Loans*

30. Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

30. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

DSAK-IAI telah mengesahkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2019.

DSAK-IAI has issued several new standards amendments and improvements to standards, and interpretations of the standards but not yet affective for the period beginning on January 1, 2019.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 1 (Amandemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 71: "Financial Instrument";*
- *PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";*
- *PSAK 73: "Lease";*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract";*
- *PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";*
- *ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements";*
- *PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";*
- *PSAK 1 (Annual Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements";*
- *PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting";*

- PSAK 25 (Amandemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah";

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf";
- PSAK 22 (Amandemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

- *PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimatesand Errors";*
- *PSAK 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah";*
- *ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership";*
- *ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivable";*

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 112: "Accounting for Endowments";*
- *PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business".*

Until the date of the consolidated financial statement is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

31. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan / *31. Event After Reporting Period*

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona (Covid-19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi Covid-19, menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa Grup tidak mengalami dampak sigifikan per tanggal posisi keuangan karena Grup tidak memiliki transaksi sekuritas dan tidak signifikannya eksposur melemahnya nilai tukar rupiah tersebut. Lebih lanjut, bisnis Perusahaan mengalami dampak yang mencakup:

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "the Specific Emergency Disasters Corona Virus Outbreak Status" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus (Covid-19). This emergency condition, together with the global economic situation affected by the Covid-19 pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by a weakening of the rupiah exchange rate and a decline in the prices of securities on the capital market. The Company's management states that the Company did not experience a significant impact as of the financial position date due to the Group the insignificant exposure of weakening of the rupiah exchange rate. Furthermore, the Company's business facing impacts include:

- Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap USD tidak terdampak secara signifikan dikarenakan pendapatan dari proyek Jambaran Tiung Biru ("JTB") adalah dalam mata uang USD.
- Dampak pandemi Covid-19 dapat mempengaruhi kemajuan pekerjaan proyek JTB, Rantau Dedap, RDMP, EWTP dan PLTU Lombok. Namun proyek-proyek tersebut sampai akhir tahun 2020 akan dapat mencapai target sesuai skedul karena Grup, melalui Perusahaan, menerima surat pemberitahuan dari masing-masing pemilik proyek yang menyatakan bahwa proyek berjalan mengikuti skedul proyek yang telah ditargetkan (dengan memperhatikan kebijakan Pemerintah Republik Indonesia terkait penanggulangan pandemi Covid-19). Hal ini juga didukung dengan pengecualian pada sektor konstruksi dalam surat Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 47 tahun 2020 mengenai "Pembatasan Kegiatan Berpergian Keluar dan/atau Masuk Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19). Sehingga kemajuan pekerjaan dan pembayarannya dapat terjaga.

- *The impact of the weakening of the Rupiah against the USD is not significantly affected because Jambaran Tiung Biru ("JTB") project is in USD currency.*
- *The impact of the Covid-19 pandemic might affect the progress of JTB, Rantau Dedap, RDMP, EWTP and Lombok PLTU projects. But those projects can meet the targeted schedule in year-end 2020 because the Group, through the Company got notification letter from each project owner which stated that the project will follow the targeted schedule (by taking into account the policies of the Government of the Republic of Indonesia related to the Covid-19 Pandemic countermeasures). This is also supported by an exception in the construction sector in the Governor's Special Capital Region of Jakarta letter No. 47 of 2020 concerning "Restrictions on the Activities of Exit and/ or Enter the Province of the Special Capital Region of Jakarta in Preventing the Spread of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). So that the progress of work and payments can be maintained.*

Manajemen berkeyakinan bahwa pandemi Covid-19 saat ini memiliki dampak yang tidak material terhadap kinerja usaha Grup. Grup akan berupaya maksimal untuk melakukan langkah-langkah yang diperlukan agar target kinerja usaha group dapat tercapai.

The management believes that the pandemic Covid-19 currently has an immaterial impact on the Group's business performance. The Group will make every effort to take the necessary steps so that the Group's business performance targets can be achieved.

Manajemen telah melakukan perhitungan prognosa pencapaian kinerja untuk tahun 2020 yang kami tuangkan dalam RKAP 2020 Revisi. Meskipun demikian dampak di masa yang akan datang belum dapat diestimasi secara pasti sampai dengan tanggal pelaporan.

Management have calculated the performance achievement prognosis for 2020 which we set out in the Revised 2020 RKAP. However, future impact cannot be certainly estimated until the date of report.

32. Otorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

32. Authorization of Consolidated Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2020.

The Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that are authorised for release on April 29, 2020.

33. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

33. Supplementary Financial Information

The accompanying financial information of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes equity, and cash flows for the years then ended, (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting notes and other records used to prepare the consolidated financial statements.

Lampiran I | ***Attachment I***

PT REKAYASA INDUSTRI | ***PT REKAYASA INDUSTRI***
ENTITAS INDUK | ***PARENT ENTITY***
LAPORAN POSISI KEUANGAN | ***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir | *For the Years Ended*
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 | *December 31, 2019 and 2018*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | *(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	2019 Rp	2018 Rp	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	1,909,345	1,047,397	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	426,506	254,132	*Related Parties*
Pihak Ketiga	78,813	320,067	*Third Parties*
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	128,735	51,683	*Accrued Income*
Piutang Lain-lain			*Other Receivables*
Pihak Berelasi	579,939	651,183	*Related Parties*
Pihak Ketiga	10,573	11,008	*Third Parties*
Piutang Retensi			*Retention Receivables*
Pihak Berelasi	41,443	47,001	*Related Parties*
Pihak Ketiga	9,262	10,359	*Third Parties*
Pekerjaan dalam Penyelesaian Kontrak Konstruksi - Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	2,651,361	2,379,619	*Construction Contract Work in Progress - Gross Amount Due from Customers*
Pajak Dibayar di Muka	714,827	658,987	*Prepaid Taxes*
Uang Muka	245,708	109,194	*Advances*
Biaya Dibayar di Muka	128,147	2,402	*Prepaid Expenses*
Aset Lancar Lainnya	851,425	140	*Other Current Asset*
Total Aset Lancar	**7,776,084**	**5,543,172**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang Non Usaha	5,756	5,756	*Non Trade Receivables*
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	9,000	9,000	*Available for Sale Financial Asset*
Investasi kepada Entitas Anak	674,681	674,681	*Investment in Subsidiaries*
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	96,062	19,200	*Investment in Associates and Joint Ventures*
Properti Investasi	--	823	*Investment Property*
Aset Tetap	327,439	274,119	*Fixed Assets*
Aset Takberwujud	3,989	4,618	*Intangible Assets*
Aset Imbalan Pascakerja	109,996	105,144	*Post-employment Benefit Asset*
Aset Lainnya	67,059	81,005	*Other Assets*
Total Aset Tidak Lancar	**1,293,982**	**1,174,346**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**9,070,066**	**6,717,518**	***TOTAL ASSETS***

Lampiran I
(Lanjutan)

Attachment I
(Continued)

PT REKAYASA INDUSTRI
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REKAYASA INDUSTRI
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha			*Trade Payables*
Pihak Berelasi	243,003	46,258	*Related Parties*
Pihak Ketiga	1,029,311	481,222	*Third Parties*
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja untuk Pekerjaan Kontrak	434,687	489,552	*Gross Amounts due to Customers for Contract Work*
Utang Pajak	100,741	345,331	*Taxes Payables*
Uang Muka Kontrak	239,605	338,189	*Contract Advances*
Beban Akrual	808,719	460,961	*Accrued Expenses*
Pinjaman Jangka Pendek	1,785,672	1,099,492	*Short-term Loans*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	62,930	60,573	*Short-term Employee Benefit Liabilities*
Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang	139,010	--	*Current Portion of Long-term Loans*
Utang Lain-lain			*Other Payables*
Pihak Berelasi	982,121	149,709	*Related Parties*
Pihak Ketiga	15,562	16,928	*Third Parties*
Utang Retensi			*Retention Payables*
Pihak Berelasi	25,253	9,583	*Related Parties*
Pihak Ketiga	92,002	106,227	*Third Parties*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**5,958,615**	**3,604,025**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Kerja	129,696	110,707	*Employee Benefit Liabilities*
Pinjaman Jangka Panjang	571,827	753,012	*Long-term Loans*
Pinjaman dari Pemegang Saham	1,200,000	1,200,000	*Loan from Shareholders*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**1,901,522**	**2,063,719**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**7,860,137**	**5,667,744**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal Saham - Modal Dasar 1.800.000 saham; ditempatkan dan disetor penuh 450.000 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham	450,000	450,000	*Share Capital - Authorised 1,800,000 shares; issued and fully paid 450,000 shares at par value Rp1,000,000 (full amount) per share*
Perubahan Ekuitas Lain	(195)	(195)	*Other Changes in Equity*
Saldo Laba			*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya	207,465	207,465	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	331,910	228,673	*Unappropriated*
Penghasilan Komprehensif Lain	220,749	163,831	*Other Comprehensive Income*
TOTAL EKUITAS	**1,209,929**	**1,049,774**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**9,070,066**	**6,717,518**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lampiran II | ***Attachment II***

PT REKAYASA INDUSTRI
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REKAYASA INDUSTRI
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
PENDAPATAN	6,687,648	4,034,227	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(6,042,732)	(3,527,323)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	644,916	506,904	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	(505,555)	(388,291)	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA	**139,361**	**118,613**	***OPERATING INCOME***
Biaya Keuangan	(109,860)	(113,036)	*Finance Cost*
Penghasilan Keuangan	18,099	11,007	*Finance Income*
Penghasilan Lainnya - Bersih	60,668	37,218	*Other Income - Net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**108,268**	**53,802**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(5,031)	--	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
LABA TAHUN BERJALAN	**103,237**	**53,802**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX***
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			***Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss***
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	7,168	3,427	*Remeasurement on Defined Benefit Plan*
Surplus Revaluasi Aset	53,760	--	*Asset Revaluation Surplus*
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			***Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss***
Selisih Translasi Penjabaran Laporan Keuangan	(4,010)	6,604	*Financial Statement Currency Translation Differences*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	**56,918**	**10,031**	***Total Other Comprehensive Income For The Year***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**160,155**	**63,833**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lampiran III | ***Attachment III***

PT REKAYASA INDUSTRI
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REKAYASA INDUSTRI
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

			Saldo Laba/*Retained Earnings*		Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income*				
	Modal Saham/ *Capital Stock* Rp	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital* Rp	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated* Rp	Selisih Translasi Penjabaran Laporan Keuangan/ *Financial Statements Currency Translation Differences* Rp	Surplus Revaluasi Aset/ *Asset Revaluation Surplus* Rp	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti/ *Remeasurement on Defined Benefits Plan* Rp	Total Ekuitas/ *Equity* Rp	
Saldo per 31 Desember 2017	**450,000**	**(195)**	**207,465**	**174,871**	**(15,497)**	**225,370**	**(56,073)**	**985,941**	***Balance as of December 31, 2017***
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	53,802	6,604	--	3,427	63,833	*Comprehensive Income for The Year*
Saldo per 31 Desember 2018	**450,000**	**(195)**	**207,465**	**228,673**	**(8,893)**	**225,370**	**(52,646)**	**1,049,774**	***Balance as of December 31, 2018***
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	103,237	(4,010)	53,760	7,168	160,155	*Comprehensive Income for the Year*
Saldo per 31 Desember 2019	**450,000**	**(195)**	**207,465**	**331,910**	**(12,903)**	**279,130**	**(45,478)**	**1,209,929**	***Balance as of December 31, 2019***

Lampiran IV | ***Attachment IV***

PT REKAYASA INDUSTRI | ***PT REKAYASA INDUSTRI***
ENTITAS INDUK | ***PARENT ENTITY***
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN | ***STATEMENTS OF CASH FLOWS***
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir | *For the Years Ended*
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 | *December 31, 2019 and 2018*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | *(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	2019 Rp	2018 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	6,478,730	6,942,321	*Receipts from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok	(5,982,169)	(6,590,082)	*Payments to Suppliers*
Pembayaran kepada Karyawan	(183,639)	(349,209)	*Payments to Employees*
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	85	(252,223)	*Payments of Corporate Income Tax*
Pengembalian Pajak Pertambahan Nilai	--	318,358	*Refund of Value Added Tax*
Pembayaran Biaya Keuangan	(175,568)	(113,036)	*Payments of Finance Costs*
Penerimaan Penghasilan Keuangan	18,098	11,007	*Receipts of Finance Income*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**155,537**	**(32,864)**	***Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	(3,300)	23,166	*Acquisition of Fixed Assets*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**(3,300)**	**23,166**	***Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pinjaman Jangka Pendek	4,031,078	566,355	*Proceeds from Short-term Loans*
Penerimaan dari pinjaman Jangka Panjang	--	897,822	*Proceeds from Long-term Loans*
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek	(3,309,130)	(1,460,712)	*Repayment of Short-term Loans*
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang	(12,236)	--	*Repayment of Long-term Loans*
Penerimaan dari Pinjaman Pemegang Saham	--	10,032	*Proceeds from Loan from Shareholder*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**709,712**	**13,497**	***Net Cash Flows Provided by Financing Activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**861,949**	**3,799**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1,047,397	1,043,598	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**1,909,345**	**1,047,397**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

PT REKAYASA INDUSTRI
ENTITAS INDUK
CATATAN ATAS INVESTASI PADA ENTITAS ANAK
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REKAYASA INDUSTRI
PARENT ENTITY
NOTES ON INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri / *1. Separate Financial Statements*

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows of parent entity is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi Pada Entitas Anak / *2. Schedule of Investment in Subsidiaries*

Nama Entitas/ *Entity name*	Kedudukan/ *Domicile*	% Kepemilikan dan Hak Suara/ *% of Ownership and Voting Rights*		Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	
		2019	2018	2019	2018
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*					
PT Yasa Industri Nusantara ("YIN")	Jakarta	99.67	99.67	286,714	286,714
PT Tracon Industri ("Tracon")	Jakarta	80.00	80.00	600	600
PT Rekayasa Engineering ("RE")	Jakarta	80.00	80.00	1,600	1,600
PT Rekind Daya Mamuju ("RDM")	Jakarta	90.00	90.00	354,229	354,229
PT Puspetindo ("Puspetindo")	Gresik	91.38	91.38	27,976	27,976
Rekind Malaysia Sdn. Bhd. ("Rekmal")	Malaysia	100.00	100.00	3,562	3,562

3. Metode Pencatatan Investasi / *3. Method of Investment Recording*

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.



Integrated EPC and
Industrial Solutions

PT REKAYASA INDUSTRI

Head Office :

Menara Kadin Lt.25
Jl. H.R. Rasuna Said No. Kav 3, Kuningan
Jakarta, 12950 - Indonesia

Operational Office :

Jl. Kalibata Timur I No. 36
Kalibata, Jakarta, 12740, Indonesia
T : +62 21 7988700, 7988707
F : +62 21 7988701, 7988702
E : corpsec@rekayasa.co.id
W : www.rekayasa.com



Integrated EPC and
Industrial Solutions

PT REKAYASA INDUSTRI

Head Office :

Menara Kadin Lt.25
Jl. H.R. Rasuna Said No. Kav 3, Kuningan
Jakarta, 12950 - Indonesia

Operational Office :

Jl. Kalibata Timur I No. 36
Kalibata, Jakarta, 12740, Indonesia
T : +62 21 7988700, 7988707
F : +62 21 7988701, 7988702
E : corpsec@rekayasa.co.id
W : www.rekayasa.com